2022 ANNUAL REPORT

2022 SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN TAHUNAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN

ANGGARDA PARAMITA
1913

PT HM SAMPOERNA Tbk.

2022

ANNUAL REPORT

Daftar Isi
Table of Contents

1 Ikhtisar / Highlights

Sekilas Sampoerna	6	6	Sampoerna at a Glance
Fakta-fakta Penting 2022	8	8	2022 Key Facts
Ikhtisar Utama 2022	10	10	2022 Key Highlights
Kinerja Utama & Ikhtisar Keuangan	14	14	Key Performance & Financial Highlights
Ikhtisar Saham	15	15	Stock Highlights
Penghargaan dan Sertifikasi	16	16	Awards and Certifications

2 Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Reports from the Board of Commissioners and Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris	22	22	Report from the Board of Commissioners
Laporan Direksi	28	28	Report from the Board of Directors

3 Profil Perusahaan / Company Profile

Data Perseroan	42	42	Corporate Data
Sejarah Sampoerna	44	44	Sampoerna History
Informasi Pemegang Saham	46	46	Shareholders Information
Pembayaran Dividen	47	47	Dividend Payment
Kronologis Pencatatan Saham	48	48	Shares Listing Chronology
Struktur Perusahaan	50	50	Corporate Structure
Anak Perusahaan	52	52	Subsidiaries
Visi dan Misi	55	55	Vision and Mission
Produk dan Aspek Pemasaran	56	56	Products and Marketing Aspects
Lokasi Fasilitas Produksi, Distribusi dan Penjualan	60	60	Production Facilities, Distributions and Sales Locations
Struktur Organisasi	62	62	Organization Structure
Karyawan Kami	64	64	Our People

4 Diskusi dan Analisa Manajemen / Management Discussion and Analysis

Proses Produksi	72	72	Production Process
Kinerja Bisnis	74	74	Business Performance
Kinerja Keuangan	75	75	Financial Performance

5 Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham	88	88	General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris	99	99	Board of Commissioners
Direksi	108	108	Board of Directors
Pelatihan untuk Manajemen	116	116	Training for Management
Komite Audit	117	117	Audit Committee
Komite Nominasi & Remunerasi	120	120	Nomination & Remuneration Committee
Komite Pemantau Manajemen Risiko	125	125	Risk Management Monitoring Committee
Sekretaris Perusahaan	128	128	Corporate Secretary

20 ANNUAL REPORT 22

Hubungan Investor	130	130	Investor Relations
Audit Internal	132	132	Internal Audit
Akuntan Publik Independen	135	135	Independent Public Accountant
Manajemen Risiko	136	136	Risk Management
Sistem Pengendalian Internal	139	139	Internal Control System
Program *Speak Up* (Pelaporan Pelanggaran)	142	142	Speak Up Program (Whistleblowing System)
Etika dan Kepatuhan	144	144	Ethics and Compliance
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	148	148	GCG Guidelines for Public Company
Aspek Hukum dan Administratif	157	157	Legal and Administrative Aspects
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN	**6**	**CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY**	
Keberlanjutan	160	160	Sustainability
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	168	168	Labor, Occupational Health and Safety
Tanggung Jawab Produk	170	170	Product Responsibility
INFORMASI PERSEROAN	**7**	**CORPORATE INFORMATION**	
Profil Dewan Komisaris	174	174	Board of Commissioners Profile
Profil Direksi	178	178	Board of Directors Profile
Profil Komite Audit	186	186	Audit Committee Profile
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi	188	188	Nomination and Remuneration Committee Profile
Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko	190	190	Risk Management Monitoring Committee Profile
Profil Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor dan Internal Audit	192	192	Corporate Secretary, Investor Relations and Internal Audit Profiles
Daftar Kantor Penjualan dan Pusat Distribusi	196	196	List of Area Sales Offices and Distribution Centers
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	202	202	Capital Market Supporting Institutions and Professionals
Informasi Tersedia untuk Umum	204	204	Information Available for Public
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	**8**	**RESPONSIBILITY STATEMENTS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS**	
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2022	208	208	Responsibility Statement of the Board of Commissioners for the 2022 Annual Report
Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Tahunan 2022	209	209	Responsibility Statement of the Board of Directors for the 2022 Annual Report
LAPORAN KEUANGAN 2022	**9**	**2022 FINANCIAL STATEMENTS**	

1

Ikhtisar

Highlights

Sekilas Sampoerna

Sampoerna merupakan Perseroan terkemuka yang telah beroperasi selama kurang lebih 110 tahun, memiliki jejak operasional yang besar di seluruh rantai nilai dan terus melakukan investasi berkelanjutan di Indonesia.

Sejak berdiri tahun 1913, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Sampoerna" atau "Perseroan" atau "Perusahaan") telah menjadi bagian penting dari industri tembakau Indonesia, dengan produk legendaris *Dji Sam Soe* dan dikenal sebagai "Raja Kretek".

Sampoerna merupakan anak Perseroan PT Philip Morris Indonesia ("PMID") dan Philip Morris International Inc. ("PMI") sejak 2005. PMI adalah perusahaan tembakau internasional terkemuka yang menjual produk di kurang lebih 175 negara serta mempekerjakan kurang lebih 79.800 orang di seluruh dunia. Ruang lingkup kegiatan Perseroan terdiri dari usaha manufaktur dan perdagangan rokok serta produk tembakau bebas asap dan produk mengandung nikotin. Selain itu, Perusahaan juga mendistribusikan rokok, termasuk mendistribusikan *Marlboro*, merek rokok internasional terkemuka yang diproduksi oleh PMID.

Sampoerna merupakan pelopor kategori Sigaret Kretek Mesin Kadar Tar Rendah (SKM LT) di Indonesia dengan memperkenalkan produk *Sampoerna A* pada tahun 1989, serta memproduksi sejumlah merek rokok kretek yang telah dikenal luas, termasuk *Dji Sam Soe Magnum*, *Marlboro Filter Black* dan *Sampoerna Kretek*. Dengan portofolio produknya, Perseroan merupakan pemimpin pasar pada kategori SKM LT, kategori rokok "putih" SPM dan kategori linting tangan yang padat karya.

Sampoerna at a Glance

Sampoerna is a respected company with around 110 years of operations, a sizeable footprint across the value chain and continuous investment in Indonesia for the creation of long-term value in the broader ecosystem.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Sampoerna" or the "Company") has been a significant part of Indonesia's tobacco industry since its establishment in 1913, with *Dji Sam Soe* also known as the legendary "King of Kretek".

The Company is a subsidiary of PT Philip Morris Indonesia ("PMID") and Philip Morris International Inc. ("PMI") since 2005. PMI is a leading international tobacco company selling products in approximately 175 markets and employing approximately 79,800 people worldwide. The scope of activities of the Company consists of manufacturing and trading cigarettes as well as smoke-free tobacco and nicotine-containing products. On top of that, the Company also distributes cigarettes, including the distribution of *Marlboro*, the leading international cigarette brand manufactured by PMID.

Sampoerna is the pioneer in the Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT) cigarette category in Indonesia, introducing *Sampoerna A* in 1989, and also produces some of the best known kretek (clove) cigarette brand families including *Dji Sam Soe Magnum*, *Marlboro Filter Black* and *Sampoerna Kretek*. With its portfolio, the Company is leading in the SKM LT category, the Whites cigarette (SPM) category and the labor-intensive hand-rolled category.

Sampoerna memiliki jejak operasional yang kuat dan berimbang di Indonesia, dengan tujuh pabrik milik sendiri yaitu dua fasilitas rokok buatan mesin di Pasuruan, Jawa Timur dan Karawang, Jawa Barat; satu pabrik produk tembakau inovatif bebas asap (SFP) di Karawang, Jawa Barat; dan empat fasilitas rokok linting tangan di Jawa Timur. Bersama dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS), Perseroan mempekerjakan lebih dari 66.000 karyawan langsung dan tidak langsung.

Pabrik produk bebas asap di Karawang, Jawa Barat merupakan investasi terkini Perseroan dengan nilai investasi lebih dari 186 juta USD. Pabrik tersebut telah beroperasi sejak kuartal keempat tahun 2022, berfokus pada penyediaan pasokan untuk pasar domestik serta pasar ekspor di wilayah Asia Pasifik. Investasi ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai ekonomi jangka panjang di Indonesia.

Perseroan menjual dan mendistribusikan rokok melalui 109 lokasi yang meliputi kantor cabang zona, kantor penjualan dan pusat distribusi di seluruh Indonesia.

Perseroan percaya bahwa keberlanjutan berarti secara konsisten menciptakan nilai jangka panjang dalam kegiatan operasional kami, sebagai kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Komitmen yang berkelanjutan terhadap masyarakat, karyawan dan mitra usaha berakar pada Falsafah Tiga Tangan Perseroan. Hal ini tercermin dalam berbagai inisiatif yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), di bawah program Sampoerna untuk Indonesia.

Kinerja bisnis, praktik ketenagakerjaan, dan komitmen Perseroan telah diakui melalui berbagai penghargaan dan pengakuan. Sampoerna merupakan perusahaan yang tersertifikasi *Equal-Salary* secara global dan *Top Employer* di Indonesia selama lima tahun berturut-turut, serta *Top Employer* di Asia Pasifik 2022. Selain itu, Perseroan juga menerima berbagai penghargaan, di antaranya *Best Public Company*, *Sales Team and Customer Experience Champion*, penghargaan inovasi untuk aplikasi AYO, penghargaan dalam keberlanjutan dan CSR, serta pemberdayaan perempuan.

Sampoerna has a well-balanced footprint in Indonesia. This includes seven owned manufacturing facilities: two machine-made cigarette facilities in Pasuruan, East Java and Karawang, West Java; one innovative Smoke-Free tobacco Product (SFP) factory in Karawang, West Java; and four hand-rolled cigarette facilities in East Java. Together with our 38 Third Party Operators (TPOs), the Company employs over 66,000 direct and indirect employees.

The smoke-free products factory in Karawang, West Java, was the Company's most recent investment with a realized investment value of more than USD186 million. This factory has commenced its operation in the fourth quarter of 2022 with a focus on supplying both domestic and export markets in the Asia Pacific region. This investment is a part of the Company's commitment to create long-term economic value in Indonesia.

The Company sells and distributes cigarettes through 109 locations of zone branch offices, sales offices and distribution centers throughout Indonesia.

The Company believes that sustainability means consistent long term-value creation within our operations as a contribution to the environment and communities. Longstanding commitment to the community, employees and business partners is imprinted in the Company's Three-Hands Philosophy. This is evident through the initiatives, aligned with Sustainable Development Goals (SDGs), under the "Sampoerna for Indonesia" ("Sampoerna untuk Indonesia") program.

The Company's business performance, employment practices, and commitments have been recognized through numerous awards and recognitions. Sampoerna is an Equal-Salary, globally certified company and a Top Employer in Indonesia for five consecutive years as well as a Top Employer in Asia Pacific in 2022. Additionally, the Company received a variety of awards, among others, Best Public Company, Sales Team and Customer Experience Champion, an innovation award for the AYO application, awards in sustainability and CSR, as well as women empowerment.

Fakta-Fakta Penting 2022

2022 Key Facts

Kelompok Merek
Brand Families

Dji Sam Soe
Sejak | Since 1913

Sampoerna A
Sejak | Since 1989

Sampoerna Kretek
Sejak | Since 1968

Marlboro
Sejak | Since 1984

Didistribusikan oleh Perseroan
Distributed by the Company

Fasilitas Produksi
Production Facilities

7 Pabrik yang Dimiliki Perusahaan
Owned Manufacturing Facilities

38 Mitra Produksi Sigaret (MPS)
Third-Party Operators (TPOs)

Karyawan
People

20,756 Karyawan Tetap
Permanent Employees

~45,600 Karyawan MPS
TPO Employees

Pangsa Pasar | Share of Market

28.0%

Volume | Volume

86.8 Miliar Unit
Billion Units

Penjualan Bersih | Net Revenues

111.2 Rp. Triliun
IDR Trillion

Laba Bersih | Net Profit

6.3 Rp. Triliun
IDR Trillion

Kinerja 2022
Performance

Imbal Hasil Total Aset
Return on Assets

11.5%

Imbal Hasil Ekuitas
Return on Equity

22.3%

Laba Operasi dibagi Penjualan Bersih
Net Operating Income to Net Revenues

7.0%

Angka-angka pada seluruh tabel, grafik, dan infografis pada Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris.
Numerical notations in all tables, graphics, and infographics in this Annual Report are in English.

IKTHISAR UTAMA 2022

KEY HIGHLIGHTS

Sampoerna senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia sejak berdiri pada tahun 1913. Memahami pentingnya UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional, kami di Sampoerna memaknai keberlanjutan sebagai penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan kami baik internal maupun eksternal, termasuk masyarakat luas dan UMKM.

Sampoerna remains committed to developing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia since its establishment in 1913. Understanding the importance of MSMEs as the backbone of Indonesia's economy, we at Sampoerna see sustainability as a long-term value creation for both our internal and external stakeholders, including society at large and MSMEs.

Presiden Direktur PT HM Sampoerna Tbk. Vasileois Gkatzelis, berbicara pada salah satu sesi dalam B20 *Summit*.

PT HM Sampoerna Tbk. President Director, Vasileios Gkatzelis, speaking at a session during B20 Summit.

Partisipasi Sampoerna di B20

Sebagai bagian dari Satgas Perdagangan & Investasi B20, Sampoerna mendukung agenda forum untuk memajukan pertumbuhan dan pemulihan ekonomi melalui pemberdayaan UMKM.

Sampoerna's Participation in B20

As a part of the B20 Trade & Investment Task Force, Sampoerna supported the forum's agenda to advance economic growth and recovery through MSME empowerment.

Usaha Maju Kian Makmur Untuk Indonesia

Sampoerna mengadakan pelatihan bisnis selama 4 minggu untuk UMKM dalam bentuk webinar di bawah inisiatif Sampoerna untuk Indonesia sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mendukung pemulihan ekonomi Indonesia pasca-pandemi.

Sampoerna held a 4-week entrepreneurship training for MSMEs in the form of webinars under Sampoerna Untuk Indonesia, as part of the Company's commitment to supporting the country's economic recovery post-pandemic.

UMKM UNTUK INDONESIA

10 **sesi** sessions

20 **pembicara dari beragam keahlian** speakers from various expertise

4,500 **UMKM** MSMEs

116,000 **total peserta** total participants

SETC
Sampoerna Entrepreneurship Training Center

Sampoerna *Entrepreneurship Training Center* (SETC) adalah program pelatihan kewirausahaan yang diresmikan pada tahun 2007, memberikan pendampingan komprehensif dan pengembangan kapasitas untuk UMKM di lahan seluas 27 hektar di Pasuruan, Jawa Timur.

Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC), established since 2007, provides comprehensive assistance and capacity building for MSMEs with supporting facilities on a 27 hectare land in Pasuruan, East Java.

Pelatihan dilakukan di Tranings conducted in **>100** **kota** cities

>67,000
peserta pelatihan | participants

SRC

Sejak inisiasinya di tahun 2008, Sampoerna Retail Community (SRC) telah memberikan program pengembangan kepada para anggota SRC, mulai dari edukasi dan pendampingan langsung pengelolaan toko dan keuangan, pengembangan usaha, dukungan distribusi produk UMKM, dan digitalisasi melalui ekosistem aplikasi AYO SRC.

Since its initiation in 2008, Sampoerna Retail Community (SRC) has provided integrated development programs to SRC members ranging from direct education and assistance on store and financial management, business development, MSMEs distribution support and digitalization through AYO SRC ecosystem.

>225,000
***outlet* SRC di seluruh Indonesia** | **SRC outlets across Indonesia**

7,000
Paguyuban SRC | **SRC Communities**

IQOS
CLUB INDONESIA

Diinisiasikan pada bulan Maret 2019, *IQOS Club* adalah sebuah platform yang dibentuk untuk melakukan skema uji pasar terbatas, guna mempelajari potensi pasar dan cara-cara terbaik untuk memperkenalkan produk tembakau inovatif bebas asap, *IQOS*, kepada perokok dewasa di Indonesia yang memutuskan untuk terus menggunakan produk tembakau atau produk nikotin lainnya.

Introduced in March 2019, *IQOS* Club is a platform to conduct a limited market test to study the market potential and how to best bring innovative smoke-free tobacco product, *IQOS*, to adult smokers who decided to continue using tobacco or other nicotine products.

1 varian alat
device variant

12 varian *HEETS*
HEETS variants

265 gerai ritel
retail touch points

tersedia di
available in **10** kota di Indonesia
cities across Indonesia

Investasi Sampoerna

Sampoerna memegang teguh komitmen untuk terus berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia melalui investasi berkelanjutan serta dampak ekonomi bagi mata rantai dan ekosistem industri tembakau nasional secara keseluruhan.

Pada bulan November 2021, Perseroan mengumumkan realisasi investasi pembangunan fasilitas produksi batang tembakau untuk *IQOS* dengan merek *HEETS* di Karawang, Jawa Barat. Fasilitas produksi tersebut telah mulai beroperasi sejak kuartal empat 2022, dengan realisasi investasi senilai lebih dari USD186 juta, melebihi komitmen yang diumumkan sebelumnya.

Sampoerna Investment

Sampoerna is committed to continue contributing to the national economy through continuous investment and economic impact on the overall supply chain and tobacco industry ecosystem in the country.

In November 2021, the Company announced the realization of an investment for the production of the tobacco sticks for *IQOS* under the *HEETS* brand in Karawang, West Java. Starting operations in the fourth quarter of 2022, the investment realization was valued at more than USD186 million, exceeding the previously announced commitment.

Inagurasi fasilitas produksi untuk produk tembakau inovatif bebas asap untuk *IQOS* dengan merek *HEETS* di Karawang, Jawa Barat (Januari 2023)
The Company's inauguration for the production facility of innovative smoke-free tobacco products for *IQOS* under the *HEETS* brand in Karawang, West Java (January 2023)

Fasilitas produksi ini difokuskan untuk memenuhi permintaan pasar ekspor di kawasan Asia Pasifik maupun pasar domestik dan sejalan dengan prioritas pemerintah untuk mendorong investasi dan peningkatan ekspor barang jadi. Pabrik *HEETS* di Indonesia ini merupakan fasilitas produksi PMI untuk produk tembakau inovatif bebas asap yang pertama di Asia Tenggara dan ketujuh di dunia.

This production facility focuses on fulfilling demands in Asia Pacific and the domestic market, that is in line with the government's priority to encourage investment and increase the export of finished goods. This factory is PMI's first production facility in Southeast Asia and the seventh in the world for innovative smoke-free products.

1

Kinerja Utama & Ikhtisar Keuangan

Key Performance & Financial Highlights

	2022	2021	2020	
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER (Dalam Miliar Rupiah)				YEARS ENDED DECEMBER 31 (In Billion Rupiah)
POSISI KEUANGAN - Konsolidasi				**KEY FINANCIAL POSITION - Consolidated**
Aset Lancar	41,363	41,323	41,092	Current Assets
Aset Tetap	6,697	6,039	6,583	Fixed Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	88	85	80	Investments in Associate
Tanah untuk Pengembangan	115	111	109	Land For Development
Aset Lainnya	6,524	5,533	1,810	Other Assets
Jumlah Aset	54,787	53,090	49,674	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	24,546	21,964	16,744	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,071	1,935	2,689	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	26,617	23,899	19,433	Total Liabilities
Ekuitas	28,170	29,191	30,241	Equity
KINERJA OPERASI - Konsolidasi				**OPERATING PERFORMANCE - Consolidated**
Penjualan Bersih	111,211	98,875	92,425	Net Revenues
Laba Kotor	17,158	16,813	18,664	Gross Profit
Laba Operasi	7,753	8,366	10,144	Net Operating Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8,273	9,152	11,161	Profit Before Income Tax
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6,324	7,137	8,581	Profit Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6,359	7,364	8,478	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (dalam Rupiah penuh)	54	61	74	Basic and Diluted Earnings per Share (in full Rupiah)
RASIO LIKUIDITAS				**LIQUIDITY RATIO**
Rasio Lancar	1.69	1.88	2.45	Current Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.02	0.01	0.01	Debt to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.49	0.45	0.39	Total Liabilities to Total Assets Ratio
RASIO OPERASI				**OPERATING RATIO**
Laba Kotor Dibagi Penjualan Bersih	15.4%	17.0%	20.2%	Gross Profit to Sales
Laba Operasi Dibagi Penjualan Bersih	7.0%	8.5%	11.0%	Net Operating Income to Sales
Imbal Hasil Total Aset	11.5%	13.4%	17.3%	Return On Assets
Imbal Hasil Ekuitas	22.4%	24.5%	28.4%	Return On Equity
Modal Kerja Bersih	16,817	19,359	24,348	Net Working Capital
MODAL DASAR				**AUTHORIZED CAPITAL**
Jumlah Saham (juta)	157,500	157,500	157,500	Number of Shares Authorized (millions)
Nilai Saham	630	630	630	Authorized Share Capital
Nilai Nominal Per Saham (dalam Rupiah penuh)	4	4	4	Par Value Per Share (in full Rupiah)
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR				**ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL**
Jumlah Saham (juta)	116,318	116,318	116,318	Number of shares issued and fully paid (millions)
Nilai Saham	465.3	465.3	465.3	Issued Share Capital
Nilai Nominal Per Saham (dalam Rupiah penuh)	4	4	4	Par Value Per Share (in full Rupiah)
Volume Sampoerna (juta batang)	86,811	82,845	79,458	**Sampoerna Volume (million units)**
Pangsa Pasar Sampoerna	28.0%	28.0%	28.8%	**Sampoerna Share of Market**

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Harga Saham, Volume Penjualan dan Kapitalisasi Pasar Triwulanan 2021-2022

2021-2022 Quarterly Share Price, Transaction Volume and Market Capitalization

Harga tertinggi, terendah dan penutupan dalam Rupiah | Highest, lowest and closing prices in Rupiah

2022	Rata-Rata Volume Harian Daily Average Volume	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Saham Beredar Outstanding Shares
Jan-Mar	19,421,007	1,035	900	925	107,594,221,132,500	116,318,076,900
Apr-Jun	32,457,398	1,170	885	975	113,410,124,977,500	116,318,076,900
Jul-Sep	15,969,472	1,000	875	910	105,849,449,979,000	116,318,076,900
Oct-Dec	20,056,268	1,060	835	840	97,707,184,596,000	116,318,076,900

2021	Rata-Rata Volume Harian Daily Average Volume	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Saham Beredar Outstanding Shares
Jan-Mar	58,982,797	1,535	1,270	1,375	159,937,355,737,500	116,318,076,900
Apr-Jun	37,493,363	1,405	1,090	1,215	141,326,463,433,500	116,318,076,900
Jul-Sep	28,755,959	1,225	950	1,030	119,807,619,207,000	116,318,076,900
Oct-Dec	30,416,294	1,195	960	965	112,246,944,208,500	116,318,076,900

Kinerja Saham 2021-2022

2021-2022 Share Performance

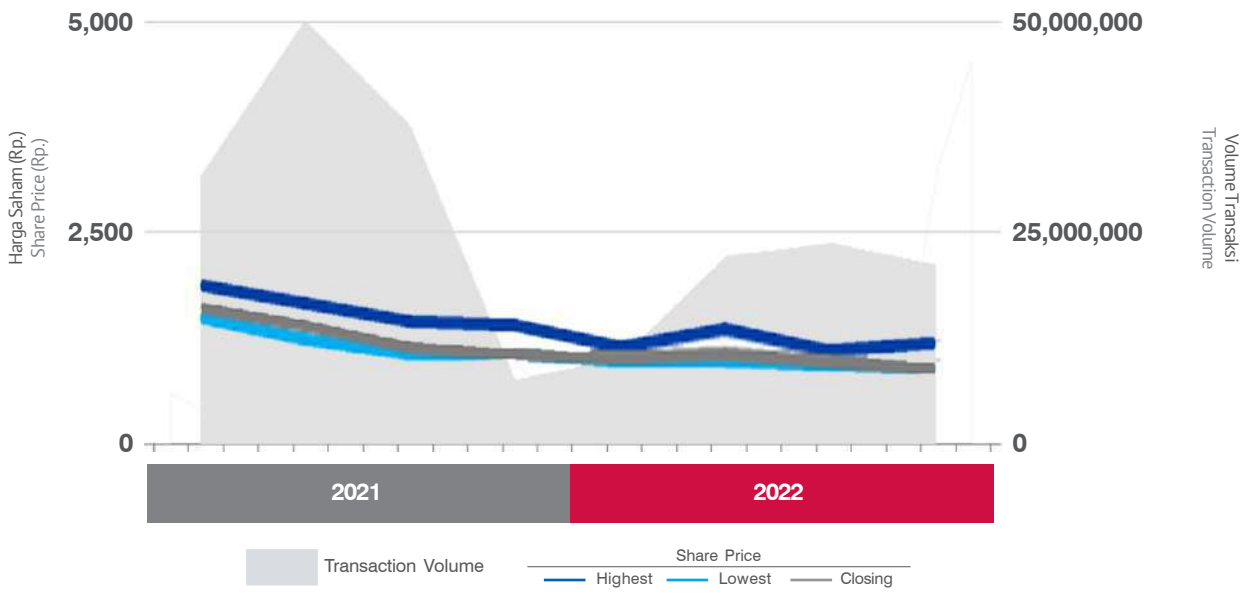

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

1	**TOP EMPLOYER 2022**	Penghargaan dari Top Employer Institute untuk keunggulan dalam menjaga kesejahteraan Karyawan.	Awarded by Top Employer Institute for excellence in maintaining employees' well-being.
2	**GLOBAL EQUAL-SALARY CERTIFICATION**	Diberikan sebagai apresiasi atas komitmen kami dalam memberikan remunerasi secara adil kepada karyawan.	Awarded as an appreciation for our commitment to provide fair remuneration to our employees.
3	**CNBC INDONESIA AWARD 2022 – MOST INNOVATIVE INVESTMENT IN FMCG**	Penghargaan bagi investasi Perusahaan dalam transformasi bisnis berdasarkan inovasi, teknologi, dan penelitian ilmiah.	Awarded for the Company's investments in business transformation that is based on innovation, technology, and scientific research.
4	**DIGITAL INNOVATION AWARD**	Penghargaan ini diberikan oleh MNC untuk keberhasilan aplikasi AYO SRC.	Awarded by MNC for the achievement of AYO SRC application.
5	**TOP DIGITAL PUBLIC RELATIONS AWARD 2022**	Penghargaan dari InfoBrand atas pencapaian Sampoerna dalam membangun komunikasi publik digital.	Awarded by InfoBrand recognizing Sampoerna's achievement in building digital public relations.

1

top EMPLOYER INDONESIA 2022
CERTIFIED EXCELLENCE IN EMPLOYEE CONDITIONS

top EMPLOYER ASIA PACIFIC 2022
CERTIFIED EXCELLENCE IN EMPLOYEE CONDITIONS

2

3

4

5

6	**TOP CORPORATE AWARDS 2022**	Penghargaan dari TRAS N CO Indonesia & INFOBRAND.ID mengakui kinerja Sampoerna selama pandemi COVID-19.	Awarded by TRAS N CO Indonesia & INFOBRAND.ID in recognition of Sampoerna's performance during the COVID-19 pandemic.
7	**TOP COMPANIES INDONESIA 2022**	Penghargaan dari LinkedIn sebagai salah satu dari 15 tempat kerja terbaik untuk mengembangkan karier di Indonesia.	Awarded by LinkedIn as one of the 15 best workplaces to grow a career in Indonesia.
8	**BEST PUBLIC COMPANY AWARD 2022**	Diberikan oleh Warta Ekonomi sebagai apresiasi kepada perusahaan publik yang berhasil mempertahankan tingkat perdagangan saham yang tinggi dan kinerja fundamental positif dalam dua tahun terakhir.	Awarded by Warta Ekonomi for maintaining a high level of stock trading traffic and positive fundamental performance as a publicly listed company in the last two years.
9	**INDONESIA SALES TEAM CHAMPIONS 2022 AND INDONESIA CUSTOMER EXPERIENCE CHAMPIONS 2022**	Dianugerahkan oleh Majalah SWA atas keberhasilan Perusahaan meningkatkan kinerja keungan berkat manajemen tim penjualan yang tepat, gesit, dan efisien.	Awarded by SWA Magazine for the Company's success in improving financial performance due to precise, agile, and efficient sales team management.
10	**PROPER HIJAU (GREEN PROPER RATING)**	Sertifikasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas usaha lebih untuk memenuhi persyaratan kepatuhan kementerian, berdasarkan penilaian terhadap program peringkat kinerja dalam pengelolaan lingkungan (PROPER) Perusahaan di fasilitas produksi kami di Pasuruan, Jawa Timur.	Recognition from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for going beyond the ministry's compliance requirement, according to the ministry's assessment of the performance rating program in environmental management (PROPER) of the Company at our production facility in Pasuruan, East Java.

7

6

8

9

10

11	SILVER EXCELLENCE IN WELLBEING AND SILVER EXCELLENCE IN DIVERSITY, EQUITY, AND INCLUSION	Penghargaan dari HR Excellence sebagai pengakuan bagi tempat kerja dengan program kesejahteraan yang telah dirancang dengan cermat untuk memastikan karyawan bekerja di ruang kerja yang aman dan berkualitas dengan rekan kerja yang mendukung.	Awarded by HR Excellence to recognize workplace with carefully designed well-being programs to ensure employees work in a safe and quality work environment with supportive colleagues.
12	INDONESIA MOST POWERFUL WOMEN AWARDS 2022 – INFLUENTIAL WOMEN LEADERS IN RESPONSIVENESS AND TRANSPARENCY IN COMPANY COMMUNICATION	Penghargaan ini dianugerahkan kepada Direktur Sampoerna, Elvira Lianita, oleh HerStory sebagai apresiasi kepada para pemimpin perempuan yang telah menunjukkan dedikasi, inovasi, dan kerja keras dalam menjalankan peran profesionalnya.	Awarded to Sampoerna's Director, Elvira Lianita, by HerStory as an appreciation for women leaders who have shown dedication, innovation, and hard work in their professional roles.
13	SUSTAINABLE BUSINESS AWARDS – HIGHLY COMMENDED FOR STRENGTH & QUALITY OF SUSTAINABILITY PROGRAMS	Penghargaan yang diberikan oleh Global Initiatives kepada Sampoerna atas komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan, upaya yang konsisten di segala bidang keberlanjutan, serta memiliki peta jalan keberlanjutan yang baik.	Awarded by Global Initiatives for Sampoerna's strong commitments to sustainability, consistent efforts in all areas of sustainability, as well as having a good sustainability roadmap.
14	ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE EXCELLENCE 2022	Penghargaan dari TrenAsia sebagai pengakuan atas upaya Sampoerna dalam membantu meningkatkan daya saing industri pertanian nasional melalui program kemitraan khususnya kemitraan dengan petani tembakau dan cengkih.	An award from TrenAsia recognizing Sampoerna's efforts in helping to improve the competitiveness of the national agricultural industry through the partnership program, especially partnership with tobacco and cloves farmers.

11

12

13

14

15	**TOP CSR AWARDS 2022 (# STAR 4)**	Penghargaan Top CSR Awards 2022 # Bintang 4 untuk program CSR dan pengembangan masyarakat yang sukses dan berkelanjutan dalam mendukung strategi bisnis selama pandemi COVID-19.	Awarded Top CSR Awards 2022 # Star 4 for successfully and sustainably running CSR programs and community development that supports business strategy during the COVID-19 pandemic.
16	**APPRECIATION FROM CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PLANNING FORUM**	Penghargaan dari Kabupaten Karawang atas inisiatif Sampoerna melawan pandemi COVID-19.	Awarded by Karawang Regency for Sampoerna's initiatives to curb the COVID-19 pandemic.
17	**EAST JAVA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (ESDG) AWARDS 2022**	Connectpedia Conference memberikan penghargaan ESDG Awards 2022 atas keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan program CSR yang berdampak signifikan kepada lingkungan dan ekonomi lokal.	Connectpedia Conference presented ESDG Awards 2022 for the Company's success in running CSR programs with a significant impact on the environment and the local economy.
18	**BISRA AWARDS 2022 – BEST AWARD FOR DISASTER MANAGEMENT & SILVER CHAMPION IN CSR PROGRAM**	Penghargaan dari Bisnis Indonesia dan Habitat for Humanity (BISRA) atas program Perusahaan dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang mendukung inisiatif pemerintah untuk pemulihan ekonomi nasional.	Awarded by Bisnis Indonesia and Habitat for Humanity (BISRA) for the Company's COVID-19 pandemic program that supported the government's initiatives for national economic recovery.

16

15

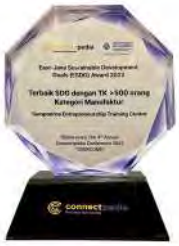

17

18

2

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

JOHN GLEDHILL
Presiden Komisaris
President Commissioner

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menjalankan pengelolaan bisnis yang baik sehingga mampu menerapkan berbagai strategi Perseroan dalam menghadapi kondisi perekonomian yang penuh tantangan.

The Board of Directors navigated a challenging economic environment in 2022 with sound business management to successfully implement the Company's strategies.

Perekonomian Indonesia terus menunjukkan pemulihan di tahun 2022, setelah menghadapi periode penuh tantangan selama dua tahun akibat pandemi COVID-19. Di luar tekanan inflasi, pelonggaran pembatasan mobilitas masyarakat telah memulihkan kepercayaan konsumen dan menciptakan permintaan baru untuk konsumsi sehingga mencapai pertumbuhan PDB sebesar 5,3% di tahun 2022. Namun pada industri tembakau, dampak kenaikan pajak cukai dua digit dan semakin besarnya kesenjangan pajak cukai antara produk Golongan I dan Di Bawah Golongan I, menimbulkan tantangan luar biasa bagi industri tembakau, termasuk Sampoerna.

Di tahun 2022, Sampoerna menghasilkan kinerja *topline* yang baik, dengan pertumbuhan dalam volume dan penjualan bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Meski demikian, tingkat profitabilitas masih lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, dan secara signifikan masih berada di bawah tingkat pra-pandemi.

Selain itu, investasi Sampoerna yang berkesinambungan di Indonesia telah berhasil menciptakan nilai ekonomi yang lebih luas. Kinerja Sampoerna tahun 2022 mencerminkan fokus Perseroan pada keberlanjutan yang menjadi inti bisnis dan cara Sampoerna beroperasi, mulai dari investasi dan pertumbuhan produk hingga pengenalan kategori baru seperti berbagai produk bebas asap.

Evaluasi Kinerja Direksi

Pada tahun 2022, dalam menghadapi kondisi yang penuh tantangan, Direksi telah menjalankan pengelolaan bisnis dengan baik sehingga berhasil menerapkan berbagai strategi Perseroan yaitu: strategi bagi keberlanjutan kinerja produk rokok konvensional, membangun landasan untuk alternatif yang lebih baik dengan produk bebas asap, dan menerapkan inisiatif penciptaan nilai di seluruh rantai nilai, serta menghasilkan kinerja bisnis yang solid.

The Indonesian economy continued to recover in 2022 following a challenging two-years period as a result of the COVID-19 pandemic. Despite inflationary pressures, a relaxation of public mobility restrictions improved consumer confidence and created renewed demand for consumption that led to GDP growth of 5.3% in 2022. However, across the tobacco industry, the impact of the double-digit excise tax increases and widening excise tax gaps between Volume Tier 1 and Below Volume Tier 1 products, has resulted in unprecedented challenges to the tobacco industry, including Sampoerna.

Sampoerna's topline performance in 2022 was strong, with year-on-year growth in volume and net revenues. However, key profitability metrics were still lower than prior year and remained significantly below the pre-pandemic levels.

In addition, Sampoerna's continuous investment in Indonesia has successfully generated broader economic value. Sampoerna's 2022 performance is emblematic of the Company's focus on sustainability which lives at the core of the business and the way Sampoerna operates from investment and product growth to the introduction of new categories such as smoke-free products.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

The Board of Directors navigated a challenging economic environment in 2022 with sound business management to successfully implement the Company's strategies: paving the way for sustainable combustible cigarette performance, establishing foundations for better alternatives through smoke-free products, and implementing value generation initiatives across the industry ecosystem, and delivering solid business performance.

Tahun 2022, Perseroan mencapai pertumbuhan *topline* yang solid dengan total volume penjualan 86,8 miliar unit, tumbuh sebesar 4,8% dari tahun sebelumnya, didukung oleh kekuatan portofolio Perseroan yang mencakup kategori premium sigaret kretek mesin dan sigaret kretek tangan. Perseroan membukukan penjualan bersih Rp.111,2 triliun, meningkat 12,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Tahun 2022, Sampoerna membukukan laba bersih Rp.6,3 triliun, atau turun 11,3% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan pajak cukai yang tidak dapat dibebankan sepenuhnya kepada perokok dewasa. Profitabilitas Perseroan telah menunjukkan stabilisasi dan perbaikan selama paruh kedua tahun 2022, baik dibandingkan dengan semester pertama maupun dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021. Namun secara keseluruhan, masih jauh di bawah tingkat pra-pandemi.

Pangsa pasar Perseroan tercatat stabil di posisi 28,0% pada tahun 2022 setelah mengalami penurunan selama tiga tahun, dengan peningkatan sekuensial tertinggi mencapai 28,3% pada kuartal keempat 2022.

Sejalan dengan 'Falsafah Tiga Tangan' Sampoerna, berbagai program dilakukan Perseroan untuk mendukung karyawan, mitra usaha, dan masyarakat luas, termasuk melalui *platform Sampoerna Retail Community* (SRC) dan *Sampoerna Entrepreneurship Training Center* (SETC).

Bersamaan dengan investasi, Perseroan berhasil menciptakan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan melalui perluasan kegiatan penelitian dan pengembangan, penciptaan lapangan kerja bagi pekerja terampil, pembelian pasokan tembakau lokal dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang mencakup digitalisasi dan peningkatan kapasitas untuk peritel tradisional.

Sebagai bagian dari komitmen Sampoerna untuk membangun landasan bagi produk bebas asap, Perseroan memperluas *IQOS Club* Indonesia, dengan menambah hampir 200 tempat penjualan ritel, yang kini berjumlah 265 di 10 kota di Indonesia. Perseroan terus melibatkan pengguna nikotin usia legal untuk mengembangkan strategi tentang cara terbaik memasarkan produk bebas asap di Indonesia.

In 2022, the Company achieved robust topline growth with a total shipment volume of 86.8 billion units, an increase of 4.8% from prior year, driven by the strength of the Company's portfolio including the premium machine-made and the hand-rolled brands. The Company reported net revenue of IDR111.2 trillion, up by 12.5% compared with the same period last year.

Sampoerna recorded a net profit of IDR6.3 trillion in 2022, a decrease of 11.3% compared to the previous year, mainly due to the inability to fully pass-on excise tax increase to the adult smokers. The Company's profitability has shown signs of stabilization and has improved during the second half of 2022, both sequentially versus the first half of the year and versus same period in 2021. But overall, it is still significantly below pre-pandemic levels.

The Company's market share in 2022 stabilized at 28.0% after three years of decline, with sequential improvement reaching its highest in Q4 2022 at 28.3%.

Aligned with Sampoerna's 'Three-Hands Philosophy', initiatives were undertaken by the Company to support employees, business partners and the wider community including through the Sampoerna Retail Community (SRC) platform and Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC).

Alongside investment, the Company successfully generated economic value for stakeholders through research and development capability expansion, job opportunity creation for highly skilled workers, purchase of local tobacco supplies and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) development which included digitalization and capacity building for traditional retailers.

As part of Sampoerna's commitment to establishing foundations for smoke-free products, the Company substantially expanded *IQOS* Club Indonesia, adding almost 200 new retail touchpoints, now totaling 265 in 10 cities across Indonesia. The Company continues to engage with its legal age nicotine users to develop strategies on how best to commercialize smoke-free products in Indonesia.

Pada kuartal keempat 2022, fasilitas produksi produk tembakau inovatif bebas asap bagi *IQOS* dengan merek *HEETS* di Karawang, Jawa Barat, telah beroperasi. Sebagai yang pertama di Indonesia dan Asia Tenggara, serta yang ketujuh di dunia, fasilitas produksi ini memiliki total realisasi investasi sebesar lebih dari USD186 juta. Fasilitas ini akan menciptakan lapangan kerja baru bagi pekerja terampil, memberikan nilai tambah bagi perekonomian serta meningkatkan ekspor produk akhir.

Direksi menjalankan bisnisnya dengan penuh tanggung jawab dan mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Dewan Komisaris bangga Perseroan telah mendapat pengakuan melalui berbagai penghargaan, termasuk '*Top Employer* di Indonesia' selama lima tahun berturut-turut, serta '*Top Employer* di Asia Pasifik'. Selain itu, Perseroan telah menerima berbagai penghargaan lainnya, antara lain untuk pengalaman pelanggan, inovasi, keberlanjutan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* / CSR), dan pemberdayaan perempuan.

Opini atas Prospek Bisnis yang Disusun Direksi

Momentum pertumbuhan ekonomi dan prospek bisnis yang positif diperkirakan terjadi di tahun 2023. Kendati demikian, masih terdapat tantangan dalam pemulihan pendapatan dan tingkat inflasi yang berpotensi menciptakan tekanan terhadap keterjangkauan produk. Selain itu, kenaikan pajak cukai dua digit rata-rata tertimbang sebesar 11% merupakan salah satu tantangan bagi industri tembakau pada tahun 2023.

Dewan Komisaris meyakini Perseroan memiliki fundamental bisnis yang kuat yang didukung oleh portofolio merek yang terdepan di kelasnya, jangkauan pasar dan strategi organisasi. Di bawah kepemimpinan efektif Direksi dan tiga pilar strategi inti, Perseroan diharapkan dapat mencapai keberhasilan kinerja bisnis yang berkelanjutan di tahun 2023, untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

In Q4 2022, operations commenced at the production facility of innovative smoke-free tobacco products for *IQOS* under the *HEETS* brand in Karawang, West Java. The first of its kind in Indonesia and Southeast Asia and the seventh in the world, this production facility represents a total realized investment of more than USD186 million. The facility will create new job opportunities for highly skilled workers, added value for the economy and increased exports of finished goods.

The Board of Directors conducts its business responsibly and supports long-term corporate sustainability. The Board of Commissioners is proud that the Company has been recognized with a variety of awards, including 'Top Employer in Indonesia' for a fifth consecutive year, as well as 'Top Employer in Asia Pacific'. In addition, the Company received numerous awards for, among others customer experience, innovation, sustainability, Corporate Social Responsibility (CSR), and female empowerment among others.

Opinion on Business Prospect Prepared by the Board of Directors

Positive economic growth momentum and business prospects are predicted for 2023. However, headwinds persist on income recovery and inflation which have the potential to create pressure for affordability. Additionally, a further weighted average double-digit excise tax increase of 11% represents a challenge for the tobacco industry in 2023.

The Board of Commissioners is confident the Company has strong business fundamentals underpinned by a class-leading brand portfolio, route to market and organizational strategy. Under the Board of Directors' effective leadership and its three core strategy pillars, the Company is expected to deliver sustainable and successful business performance in 2023, to the benefit of all stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* / GCG) merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kinerja bisnis yang berkelanjutan. Dewan Komisaris memiliki komitmen yang kuat terhadap penerapan GCG di seluruh aspek bisnis. 'Falsafah Tiga Tangan' Sampoerna yang tertanam di setiap level organisasi, memandu Perseroan dalam menerapkan tata kelola yang baik dan membantu Sampoerna menjaga keselarasan, keseimbangan, dan kepercayaan terkait para pemangku kepentingan, pemegang saham, dan masyarakat.

Dewan Komisaris memahami bahwa Sampoerna telah berhasil menerapkan GCG di seluruh organisasi, melebihi standar dan tolok ukur yang ditetapkan oleh regulator Indonesia maupun global. Perseroan telah mendapat pengakuan yang konsisten dalam upayanya menjunjung tinggi praktik tata kelola dan transparansi.

Pengawasan dan Rekomendasi Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara konsisten mengawasi pelaksanaan strategi Sampoerna yang pada tahun 2022, mencakup: strategi bagi keberlanjutan kinerja produk rokok konvensional, membangun landasan untuk alternatif yang lebih baik dengan produk bebas asap, dan menerapkan inisiatif penciptaan nilai di seluruh rantai nilai. Dewan Komisaris, dalam peran pengawasannya, secara konsisten memberikan wawasan, saran, dan rekomendasi yang independen dan obyektif atas berbagai hal yang berkaitan dengan strategi Direksi melalui berbagai *platform*.

Rapat Gabungan Dewan merupakan ajang pertemuan rutin Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas kondisi pasar dan perubahan terkini, tantangan, peluang bisnis serta perkembangan terkait arah dan inisiatif strategis Perseroan. Selama 2022, Rapat Gabungan Dewan diselenggarakan sebanyak tiga kali.

Masukan untuk Direksi

Dewan Komisaris didukung oleh tiga komite dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian rekomendasi strategis. Komite-komite tersebut adalah:

Implementation of Good Corporate Governance

Assessment of Good Corporate Governance Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is crucial to achieving sustainable business performance. The Board of Commissioners is strongly committed to the implementation of GCG across all aspects of the business. Sampoerna's 'Three-Hands Philosophy' which is embedded in every level of the organization guides the Company to good governance and enables Sampoerna to maintain alignment, balance, and trust with stakeholders, shareholders, and the public.

The Board of Commissioners understands that Sampoerna successfully applied GCG across the organization, exceeding the standards and benchmarks set by both Indonesian regulators and global measures. The Company has received consistent recognition for upholding strong governance and transparency practices.

Supervision and Recommendation on Strategy Implementation

The Board of Commissioners consistently supervised the execution of Sampoerna's strategies which included, in 2022, paving the way for sustainable combustible cigarette performance, establishing foundations for better alternatives through smoke-free products, and implementing value generation initiatives across the value chain. The Board of Commissioners, under its supervisory role, provided consistent insights, advice, and recommendations independently and objectively over a wide range of issues relating to the Board of Directors' strategies through various platforms.

The Joint Board Meeting is the regular meeting platform for the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss market conditions and updates, challenges, business opportunities and progress related to the strategic directions and initiatives of the Company. In 2022, three Joint Board Meetings were held.

Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners is supported by three committees in performing their supervisory duties and providing strategic recommendations. These

Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko (*Risk Management Monitoring Committee* / RMMC), serta Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination and Remuneration Committee* / NRC).

Dalam memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi, sejumlah rapat formal seperti Rapat Gabungan Dewan, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite diselenggarakan secara rutin, di samping sejumlah pertemuan dan acara informal lainnya. Di tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan tiga Rapat Gabungan Dewan, enam rapat Dewan Komisaris, lima rapat Komite Audit, empat rapat RMMC dan empat rapat NRC. Pertemuan rutin ini menjadi sarana untuk membahas dinamika dan perkembangan bisnis, tantangan dan peluang, strategi dan inisiatif, serta berbagai hal bisnis lainnya yang relevan.

Komposisi Dewan Komisaris

Kami sampaikan bahwa tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi atas kepemimpinan yang tangguh dan komitmen yang tak tergoyahkan terhadap Perseroan selama masa yang penuh tantangan ini, juga kepada karyawan Sampoerna atas upaya kerja yang sangat baik sepanjang tahun. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia, keluarga karyawan, serta para pemegang saham, pemangku kepentingan, pengguna dewasa dan regulator atas kepercayaan dan dukungan tanpa henti kepada Sampoerna.

committees are: Audit Committee, Risk Management Monitoring Committee (RMMC), as well as Nomination and Remuneration Committee (NRC).

Formal forums including the Joint Board Meetings, Board of Commissioners Meetings and Committee Meetings are held regularly in addition to informal occasions and events to facilitate advice and recommendations to the Board of Directors. In 2022, the Company held three Joint Board Meetings, six Board of Commissioners meetings, five Audit Committee meetings, four RMMC meetings, and four NRC meetings. These regular meetings act as platforms to discuss business updates and dynamics, challenges and opportunities, strategies and initiatives, and other relevant business-related issues.

Composition of the Board of Commissioners

We would like to inform that there was no change in the Board of Commissioners' composition in 2022.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my deepest appreciation and gratitude to the Board of Directors for their strong leadership and unwavering commitment to the Company throughout these challenging times, as well as Sampoerna's employees for their admirable work throughout the year. We would also like to thank the Government of Indonesia, our employees' families, shareholders, stakeholders, adult consumers and regulators for your continuous trust and support for Sampoerna.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners

JOHN GLEDHILL
Presiden Komisaris | President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

VASILEIOS GKATZELIS
Presiden Direktur
President Director

Sebagai perusahaan yang telah beroperasi selama 110 tahun, Sampoerna merupakan investor, pemberi kerja, serta pelaku utama dalam industri tembakau Indonesia dan ekosistem yang lebih luas. Kami selalu berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan utama, termasuk konsumen dewasa, karyawan, mitra usaha dan masyarakat luas.

Dampak COVID-19 yang disertai dengan dampak kenaikan cukai dua-digit dan melebarnya kesenjangan cukai, telah menimbulkan tantangan besar bagi industri tembakau. Sampoerna tetap fokus pada penciptaan nilai, mengembangkan strategi perusahaan dengan wawasan ke depan dan menghasilkan kinerja *topline* yang kuat di tahun 2022, dengan pertumbuhan volume dan pangsa pasar yang stabil dibandingkan tahun sebelumnya, meski terdapat hambatan dan percepatan *down-trading* ke segmen Di Bawah Golongan I dengan pajak cukai yang lebih rendah. Kinerja ini mencerminkan fundamental bisnis kami yang kokoh, dengan portofolio merek, jalur cakupan pasar dan organisasi yang kuat. Kendati profitabilitas mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dan masih jauh lebih rendah dibandingkan tingkat pra-pandemi, indikator profitabilitas utama meningkat selama semester kedua tahun 2022, baik dibandingkan semester pertama maupun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh *net pricing* yang positif atau kenaikan harga setelah dikurangi dengan pajak cukai memberikan hasil yang positif sejak kuartal ketiga 2022.

Kami juga mencatat capaian strategis penting: mulai beroperasinya fasilitas manufaktur produk bebas asap di Karawang pada kuartal keempat tahun 2022, dengan nilai investasi lebih dari USD186 juta, yang bertujuan untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan Asia Pasifik. Ini merupakan langkah besar dalam penyediaan produk bebas asap yang dibuktikan secara ilmiah, meskipun tidak bebas risiko, namun merupakan alternatif yang lebih baik bagi para perokok dewasa yang ingin terus merokok. Ini juga merupakan bentuk keyakinan pada iklim investasi Indonesia, memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta membuka peluang kerja baru, termasuk untuk tujuan ekspor, dengan Indonesia bertindak sebagai pusat manufaktur dan layanan bernilai tambah.

Pencapaian Sampoerna di tahun 2022 merupakan hasil dari kemampuan kolektif, dukungan, ketangguhan, dan pemikiran inovatif dari seluruh organisasi, serta kolaborasi luar biasa dengan ratusan ribu mitra di seluruh rantai nilai. Kami sampaikan terima kasih yang tulus kepada mereka semua.

Sampoerna has been a major investor, employer and leading actor in Indonesia's tobacco industry and broader ecosystem since it was established around 110 years ago. We are always committed to creating sustainable, long-term value for our key stakeholders, including adult consumers, employees, business partners and community at large.

The combination of COVID-19 with the impact of the double-digit excise tax increases and widening excise tax gaps has resulted in major challenges for the tobacco industry. Sampoerna remained focused on value creation, evolved its strategy in a forward-looking way and delivered a robust top line performance in 2022, with year-on-year volume growth and stabilization of market share, despite the headwinds and accelerated down-trading to the lower-taxed, Below Volume Tier 1 segment. This performance reflected our solid business fundamentals, with a strong brand portfolio, route to market and organization. Although the profitability decreased on a yearly basis and is still significantly lower versus the pre-pandemic levels, key profitability metrics improved during the second half of 2022, both sequentially versus the first half and the year before, driven by return to net positive pricing as of the third quarter of 2022.

We also reached a critical strategic milestone: our smoke-free products manufacturing facility in Karawang started operations in the fourth quarter of 2022, with an investment valued at more than USD186 million, aiming at fulfilling demands both for the domestic market and Asia Pacific. This is a major step in providing scientifically substantiated, smoke-free products that, although not risk-free, represent better alternatives for adult smokers who would otherwise continue to smoke. It is also a vote of confidence in the investment climate of Indonesia, leveraging science and technology and opening new job opportunities, including for export purposes, with Indonesia serving as a hub for both manufacturing and value-added services.

Sampoerna's achievements in 2022 were the outcome of the collective skills, drive, resilience and innovative thinking of the entire organization, as well as the outstanding collaboration with our hundreds of thousands of partners across the value chain. We would like to express our sincerest gratitude to all of them.

Sampoerna merupakan salah satu pemberi kerja dan investor utama di Indonesia, dengan jejak yang cukup besar di seluruh rantai nilai. Sejak akuisisi oleh PMID pada tahun 2005, Perseroan telah menginvestasikan lebih dari USD6,1 miliar di Indonesia. Kami mempekerjakan lebih dari 66.000 karyawan langsung dan tidak langsung dan mengoperasikan 45 fasilitas produksi, dengan tujuh pabrik yang dioperasikan langsung, termasuk pabrik produk bebas asap yang baru diresmikan di Karawang, dan 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS). Produk Sampoerna buatan Indonesia menjangkau lebih dari 40 tujuan ekspor, dengan Indonesia bertindak sebagai *hub*. Kami telah membeli tembakau dan cengkih lokal melalui program kemitraan dengan lebih dari 22.000 petani. Dan kami tetap berkomitmen untuk terus mendukung UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Melalui Sampoerna *Retail Community* ("SRC"), kami memberdayakan lebih dari 225.000 peritel, dan telah melatih lebih dari 67.000 peserta melalui Sampoerna *Entrepreneurship Training Center* ("SETC").

Keberlanjutan adalah inti dari bisnis Sampoerna. Sejalan dengan prinsip kami sejak lama 'Falsafah Tiga Tangan', payung program "Sampoerna untuk Indonesia" menunjukkan dedikasi kami untuk pembangunan negara yang lebih luas, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan Peta Jalan Indonesia 4.0.

Sampoerna terus mendukung Pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional melalui investasi jangka panjang yang berkelanjutan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan nilai tambah bagi perekonomian Indonesia.

Pencapaian Perseroan

Selama tahun 2022, Indonesia terus mengalami pemulihan ekonomi yang kuat, dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,3%, meskipun terjadi gelombang ketiga COVID-19 di kuartal pertama dan tekanan inflasi global. Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan konsumsi seiring dengan dihapuskannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menyusul penurunan kasus COVID-19 yang signifikan dan tingkat vaksinasi yang tinggi, serta ekspor. Peningkatan belanja konsumen mendukung industri rokok, dimana segmen Di Bawah Volume

Sampoerna is one of the major employers and investors in Indonesia, with a sizeable footprint across the value chain. Since its acquisition by PMID in 2005, the Company has invested over USD6.1 billion in Indonesia. It employs more than 66,000 direct and indirect employees and operates 45 production facilities, with seven directly operated factories, including the newly inaugurated smoke-free products factory in Karawang, and 38 indirect Third-Party Operators (TPOs). Sampoerna's Indonesian-made products reach over 40 destinations through exports, with Indonesia acting as a hub. We have been purchasing local tobacco and clove through partnership programs with more than 22,000 farmers and we remain committed to support the backbone of the national economy: MSMEs. Through Sampoerna Retail Community ("SRC"), we empower more than 225,000 retailers while we have trained more than 67,000 participants through the Sampoerna Entrepreneurship Training Center ("SETC").

Sustainability is at the core of our business at Sampoerna. Aligned with our long standing 'Three-Hands Philosophy', the "Sampoerna for Indonesia" ("*Sampoerna Untuk Indonesia*") program umbrella represents our dedication to the country's broader development, the Sustainable Development Goals (SDGs), and the Government's Indonesia 4.0 Roadmap.

Sampoerna continues to support the Government in its national economic recovery through sustainable, long-term investments to create new job opportunities and added value for the Indonesian economy.

The Company's Achievements

Indonesia continued its strong economic recovery in 2022 with 5.3% GDP growth, despite a third wave of COVID-19 in the first quarter and global inflationary pressures. The growth was driven by increased consumption following the lifting of public mobility restrictions (PPKM) linked with the significant drop in COVID-19 cases and high vaccination rates, as well as exports. The improved consumer spending supported the cigarette industry with the Below Volume Tier 1 segment enjoying growth momentum due to the excise tax-driven favorable price gaps

Golongan I mengalami momentum pertumbuhan yang disebabkan oleh kesenjangan harga terkait pajak cukai yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan segmen Volume Golongan I.

Sampoerna menghadapi dinamika yang menantang, terutama akibat kenaikan cukai yang jauh di atas tingkat inflasi, serta melebarnya kesenjangan cukai antar segmen. Faktor-faktor tersebut, ditambah dengan melemahnya daya beli perokok dewasa akibat pandemi, menyebabkan tren penurunan penjualan yang signifikan karena perokok dewasa beralih ke produk dengan tarif cukai dan harga yang lebih rendah. Situasi ini berdampak pada kemampuan untuk membebankan sepenuhnya kenaikan cukai kepada perokok dewasa, sehingga berakibat pada terus menurunnya tingkat profitabilitas dibandingkan tahun 2021 dan masih berada jauh di bawah tingkat pra-pandemi.

Meskipun menghadapi hambatan, kami berhasil menunjukkan kinerja *topline* yang solid tahun ini, dengan pertumbuhan volume dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,8%, mencapai 86,8 miliar batang pada tahun 2022. Hal ini, ditambah dengan penetapan harga, berkontribusi pada penjualan bersih sebesar Rp.111,2 triliun, tumbuh sebesar 12,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Patut disoroti, penetapan harga setelah pajak cukai memberikan hasil positif sejak kuartal ketiga 2022, untuk pertama kalinya sejak 2019. Meskipun lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, profitabilitas meningkat selama paruh kedua tahun 2022 dibandingkan semester pertama dan periode yang sama di 2021.

Kekuatan portofolio kami, termasuk merek premium sigaret buatan-mesin dan linting tangan, telah mendorong kinerja perusahaan. Merek unggulan kami *Sampoerna A* mencapai pertumbuhan volume menjadi sebesar 38,2 miliar batang, mencerminkan 12,4% pangsa pasar pada tahun 2022.

Merek legendaris kami *Dji Sam Soe*, tidak hanya berhasil meningkatkan volume sebesar 7,9% tetapi juga mengalami peningkatan pangsa pasar sebesar 0,2 poin dibandingkan tahun lalu, didorong oleh portofolio SKT, dengan varian *Dji Sam Soe Super Premium* memimpin pertumbuhan. Kinerja yang sangat baik ini adalah hasil dari investasi berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen kami untuk melindungi kategori linting tangan yang padat karya.

compared to the Volume Tier 1 segment.

Sampoerna has been facing challenging dynamics, mainly due to the excise tax increases well above the inflation rate, as well as the widening excise tax gap between volume tiers. These factors, coupled with the weakening purchasing power of adult smokers due to the pandemic, have led to a significant downtrading trend as adult smokers have switched to products with lower excise tariffs and prices. This situation impacted the ability to fully pass-on the excise tax increase to adult smokers, and, as a result, profitability metrics continued to decrease relative to 2021 and remained significantly below pre-pandemic levels.

Despite headwinds, our topline performance this year was solid, with volume year-on-year growth of 4.8%to reach 86.8 billion units in 2022. This, coupled with pricing, has contributed to net revenue of IDR111.2 trillion, reflecting a growth of 12.5% versus prior year. It is worth highlighting the net positive pricing over excise tax since the third quarter of 2022, for the first time since 2019. Although lower versus the prior year, profitability improved during the second half of 2022, both sequentially versus the first half of 2022 and versus same period in 2021.

The strength of our portfolio, including our premium machine-made and the hand-rolled brands, has been driving the Company's performance. Our leading brand *Sampoerna A* grew in volume to 38.2 billion sticks, accounting for 12.4% market share in 2022.

Our heritage brand Dji Sam Soe not only gaining 7.9% volume but also growing market share by 0.2 points versus last year, fueled by the SKT portfolio, with Dji Sam Soe Super Premium variant leading the growth. This was the result of continuous investments as part of our commitment to protect the labor-intensive hand-rolled category.

Portofolio Sigaret Putih Mesin (SPM) kami mempertahankan kepemimpinan di segmen ini, dengan *Marlboro* sebagai merek internasional nomor satu. Selain itu, dengan memanfaatkan ekuitas merek di seluruh segmen harga dan rasa, total kelompok produk *Marlboro* tumbuh sebesar 4,2% mencapai volume 12,2 miliar batang dan pangsa pasar 4,0% pada tahun 2022.

Di tingkat perusahaan secara keseluruhan, dengan tekanan pangsa pasar sejak 2019, kami berhasil menstabilkan posisi pangsa pasar pada 28,0% di tahun 2022.

Tahun 2022 menandai kelanjutan pengembangan *IQOS Club*, yang merupakan pilar inti dari komitmen Sampoerna untuk menawarkan produk bebas asap yang dibuktikan secara ilmiah untuk perokok dewasa yang masih tetap ingin merokok. Di Indonesia, *IQOS* telah diperkenalkan sejak 2019 melalui *Club* yang ditargetkan untuk mempelajari respon dari perokok dewasa terhadap produk bebas asap. Gerai dan kios *IQOS* saat ini tersedia di 10 kota besar di Indonesia.

Strategi Perseroan

Di Sampoerna, kami memiliki prinsip panduan, 'Falsafah Tiga Tangan', yang mewakili penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan utama yaitu: Perokok Dewasa, Karyawan, Mitra Usaha dan Pemegang Saham, serta masyarakat luas, termasuk UMKM Indonesia.

Strategi inti kami selaras dengan 'Falsafah Tiga Tangan', yang didukung oleh investasi yang berkesinambungan di Indonesia serta keberlanjutan yang tertanam dalam cara kami menjalankan bisnis dan operasi.

Prioritas utama kami adalah sebagai berikut: a) strategi bagi keberlanjutan kinerja produk rokok konvensional, b) membangun landasan dan akselerasi komersialisasi produk bebas asap, dan c) secara konsisten menciptakan nilai di seluruh ekosistem yang lebih luas di Indonesia, dengan prinsip keberlanjutan yang tertanam dalam cara kami menjalankan bisnis dan kegiatan operasi.

Karyawan kami, keluarga Sampoerna, mewujudkan strategi melalui dedikasi dan kerja keras mereka.

Pemahaman kami tentang kebutuhan perokok dewasa membuat kami menyediakan berbagai produk dalam

Our machine-made white portfolio (SPM) retained leadership in the segment with the number one international brand *Marlboro*. Furthermore, by leveraging brand equity across price and taste segments, the total *Marlboro* family grew by 4.2% to reach a volume of 12.2 billion and 4.0% market share in 2022.

At an overall company level, following market share pressure since 2019, we managed to stabilize our share at 28.0% within 2022.

The year 2022 marked the continued development of the *IQOS* Club, representing a core pillar of Sampoerna's commitment to offer scientifically substantiated, smoke-free products to adult smokers who would otherwise continue to smoke. In Indonesia, *IQOS* has been introduced through a targeted Club since 2019 to learn about the responses of adult smokers to smoke-free products. *IQOS* Booths and kiosks are currently available in 10 major cities in Indonesia.

The Company's Strategies

In Sampoerna, we have a guiding principle, the 'Three Hands Philosophy', which represents value creation for our key stakeholders we are addressing, namely: Adult Smokers, Employees, Business Partners and Shareholders, and the broader society, including Indonesian MSMEs.

Our core strategies are aligned with our 'Three-Hands Philosophy', enabled by continuous investment in Indonesia and sustainability are embedded in the way we run our business and operations.

Our key priorities are as follows: a) pave the way for sustainable combustible cigarette performance, b) establish foundations and accelerate commercialization of smoke-free products and c) consistently create value across the broader ecosystem in Indonesia, with the sustainability embedded in the way we run our business and operations.

Our people, the Sampoerna family, enable our strategies thanks to their dedication and hard work.

Our understanding of the needs of adults smokers allows us to provide a variety of products across

kategori format, rasa, dan harga untuk memenuhi beragam preferensi. Strategi portofolio kami dirancang untuk mendorong kinerja rokok konvensional dan mempertahankan keunggulan dalam kategori ini.

Sampoerna berkomitmen memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyediakan rangkaian produk bebas asap yang didukung penelitian ilmiah sebagai pilihan yang lebih baik bagi perokok dewasa, dibandingkan dengan melanjutkan merokok. Hal ini dapat memberikan dampak positif yang besar pada kesehatan masyarakat.

Sejalan dengan pemberitahuan yang telah disampaikan tahun 2021, kami bangga telah mulai memproduksi produk bebas asap di Karawang, Jawa Barat, pada kuartal keempat tahun 2022, dengan nilai investasi lebih dari USD186 juta. Pabrik *HEETS* di Indonesia berfokus pada upaya memenuhi permintaan pasar domestik dan Asia Pasifik. Pabrik ini merupakan fasilitas produksi pertama PMI untuk produk bebas asap di Asia Tenggara dan yang ketujuh di dunia.

Investasi yang dilakukan menghasilkan penciptaan nilai ekonomi yang lebih luas melalui peningkatan kemampuan Penelitian dan Pengembangan, kesempatan kerja bagi pekerja terampil, pembelian pasokan tembakau dan cengkih lokal, pengembangan UMKM yang mencakup digitalisasi dan peningkatan kapasitas bagi peritel tradisional, pengoperasian *hub* digital, serta peningkatan kinerja ekspor. Kami juga melakukan program kemitraan dengan pengusaha lokal di beberapa kota di tanah air.

Pabrik *HEETS* Karawang merupakan bentuk nyata dukungan Sampoerna terhadap upaya Pemerintah dalam mendorong ketahanan ekonomi nasional di tengah kondisi ekonomi global yang penuh tantangan, dan merupakan bukti kuat dari komitmen kami terhadap investasi jangka panjang di Indonesia. Di samping itu, fasilitas produksi berteknologi tinggi ini juga bertujuan mendukung transformasi sektor manufaktur yang tertuang dalam peta jalan "*Making Indonesia* 4.0" yang telah dicanangkan Pemerintah.

Karyawan kami merupakan penggerak utama bagi kemajuan perusahaan. Di Sampoerna, kami selalu memprioritaskan dan melakukan yang terbaik untuk kesehatan dan keselamatan karyawan, mitra, dan komunitas tempat kami beroperasi. Seiring dengan pemulihan Indonesia dari pandemi COVID-19, selain protokol kesehatan dan keselamatan, kami juga mempercepat akses vaksin *booster* kepada seluruh

format, flavor, and price categories to meet a diverse array of preferences. Our portfolio strategy is designed to enable sustainable combustible cigarette performance and retain leadership in the category.

Sampoerna is committed to leveraging science and technology to provide a range of scientifically-substantiated, smoke-free products as a better choice for adult smokers, compared to continued smoking. This may have a major positive impact on public health.

In line with the earlier announcement in 2021, we are proud to have commenced the manufacturing of smoke-free products in Karawang, West Java, in the fourth quarter of 2022, with an investment valued at more than USD186 million. The *HEETS* factory in Indonesia focuses on fulfilling demands of the domestic market and Asia Pacific. This factory is PMI's first production facility for smoke-free products in Southeast Asia and the seventh in the world.

Along with the investment, it has generated broader economic value creation through R&D capability expansion, job opportunities for highly skilled workers, purchase of local tobacco and clove supplies, MSMEs development that includes digitalization and capacity building for traditional retailers, operation of a digital hub, as well as the increase of export performance. We have also conducted partnership programs with local entrepreneurs in a number of cities throughout the country.

The Karawang *HEETS* facility is a concrete manifestation of Sampoerna's support of the Government's efforts to promote national economic resilience amidst challenging global economic conditions and a strong statement of our commitment to long term investments in Indonesia. Furthermore, the high-tech production facility also aims to support the manufacturing sector transformation that is aligned with the "Making Indonesia 4.0" roadmap, as introduced by the Government.

Our people represent the key enabler of our progress. At Sampoerna, we always prioritize and do our utmost for the health and safety of our employees, partners, and the communities in which we operate. As Indonesia continues to recover from the COVID-19 pandemic, aside from health and safety protocols, we have also accelerated booster vaccine access to all employees. Therefore, to date, almost all of our direct and indirect

karyawan. Oleh karena itu, hingga saat ini, hampir seluruh karyawan langsung dan tidak langsung yang dapat divaksinasi telah menerima vaksin dengan dosis penuh. Kami juga mempertahankan kemampuan untuk beroperasi penuh, termasuk manufaktur, rantai pasok, dan aktivitas komersial di pasar. Sampoerna menghargai upaya luar biasa Pemerintah Indonesia dalam mengatasi pandemi dan mendukung pemulihan ekonomi yang lebih luas.

Sampoerna berusaha memberi kesempatan yang sama pada seluruh karyawan, serta menyediakan lingkungan kerja kelas dunia, baik di luar atau di kantor kami. Kami bangga memiliki sertifikasi global sebagai perusahaan yang menerapkan kesetaraan gaji (*equal-salary company*), dan diakui selama lima tahun berturut-turut sebagai '*Top Employer* di Indonesia'. Di tahun 2022, Sampoerna juga mendapat penghargaan sebagai '*Top Employer* di Asia Pasifik'. Sampoerna terus memastikan kesempatan bagi seluruh staf melalui agenda Keragaman dan Inklusi. Hal ini tercermin dalam keragaman *gender* pada tim manajemen puncak.

Sejalan dengan prinsip "Falsafah Tiga Tangan", Sampoerna selalu berkomitmen dalam penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan utama. Oleh karena itu, kami bekerja keras untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap aspek bisnis dan aktivitas kami. Prinsip keberlanjutan tertanam dalam cara kami beroperasi dan kami menyebutnya "Sampoerna Untuk Indonesia". Strategi keberlanjutan yang kami terapkan telah berkembang untuk mengadopsi kerangka kerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance* / ESG).

Pada pilar pertama (Lingkungan), kami terus berupaya mengurangi jejak lingkungan melalui berbagai aksi iklim, serta optimalisasi pengelolaan limbah dan air. Kami memiliki target bebas sampah (*zero waste*) ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dari semua fasilitas produksi pada tahun 2024, dan mencapai netralitas karbon di seluruh fasilitas produksi pada tahun 2025. Kami telah menerapkan berbagai inisiatif temasuk penggunaan panel surya; hal ini telah diapresiasi dengan berbagai sertifikasi dan penghargaan. Sampoerna juga terus meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan limbah melalui berbagai inisiatif dan kolaborasi.

Pada pilar kedua (Sosial), kami terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan utama: dalam kegiatan operasional perusahaan, karyawan dan

employees who are eligible to be vaccinated, have received the full dose of vaccines. We have also maintained our ability to fully operate, including the manufacturing, supply chain, and commercial activities in the market. Sampoerna commends the Government of Indonesia's extraordinary efforts to address the pandemic and support the broader economic recovery.

Sampoerna strives to provide all employees with equal opportunities, and a world class working environment, whether remote or in our offices. We are proud to be globally certified as an equal-salary company, and to be recognized for the fifth consecutive year as the Top Employer in Indonesia. Furthermore, in 2022, Sampoerna received recognition as Top Employer in Asia Pacific. Sampoerna continues to ensure opportunities for all its staff through a comprehensive Diversity and Inclusion agenda. This is also reflected in the gender diversity of our top management.

In line with our guiding principle, the 'Three Hands Philosophy', Sampoerna is always committed to creating long-term value for our key stakeholders. Accordingly, we work hard to integrate sustainability into every aspect of our business and activities. Sustainability is embedded into the way we operate and we call it "*Sampoerna Untuk Indonesia*". Our sustainability strategy has been evolving to adopt the Environmental, Social, and Governance (ESG) framework.

On the first sustainability pillar (Environment), we continue our efforts to reduce our environmental footprint through various climate actions, while optimizing our waste and water management. We aim for sending zero waste to landfills from our production facilities by 2024 and achieving carbon neutrality in all production facilities by 2025. We have deployed various initiatives including the usage of solar panels; this has been acknowledged with the receipt of various certifications and awards. Sampoerna has been raising broader awareness for waste management through various initiatives and collaborations.

On the second sustainability pillar (Social), we strive to continuously create value for all our key stakeholders: within our operations, for the employees

mitra, juga di luar kegiatan operasional perusahaan melalui berbagai inisiatif untuk komunitas sekitar. Kami berkomitmen untuk mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), tulang punggung perekonomian Indonesia melalui berbagai program dan kolaborasi. Melalui Sampoerna *Retail Community* (SRC), kami telah mendukung pengembangan peritel tradisional sejak tahun 2008. Dan melalui program Sampoerna *Entrepreneurship Training Center* (SETC) kami memberikan pembinaan dan pengembangan kapasitas yang komprehensif untuk beragam UMKM.

Melalui SRC, kini kami telah memberdayakan lebih dari 225.000 outlet SRC di seluruh Indonesia yang melayani jutaan konsumen dewasa. Program pengembangan terintegrasi yang diberikan kepada anggota SRC meliputi pendidikan dan pendampingan langsung dalam pengelolaan toko dan keuangan, pengembangan bisnis, dan digitalisasi.

Kami terus berinvestasi dalam akselerasi digitalisasi dan pengembangan ekosistem yang didukung secara digital untuk mengaktifkan bisnis multi kategori. Aplikasi AYO, *platform* digital dari SRC, telah digunakan oleh sekitar 440.000 pengguna dengan lebih dari Rp.14 triliun transaksi online tahunan dan menjadi pemimpin ekosistem yang berfokus pada ritel di Indonesia. Di antara manfaat lainnya, aplikasi AYO dirancang untuk mendukung UMKM, toko-toko kelontong kecil, untuk menjalankan bisnisnya dengan lebih efisien, termasuk melalui penyediaan opsi pembiayaan.

Kami juga mendukung UMKM melalui SETC yang telah membantu memberikan pelatihan kepada lebih dari 67.000 orang. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk mendukung segmen SKT yang padat karya, Sampoerna telah mengembangkan Program HOPE (*Help, Overcome, Prepare, Energize*), yang merupakan program pelatihan kewirausahaan sebagai bagian dari program tambahan purna bakti atau persiapan pensiun untuk para ibu pelinting di fasilitas produksi SKT. Para peserta juga akan menjadi bagian dari komunitas "Jejaring Tiga Tangan" di mana mereka dapat memperluas koneksi dan berkembang bersama.

Pada tahun 2022, Sampoerna berpartisipasi dalam Bisnis 20 (B20) Indonesia. B20 menjadi wadah bagi Sampoerna untuk dapat mendukung rekomendasi kebijakan guna membantu pemulihan ekonomi Indonesia dan menciptakan hasil yang lebih baik bagi pemangku kepentingan termasuk UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Sebagai

and partners, and also beyond operations for the communities in which we operate, through a wide range of initiatives. We are dedicated to support Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), the backbone of Indonesia's economy through various programs and long-standing collaboration. Our Sampoerna Retail Community (SRC) has supported the development of traditional retailers since 2008. Our Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) provides comprehensive assistance and capacity building for a wide range of MSMEs.

Through SRC, today we empower more than 225,000 SRC outlets across Indonesia serving millions of adult consumers. Integrated development programs provided to SRC members range from education and direct assistance on store and financial management, business development, and digitalization.

We invest in the acceleration of digitalization and establishment of a digitally powered ecosystem to enable multi category business. AYO application, the digital platform of SRC, has been adopted by around 440,000 users with over IDR14 trillion in annual online transactions and remains the leading retail-focused ecosystem in Indonesia. Amongst other benefits, the AYO application is designed to support MSMEs, the small retail shops, in order to help them run their business more efficiently, including via providing financing options.

We also supported MSMEs through the SETC which has enabled us to educate and train over 67,000 people. And, in line with our commitment to support the labor-intensive hand-rolled segment, Sampoerna developed the HOPE (Help, Overcome, Prepare, Energize) Program – an entrepreneurship and financial literacy training scheme as part of the additional post-employment or retirement program for our "*ibu-ibu*" hand-rollers at SKT production facilities. The participants will also be part of 'Three Hands Network' ("*Jejaring Tiga Tangan*") community, where they can expand their network and grow together.

In 2022, Sampoerna participated in Business 20 (B20) Indonesia. The B20 provided a forum for Sampoerna to participate in the dialogue for policy making to assist Indonesia's economic recovery and create better outcomes for all stakeholders, including MSMEs as the backbone of Indonesia's economy. As part of the forum's side events, Sampoerna collaborated with the

bagian dari rangkaian program dalam forum tersebut, Sampoerna berkolaborasi dengan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia untuk menggelar sebuah webinar berjudul "*MSMEs Digitalization, Places Indonesian MSMEs in Global Supply Chain*", yang juga merupakan salah satu acara sampingan B20. Webinar ini dihadiri oleh lebih dari 1.200 peserta

Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) to hold the "MSMEs Digitalization, Places Indonesian MSMEs in Global Supply Chain" webinar which was attended by over 1,200 participants.

Praktik penjualan dan pemasaran yang bertanggung jawab memiliki arti sangat penting. Komunikasi Program Pencegahan Akses Pembelian Produk Nikotin oleh Anak-Anak telah menjangkau kurang lebih 1,5 juta peritel di seluruh Indonesia. Dan, tentu saja, kami bertujuan untuk memaksimalkan manfaat produk alternatif bebas asap bagi perokok dewasa yang memutuskan untuk tetap menggunakan tembakau atau produk lain yang mengandung nikotin.

Responsible sales and marketing practices are of crucial importance. Our communication on Youth Access Prevention (YAP) Program has reached around 1.5 million retailers across Indonesia. And, of course, we aim at maximizing the benefits of smoke-free alternatives for legal age adult smokers who decide to continue using tobacco or any other nicotine-containing product.

Yang terakhir, pilar ketiga, pilar Tata Kelola, memandu kegiatan kami sehari-hari untuk memastikan bahwa bisnis dijalankan sesuai dengan standar etika tertinggi dan dengan integritas. Komitmen kami terhadap tata kelola yang baik mencakup seluruh rantai nilai, mulai dari pengadaan hingga manufaktur, serta praktik penjualan dan pemasaran. Kami mempromosikan produksi berkelanjutan dan memberikan dukungan kepada lebih dari 22.000 petani tembakau dan cengkih di Indonesia untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi mereka dan juga komunitas di sekitar para petani melalui standar Praktik Pertanian yang Baik (*Good Agricultural Practices* / GAP).

Last but not least, the third sustainability pillar, the Governance pillar, addresses our daily activities to ensure that we always conduct our business in compliance with the highest ethical standards and integrity. Our commitment to good governance spans our entire value chain, from our procurement to manufacturing, all the way to our sales and marketing practices. We promote sustainable production and provide support to over 22,000 tobacco and clove farmers in Indonesia to improve socioeconomic conditions of the wider communities through our Good Agricultural Practice (GAP) standards.

Praktik dan kinerja bisnis kami diakui melalui berbagai penghargaan termasuk '*Best Public Company*'; '*Sales Team and Customer Experience Champion*'; penghargaan inovasi untuk aplikasi AYO SRC, di samping berbagai penghargaan lain untuk keberlanjutan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan pemberdayaan perempuan.

Our business performance and practices have been acknowledged through numerous awards including for Best Public Company; Sales Team and Customer Experience Champion; an innovation award for our AYO SRC application, in addition to multiple awards for sustainability, Corporate Social Responsibility and female empowerment.

Tinjauan Prospek Bisnis

Overview on Business Prospects

Indonesia diharapkan terus melanjutkan pemulihan ekonominya, dengan indikator ekonomi makro utama tetap positif pada tahun 2023. Meski demikian, berbagai hambatan khusus serta ditambah dengan situasi global yang menantang, dapat memberikan tekanan pada pemulihan pendapatan dan inflasi.

Indonesia is expected to continue its economic recovery, with key macroeconomic indicators remaining positive in 2023. However, certain headwinds, coupled with the challenging global situation, may put pressures on income recovery and inflation.

Kondisi cukai memainkan peran penting dalam industri tembakau. Tahun 2022, Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan cukai tembakau untuk dua

The excise tax environment plays an important role in the tobacco industry. In 2022, the Government of Indonesia outlined a two-year tobacco excise policy.

tahun, termasuk keputusan menaikkan tarif cukai golongan padat karya (SKT) dengan tarif lebih rendah dari SKM. Sampoerna berkomitmen untuk mendukung ketenagakerjaan dan menyambut baik keputusan ini.

Bersama dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS), Sampoerna dan MPS mempekerjakan lebih dari 56.000 pelinting, mewakili sekitar 85% dari keseluruhan karyawan kami. Kategori sigaret linting tangan yang padat karya memainkan peran penting bagi penyerapan tenaga kerja di seluruh industri tembakau. Menurut data Kementerian Perindustrian, sekitar 70% dari total pekerja industri tembakau yang terlibat dalam segmen ini adalah perempuan.

Kenaikan cukai tahun 2023 lebih rendah daripada yang diterapkan di tahun 2022, namun masih tetap berada pada tingkat sekitar 11%, lebih dari dua kali lipat dibandingkan proyeksi inflasi, sehingga menjadi tantangan bagi pemulihan ekonomi. Selain itu, kesenjangan cukai absolut dan relatif yang melebar antara tingkat golongan (sebagai referensi: segmen Sigaret Kretek Mesin Golongan II memiliki tarif cukai 40% lebih rendah dari Golongan I) telah menimbulkan tren penurunan penjualan yang signifikan selama tiga tahun terakhir karena perokok dewasa beralih ke produk dengan tarif cukai dan harga yang lebih rendah.

Tantangan yang berlanjut di tahun 2023 menuntut Perseroan untuk terus memantau kondisi terkini dan beradaptasi dengan dinamika lingkungan bisnis. Fundamental bisnis Sampoerna yang sehat, yang mencakup portofolio merek unggul dalam industri tembakau, jangkauan pasar dan strategi organisasi, akan mendukung Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Tata Kelola Perusahaan Perseroan

Di setiap aspek organisasi kami, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* / GCG) adalah kunci untuk bisnis jangka panjang yang berkelanjutan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan operasional kami. Di Sampoerna, kami berkomitmen untuk secara konsisten menjalankan bisnis dengan standar tertinggi bagi tata kelola dan tanggung jawab perusahaan, baik berdasarkan standar lokal maupun persyaratan dan praktik terbaik global.

This included the decision to increase the excise tax for the labor-intensive category (SKT) at a lower rate than SKM. Sampoerna is committed to supporting employment and welcomes this decision.

Together with our 38 Third Party Operators or TPOs, Sampoerna and the TPOs are employing over 56,000 hand-rollers, representing around 85% of our employees. The labor-intensive hand-rolled cigarette category plays an important role for the employment across the tobacco industry. According to the data from the Ministry of Industry, around 70% of total tobacco industry workers involved in this segment are women.

Despite the 2023 excise tax increase being lower than those implemented in 2022, it still remains at around 11%, more than double versus the projected inflation, posing a challenge to the economic recovery. In addition, the widening absolute and relative excise tax gap between volume tiers (for reference: the Tier 2 Machine-made Kretek cigarette segment has an excise rate of 40% lower than Volume Tier 1) has created a significant downtrading trend over the last three years as adult smokers have been switching to products with lower excise tariffs and prices.

Prolonged challenges in 2023 will require the Company to remain agile and vigilant. Sampoerna's sound business fundamentals and strengths, which include an industry-leading brand portfolio, route to market and organization will assist the Company in creating sustainable value for the benefit of its broad range of stakeholders.

Good Corporate Governance of the Company

Across every aspect of our organization and operations, Good Corporate Governance (GCG) is embedded into our value creation practices. At Sampoerna, we are committed to consistently conducting our business based on the highest standards of governance and corporate responsibility, adhering to both local standards and global best practices and requirements.

Kami memastikan GCG diterapkan di seluruh organisasi, dengan karyawan yang berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Mempertahankan kepercayaan konsumen dewasa, pelanggan, dan pemangku kepentingan sangat penting untuk membangun bisnis yang berkelanjutan. Kami menyadari bahwa GCG tidak hanya terbatas pada kepatuhan terhadap peraturan, dan merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan di Sampoerna.

We ensure GCG is applied across our organization, promoting behaviors of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Maintaining the trust of our adult consumers, customers and stakeholders is crucial to build a sustainable business. Good Corporate Governance extends beyond regulatory compliance and is critical to our success at Sampoerna.

Komposisi Direksi

Pada tanggal 9 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) mengangkat Vasileios Gkatzelis sebagai Presiden Direktur. RUPST yang sama menyetujui pemberhentian dengan hormat Mindaugas Trumpaitis dari jabatan Presiden Direktur. Kami menyampaikan terima kasih atas kontribusinya pada Perseroan dan berharap yang terbaik untuk Beliau di masa depan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 14 April 2023, Sergio Colarusso diangkat menjadi Direktur Perseroan.

Composition of the Board of Directors

On June 9, 2022, Vasileios Gkatzelis was appointed as President Director at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The same AGMS approved the honorable discharge of Mindaugas Trumpaitis from his position as President Director. We would like to sincerely thank him for his numerous contributions to the Company and wish him all the best in the future.

On the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on April 14, 2023, Sergio Colarusso was appointed as Director of the Company.

Penutup

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih pada para karyawan yang telah menjadi bagian dari keluarga Sampoerna. Kemajuan dan keberhasilan yang berkesinambungan kami adalah berkat kerja keras, ketangguhan, komitmen, dan dedikasi Anda yang tak kenal lelah. Saya juga ingin berterima kasih pada Pemerintah Indonesia, pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, konsumen dewasa dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, dukungan, dan pengakuan yang tiada henti.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank our employees for being a part of the Sampoerna family. We owe our continued progress to your hard work, resilience, commitment, and tireless dedication. I would also like to thank the Government of Indonesia, shareholders, business partners, customers, adult consumers and other stakeholders for your enduring trust, support, and recognition.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

VASILEIOS GKATZELIS
Presiden Direktur | President Director

3

Profil Perusahaan

Company Profile

Data Perseroan | Corporate Data

Nama | Name	PT HM Sampoerna Tbk.
Kegiatan Usaha & Produk	Manufaktur dan perdagangan rokok serta produk tembakau bebas asap dan produk mengandung nikotin, juga mendistribusikan rokok (termasuk mendistribusikan *Marlboro* yang diproduksi oleh PMID). Manufacturing and trading cigarettes as well as smoke-free tobacco and nicotine-containing products, also distributing cigarettes (including the distribution of *Marlboro*, manufactured by PMID).
Kepemilikan | Ownership	Masyarakat Public
Tahun Pendirian Usaha Year of Establishment of Business	1913
Tahun Pendirian Perusahaan Year of Establishment of Corporation	1963
Domisili | Domicile	Surabaya
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Pendaftaran Saham Stock Listing	15 Agustus 1990 August 15, 1990
Kode Saham | Ticker Code	HMSP
Modal Dasar (saham biasa) Authorized Capital (common stock)	157,500,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (saham biasa) Issued and Fully Paid-Up Capital (common stock)	116,318,076,900
Kantor Pusat Headquarters	Jl. Rungkut Industri Raya No.18 Surabaya 60293, Indonesia Tel.+62-31 8431 699. Fax.+62-31 8430 986
Kantor Perwakilan Perseroan Company Representative Office	One Pacific Place, 18th Floor Sudirman Central Business District (SCBD). Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel.+62-21 5151 234. Fax.+62-21 5152 234
Surat Elektronik | E-mail	investor.relations@sampoerna.com
Situs Web | Website	www.sampoerna.com

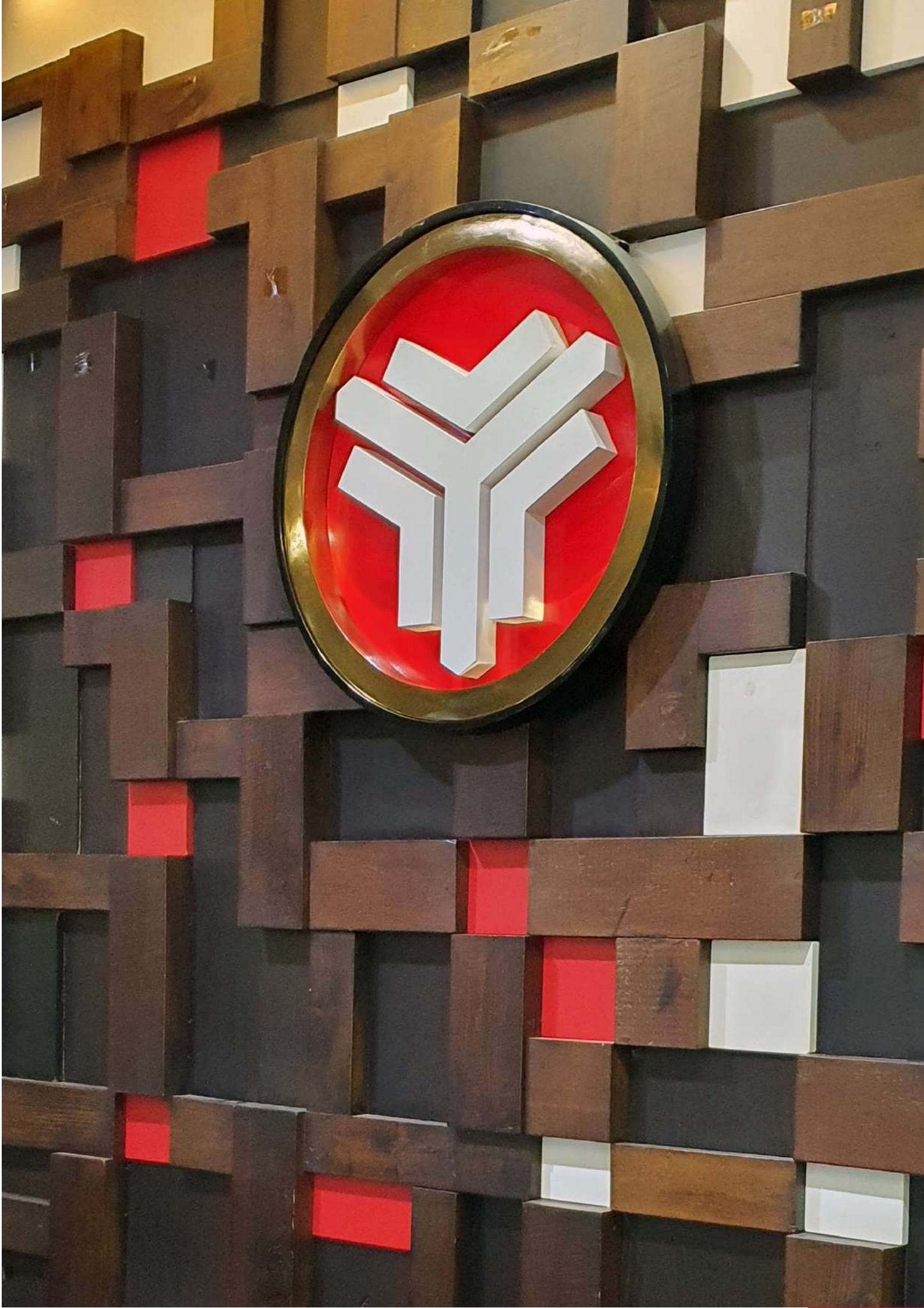

Sejarah SAMPOERNA's History

1913

Liem Seeng Tee, seorang imigran asal Tiongkok, memulai usahanya dengan memproduksi dan menjual produk SKT di rumahnya di Surabaya. Usaha kecilnya, adalah salah satu usaha pertama di Indonesia yang membuat dan memasarkan rokok kretek dengan merek *Dji Sam Soe*.

Liem Seeng Tee, a Chinese immigrant, began his business by producing and selling handrolled kretek cigarettes at his home in Surabaya. His small business was among the first to manufacture and market kretek cigarettes under the brand *Dji Sam Soe*.

1930

Liem Seeng Tee kemudian mendirikan perusahaan dengan nama Sampoerna, memindahkan keluarga dan pabriknya ke kompleks bangunan di Surabaya, bernama "Taman Sampoerna".

Liem Seeng Tee then formed a company under the name Sampoerna, moved both his family and factory to a building complex in Surabaya, "Taman Sampoerna".

1959

Generasi kedua dari keluarga Sampoerna, yaitu Aga Sampoerna menjalankan bisnis Sampoerna dan fokus pada produksi SKT.

The second generation of the family, Aga Sampoerna, ran the business and focused on the production of SKT.

1978

Generasi ketiga dari keluarga Sampoerna, Putera Sampoerna, mengambil alih tampuk kepemimpinan Sampoerna. Di bawah kepemimpinannya, pertumbuhan usaha Sampoerna meningkat pesat.

The third generation of the family, Putera Sampoerna, took the helm of Sampoerna. Under his leadership, Sampoerna's growth accelerated.

1989

Sampoerna meluncurkan merek *Sampoerna A* yang merupakan produk pionir pada segmen Sigaret Kretek Mesin Kadar Tar Rendah (SKM LT).

Sampoerna launched *Sampoerna A*, a pioneer Machine-Made Kretek Low Tar Cigarette (SKM LT) product.

1990

Sampoerna menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), dengan kode saham HMSP dan mulai mengembangkan struktur perusahaan modern serta menjalani periode investasi dan ekspansi.

Sampoerna became a public company listed on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) under the ticker HMSP, establishing a modern corporate structure and embarking on a period of investment and expansion.

2001

Generasi keempat dari keluarga, yaitu Michael Sampoerna, menjadi pemimpin Perseroan.

The fourth generation of the family, Michael Sampoerna, took charge as the leader of the Company.

2005

Melihat keberhasilan usahanya, Sampoerna menarik perhatian Philip Morris International (PMI). Ketertarikan tersebut kemudian membuat Philip Morris Indonesia (PMID), anak perusahaan dari PMI, mengakuisisi mayoritas saham Sampoerna pada bulan Mei 2005.

With its business success, Sampoerna drew the interest of Philip Morris International (PMI). This led to Philip Morris Indonesia (PMID), a subsidiary of PMI, to acquire majority ownership of Sampoerna in May 2005.

2006

Sampoerna mengambil posisi nomor satu dalam pangsa pasar di pasar rokok Indonesia.

Sampoerna overtook the number one market share position in Indonesia's cigarette market.

2008

Sampoerna meresmikan pengoperasian pabrik SKM di Karawang dengan nilai investasi sebesar USD250 juta

Sampoerna inaugurated an SKM manufacturing facility in Karawang, with an investment of USD250 million.

2012

Sampoerna melewati volume penjualan 100 miliar batang.

Sampoerna surpassed 100 billion units sales volume.

2015

Sampoerna menyelesaikan proses *rights issue*, untuk memenuhi syarat di mana sedikitnya 7,5% dari modal disetor harus dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama.

Sampoerna completed a rights issue to comply with the requirement that listed companies have at least 7.5% of their paid-up capital in the hands of non-controlling shareholders and non-major shareholders.

2016

Sampoerna melakukan *stock split* 1:25 agar harga saham terjangkau bagi investor dan menarik minat investor ritel yang lebih luas.

Sampoerna undertook a 1:25 share split to provide investors with an affordable stock price and attract a wider base of retail investors.

2019

Sampoerna mendirikan *IQOS Club* Indonesia dan *IQOS Outlets* di Jakarta.

Sampoerna established *IQOS* Club Indonesia and *IQOS* Booths in Jakarta.

2021

Sampoerna mengumumkan realisasi investasi dengan total nilai sekitar USD166,1 juta untuk pembangunan fasilitas produksi untuk batang tembakau bagi *IQOS* dengan merek *HEETS*, di Karawang, Jawa Barat.

Sampoerna announced the realization of an investment totaling approximately USD166.1 million for the production of the tobacco sticks for *IQOS* under the *HEETS* brand in Karawang, West Java.

2022

Sampoerna melaksanakan pengoperasian perdana fasilitas produksi untuk Produk Bebas Asap pada kuartal keempat di Karawang, Jawa Barat, dengan nilai total investasi sebesar USD186 juta.

Sampoerna's Smoke-Free Product facility in Karawang, West Java, with total investment of USD186 million, started operations in the fourth quarter of 2022.

3

Informasi Pemegang Saham | Shareholders Information

Informasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022
Share Ownership Information as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Kepemilikan Lokal | Local Ownership			
Perorangan | Individual	73,740	5,034,817,526	4.33%
Institusi | Institution	474	109,632,486,316	94.25%
Sub Total	74,214	114,667,303,842	98.58%
Kepemilikan Asing | Foreign Ownership			
Perorangan | Individual	102	9,489,575	0.01%
Institusi | Institution	205	1,641,283,483	1.41%
Sub Total	307	1,650,773,058	1.42%
Total	74,521	116,318,076,900	100.00%

Jenis Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022
Type of Share Ownership as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Perorangan | Individual	73,842	5,392,989,477	4,34%
Asuransi | Insurance	77	320,888,800	0.31%
Koperasi | Cooperative	7	8,352,275	0.01%
Perseroan Terbatas | Limited Liability Company	394	109,873,088,781	94.62%
Yayasan | Foundation	106	371,469,542	0.33%
Lain-Lain | Miscellaneous	95	351,288,025	0.39%
Total	74,521	116,318,076,900	100.00%

Pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5% hanya PT Philip Morris Indonesia.
The shareholder with a share ownership of more than 5% is only PT Philip Morris Indonesia.

3

Pembayaran Dividen | Dividend Payment

Pembayaran Dividen Selama 3 Tahun Terakhir | Last 3-Year Dividend Payment

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen dalam Miliar Rupiah (bruto) Total Dividend in Billion Rupiah (gross)	Persentase Dividen Dividend Payout Ratio
2019	9 Juni 2020 | June 9, 2020	13,935	101.6%
2020	18 Juni 2021 | June 18, 2021	8,468	98.7%
2021	29 Juni 2022 | June 29, 2022	7,363	103.2%

Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Pendaftaran Saham di Bursa Efek Indonesia

Saham Perseroan pertama kali diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990. Harga saham Perseroan ditawarkan di harga Rp.12.600 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp.1.000 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang ditawarkan ke publik pada saat itu adalah 27.000.000 lembar.

Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham pada tahun 2022.

Suspensi Perdagangan Saham Perseroan

Tidak ada suspensi perdagangan atas saham-saham Perseroan pada tahun buku.

Registration of Shares in the Indonesian Stock Exchange

The Company's shares were traded in the Indonesian Stock Exchange since 1990. The offering price was IDR12,600 (full Rupiah) per share with a par value of IDR1,000 (full Rupiah) per share. At that time, a total of 27,000,000 shares were offered to the public.

Corporate Action

In 2022, the Company did not undertake any corporate action regarding its shares.

The Company's Shares Suspension

During the fiscal year, there were no trading suspensions of the Company's shares.

Aksi Korporasi 1990-2022 | 1990-2022 Corporate Actions

Tahun Year	Keterangan Description	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi Total Outstanding Shares After the Transactions
1990	Penawaran Umum Initial Public Offering	27,000,000
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp.1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp.500 (Rupiah penuh) per saham Change in par value per share from IDR1,000 (full Rupiah) per share to IDR500 (full Rupiah) per share	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp.500 (Rupiah penuh) per saham Issuance of 28,000,000 new shares with par value of IDR500 (full Rupiah) per share	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp.500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp.100 (Rupiah penuh) per saham Change in par value per share from IDR500 (full Rupiah) per share to IDR100 (full Rupiah) per share	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham Repurchase of 140,000,000 shares	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham Repurchase of 108,130,500 shares	4,391,865,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham Repurchase of 8,869,500 shares	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp.100 (Rupiah penuh) per saham Issuance of 269,723,076 new shares with par value of IDR100 (full Rupiah) per share	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp.100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp.4 (Rupiah penuh) per saham Change in par value per share from IDR100 (full Rupiah) per share to IDR4 (full Rupiah) per share	116,318,076,900

3

STRUKTUR PERUSAHAAN

CORPORATE STRUCTURE

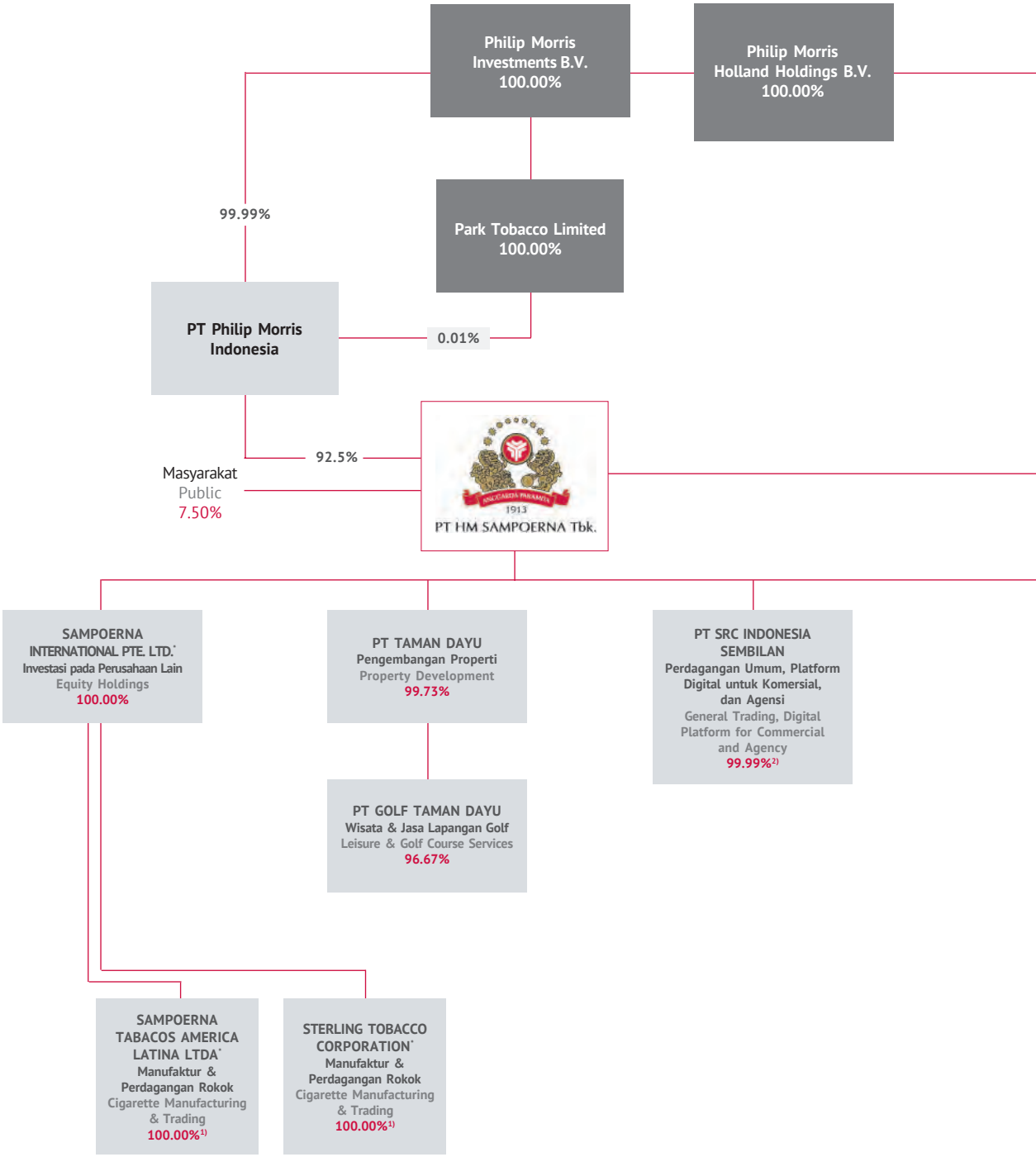

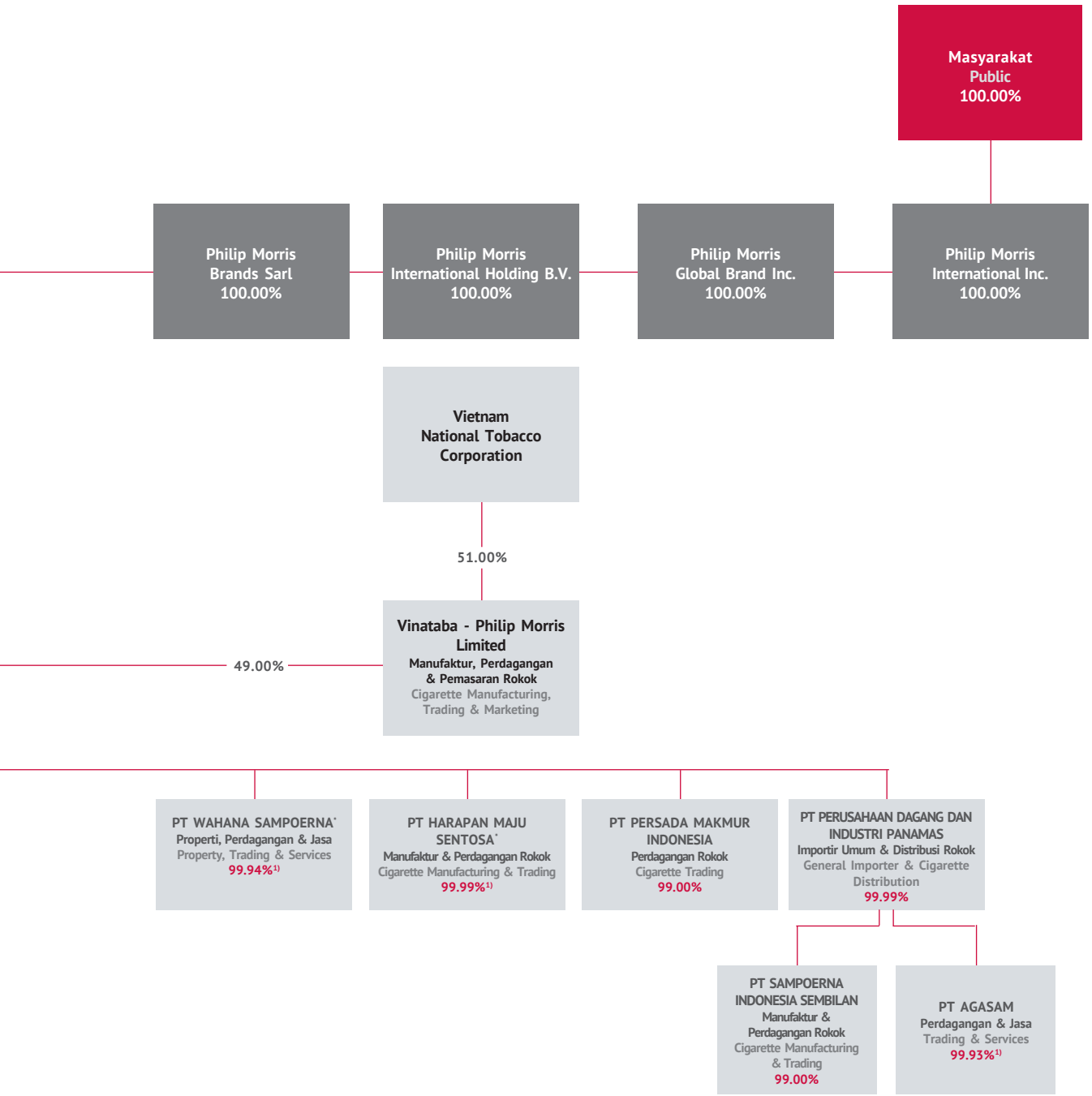

* *Dormant*
Dormant

1) Langsung dan tidak langsung
Directly and indirectly

2) Berganti nama sebelumnya PT UNION SAMPOERNA DINAMIKA sejak 8 Juni 2018
Changed name from PT UNION SAMPOERNA DINAMIKA as of June 8, 2018

Anak Perusahaan | Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Profile	Kegiatan Usaha Business Activity	Persentase kepemilikan efektif Percentage of effective ownership 2022 & 2021			Jumlah Aset Total Assets	
		Domisili Domicile	Induk Parent	Grup Group	2022	2021
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok dan importir umum Cigarette distribution and general importer	Indonesia	99.99	100.0	651,178	605,392
PT SRC Indonesia Sembilan	Perdagangan umum, platform digital untuk komersial, dan agensi General trading, digital platform for commercial and agency	Indonesia	99.99	100.0	133,896	118,402
PT Taman Dayu	Pengembangan properti Property development	Indonesia	99.73	100.0	292,270	286,120
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf Leisure and golf course services	Indonesia	Nil	100.0	35,815	37,559
PT Wahana Sampoerna	Properti, perdagangan dan jasa Property, trading and services	Indonesia	99.94	100.0	13,185	14,590
PT Harapan Maju Sentosa	Manufaktur dan perdagangan rokok Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	99.99	100.0	235	235
PT Persada Makmur Indonesia	Perdagangan rokok Cigarette trading	Indonesia	99.00	100.0	114,972	220,528
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1.00	100.0	274,559	315,665
Sampoerna International Pte. Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain Equity holdings	Singapura Singapore	100.0	100.0	2,863	2,748

Berikut ini adalah informasi mengenai anak perusahaan Perseroan yang signifikan dan dimiliki secara langsung serta kepemilikan Perseroan dan total aset pada akhir 2022 dan 2021.

PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas ("Panamas")

Panamas adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 8 Juli 1989 dan bergerak di bidang importir umum dan distribusi rokok. Panamas berkantor pusat di Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 – Indonesia.

The following is information regarding the significant subsidiaries directly owned by the Company and followed by the Company's ownership and total assets as of end of 2022 and 2021.

PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas ("Panamas")

Panamas is a limited liability company duly established on July 8, 1989, engaged in the general importer and cigarette distribution business. Panamas' head office is located at Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 – Indonesia.

PT SRC Indonesia Sembilan ("SRCIS") – Dahulu Bernama PT Union Sampoerna Dinamika

SRCIS adalah perseroan terbatas yang sebelumnya bernama PT Union Sampoerna Dinamika. Perseroan terbatas ini resmi didirikan pada tanggal 18 September 1999, sebelum mengganti namanya menjadi PT SRC Indonesia Sembilan pada tanggal 8 Juni 2018. SRCIS bergerak di bidang perdagangan umum, platform digital untuk komersial, dan agensi. SRCIS berkantor pusat di Gedung One Pacific Place, lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav.52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

PT Taman Dayu ("TD")

TD adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 9 Juni 1978 dan bergerak di bidang pengembangan properti. TD berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Malang, KM 48, Pasuruan 67156 – Indonesia.

PT Wahana Sampoerna ("Wahana")

Wahana adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 10 April 1989 dan bergerak di bidang properti, perdagangan dan jasa. Wahana berkantor pusat di Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 – Indonesia.

PT Harapan Maju Sentosa ("HMSE")

HMSE adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 19 April 1990 dan bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan rokok. HMSE berkantor pusat di Jl. Berbek Industri VII No.16-18, Waru, Sidoarjo 61256 – Indonesia.

PT Persada Makmur Indonesia ("Persada Makmur")

Persada Makmur adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 2 September 2003 dan bergerak di bidang perdagangan rokok. Persada Makmur berkantor pusat di Gedung One Pacific Place, lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav.52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

PT SRC Indonesia Sembilan ("SRCIS") – Previously Known as PT Union Sampoerna Dinamika

SRCIS is a limited liability company previously known as PT Union Sampoerna Dinamika. This limited liability company was duly established on September 18, 1999, before changing its name to PT SRC Indonesia Sembilan on June 8, 2018. SRCIS is engaged in general trading, digital platform for commercial and agency, having its head office at One Pacific Place Building, 18th floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav.52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

PT Taman Dayu ("TD")

TD is a limited liability company duly established on June 9, 1978 and engaged in the property development business. TD's head office is located at Jl. Raya Surabaya Malang, KM 48, Pasuruan 67156 – Indonesia.

PT Wahana Sampoerna ("Wahana")

Wahana is a limited liability company duly established on April 10, 1989, engaged in the property, trading and services business. Wahana's head office is located at Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 – Indonesia.

PT Harapan Maju Sentosa ("HMSE")

HMSE is a limited liability company duly established on April 19, 1990, engaged in the cigarette manufacturing and trading business. HMSE's head office is located at Jl. Berbek Industri VII No.16-18, Waru, Sidoarjo 61256 – Indonesia.

PT Persada Makmur Indonesia ("Persada Makmur")

Persada Makmur is a limited liability company duly established on September 2, 2003, engaged in the cigarette trading business. Persada Makmur's head office is located at One Pacific Place Building, 18th floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav.52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

PT Sampoerna Indonesia Sembilan ("SIS") – Dahulu Bernama PT Asia Tembakau

SIS adalah perseroan terbatas yang sebelumnya bernama PT Asia Tembakau. Perseroan terbatas ini resmi didirikan pada tanggal 13 Februari 2002 sebelum mengganti namanya menjadi PT Sampoerna Indonesia Sembilan pada tanggal 30 Januari 2015. SIS bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan rokok dan berkantor pusat di Gedung Jl. Rungkut Industri Raya No.14-18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 – Indonesia.

Sampoerna International Pte. Ltd. ("SIP")

SIP adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 21 Februari 1995 dan bergerak di bidang investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain di Singapura. SIP beralamat di (c/o) Allen & Gledhill LLP, One Marina Boulevard #28-00, Singapura 018989.

PT Sampoerna Indonesia Sembilan ("SIS") – Previously Known as PT Asia Tembakau

SIS is a limited liability company previously known as PT Asia Tembakau. This limited liability company is duly established on February 13, 2002 before changing its name to PT Sampoerna Indonesia Sembilan on January 30, 2015. SIS is engaged in the cigarette manufacturing and trading business and having its head office at Jl. Rungkut Industri Raya No.14-18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 – Indonesia.

Sampoerna International Pte. Ltd. ("SIP")

SIP is a company duly established on February 21, 1995 and engaged in equity investment business in Singapore. SIP address is at c/o Allen & Gledhill LLP, One Marina Boulevard #28-00, Singapore 018989.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Menjadi perusahaan yang paling terkemuka di Indonesia

Vision

To be regarded as the most respected company in Indonesia

Misi

Falsafah Tiga Tangan

"Tangan-tangan", yang mewakili pemangku kepentingan utama yang harus dirangkul Perusahaan untuk mencapai visi dan misinya yaitu Perokok Dewasa, Karyawan, Mitra Bisnis dan Pemegang Saham, dan Masyarakat Luas

Mission

Three-Hands Philosophy

"The Hands", represent key stakeholders that the Company must embrace to reach its vision and mission, namely Adult Consumers, Employees, Business Partners and Shareholders, and Society at Large

Produk dan Aspek Pemasaran

Kami terus berupaya untuk menyajikan produk-produk berkualitas tinggi dalam berbagai kategori produk, kategori harga, dan *format* untuk memenuhi kebutuhan perokok dewasa. Portofolio kami menawarkan berbagai macam produk di kategori Sigaret Kretek Mesin Kadar Tar Tinggi (SKM HT), Sigaret Kretek Mesin Kadar Tar Rendah (SKM LT), Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Putih Mesin (SPM) dan Sigaret Putih Tangan (SPT). Masing-masing produk tersebut menawarkan rasa yang khas untuk menyesuaikan segmen pasar yang berbeda sekaligus menjawab dinamika pasar Indonesia.

Kami mengembangkan strategi periklanan kami berdasarkan riset pasar terkait masukan dari perokok dewasa, di mana strategi utama kami adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan ekuitas merek (*brand equity*) dari produk kami melalui berbagai saluran pemasaran, seperti iklan media luar ruang, interaksi dengan komunitas, dan saluran digital, sebagai bagian penting dari kampanye pemasaran dan periklanan kami di Indonesia.

Products and Marketing Aspects

We constantly strive to deliver high quality products in a variety of product categories, price categories and formats to fulfill adult smokers' preferences. Our portfolio offers a wide range of products across Machine-Made Kretek High Tar (SKM HT), Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT), Hand-rolled Kretek (SKT), Machine-Made White (SPM) and Hand-Rolled White (SPT) categories. Each of them offers a distinctive taste to serve different market segments and respond to Indonesia's market dynamics.

We have carefully developed our advertising strategy on market research based on adult smokers insights where the main strategy is to develop and increase the brand equity of our products through different marketing channels, such as outdoor media advertisements, community engagement, and digital channel, as integral parts of our marketing and advertising campaigns in Indonesia.

Dji Sam Soe

Dji Sam Soe adalah merek rokok pertama dari Sampoerna yang dikembangkan oleh Liem Seng Tee pada tahun 1913. *Dji Sam Soe* merupakan merek SKT terkemuka saat ini yang menawarkan cita rasa kretek berkualitas tinggi dari tembakau dan cengkeh terbaik Indonesia. *Dji Sam Soe* dikenal sebagai "Raja Kretek" dan merupakan sebuah mahakarya di antara rokok lainnya di Indonesia. Termasuk dalam varian SKT adalah *Dji Sam Soe* yang legendaris dan *Dji Sam Soe Super Premium* serta *Dji Sam Soe Elite* yang merupakan produk SKT inovatif dengan sensasi *tobacco shield* yang menawarkan pengalaman merokok autentik dari *Dji Sam Soe* dalam format SKT yang lebih modern. Dengan peluncuran *Dji Sam Soe Magnum* pada tahun 2005, *Dji Sam Soe* memperluas kehadirannya di kategori SKM dengan menawarkan produk SKM HT bagi perokok dewasa dan selanjutnya merambah ke kategori SKM LT melalui peluncuran *Dji Sam Soe Magnum Mild* pada 2017. Pada awal tahun 2022, *Dji Sam Soe Magnum Classic* hadir dengan menawarkan sensasi baru dalam menikmati rokok SKM HT dengan rasa yang kaya dan aroma yang khas.

Dji Sam Soe terus membangun dan melakukan inovasi terhadap aktivitas pemasaran dengan meningkatkan kehadiran dan keterlibatannya di dunia digital serta memastikan visibilitasnya di pasar. Sebagai sebuah merek yang tetap setia menjaga keasliannya selama bertahun-tahun, di bawah kampanye "Asli", *Dji Sam Soe* terus menginspirasi prokok dewasa untuk mengapresiasi mahakarya asli Indonesia.

Melalui kampanye "Bersama Kita Besar", *Dji Sam Soe Magnum* mengedepankan nilai persatuan yang lekat dengan budaya Indonesia untuk bersama-sama bangkit dan secara simultan mengkomunikasikan karakteristik uniknya yaitu diameter batang rokok yang besar.

Dji Sam Soe is Sampoerna's first cigarette brand, developed by Liem Seng Tee in 1913. *Dji Sam Soe* is today's leading SKT brand, offering high quality kretek taste made from the finest tobacco and clove that Indonesia has to offer. *Dji Sam Soe* is regarded as the "King of Kretek" and a masterpiece among Indonesia's cigarettes. The SKT variants include the legendary *Dji Sam Soe* and *Dji Sam Soe Super Premium* as well as *Dji Sam Soe Elite* which serves as an innovative SKT brand with a tobacco shield experience that offers adult smokers an authentic smoking experience from *Dji Sam Soe* with a modern SKT format. With the launch of *Dji Sam Soe Magnum* in 2005, the *Dji Sam Soe* franchise extended its presence in the SKM cigarette category by offering adult smokers with SKM HT product and further extending into the SKM LT category with the introduction of *Dji Sam Soe Magnum Mild* in 2017. At the beginning of 2022, *Dji Sam Soe Magnum Classic* was launched to offer adult smokers with rich flavor of SKM HT.

Dji Sam Soe continues to build and innovate its marketing activities by elevating its presence and engagement in digital to ensure brand visibility in the market. As a brand that has stayed true to its authenticity throughout the years, under the "*Asli*" campaign, *Dji Sam Soe* continues to inspire adult smokers to appreciate authentic Indonesian masterpieces.

Throughout the campaign of "*Bersama Kita Besar*", *Dji Sam Soe Magnum* emphasizes the value of unity which is closely related to Indonesian culture to rise together and simultaneously communicates the unique characteristics of its bigger stick diameter.

Sampoerna Kretek

Pada tahun 1968, Sampoerna meluncurkan merek keduanya yaitu *Sampoerna Kretek*, suatu produk SKT yang lebih terjangkau bagi perokok dewasa yang menawarkan inovasi dan keberagaman varian produk, termasuk *Sampoerna Kretek* 10+2 untuk mengapresiasi perokok dewasa yang loyal.

Di tahun 2022, *Sampoerna Kretek* melanjutkan fokus pada kegiatan pemasaran fundamental untuk memastikan ketersediaan dan visibilitas produk di toko-toko ritel tradisional dan modern. Aktivitas pemasaran *Sampoerna Kretek* juga menggunakan media luar ruang maupun media daring yang terverifikasi untuk mendorong produk ini sebagai pilihan terjangkau dengan kualitas yang baik bagi perokok dewasa.

In 1968, Sampoerna introduced its second brand, *Sampoerna Kretek*, a more affordable SKT for adult smokers that offers innovation and wide selection of product variants including *Sampoerna Kretek* 10+2 to appreciate its loyal adult smokers.

In 2022, *Sampoerna Kretek* continued to focus on fundamental marketing activities to ensure product visibility in traditional and modern retailers. This was supported by effective outdoor campaign and utilization of verified online media in order to leverage *Sampoerna Kretek* brand awareness as an affordable good quality product for adult smokers.

Sampoerna A

Diluncurkan pada tahun 1989, *Sampoerna A* adalah produk pionir SKM LT di Indonesia dan memiliki citra sebagai merek yang progresif dan inovatif. *Sampoerna A* mempunyai beragam pilihan produk untuk memenuhi kebutuhan perokok dewasa, dengan varian yang tersedia, yaitu *A Mild*, *A Mild Menthol Burst*, *Avolution*, *Avolution Menthol*, *A Splash* dan *A UltraMild*. Pada tahun 2022, Sampoerna A meluncurkan edisi terbatas "*Creative Series*" di beberapa gerai pilihan untuk mengapresiasi semangat kreatif perokok dewasa *Sampoerna A*.

Di tahun 2022, *Sampoerna A* fokus dalam melakukan berbagai kegiatan kampanye dan aktivasi bagi perokok dewasa.

"Bukan Main" merupakan kampanye utama *Sampoerna A* dan telah memperkuat posisi *Sampoerna A* sebagai sebuah merek yang relevan dan progresif.

Melalui kampanye "Solusi Lo Masalah Buat Gue" dan "Kecil-Kecil Lama-lama Jadi Bukti", *Sampoerna A* menyuarakan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat secara humoris serta menunjukkan bukti nyata dalam upaya mengurangi sampah dengan membuat *billboard* kreatif dari bahan daur ulang.

Salah satu contoh inovasi untuk dapat beradaptasi dengan kondisi terkini adalah digitalisasi. *Sampoerna A* meluncurkan "*A Space*", dunia virtual 3D pertama di Indonesia dalam situs resminya (www.amild.id).

Pada bulan November 2022, *Soundrenaline* ke-18 kembali dilakukan secara langsung serta melakukan gebrakan dengan menghadirkan 18 musisi internasional dan banyak seniman kebanggaan nasional lainnya. Acara ini sukses menjadi penutup menarik di penghujung tahun.

Launched in 1989, *Sampoerna A* is the pioneer of SKM LT cigarette brand in Indonesia and is regarded as among the most progressive and innovative brands. *Sampoerna A* has a wide array of variety offerings to meet the needs of adult smokers, with variants including *A Mild*, *A Mild Menthol Burst*, *Avolution*, *Avolution Menthol*, *A Splash* and *A UltraMild*. In 2022, the brand also launched Creative Series Limited Edition Packs in selected channels to appreciate the creative spirit of *Sampoerna A*'s adult smokers.

In 2022, *Sampoerna A* has focused on a variety of campaigns and activations for our adult smokers.

"*Bukan Main*" has been the main umbrella campaign for *Sampoerna A* and has successfully strengthened *Sampoerna A*'s position as a relevant and progressive brand.

Through "*Solusi Lo Masalah Buat Gue*" and "*Kecil-Kecil Lama-lama Jadi Bukti*" campaigns, *Sampoerna A* wittily voiced current social phenomenon and shows manifestation to reduce littering through creative billboards from recycled materials

One of the key innovations to adapt with the current condition is digitalization. S*ampoerna A* launched Indonesia's first full 3D virtual world in its official website (www.amild.id) called "A Space".

In November 2022, the 18th Soundrenaline was back in live action, providing space for 18 international musicians and many national artists to celebrate their arts. This event succeeded to be an exciting and memorable concert to close the year.

MARLBORO

Marlboro adalah merek internasional terlaris di dunia. Perseroan mendistribusikan produk-produk *Marlboro* ke seluruh Indonesia di berbagai produk kategori. Pada kategori SPM, tersedia varian *Marlboro Red*, *Marlboro Gold*, dan *Marlboro Ice Burst*. Melebarkan cakupan portofolio ke kategori SKM, *Marlboro Filter Black* diluncurkan pada tahun 2016 untuk memperkuat posisi Perseroan di kategori SKM HT dan *Marlboro Advance* diluncurkan pada tahun 2021 untuk menghadirkan ciri khas *Marlboro* di segmen SKM LT. Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan untuk mendorong inovasi dan investasi pada kategori linting tangan yang padat karya, pada November 2020, *Marlboro Crafted*, varian Sigaret Putih Tangan (SPT) perdana diluncurkan untuk menawarkan pengalaman baru pada perokok dewasa dan disusul oleh *Marlboro Crafted Origin* pada tahun 2022.

Marlboro mempertahankan kehadiran mereknya dengan keterlibatan aktif dengan perokok dewasa melalui aktivitas *offline* dan pengalaman digital *online* di situs resminya (www.marlboro.id).

Dalam rangka terus menjaga relevansi dengan perokok dewasa, *Marlboro* melakukan komunikasi melalui kampanye "*Pursue Flavor*", untuk meningkatkan *brand approachability*. Merayakan 50 tahun menjadi merek rokok nomor 1 di dunia, kampanye "*Marlboro's 50 Years of Leadership*" diluncurkan pada tahun 2022 untuk mengkomunikasikan pencapaian luar biasa *Marlboro* kepada perokok dewasa.

Pada tahun 2022 *Marlboro* melanjutkan kampanye "*Leave No Trace*" mengajak perokok dewasa untuk lebih bertanggung jawab membuang sampah puntungnya.

Marlboro is the world's leading international cigarette. Distributed across Indonesia by the Company, *Marlboro* offers a wide range of products across flavor propositions. The SPM products are *Marlboro Red*, *Marlboro Gold* and *Marlboro Ice Burst*. Extending its portfolio to SKM category, *Marlboro Filter Black* was launched in 2016 expanded the Company's presence in SKM HT category and *Marlboro Advance* was introduced in 2021 to provide *Marlboro* signature taste in the SKM LT category. As part of the Company's continuous efforts to drive innovation and invest in the labor intensive hand-rolled category, in November 2020, *Marlboro Crafted*, the first Hand-Rolled White Cigarette (SPT), was introduced to offer adult smokers with an experience of the SPT product, and followed by the launch of *Marlboro Crafted Origin* in 2022.

Marlboro maintains its brand presence by active engagement with adult smokers through both offline activities and online digital experience in its official website (www.marlboro.id).

To continue maintaining relevancy to adult smokers, *Marlboro* conducted meaningful communication under "Pursue Flavor" campaign, to increase brand approachability. Celebrating 50 years of the world's number one cigarette brand, "*Marlboro*'s 50 Years of Leadership" campaign was launched in 2022 to communicate the brand's remarkable achievements to adult smokers.

In 2022, *Marlboro* continued its "Leave No Trace" campaign that encouraged adult smokers to be more responsible in managing their cigarette-butts waste.

Lokasi Fasilitas Produksi, Distribusi dan Penjualan

Fasilitas Produksi yang dimiliki oleh Perseroan:
2 Sigaret Kretek Mesin (SKM)
1 Produk Bebas Asap (SFP)
4 Sigaret Kretek Tangan (SKT)

38 Fasilitas produksi yang dimiliki dan dioperasikan oleh Mitra Produksi Sigaret (MPS)

7 Kantor Cabang Zona

Fasilitas Produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT)
Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) Production Facilities

- **Pabrik Kraksaan | Kraksaan Factory**
  Jl. Panglima Sudirman No.17,
  Kraksaan - Probolinggo
  T. +62 335 841234

- **Pabrik Rungkut 1 | Rungkut Factory 1**
  Jl. Rungkut Industri Raya No.18,
  Surabaya 60293
  T. +62 31 8431699

- **Pabrik Malang | Malang Factory**
  Jl. Industri Barat No.2, Blimbing - Malang
  T. +62 341 491124

- **Pabrik Rungkut 2 | Rungkut Factory 2**
  Jl. Kali Rungkut No.11, Surabaya
  T. +62 31 8700345

Kantor Cabang Zona

- **Zona Sumatera Utara**
  North Sumatra Zone
  Jl. Gatot Subroto No.152-154
  Kel. Sei Sikambing
  Kec. Medan Helvetia
  Kota Medan 20123
  T. +62 61 8442454

- **Zona Sumatera Selatan**
  South Sumatra Zone
  Jl. Letjen Harun Sohar
  (Tanjung Api-Api) KM 1,3
  Komplek Pergudangan
  Palembang Star No.9
  Kel. Kebun Bunga
  Kec. Sukarami
  Kodya Palembang
  Sumatera Selatan 30151
  T. +62 711 411916

- **Zona Jawa Barat | West Java Zone**
  Jl. Soekarno Hatta No.795
  Kel. Cisaranten Wetan
  Kec. Ujung Berung, Kodya Bandung
  Jawa Barat 40264
  T. +62 22 7803560

- **Zona Jakarta | Jakarta Zone**
  Jl. Panjang No.3, RT/RW 011/010
  Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk
  Kota Administrasi Jakarta Barat
  DKI Jakarta 11530
  T. +62 21 5331437/1439

Production Facilities, Distribution and Sales Locations

Owned Production Facilities:

2 Machine-Made Kretek Cigarettes (SKM)

1 Smoke-Free Products (SFP)

4 Hand-Rolled Kretek Cigarettes (SKT)

38 Production facilities owned and operated by Third Party Operators (TPOs)

7 Zone Branch Offices

Fasilitas Produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM)
Machine-Made Kretek Cigarette (SKM) Production Facilities

- **Pabrik Karawang** | Karawang Factory
  Karawang International Industry City (KIIC)
  Jl.Permata Raya Lot CC 1 - 5
  Kel. Puseurjaya,
  Karawang Barat
  T. +62 267 8468000

- **Pabrik Sukorejo** | Sukorejo Factory
  Jl. Raya Surabaya Malang
  Km 51.4
  Kec. Sukorejo, Pasuruan
  T. +62 343 631203

Fasilitas Produksi Produk Bebas Asap (SFP)
Smoke-Free Product (SFP) Production Facilities

- **Pabrik Karawang** | Karawang Factory
  Karawang International Industry City (KIIC)
  Jl.Permata Raya Lot CC 1-5
  Kel. Puseurjaya, Karawang Barat
  T. +62 267 8468000

Zone Branch Office

- **Zona Jawa Tengah** | Central Java Zone
  Jl. Ring Road Barat No.234
  Desa Nogotirto, Kec. Gamping, Kab. Sleman
  Daerah Istimewa Yogyakarta 55592
  T. +62 274 621371

- **Zona Jawa Timur** | East Java Zone
  Jl. Berbek Industri VII No.16-18
  Kel. Kepuhkiriman, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo
  Jawa Timur 61256
  T. +62 31 8470234
  T. +62 31 8481701/702

- **Zona Indonesia Timur** | East Indonesia Zone
  Jl. Ir Sutami No.3,
  Desa/Kel. Parangloe, Kec. Biringkanaya
  Kab/Kotamadya Ujung Pandang, Sulawesi Selatan
  T. +62 411 514764

Struktur Organisasi

Organization Structure

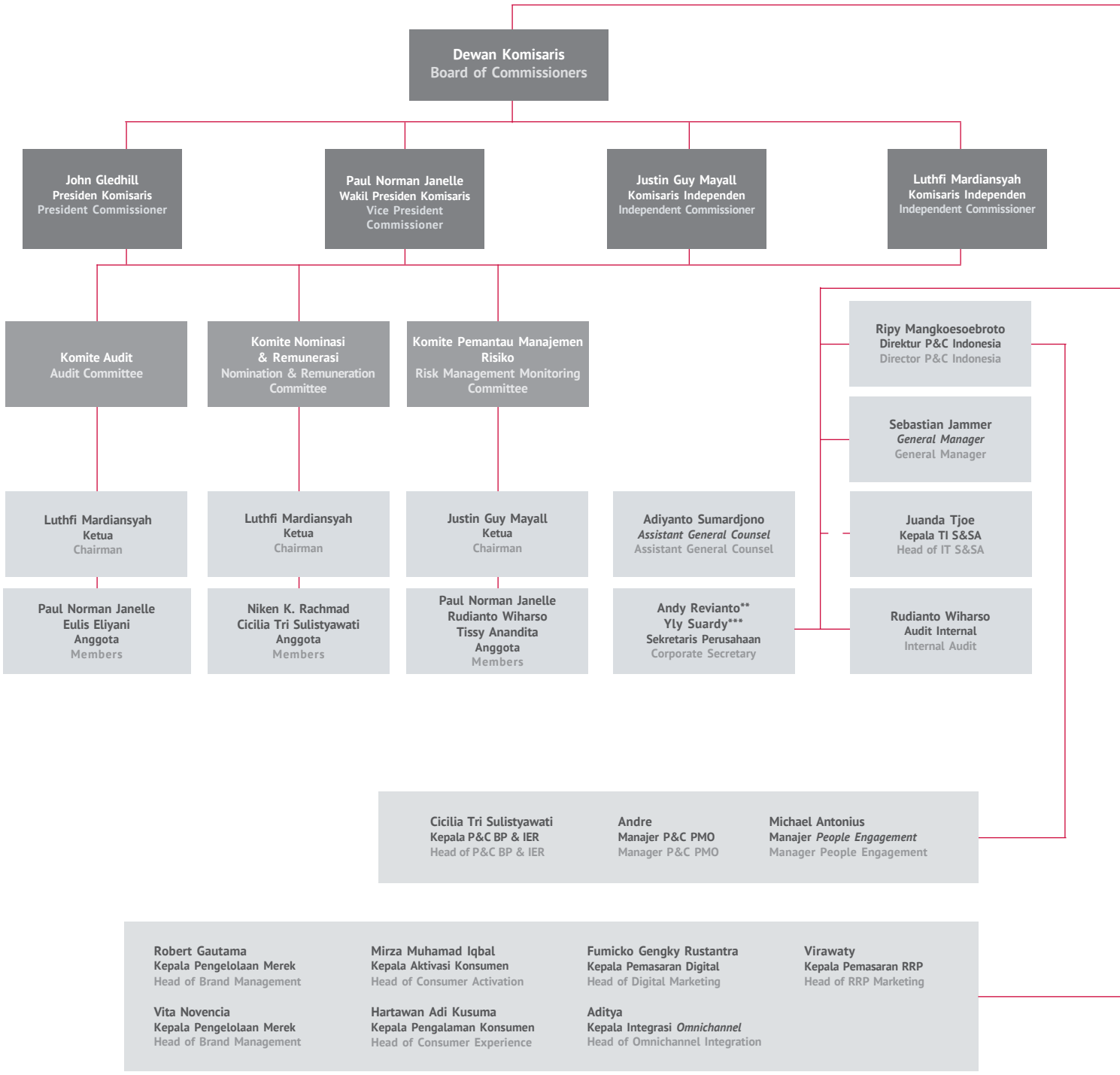

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Direksi
Board of Directors

Vasileios Gkatzelis
Presiden Direktur
President Director

Francisca Rahardja
Direktur
Director

Dina Lombardi
Direktur
Director

Elvira Lianita
Direktur
Director

Sergio Colarusso*
Direktur
Director

The Ivan Cahyadi
Direktur
Director

Sharmen Karthigasu
Direktur
Director

Reza Amirul Juniarshah
Kepala Komunikasi Perusahaan
Head of Corporate Communications

Arief Triastika
Kepala Urusan Eksternal
Head of External Affairs

Ishak Danuningrat
Kepala Urusan Eksternal
Head of External Affairs

Rianto Probo Hartono
Kepala Urusan Eksternal
Head of External Affairs

Tias Gatra Annisaa
Kepala Urusan *Regulatory & Science*
Head of Regulatory & Science Affairs

Andrew Hendrawan Tjahja S.
Kepala Perencanaan Bisnis
Head of Business Planning

Celicia Sari
Kepala Perencanaan Finansial
Head of Financial Planning

Dyah Surowidjojo
Manajer Hubungan Investor
Manager Investor Relations

Ari Sugiarto Santoso
Manajer Senior Strategi
Senior Manager Strategy

Andreas Wahyudi Sunarko
Kepala Golf dan Properti
Head of Golf and Property

Ahmad Mashuri
Kepala Teknik
Head of Engineering

Sinta Hartanto
Kepala Pabrik Linting
Head of Hand-Rolled Manufacturing

Aji Sumantoro
Kepala Pabrik Timur
Head of Manufacturing East

Kurnia Adhi Sulistyawan
Kepala Pabrik Barat
Head of Manufacturing West

I Made Mahendra Wijaya
Kepala Proyek Pabrik RRP
Head of RRP Manufacturing Project

Imron Hamzah
Kepala *Sustainability*
Head of Sustainability

Harry Tan Jr.
Manajer Umum
General Manager

Romulus Sutanto
Kepala *B2B Coaches*
Head of B2B Coaches

Roy Kusuma K. Hekekire
Kepala CCCD
Head of CCCD

Siauw Melinda Pricylia E.
Kepala *Commercial Innovation*
Head of Commercial Innovation

Rima Tanago
Kepala Pengembangan Bisnis Komersial
Head of Commercial Business Development

Heny Susanto
Kepala *Commercial RRP Planning*
Head of Commercial RRP Planning

Steven
Kepala Strategi Komersial
Head of Commercial Strategy

Tjen Hen Ce
Kepala Pelayanan Pelanggan
Head of Customer Care

Joy Kartika Widjaja
Kepala *Direct Retail*
Head of Direct Retail

Herminwi
Kepala *Route to Market* & KA
Head of Route to Market & KA

Note:
Berdasarkan struktur organisasi 14 April 2023 | Based on organization structure of April 14, 2023
* Diangkat sebagai Direktur yang berlaku efektif pada tanggal 14 April 2023 | Appointed as Director effective as of April 14, 2023
** Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 31 Maret 2023 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2023 | Appointed as Corporate Secretary based on Board of Directors Resolutions dated March 31, 2023 and is effective as of April 1, 2023
*** Digantikan oleh Andy Revianto pada tanggal 1 April 2023 | Succeeded by Andy Revianto as of April 1, 2023

Karyawan Kami

Our People

Karyawan kami memegang peranan penting dalam menggerakan bisnis Sampoerna, dimana kinerja yang berkelanjutan dari karyawan akan selalu dipengaruhi oleh tingkat kemampuan dan energi. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman, inklusif, dan mendukung setiap orang dalam organisasi agar dapat memanfaatkan energi positif mereka untuk tumbuh dengan cemerlang. Tahun ini, kami terus mendukung dan mengembangkan karyawan melalui berbagai inisiatif dalam *well-being*, membangun ketahanan dan pertumbuhan, serta mengapresiasi semua pembelajaran dan pencapaian dalam rangka mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi konsumen dewasa, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Melalui upaya ini, kami mempertahankan tingkat keterlibatan karyawan yang tinggi, sebagaimana tercermin dalam survei karyawan internal yang dilakukan secara rutin.

Our people are essential to driving Sampoerna's business, and their sustainable performance will always be impacted by key capabilities and energy levels. For that reason, we are committed to creating a safe, inclusive, and supportive workplace where everyone in the organization can harness the positive energy to grow and find their brilliance. This year, we continued to support and develop our people through various initiatives on well-being, building resilience and growth, and celebrating every learning and achievement as we make a better future for our adult consumers, employees, business partners, and society at large. Through these efforts, we have sustained high levels of employee engagement, as reflected in our internal employee pulse surveys.

Well-being: Mendukung dan Melindungi Karyawan Kami

Agar dapat berkembang, kami selalu mengutamakan karyawan. Dengan menciptakan dan mengembangkan program dukungan yang mencerminkan perubahan lingkungan dan kebutuhan yang berbeda. Kesehatan, keselamatan, dan *well-being* karyawan kami selalu dan akan tetap menjadi prioritas utama kami.

Setelah menyediakan vaksinasi Covid-19 kepada lebih dari 60.000 karyawan dan mitra bisnis di tahun 2021, Perseroan juga memfasilitasi vaksinasi *booster* yang dimulai pada bulan Februari 2022. Sampoerna berpartisipasi dalam kegiatan vaksinasi *booster* di kawasan industri, yang dilaporkan secara virtual kepada Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, yang meninjau pelaksanaan program vaksinasi *booster* untuk kawasan pekerja industri di Jakarta. Sampoerna terus memberikan bantuan

Well-being: Supporting and Protecting Our People

For us to thrive, we always put our people first. We create and evolve support programs to reflect the changing environment and different needs. Our people's health, safety, and well-being have always been and will remain our top priority.

After providing more than 60,000 employees and business partners with Covid-19 vaccinations in 2021, the Company also facilitated booster vaccination that began in February 2022. Sampoerna participated in booster vaccination activities in industrial areas, which was reported virtually to the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, who attended the event to ensure the implementation of the booster vaccination program for industrial workers areas

terkait penanganan Covid-19 kepada karyawan, termasuk agar karyawan dapat memperoleh masker, *hand sanitizer*, dan vitamin serta memberikan dukungan medis bagi mereka yang terdampak virus.

Selain keselamatan di tempat kerja, Perseroan terus menyediakan sumber daya yang berfokus pada *well-being* untuk membantu karyawan menghadapi tantangan pekerjaan dan kehidupan pribadi melalui berbagai program kesejahteraan fisik, mental, dan emosional. Kami meluncurkan *My Spark Life*, sebuah aplikasi web di mana karyawan dapat merekam berbagai aktivitas olahraga untuk mendukung langkah mereka menuju gaya hidup yang lebih sehat dan mencapai tujuan kesehatan fisik mereka.

Sebagai bagian dari Falsafah Tiga Tangan, penting bagi kami untuk peduli tidak hanya kepada karyawan namun juga kepada masyarakat sekitar. Berbagai inisiatif melalui *Sampoerna Volunteer Club* (SVC) telah memberikan dukungan secara signifikan kepada mereka yang terkena dampak bencana seperti gempa Cianjur, Jawa Barat, dan banjir di Pakistan.

Pada tahun ini, menuju era pasca-pandemi, kami memperkenalkan *SmartWork*. Pendekatan ini memungkinkan karyawan memiliki fleksibilitas untuk memilih waktu antara bekerja di kantor dan bekerja dari jarak jauh. *SmartWork* telah membentuk cara kerja *hybrid* baru yang membantu orang terhubung kembali satu sama lain dan menemukan keseimbangan antara interaksi *online* dan *offline* sambil tetap produktif dan mencapai tujuan bisnis.

Fokus untuk Menang: Membangun Ketahanan dan Pertumbuhan Karyawan Kami

Salah satu penunjang penting bagi pertumbuhan Sampoerna adalah *MyPerformance*, sebuah pendekatan terintegrasi untuk menciptakan proses manajemen kinerja yang berkelanjutan, objektif, dan adil. *MyPerformance* membantu kami mengembangkan sistem interaksi yang lebih kaya akan data yang mencakup 'apa' dan 'bagaimana' karyawan mencapai hasil kinerja mereka. Pada tahun 2022, kami menerapkan pendekatan baru ini kepada karyawan level manajer, mengumpulkan masukan serta melakukan perbaikan dan peningkatan, sebelum menerapkannya ke populasi yang lebih besar.

in Jakarta. We also continued to provide Covid-19 support for employees to purchase masks, hand sanitizer, and vitamins and extended medical support for those impacted by the virus.

Alongside safety at work, the Company continued to provide well-being resources to help our people navigate the challenges of work and personal life through physical, mental, and emotional well-being programs. We launched *My Spark Life*, a web app where employees can record various sports activities to support their move toward a healthier lifestyle and achieve their physical well-being goals.

As part of our Three-Hand Philosophy, it is important for us to care for not only our employees but also our surrounding communities. Various initiatives through the Sampoerna Volunteer Club (SVC) have significantly extended support to those impacted by unfortunate events such as natural disasters, including earthquake in Cianjur, West Java, and floods in Pakistan.

As we move toward a post-pandemic era, this year, we introduced *SmartWork*. This approach allows our people the flexibility to choose their time between working in the office and working remotely. *SmartWork* has shaped into a new hybrid working way that helps people reconnect with each other and find the balance between online and offline interactions while staying productive and delivering business objectives.

Focus to Win: Building Our People's Resilience and Growth

One of the critical enablers for Sampoerna's growth is *MyPerformance*, an integrated approach to creating a sustainable, objective, and fair performance management process. *MyPerformance* helps us develop a more data-rich system of feedback that encompasses both the 'what' and 'how' for employees in achieving their performance results. In 2022, we piloted this new approach to our manager-level employees, gathering feedback and making improvements before deploying it to the larger population.

Selain pendekatan manajemen kinerja yang lebih baik, berbagai peluang mendukung karier dan pengembangan karyawan kami, termasuk proyek lintas fungsi, program pengembangan dan penilaian kepemimpinan, dan penugasan internasional di afiliasi PMI di seluruh dunia, seperti di Swiss, Korea Selatan, dan Dubai. Untuk menunjang percepatan bisnis, kami menarik minat dan mengembangkan calon pemimpin melalui INKOMPASS (program magang global), *Sampoerna Graduate Trainee*, dan program *Commercial Apprenticeship*.

Dukungan kami untuk karyawan melampaui karier mereka saat ini di organisasi. Kami memberikan pelatihan kewirausahaan dan literasi keuangan melalui program HOPE (*Help, Overcome, Prepare, Energize*). Para peserta juga akan menjadi bagian dari komunitas "Jejaring Tiga Tangan", dimana mereka dapat memperluas jaringan koneksi dan berkembang bersama. Melalui upaya ini, kami bertujuan untuk memberdayakan dan mendukung mereka dalam perjalanan untuk mencapai tujuan finansial.

Dalam upaya kami menjadikan Sampoerna sebagai tempat yang menyenangkan untuk bekerja, kami terus mengumpulkan masukan dan mendengarkan karyawan melalui survei *Pulse* yang dilakukan sepanjang tahun untuk mendapatkan wawasan lebih dalam tentang karyawan kami di berbagai kategori. Pada tahun 2022, kami mencapai tingkat partisipasi dan nilai *employee Net Promotor Score* (eNPS) tertinggi, dengan tren positif sejak awal tahun 2021, dengan peningkatan signifikan pada kategori kesejahteraan.

Sukses: Mengapresiasi Setiap Pembelajaran dan Pencapaian Saat Kita Bersama Membuat Sejarah *#MakeHistory*

Di Sampoerna, kami berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang inklusif dan beragam di mana semua karyawan merasa dihargai dan dihormati. Sebagai bagian dari inisiatif global PMI, kami meluncurkan cuti orang tua yang inklusif gender yang bertujuan untuk memungkinkan semua karyawan mencapai karir dan kehidupan keluarga yang memuaskan. Kebijakan cuti orang tua yang baru mengakui perlunya keseimbangan

In addition to an improved performance management approach, various opportunities are in place to support our people's career and development, including cross-functional projects, leadership assessment and development programs, and international assignments in PMI affiliates across the globe, such as in Switzerland, South Korea, and Dubai. To help accelerate our business, we attract and develop potential leaders through INKOMPASS (our global internship program), Sampoerna Graduate Trainee, and Commercial Apprenticeship program.

Our support for employees goes beyond their current careers in the organization. We provide entrepreneurship and financial literacy training through HOPE (Help, Overcome, Prepare, Energize) program. The participants will also be part of "*Jejaring Tiga Tangan*" community, where they can expand their network and develop together. Through this effort, we aim to empower and support our people in their journey towards achieving their financial goals.

In our efforts to make Sampoerna a great place to work, we continuously gather feedback and listen to our employees through *Pulse* surveys conducted throughout the year to gain deeper insight into our employees across different categories. In 2022, we achieved the highest participation rate and employee Net Promotor Score (eNPS) to date, a positive trend since the beginning of 2021, with significant improvement in the well-being category.

Success: Celebrating Every Learning and Achievement as We #MakeHistory Together

At Sampoerna, we are committed to creating an inclusive and diverse workplace where all employees feel valued and respected. As part of the PMI global initiative, we launched a gender-inclusive parental leave that aims to enable all employees to achieve both a rewarding career and family life. The new parental leave policy recognizes the need for balance between parents' roles in the family and their careers. It is offered as

antara peran orang tua dalam keluarga dan karier mereka. Cuti ini ditawarkan sebagai perpanjangan dari cuti orang tua yang telah disediakan oleh pemerintah.

Upaya kami untuk menciptakan tempat kerja yang inklusif dan beragam juga mendapat pengakuan dari lembaga eksternal. Di IDX 200, Sampoerna diakui sebagai salah satu dari 9 perusahaan teratas dengan rasio gender balance 50% perempuan dan 50% laki-laki di level eksekutif. Tahun ini, kami kembali memperoleh sertifikasi *Equal Salary* yang menunjukkan komitmen kami untuk membayar karyawan perempuan dan laki-laki secara setara untuk pekerjaan yang sama. Anak perusahaan kami, PT SRC Indonesia Sembilan juga mendapatkan pengakuan internasional untuk Prinsip Pemberdayaan Perempuan di tahun 2022 dalam kategori Tempat Kerja Inklusif Gender.

Kami mengambil langkah lebih jauh dalam mendorong tempat kerja inklusif dengan penilaian diagnostik kesetaraan gender tempat kerja GEARS yang difasilitasi oleh IBCWE (Koalisi Bisnis Indonesia untuk Pemberdayaan Perempuan), di mana Sampoerna juga menjadi anggotanya. Pada tahun 2022, Sampoerna berhasil meraih predikat "*Leading Practice*" pada area fokus mayoritas.

Kami dengan bangga menyampaikan bahwa selama 5 tahun berturut-turut, Sampoerna telah mendapatkan sertifikasi sebagai *Top Employer* Indonesia dan Asia Pasifik dari Top Employers Institute. Sertifikasi ini membuktikan komitmen kami pada *excellent people practices*, seperti kepemimpinan, strategi, lingkungan kerja, karier, kesejahteraan, keragaman & inklusi, dan kelestarian.

Sampoerna sangat mendorong budaya belajar mandiri untuk membantu karyawan menemukan kecemerlangan mereka. Selain *platform* dan program pembelajaran, kami meluncurkan solusi pembelajaran terintegrasi untuk memungkinkan karyawan membuat rencana pembelajaran yang lebih personal sesuai dengan kebutuhan pengembangan mereka.

an extension of the parental leave provided by the government.

Our efforts to create an inclusive and diverse workplace have also received acknowledgment from external institutions. In IDX 200, Sampoerna is recognized as one of the top 9 companies with gender balance ratio of 50% female and 50% male in top executive level. This year, we also obtained the Equal Salary certification which demonstrates our commitment to paying female and male employees equally for the same job. Our subsidiary, PT SRC Indonesia Sembilan has received an international recognition on the 2022 Women Empowerment Principles in the Gender Inclusive Workplace category.

We take further steps in fostering an inclusive workplace with the GEARS workplace gender equality diagnostic assessment facilitated by IBCWE (Indonesia Business Coalition for Women Empowerment), in which Sampoerna is also a member. In 2022, Sampoerna successfully achieved "Leading Practice" predicate on majority focus areas.

We are also delighted to share that for the 5th year in a row, Sampoerna has been certified as the Indonesia and Asia Pacific Top Employer by the Top Employers Institute. This certification proves our commitment to excellent people practices, such as leadership, people strategy, work environment, career, well-being, diversity & inclusion, and sustainability.

Sampoerna highly encourages a self-learning culture to help employees to find their brilliance. In addition to our learning platform and programs, we launched Integrated Learning Solutions to enable employees to create a more personalized learning plan according to their development needs.

3

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEES DEMOGRAPHIC

JUMLAH PEGAWAI TETAP
NUMBER OF PERMANENT EMPLOYEES

20,756

JENIS KELAMIN
GENDER

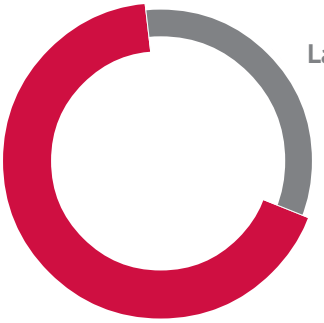

Laki-Laki
Male 7,569

PEREMPUAN
FEMALE 13,187

STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYMENT STATUS

PELINTING
HAND-ROLLER

10,852

NON PELINTING
NON HAND-ROLLER

9,904

KELOMPOK USIA
BY AGE GROUP

>45	10,186
35-44	5,714
25-34	4,634
<24	222

BERDASARKAN TINGKAT JABATAN
BY JOB LEVEL

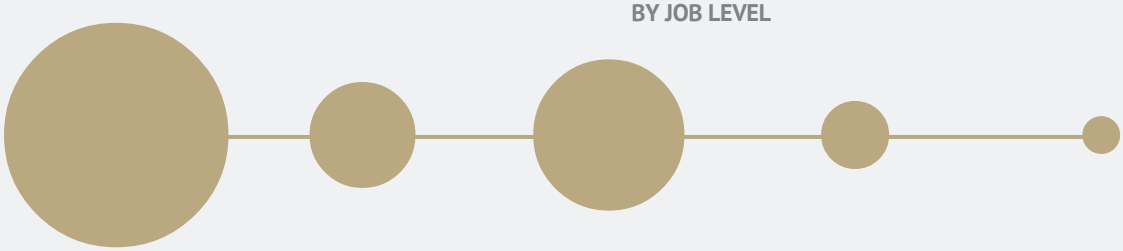

PELINTING	STAF HARIAN	STAF	MANAJER	DIREKTUR & KEPALA BAGIAN
HAND-ROLLER	DAILY STAFF	STAFF	MANAGER	DIRECTOR & HEAD OF FUNCTION
10,852	1,478	7,727	635	64

#SerentakBergerak

#SAYA AJA BISA

4

Diskusi dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis

PROSES PRODUKSI | PRODUCT FLOW

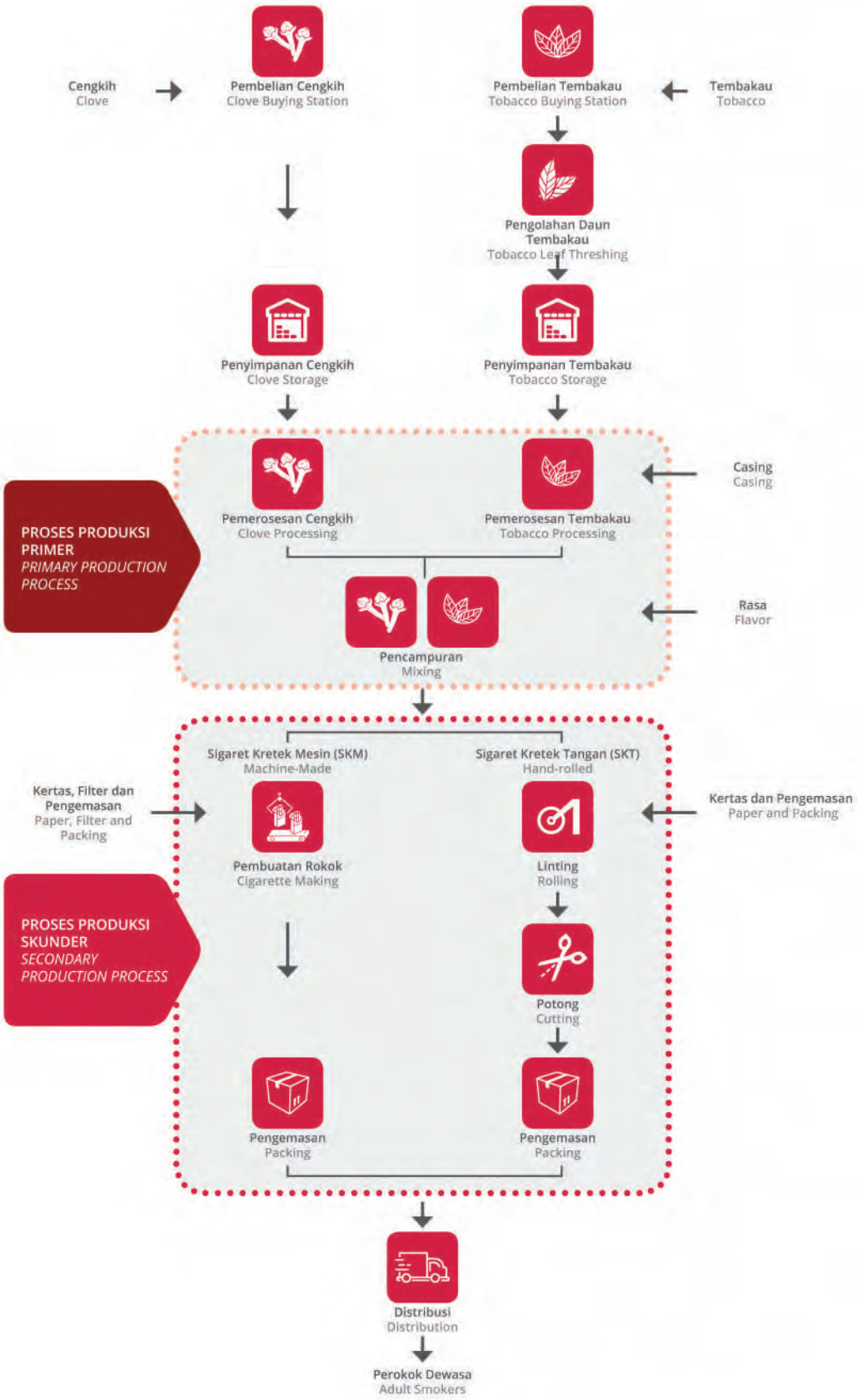

Proses dan Aktivitas Produksi

Sebagaimana dinyatakan dalam akta pendirian, ruang lingkup kegiatan Perseroan terdiri dari produksi dan perdagangan rokok serta investasi di perusahaan lain.

Namun, manajemen berpandangan bahwa Perseroan dan anak perusahaan beroperasi dalam segmen operasi, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, mengingat persentase penjualan bersih dan aset segmen ini terhadap total pendapatan dan aset bersih konsolidasi Perseroan masing-masing adalah 99,6% dan 99,7%.

Sebagai perusahaan manufaktur, sebagian besar produksi Sampoerna adalah rokok kretek, yaitu rokok yang dibuat dengan campuran cengkih dan tembakau. Perseroan memiliki kapabilitas yang kuat di seluruh rantai nilai usahanya. Sampoerna memiliki *platform* produksi yang berimbang dengan tujuh fasilitas produksi milik sendiri (dua fasilitas sigaret buatan mesin, satu fasilitas produksi produk bebas asap dan empat fasilitas sigaret linting tangan) dan kerja sama dengan 38 mitra produksi sigaret (MPS) untuk pembuatan sigaret linting tangan.

Proses produksi rokok kretek bisa dibagi menjadi dua tahapan. Tahapan pertama terdiri dari persiapan dan pencampuran tembakau dengan cengkih, yang menghasilkan campuran yang disebut dengan "*cut filler*". Tahapan kedua mencakup pemindahan *cut filler* menjadi rokok filter dan sampai dengan pengemasan produk rokok jadi, seperti diilustrasikan pada diagram. Mesin-mesin yang ada saat ini dianggap memadai untuk mengakomodasi kebutuhan produksi.

Selain rokok kretek, Sampoerna juga mendistribusikan Sigaret Putih Mesin merek *Marlboro* di Indonesia, melalui perjanjian distribusi jangka panjang dengan PT Philip Morris Indonesia.

Production Process and Activities

As stated in the establishment deed, the scope of the Company's activities comprises of the manufacturing and trading of cigarettes as well as investing in other companies.

However, management is in the view that the Company and its subsidiaries operate in one operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes, given its percentage of net revenues and the assets of this segment to the Company's total consolidated net revenues and assets are 99.6% and 99.7%, respectively.

As a manufacturer, Sampoerna majorly produces kretek cigarettes, which are cigarettes made with a blend of cloves and tobacco. The Company demonstrates strong execution capabilities across its entire value chain. The Company has a balanced production platform with seven owned manufacturing facilities (two machine-made, one smoke-free products factory and four hand-rolled cigarette facilities) and arrangements with 38 Third Party Operators (TPOs) for the production of Hand-Rolled cigarettes.

The kretek cigarette production process can be divided into two stages. The first stage consists of preparing and mixing the tobacco with cloves, with the resulting blend being called "cut filler". The second stage includes the transfer of the cut filler into filtered cigarettes through the packaging of the finished cigarettes, illustrated in the diagram. The current machineries are considered sufficient to accommodate current production requirements.

Besides kretek cigarettes, Sampoerna also distributes the *Marlboro* brand of white cigarettes throughout Indonesia, through a long-term distribution agreement with PT Philip Morris Indonesia.

Kinerja Bisnis

Business Performance

Pemulihan ekonomi Indonesia pasca pandemi telah mendorong pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% di tahun 2022. Peningkatan belanja konsumen mendukung industri rokok, dimana segmen Di Bawah Volume Golongan I mengalami momentum pertumbuhan yang disebabkan oleh kesenjangan harga terkait pajak cukai yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan segmen Volume Golongan I.

Kombinasi antara pandemi COVID-19 dengan dampak kenaikan cukai tembakau dua digit dan kesenjangan cukai tembakau yang semakin melebar mengakibatkan perubahan signifikan bagi usaha manufaktur tembakau Volume Golongan I. Sampoerna tetap fokus pada upaya penciptaan nilai, melakukan perubahan strateginya yang berpandangan maju dan mencapai kinerja *topline* yang solid pada tahun 2022, dengan perbadingan pertumbuhan volume dan stabilisasi pangsa pasar tahunan, walaupun menghadapi tantangan serta proses *down-trading* ke segmen Di Bawah Volume Golongan I.

Indonesia's economic recovery following the pandemic has led to an economic growth of 5.3% in 2022. The improved consumer spending supported the cigarette industry with the Below Volume Tier 1 segment, priced significantly lower than the Volume Tier 1 segment due to the excise tax-driven favorable price gaps, enjoying growth momentum.

The combination of COVID-19 with the impact of the double-digit excise tax increases and widening excise tax gaps has resulted in major challenges for the Volume Tier 1 tobacco manufacturers. Sampoerna remained focused on value creation, evolved its strategy in a forward-looking way and delivered a robust topline performance in 2022, with year-on-year volume growth and stabilization of market share, despite the headwinds and accelerated down-trading to the Below Volume 1 Tier segment.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Penjualan Bersih dan Volume Penjualan

Total penjualan bersih Perseroan di tahun 2022 meningkat sebesar 12,5% menjadi Rp.111,2 triliun dibandingkan tahun 2021. Hal ini didorong oleh kenaikan harga serta volume penjualan yang meningkat sebesar 4,8% dibandingkan setahun sebelumnya menjadi 86,8 miliar batang. Pertumbuhan pada penjualan bersih terutama didorong oleh portofolio SKT, dengan peningkatan sebesar 18,9% menjadi Rp.27,2 triliun yang didukung oleh kinerja solid dari merek unggulan Perseroan, *Dji Sam Soe Kretek*, serta portofolio SKM dengan pertumbuhan sebesar 11,2% menjadi Rp.72,6 triliun, yang didukung oleh *Sampoerna A* dan *Dji Sam Soe Magnum* yang merupakan produk Perseroan yang memiliki marjin lebih tinggi.

Net Revenues and Sales Volume

The Company's 2022 total net revenues increased by 12.5% to IDR111.2 trillion versus 2021, due to favorable pricing coupled with higher cigarette sales volume by 4.8% from prior year to 86.8 billion units. The growth in net revenue was mainly driven by our SKT portfolio with 18.9% increase to IDR27.2 trillion supported by solid performance of the Company's flagship brand *Dji Sam Soe Kretek*, as well as the SKM portfolio with 11.2% increase to IDR72.6 trillion supported by the Company's higher margin products, including *Sampoerna A* and *Dji Sam Soe Magnum*.

Kontributor Penjualan Bersih (%) | Net Revenues Contributor (%)

	2022	2021
Sigaret Kretek Mesin | Machine-Made Kretek (SKM)	65.2%	66.0%
Sigaret Kretek Tangan | Hand-Rolled Kretek (SKT)	24.5%	23.1%
Sigaret Putih Mesin | Machine-Made White (SPM)	8.3%	9.5%
Sigaret Putih Tangan | Hand-Rolled White (SPT)	0.8%	0.6%

Catatan | Notes :
Kontribusi operasional rokok domestik terhadap total penjualan bersih.
Contribution of local cigarette to total net revenue.

Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan meningkat 14,6% atau Rp.12,0 triliun dibandingkan tahun 2021, terutama didorong oleh kenaikan cukai yang diiringi dengan pertumbuhan volume penjualan.

Biaya Operasional

Biaya operasional yang mencakup biaya Penjualan dan biaya Administrasi & Umum, meningkat 11,3% dari tahun sebelumnya menjadi Rp.9,4 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh biaya jasa manajemen yang lebih tinggi khususnya untuk mendukung transformasi digital, biaya pengangkutan dan logistik yang lebih tinggi akibat pertumbuhan volume dan kenaikan harga bahan bakar, serta kenaikan gaji, upah dan tunjangan karyawan yang sejalan dengan inflasi.

Penghasilan/Beban Keuangan

Total penghasilan keuangan bersih tidak mengalami perubahan signifikan, menjadi Rp.0,4 triliun dibandingkan tahun 2021. Peghasilan keuangan tersebut terutama merupakan penghasilan bunga dari hasil penempatan deposito berjangka dan pinjaman Perusahaan kepada pihak berelasi.

Penghasilan/Beban Lain

Total penghasilan bersih lainnya turun sebesar Rp.0,3 triliun, terutama mencerminkan kerugian selisih kurs ditambah dengan keuntungan dari penjualan aset *idle* di tahun sebelumnya.

Laba Tahunan

Laba bersih Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp.6,3 triliun atau 11,4% lebih rendah dari tahun sebelumnya, sebagai dampak kenaikan cukai dua digit dan ketidakmampuan untuk membebankan kenaikan tersebut untuk jangka waktu satu tahun penuh, ditambah dengan kenaikan biaya operasional terutama untuk mendukung digitalisasi dan pertumbuhan volume secara organik.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold increased by 14.6% or IDR12.0 trillion compared to 2021, mainly driven by excise tax increase coupled with sales volume growth.

Operating Expenses

The operating expense, which represents Selling and General & Administrative expenses, increased by 11.3% from prior year to IDR9.4 trillion. It was due mainly to higher management service fees mainly to support digital transformation, higher freight and logistic cost due to growing volume and rising fuel prices in addition to an increase in salaries, wages and employee benefits inline with inflation.

Finance Income/Expenses

Total net finance income was flat at IDR0.4 trillion compared to 2021. The finance income mainly represents interest income generated from the Company's time deposit placements and loans to related parties.

Other Income/Expenses

Total net other income decreased by IDR0.3 trillion, mainly reflecting forex loss coupled with prior year's one time gain on sale of idle asset.

Profit for the Year

The Company's net profit in 2022 was IDR6.3 trillion or 11.4% lower than prior year, reflecting the impact of double-digit excise tax increase and inability to fully pass-on the increase on a full year basis, coupled with higher operating expenses mainly to support digitalization and organic volume growth.

Hal ini berdampak pada penurunan laba per saham menjadi Rp.54 pada tahun 2022 dibandingkan Rp.61 di tahun 2021. *Price Earning Ratio* per 31 Desember 2022 adalah 15,5. Meskipun lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, profitabilitas membaik selama paruh kedua dari 2022, baik secara sekuensial dibandingkan semester pertama maupun dibandingkan periode yang sama di tahun 2021. Hal ini didorong oleh *net pricing* yang positif atau kenaikan harga setelah dikurangi dengan pajak cukai memberikan hasil yang positif sejak kuartal ketiga 2022, yang merupakan pertama kalinya sejak 2019.

This resulted to lower earnings per share in 2022 of IDR54 per share versus IDR61 in 2021. Price Earnings Ratio as of December 31, 2022, was 15.5. Although lower versus prior year, profitability improved during the second half of 2022, both sequentially versus the first half of 2022 and versus same period in 2021, supported by net positive pricing over excise tax since the third quarter of 2022, for the first time since 2019.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lain yang tidak menguntungkan dibandingkan tahun lalu merupakan akibat perolehan laba yang lebih rendah setelah penghitungan kembali imbalan pasca kerja berdasarkan penilaian tahunan aktuaria independen.

Other Comprehensive Income

Unfavorable other comprehensive income compared to prior year reflected lower gains due to the re-measurement of post-employment benefit based on annual independent actuarial valuation.

Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2022 meningkat 3,2% atau Rp.1,7 triliun menjadi Rp.54,8 triliun yang mencerminkan peningkatan aset tidak lancar sebesar 14,1% atau Rp.1,7 triliun menjadi Rp.13,4 triliun di tahun 2022, terutama disebabkan peningkatan aset tetap serta uang muka untuk Properti, Pabrik dan Peralatan. Dibandingkan dengan tahun 2021, tidak ada perubahan aset lancar yang signifikan.

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2022, increased by 3.2% or IDR1.7 trillion to IDR54.8 trillion reflecting higher non-current assets by 14.1% or IDR1.7 trillion to IDR13.4 trillion in 2022 mainly driven by higher fixed assets and advance for Property, Plant and Equipment. There are no significant changes in current assets compared to 2021.

Liabilitas

Total liabilitas per 31 Desember 2022 meningkat 11,4% atau Rp.2,7 triliun menjadi Rp.26,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 11,8% atau Rp.2,6 triliun menjadi Rp.24,5 triliun ditambah dengan liabilitas jangka panjang yang meningkat 7,1% atau Rp.0,1 triliun menjadi Rp.2,1 triliun. Peningkatan liabilitas jangka pendek tersebut disebabkan oleh meningkatnya utang usaha kepada pihak ketiga ditambah dengan utang pajak lainnya.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2022, increased by 11.4% or IDR2.7 trillion to IDR26.6 trillion compared to the previous year, due mainly to the increase in current liabilities by 11.8% or IDR2.6 trillion to IDR24.5 trillion coupled with higher non-current liabilities by 7.1% or IDR0.1 trillion to IDR2.1 trillion. The increase in current liabilities was driven by higher trade payables to third parties coupled with other taxes payables.

Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 turun 3,5% atau Rp.1,0 triliun menjadi Rp.28,2 triliun, terutama disebabkan penurunan laba ditahan.

Equity

Equity as of December 31, 2022, decreased by 3.5% or IDR1.0 trillion to IDR28.2 trillion, mainly reflecting the decreased retained earnings.

Arus kas

Perseroan membukukan penurunan arus kas bebas sebesar 47,7% menjadi Rp.4,7 triliun, yang mencerminkan kas yang lebih rendah dari aktivitas operasi akibat pengeluaran kas yang lebih tinggi untuk cukai dan pemasok yang sebagian diimbangi oleh penerimaan kas yang lebih tinggi dari pelanggan dan pembayaran pajak penghasilan badan yang lebih rendah, disertai dengan pengeluaran belanja modal yang lebih tinggi.

Penurunan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama disebabkan oleh pinjaman antar perusahaan kepada PM Finance yang akan jatuh tempo tahun 2023. Penurunan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan dibandingkan periode sebelumnya mencerminkan pembayaran dividen yang lebih rendah pada tahun 2022.

Cash Flow

The Company generated 47.7% lower free cash flow of IDR4.7 trillion, reflecting lower cash from operating activities driven by higher cash payment related to excise taxes and suppliers partially offset by higher cash receipt from customers and lower payment of corporate income tax, coupled with higher capital expenditure spending.

Lower net cash generated from investing activities was mainly driven by intercompany loan to PM Finance which are maturing in 2023. The lower net cash used in financing activities compared to the previous period reflects the lower dividend paid in 2022.

Rasio keuangan

Meski menghadapi iklim usaha yang penuh tantangan di tahun 2022, Perseroan tetap menunjukkan kinerja yang kuat seperti yang ditunjukkan oleh rasio keuangan berikut:

Financial Ratios

Despite the challenging operating environment in 2022 The Company delivered still solid performance as shown by the following financial ratios:

Rasio	2022	2021	Ratios
Imbal Hasil Total Aset	11.5%	13.4%	Return On Assets
Imbal Hasil Ekuitas	22.4%	24.5%	Return On Equity
Laba Operasi terhadap Penjualan Bersih	7.0%	8.7%	Net Operating Income to Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan	5.7%	7.2%	Net Profit to Sales
Rasio Lancar	1.69	1.88	Current Ratio
Rata-Rata Hari Penagihan	10	9	Average Collection Days
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.49	0.45	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.02	0.01	Debt to Equity Ratio

Rata-rata waktu penagihan 10 hari pada tahun 2022 menggambarkan kolektibilitas piutang usaha bersih per 31 Desember 2022 memiliki risiko kredit rendah. Manajemen telah mengkaji kolektibilitas piutang usaha secara berkala dan menyakini penyisihan yang dialokasikan untuk penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp.36,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 cukup untuk menutupi potensi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The average collection days of 10 days in 2022 illustrated that the collectability of net trade receivables as of December 31, 2022, which indicated a low credit risk. Management has reviewed the collectability of trade receivables periodically and believes that the provision for impairment of trade receivables amounting to IDR36.6 billion as of December 31, 2022, is adequate to cover potential losses arising from uncollectible trade receivables.

Struktur Permodalan

Tujuan perusahaan adalah mempertahankan kemampuan Perseroan dalam menjaga kelangsungan usaha untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari Ekuitas seperti yang ditunjukkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah Utang Bersih.

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset dan rasio Utang terhadap Ekuitas yang rendah menunjukkan kemampuan Perseroan yang kuat untuk membiayai operasi secara keseluruhan dengan sumber daya internal.

Capital Structure

The Company's objective is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as Equity as shown in the consolidated statements of financial position plus Net Debt.

The low Total Liabilities to Total Assets ratio and Debt to Equity ratio reflects the Company's strong ability to finance its overall operations with internal resources.

Kebijakan Dividen

2022

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 9 Juni 2022, pemegang saham Perseroan menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp.7,4 triliun atau Rp.63,3 (Rupiah penuh) per saham dari saldo laba ditahan tahun buku 2021, dan dividen tersebut telah dibayar penuh pada 29 Juni 2022.

2021

Berdasarkan keputusan RUPST pada 27 Mei 2021, pemegang saham Perseroan menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp.8,5 triliun atau Rp.72,8 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari saldo laba ditahan tahun buku 2020, dan telah dibayar penuh pada 18 Juni 2021.

Dividend Policy

2022

Based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 9, 2022, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of IDR7.4 trillion or IDR63.3 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2021 financial year, and the amount was fully paid on June 29, 2022.

2021

Based on the resolution of the AGMS on May 27, 2021, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of IDR8.5 trillion or IDR72.8 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2020 financial year, and the amount was fully paid on June 18, 2021.

Saham Karyawan

Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan (ESOP).

Investasi Barang Modal

Belanja modal tahun 2022 adalah sebesar Rp.2,2 triliun, yang digunakan terutama untuk mendukung operasional Perseroan, termasuk fasilitas produksi batang tembakau untuk *IQOS* dengan merek *HEETS* yang beroperasi mulai kuartal keempat 2022 serta pemeliharaan rutin.

Komitmen

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki komitmen kontrak terkait pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebesar Rp.1,9 triliun. Perseroan memenuhi komitmen tersebut dengan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Perusahaan selalu memantau risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial di masa mendatang, aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing melalui instrumen keuangan lainnya, jika diperlukan.

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Tidak ada peristiwa atau kejadian penting setelah tanggal laporan auditor sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini yang secara material berpengaruh pada laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan terkait untuk seluruh tahun yang disajikan atau, meskipun tidak berpengaruh pada laporan keuangan atau pengungkapan tersebut, telah menyebabkan atau dapat menyebabkan perubahan material, merugikan atau sebaliknya, atas posisi keuangan atau hasil operasional Perseroan, selain yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Pihak Berelasi

Perseroan dalam menjalankan usahanya, telah melakukan transaksi dengan PT Philip Morris Indonesia dan pihak terafiliasi sebagai berikut:

Employee Stock

The Company does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Capital Goods Investment

Capital expenditure in 2022 was IDR2.2 trillion, primarily to support to the Company's operations including the production facility of tobacco sticks for *IQOS* under the *HEETS* brand which operates starting in the fourth quarter of 2022 as well as regular maintenance.

Commitments

The Company had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of investment property amounted to IDR1.9 trillion as of December 31, 2022. The Company expects to fulfill these commitments through cash generated from operating activities. The Company always monitors the risks of foreign exchange fluctuations arising from future commercial transactions, assets and liabilities recognized in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

Subsequent Events

No matters or occurrences have come to attention after the date of the auditor's report up to the date of this Annual Report that would materially affect the consolidated financial statements and related disclosures for all years presented or, although not affecting such financial statements or disclosures, have caused or are likely to cause any material change, adverse or otherwise, in the financial position or results of operations of the Company other than as disclosed in the consolidated financial statements.

Related Party Information

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with PT Philip Morris Indonesia and its affiliated parties as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	**Hubungan dengan Pihak Berelasi** Relationship with the Related Parties	**Transaksi Signifikan** Significant Transactions
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali Controlling shareholder	- Pembelian rokok Purchase of cigarettes - Penjualan dan pembelian tembakau, material *trial* dan bahan baku langsung Sales and purchase of tobaccos, trial materials and direct materials - Pembiayaan Financing - Pendapatan jasa manajemen Management services income - Pendapatan jasa pemasaran Marketing services income - Pendapatan jasa teknis Technical services income - Pendapatan sewa tanah dan bangunan Land and building rent income - Pembelian mesin Purchase of machineries
Philip Morris Products SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian rokok Sales and purchase of cigarettes - Pendapatan dan biaya royalti Royalty income and charges - Pendapatan dan biaya jasa manajemen Management services income and charges - Pembelian tembakau dan produk tembakau lainnya Purchase of tobaccos and other tobacco products - Pembelian bahan baku langsung dan suku cadang Purchase of direct materials and spareparts
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal / formerly known as Philip Morris Management Services SA)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian Personnel services income and charges
Philip Morris Brazil Industria E Commercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung Sales of direct materials
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung Sales and purchase of direct materials - Pembelian tembakau dan suku cadang Purchase of tobaccos and spare parts - Pendapatan jasa teknis Technical services income
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian mesin Purchase of machineries - Pembelian suku cadang Purchase of spare parts
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembiayaan Financing
Godfrey Philips India Ltd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung Sales of direct materials

Pihak Berelasi Related Parties	**Hubungan dengan Pihak Berelasi** Relationship with the Related Parties	**Transaksi Signifikan** Significant Transactions
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian dan penjualan suku cadang Purchase and sales of spare parts - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung Sales and purchase of direct materials - Pembelian tembakau Purchase of tobacco
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan tembakau dan suku cadang Sales of tobaccos and spare parts - Pembelian bahan baku dan suku cadang Purchase of direct materials and spare parts
Philip Morris International Service Center Europe	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya jasa teknis Technical services charges
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya jasa teknis Technical services charges
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian rokok, bahan baku langsung dan suku cadang Sales and purchase of cigarettes, direct materials and spare parts
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya royalti Royalty charges
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian dan penjualan bahan baku langsung, tembakau, dan suku cadang Purchase and sales of direct materials, tobacco, and spareparts - Pendapatan dan biaya jasa teknis dan jasa pemasaran Technical and marketing services income and charges - Pembelian produk tembakau lainnya Purchase of other tobacco products - Penjualan mesin Sales of machineries
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC")	Entitas anak dari pemegang saham pengendali Subsidiary of the controlling shareholder	- Pendapatan dan biaya jasa teknis dan manajemen Technical and management services income and charges - Pembiayaan Financing - Pendapatan sewa tanah dan bangunan Land and building rent income
Philip Morris Izhora ZAO	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian bahan baku langsung dan tembakau Purchase of direct materials and tobacco
Philip Morris Serbia	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian mesin Purchase of machineries

Secara keseluruhan, transaksi signifikan dengan pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Overall, the significant transactions with related parties in 2022 and 2021 are as follows:

Transaksi	2022	2021	Transactions
Penjualan Bersih	480,710	462,474	Net Revenues
Pembelian	10,268,982	9,792,364	Purchases
Biaya Jasa dan Lainnya	2,087,225	1,520,834	Service Charges and Others
Penghasilan Jasa dan Lainnya	374,126	401,794	Service Income and Others
Biaya Keuangan	1,578	10,558	Finance Cost
Penghasilan Keuangan	140,546	22,421	Finance Income

Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) - sebelumnya dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) - tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan standar revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Perseroan, tetapi tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi: kontrak yang memberatkan - biaya pemenuhan kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Peningkatan tahunan PSAK 73 "Sewa"

Accounting Policy

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by Indonesian Financial Services Authority (OJK) - previously known as Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) - on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of the following revised standards that were effective on January 1, 2022, which are relevant to the Group's operations, but did not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements are as follows:

- Amendment PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"
- Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments"
- Annual improvement PSAK 73 "Lease"

Standar revisi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2023, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" (klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang)
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" (Definisi Estimasi Akuntansi)
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" (Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan)
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" (Aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal)

Prospek Bisnis

Momentum pertumbuhan ekonomi dan prospek bisnis yang positif diperkirakan akan berlanjut di tahun 2023 dengan target pertumbuhan PDB sebesar 5,3%. Meski demikian, tekanan yang terus berlanjut pada pemulihan pendapatan dan inflasi, berpotensi menciptakan tekanan bagi keterjangkauan konsumen. Selain itu, kenaikan cukai dua digit rata-rata tertimbang lebih lanjut sebesar 11% merupakan tantangan bagi industri tembakau pada tahun 2023.

Perseroan yakin momentum pertumbuhan yang positif di Indonesia disertai dengan fundamental bisnis kami yang kuat, pilar strategi inti dan organisasi yang gigih, akan membantu Perseroan menghasilkan kinerja bisnis yang sukses dan berkelanjutan di tahun 2023, untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2023, are as follows:

- Amendment of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" (liabilities classification as current or non-current)
- Amendment of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" and PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" (Definition of accounting estimates)
- Amendment of PSAK 16 "Fixed Assets" (Proceeds before intended use)
- Amendment of PSAK 46 "Income Taxes" (Asset and liability arising from single transaction)

Business Prospects

Positive economic growth momentum and business prospects are expected to continue in 2023 with a targeted GDP growth rate of 5.3%. However, pressures continue to persist on income recovery and inflation, potentially creating pressure for consumers affordability. Additionally, a further weighted average double-digit excise tax increase of 11% represents a challenge for the tobacco industry in 2023.

The Company believes the positive growth momentum in Indonesia coupled with our strong business fundamentals, our core strategy pillars and relentless organization, will assist the Company to deliver sustainable and successful business performance in 2023, to the benefit of all stakeholders.

BUSINESS

5

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan dengan tata cara yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai rencana penyelenggaraan RUPS;
2. Mengumumkan kepada para pemegang saham mengenai rencana untuk menyelenggarakan RUPS melalui (i) situs web BEI; (ii) aplikasi eASY.KSEI dan (iii) situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris;
3. Mengumumkan pemanggilan RUPS melalui (i) situs web BEI, (ii) aplikasi eASY.KSEI dan (iii) situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris; dan
4. Mengumumkan hasil RUPS melalui (i) situs web BEI; (ii) aplikasi eASY.KSEI dan (iii) situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari 2 (dua) jenis rapat:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST); dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST Perseroan wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPSLB setiap waktu jika dianggap perlu. Dengan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, (i) pemegang saham secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan; atau (ii) Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is convened in a manner that refers to the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association with the following procedures:

1. Notify the Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding the plan to convene a GMS;
2. Announce to the shareholders regarding the plan to convene a GMS through (i) IDX's website; (ii) eASY.KSEI application and (iii) the Company's website in both Bahasa Indonesia and English;
3. Announce the GMS invitation in (i) IDX's website; (ii) e.ASY.KSEI application and (iii) the Company's website in both Bahasa Indonesia and English; and
4. Announce of the results of the GMS in (i) IDX's website; (ii) e.ASY.KSEI application and (iii) the Company's website in both Bahasa Indonesia and English.

There are 2 (two) types of General Meetings of Shareholders:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS); and
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The Company's AGMS must be held annually at the latest six months after the end of a financial year. The Company may also convene an EGMS at any time if deemed necessary. Pursuant to the Company's Articles of Association and the prevailing regulations, (i) the shareholders, either individually or collectively who represents at least 1/10 of the Company's total issued shares; or (ii) the Board of Commissioners, may request the Board of Directors to call and convene an EGMS.

Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan juga dengan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari satu per dua bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul dianggap ditolak. Untuk tindakan-tindakan tertentu seperti penggabungan atau likuidasi, berlaku persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi. Ketentuan lebih lanjut mengenai ketentuan sehubungan dengan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tata cara pemungutan suara, termasuk tindakan dan penghitungan suara blanko, akan dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Pemungutan suara terkait diri seseorang dilakukan dengan menggunakan surat suara yang dilipat dan tidak ditandatangani oleh pemberi suara, sedangkan pengambilan suara untuk hal-hal lain dapat dilakukan secara lisan, kecuali ditentukan lain oleh Ketua Rapat tanpa adanya keberatan dari satu atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/100 dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

RUPS TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPST sebagaimana diuraikan berikut ini:

RUPST 2021

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Kamis tanggal 27 Mei 2021 di Ruang Meeting Taman Sampoerna, One Pacific Place, Lantai 18,

Such requests must be made in writing, mentioning the details of the matters to be discussed as well as reasons thereof, and must comply with other provisions as stipulated in the Company's Articles of Association.

A GMS can be convened if attended by shareholder(s) representing more than one half of the total number of shares with valid voting rights.

All resolutions taken during the GMS shall be made based on deliberation to reach consensus. If the GMS resolution based on deliberation to reach a consensus is not accomplished, the GMS resolution shall be adopted based on affirmative votes of more than one half of the total number of votes validly cast in the GMS, unless provided otherwise in the Company's Articles of Association.

Should the number of votes in favor and those against be equal, the proposal is deemed to have been rejected. For certain corporate actions such as mergers or liquidation, different and more rigorous quorum and voting requirements of a GMS shall apply. Further details regarding the provisions relating to GMS are stipulated in the Company's Articles of Association.

Voting procedures, including blank vote counts and actions, shall be conducted in accordance with the applicable laws and regulations. Voting regarding a person will use an unsigned folded ballot, while voting on other matters can be made verbally, unless determined otherwise by the GMS Chairman subject to any objection from one or more shareholders who represents 1/100 of the total number of shares with valid voting rights.

GMS IN 2021

In 2021, the Company held an AGMS as described below:

AGMS OF 2021

The Company held an AGMS on Thursday, May 27, 2021 at Taman Sampoerna Meeting Room, One Pacific Place, Lantai 18, Sudirman Central Business

Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta - 12190

Terdapat lima mata acara yang dibahas dalam rapat, dengan keputusan masing-masing sebagai berikut:

Mata Acara 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Keputusan:
1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Independen yang bersertifikat dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers); dan
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam Tahun Buku 2020.

Mata Acara 2

Persetujuan penggunaan Saldo Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Keputusan:
1. Menyetujui untuk membagikan sejumlah Rp.8.467.955.998.320 atau Rp.72,8 per saham dari laba ditahan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai dividen tunai; dan
2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk mengambil segala tindakan dan/atau keputusan yang diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka pelaksanaan pembagian dividen tunai, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta - 12190

There were five agenda items discussed in the meeting, each of which was resolved as follows:

Agenda 1

Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, for the financial year ended on December 31, 2020.

Decisions:
1. To accept and approve the Annual Report and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2020, which have been audited by a certified Independent Public Accountant Office registered with the Financial Services Authority, namely KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network of firms); and
2. To grant full release and discharge (*acquit et décharge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the acts of management and supervision carried out during the 2020 Financial Year.

Agenda 2

Approval for the use of Company's Net Income for the financial year ended on December 31, 2020.

Decisions:
1. To approve an amount of IDR8,467,955,998,320 or IDR72.8 per share of the Company's retained earnings for the financial year ended on December 31, 2020 to be distributed to the Shareholders of the Company as a cash dividend; and
2. Approve to grant authorization to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company to take any necessary actions and/or resolutions required by the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company for the distribution of cash dividend, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Mata Acara 3

Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Keputusan:
Menyetujui untuk menunjuk KAP Independen yang bersertifikat dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Mata Acara 4

Persetujuan perubahan susunan Pengurus Perseroan.

Keputusan:
1. Menyetujui pengangkatan Ibu Dina Lombardi sebagai Direktur Perseroan yang akan menggantikan Bapak Guillaume Popiol, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2020, yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025. Sehingga dengan demikian maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
   Direksi
   Presiden Direktur : Mindaugas Trumpaitis
   Direktur : The Ivan Cahyadi
   Direktur : Elvira Lianita
   Direktur : Francisca Rahardja
   Direktur : Sharmen Karthigasu
   Direktur : Dina Lombardi
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta notarial dan melakukan tindakan yang diperlukan/disyaratkan oleh instansi yang berwenang serta secara umum melakukan hal hal yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi tersebut, termasuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimana pun juga yang diperlukan agar perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut diterima oleh instansi yang berwenang.

Agenda 3

Approval of the appointment of the Public Accountant Office to audit the Company's Consolidated financial statements for the financial year ending on December 31, 2021

Decision:
Approve to appoint an Independent Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority, namely Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021.

Agenda 4

Approval for the change in the composition of the Company's Management

Decisions:
1. Approve the appointment of Mrs. Dina Lombardi as Director of the Company who will replace Mr. Guillaume Popiol, effective from the closing of the Meeting with a term of office until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders after the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2020, namely at the Annual General Meeting of Shareholders in 2025. Thus, the composition of the Board of Directors of the Company shall be as follows:

   Board of Directors
   President Director : Mindaugas Trumpaitis
   Director : The Ivan Cahyadi
   Director : Elvira Lianita
   Director : Francisca Rahardja
   Director : Sharmen Karthigasu
   Director : Dina Lombardi
2. to approve the granting of authorization to the Board of Directors and/or Corporate Secretary of the Company with substitution right to restate the resolution in a notarial deed, and to perform any and all acts required by the authorized institutions and in general, to perform any and all acts deemed necessary or appropriate in relation to the appointment of members of the Board of Directors, including to make amendments and/or supplements in a form required for the change of composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to be accepted by the authorized institutions.

Mata Acara 5

Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Keputusan:

1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 9, Pasal 10 dan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana telah ditampilkan pada layar dan yang telah disediakan oleh Perseroan pada situs web Perseroan sejak tanggal Pemanggilan Rapat, pada tanggal 5 Mei 2021;
2. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan;
3. Menyetujui untuk menyatakan kembali data Perseroan mengenai susunan pemegang saham Perseroan; dan
4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan perubahan/penyesuaian dan penyusunan kembali Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana mungkin disyaratkan sesuai dengan kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini, menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk memohonkan persetujuan dan melaporkan/memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Notaris untuk mengubah Anggaran Dasar sesuai petunjuk dan saran dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.

Agenda 5

Approval on the amendment to the Company's Articles of Association.

Decisions:

1. Approve the amendment to Article 9, Article 10 and Article 11 of the Company's Articles of Association to be read as shown on the screen and which has been available on the Company's website as of the date of Invitation to attend the Meeting on May 5, 2021;
2. Approve to restate the entire Articles of Association of the Company;
3. Approve to restate the Company's data on the composition of the Company's shareholders; and
4. Approve the granting of power and authorization to the Directors and/or Corporate Secretary of the Company with substitution rights to make amendment/adjustments to the Company's Articles of Association as may be required in accordance with existing policies of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the Financial Services Authority, and to perform any and all necessary actions in connection with the amendment of Company's Articles of Association, to restate the resolution of the Meeting in a Statement of Meeting Resolution before the Notary, to authorize the Notary to apply for approval and submit report/notification on the amendment to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to restate the entire Articles of Association in accordance with the instructions and advice of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the Financial Services Authority, and in general, to perform any and all actions deemed necessary to affect the amendment of the Company's Articles of Association.

PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS

Keputusan-keputusan yang disebutkan sebelumnya yang telah diambil pada RUPST Perseroan pada tahun 2021 telah direalisasikan seluruhnya sebagaimana diuraikan lebih lanjut di bawah ini:

1. Persetujuan penggunaan Saldo Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
   Perseroan telah membagikan sejumlah Rp.8.467.955.998.320 atau Rp.72,8 per saham dari laba ditahan Perseroan tahun buku 2020 kepada pemegang saham Perseroan sebagai dividen tunai pada tanggal 18 Juni 2021.
2. Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
   Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan perusahaan PricewaterhouseCoopers), Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK.

3. Persetujuan perubahan susunan Pengurus Perseroan.
   Perubahan pada susunan pengurus Perseroan telah dinyatakan dalam Akta No.62 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan diakui pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Menteri Hukum dan HAM No.AHU-AH.01.03-0381895 tanggal 17 Juni 2021.

4. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan
   Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dinyatakan dalam Akta No.63 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan diakui pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Menteri Hukum dan HAM No.AHU-AH.01.03-0382804 tanggal 17 Juni 2021.

IMPLEMENTATION OF THE GMS RESOLUTIONS

All the aforementioned resolutions adopted at the Company's 2021 AGMS have been realized and as outlined below:

1. Approval for the use of Company's Net Income for the financial year ended on December 31, 2020.
   The Company distributed an amount of IDR8,467,955,998,320 or IDR72.8 per share of retained earnings of the Company's 2020 financial year to the Company's shareholders as cash dividend on June 18, 2021.
2. Approval of the appointment of the Public Accountant Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021.
   The Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2021 was audited by a Public Accountant from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), an independent Public Accounting Firm registered with the OJK.
3. Approval for the change in the composition of the Company's Management.
   The changes in the composition of the management of the Company had been stated in the Deed No.62 dated May 27, 2021, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the notification of which had been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the receipt of a letter from the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0381895 dated June 17, 2021.
4. Approval on the amendment to the Company's Articles of Association
   The amendment to the Company's Articles of Association had been stated in the Deed No.63 dated May 27, 2021, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the notification of which had been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the receipt of a letter from the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0382804 dated June 17, 2021.

RUPS TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sebagaimana diuraikan berikut ini:

RUPST 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Kamis tanggal 9 Juni 2022 di One Pacific Place, Lantai 20, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190.

Terdapat empat mata acara yang dibahas dalam rapat, dengan keputusan masing-masing sebagai berikut:

Mata Acara 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Keputusan:
Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Independen yang bersertifikat yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam Tahun Buku 2021.

Mata Acara 2

Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Keputusan:
1. Menyetujui untuk membagikan sejumlah Rp.7.362.934.267.770 atau Rp.63,3 per saham

GMS IN 2022

In 2022, the Company held an AGMS and EGMS as described below:

AGMS OF 2022

The Company held an AGMS on Thursday, June 9, 2022 at One Pacific Place, 20th Fl., Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190.

There were four agenda items discussed in the meeting, each of which was resolved as follows:

Agenda 1

Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, for the financial year ended on December 31, 2021.

Decisions:
Accept and approve the Annual Report and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2021, which was audited by a certified Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network of firms), and to grant full release and discharge (*acquit et décharge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision carried out during the 2021 Financial Year.

Agenda 2

Approval for the use of the Company's retained earnings for the financial year ended on December 31, 2021.

Decisions:
1. Approve an amount of IDR7,362,934,267,770 or IDR63.3 per share of the Company's retained

dari laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai Dividen Tunai; dan
2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk mengambil segala tindakan dan/atau keputusan yang diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka pelaksanaan pembagian dividen tunai, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara 3

Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Keputusan:
Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang bersertifikat dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), untuk memeriksa/melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Mata Acara 4

Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

Keputusan:
1. Menyetujui pengangkatan Vasileios Gkatzelis sebagai Presiden Direktur Perseroan menggantikan Mindaugas Trumpaitis, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025. Sehingga dengan demikian maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

earnings for the financial year ended on December 31, 2021, to be distributed to the Shareholders of the Company as a Cash Dividend; and
2. Approve to grant authorization to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company to take any necessary actions and/or resolutions required by the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company for the distribution of cash dividend, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Agenda 3

Approval of the appointment of Public Accounting Office to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022.

Decision:
Approve the appointment of the Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, namely Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), to audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2022, and give the authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of and other requirements relating such appointment in accordance with the applicable provisions with respect to the appointment of the said Public Accountant.

Agenda 4

Approval for the changes in the composition of the management of the Company.

Decisions:
1. Approve the appointment of Vasileios Gkatzelis as President Director of the Company, replacing Mindaugas Trumpaitis, effective from the close of this Meeting with a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025. Thus, the composition of the Board of Directors of the Company shall be as follows:

Direksi
Presiden Direktur : Vasileios Gkatzelis
Direktur : The Ivan Cahyadi
Direktur : Elvira Lianita
Direktur : Francisca Rahardja
Direktur : Sharmen Karthigasu
Direktur : Dina Lombardi

2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta notariil, dan melakukan tindakan yang diperlukan/disyaratkan oleh instansi yang berwenang serta secara umum melakukan hal-hal yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut, termasuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan agar perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut diterima oleh instansi yang berwenang.

PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPST

Keputusan-keputusan yang disebutkan sebelumnya yang telah diambil pada RUPST Perseroan pada tahun 2022 telah direalisasikan seluruhnya sebagaimana diuraikan lebih lanjut di bawah ini:

1. Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
   Perseroan membagikan sejumlah Rp.7.362.934.267.770,00 atau Rp.63,3 per saham dari laba Perseroan pada tanggal 29 Juni 2022.
2. Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
   Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK.

Board of Directors
President Director : Vasileios Gkatzelis
Director : The Ivan Cahyadi
Director : Elvira Lianita
Director : Francisca Rahardja
Director : Sharmen Karthigasu
Director : Dina Lombardi

2. Approve the granting of authorization to the Board of Directors and/or Corporate Secretary of the Company with substitution right to restate these resolutions in a notarial deed form and to perform any and all acts required by the authorities and in general, to perform any and all acts deemed necessary or appropriate in relation to the appointment of members of the Board of Directors, including to make amendments and/or supplements required for the change of composition of the Board of Directors of the Company in such format or manner as deem acceptable by the authorities.

IMPLEMENTATION OF THE AGMS RESOLUTIONS

All the aforementioned resolutions adopted at the Company's 2022 AGMS have been realized and as outlined below:

1. Approval for the use of the Company's retained earnings for the financial year ended on December 31, 2021.
   The Company distributed an amount of IDR7,362,934,267,770 or IDR63.3 per share of the Company's retained earnings on June 29, 2022.
2. Approval of the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022.
   The Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2022 was audited by a Public Accountant from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), an independent Public Accounting Firm registered with the OJK.

3. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.
   Perubahan pada susunan pengurus Perseroan telah dinyatakan dalam Akta No.40 tanggal 9 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan diakui pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Menteri Hukum dan HAM No.AHU-AH. 01.09-0027129 tanggal 29 Juni 2022.

RUPSLB 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada hari Kamis tanggal 9 Juni 2022 di One Pacific Place, Lantai 20, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190.

Terdapat satu mata acara yang dibahas dalam rapat, dengan keputusan masing-masing sebagai berikut:

Mata Acara

Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Keputusan:
1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha menjadi berbunyi sebagaimana telah ditampilkan pada layar dan yang telah disediakan oleh Perseroan pada situs web Perseroan sejak tanggal Pemanggilan Rapat, pada tanggal 18 Mei 2022.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan perubahan/penyesuaian dan penyusunan kembali Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana mungkin disyaratkan sesuai dengan kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini, menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk memohonkan persetujuan dan melaporkan/memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi

3. Approval for the changes in the composition of the management of the Company.
   The changes in the composition of the management of the Company had been stated in the Deed No.40 dated June 9, 2022, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the notification of which had been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the receipt of a letter from the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.09-0027129 dated June 29, 2022.

EGMS OF 2022

The Company held an EGMS on Thursday, June 9, 2022 at One Pacific Place, 20th Fl, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190.

There was one agenda item discussed in the meeting, each of which was resolved as follows:

Agenda

Approval for the alignment of the Company's Articles of Association

Decisions:
1. Approve the amendments of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities as displayed on the screen and published by the Company in the Company website since the date of the Meeting Invitation, on May 18, 2022.
2. To approve the granting of the authorization to the Board of Directors and/or Corporate Secretary of the Company with substitution right to make changes/adjustments and restatement of the Company's Articles of Association as may be required in accordance with the policy of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the Financial Services Authority, and do everything which is deemed necessary in connection with the amendments of the Company's Articles of Association, authorizing the Notary to seek approval and report/notify the amendment of the articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, amend the Articles

Manusia Republik Indonesia, menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Notaris untuk mengubah Anggaran Dasar sesuai petunjuk dan saran dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.

PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPSLB

Keputusan-keputusan yang disebutkan sebelumnya yang telah diambil pada RUPSLB Perseroan pada tahun 2022 telah direalisasikan sebagaimana diuraikan lebih lanjut di bawah ini:

- Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
  Perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan telah dinyatakan dalam Akta No.41 tanggal 9 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Menteri Hukum dan HAM No.AHU-0044445.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022.

of Association in accordance with the instructions and advice of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the Financial Services Authority, and generally do everything which is deemed necessary to make the changes to the Company's Articles of Association.

IMPLEMENTATION OF THE EGMS RESOLUTIONS

All the aforementioned resolutions adopted at the Company's 2022 EGMS has been realized and as outlined below:

- Approval for the alignment of the Company's Articles of Association.
  The changes in the Articles of Association of the Company had been stated in the Deed No.41 dated June 9, 2022, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, and had been approved by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the receipt of a letter from the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0044445.AH.01.02 Year 2022 dated June 29, 2022.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai dengan fungsinya sebagaimana dimaksud dalam dokumen yang mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memantau dan memastikan penerapan GCG yang efektif dan berkelanjutan.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta lingkup pekerjaan Dewan Komisaris meliputi, antara lain:

1. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi;
2. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris juga wajib menerapkan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran dalam menjalankan hal tersebut;
3. Dalam menjalankan tugas sebagai pengawas dan penasihat Direksi untuk kepentingan Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakannya dengan itikad baik,

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are stipulated in the Articles of Association of the Company, Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company (the Company Law) and OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on Directors and Commissioners of an Issuer or a Public Company. In accordance with its functions as mentioned in the documents that set forth the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners, the Board of Commissioners is an organ of the Company, which have the duty to conduct the supervision of the management policies, whether they are related to the Company or the Company's businesses, to provide advice to the Board of Directors, and monitor as well as ensure effective and sustainable implementation of the GCG.

Based on the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, the duties, responsibilities, and the scope of work of the Board of Commissioners include, among others:

1. Supervise and assume responsibility for the supervision of the Company's policies and management by the Board of Directors;
2. Carry out the duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the resolutions of the GMS and the provision of the laws and regulations. The Board of Commissioners shall also implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness in carrying out such activities;
3. In carrying out his/her duties as supervisor and advisor to the Board of Directors for the interest of the Company, each member of the Board of Commissioners shall perform such duties with

kehati-hatian, bertanggung jawab dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta tidak ditujukan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya berdasarkan undang-undang dan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
5. Menelaah dan menandatangani laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi yang diperlukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
7. Mengevaluasi kinerja seluruh komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;
8. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional; dan
9. Menjalankan tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peranan yang sangat penting dalam mengawasi jalannya usaha Perseroan. Oleh karena itu, dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman kerja untuk membantu memastikan bahwa kinerja Dewan Komisaris memenuhi harapan/ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Piagam Dewan Komisaris disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan adanya Piagam tersebut, Dewan Komisaris diharapkan akan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dalam

good intention, caution, accountability, and in accordance with the purpose and objective of the Company, as well as not intended for the interests of certain party or group;
4. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall conduct the AGMS and other GMS in accordance with its authority under the law and as stipulated in the Company's Articles of Association;
5. Review and sign the annual report prepared by the Board of Directors and ensure that the Annual Report of the Company contains all the required information as set forth under the prevailing laws and regulations;
6. Form an Audit Committee and other required committees to support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities;
7. Evaluate the performance of the committees established by the Board of Commissioners at the end of each financial year;
8. Continuously improve its competency and knowledge to carry out its function as the Board of Commissioners professionally; and
9. Carry out other duties and responsibilities as determined by the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners plays a significant role in supervising the management of the Company. Therefore, in performing its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' Charter as a working guideline to help them ensuring that the performance of the Board of Commissioners fulfills the expectations of the shareholders and other stakeholders.

The Board of Commissioners' Charter is prepared in accordance with the applicable laws and regulations as a guideline in performing its duties and responsibilities in an efficient, transparent, competent, independent and accountable manner.

By having a Charter, the Board of Commissioners is expected to always put forward the GCG principles consistently in its action and behavior

bertindak dan bersikap, sesuai standar etika dan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan Perseroan.

in accordance with the standard of ethics and values applicable within the Company.

Komposisi Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2022, Dewan Komisaris Perseroan memiliki empat anggota yang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan setara dengan 50% dari jumlah keseluruhan Komisaris.

Susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, kondisi dan kepentingan Perseroan. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris juga mempertimbangkan agar Dewan Komisaris dapat melakukan proses pengambilan keputusan secara efektif, akurat, tepat dan independen.

Board of Commissioners' Composition

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners comprised four members, consisting of a President Commissioner, a Vice President Commissioner, and two Independent Commissioners. The number of Company's Independent Commissioners equals to 50% of the total number of Commissioners.

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into consideration the vision, mission as well as the condition and interests of the Company. The number of the Board of Commissioners is determined by taking into account that such number would allow the Board to make effective, accurate, prompt, and independent decisions.

Susunan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
John Gledhill	Presiden Komisaris | President Commissioner	May 18, 2020 - present
Paul Norman Janelle	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner	May 18, 2020 - present
Justin Guy Mayall	Komisaris Independen | Independent Commissioner	May 18, 2020 - present
Luthfi Mardiansyah	Komisaris Independen | Independent Commissioner	May 18, 2020 - present

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama lima tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya. Namun demikian, hal ini tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Term of Office

Each member of the Board of Commissioners has five years terms of office, commencing from the date of the GMS appointing him/her. However, this is without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the relevant member of the Board of Commissioners at any time prior to his/her term of office ends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Komisaris Independen

Kriteria Untuk Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a) Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
b) Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
c) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
d) Tidak mempunyai hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen harus bertindak secara independen dan tidak boleh melakukan tindakan apapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, serta tidak terikat oleh kewajiban moral dan/atau material terhadap pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya.

Komisaris Independen berkewajiban membuat komitmen dan pernyataan independensi serta memperbaharuinya setiap tahun. Pada tahun 2022, pernyataan independensi tersebut telah ditandatangani oleh para anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan pada tanggal 9 Juni 2022.

Independent Commissioners

Criteria For Independent Commissioners

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Company's controlling shareholder or other relationships, which could affect his/her ability to act independently.

An Independent Commissioner shall meet the following requirements:

a) He/she should not be a person who works for or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the Company's activities within the last six months, except for re-appointment as Independent Commissioner for the Company in the subsequent period;
b) He/she does not own shares either directly or indirectly in the Company;
c) He/she does not have any affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
d) He/she does not have any business relationships, either directly or indirectly, with respect to the business activities of the Company.

The Independency Statement of an Independent Commissioner

Each Independent Commissioner should act independently and should not take any action that may lead to a conflict of interest and not be bound by any moral and/or material obligation to certain parties, which may affect his/her independency.

The Independent Commissioner is obliged to make a commitment and a statement of independency and renew it every year. In 2022, the respective members of the Board of Commissioners has signed the independency statement on June 9, 2022.

Hubungan Afiliasi

Tidak satupun Komisaris Independen Perseroan memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan.

Komposisi

Jumlah anggota Komisaris Independen Perseroan setara dengan 50% dari jumlah keseluruhan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang merupakan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Justin Guy Mayall; dan
2. Luthfi Mardiansyah

Profil Komisaris Independen

Profil Justin Guy Mayall dan Luthfi Mardiansyah terdapat pada bagian profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan, Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala paling sedikit satu kali dalam dua bulan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, sebelum tahun buku berakhir, Dewan Komisaris telah menetapkan jadwal rapat untuk tahun berikutnya.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat, yaitu pada tanggal 27 Januari, 24 Maret, 28 April, 11 Agustus, 26 Oktober dan 24 November.

Affiliation

None of Independent Commissioners of the Company have any affiliation with members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors of the Company.

Composition

The number of the Company's Independent Commissioners is equal to 50% of the total number of Commissioners. The members of the Board of Commissioners of the Company who are Independent Commissioners are as follows:

1. Justin Guy Mayall; and
2. Luthfi Mardiansyah

The Profiles of Independent Commissioner

The profiles of Justin Guy Mayall and Luthfi Mardiansyah are available in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.

Board of Commissioners' Meeting

Policy, Implementation and Frequency of Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must conduct meetings periodically at least once every two months. A Board of Commissioner's meeting may also be convened at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or upon the written request of one or more members of the Board of Directors or upon the written request of one or more shareholders who collectively represent 1/10 of the total number of shares with lawful voting rights.

In accordance with Company's Articles of Association, before the end of the financial year, the Board of Commissioners has scheduled its meetings for the following year.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held six meetings, respectively on January 27, March 24, April 28, August 11, October 26 and November 24.

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
John Gledhill	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Paul Norman Janelle	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	6	100%
Justin Guy Mayall	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Luthfi Mardiansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan tiga kali rapat gabungan, yaitu pada tanggal 28 April, 11 Agustus dan 26 Oktober.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners must convene a meeting with the Board of Directors periodically at least once every four months.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has scheduled its meetings for the following year prior to the ending of the financial year.

Throughout 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors held three joint meetings, which respectively convened on April 28, August 11 and October 26.

Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Joint Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
John Gledhill	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%
Paul Norman Janelle	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	3	3	100%
Justin Guy Mayall	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Luthfi Mardiansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Pada setiap akhir tahun buku, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan serta kinerja individu

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

At the end of each financial year, the Board of Commissioners carries out an evaluation of its performance, collectively as well as individually,

dalam bentuk *self-assessment*. Penilaian yang dilakukan meliputi beberapa dimensi antara lain pengetahuan dan keahlian, efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris, program pengembangan Dewan Komisaris, pemahaman terhadap aktivitas usaha Perseroan serta hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil penilaian atas kinerja yang dilakukan menunjukkan peningkatan pada seluruh dimensi yang dievaluasi. Hasil ini akan menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Evaluasi Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya, apabila diperlukan, untuk membantu dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja tiap komite yang dibentuk.

Berdasarkan evaluasi atas kinerja komite-komite yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi maupun Komite Manajemen Pemantauan Risiko telah melakukan tugasnya sepanjang tahun 2022 dan berkontribusi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Prosedur, Dasar Penentuan, Struktur dan Jumlah Remunerasi untuk Dewan Komisaris

Prosedur Remunerasi

Rekomendasi dan usulan terkait dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Usulan remunerasi tersebut kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2012 menyetujui pelimpahan wewenang kepada

through self-assessment. The evaluation covers several aspects, among others, knowledge and expertise, the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' duties and functions, the Board of Commissioners' meetings, development programs for the Board of Commissioners, the understanding of the Company's business activities as well as the relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors. The results of the performance evaluation show an increase in all aspects assessed. The results will constitute as a basis for the Board of Commissioners to continually improve its performance.

Evaluation of the Board of Commissioners' Committees

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and the authority to establish other committees if deemed necessary. The Board of Commissioners is responsible to evaluate the performance of each established committee.

Based on the evaluation carried out by the Board of Commissioners on the committees' performances, the Board of Commissioners considers that Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Management Monitoring Committee have performed their duties throughout 2022 and contributed in supporting the performance of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Procedure, Determination Basis, Structure and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners

Remuneration Procedure

The Nomination and Remuneration Committee presents to the Board of Commissioners the recommendations and proposals for the Board of Commissioners' remuneration. The Board of Commissioners submits the proposal to the GMS for approval.

The AGMS held on April 27, 2012, has approved the delegation of authority to the Board of

Dewan Komisaris untuk menetapkan:
1. Gaji dan tunjangan untuk setiap anggota Direksi; dan
2. Uang jasa, honorarium atau tunjangan untuk setiap anggota Dewan Komisaris;

untuk tahun buku 2012 dan tahun-tahun selanjutnya hingga ditetapkan lain oleh RUPS Perseroan.

Kriteria Remunerasi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar. Selain itu, juga ditentukan oleh tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diemban, serta pengalaman dari anggota Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan:

a) Remunerasi yang kompetitif dan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diemban, serta pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
b) Tunjangan Hari Raya.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Keseluruhan remunerasi dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.3,5 miliar.

Program Orientasi Untuk Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kalinya akan menerima program pengenalan mengenai Perseroan.

Program pengenalan meliputi:
1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
2. Informasi tentang Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha

Commissioners to determine:
1. The salary and allowance for each member of the Board of Directors; and
2. The remuneration, honorarium or allowance for each member of the Board of Commissioners;

for the 2012 Financial Year and subsequent financial years, until determined otherwise by the GMS of the Company.

Remuneration Criteria

The remuneration of the Board of Commissioners is determined by considering the Company's ability and market practice. In addition, it is also determined by the duties, responsibilities, authorities and the experience of the members of the Board of Commissioners.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The remuneration structure for the Board of Commissioners is determined by taking into consideration the following:
a) Competitive remuneration based on duties, responsibilities, authorities and the experience of each member of the Board of Commissioners; and
b) Festive allowance.

Amount of Board of Commissioners' Remuneration

The Board of Commissioners' aggregate amount of remuneration and benefits paid for the year ended December 31, 2022, was IDR3.5 billion.

Orientation Program For New Commissioners

Every new member appointed for the first time to the Board of Commissioners will be given the introduction program regarding the Company.

The introduction program covers:
1. The implementation of GCG principles by the Company;
2. Information of the Company with regard to its objectives, nature, scope of activities, financial and operational performances, strategies, short-

jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; dan
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Program pengenalan diberikan dalam beberapa bentuk kegiatan seperti presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis dan proyek Perseroan, pengkajian dokumen atau program lainnya yang dperlukan untuk mengenal Perseroan termasuk anak perusahaannya.

Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Dewan Komisaris akan berbagai perkembangan terbaru dalam dunia bisnis, Dewan Komisaris aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan sebagai berikut:

- Anti-Suap dan Korupsi
- Perdagangan Orang Dalam
- Benturan Kepentingan
- Privasi Data

term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic matters;
3. Explanation related to the internal and external audit, internal control system and policy, including the Audit Committee; and
4. Explanation regarding duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The introduction program is provided in several forms of activities such as presentations, meetings, visits to the Company's business units and projects, and reviewing documents or other programs deemed necessary to understand further the Company including its subsidiaries.

Board of Commissioners' Training

To continuously improve the knowledge and competence of the Board of Commissioners towards the latest developments in the world of business, the Board of Commissioners actively participated in training program as follow:

- Anti-Bribery and Corruption
- Insider Trading
- Conflict of interest
- Data Privacy

Direksi

Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan tugasnya.

Setiap anggota Direksi harus bermoral baik, memiliki integritas, pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya serta memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan meliputi, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Direksi secara profesional;
2. Mempersiapkan, meneliti dan menandatangani laporan tahunan serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi yang diperlukan sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, the Company Law and OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company. The Board of Directors is the Company's unit that is responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the Company's objectives and purposes as set out in the Articles of Association.

The Board of Directors must comply with the prevailing laws and regulations as well as good corporate governance principles in carrying out its duties.

Every member of the Board of Directors must have good morals, integrity, and the necessary experiences, skills to serve his/her duties and meet other qualifications set out in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Each member of the Board of Directors must perform his/her duties and responsibilities in good faith and put forward the principles of prudence.

The duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company include, among others:

1. Continuously improving its competence and knowledge to perform its function as the Board of Directors professionally;
2. Preparing, reviewing and signing the annual report as well as ensuring that the Company's Annual Report contains the required information as set forth under the prevailing laws and regulations; and
3. Carrying out other duties and responsibilities as determined by the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Direksi berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk tindakan tertentu, harus disertai dengan persetujuan Dewan Komisaris. Tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

a) Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank) untuk setiap transaksi dalam jumlah yang melebihi batas yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu; dan
b) Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Presiden Direktur atau setiap anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

The Board of Directors has the authority to manage the Company in accordance with the policies which are considered appropriate with the aims and objectives set forth in the Company's Articles of Association.

In carrying out the management of the Company in accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is authorized to represent the Company inside and outside the court on any affairs, in any events, bind the Company with other parties and vice versa, as well as take any actions relating to management or ownership, subject to a limitation that certain actions must be accompanied with the approval from the Board of Commissioners. The actions which require the approval of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

a) Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding to withdraw the Company's money from the banks) for each transaction in an amount exceeding the threshold determined from time to time by the Board of Commissioners; and
b) Establish a new business enterprise or to contribute in other companies either in Indonesia or overseas.

The President Director or any member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Anggota Direksi Member of the Board of Directors	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Vasileios Gkatzelis Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang serta kebijakan-kebijakan yang mencakup komersial, operasional, sumber daya manusia, keuangan, sistem informasi, strategi dan kebijakan komunikasi internal dan eksternal, rencana, arah dan koordinasi keseluruhan aktivitas bisnis Perseroan. Presiden Direktur juga bertanggung jawab memberikan pengarahan dan bimbingan terhadap kebijakan terkait sistem dan prosedur, bidang hukum serta memastikan penerapan fungsi kepatuhan. Responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies as well as policies which relate to commercial, operational, human resources, finance, information system, internal and external communication strategies and policies, including the plan, direction and coordination of all Company's business activities. In addition, the President Director also gives direction and guidance on the systems and procedures, legal aspects as well as ensures the implementation of the compliance function.
Sergio Colarusso *) Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaporan keuangan, perbendaharaan, pajak, pengendalian internal, dan pengembangan bisnis. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Responsible for financial planning and reporting, treasury, tax, internal control and business development. On top of that, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.

Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Dina Lombardi Direktur Director	Bertanggung jawab atas fungsi operasional, termasuk perencanaan, produksi, teknisi, aktivitas jaminan kualitas, rantai pasokan, tembakau dan cengkih, lingkungan-keselamatan-kesehatan dan keamanan. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Responsible for operational functions, including planning, manufacturing, engineering, quality assurance, supply chain, leaf and clove, environmental-health-safety and security. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.
The Ivan Cahyadi Direktur Director	Bertanggung jawab atas fungsi penjualan, termasuk strategi komersial, pengembangan bisnis komersial, *key account* dan Sampoerna Retail Community. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Responsible for sales functions, including commercial strategies, commercial business development, key account and Sampoerna Retail Community. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.
Francisca Rahardja Direktur Director	Bertanggung jawab atas fungsi pemasaran, termasuk pengelolaan merek, aktivasi konsumen, strategi pemasaran dan pengembangan portofolio. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Responsible for marketing functions, including brand management, consumer activation as well as marketing strategic and portfolio development. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running the business.
Elvira Lianita Direktur Director	Bertanggung jawab untuk membuat, mengembangkan dan mengatur hubungan kerja yang kuat dengan pemangku kepentingan eksternal. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Responsible for establishing, developing and managing strong working relationships with external stakeholders. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.
Sharmen Karthigasu Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan strategis dan pengembangan bisnis secara keseluruhan termasuk fasilitasi dan komunikasi arah dan inisiatif strategi dan rencana jangka panjang (LRP), pemantauan dan pelacakan kinerja perusahaan, dan melakukan analisis strategis, proyek dan inisiatif pengembangan bisnis. Responsible for overall strategic planning and business development includes the facilitation and communication of strategy and long-range plan (LRP) direction and initiatives, the monitoring and tracking of company performance, and the undertaking of strategic analyses, projects, and business development initiatives.

*) Diangkat sebagai Direktur efektif pada tanggal 14 April 2023 | Appointed as Director effective as of April 14, 2023

Piagam Direksi

Direksi memiliki peranan yang sangat penting guna mempertahankan profitabilitas dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, diperlukan suatu piagam (*charter*) sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan

Board of Directors' Charter

The Board of Directors has an utmost important role in maintaining the profitability and sustainability of the Company. Therefore, a charter is required to serve as a guideline for the Board of Directors to perform its duties, responsibilities and authorities to meet the

wewenangnya untuk memenuhi ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dari Perseroan.

Piagam Direksi ini disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan.

expectations of the Company's shareholders and other stakeholders.

This Board of Directors' Charter is prepared in accordance with the prevailing laws and regulations as a guideline in performing its duties and responsibilities in an efficient, transparent, competent, independent and accountable manner.

Komposisi Direksi

Per tanggal 14 April 2023, Direksi Perseroan memiliki tujuh anggota, yaitu seorang Presiden Direktur dan enam Direktur.

Board of Directors' Composition

As of April 14, 2023, the Company's Board of Directors consisted of seven members, namely a President Director and six Directors.

Susunan Direksi | Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Vasileios Gkatzelis [1]	Presiden Direktur | President Director	June 9, 2022 - present
The Ivan Cahyadi	Direktur | Director	April 27, 2016 - present
Elvira Lianita	Direktur | Director	April 27, 2018 - present
Sharmen Karthigasu	Direktur | Director	June 1, 2019 - present
Francisca Rahardja	Direktur | Director	July 1, 2019 - present
Dina Lombardi	Direktur | Director	May 27, 2021 - present
Mindaugas Trumpaitis [2]	Presiden Direktur | President Director	November 18, 2016 - June 9, 2022
Sergio Colarusso [3]	Direktur | Director	April 14, 2023 - present

1) Diangkat sebagai Presiden Direktur efektif pada tanggal 9 Juni 2022 | Appointed as President Director effective as of June 9, 2022
2) Digantikan oleh Vasileios Gkatzelis pada tanggal 9 Juni 2022 | Succeeded by Vasileios Gkatzelis on June 9, 2022
3) Diangkat sebagai Direktur efektif pada tanggal 14 April 2023 | Appointed as Director effective as of April 14, 2023

Penentuan komposisi dan jumlah anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan visi dan misi Perseroan, serta didasarkan pada kondisi dan kepentingan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Selain daripada itu, pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta memungkinkan mereka untuk dapat bertindak secara independen juga menjadi pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Direksi.

The composition and members of the Board of Directors is determined in observance with the Company's vision and mission, and in consideration of the conditions and interests of the Company in achieving its purposes and objectives. Furthermore, effective, appropriate and quick, as well as independent decision making is taken into consideration in determining the number of members of the Board of Directors.

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan pada saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan maupun pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan.

Diversified Composition of the Board of Directors

The current composition of the Board of Directors is represented in the diversity of skills, knowledge and experience needed to manage the Company.

Masa Jabatan

Setiap anggota Direksi diangkat oleh RUPS, terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang kelima setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan ketentuan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan.

Term of Office

Every member of the Board of Directors is appointed by the GMS, effective as of the date of the GMS until the close of the fifth AGMS after his/her appointment, without prejudice to the rights of the GMS to discharge them at any time in accordance with the Company's Articles of Association.

Members of the Board of Directors whose term has expired may be re-appointed in accordance with the provision of the GMS and the Company's Articles of Association.

Rapat Direksi

Kebijakan, Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap bulan dan juga dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Direksi telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2022, Direksi mengadakan 12 kali rapat, yaitu pada tanggal 17 Januari, 15 Februari, 11 Maret, 14 April, 17 Mei, 30 Juni, 21 Juli, 15 Agustus, 15 September, 13 Oktober, 17 November, 14 Desember.

Board of Directors' Meetings

Policy, Implementation and the Frequency of the Board of Directors' Meetings

The Board of Directors meetings shall be convened periodically at least once a month and may also be convened at any time as deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or upon a written request made by one or more members of the Board of Commissioners or a written request made by one or more shareholders which together represents 1/10 of the entire shares with valid voting rights.

The Board of Directors has scheduled such meetings for the following year prior to the end of the financial year in accordance with the Company's Articles of association.

Throughout 2022, the Board of Directors held 12 meetings, which respectively convened on January 17, February 15, March 11, April 14, May 17, June 30, July 21, August 15, September 15, October 13, November 17 and December 14.

Kehadiran Rapat Direksi | Board of Directors' Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Vasileios Gkatzelis [1]	Presiden Direktur | President Director	7	7	100%
The Ivan Cahyadi	Direktur | Director	12	12	100%
Elvira Lianita	Direktur | Director	12	12	100%
Sharmen Karthigasu	Direktur | Director	12	11	91%
Francisca Rahardja	Direktur | Director	12	12	100%
Dina Lombardi	Direktur | Director	12	11	91%
Mindaugas Trumpaitis [2]	Presiden Direktur | President Director	5	5	100%

1) Diangkat sebagai Presiden Direktur efektif pada tanggal 9 Juni 2022 | Appointed as President Director effective as of June 9, 2022
2) Digantikan oleh Vasileios Gkatzelis pada tanggal 9 Juni 2022 | Succeeded by Vasileios Gkatzelis on June 9, 2022

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Direksi telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan tiga kali rapat, yaitu pada tanggal 28 April, 11 Agustus dan 26 Oktober.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Directors must convene a meeting with the Board of Commissioners periodically at least once every four months.

The Board of Directors has scheduled its meetings for the following year prior to the end of the financial year in accordance with the Company's Articles of Association.

Throughout 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors held three joint meetings, which respectively convened on April 28, August 11 and October 26.

Kehadiran Rapat Gabungan Direksi | Board of Directors' Joint Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Vasileios Gkatzelis [1]	Presiden Direktur | President Director	2	2	100%
The Ivan Cahyadi	Direktur | Director	3	3	100%
Elvira Lianita	Direktur | Director	3	3	100%
Sharmen Karthigasu	Direktur | Director	3	3	100%
Francisca Rahardja	Direktur | Director	3	3	100%
Dina Lombardi	Direktur | Director	3	2	67%
Mindaugas Trumpaitis [2]	Presiden Direktur | President Director	1	1	100%

1) Diangkat sebagai Presiden Direktur efektif pada tanggal 9 Juni 2022 | Appointed as President Director effective as of June 9, 2022
2) Digantikan oleh Vasileios Gkatzelis pada tanggal 9 Juni 2022 | Succeeded by Vasileios Gkatzelis on June 9, 2022

Evaluasi Kinerja Direksi

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya dalam bentuk self-assessment. Kriteria yang dinilai mencakup pelaksanaan dari tugas dan tanggung jawab berdasarkan ruang lingkup kerja masing-masing Direktur dan realisasi maupun pencapaian target Perseroan. Penilaian tersebut menjadi acuan bagi Direksi untuk senantiasa meningkatkan kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Directors assesses its performance by way of self-assessment. The criteria assessed includes the implementation of the respective Director's duties and responsibilities based on the scope of work of each Director, and the Company's target realization. The assessment constitutes a reference for the Board of Directors to continuously improve its performance.

Prosedur, Dasar Penentuan, Struktur dan Jumlah Remunerasi Direksi

Prosedur Penentuan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan kepada Dewan Komisaris rekomendasi dan usulan yang

Procedure, Determination Basis, Structure and Amount of Remuneration for the Board of Directors

Remuneration Determination Procedure

The Nomination and Remuneration Committee reports to the Board of Commissioners its recommendations

terkait remunerasi Direksi. Usulan remunerasi yang disampaikan tersebut kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Pada RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2012, RUPS menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:
1. Gaji dan tunjangan untuk setiap anggota Direksi; dan
2. Uang jasa, honorarium atau tunjangan untuk setiap anggota Dewan Komisaris;

untuk Tahun Buku 2012 dan tahun-tahun buku selanjutnya, sampai ditentukan lain oleh RUPS Perseroan.

Kriteria Remunerasi

Di samping mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar, penentuan remunerasi bagi Direksi ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pengalaman dari anggota Direksi.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang kompetitif dan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pengalaman dari masing-masing anggota Direksi; dan
2. Target maupun kinerja dari masing-masing anggota Direksi.

Adapun struktur dari remunerasi Direksi yaitu terdiri dari gaji, tunjangan dan tantiem.

Jumlah Remunerasi Direksi

Keseluruhan remunerasi dari tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp111,3 miliar.

and proposals of remuneration for the Board of Directors. Furthermore, the Board of Commissioners submits the proposal to the GMS for its approval.

The AGMS held on April 27, 2012, approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine:
1. The salary and allowance of each member of the Board of Directors; and
2. The remuneration, honorarium or allowance for each member of the Board of Commissioners;

for the 2012 Financial Year and subsequent financial years, until determined otherwise by the Company's GMS.

Remuneration Criteria

In addition to the consideration the Company's capability and market practice, the remuneration of the Board of Directors is determined based on the duties, responsibilities and authorities of its members.

Remuneration Structure of the Board of Directors

Remuneration structure of the Board of Directors is determined by taking into account the following matters:
1. Competitive remuneration and based on duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Directors; and

2. The target and performance of each member of the Board of Directors.

The structure of the Board of Directors' remuneration comprises of salary, allowances and bonus.

Amount of Board of Directors' Remuneration

For the year-end December 31, 2022, the aggregate amount of remuneration and benefits paid to the Board of Directors was Rp111.3 billion.

Program Orientasi Untuk Direktur Baru

Setiap anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya akan diberikan program pengenalan mengenai Perseroan.

Program pengenalan meliputi:
1. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; dan
4. Pelaksanaan prinsip GCG oleh Perseroan.

Program pengenalan dapat diberikan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit-unit bisnis Perseroan dan proyek-proyeknya serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal Perseroan dan anak perusahaannya.

Pelatihan Direksi

Pada tahun 2022 Direksi diberikan pelatihan sebagai berikut:
1. Kepemimpinan dan Budaya
2. Keamanan Informasi
3. Benturan Kepentingan

Orientation Program for New Director

Every new member appointed for the first time to the Board of Directors will be given the introduction program regarding the Company.

The introduction program covers:
1. Explanation regarding duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Description of the Company in regard to its objectives, nature, scope of business activities, financial and operational performances, strategy, short term and long term business plans, competitive position, risks and other strategic matters;
3. Explanation related to the internal and external audit, internal control system and policy, including the Audit Committee; and
4. The implementation of GCG principles by the Company.

The introduction program may be given in the form of presentation, meetings, visit to the Company's business units and projects as well as documents study or other programs deemed necessary to further understand the Company and its subsidiaries.

Training for the Board of Directors

In 2022 the Board of Directors assigned to the following trainings:
1 Leadership and Culture
2. Information Security
3. Conflict of Interest

Pelatihan untuk Manajemen

Training for Management

Menjadi yang terdepan adalah prinsip Perseroan. Oleh karenanya, kami memahami pentingnya pembelajaran berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta kompetensi bagi manajemen Perseroan agar selalu dapat mengikuti perkembangan jaman.

Para Komisaris, Direktur, dan pejabat Perseroan yang memainkan peranan penting di Perseroan – anggota Komite Perseroan, anggota unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor, diharuskan untuk terus belajar untuk memastikan peningkatan pengetahuannya akan perkembangan terakhir yang berhubungan dengan bisnis Perseroan.

Being at the forefront is the Company's principle. Therefore, Sampoerna understands the importance of continuous learning to improve the knowledge, abilities and competencies of the Company's management so that they can always keep up with the development of the times.

The Commissioners, the Directors and other officers who play a major role in the Company – Committee members, Internal Audit unit members, the Corporate Secretary and the Investor Relations - are required to engage in continuous learning to ensure his/her improvement of knowledge on most recent development related to the Company's businesses.

Daftar Pelatihan | Lists of Trainings

Pelatihan Trainings	Peserta Participants	Tanggal Date
Pelatihan dan kesadaran terhadap Privasi Data Data Privacy Training and Awareness	Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor Board of Commissioners, Corporate Secretary, Investor Relations	May 9, 2022
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor Board of Commissioners, Corporate Secretary, Investor Relations	May 9, 2022
Anti-Suap dan Anti-Korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption	Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor Board of Commissioners, Corporate Secretary, Investor Relations	May 9, 2022
Insider Trading Insider Trading	Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor Board of Commissioners, Corporate Secretary, Investor Relations	May 9, 2022
Pelatihan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* ASEAN Corporate Governance Scorecard Coaching	Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor Corporate Secretary, Investor Relations	October 11, 2022
IDX - Sustainalytics Peningkatan Kapasitas ESG IDX - Sustainalytics Capacity Building ESG	Hubungan Investor Investor Relations	October 25, 2022
Keberlanjutan - Pelaporan Terintegrasi Sustainability - Integrated Report	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	May 17, 2022
Program Manajemen Risiko Risk Management Program	Sekretaris Perusahaan, Audit Internal Corporate Secretary, Internal Audit	May 24, 2022
Pencegahan Kehilangan Data Data Loss Prevention	Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor Corporate Secretary, Investor Relations	January 11, 2022
Hak Kekayaan Intelektual Intellectual Property Rights	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	August 9, 2022
ICSA: Memahami dan Mendorong Implementasi ESG pada Perusahaan ICSA: Understanding and encouraging ESG Implementation in the Company	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	September 1, 2022
Sekretaris Perusahaan / GEMS - Program Orientasi Virtual Hukum & Kepatuhan Asia 2022 Company Secretary / GEMS - Asia Legal & Compliance Virtual Orientation Program 2022	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	September 1, 5, 14, 15, 2022
Hukum Persaingan Competition Law	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	December 2, 2022

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris Sampoerna dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit secara independen mengawasi kualitas dari laporan keuangan konsolidasian, kecukupan dan keefektifan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, efektivitas fungsi audit internal dan eksternal termasuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sejak tanggal 18 Mei 2020, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko yang menggantikan peran Komite Audit dalam hal memastikan penerapan manajemen risiko di Sampoerna dan melakukan evaluasi dan memberikan arahan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas sistem manajemen risiko yang telah diimplementasikan di Sampoerna.

Perseroan menetapkan Piagam Komite Audit untuk mengatur struktur dan keanggotaan, otoritas, tugas dan tanggung jawab, rapat serta prosedur operasional dari Komite Audit dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite Audit dimonitor secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 18 Mei 2020, Komite Audit Sampoerna terdiri dari tiga anggota, yaitu Luthfi Mardiansyah sebagai ketua serta Paul Norman Janelle dan Eulis Eliyani sebagai anggota, dengan masa jabatan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2020 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima setelahnya.

Penunjukan Anggota Komite Audit hanya dapat dilakukan sebanyak maksimal dua periode. Setiap anggota Komite Audit diharuskan untuk kompeten dan independen.

Audit Committee

The Audit Committee was established to assist Sampoerna's Board of Commissioners in carrying out its fiduciary duties and responsibilities. As mandated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee independently supervises the quality of the consolidated financial statements, adequacy and effectiveness of risk management and internal control system, effectiveness of internal and external audit functions including providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment and dismissal of the external auditor as well as compliance with the prevailing laws and regulations. Starting May 18, 2020, Board of Commissioners has established the Risk Management Monitoring Committee, which assumes the role of Audit Committee in the matter of ensuring the implementation of risk management in Sampoerna and evaluates as well as provides advice or recommendations to the Board of Commissioners in relation to the risk management system implemented by Sampoerna.

The Company established the Audit Committee Charter to govern the structure and membership, authorities, duties and responsibilities, meetings and operational procedures of the Audit Committee in conducting its functions. The Audit Committee Charter is periodically monitored to ensure compliance with the existing regulations.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners on May 18, 2020, Sampoerna's Audit Committee consists of three members, namely Luthfi Mardiansyah as chairman and Paul Norman Janelle and Eulis Eliyani as members, with effective term of office starting on June 1, 2020, until the closing of the fifth subsequent Annual General Meeting of Shareholders.

The appointment of Members of the Audit Committee can only be for a maximum of two terms. Each member of the Audit Committee must be competent and independent.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022, is as follows:

Susunan Komite Audit | Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Luthfi Mardiansyah	Ketua | Chairman	June 1, 2020 - Present
Paul Norman Janelle	Anggota | Member	June 1, 2020 - Present
Eulis Eliyani	Anggota | Member	June 1, 2020 - Present

Independensi

Sampai dengan akhir tahun 2022, Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen Perseroan. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit juga bukan merupakan karyawan Perseroan. Hal ini secara teknis membuat seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak yang independen sehingga memungkinkan Sampoerna untuk mendapatkan penilaian objektif dalam hal audit.

Independency

As of the end of 2022, the Audit Committee was chaired by an Independent Commissioner of the Company. In addition, all members of the Audit Committee are not employees of the Company. Hence all members the Company's Audit Committee are independent parties, allowing Sampoerna to gain impartial assessment in terms of audit matters.

Profil Komite Audit

Profil Ketua dan anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Informasi Perusahaan - Profil Komite Audit dari Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Profile

The profile of the Chairman and members of Audit Committee is available in the Corporate Information section - the Audit Committee Profile, of this Annual Report.

Rapat Komite Audit

Ketentuan OJK menetapkan Komite Audit mengadakan rapat berkala sedikitnya satu kali dalam tiga bulan.

Komite Audit mengadakan lima kali rapat pada tahun 2022 yaitu pada 26 Januari, 23 Maret, 27 April, 10 Agustus dan 26 Oktober 2022.

Audit Committee Meetings

OJK's regulation stipulates that the Audit Committee must hold periodic meetings at least once in three months.

During the 2022 financial year, the Audit Committee held five meetings, i.e. on January 26, March 23, April 27, August 10, and October 26, 2022.

Kehadiran Rapat Komite | Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Luthfi Mardiansyah	Ketua | Chairman	5	5	100%
Paul Norman Janelle	Anggota | Member	5	5	100%
Eulis Eliyani	Anggota | Member	5	5	100%

Aktivitas Komite Audit 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melakukan kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan yang telah disepakati sebelumnya. Sejumlah laporan dan dokumen telah diperiksa termasuk laporan audit internal dan eksternal, serta rapat rutin dan diskusi telah dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Memeriksa dan mendiskusikan area kunci termasuk kebijakan dan praktik akuntansi Sampoerna bersama anggota manajemen termasuk Direktur Keuangan dan Kepala *Financial Planning*, serta laporan keuangan interim dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Komite Audit melakukan tiga pertemuan dengan auditor eksternal dan mendiskusikan presentasi wajar, kewajaran faktor penilaian dan ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Memeriksa dan mendiskusikan dengan Kepala Audit Internal mengenai rencana kerja audit internal, laporan dan temuan audit, serta implementasi rencana kerja manajemen untuk menilai kecukupan dan keefektifan dari sistem kontrol internal dan *Sarbanes-Oxley Act*.
- Memeriksa dan mendiskusikan dengan Kepala *Financial Planning*, *Tax* dan *Legal* mengenai hal yang berkaitan dengan keandalan informasi keuangan termasuk transaksi pihak berelasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- Melakukan penilaian kinerja tahunan 2022 berdasarkan indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Komite Audit menyimpulkan bahwa kinerja pada tahun 2022 memuaskan.

Komite Audit merasa puas terhadap kualitas laporan keuangan serta efektivitas fungsi audit internal dan eksternal yang memadai dan terus beroperasi secara efektif selama tahun 2022.

Komite Audit menyampaikan laporan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. Komite Audit mengucapkan terima kasih atas seluruh penjelasan dan respon yang diberikan oleh manajemen selama diskusi dan pemeriksaan.

Audit Committee Activities 2022

During 2022, the Audit Committee held its activities in accordance with an agreed annual work plan. A number of reports and documents were reviewed including internal and external audit reports, and regular meetings and discussions were conducted in the following manner:

- Reviewed and held discussions on key areas including Sampoerna's accounting policies and practices, together with members of Management, including the Finance Director and Head of Financial Planning as well as the interim and audited annual financial statements for the year ended December 31, 2022. The Audit Committee met with the external auditors on three occasions and highlighted the fair presentation, reasonableness of the judgmental factors, and appropriateness of significant accounting policies used in the preparation of the financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
- Reviewed and discussed together with the Head of Internal Audit on the internal audit work plan, audit reports and findings, and the implementation of management action plans to assess the adequacy and effectiveness of the internal controls system and the Sarbanes-Oxley Act.
- Reviewed and discussed matters concerning the reliability of financial information including related party transactions and the continuous compliance with the prevailing laws and regulations with the Head of Financial Planning, Tax and Legal.
- Conduct the 2022 annual performance assessment based on the pre-defined performance indicators. The Audit Committee concluded that 2022 performance is satisfying.

The Audit Committee was satisfied that the Company's quality of the financial statements, effectiveness of internal and external audit functions were adequate and continued to operate effectively in 2022.

The Audit Committee presented activity reports and recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors periodically. The Audit Committee extended its appreciation on all explanations and responses provided by the management during the course of the discussions and reviews.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugasnya, KNR harus senantiasa bertindak secara independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Secara garis besar, KNR memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun serta kesesuaian dengan remunerasi yang diterima;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur dan jumlah remunerasi, tunjangan dan/atau kompensasi lainnya yang berlaku bagi para anggota Dewan Komisaris, komitenya, dan/atau Direksi, dalam hubungannya dengan kinerja mereka selama menjalankan tugasnya masing-masing;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, panduan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan

Nomination and Remuneration Committee (NRC) is a committee formed by and reports to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties on matters related to the nomination and remuneration of member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

In carrying out its duties, NRC at all times should act independently and report to the Board of Commissioners.

The authorities and responsibilities of the NRC in general are as follows:

1. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as well as their respective remuneration;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners on capacity building programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the structure and the amount of remuneration, allowance and/or other compensations for the members of the Board of Commissioners, its committees and/or Board of Directors, in line with their performance in carrying out their respective duties;
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, guidelines and criteria required for the

panduan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

5. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam dan disetujui oleh RUPS.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam KNR dibentuk sebagai pedoman KNR dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, kompeten, dan independen.

Piagam KNR disusun sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Setiap anggota KNR harus berintegritas, mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

KNR harus mempunyai paling sedikit tiga anggota dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Ketua Komite harus merupakan Komisaris Independen; dan
2. Anggota lainnya dapat berasal dari:
   a. Anggota Dewan Komisaris.
   b. Seseorang dari luar Perseroan yang (i) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan atau setiap anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan; (ii) mempunyai pengalaman terkait dengan nominasi dan remunerasi; atau
   c. Seseorang yang memegang jabatan manajerial di bawah Direksi yang menangani sumber daya manusia, tetapi tidak boleh menjadi mayoritas dari anggota.

Untuk menghindari keraguan, setiap anggota Direksi dari Perseroan tidak dapat menjadi anggota KNR.

nomination process and guidelines for evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

5. Propose to the Board of Commissioners the qualified candidates as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be conveyed in and approved by the GMS.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The NRC Charter is formed as a guideline for NRC in carrying out its duties and responsibilities in an efficient, competent and independent manner.

The NRC Charter is composed in accordance to OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding The Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee

Each member of the NRC must have integrity, knowledge and experience required to carry out their respective duties.

The NRC must have at least three members with the following requirements:

1. The Chairman of the Committee must be an Independent Commissioner; and
2. Other members of the Committee can be either:
   a. Member of the Board of Commissioners.
   b. A person from an external party of the Company who (i) has no affiliation with the Company or any member of the Board of Directors, Board of Commissioners or majority shareholders of the Company; (ii) has experiences in nomination and remuneration matters; or
   c. A person who holds a managerial position under the Board of Directors and handles human resources, but shall not become the majority of the members.

For the avoidance of doubt, any member of the Company's Board of Directors should not be a member of the NRC.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan keanggotaan KNR telah sesuai dengan persyaratan berdasarkan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi KNR per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the NRC is in compliance with OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2022, the composition of NRC is as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Luthfi Mardiansyah	Ketua | Chairman	June 1, 2020 - present
Niken Kristiawan Rachmad	Anggota | Member	May 19, 2015 - present
Cicilia Tri Sulistyawati	Anggota | Member	July 27, 2017 - present

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya, KNR bertindak secara independen.

Independency Statement

In performing its duties and responsibilities, the NRC shall act independently.

Masa Jabatan

Luthfi Mardiansyah, Niken Kristiawan Rachmad dan Cicilia Tri Sulistyawati secara berurutan, ditunjuk sebagai sebagai Ketua dan anggota KNR terakhir kali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Mei 2020. Batas waktu maksimal masa jabatan keanggotaan KNR adalah mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris.

Terms of Office

Luthfi Mardiansyah, Niken Kristiawan Rachmad and Cicilia Tri Sulistyawati sequentially, are appointed as the Chairman and member of the NRC the last time based on the Decree of the Board of Commissioners dated May 18, 2020. The maximum term of office for members of the NRC follows the term of office of the Board of Commissioners.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Informasi Perusahaan - Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dari Laporan Tahunan ini.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The profile of the Chairman and members of Nomination and Remuneration Committee is available in the Corporate Information section - the Nomination and Remuneration Committee Profile, of this Annual Report.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagamnya, KNR mengadakan rapat paling sedikit sekali setiap empat bulan.

KNR mempunyai kebijaksanaan penuh sehubungan dengan waktu dan agenda rapat. Tanggal, waktu, tempat dan agenda rapat harus diberitahukan pada setiap anggota paling lambat tiga hari kerja sebelum tanggal rapat. Pemberitahuan dapat disampaikan dalam waktu yang lebih singkat, dengan ketentuan semua anggota KNR telah menyetujuinya.

Rapat dihadiri oleh mayoritas anggota KNR dan dihadiri oleh ketua KNR. Rapat dipimpin oleh ketua KNR atau dalam hal ketua berhalangan hadir, maka dipimpin oleh anggota lainnya yang hadir dan ditunjuk oleh Rapat.

Keputusan KNR harus diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. KNR dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat dengan ketentuan semua anggota KNR telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota KNR memberikan persetujuan atas hal yang diusulkan serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat KNR.

Sepanjang tahun 2022, KNR mengadakan empat kali rapat, yaitu pada tanggal 26 Januari, 27 April, 10 Agustus dan 26 Oktober, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Charter, NRC holds a meeting at least once every four months.

NRC shall have full discretion with regard to the timing and agenda of the meeting. The date, time, venue and agenda of the meeting should be notified to each member not later than three working days prior to the date of the meeting. The notification may be conveyed in a shorter period provided that all members of the NRC have given their consent.

The meeting should be attended by majority of members of the NRC and attended by the chairman of the NRC. The meeting is Chaired by the NRC Chairman or in the absence of the Chairman, by a member present and appointed by the Meeting.

The decisions of the NRC must be made unanimously. If no consensus is reached by deliberation, decisions are made through voting. The NRC may also adopt valid and binding resolutions without convening a meeting provided that all members of the NRC have been notified in writing of the resolutions and all members of the NRC have given their approvals thereof by signing such resolutions. Resolutions adopted in such a manner shall have the same legal force as resolutions validly adopted in a meeting of the NRC.

Throughout 2022, the NRC held four meetings, which respectively convened on January 26, April 27, August 10, and October 26, with the following attendance rate:

Kehadiran Rapat Komite | Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Luthfi Mardiansyah	Ketua | Chairman	4	4	100%
Niken Kristiawan Rachmad	Anggota | Member	4	4	100%
Cicilia Tri Sulistyawati	Anggota | Member	4	4	100%

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022

KNR mengadakan empat rapat selama tahun 2022 dengan pokok bahasan di antaranya termasuk mengenai perubahan susunan Direksi, rencana strategi remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2022 dan evaluasi kinerja KNR.

Realisasi dari pelaksanaan tugas KNR pada tahun 2022 terutamanya adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan dan evaluasi struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang selaras dengan perkembangan bisnis Perseroan;
2. Pengukuran efektivitas dari perencanaan kompensasi;
3. Menindaklanjuti hasil penilaian terhadap kinerja KNR; dan
4. Mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian kinerja KNR meliputi penilaian oleh masing-masing anggota KNR terhadap kinerja pribadi dan badan serta penilaian oleh Dewan Komisaris. Adapun penilaian yang dilakukan meliputi beberapa dimensi penilaian antara lain komposisi dan kompetensi komite, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi serta pengukuran efektivitas rapat. Dalam hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat peningkatan pada sebagian besar dimensi pengukuran dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja KNR sepanjang tahun 2022, di mana berdasarkan hasil penilaian tersebut, KNR dianggap telah berkontribusi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi.

Activities of the Remuneration and Nomination Committee in 2022

NRC held four meetings during the 2022 financial year with subject matters of discussions among others the change of the composition of the Board of Directors, remuneration strategy plan for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 and NRC performance evaluation.
The realization of the implementation of the NRC's duties in 2022 are mainly as follows:

1. Supervision and evaluation of the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors in line with the Company's business development;
2. Measurement of the effectiveness of the compensation planning;
3. Following up on the results of the assessment over the NRC's performance; and
4. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Performance Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee

The performance evaluation of the NRC includes the assessment by each member of the NRC on personal performance and the performance of the body itself, as well as the assessment by the Board of Commissioners. The evaluations include a number of assessment dimensions, including the composition and competence of the committee, the effectiveness of the implementation of the committee's duties and responsibilities with regard to the nomination and remuneration functions and the measurement on the effectiveness of the meetings. Within the above-mentioned dimensions, there is an improvement in most of the measurement dimensions compared to the previous year.

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the NRC throughout the 2022 financial year. Whereby based on the results of the evaluation, the NRC is deemed to have contributed in supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding matters of the nomination and remuneration.

Komite Pemantau Manajemen Risiko

Dalam rangka memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang baik, Sampoerna membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko di tahun 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 18 Mei 2020. Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris Sampoerna dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko, Komite Pemantau Manajemen Risiko secara independen memastikan penerapan manajemen risiko di Sampoerna dan melakukan evaluasi dan memberikan arahan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas sistem manajemen risiko yang telah diimplementasikan di Sampoerna.

Perseroan menetapkan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko untuk mengatur struktur dan keanggotaan, otoritas, tugas dan tanggung jawab, rapat dan prosedur operasional dari Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko dimonitor secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 18 Mei 2020 dan 15 Oktober 2020, Komite Pemantau Manajemen Risiko Sampoerna terdiri dari empat anggota, Justin Guy Mayall sebagai ketua, Paul Norman Janelle dan Rudianto Wiharso sebagai anggota (ketiganya ditunjuk mulai tanggal 1 Juni 2020) dan Andrianto Pradono sebagai anggota (ditunjuk mulai tanggal 1 November 2020). Andrianto Pradono kemudian digantikan oleh Tissy Anandita berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 9 Agustus 2022. Masa jabatan

Risk Management Monitoring Committee

In course of strengthening its Good Corporate Governance, Sampoerna established the Risk Management Monitoring Committee in 2020 based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners on May 18, 2020. The Risk Management Monitoring Committee assists Sampoerna's Board of Commissioners in fulfilling its statutory and fiduciary duties and responsibilities. As mandated in the Risk Management Monitoring Committee Charter, the Risk Management Monitoring Committee independently ensure the implementation of risk management in Sampoerna and evaluate and provide advice or recommendations to the Board of Commissioners in relation to the risk management system implemented by Sampoerna.

The Company established the Risk Management Monitoring Committee Charter to govern the structure and membership, authorities, duties and responsibilities, meetings and operational procedures of the Risk Management Monitoring Committee in conducting its functions. The Risk Management Monitoring Committee Charter is periodically monitored to ensure compliance with the prevailing regulations.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners on May 18, 2020, and October 15, 2020, Sampoerna's Risk Management Monitoring Committee consists of four members, Justin Guy Mayall as chairman, Paul Norman Janelle and Rudianto Wiharso as members (the three were appointed effective as of June 1, 2020), and Andrianto Pradono as member (appointed effective as of November 1, 2020). Andrianto Pradono was subsequently replaced by Tissy Anandita based on the Circular Resolutions of the Board of

Komite Pemantau Manajemen Risiko Sampoerna akan berakhir saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelahnya.

Penunjukan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko hanya dapat dilakukan untuk maksimal dua periode. Setiap anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko diharuskan untuk kompeten dan independen.

Per 31 Desember 2022, Komposisi Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Commissioners on August 9, 2022. The terms of office for Sampoerna's Risk Management Monitoring Committee will end upon the closing of the fifth subsequent Annual General Meeting of Shareholders.

The appointment of members of the Risk Management Monitoring Committee can only be for a maximum of two terms. Each member of the Risk Management Monitoring Committee must be competent and independent.

As of December 31, 2022, the composition of the Risk Management Monitoring Committee is as follows:

Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko | Risk Management Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Justin Guy Mayall	Ketua | Chairman	June 1, 2020 - Present
Paul Norman Janelle	Anggota | Member	June 1, 2020 - Present
Rudianto Wiharso	Anggota | Member	June 1, 2020 - Present
Andrianto Pradono	Anggota | Member	November 1, 2020 - February 28, 2022
Tissy Anandita	Anggota | Member	August 9, 2022 - Present

Independensi

Sampai dengan akhir tahun 2022, Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan diketuai oleh seorang Komisaris Independen Perseroan. Selain itu, seluruh anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan adalah pihak yang tidak memiliki konflik kepentingan terhadap tugas pokok dan fungsi dari komite ini sehingga memungkinkan Sampoerna mendapatkan penilaian yang objektif dalam hal manajemen risiko.

Independency

As of the end of 2022, the Company's Risk Management Monitoring Committee was chaired by an Independent Commissioner of the Company. In addition, all members of the Company's Risk Management Monitoring Committee have no conflict of interest regarding the main tasks and functions of the committee, allowing Sampoerna to gain impartial assessment in terms of risk management matters.

Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko

Profil Ketua dan anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat dilihat pada bagian Informasi Perusahaan - Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko dari Laporan Tahunan ini.

Risk Management Monitoring Committee Profile

The profile of the Chairman and members of Risk Management Monitoring Committee is available in the Corporate Information section - the Risk Management Monitoring Committee Profile, of this Annual Report.

Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko

Sesuai Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko, Komite Pemantau Manajemen Risiko mengadakan rapat berkala sedikitnya satu kali dalam empat bulan.

Selama 2022, Komite Pemantau Manajemen Risiko mengadakan 4 kali rapat yaitu pada 26 Januari, 27 April, 10 Agustus, dan 26 Oktober 2022.

Risk Management Monitoring Committee Meetings

Based on Risk Management Monitoring Committee Charter, the Risk Management Monitoring Committee must hold periodic meetings at least once every four months.

During the 2022 financial year, the Risk Management Monitoring Committee held 4 meetings, i.e. on January 26, April 27, August 10, and October 26, 2022.

Kehadiran Rapat Komite | Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Justin Guy Mayall	Ketua | Chairman	4	4	100%
Paul Norman Janelle	Anggota | Member	4	4	100%
Rudianto Wiharso	Anggota | Member	4	4	100%
Andrianto Pradono	Anggota | Member	1	1	100%
Tissy Anandita	Anggota | Member	2	2	100%

Aktivitas Komite Pemantau Manajemen Risiko 2022

Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh departemen Audit Internal dan departemen Etika dan Kepatuhan, untuk melakukan konsolidasi risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan rencana mitigasi risiko tersebut.

Pada 2022, Komite Pemantau Manajemen Risiko melakukan diskusi untuk menilai kecukupan dan efektivitas kerangka kerja manajemen risiko terkait dan implementasi rencana tindakan, serta memberikan saran atau rekomendasi dengan mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Sampoerna.

Komite Pemantau Manajemen Risiko merasa puas atas penerapan manajemen risiko dan implementasi rencana tindakan Perseroan yang memadai dan berjalan secara efektif selama tahun 2022.

Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Manajemen Risiko memberikan laporan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. Komite Pemantau Manajemen Risiko menyampaikan apresiasi atas seluruh penjelasan dan respon yang diberikan oleh manajemen selama diskusi dan pemeriksaan.

Risk Management Monitoring Committee Activities 2022

The Risk Management Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities is assisted by the Internal Audit department and the Ethics and Compliance department, to consolidate the identified risks and action plans to mitigate those risks.

In 2022, The Risk Management Monitoring Committee performed discussions to assess the adequacy and effectiveness of the corresponding risk management framework and action plans implementation, as well as providing advice or recommendations, taking into consideration Sampoerna's business strategies and objectives.

The Risk Management Monitoring Committee was satisfied that the Company's risk management and action plans implementation were adequate and continued to operate effectively in 2022.

During 2022, The Risk Management Monitoring Committee presented activity reports and recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors on a periodical basis. The Risk Management Monitoring Committee extended its appreciation on all explanations and responses provided by the management during the course of the discussions and reviews.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku dan memastikan bahwa Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perubahan peraturan-peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab spesifik dari Sekretaris Perusahaan:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perseroan serta penyampaian laporan yang disyaratkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") secara tepat waktu;
2. Melaksanakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memastikan bahwa semua tindakan yang diambil oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku;
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, BEI dan pemangku kepentingan Perseroan lainnya yang relevan; dan
5. Membantu dalam mengatur dan mendokumentasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is responsible to assist the Board of Directors in ensuring the compliance of the Company with the applicable capital market regulations and make certain that the Board of Directors is always updated with any changes to the capital market regulations and its implications to the Company.

Followings are the specific duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, particularly relating to public disclosure, including the availability of information in the Company's website and timely submission of required reports to OJK and Indonesia Stock Exchange (*Bursa Efek Indonesia* / "BEI");
2. Organize and document the Company's Annual General Meetings of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders in accordance with the prevailing capital market laws and regulations as well as the Company's Articles of Association;
3. Ensure that all actions taken by the Company is in full compliance with the prevailing laws and regulations on capital market;
4. Act as a liaison between the Company and its shareholders, OJK, BEI and the Company's other relevant stakeholders; and
5. Assist in organizing and documenting the meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2022

Berikut ini adalah beberapa kegiatan penting Sekretaris Perusahaan sepanjang pada tahun 2022:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
2. Menyelenggarakan Paparan Publik (*Public Expose*) bersama bagian Hubungan Investor;
3. Menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menghadiri dan menyusun notulen rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
5. Menyiapkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk terus meningkatkan kemampuan profesionalnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, antara lain:

1. Pencegahan Kehilangan Data
2. Pelatihan dan Peningkatan Kesadaran terhadap Privasi Data
3. Keberlanjutan - Pelaporan Terintegrasi
4. Program Manajemen Risiko
5. Hukumonline Webinar 2022: Strategi dan Inovasi Teknologi dalam Menunjang Peran Sekretaris Perusahaan
6. Hak Kekayaan Intelektual
7. ICSA: Memahami dan Mendorong Implementasi ESG pada Perusahaan
8. Sekretaris Perusahaan / GEMS - Program Orientasi Virtual Hukum & Kepatuhan Asia 2022
9. Hukum Persaingan
10. Pelatihan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
11. Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang Perseroan, silahkan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
Gedung One Pacific Place, Lantai 18
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Corporate Secretary Activities in 2022

Followings are some significant activities of the Corporate Secretary in 2022:

1. Organized the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary general meeting of Shareholders;
2. Together with the Investor Relations function, organized a Public Expose;
3. Submitted the statutory disclosures and reports in accordance with the prevailing laws and regulations;
4. Attended and prepared the minutes of the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company; and
5. Prepared the Company's Annual Report for the 2021 financial year.

Training Programs for Corporate Secretary

In order to enhance her professional skills, the Corporate Secretary participated in various courses and trainings, among others:

1. Data Loss Prevention
2. Data Privacy Training & Awareness
3. Sustainability - Integrated Report
4. Risk Management Program
5. Hukumonline Webinar 2022: Strategy and Technology Innovation supporting Corporate Secretary Roles
6. Intellectual Property Rights
7. ICSA: Understanding and encouraging ESG Implementation in the Company
8. Company Secretary / GEMS - Asia Legal & Compliance Virtual Orientation Program 2022
9. Competition Law
10. ASEAN Corporate Governance Scorecard Coaching
11. Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

For more information about the Company, please contact:

Corporate Secretary
One Pacific Place Building, 18th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Hubungan Investor

Perseroan meyakini peran penting para pemegang saham, analis dan investor. Hubungan Investor dibentuk untuk menjaga komunikasi yang transparan dan terbuka, serta memastikan agar para pemangku kepentingan memiliki akses yang sama atas informasi material Perseroan. Fungsi utama dari Hubungan Investor adalah untuk membangun dan memelihara hubungan dan interaksi yang baik dan kuat dengan para pemangku kepentingan terkait.

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor meliputi:

1. Memelihara hubungan baik dengan investor, analis, komunitas pasar modal dan pemegang saham;
2. Mengembangkan strategi komunikasi khususnya terkait dengan investor, investor potensial, analis, *fund manager*, dan komunitas pasar modal secara umum;
3. Menyediakan berbagai bahan, termasuk data, informasi, dan/atau presentasi yang berkaitan dengan kinerja triwulanan Perseroan;
4. Menyediakan berbagai saluran untuk arus informasi guna memastikan bahwa semua pihak terkait memiliki akses yang sama terhadap informasi penting mengenai keuangan dan kinerja Perseroan melalui *conference call* dan rapat; dan
5. Mengkoordinasikan dan menyiapkan Laporan Tahunan Perseroan, serta mendistribusikan laporan tersebut kepada pemangku kepentingan terkait.

Perseroan menyediakan berbagai platform media komunikasi untuk melibatkan dan memberikan informasi kepada pemegang saham, analis, dan komunitas investor serta masyarakat umum. Termasuk di antaranya Paparan Publik Perseroan yang dilakukan setidaknya sekali dalam setahun, untuk memberi arahan dan mempresentasikan

Investor Relations

The Company believes in the important roles of its shareholders, analysts and investors. Investor Relations was formed to uphold transparent and open communication as well as to ensure the stakeholders have equal access to the Company's material information. The main functions of Investor Relations is to build and maintain sound and solid relationships and interactions with related stakeholders.

Duties and responsibilities of Investor Relations include the following:

1. Maintains good relationships with investors, analysts, capital market community and shareholders;
2. Develops communication strategies related specifically to investors, potential investors, analysts, fund managers, and the capital market community in general;
3. Provides materials including data, information and/or presentation related to quarterly performance of the Company;
4. Provides various channels for regular flow of information in order to ensure that all related parties have equal access to the material information regarding the Company's financials and performance through conference calls and meetings; and
5. Coordinates and prepares the Company's Annual Report, as well as distributes the report to related stakeholders.

The Company provides various communication platforms to engage and inform shareholders, analysts and investors community as well as general public. These include the Company's Public Expose which is held at least once a year to brief and present its business performance and activities. For the year 2022, Company's Public Expose was

kinerja bisnis dan kegiatan Perseroan. Untuk tahun 2022, Paparan Publik diselenggarakan pada November 2022. Serangkaian pertemuan dan *conference calls* dengan investor, analis dan pemegang saham juga dilakukan sepanjang tahun 2022.

Program Pelatihan bagi Hubungan Investor

Untuk terus meningkatkan kapabilitas profesionalnya, Hubungan Investor mengikuti berbagai sesi pendidikan pelatihan dan acara, termasuk:

1. Pelatihan Kewaspadaan dan Perlindungan Data
2. Konflik Kepentingan
3. *Insider Trading*
4. Anti Suap dan Korupsi
5. IDX - *Sustainalytics Capacity Building* ESG
6. ASEAN *Corporate Governance Coaching*
7. Pencegahan Kehilangan Data

Beragam saluran komunikasi memainkan peran penting dalam memastikan informasi material Perseroan dapat diakses oleh khalayak umum. Presentasi kepada publik, siaran pers, laporan kinerja triwulanan dan berita lainnya dapat diakses di situs perusahaan (www.sampoerna.com).

Pertanyaan dapat dikirimkan melalui situs Perseroan pada bagian Hubungan Investor atau melalui email langsung ke:
investor.relations@sampoerna.com

conducted in November 2022. Series of meetings and conference calls with investors, analysts and shareholders were also carried out throughout 2022.

Training Programs of Investor Relations

In order to enhance the Investor Relations' professional skills, they participated in various courses and events, including:

1. Data Privacy Training and Awareness
2. Conflict of Interest
3. Insider Trading
4. Anti Bribery and Corruption
5. IDX - Sustainalytics Capacity Building ESG
6. ASEAN Corporate Governance Coaching
7. Data Loss Prevention

Various communication channels play important roles to ensure the Company's material information is accessible to the public. Presentations to the public, press releases, quarterly results and other news are accessible on the corporate website (www.sampoerna.com).

Any inquiry can be addressed through our corporate website at the Investor Relations section or by direct email to:
investor.relations@sampoerna.com

Audit Internal

Unit Audit Internal memberikan penilaian yang obyektif dan independen kepada Direksi atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang diiterapkan di Sampoerna. Piagam Audit Internal diterbitkan pada 2009 oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Departemen Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal dengan dibantu oleh dua manajer yang masing-masing memimpin tim dengan fungsi spesifik – Penjualan dan Pemasaran, Operasional dan G&A. Departemen Audit Internal memiliki lima anggota per Desember 2022, dengan perbandingan seimbang antara profesional berlatar belakang audit dan/atau pengalaman bisnis dan keuangan.

Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas proses Perseroan guna memastikan integritas pelaporan keuangan, menerapkan pengendalian internal, dan melakukan pemantauan kepatuhan terhadap Prinsip dan Praktik Perseroan serta standar fungsional. Secara khusus, unit Audit Internal mengevaluasi pengendalian, prosedur, dan sistem yang telah ada untuk memastikan:

- Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, dan metode yang diterapkan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, memastikan, dan melaporkan informasi tersebut;
- Pengamanan aset;
- Kepatuhan terhadap prinsip, praktik dan standar Sampoerna; dan
- Penggunaan sumberdaya secara hemat dan efisien.

Selain itu, unit Audit Internal membantu Direksi dalam mengidentifikasi peluang untuk perbaikan operasional dan peningkatan produktivitas.

Internal Audit

The Internal Audit unit provides the Board of Directors with independent objective assessments of the adequacy and effectiveness of the internal control systems implemented in Sampoerna. The Internal Audit Charter was issued in 2009 by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.

The Internal Audit Department is led by the Head of Internal Audit assisted by two managers whom each led a team specializing in different functions – Sales and Marketing, Operations and G&A. As of December 2022, the Internal Audit Department has a headcount of five, with a balanced mix of experienced professionals in audit background and/or business and finance experience.

The Internal Audit is in charge with evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's processes to ensure the integrity of its financial reporting, implementing internal controls, and monitoring compliance with the Company's Principles and Practices and functional standards. To be precise, the Internal Audit unit evaluates the controls, procedures, and systems in place to ensure:

- The reliability and integrity of financial and operational information, and the means used to identify, classify, secure, and report such information;
- The safeguarding of assets;
- Compliance with Sampoerna's principles, practices, and standards; and
- The cost-effective and efficient use of resources.

In addition, the Internal Audit unit assists the Board of Directors in identifying opportunities for operational improvements and productivity enhancements.

Dalam melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, unit Audit Internal melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Membuat rencana audit tahunan berbasis risiko dengan memperhitungkan dampak perubahan signifikan terhadap bisnis, termasuk pelaksanaan sistem utama, dan proses bisnis baru;
- Melaksanakan rencana audit dengan melakukan audit berbasis risiko. Meninjau ulang dan menyesuaikan rencana audit dalam menghadapi perubahan risiko bisnis, operasi, dan sistem;
- Memantau dan menganalisa pelaksanaan rencana tindakan berdasarkan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh proses audit internal dan melaporkan hasil dari kegiatan-kegiatan departemen kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
- Menyampaikan ringkasan kegiatan audit yang dilakukan secara tepat waktu dan informatif kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit; dan
- Menyebarkan informasi mengenai perkembangan dan praktik terbaik dalam hal pengendalian internal kepada segenap jajaran Sampoerna.

Agar dapat mencapai kinerja yang baik, menyeluruh, dan tepat waktu dalam melaksanakan tanggung jawabnya, personil Audit Internal diberikan wewenang untuk melakukan hal berikut:

- Memiliki akses langsung dan penuh terhadap laporan keuangan, catatan dan fasilitas Perseroan sebagaimana sewajarnya diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dan mengadakan rapat berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko; dan
- Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal Sampoerna.

Unit Audit Internal mempekerjakan personil audit dan keuangan dengan kualitas dan pengalaman yang memadai. Kepala Audit Internal mengadakan rapat secara rutin dengan tim manajemen untuk memantau dan mengevaluasi kualitas, ketepatan waktu dan pelaporan aktivitas dan temuan audit kepada Direksi dan Komite Audit.

Within the framework of the main responsibilities mentioned above, the Internal Audit unit carries out the following activities:

- Develops a risk-based annual audit plan that takes into account the impact of significant changes to the business, including major systems implementations, and new business processes;
- Implements the audit plan by conducting risk-based audits. Reviews and adjusts the audit plan in response to changes in business risks, operations and systems;
- Monitors and analyzes the implementation of action plans based on the recommendations for improvement provided by internal audit and reports results of the department activities to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Assesses and evaluates the implementation of internal control and risk management systems;
- Provides timely and informative summaries of its activities to the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee; and
- Shares internal control trends and best practices across Sampoerna.

To achieve successful, complete, and timely performance in carrying out their responsibilities, the Internal Audit personnel are authorized to conduct the following:

- Gain direct and full access to Sampoerna's financial statements, records and facilities as reasonably required to fulfill its duities and responsibilities;
- Openly communicate and convene meetings periodically with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Risk Management Monitoring Committee; and
- Directly coordinate with Sampoerna's external auditors.

The Internal Audit unit employs qualified and experience audit and finance professionals. The Head of Internal Audit and management team meet regularly to monitor and evaluate the quality, timely completion and reporting of audit activities and findings to the Board of Directors and the Audit Committee.

Untuk menjaga independensi Audit Internal, maka personil Audit Internal tidak secara langsung terlibat dalam, dan/atau membuat keputusan atas kegiatan operasional Sampoerna.

Kegiatan Audit Internal 2022

Kegiatan di tahun 2022 mencakup:

- Melakukan standarisasi dan penyesuaian kontrol di semua siklus bisnis, selain melakukan tujuh proyek pendukung *business advisory* dan satu audit;
- Menindaklanjuti penerapan tepat waktu atas rencana kerja manajemen yang telah disetujui dari temuan audit dan ketidaksesuaian SOX;
- Mengadakan rapat rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mendiskusikan perkembangan dari implementasi rencana kerja Audit Internal, membahas temuan audit, ketidaksesuaian SOX, dan ketepatan waktu atas implementasi rencana kerja manajemen;
- Membantu Direksi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam penilaian dan evaluasi manajemen risiko tahunan;
- Memberi saran kepada pemegang proses bisnis mengenai Prinsip dan Praktik serta implementasi standar fungsional lainnya;
- Menyediakan jasa dukungan bisnis untuk peningkatan operasional dan penyederhanaan proses;
- Mendukung Auditor Eksternal dalam proses audit atas laporan keuangan Perseroan dan pengujian SOX; dan
- Menyediakan sesi pelatihan yang mencakup Prinsip dan Praktik dan Kepatuhan Fiskal.

Sebagai afiliasi PMI, Sampoerna secara independen ditinjau oleh Departemen Audit Perusahaan (*Corporate Audit Department* / CAD) PMI. Pada tahun 2022, CAD PMI melakukan tiga audit terkait Sampoerna dengan hasil yang memuaskan.

To maintain the independence of the Internal Audit, the personnel of the Internal Audit unit are not directly involved in, and/or make decisions for Sampoerna's operational activities.

Internal Audit Activities 2022

Activities in 2022 included the following:

- Conducted controls standardization and update in all business cycles, in addition to seven business advisories support projects and one audit;
- Tracked and managed the timely implementation of agreed management action plans arising from audit findings and SOX deficiencies;
- Held regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee to discuss the progress of the Internal Audit work plan implementation, highlighting internal audit findings, SOX deficiencies, and the timeliness of the management action plans implementation;
- Assisted the Board of Directors and Risk Management Monitoring Committee on the annual risk management assessment and evaluation;
- Advised business process owners on Principles and Practices and functional standards implementation;
- Provided business support services for operational improvement and process simplification;
- Supported the External Auditor during its audit of the Company's financial statements and SOX testing; and
- Provided training sessions covering Principles and Practices and Fiscal Compliance.

As an affiliate of PMI, Sampoerna is independently reviewed by the PMI's Corporate Audit Department (CAD). In 2022, PMI CAD performed three audits related to Sampoerna with satisfactory results.

Akuntan Publik Independen

Independent Public Accountant

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, ditunjuk kembali sebagai auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Hasil rapat dengan auditor eksternal, Komite Audit telah mengulas dan puas terhadap efisiensi serta efektivitas pekerjaan mereka dan ulasan atas kecukupan pengendalian internal Sampoerna.

Lebih jauh lagi, Komite Audit diyakinkan bahwa tidak ada batas cakupan dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai auditor dan bahwa risiko signifikan terkait dengan laporan keuangan telah dipertimbangkan dalam proses audit.

Pada tahun 2022, total biaya audit adalah sebesar Rp.19,4 miliar (di luar biaya operasional) dan *non-audit service fee* sebesar Rp.565 juta.

Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms, was reappointed as the Company's external auditor to audit Sampoerna's consolidated financial statements for the financial year that ended on December 31, 2022. In its meetings with the external auditors, the Audit Committee reviewed and was satisfied with the efficiency and effectiveness of the external auditors' work and their review of the adequacy of Sampoerna's internal controls.

The Audit Committee was further assured that there were no scope limitations on the work of the auditors, and the significant risks related to the financial statements were considered in the audit.

In 2022, total audit fee was IDR19.4 billion (excluding out of pocket expenses), and a non-audit service fee was IDR565 million.

Akuntan Publik Public Accountant	Rekan Signing Partner	Periode Period
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jumadi, CPA	2022
anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers	Jumadi, CPA	2021
a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	2020
	Nita Skolastika Ruslim, CPA	2019

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko

Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menilai paparan risiko Perseroan serta memastikan bahwa setiap potensi risiko dikelola secara efektif. Direksi, dengan bantuan unit Audit Internal, mengevaluasi dan memperbarui peta risiko tahunan dari kegiatan bisnis utama Perseroan. Kegiatan tahunan manajemen risiko meliputi penilaian perubahan (atau kemungkinan perubahan) pada proses bisnis internal serta lingkungan operasi eksternal, peluang dan dampak dari risiko yang telah teridentifikasi, serta rencana tindakan manajemen risiko. Seperti bisnis lainnya, Sampoerna juga memiliki risiko. Meskipun Perseroan menghadapi berbagai risiko bisnis yang wajar, Sampoerna memberikan perhatian khusus terhadap risiko yang berkenaan dengan keadaan negara, risiko yang berkaitan dengan regulasi, dan risiko pasar.

Risiko Terkait Negara

Jenis risiko terkait negara dapat terjadi akibat berbagai faktor termasuk letak geografis Indonesia, ketidakstabilan politik atau sosial, kejadian yang mengganggu stabilitas, isu kesehatan masyarakat, perubahan ekonomi regional atau global, penurunan peringkat kredit pemerintahan Indonesia, serta tidak dapat diberlakukannya hukum asing di Indonesia. Termasuk dalam jenis risiko ini adalah risiko karena iklim yang dapat memengaruhi kualitas bahan baku seperti daun tembakau dan cengkih, atau perubahan harga bahan baku karena terjadinya kekurangan pasokan. Sebagai contoh, dalam upaya memitigasi risiko ini Sampoerna melakukan perencanaan kebutuhan modal kerja untuk memastikan Perseroan memiliki akses dukungan pembiayaan dari lembaga keuangan baik internasional maupun lokal di saat

Risk Management

The Board of Directors has responsibilities to identify and assess the Company's risk exposure and ensure that any potential risk is effectively managed. The Board of Directors, assisted by the Internal Audit unit, evaluates and updates the Company's annual risk map for its key business activities. The annual exercise involves the assessment of changes (or anticipated changes) to the internal business processes as well as the external operating environment, the likelihood and impact of the identified risks being materialized, and the respective risk management action plans. Like any other business, Sampoerna is exposed to risks. While the Company faces the full range of normal business risks, specific attention is paid to country-related risks, regulation-related risks, and market-related risks.

Country-Related Risks

Country-related risks may occur due to a variety of factors including Indonesia's geography, political or social instability, destabilizing events, public health concerns, regional or global economic change, downgrades of Indonesia's sovereign credit rating, as well as the unenforceability of foreign laws in Indonesia. Falling also under this risk type are risks due to climate, affecting the quality of raw materials such as tobacco leaf and clove, or changing prices of the materials due to a shortage in supply. In mitigating these risks, as an example, Sampoerna practices prudent working capital requirement planning to ensure that the Company has available financing support from international and local financial institutions when faced with sudden liquidity shortages in the financial market. In addition, Sampoerna has put in place effective

pasar uang mengalami kekurangan likuiditas secara tiba-tiba. Selain itu, Sampoerna telah menetapkan rencana keberlangsungan usaha yang efektif untuk meminimalkan gangguan pasokan produk pada situasi lingkungan operasi yang dipenuhi oleh ketidakpastian.

business continuity plans to minimize products supply disruptions in the event of uncertain operating environment.

Risiko Regulasi

Termasuk dalam risiko regulasi adalah risiko yang muncul akibat perubahan kebijakan cukai yang diberlakukan pemerintah atas produk rokok, peraturan daerah yang tidak sama di tiap wilayah operasi, perubahan kebijakan pemerintah terhadap industri rokok, dan pembatasan kegiatan usaha terkait kegiatan promosi dan pemasaran produk rokok.

Meskipun jenis risiko ini berada di luar kendali Perseroan, Sampoerna telah berhasil mengantisipasi potensi dampak perubahan peraturan melalui kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku.

Salah satu contoh dari risiko ini adalah kenaikan tarif cukai yang dikenakan pada produk tembakau. Kenaikan ini memaksa Sampoerna untuk juga menaikkan harga eceran produk-produknya, sehingga berpotensi memicu pergeseran permintaan konsumen ke produk lain dengan harga lebih murah atau produk dengan kategori lain.

Regulatory Risks

Regulatory risks include those emerging from unfavorable changes to the excise tax regime for cigarette products, different local regulations, changes in government policies with respect to the cigarette industry, and restrictions on business activities especially with regards to promotion or marketing of cigarettes.

Although this type of risk is beyond the Company's control, Sampoerna has managed to anticipate the potential impacts of regulatory changes, generally, through strict compliance to all applicable regulations.

An example of this risk was the increase in excise tax charged on tobacco products. This increase forced Sampoerna to also increase the retail price of its products, conceivably shifting demand toward lower-priced products or to different categories of products.

Risiko Pasar

Jenis risiko ini terkait dengan kondisi pasar industri tembakau secara keseluruhan dan sangat dipengaruhi oleh situasi persaingan, perubahan selera perokok dewasa, serta klaim dan publisitas yang merugikan terkait perilaku merokok ataupun produk-produk Perseroan.

Salah satu contoh dari risiko ini adalah, selain dihadapkan pada kompetisi yang telah ada, Sampoerna dapat menghadapi kompetisi yang cukup ketat dari pelaku pasar yang baru atau dari pesaing saat ini yang berusaha untuk melakukan penetrasi di segmen pasar Sampoerna. Konsolidasi di tingkat industri juga dapat menyebabkan peningkatan tekanan kompetitif secara keseluruhan.

Market-Related Risks

Market-related risks arise from the overall market condition of the tobacco industry and refer to the competitive situation, changes in adult smokers' preferences, claims and adverse publicity regarding smoking or the Company's products.

One example of these risks is that in addition to the existing competition, Sampoerna may encounter significant competition from new market players or existing competitors attempting to penetrate its market segments. Industry consolidations could also lead to an overall increase in competitive pressures.

Untuk memitigasi risiko ini, Sampoerna secara rutin melakukan studi pasar dan tetap mengikuti perkembangan yang dicapai para pesaing di industri rokok Indonesia.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penilaian risiko, tidak ada perubahan risiko yang signifikan pada tahun 2022. Rencana keberlangsungan usaha dan rencana mitigasi yang memadai telah dilakukan Sampoerna di bawah tanggung jawab masing-masing kepala departemen.

To mitigate this risk, Sampoerna on a regular basis conducts market studies and constantly monitors developments related to its competitors in Indonesia's cigarette industry.

Evaluation on Risk Management Effectiveness

Based on the results of the risk assessment conducted, there were no significant changes in risks in 2022. Adequate business continuity plans and mitigation plans are put in place by Sampoerna, under the responsibility of the respective department heads.

Sistem Pengendalian Internal

Direksi memiliki tanggung jawab dalam menjaga proses pengendalian internal Sampoerna. Untuk mengelola risiko dan pengendalian, Sampoerna telah mengadopsi Kerangka Pengendalian Internal Terpadu yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Pengendalian Internal adalah proses dasar yang dibuat untuk memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian terhadap tujuan berikut:

- Operasional - Berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasional Sampoerna, termasuk tujuan operasional dan finansial, dan melindungi terhadap kerugian;
- Pelaporan - Berkaitan dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan internal dan eksternal dan dapat mencakup reliabilitas, ketepatan waktu, transparansi, atau ketentuan lain seperti yang ditetapkan oleh pemerintah, standar akuntansi yang diterima umum, *Sarbanes-Oxley Act*, atau Prinsip dan Praktik Sampoerna serta standar fungsional lain; dan
- Kepatuhan - Berkaitan dengan ketaatan kepada hukum dan aturan di mana Sampoerna merupakan subjek, juga seperti yang ditetapkan dalam Buku Panduan untuk Sukses dan dijelaskan di Pedoman Perilaku Sampoerna.

Proses pengendalian internal Sampoerna mengacu pada prinsip dari komponen kerja berikut: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pengawasan di seluruh organisasi.

Setiap grup di Sampoerrna memiliki tanggung yang ditetapkan dengan jelas agar mereka mengerti perannya masing-masing dalam menghadapi Risiko dan Kontrol, aspek yang menjadi tanggung jawab mereka, dan bagaimana mereka akan

Internal Control System

The Board of Directors has the responsibility to mantain Sampoerna's internal control process. To manage risks and controls, Sampoerna has adopted the Internal Control Integrated Framework published by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Internal Control is the fundamental process designed to provide reasonable assurance on the achievement of the following objectives:

- Operations - This refers to the effectiveness and efficiency of Sampoerna's operations, including operational and financial performance goals, and safeguarding assets against losses;
- Reporting - This refers to internal and external financial and non-financial reporting and may encompass reliability, timeliness, transparency, or other terms as set forth by regulators, generally accepted accounting standards, Sarbanes-Oxley Act, or Sampoerna's Principles and Practices as well as other functional standards; and
- Compliance - This refers to adherence to laws and regulations to which Sampoerna is subject; as well as policies set forth in Sampoerna's Guidebook for Success and detailed in Sampoerna's Code of Conduct.

Sampoerna's internal control process refers to the principles of the following working components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities across the organization.

Each group in Sampoerna has the responsibilities which are clearly defined to ensure that they understand their respective role in addressing risks and controls, the aspects for which they are accountable, and how they will coordinate their

mengkoordinasikan tindakan satu sama lain. Untuk mencapai hal ini, Sampoerna mengadopsi konsep tiga lini pertahanan:

- Lini pertahanan pertama - terutama ditangani oleh semua manajer tingkat pertama dan menengah karena berkaitan dengan pemilik proses dan bisnis yang aktivitasnya membuat dan/atau mengatur risiko yang dapat memfasilitasi atau menghambat tercapainya tujuan-tujuan Sampoerna;
- Lini pertahanan kedua - mencakup berbagai fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen untuk memastikan kontrol dan proses manajemen risiko yang diterapkan oleh lini pertahanan pertama telah dibuat dengan benar dan dilakukan sebagaimana mestinya; dan
- Lini pertahanan ketiga - Departemen Audit Internal, dengan tingkat independensi yang tinggi, secara optimal diposisikan untuk memberikan jaminan yang dapat diandalkan dan objektif kepada Direksi dan Dewan Komisaris berkaitan dengan tata kelola, risiko dan pengendalian.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal adalah proses yang terdiri dari tugas dan aktivitas yang sedang berjalan - sebuah sarana untuk mencapai tujuan, dan bukan tujuan itu sendiri. Proses ini dibentuk untuk memberikan jaminan wajar kepada manajemen senior dan Direksi Sampoerna berkaitan dengan pencapaian tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

Pengendalian Internal dipengaruhi oleh karyawan. Tidak hanya mengenai aturan dan prosedur, sistem, dan laporan, tapi mengenai karyawan dan tindakan yang mereka ambil di semua level akan mempengaruhi pengendalian internal Sampoerna.

Perkara Hukum

Sampoerna, anak perusahaan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksinya saat ini tidak sedang menghadapi perkara hukum yang memiliki dampak keuangan atau operasional yang signifikan terhadap usaha Sampoerna.

efforts with each other. In achieving this, Sampoerna adopts the three lines of defense concept:

- The first line of defense - is primarily handled by all of our front-line and mid-line managers as it is the business and process owners whose activities create and/or manage the risks that can facilitate or prevent Sampoerna's objectives from being achieved;
- The second line of defense - includes various risk management and compliance functions put in place by the management to help ensure that the control and risk management processes implemented by the first line of defense are designed appropriately and performed as intended; and
- The third line of defense - is the Internal Audit Department, with its high level of organizational independence, which is optimally positioned to provide reliable and objective assurance to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding governance, risks and controls.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

Internal Control is a process that consists of ongoing tasks and activities - a means to an end, not an end in itself. The process is set out to provide reasonable assurance to Sampoerna's senior management and Board of Directors relating to the achievement of objectives concerning operations, reporting, and compliance.

Internal Control is affected by people. It is not merely about policy and procedure manuals, systems, and forms, but about people and the actions they take at every level of Sampoerna will affect internal control.

Significant Legal Proceedings

Currently, Sampoerna, its subsidiaries, and members of its Board of Commissioners and Board of Directors have no legal disputes that are deemed to have a significant financial or operational impact on Sampoerna's business.

Sanksi Administratif

Pada 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang material dikenakan oleh OJK ataupun otoritas lainnya terhadap Sampoerna, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Sampoerna.

Program Kepemilikan Saham

Saat ini, Sampoerna tidak memiliki program kepemilikan saham dan belum mempertimbangkan untuk menjalankannya dalam waktu dekat.

Administrative Sanctions

In 2022, neither Sampoerna, nor any member of its Board of Commissioners and Board of Directors was subject to material administrative sanctions by OJK or any other authorities.

Share Ownership Program

Currently, Sampoerna does not have any share ownership program and has not considered any such program for the near future.

Program *Speak Up* (Pelaporan Pelanggaran)

Keberanian untuk angkat bicara merupakan salah satu nilai utama dalam Buku Panduan untuk Sukses. Jika terdapat sesuatu yang tampak tidak benar, atau terdapat kemungkinan pelanggaran terhadap Prinsip dan Praktik Sampoerna atau pelanggaran hukum, karyawan mempunyai kewajiban untuk angkat bicara. Sampoerna sangat percaya bahwa mengabaikan suatu potensi masalah kepatuhan dapat menyebabkan masalah yang kecil berkembang menjadi masalah yang lebih besar, dan merugikan Sampoerna serta para karyawannya.

Banyak cara pelaporan yang disediakan Sampoerna yang memungkinkan karyawan dan mitra bisnis untuk menyampaikan laporan secara anonim atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, karyawan dapat menyampaikan kepeduliannya atau laporan melalui:

1) atasan atau kepala departemen mereka, Departemen People and Culture, Departemen Hukum dan Departemen Etika dan Kepatuhan;

2) layanan Hotline Kepatuhan 24-jam yang dioperasikan oleh pihak ketiga yang tersedia dalam semua bahasa yang digunakan di PMI; dan/atau
3) secara daring melalui media Speak-up berbasis web.

Departemen Etika dan Kepatuhan Sampoerna akan menindaklanjuti seluruh laporan yang diterima dengan berbagai cara di atas secara tepat waktu,

Speak Up Program (Whistleblowing System)

Speaking up is one of the key attributes in the Guidebook for Success. If something does not seem right, or it appears that Sampoerna's Principles and Practices or the law is being compromised, employees have an obligation to speak up. We strongly believe that ignoring a potential compliance issue can cause a relatively small problem to grow into a larger problem, causing real harm to the employees and Sampoerna.

Sampoerna provides many reporting channels that allow employees and business partners to submit reports anonymously on alleged misconduct by other employees.

In line with this, employees may raise concerns or file reports to:

1) their supervisor or head of department, the People and Culture Department, the Law Department and the Ethics and Compliance Department;
2) a third-party-operated 24-hour Compliance Hotline is available in all languages spoken at PMI; and/or

3) online through the web-based Speak-up platform.

Sampoerna's Ethics and Compliance Department will follow up on all reports received through the above channels in a timely manner, and conducts

dan selanjutnya akan melakukan investigasi pencarian fakta untuk memverifikasi keabsahan laporan.

Sampoerna berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan rincian laporan dan hasil investigasi sepanjang waktu. Sampoerna juga memiliki komitmen yang kuat untuk tidak mentolerir segala bentuk pembalasan dendam terhadap pelapor melalui langkah-langkah yang efektif untuk melindungi para pelapor.

Pada tahun 2022, Departemen Etika dan Kepatuhan Sampoerna menerima 41 laporan sehubungan dengan kasus kepatuhan dan non-kepatuhan (tidak termasuk 58 laporan pelanggaran atas pencurian dan penipuan oleh karyawan yang tidak material yang diinvestigasi oleh tim Komersial tanpa melibatkan Departemen Etika dan Kepatuhan). Dari 41 laporan tersebut, 21 laporan memiliki bukti yang cukup bagi Perseroan untuk memberi sanksi kepada karyawan bersangkutan. Sepanjang tahun 2022, Departemen Etika dan Kepatuhan telah memberikan rekomendasi sanksi kepada 52 karyawan dalam bentuk peringatan lisan, surat teguran, surat peringatan formal, sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

fact-finding investigations to verify the validity of all reported alleged misconducts.

Sampoerna is committed to keeping the details of the reports and investigation outcomes confidential at all times. Sampoerna also has a strong commitment not to tolerate any form of retaliation against the reporting person, and effective measures are put in place to protect the reporting person.

In 2022, Sampoerna's Ethics and Compliance Department received 41 reports regarding compliance and non-compliance cases (excluding 58 reports of petty theft and employee fraud violation investigated by the Commercial team without the involvement of the Ethics and Compliance Department). Out of the 41 reports, 21 reports had sufficient evidence for the Company to serve sanctions to the respective employees. Throughout 2022, Sampoerna's Ethics and Compliance Department issued recommendation of sanctions to 52 employees, ranging from verbal warnings, reprimand letters, formal written warnings, and termination of employment.

Etika dan Kepatuhan

Di Sampoerna terdapat Departemen Etika dan Kepatuhan yang berdiri sendiri. Departemen Etika dan Kepatuhan dipimpin oleh seorang Kepala dan didukung oleh tim yang terdiri dari para manager dan eksekutif kepatuhan yang terlatih. Departemen ini membantu dan bekerja sama dengan Manajemen Senior Sampoerna, termasuk Direksi, serta berkoordinasi dengan Dewan Kepatuhan dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Departemen Etika dan Kepatuhan memiliki tanggung jawab utama yang meliputi:

- Bekerjasama dengan Departemen Risiko dan Pengendalian, menyusun penilaian risiko kepatuhan tahunan dan melaksanakan rencana kerja yang efektif untuk memitigasi area yang berisiko tinggi terhadap kepatuhan. Departemen Etika dan Kepatuhan menyelenggarakan pertemuan rutin dengan anggota Dewan Kepatuhan yang berasal dari beberapa Departemen di Sampoerna untuk membahas, dan jika diperlukan, mengambil langkah lebih lanjut dengan menjalankan rencana kerja terkait kepatuhan;
- Memberi pelatihan yang mencakup Pedoman Perilaku (Buku Panduan Untuk Sukses) serta Prinsip dan Praktik, diantaranya mengenai Program *Speak Up*, Benturan Kepentingan dan Integritas di Tempat Kerja.
- Bekerjasama dengan para koordinator kepatuhan dalam menyelenggarakan sesi kesadaran atas Kepatuhan / Program *Speak Up* dan program-program pencegahan penipuan (*fraud*) dalam bentuk pelatihan dan diskusi kelompok, acara serta video. Pada tahun 2022 kegiatan yang dilakukan antara lain: (i) penyelenggaraan 23 sesi Etika dan Kepatuhan (19 sesi secara daring dan 4 sesi tatap muka), (ii) pembuatan kampanye video mengenai Pelecehan Seksual di Tempat Kerja; dan
- Melakukan investigasi pencarian fakta untuk memeriksa validitas laporan pelanggaran

Ethics and Compliance

Sampoerna has an independent Ethics and Compliance Department. The Department is led by a Head and supported by team of trained compliance managers and executive. The Department provides support and works closely with Sampoerna's Senior Management, including the Board of Directors, in coordination with the Compliance Council and the Risk Monitoring Management Committee.

The Ethics and Compliance Department has main responsibility which include:

- Develop annual compliance risk assessments and carry out effective action plans to mitigate compliance high risks area working together with Department of Risk and Control. The Ethics and Compliance Department also holds routine meetings with the members of Compliance Council, which comprises representatives from various Departments in Sampoerna to discuss and, if necessary, take further action by implementing working plans related to compliance;
- Provide training sessions covering Codes of Conduct (i.e. The Guidebook for Success) and Principles and Practices, including, among others, Speak Up Program, Conflicts of Interest, and Workplace Integrity awareness.
- Collaborate with Sampoerna compliance coordinators to conduct Compliance / Speak Up Program awareness sessions and fraud prevention programs, which include training and group discussions, events, and videos. Activities in 2022 include (i) 23 Ethics and Compliance sessions (19 online sessions and 4 face-to-face sessions), (ii) creation of video campaign about Sexual Harassment in Workplace; and
- Conduct fact-finding investigations to verify the validity of all reported alleged employee

kepatuhan oleh karyawan dan memberlakukan tindakan disiplin yang sepadan terhadap karyawan yang terbukti melakukan kecurangan, dengan secara berkala melakukan konsultasi kepada Komite Kepatuhan.

- Melakukan komunikasi serta sosialisasi mengenai persyaratan serta standar perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip Etika dan Kepatuhan kepada seluruh karyawan dengan memanfaatkan berbagai wadah maupun saluran komunikasi yang tersedia.

Pedoman Perilaku

Sampoerna telah mengadopsi Pedoman Perilaku PMI, yang dikenal sebagai Buku Panduan untuk Sukses ("Buku Panduan"), yang diberlakukan bagi seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Sampoerna. Pedoman Perilaku tersebut mengintegrasikan seluruh elemen dalam program tata kelola Sampoerna, dan menjadi ciri khas dari budaya perusahaan Sampoerna di setiap tingkatan organisasi.

Buku Panduan ini menjelaskan keyakinan serta nilai-nilai dasar yang menyatukan dan mengarahkan Sampoerna dalam mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Keyakinan dan nilai-nilai dasar ini mencerminkan komitmen Sampoerna kepada masyarakat, pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh karyawan tentang bagaimana Sampoerna sebagai suatu perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. Komitmen tersebut tetap dijunjung tinggi meskipun saat ini Sampoerna dihadapkan pada tantangan dan tekanan bisnis, karena hanya dengan cara inilah Sampoerna akan mampu untuk terus mempertahankan pertumbuhannya secara berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi serta segenap karyawan Sampoerna berkomitmen untuk memberikan masukan yang jujur dan meningkatkan kepedulian ketika dihadapkan pada situasi tersebut.

Buku Panduan ini antara lain mencakup keyakinan dan nilai-nilai dasar sebagai berikut:

- Integritas di Tempat Kerja
  Dalam menjalankan usahanya, Sampoerna mendukung lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan profesional. Seluruh keputusan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan dibuat berdasarkan kinerja karyawan yang bersangkutan. Standar penilaian kinerja yang

misconducts and impose employee disciplinary actions that are commensurate to the substantiated misconducts, with regular consultation with the Compliance Committee.

- To communicate and raise awareness on the requirements and standards of behavior in accordance with the Ethics and Compliance principles to all employees by using available platforms or other communication channel.

Codes of Conduct

Sampoerna has adopted PMI's Codes of Conduct documented in the Guidebook for Success ("Guidebook"), which applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. The Guidebook integrates all the elements of Sampoerna's governance program, and establishes the DNA of the Company culture for all levels in the organization.

The Guidebook describes the fundamental beliefs and attributes that unite and guide the Company in pursuing Sampoerna's goals in a manner consistent with prevailing laws and regulations. These beliefs and attributes reflect Sampoerna's commitment to society, its shareholders, business partners, and above all, they provide a clear roadmap to the employees on how Sampoerna will function as a company. The commitment is honored irrespective of the challenges and pressures that Sampoerna faces in the business as this is viewed as the only way to secure sustainable growth. The Boards and employees are committed to providing honest feedback and raise concerns when and as circumstances arise.

The Guidebook covers the following beliefs and attributes:

- Workplace Integrity
  In conducting its business, Sampoerna advocates a work environment that is inclusive, safe, and professional. All employment related decisions are based on the performance of the respective employee. Robust and objective performance appraisal standards are in place

menyeluruh dan objektif ditetapkan guna memastikan tidak ada perbedaan peluang bagi karyawan untuk berkontribusi atau berkembang maju baik dilihat dari segi usia, tanggung jawab pengasuhan anak, disabilitas, etnis, *gender*, ekspresi *gender*, agama, kehamilan, ataupun karakteristik pribadi lainnya. Selain itu, karyawan diharapkan untuk memperlakukan orang lain dengan rasa hormat.

- Benturan Kepentingan
  Benturan kepentingan terjadi saat kegiatan pribadi, sosial, keuangan, atau politik seorang karyawan berbenturan dengan tanggung jawab pekerjaannya. Meskipun Sampoerna menghormati kehidupan pribadi karyawan, Sampoerna perlu mengetahui jika terdapat situasi di mana kepentingan pribadi karyawan berpeluang menimbulkan benturan dengan tanggung jawab profesionalnya. Karyawan harus mengungkapkan potensi terjadinya benturan kepentingan kepada Departemen Etika dan Kepatuhan, meskipun karyawan yang bersangkutan merasa dapat mengatasi masalah tersebut tanpa bantuan.

- Anti-Suap dan Korupsi
  Sampoerna tidak dapat mentolerir praktik suap yang melanggar aturan hukum di Indonesia dan mengancam kesejahteraan masyarakat.

- Fiskal dan Perdagangan
  Sampoerna tidak membenarkan, memfasilitasi, atau mendukung praktik penyelundupan atau pencucian uang, serta bekerja sama dengan pemerintah menghentikan penjualan produk Sampoerna secara ilegal. Saat ini, sebagian besar perokok dewasa di Indonesia memiliki preferensi atas merek Sampoerna dibandingkan merek lain. Preferensi ini jelas merupakan hal yang baik bagi Sampoerna, namun berpotensi memicu tindak kriminal dengan memperdagangkan produk Sampoerna sebagai barang selundupan yang melanggar undang-undang kepabeanan dan perpajakan, atau menggunakan Sampoerna sebagai sarana pencucian uang. Dalam rangka mematuhi hukum anti pencucian uang, Sampoerna membangun prosedur yang dapat menghindari penerimaan uang tunai atau sejenisnya yang merupakan hasil dari tindak kriminal. Untuk mencegah praktik penyelundupan, Sampoerna memantau volume penjualannya dan mengambil tindakan tegas terhadap hal-hal

to make sure that there is equal opportunity for the employees to contribute or advance regardless age, childcare responsibilities, disability, ethnicity, gender, gender expression, religion, pregnancy, or other protected personal characteristics. In addition, employees are expected to treat others with respect.

- Conflicts of Interest
  Conflicts of interest occur when personal, social, financial, or political activities overlap with an employee's responsibility at work. While Sampoerna respects employees' private lives, the Company needs to know if there are situations where their private interests might overlap or create potential conflict with the completion of their professional responsibilities. Employees must disclose potential conflicts of interest to the Ethics and Compliance Department, even if they think that they can manage the issue without assistance.

- Anti-Bribery and Corruption
  Sampoerna does not tolerate bribery that violates the law of Indonesia and debilitates the well-being of society.

- Fiscal and Trade
  Sampoerna does not condone, facilitate, or support contraband trade or money laundering. Sampoerna works with governments to stop illegal sales of our products. A large number of adult smokers nationwide prefer our brands above all others. This is clearly a very good thing, but it increases the incentives for criminals to trade in our products as contraband in violation of customs or tax laws or to use our company for money laundering. In the course of complying with anti-money laundering laws, Sampoerna employs procedures to avoid receiving cash or cash equivalents that are proceeds of crime. To prevent contraband, Sampoerna monitors customer sales volumes and takes action on suspected illegal diversions of our products. In addition, we screen potential new customers, vendors, and third-party manufacturers to be sure that we do not do business with countries, regimes, organizations, or individuals that are subject to trade sanctions.

yang diduga merupakan kegiatan ilegal atas produk Sampoerna. Selain itu, Sampoerna melakukan seleksi atas calon konsumen, vendor, dan produsen pihak ketiga potensial untuk memastikan bahwa Sampoerna tidak melakukan bisnis dengan negara, rezim, organisasi, atau individu yang dikenakan sanksi dagang.

Buku Panduan ini disosialisasikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan dalam format aplikasi *mobile*, juga dapat diakses melalui Intranet Sampoerna. Pelatihan dan diskusi kelompok tentang Buku Panduan diselenggarakan secara berkala dan diikuti oleh karyawan Sampoerna. Selain itu, penyegaran terkait prinsip-prinsip yang terdapat dalam Buku Panduan diberikan kepada karyawan dari waktu ke waktu melalui sesi tatap muka serta berbagai saluran komunikasi internal lain, termasuk *e-learning*.

Buku Panduan juga menyediakan informasi penting mengenai Prinsip dan Praktik Sampoerna, yang menjadi panduan yang harus diikuti karyawan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari. Untuk setiap insiden, Departemen Etika dan Kepatuhan melakukan penilaian terhadap potensi pelanggaran Prinsip dan Praktik Perseroan serta mengambil tindakan disipliner yang sesuai apabila diperlukan.

The Guidebook is disseminated to the members of the Boards and to all employees in mobile application format, and it is accessible through Sampoerna's Intranet. Training and group discussion on the Guidebook are conducted regularly and participated by the employees. In addition, employees are regularly refreshed on the principles of the Guidebook through face-to-face discussions and various internal communication channels, including e-learning.

The Guidebook also provides key information regarding Sampoerna's Principles and Practices, which serves as guiding principles that the employees are mandated to follow in completing their daily work. For every incident, the Ethics and Compliance Department assesses potential breaches of the Principles and Practices of the Company and takes appropriate disciplinary actions as and when required.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

GCG Guidelines for Public Company

A HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM
Relationship of the Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights

Prinsip 1 - Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Principle 1 - Improving the Value of General Meeting of Shareholders.

1.1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Memenuhi. Dalam RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2022, pemungutan suara dilakukan secara tertutup yaitu melalui mekanisme elektronik dan dilakukan langsung secara individu oleh masing-masing Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham melalui mekanisme *voting* fisik oleh Biro Administrasi Efek dan *voting* elektronik melalui sistem eASY KSEI. Penghitungan suara dilakukan oleh Biro Administrasi Efek dan Notaris Aulia Taufani S.H. Tata tertib termasuk prosedur pengumpulan suara RUPS telah dibagikan kepada pemegang saham sebelum pelaksanaan RUPS.
	Public company has technical procedures for opened or closed voting which promote independency and shareholders' interest.	Comply. In the GMS held in 2022, voting was carried out in private through electronic mechanism and individually by Shareholders or the Authorized Proxies through physical voting by Securities Administration Bureau and electronic vote via eASY system of KSEI, Vote count was carried out by the Securities Administration Bureau and Notary Aulia Taufani S.H. The GMS rules, including the voting procedures, had been distributed to the shareholders prior to the GMS.

1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS.	Memenuhi. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris baik secara fisik maupun melalui media teleconference.
	All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	Comply Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders is attended by all member of the Board of Directors and the Board of Commissioners physically and via online platform.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Memenuhi. Perseroan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS Tahunan ke situs web Perseroan dan akan terus tersedia sampai dengan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Ringkasan risalah RUPS Perseroan dari tahun 2018 sampai dengan terakhir (2022) masih tersedia di situs web Perseroan sampai dengan saat ini dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.
	Summary of GMS minutes is available on public company's website for at least 1 (one) year.	Comply. The Company have uploaded the summary of the minutes of the Annual GMS onto the Company's website and shall continue to be available up to at least 1 (one) year. The summary of the minutes of the Company's GMS from 2018 until the most recent (2022) are still available on the Company's website until to date in Indonesian and English languages.
	Prinsip 2 – Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2 - Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors**	
2.1	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Memenuhi. Kebijakan Komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham atau Investor diatur dalam kebijakan Komunikasi Hubungan Investor (*Investor Relations Communication policy*) yang juga tersedia pada situs web Perseroan (www.sampoerna.com). Komunikasi yang terjadi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor antara lain dilakukan dalam bentuk pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (*Public Expose)*, meeting dengan para analis keuangan (*analysts' meetings*), tersedianya Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta keterbukaan informasi yang dilakukan tepat waktu. Perseroan juga menyediakan alamat kantor pusat dan kantor cabang, alamat surat elektronik (*e-mail*) dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan.

	Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Comply. The communication policy between the Company and its shareholders or investors is stipulated in the Investor Relations Communication policy which is also available on the Company's website (www.sampoerna.com). Communication that occurs between the Company and its shareholders or investors is carried out through GMS, Public Expose, analysts meetings, availability of quarterly and annual Financial Statements, as well as timely and accurate disclosure of information. The Company also provides a list of addresses for its head and branch offices, accessible e-mail address and contactable telephone number on the Company's website and Annual Report.
2.2	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Memenuhi. Kebijakan Komunikasi Hubungan Investor (*Investor Relations Communication policy*) Perseroan dapat dilihat pada situs web Perseroan (www.sampoerna.com).
	Public company discloses its communication policy withshareholders or investors on the website.	Comply. The Company's Investor Relations Communication policy is available on the Company's website (www.sampoerna.com).

B FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
Function and Role of The Board of Commissioners

Prinsip 3 – Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Principle 3 - Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	Memenuhi. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan visi, misi, kondisi dan kepentingan Perseroan. Per tanggal 31 Desember 2022, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, di mana dua dari empat anggotanya merupakan Komisaris Independen.
	Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the public company.	Comply. The determination of the number of members to the Board of Commissioners has considered the vision, mission and interests of the Company. As at December 31, 2022, the number of the Company's Board of Commissioners members was 4 (four) people, of whom two out of four were Independent Commissioners.

3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Memenuhi. Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris Perseroan.
	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners shall consider the diversity of expertise, knowledge and experiences required.	Comply. The Board of Commissioners of the Company has diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge and experience, with the objective to support business development. This can be seen from the profile of each member of the Company's Board of Commissioners.
	Prinsip 4 – Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4 - Improving the Quality of the Duties and Responsibilities Performed by the Board of Commissioners**	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Memenuhi. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Comply. The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners involves several aspects as disclosed in the Company's Annual Report.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Memenuhi. Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan hasil penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam bagian Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
	Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of public company.	Comply. The Board of Commissioners self-assessment policy is stipulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, and the results of the Board of Commissioners' assessment are disclosed in the Report on the Implementation of Duties of the Board of Commissioners section of this Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Memenuhi. Piagam Dewan Komisaris telah menetapkan dan mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.

	The Board of Commissioners has a policy with respect to resignation of a member of the Board of Commissioners if such member is involved in a financial crime.	Comply. The Board of Commissioners' Charter has determined and regulated that any member of the Board of Commissioners who is involved in financial crimes and/or other criminal offenses must resign from his/her position.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Memenuhi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi Perseroan.
	The Board of Commissioners or Committee conducting nomination and remuneration function shall arrange succession policy in nomination process of members of the Board of Directors.	Comply The Company's Nomination and Remuneration Committee has a succession policy in the nomination process of the Company's Board of Directors.

C FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5 – Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Principle 5 - Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Memenuhi. Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan visi, misi, kondisi dan kepentingan Perseroan. Per tanggal 31 Desember 2022, Direksi Perseroan berjumlah 6 (enam) orang.
	Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Comply. The determination of the number of members on the Company's Board of Directors has considered the Company's vision, mission, conditions and interests. As at December 31, 2022, the number of members on the Company's Board of Directors was 6 (six) people.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Memenuhi. Anggota Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing anggota Direksi Perseroan sebagaimana tertera dalam Laporan Tahunan ini.
	Determination of the number of members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Comply. The Company's Board of Directors have diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge and experience. This can be seen from the profiles of each member of the Company's Board of Directors stated in this Annual Report.

5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Memenuhi. Direktur Keuangan Sampoerna dijabat oleh Bapak Sharmen Karthigasu. Beliau meraih gelar di bidang Akuntansi dari Curtin University of Technology, Perth, Australia. Beliau memiliki pengalaman lebih dari dua dekade di bidang keuangan dan oleh karenanya memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
	Member of the Board of Directors who is responsible for accounting or financial matters has accounting expertise and/or knowledge.	Comply. The Finance Director of the Company is Sharmen Karthigasu. He holds a degree in Accounting from Curtin University of Technology, Perth, Australia. He has more than two decades of experience in finance and therefore, fulfills the criteria of having expertise and/or knowledge in accounting.
	Prinsip 6 – Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6 - Improving the Quaility of the Duties and Responsibilities Performed by the Board of Directors**	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assesment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Memenuhi. Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas pencapaian kinerja Direksi dilakukan dengan menerapkan pendekatan *Balanced Scorecard* yang kemudian dikonversikan menjadi *Key Performance Indicators* (KPI).
	The Board of Directors has set in place a self-assessment policy to evaluate its performance.	Comply. Self-assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by applying the Balanced Scorecard approach which was then converted into Key Performance Indicators (KPI).
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assesment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Memenuhi. Kinerja Direksi yang dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* yang kemudian dikonversikan menjadi *Key Performance Indicators* (KPI) selanjutnya diterjemahkan ke dalam suatu narasi yang merangkum secara keseluruhan sebagaimana tertera pada bagian Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
	Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the public company.	Comply. The performance of the Board of Directors is carried out using the Balanced Scorecard approach, which is then converted into Key Performance Indicators (KPI) that are translated to a narrative form that summarizes in its entirety, as stated in the section of the Report from The Board of Commissioners and Report from the Board of Directors of this Annual Report.

6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Memenuhi. Piagam Direksi telah menetapkan dan mengatur bahwa setiap anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.
	The Board of Directors has a policy with respect to resignation of a member of the Board of Directors if such member is involved in financial crime.	Comply. The Board of Directors' Charter has determined and regulated that any member of the Board of Directors who is involved in financial crimes and/or other criminal offenses must resign from his/her position.

D PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholders' Participation

Prinsip 7 – Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Principle 7 - Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders

7.1	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya perdagangan orang dalam.	Memenuhi. Philip Morris International Inc. sebagai entitas induk utama dari Perseroan telah memiliki kebijakan spesifik sehubungan dengan perdagangan orang dalam yang berlaku untuk semua afiliasinya, termasuk Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan akan dengan senantiasa mengedepankan kebijakan global tersebut sebagai panduan dalam melakukan kegiatan usaha sehari-hari dengan tetap menegakkan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan perdagangan orang dalam di wilayah negara Republik Indonesia.
	Public company has a policy to prevent insider trading.	Comply. Philip Morris International Inc. as the parent company of Sampoerna has a specific policy relating to insider trading that is applicable to all of its affiliates, including the Company. In this regard, the Company shall always put forward this global policy as a guideline in running its daily activities while upholding the applicable provisions related to insider trading in the Republic of Indonesia.
7.2	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti penipuan.	Memenuhi. Philip Morris International Inc. sebagai entitas induk utama dari Perseroan telah memiliki kebijakan spesifik sehubungan dengan anti korupsi dan anti penipuan yang berlaku untuk semua afiliasinya, termasuk Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa mengedepankan kebijakan global tersebut sebagai panduan dalam melakukan kegiatan usaha sehari-hari dengan tetap menegakkan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan anti korupsi dan anti penipuan di wilayah negara Republik Indonesia.

	Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Comply. Philip Morris International Inc. as the parent company of Sampoerna has a specific policy relating to anti-corruption and anti-fraud that is applicable to all of its affiliates, including the Company. In this regard, the Company shall always put forward this global policy as a guideline in running its daily activities while upholding the applicable provisions related to anti-corruption and anti-fraud in the Republic of Indonesia.
7.3	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Memenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi vendor sebagaimana terdapat pada situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga secara aktif memberikan sosialisasi mengenai (i) kebijakan anti korupsi dan anti penipuan yang berlaku bagi Perseroan; (ii) segala bentuk pembaharuan dan/atau perubahan sistem maupun proses bisnis yang berlaku bagi Perseroan; dan (iii) penggunaan sistem aplikasi yang dapat mempermudah pemasok atau vendor untuk melakukan kegiatan bisnis dengan Sampoerna.
	Public company has policies on the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Comply. The Company has a policy on vendor selection as can be found on the Company's website. On top of that, the Company also actively provides educational sessions regarding (i) anti-corruption and anti-fraud policies that are applicable to the Company; (ii) all forms of renewal and/or changes to the systems and business processes that are applicable to the Company; and (iii) the use of application systems that can facilitate the suppliers or vendors to conduct business activities with the Company.
7.4	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
	Public company has a policy on the fulfillment of the creditors rights.	The Company has complied with this recommendation.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.	Memenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan menyediakan berbagai metode pelaporan untuk memastikan anonimitas pelapor pelanggaran dan mekanisme yang menjadi preferensinya dalam melaporkan dugaan pelanggaran yang diketahuinya sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, termasuk *hotline* 24-jam dan medium untuk *Speak-Up* (yang pengertiannya sama dengan membuat laporan atau Angkat Bicara) berbasis web.

	Public company has a policy on whistleblowing system.	Comply. The Company has a whistleblowing system policy and provides various reporting methods to ensure the whistle-blower's anonymity and his/her preferred means in reporting the alleged violations as disclosed in this Annual Report, including a 24-hour hotline and a web-based medium to Speak-Up (equal to making a report).
7.6	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
	Public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	The Company has complied with this recommendation.

E KETERBUKAAN INFORMASI
Disclosure of Information

Prinsip 8 – Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Principle 8 - Improving the Implementation of Disclosure of Information

8.1	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Penjelasan. Perseroan sedang melakukan eksplorasi dalam memberikan alternatif platform untuk meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.
	Public company takes advantage of a broader application of information technology other than website as a media for disclosure of information.	Explain. The Company is exploring alternative platform to improve the implementation of disclosure of information.
8.2	Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Memenuhi. Perseroan tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% selain dari pemegang saham pengendali (yaitu PT Philip Morris Indonesia) sebagaimana diungkapkan pada bagian Informasi Saham dan Efek Lainnya dalam Laporan Tahunan ini.
	The annual report of public company discloses beneficial owner in the public company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of beneficial owner in the company's share ownership through major and controlling shareholders.	Comply. The Company has no shareholders that own, at least, 5% of shares other than its majority shareholders (i.e. PT Philip Morris Indonesia) as disclosed in the section of Shares and Other Securities Information of this Annual Report.

Aspek Hukum dan Administratif

Legal and Administrative Aspects

Perkara Hukum Penting

Perseroan, anak perusahaan, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini tidak sedang menghadapi perkara hukum yang memiliki dampak keuangan atau operasional yang signifikan terhadap usaha Perseroan.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2022, baik Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi tidak menghadapi sanksi administratif yang material yang dikenakan oleh OJK atau otoritas lainnya.

Program Kepemilikan Saham

Saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham dan belum mempertimbangkan untuk menjalankannya dalam waktu dekat.

Material Legal Proceedings

Currently, the Company including its subsidiaries and members of its Board of Commissioners and Board of Directors, have no legal disputes that are deemed to have a significant financial or operational impact on the Company's business.

Administrative Sanction

In 2022, neither the Company, its Board of Commissioners nor Board of Directors face material administrative sanction imposed by OJK or other authorities.

Share Ownership Program

Currently, the Company does not have any share ownership program and has not considered one for the near future.

6

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility

KEBERLANJUTAN

"Sampoerna Untuk Indonesia" mencerminkan komitmen teguh kami untuk melaksanakan peran kami dalam membangun Indonesia, yang selaras dengan Falsafah Tiga Tangan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

SUSTAINABILITY

"*Sampoerna for Indonesia*" represents our unwavering commitment to do our part in developing Indonesia, which aligned with our Three-Hands Philosophy and the Sustainable Development Goals (SDGs).

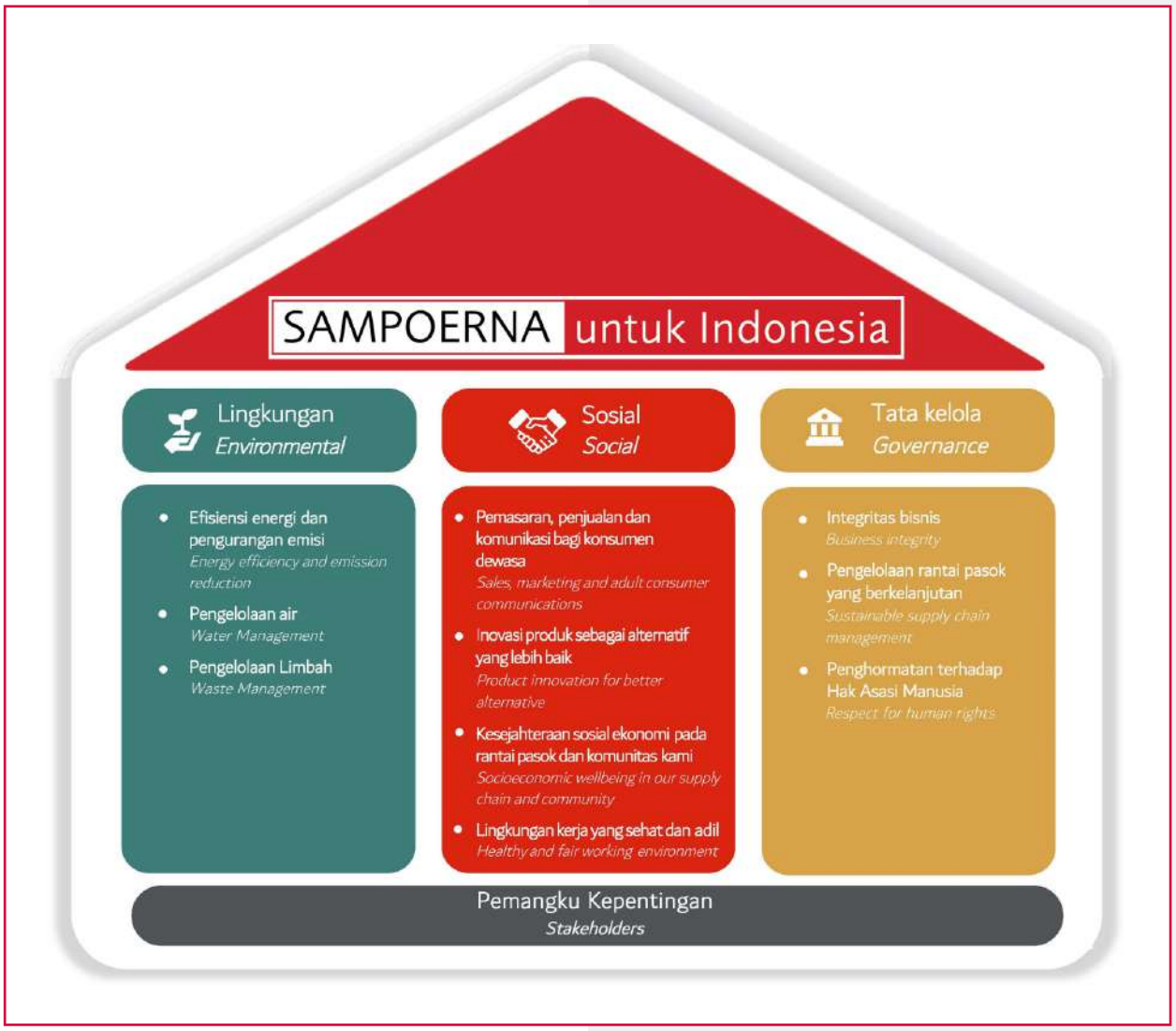

Payung program "Sampoerna Untuk Indonesia" merupakan komitmen kami untuk terus berkontribusi kepada pembangunan Indonesia, sebuah komitmen yang selaras dengan Falsafah Tiga Tangan kami dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Di Sampoerna, kami percaya bahwa keberlanjutan lebih dari meminimalisir eksternalitas negatif yang terkait dengan produk, operasi, dan rantai nilai kami. Bagi kami, keberlanjutan berarti menciptakan nilai jangka panjang dalam cara kami beroperasi, baik bagi lingkungan dan komunitas di mana kami berada.

Sebagai afiliasi dari Philip Morris International (PMI), tahun ini strategi keberlanjutan kami diselaraskan dengan pilar-pilar lingkungan, sosial dan tata kelola (*environmental*, *social and governance* / ESG). Langkah ini kami tujukan untuk mengetengahkan topik-topik ESG yang menjadi fokus kami dan untuk memprioritaskan sumber daya kami dengan lebih baik lagi.

Dari hasil penilaian materialitas pada tahun 2022, kami menyelaraskan strategi kami ke dalam pilar-pilar ESG sebagai pendekatan baru terhadap keberlanjutan dan memenuhi persyaratan pemangku kepentingan kami, termasuk pemegang saham dan investor kami. Setiap pilar berisi topik-topik prioritas yang kami identifikasi dalam penilaian materialitas.

Pilar Lingkungan
PENDEKATAN KAMI DALAM MENGURANGI JEJAK LINGKUNGAN

Pengelolaan dampak lingkungan adalah salah satu pilar penting keberlanjutan Sampoerna. Terkait lingkungan, kami melanjutkan pendekatan keberlanjutan kami dengan mengurangi jejak karbon di seluruh operasi kami.

Untuk menjamin keberlanjutan, kami berupaya meminimalisir dampak negatif dari cara kami beroperasi terhadap lingkungan, serta pada saat bersamaan memastikan semua fasilitas produksi dan kegiatan operasional kami berjalan dengan efisien dan optimal, serta patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mempertimbangkan hal tersebut, kami secara bertahap beralih ke sumber energi berkelanjutan dan berupaya meningkatkan efisiensi energi di

The "*Sampoerna Untuk Indonesia*" (Sampoerna for Indonesia) program umbrella represents our commitment to continuously contribute to Indonesia's development, a commitment aligned with our Three-Hands Philosophy and the Sustainable Development Goals (SDGs). At Sampoerna, we believe that sustainability goes beyond minimizing the negative impacts associated with our products, operations and value chain. For us, it means creating long-term value within our operations, for the environment and our communities.

As an affiliate of Philip Morris International (PMI), this year our sustainability strategy has been evolving, to align with the environmental, social, and governance (ESG) pillars. This move aims to address the ESG topics that should be our focus and to prioritize our resources better.

Based on the materiality assessment result in 2022, we aligned our strategy into the ESG pillars as the new approach to sustainability and to fulfill the requirements of our stakeholders, including our shareholders and investors. Each of the ESG pillars contains the priority issues that we identified in the aforementioned materiality assessment.

Environmental Pillar
OUR APPROACH TO REDUCING ENVIRONMENTAL FOOTPRINT

One of the key pillars of Sampoerna's sustainability efforts is environmental impact management. In relation to the environment, we continue our approach to sustainability by constantly reducing our carbon footprint across our entire operations.

To ensure sustainability, we have been conducting efforts to minimize the negative impacts of our operation on the environment, while, at the same time, we ensure that all of our production facilities and operational activities are efficient and optimized, in compliance with the prevailing laws and regulations.

With that consideration, we are gradually shifting to sustainable energy sources and striving to improve energy efficiency across all our sites. With

semua lokasi kami. Dengan demikian, kami telah mengurangi emisi karbon kami melalui berbagai inisiatif serta penggunaan panel surya di fasilitas manufaktur kami.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh limbah dari kegiatan operasi memenuhi baku mutu lingkungan dan dikelola sesuai peraturan dan persyaratan yang berlaku, serta melakukan pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sampoerna berkomitmen untuk mencegah, mengurangi, dan mendaur ulang limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan rantai nilai kami.

Untuk pengelolaan limbah, sasaran kami adalah untuk mengirimkan nol limbah dari fasilitas produksi kami pada tahun 2024, dan untuk itu, kami telah menerapkan berbagai inisiatif untuk mencapainya.

Kami bekerja sama dengan Waste4Change untuk program edukasi dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah di Karawang, Jawa Barat.

Kami juga mengajak para karyawan untuk bergerak dan meningkatkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya melalui inisiatif #SayaAjaBisa.

Dalam hal limbah pasca konsumsi oleh perokok dewasa, kami yakin bahwa cara paling efektif untuk mengurangi limbah ini adalah dengan meningkatkan kesadaran untuk membuang puntung rokok dengan benar melalui kampanye '*Leave No Trace*' dan 'Kecil-Kecil Lama-Lama Jadi Bukti'.

Kami juga menjaga kesadaran akan penggunaan air dan mendorong praktik daur ulang air, konservasi daerah aliran sungai, dan pengelolaan air berkelanjutan melalui kerja sama dengan para pemangku kepentingan.

Untuk mendukung pengelolaan air tersebut, Sampoerna telah memiliki sertifikasi internasional dari Alliance for Water Stewardship (AWS) untuk inisiatif konservasi air di fasilitas produksi kami di Pasuruan, Jawa Timur sejak 2019; serta di fasilitas produksi kami di Karawang, Jawa Barat sejak 2021.

that, we have reduced our carbon emissions through many initiatives and the use of solar panels in our manufacturing facilities.

The Company is committed to ensuring that all of the waste from our operations meet the environmental quality standards and are managed in accordance with the applicable rules and requirements. We are also committed to managing natural resources responsibly and sustainably.

Sampoerna commits to prevent, reduce, and reuse waste in our operations and value chain.

On waste management, our goal is to send zero waste to landfill from our production facilities by 2024 and we deployed various initiatives to achieve it.

We collaborate with Waste4Change for an education program to increase public awareness of waste management in Karawang, West Java.

We also encourage our employees to participate and increase awareness of the proper disposal of waste through the *#SayaAjaBisa* initiative.

In terms of adult consumers' post-consumption waste, we believe the most effective way to reduce waste is to raise awareness of proper disposal of cigarette butts through the 'Leave No Trace' and 'Small Trash Matters' ('*Kecil-Kecil Lama-Lama Jadi Bukti*') campaigns.

We are also conscious of our water use and promote water recycling, watershed conservation, and sustainable water management in collaboration with stakeholders.

As part of sustainable water management, Sampoerna has an international certification from the Alliance for Water Stewardship (AWS) for our water conservation initiatives at our production facility in Pasuruan, East Java since 2019; as well as our production facility in Karawang, West Java since 2021.

Pilar Sosial
MENGELOLA DAMPAK SOSIAL

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan penciptaan nilai dan dampak positif pada aspek sosial, baik di dalam maupun di luar operasi kami, untuk memberi manfaat tidak hanya bagi karyawan dan mitra kami sendiri, tetapi juga komunitas tempat kami beroperasi. Secara internal, kami memastikan kondisi kerja yang adil dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan kami.

Pada tahun 2022, kami menerima berbagai penghargaan terkait program keberlanjutan kami, di antaranya:

1. PROPER Hijau (peringkat PROPER Hijau) untuk fasilitas produksi di Pasuruan, Jawa Timur.
2. *Alliance for Water Stewardship* di fasilitas produksi Pasuruan dan Karawang
3. *Top CSR Awards* 2022 dan *Top Leader* untuk *CSR Commitment*.
4. *Highly Commended for Strength dan Quality of Sustainability Programs – Sustainable Business Awards* 2021/2022, dari Global Initiatives
5. Penghargaan *Sustainable Development Goals* (ESDG) Jawa Timur 2022, dari Connectpedia
6. Apresiasi dari Forum Perencanaan *Corporate Social and Environmental Responsibility*
7. *Best Award for Disaster Management* – BISRA *Awards* 2022
8. *Environmental, Social, Governance Excellence* 2022, dari TendAsia
9. Penghargaan Radar Bromo untuk Program CSR Pemberdayaan Masyarakat dan Pelestarian Sumber Daya Alam, dari Jawa Pos
10. Penghargaan *Top Employer* 2022, dari Institut Top Employer
11. Pengakuan *Global Equal-Salary*
12. *Silver Excellence* untuk kategori *Wellbeing* dan *Silver Excellence* untuk kategori *Diversity, Equity, and Inclusion* dari HR Excellence

Program Pemulihan Ekonomi Nasional

Pada tahun 2022, Sampoerna bekerja sama dengan Stapa Center, Yayasan Rumah Kita Sidoarjo, Yayasan Inovasi Teknologi Indonesia (Inotek), Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula, dan Business Export Development Organization (BEDO) untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional melalui program-program pemberdayaan UMKM antara lain di Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, agar

Social Pillar
MANAGING SOCIAL IMPACT

We are committed to continuously improving the Company's value creation and positive impact in terms of social aspect, within our operations and beyond, impacting not only our own employees and partners but also the communities where we operate. Internally, we strive for fair working conditions and look after the health, safety, and well-being of our people.

In 2022, we received various awards for our sustainability-related programs, including:

1. Green PROPER (Green PROPER rating) for production facility in Pasuruan, East Java.
2. Alliance for Water Stewardship for production facilities in Pasuruan and Karawang
3. Top CSR Awards 2022 and Top Leader for CSR Commitment.
4. Highly Commended for Strength and Quality of Sustainability Programs – Sustainable Business Awards 2021/2022, from Global Initiatives
5. East Java Sustainable Development Goals (ESDG) 2022, from Connectpedia
6. Appreciation from Corporate Social and Environmental Responsibility Planning Forum
7. Best Award for Disaster Management â•"BISRA Awards 2022
8. Environmental, Social, Governance Excellence 2022, from TendAsia
9. Radar Bromo Award on CSR program for community empowerment and environmental conservation, from Jawa Pos
10. Top Employer 2022 award, from Institute Top Employer
11. Global Equal-Salary acknowledgment
12. Silver Excellence for Wellbeing and Silver Excellence for Diversity, Equity, and Inclusion, from HR Excellence

National Economic Recovery Program

In 2022, Sampoerna collaborated with the Stapa Center, Yayasan Rumah Kita Sidoarjo, Yayasan Inovasi Teknologi Indonesia (Inotek), Imajinasi Penaja Mula and Business Export Development Organization (BEDO) to support the national economic recovery through MSME empowerment programs such as in East Java, Central Java, and Yogyakarta, to help them to continue to grow,

mereka dapat terus bertumbuh, beradaptasi, dan berinovasi sejalan dengan proses pemulihan ekonomi yang terjadi di berbagai belahan dunia.

Program Usaha Maju Kian Makmur Untuk Indonesia (UMKM Untuk Indonesia)

Di tahun 2022, Sampoerna mengadakan program Usaha Maju Kian Makmur Untuk Indonesia (UMKM Untuk Indonesia), pelatihan bisnis selama empat minggu untuk UMKM dalam bentuk webinar di bawah inisiatif "Sampoerna Untuk Indonesia". Hal tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mendukung pemulihan ekonomi Indonesia pasca-pandemi.

Pelatihan yang diselenggarakan pada bulan Agustus hingga Oktober 2022 ini terdiri dari 10 sesi dan melibatkan 20 pembicara dari beragam bidang keahlian. Webinar tersebut, bersama dengan acara puncak yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2022, diikuti lebih dari 4.500 UMKM serta 116.000 peserta.

Kami percaya bahwa UMKM, sebagai tulang punggung perekonomian negara, perlu turut terlibat aktif dan ambil bagian dalam ekosistem digital Indonesia untuk mengembangkan bisnisnya, sehingga mereka juga perlu mendapatkan akses terhadap digitalisasi. Kami juga mendukung dan mempercayai kolaborasi di antara pemangku kepentingan utama untuk memfasilitasi pertumbuhan UMKM serta untuk mencapai keberhasilan melalui digitalisasi.

Lebih lanjut, sebagai puncak dari inisiatif dan program pelatihan ini, Sampoerna berkolaborasi dengan Bisnis 20 (B20) Indonesia dan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia untuk menggelar sebuah webinar berjudul "*MSMEs Digitalization, Places Indonesian MSMEs in Global Supply Chain*", yang juga merupakan salah satu acara sampingan B20.

Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, Sampoerna berupaya mewujudkan komitmennya, yang sejalan dengan agenda Pemerintah Indonesia, untuk mendorong setiap negara anggota G20 untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM lokal, sehingga mereka dapat bersaing di tingkat global.

adapt, and innovate, as the world's economy continue to recover.

Usaha Maju Kian Makmur Untuk Indonesia (UMKM *Untuk Indonesia*) Program

In 2022, Sampoerna held the *Usaha Maju Kian Makmur Untuk Indonesia* (UMKM *Untuk Indonesia*) program, a four-week business training for MSMEs in the form of webinars under the "*Sampoerna Untuk Indonesia*" initiative. It is part of the Company's commitment to supporting the country's economic recovery post-pandemic.

The training series, held between August to October 2022, consisted of 10 sessions and involved 20 speakers from various expertise. The webinars, along with the main event held on October 28, 2022, successfully garnered more than 4,500 MSMEs and 116,000 participants.

We believe that MSMEs, as the backbone of our country's economy, should actively involve and take part in the country's digital ecosystem to expand their business, and hence they should have access to digitalization. We also support and believe in collaboration among key stakeholders to facilitate MSMEs' growth and to achieve success through digitalization.

Furthermore, as the pinnacle of this effort and the training program, Sampoerna collaborated with Business 20 (B20) Indonesia and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) to hold a webinar titled "MSMEs Digitalization, Places Indonesian MSMEs in Global Supply Chain", which was also one of the B20 side events.

Through these efforts, Sampoerna aims to prove the Company's commitment, which aligns with the Indonesian government agenda, to encourage all of the G20 members to increase local MSMEs' capacity and capability, thus allowing them to compete at the global level.

Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC)

Tahun 2007, Sampoerna meresmikan *Sampoerna Entrepreneurship Training Center* (SETC), si atas lahan seluas 27 hektar di Desa Gunting, Sukorejo, Pasuruan, sebagai program pemberdayaan kewirausahaan dengan tujuan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat setempat. Sampoerna percaya bahwa mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui program pemberdayaan yang efektif dan partisipatif akan mendukung pencapaian tujuan pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

SETC senantiasa mendorong inisiatif peluang ekonomi dalam rangka membantu masyarakat yang membutuhkan untuk mewujudkan standar hidup yang lebih baik demi masa depan keluarga Indonesia.

Sampoerna Retail Community (SRC)

Salah satu program unggulan kami, *Sampoerna Retail Community* (SRC), terus membuat perbaikan dan kemajuan, tidak hanya bagi toko-toko kelontong tradisional yang berpartisipasi, tetapi juga untuk masyarakat di sekitar mereka.

Berawal pada tahun 2008 dari hanya 57 toko kelontong tradisional di Medan, Sumatera Utara, kini SRC memiliki lebih dari 225.000 anggota yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Sekitar 58% dari pemilik toko kelontong yang tergabung dalam SRC adalah perempuan, di mana 30% di antaranya menjadi tulang punggung keluarga.

Melalui bantuan dan pelatihan tentang berbagai keterampilan bisnis yang Perseroan berikan, termasuk manajemen stok, penataan toko, dan loyalitas konsumen, kami membantu mitra ritel untuk meningkatkan pendapatan dan mengembangkan bisnis mereka.

Dukungan bagi Pendidikan

Sampoerna bekerja sama dengan Putera Sampoerna Foundation (PSF) secara konsisten mendukung pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah namun memiliki prestasi akademik yang baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mendukung pelatihan bagi guru di bidang

Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC)

In 2007, Sampoerna inaugurated the Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC), located in a 27 hectares of land in Gunting Village, Sukorejo, Pasuruan, as an entrepreneurship empowerment program that aims to develop local communities' economies. Sampoerna believes that realizing community economic independence through effective and participative empowerment programs will indeed support the government's objectives in bringing equal prosperity for all.

SETC constantly encourages economic opportunity initiatives to help communities in need to realize a better standard of living for the future of Indonesian families.

Sampoerna Retail Community (SRC)

One of our flagship programs, Sampoerna Retail Community (SRC), continues to make a difference not just in the livelihoods of the participating traditional retail stores, but also in the communities around them.

Starting in 2008 with just 57 traditional retailers in Medan, North Sumatra, now SRC has more than 225,000 retailers as members in all provinces across the country. Around 58% of the traditional retailers owners, who are members of the SRC, are women, where 30% of them are breadwinners for their families.

Through the assistance and training that the Company provides on various business skills, including stock management, store arrangement, and consumer loyalty, we help these retail partners increase their revenues and grow their business.

Support for Education

Sampoerna in collaboration with the Putera Sampoerna Foundation (PSF) consistently supports education for students from low-income families who have good academic achievements to continue their education to a higher level, and supports training for teachers in vocational education. As of the end of 2022, Sampoerna and PSF supported

pendidikan vokasi. Hingga tahun 2022, Sampoerna dan PSF telah menyediakan dukungan bagi lebih dari 4.400 mahasiswa dan lebih dari 16.900 anggota masyarakat secara umum.

Bantuan bagi Bencana di Cianjur

SAR Sampoerna Rescue bersama dengan mitra kami, Yayasan SUN, memberikan bantuan bagi penduduk Cianjur, Jawa Barat, yang terdampak gempa bumi pada November 2022. Di bawah koordinasi nasional oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), tim berhasil mendistribusikan 220 selimut, dua tenda pleton, 72 terpal, dan 25.000 liter air ke beberapa kamp pengungsian, serta memobilisasi kendaraan SAR ke area yang terdampak.

ASPEK TATA KELOLA

Tata kelola memegang peran penting dalam menjamin dipatuhinya nilai-nilai Perseroan dalam setiap aspek pelaksanaan bisnis. Konsistensi dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik juga bertujuan untuk melindungi pemangku kepentingan dan mendukung kesuksesan tercapainya tujuan Perseroan di masa depan.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki struktur badan tata kelola yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan badan pendukung lainnya.

Integritas Bisnis

Etika dan integritas membentuk cara pikir, perilaku, dan pengambilan keputusan setiap individu dalam Perseroan, baik dengan sesama rekan kerja maupun pihak ketiga mana pun. Semakin tingginya intensitas kegiatan dan kompleksitas bisnis, maka isu-isu yang terkait dengan integritas, seperti korupsi, penipuan, kepatuhan, persaingan, dan lain-lain turut semakin mengemuka.

Isu-isu tersebut dapat mengancam reputasi perusahaan dan kemampuannya memberikan nilai kepada pemegang saham.

more than 4,400 university students and more than 16,900 members of the community.

Cianjur Disaster Relief

SAR Sampoerna Rescue together with our partner, SUN Foundation, provided assistance to people of Cianjur, West Java, who were affected by the earthquake disaster in November 2022. Under the national coordination by the National Search and Rescue Agency (BASARNAS) and the National Agency for Disaster Countermeasure (BNPB), the team managed to distribute 220 blankets, two platoon tents, 72 tarpaulins, and 25,000 liters of water to several evacuation camps, as well as mobilized SAR vehicles to the affected area.

GOVERNANCE ASPECT

We believe that governance is crucial in ensuring that all aspects of the Company's business operations comply with our corporate values. Consistency in implementing the principles of good corporate governance will also protect the interest of the stakeholders and help the Company successfully achieve its future goals.

In implementing good corporate governance, Sampoerna has a structure of governance body that includes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, and other supporting bodies.

Business Integrity

In Sampoerna, ethics and integrity guide each of the Company's employees in the way they think, behave, and make decisions, both among their colleagues and around external third parties. The heightened intensity of business activities and complexity has raised issues related to integrity, including corruption, fraud, compliance, and competition, among others.

Such issues might potentially harm the Company's reputation and its ability to provide value to the Company's shareholders.

Perseroan mengadopsi kebijakan praktik bisnis yang berintegritas dari perusahaan induk kami PMI sebagai panduan untuk melakukan kegiatan usaha yang patuh pada ketentuan integritas bisnis, anti-korupsi, dan anti-penipuan yang relevan di wilayah negara Republik Indonesia.

Sampoerna has adopted the policy on business integrity practices of its parent company, PMI, as a guide for conducting everyday activities and making sure they comply with relevant business integrity, anti-corruption, and anti-fraud regulation within the Republic of Indonesia.

Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia

Kami menyadari bahwa kegiatan usaha Perseroan dapat berpengaruh pada hak asasi manusia karyawannya, pekerja dalam rantai pasokan, masyarakat di sekitar operasi, dan konsumen. Dampak terhadap hak asasi manusia yang disebabkan oleh kegiatan usaha bisa terjadi secara langsung atau tidak langsung. Namun pada prinsipnya, perusahaan dapat menyebabkan atau berkontribusi terhadap dampak buruk pada prinsip-prinsip hak asasi manusia yang diakui secara internasional.

Sampoerna percaya bahwa hak asasi manusia melekat pada semua individu sehingga setiap orang harus diperlakukan dengan bermartabat, terlepas dari apa pun kebangsaan, tempat tinggal, gender, asal kebangsaan atau etnis, warna kulit, agama, bahasa, atau status lainnya. Ini sejalan dengan Prinsip-prinsip Panduan untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (*United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* / UNGPs) yang disahkan dengan suara bulat oleh Dewan Hak Asasi Manusia PBB pada Juni 2011, dengan dukungan dari pemerintah seluruh dunia.

Berdasarkan UNGPs, bisnis dipandang memiliki dampak potensial pada hak asasi manusia baik secara positif maupun negatif, dan oleh karenanya harus bertanggung jawab serta mengelola berbagai dampak tersebut.

PMI telah menetapkan Komitmen Hak Asasi Manusia sebagai landasan strategi hak asasi manusia Perseroan dan berkomitmen untuk mengelola bisnis sesuai dengan UNGPs.

Sebagai bagian dari PMI, Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dalam organisasi dan di seluruh rantai nilai kami.

Perseroan memastikan bahwa hak asasi manusia dihormati dan ditegakkan oleh mitra bisnis, termasuk para pemasok.

Respect for Human Rights

We are aware that business activities might affect the human rights of employees, workers within the supply chain, the communities surrounding the Company's operations, as well as consumers. The impact on human rights due to business activities may be direct or indirect. We believe that a company may cause, or contribute to, adverse impacts on internationally recognized human rights principles.

Sampoerna believes that human rights are inherent to all individuals, and every person should be treated with dignity, regardless of nationality, place of residence, gender, origin of nationality or ethnicity, skin color, religion, language, or other statuses. In promoting respect for human rights, the United Nations has issued the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs) which were unanimously adopted by the UN Human Rights Council in June 2011 and supported by governments of all nations in the world.

Based on the UNGPs, businesses are recognized to potentially have both positive and negative impacts on human rights and hence, are responsible and should manage the impacts.

PMI has established a Human Rights Commitment as the basis of the Company's human rights practices and is committed to managing the business in accordance with the UNGPs.

Respect for the human rights of all the employees working in our organization and our entire value chain is Sampoerna's deep commitment as part of PMI.

To show our commitment, we ensure that human rights principles are adhered to and implemented by all of our business partners, including our suppliers.

Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

Labor, Occupational Health & Safety

Perseroan memastikan kesehatan dan keselamatan setiap orang yang memiliki akses ke tempat kerja dan mengelola risiko di lingkungan kerja agar aspek keberlangsungan usaha bisa tetap dipertahankan dan kesehatan setiap orang dapat terjaga.

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) meliputi seluruh metodologi, prosedur, dan kontrol yang jelas di fasilitas produksi, kantor, dan armada distribusi kami yang bertujuan untuk menjamin keselamatan karyawan kami dan orang lain.

Lebih lanjut, sejalan dengan pemulihan pasca-pandemi, setiap lokasi Perseroan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan dan langkah-langkah pencegahan penularan COVID-19.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pengelolaan K3 karyawan di setiap pabrik Perseroan tercakup dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) berdasarkan ISO 45001 dan peraturan Kementerian Tenaga Kerja. Seluruh fasilitas produksi kami telah tersertifikasi ISO 45001 yang juga menjadi metode untuk memeriksa efektivitas pelaksanaan K3 dan pelaksanaan kepatuhan aspek-aspek K3 di tempat kerja.

The Company ensures the health and safety of every person who has access to the workplace and manages risks in the workplace so that business continuity can be maintained, and everyone's health can be managed.

The implementation of our Occupational Health and Safety (OHS) regulation includes all clear methodologies, procedures, and control within our production facilities, offices, and distribution fleets. It aims to ensure the safety of our employees and others

Furthermore, with consideration to the post-pandemic recovery, all of our Company's sites continue to implement the health procedures and protocols, as well as measures to prevent the transmission of COVID-19.

Occupational Health and Safety Management System

The OHS management in each of the Company's factories is included in the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), which is based on ISO 45001 and the Ministry of Manpower regulations. All our production facilities are ISO 45001 certified, which also serves to evaluate the effectiveness of the Company's OHS implementation and OHS aspects compliance in the workplace.

Fasilitas produksi Sampoerna diaudit oleh lembaga independen global ISO 45001 & ISO 14001 dan menerima *Global EHS Certification* dengan hasil *Zero Non-Conformity*.

Kinerja K3 merupakan indikator kinerja kunci bagi setiap anggota manajemen, mulai dari manajemen puncak hingga pengawas, yang pencapaiannya dievaluasi setiap saat.

Pada tahun 2022, *Total Recordable Incident Rate* terhadap karyawan mencapai 0,01 dan 0,12 terhadap kontraktor.

Sistem manajemen K3 juga diperiksa pemenuhannya melalui audit dari badan sertifikasi. Sepanjang tahun, pelaporannya telah memenuhi ketentuan dalam peraturan SMK3 dan ISO 45001.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Kesehatan dan Keselamatan dapat dilihat di bagian Laporan Keberlanjutan di bagian akhir laporan ini.

Sampoerna's production facilities are audited by global independent body based on ISO 45001 & ISO 14001 and received Global EHS Certification with Zero Non-Conformity results.

OHS performance is a key performance indicators for every member of management from top management to supervisors, whose achievements are evaluated from time to time.

In 2022 Total Recordable Incident Rate for employees was at 0.01 and 0.12 for contractors.

OHS management system is also checked for compliance through audits from certification bodies and throughout the reporting year has been able to meet the requirements in SMK3 and ISO 45001 regulations.

For more information on Health and Safety, please see the Sustainability Report section on the last part of the report.

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Kesesuaian Produk

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk berfokus pada konsumen dewasa, Perseroan memastikan bahwa semua aspek produk, mulai dari bahan baku, pengemasan, hingga barang jadi telah sesuai dengan standar global yang ditetapkan oleh induk perusahaan kami PMI dan persyaratan lokal maupun peraturan yang berlaku. Untuk memastikan bahwa semua standar yang ditentukan sudah dipenuhi, Sampoerna memberi perhatian pada upaya pengawasan di setiap tahapan proses produksi.

Product Conformity

As a part of our commitment to focus on adult consumers, the Company ensures that all product aspects, from raw materials, packaging until finished goods are in accordance with global standards as defined by our parent company PMI and local requirements as well as the prevailing regulations. To ensure that all required standards are met, Sampoerna focuses on assuring that each stage of the process is fully monitored.

Keluhan Konsumen Dewasa

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengakomodasi keluhan konsumen dewasa dan mengubahnya menjadi informasi berharga untuk perbaikan berkelanjutan.

Kami menyediakan beberapa saluran umpan balik untuk masukan suara konsumen dewasa, di situs Sampoerna: www.sampoerna.com, aplikasi telefon selular, layanan pesan elektronik melalui email: suara.konsumen@sampoerna.com, serta tertera pada kemasan *Dji Sam Soe Magnum*, *Dji Sam Soe Magnum Mild*, *A Mild Menthol Burst*, dan *A Splash*.

Setiap permintaan maupun keluhan ditindaklanjuti oleh departemen terkait. Sesuai dengan praktik standar kami, semua keluhan harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu dan solusinya harus disetujui oleh semua fungsi yang berkaitan.

Adult Consumer Complaints

The Company is always committed to accommodating adult consumer complaints' on product and service quality and transform their feedback into valuable information for continuous improvement.

We provide different communication channels for adult consumers feedback on the Company's website: www.sampoerna.com, mobile apps, email: suara.konsumen@sampoerna.com and on the pack of *Dji Sam Soe Magnum*, *Dji Sam Soe Magnum Mild*, *A Mild Menthol Burst*, and *A Splash*.

Sampoerna follows up on all of the requests and complaints submitted to us by the consumers through the relevant departments within the Company. According to our standard practices, all complaints must be resolved within a certain period of time and the solution must be approved by all related functions.

SAMPOERNA

7

Informasi Perseroan

Corporate Information

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

John Gledhill

Presiden Komisaris

Beliau adalah warga negara Australia yang lahir di Liverpool pada 18 Januari 1954. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Sampoerna sejak 18 Juli 2012, dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Sampoerna dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan pada 27 April 2015. Beliau juga dipercaya untuk kembali menjabat sebagai Presiden Komisaris Sampoerna pada RUPST yang diselenggarakan di tanggal 18 Mei 2020. Beliau bergabung dengan Philip Morris International (PMI) pada tahun 1983 sebagai *Market and Area Manager* di Timur Tengah selama sembilan tahun. Beliau menghabiskan tujuh tahun di Eropa hingga tahun 1999, berawal sebagai *Sales Development Manager* pada tahun 1993, lalu sebagai Manajer Umum di Philip Morris Slovakia selama periode 1994-1996, dan menjadi Dewan Direktur Penjualan dan Distribusi di Philip Morris Polandia selama periode 1996-1999. Beliau kemudian berpindah ke regional Asia sebagai Direktur Pelaksana di Philip Morris Malaysia (1999-2002), di Philip Morris Korea (2002-2004), dan di Philip Morris Australia (2004-2009), sebelum kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur Sampoerna selama periode 2009-2012.

Sebelum berkarier di Philip Morris Internasional, John pernah menjabat berbagai posisi manajemen di perusahaan multinasional lainnya sejak tahun 1971, termasuk di antaranya Glaxo dan Unilever. Beliau memperoleh *Higher National Certificate* di bidang *Business Studies* dari Liverpool Polytechnic dan menyelesaikan *International Executive Program* INSEAD di Perancis pada tahun 1999.

President Commissioner

Australian citizen, born in Liverpool on January 18, 1954. He served as Sampoerna's President Commissioner since July 18, 2012. John Gledhill was reappointed as Sampoerna's President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on April 27, 2015. He was trusted to hold the position of Sampoerna's President Commissioner again in the AGMS held on May 18, 2020. He joined Philip Morris International (PMI) in 1983 as Market and Area Manager in the Middle East for nine years, spent seven years until 1999 in Europe as Sales Development Manager in 1993, as General Manager of Philip Morris Slovakia in 1994-1996 and as Board Director Sales & Distribution of Philip Morris Poland in 1996- 1999. He moved to the Asia region as Managing Director Philip Morris Malaysia (1999-2002), Philip Morris Korea (2002-2004), and Philip Morris Australia (2004-2009) before serving as the President Director of Sampoerna during the period of 2009-2012.

Prior to his career in Philip Morris International, since 1971, John held various management positions with other multinational companies including, among others, Glaxo and Unilever. He holds a Higher National Certificate in Business Studies from Liverpool Polytechnic and completed the International Executive Program INSEAD, France, in 1999.

Paul Norman Janelle

Wakil Presiden Komisaris

Beliau merupakan warga negara Kanada yang lahir di Montreal pada 26 Juli 1965. Beliau diangkat sebagai Komisaris Sampoerna pada RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 9 Mei 2019. Beliau bergabung dengan Philip Morris International pada tahun 1991 sebagai *Finance Trainee*. Karier beliau berkembang dan pernah menduduki beberapa posisi penting di bidang keuangan di afiliasi PMI, termasuk Analis Keuangan Junior (1992-1993), Analis Keuangan Senior (1993-1994), Manajer Pelaporan (1994-1995), Manajer Pelaporan Keuangan dan Strategi di PMI Lausanne (1995-1997), Manajer Anggaran, Pelaporan dan CAPEX (1997-2000), Pengendali di PMI Republik Ceko (2000-2001), Direktur Keuangan di PMI Lausanne (2001-2003), Direktur Keuangan di PMI Rusia (2003-2007), Wakil Presiden Layanan Keuangan di PMI Lausanne (2007-2009), Direktur Keuangan dan Sistem Informasi di Sampoerna (2009-2011), Wakil Presiden Keuangan Asia di Philip Morris Asia Hong Kong (2011-2012), Presiden Direktur di Sampoerna (2012-2016), dan Wakil Presiden Perencanaan Perusahaan dan Pengembangan Bisnis di PMI Lausanne (2016-2019).

Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi dan Ilmu Bisnis dan Magister Administrasi Bisnis di Bidang Keuangan dari Universitas Websters di Jenewa, Swiss.

Vice President Commissioner

Canadian citizen, born in Montreal on July 26, 1965. Paul Norman Janelle was appointed as Sampoerna's Commissioner at the Company's AGMS held on May 9, 2019. He joined Philip Morris International in 1991 as Finance Trainee. He progressed through several key positions in finance at PMI affiliates including Junior Financial Analyst (1992-1993), Senior Financial Analyst (1993-1994), Manager Reporting (1994-1995), and Manager Financial and Strategy Reporting (1995-1997) in PMI Lausanne, Manager Budget, Reporting and Capex (1997-2000), Controller (2000-2001) in PMI Czech Republic, Director Finance (2001-2003) in PMI Lausanne, Director Finance (2003-2007) in PMI Russia, Vice President Finance Services (2007-2009) in PMI Lausanne, Director Finance and Information System (2009-2011) in Sampoerna, Vice President Finance Asia (2011-2012) in Philip Morris Asia Hong Kong, President Director (2012-2016) in Sampoerna, and Vice President Corporate Planning and Business Development (2016-2019) in PMI Lausanne.

He holds a Bachelor's of Business Administration and Science and a Master of Business Administration in Finance, from the Websters University in Geneva, Switzerland.

Justin Guy Mayall

Komisaris Independen

Beliau merupakan warga negara Inggris yang lahir di London pada 11 Januari 1961. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Sampoerna dalam RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 18 Mei 2020. Beliau pernah berkarier pada Departemen Hukum Philip Morris International selama 27 tahun, dengan keahlian utamanya di bidang Merger & Akuisisi (M&A), Penanaman Modal Asing (*Foreign Direct Investment*), hukum korporasi/bisnis, serta penegakan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan (*regulatory and compliance law*). Beliau merupakan pengacara yang memimpin transaksi M&A berbagai perusahaan terkemuka di Asia, termasuk akuisisi Sampoerna. Memiliki sifat kepemimpinan yang telah terbukti dan merupakan seorang rekan bisnis yang terpercaya. Beliau adalah seorang pengacara yang telah berpengalaman selama 34 tahun, baik pada firma hukum maupun sebagai pengacara internal perusahaan (*in-house counsel*).

Beliau memperoleh gelar *Master of Arts* dari Balliol College, Oxford University dan kemudian melanjutkan studinya di Guildford College of Law.

Independent Commissioner

British citizen, born in London on January 11, 1961. Justin Guy Mayall was appointed as Sampoerna's Independent Commissioner at the Company's AGMS held on May 18, 2020. He was a member of Philip Morris International Law Department for 27 years, specializing in the areas of Mergers and Acquisitions (M&A), Foreign Direct Investment, corporate/commercial, regulatory and compliance law. He was lead lawyer in some of the company's highest profile Asian M&A transactions including the Sampoerna acquisition. Proven people manager and trusted business partner. Highly skilled corporate/commercial lawyer, with 34 years of experience in both private practice and in-house

He earned his Master's Degree in Arts from Balliol College, Oxford University and then he went to Guildford College of Law afterwards.

Luthfi Mardiansyah

Komisaris Independen

Beliau merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Banjarmasin pada tanggal 31 Maret 1962. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan sejak 9 Mei 2019. Beliau memulai karier di Wicaksana Overseas International Group pada tahun 1987 hingga 1997 dan menduduki berbagai posisi manajemen, yakni sebagai Asisten Direktur Pemasaran (1987-1989), Manajer Pengembangan Organisasi (1989-1990), Manajer Produk (1990-1992), Manajer Regional Timur Tengah (1992-1994), Manajer Pemasaran Divisi Internasional (1994-1995), dan Manajer Merchandise (1995-1997). Beliau kemudian melanjutkan karier di industri farmasi, di PT Capsugel Indonesia hingga tahun 2001 dan menduduki berbagai posisi penting, termasuk Direktur Penjualan (1997-1998), *Site Leader* (1999-2000), dan Manajer Umum (2000-2001). Beliau kemudian ditransfer dan menjabat sebagai Manajer Umum di Capsugel China (2002-2007). Sejak tahun 2007, beliau memegang berbagai posisi manajemen penting di perusahaan farmasi lainnya, antara lain sebagai Direktur Eksekutif (2007) dan Presiden Direktur (2007-2010) di Pfizer Indonesia, Presiden Direktur (2011-2016), Direktur dan Penasihat Senior (2016-2017) di PT Novartis Indonesia, dan Konsultan Eksternal di Pusat Kebijakan dan Studi Reformasi Kesehatan (2017-2019).

Beliau adalah seorang dokter dan telah mengikuti beberapa kursus bisnis di Michigan Business School, Amerika Serikat, Macquarie Graduate School of Management, Sydney, Australia, dan IMD Business School, Swiss.

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Banjarmasin on March 31, 1962. Luthfi Mardiansyah has served as an Independent Commissioner since May 9, 2019. He started his career in Wicaksana Overseas International Group in 1987 until 1997 with various managerial positions, as Assistant Marketing Director (1987-1989), Organization Development Manager (1989-1990), Product Manager (1990-1992), Regional Manager Middle East (1992-1994), Marketing Manager International Division (1994-1995), and Merchandise Manager (1995-1997). He then started his career in pharmaceutical industry in PT Capsugel Indonesia until 2001 and resumed many key positions including Sales Director (1997-1998), Site Leader (1999-2000), and General Manager (2000-2001). Then transferred to Capsugel China as a General Manager (2002-2007). Since 2007, he held various management positions with other pharmaceutical companies including, among others, Pfizer Indonesia as Executive Director (2007) and President Director (2007-2010), in PT Novartis Indonesia as President Director (2011-2016), Director and Senior Advisor (2016-2017), External Consultant (2017), in Center for Healthcare Policy and Reform Studies (2017-2019).

He is a medical doctor and has attended several business courses at Michigan Business School, USA, Macquarie Graduate School of Management Sydney, Australia, and IMD Business School, Switzerland.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Vasileios Gkatzelis

Presiden Direktur

Warga negara Yunani, lahir di kota Athena pada 15 November 1977. Vasileios Gkatzelis adalah seorang eksekutif internasional dengan 20 tahun pengalaman dalam bidang Manajemen Umum, Pemasaran dan Penjualan, yang mencakup wilayah Asia, Uni Eropa, Afrika Utara dan Timur Tengah. Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Sampoerna melalui RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 9 Juni 2022.

Beliau memulai karirnya di PMI pada tahun 2003 dan memegang berbagai peranan dalam departemen Pemasaran dan Penjualan di Yunani dan Republik Ceko, *Director Sales Strategy for Asia and the EU Regions* di Global Operating Center PMI di Lausanne, Switzerland dan *General Manager* PMI Maroko serta *Managing Director* PMI Mesir. Tanggung jawab Beliau diperluas sejak 2018 ketika Kairo menjadi pusat klaster untuk negara-negara sekitar Mesir & Levant (Lebanon, Yordania, dan Palestina), di mana Beliau diangkat menjadi *Managing Director* Philip Morris International (PMI) Mesir & Levant, dengan tanggung jawab menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan utama di seluruh klaster menuju masa depan bebas asap. Secara paralel, beliau juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif sebuah bisnis *Joint Venture* di Mesir.

Vasileios meraih gelar *Global Executive* MBA dari INSEAD, termasuk studi di Abu Dhabi, Perancis, Singapura dan Amerika Serikat, serta Diploma Direktur Non-Eksekutif dari Financial Times di Inggris. Beliau juga lulusan Athens University of Economics and Business di Athena, di mana beliau menyelesaikan gelar sarjana dan gelar magister di bidang Manajemen.

President Director

Greece citizen, born in Athens on November 15, 1977. Vasileios Gkatzelis is an international executive with 20 years of experience in General Management, Marketing and Sales, and geographic exposure to Asia, the EU, North Africa and the Middle East. He was appointed as Sampoerna's President Director at the Company's AGMS held on June 9, 2022.

Vasileios joined PMI in 2003 and progressed his career through various positions including various Marketing and Sales roles in Greece and the Czech Republic, Director Sales Strategy Asia and EU in PMI's Global Operating Center in Lausanne, Switzerland and General Manager of PMI Morocco as well as Managing Director of PMI Egypt. Vasileios' responsibilities expanded as of 2018, when Cairo became the cluster hub for Egypt & Levant (Lebanon, Jordan and Palestine) countries, when he was appointed as the Managing Director of Philip Morris International (PMI) in Egypt & Levant, creating value for key stakeholders across the cluster towards a smoke-free future. He concurrently served as an Executive Director on the Board of a Joint Venture business in Egypt.

Vasileios holds a Global Executive MBA from INSEAD, including studies in Abu Dhabi, France, Singapore and the USA, as well as a Non-Executive Director Diploma from the Financial Times in the UK. He was also a graduate of the Athens University of Economics and Business, where he completed his bachelor and master degrees in Management.

Sharmen Karthigasu

Direktur

Beliau merupakan warga negara Malaysia. Beliau lahir di Negeri Sembilan pada 20 Agustus 1968, dengan pengalaman profesional hampir tiga puluh tahun. Sharmen Karthigasu diangkat sebagai Direktur Sampoerna terhitung efektif sejak 1 Juni 2019 berdasarkan keputusan RUPST Perseroan yang diadakan pada 9 Mei 2019. Sebelum masa jabatannya di Philip Morris, karier professional beliau dimulai sebagai eksekutif keuangan di Yano Electronics di Malaysia dari tahun 1992 hingga 1995. Beliau menjabat berbagai posisi di Philip Morris Malaysia termasuk *Financial Accounting Officer* (1995-1997), Manajer Penganggaran dan Biaya (1998-1999), Manajer Regional Asia Pasifik di bidang Rantai Pasokan (2000-2002). Beliau mengembangkan kariernya melalui beberapa posisi penting di bidang keuangan dan perencanaan di afiliasi Philip Morris International, termasuk *Finance Controller* di Philip Morris Indonesia (2003-2007), Direktur Keuangan, Perencanaan, dan SI di Philip Morris Malaysia (2007-2011), dan Direktur M&A, dan Perencanaan Perusahaan, di kantor pusat Regional Asia PMI di Hong Kong (2011-2016) dan di Pusat Operasional PMI, Swiss, (2016-2017), serta Wakil Presiden bidang Keuangan dan Perencanaan Asia Selatan dan Tenggara, di kantor pusat Regional PMI Asia di Hong Kong (2018-2019).

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Teknologi Curtin, Perth, Australia.

Director

Malaysian citizen, born in Negeri Sembilan on August 20, 1968, with nearly thirty years of professional experience. Sharmen Karthigasu was appointed as Sampoerna's Director effective as of June 1, 2019, at the Company's AGMS held on May 9, 2019. Prior to his tenure in Philip Morris, his professional career started as a finance executive in Yano Electronics in Malaysia from 1992 to 1995. He served in various positions in PM Malaysia including Financial Accounting Officer (1995-1997), Manager Costing and Budgeting (1998-1999), Regional Manager (Asia-Pacific) Supply Chain (2000-2002). He progressed through several key finance and planning positions in PMI affiliates including Finance Controller PM Indonesia (2003-2007), Director Finance, Planning, and IS PM Malaysia (2007-2011), Director M&A and Corporate Planning, PMI Asia Regional Headquarters in Hong Kong (2011-2016) and at PMI Operation Center, Switzerland (2016-2017), as well as Vice-President Finance and Planning South and South-east Asia, PMI Asia Regional Headquarter in Hong Kong (2018-2019).

He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Curtin University of Technology, Perth, Australia.

Dina Lombardi

Direktur

Beliau merupakan warga Negara Italia yang lahir di Campobasso, Italia pada tanggal 16 Februari 1974. Beliau diangkat sebagai Direktur Sampoerna pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2021.

Dina Lombardi bergabung dengan PMI Global Manufacturing pada tahun 2018 sebagai *Head of Third Party Manufacturers* (TPMs) dan *Middle East and Africa* (MEA) sebelum mengambil alih *Operations General Management* di Indonesia pada tahun 2021.

Sebelum bergabung dengan PMI, beliau memegang posisi kunci di departemen operasi di berbagai perusahaan, termasuk *Production System Director* dan *Senior Site Leader* Radomsko (Polandia) di Whirpool Emea (2015-2018) dan *Plant Director* Caserta (Italia) di Indesit Company (2011-2015), dan 12 tahun di industri otomotif di Fiat Auto Automobiles (2000-2011).

Beliau meraih gelar Master di bidang Teknik Dirgantara dari Universita' di Pisa.

Director

Italian citizen, born in Campobasso, Italy on February 16, 1974. She was appointed as Sampoerna's Director at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 27, 2021.

Dina Lombardi joined PMI Global Manufacturing in 2018 as Head of Third Party Manufacturers (TPMs) and Middle East and Africa (MEA) before taking over Indonesia's Operations General Management in 2021.

Prior to joining PMI, she held key positions in operation departments at various companies, including Production System Director and Senior Site Leader Radomsko (Poland) at Whirpool Emea (2015-2018) and Plant Director Caserta (Italy) at Indesit Company (2011-2015), and 12 years in the automotive industry at Fiat Auto Automobiles (2000-2011).

She holds a Master degree in Aerospace Engineering from Universita' di Pisa.

The Ivan Cahyadi

Direktur

Beliau merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Semarang pada 29 Juni 1974. The Ivan Cahyadi diangkat sebagai Direktur Sampoerna dalam RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 27 April 2016 dan bertanggung jawab untuk bidang penjualan. Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1996 sebagai *Management Trainee* dan mengembangkan kariernya dengan menduduki sejumlah posisi di Sampoerna, termasuk Manajer Pengembangan Organisasi (1999-2000), Manajer Market Inteligensia (2000-2004), Kepala Pengembangan Strategi Penjualan (2004-2005), Kepala Zona Penjualan (2005-2009). Beliau kemudian ditempatkan di afiliasi PMI di Malaysia sebagai Direktur Penjualan dan Distribusi pada tahun 2009. Beliau kembali ke Sampoerna pada tahun 2010 sebagai Kepala Zona Penjualan, sebelum diangkat sebagai anggota Direksi.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 1996.

Director

Indonesian citizen, born in Semarang on June 29, 1974. The Ivan Cahyadi was appointed as Sampoerna's Director at the Company's AGMS held on April 27, 2016, responsible for Sales. He joined Sampoerna in 1996 as a Management Trainee and progressed through a number of positions in Sampoerna including Organization Development Manager (1999-2000), Manager Market Intelligence (2000-2004), Head of Sales Strategic Development (2004-2005), and Head of Sales Zone (2005-2009). He was then relocated to PMI's affiliate in Malaysia as Director Sales & Distribution in 2009, before returning to Sampoerna in 2010 as Head of Sales Zone and appointed as a member of the Board of Directors.

He received a Bachelor's Degree in Economics from the University of Surabaya in 1996.

Francisca Rahardja

Direktur

Beliau merupakan warga negara Amerika Serikat yang lahir di Indonesia pada 28 Maret 1973. Francisca Rahardja diangkat sebagai Direktur Sampoerna terhitung efektif sejak 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2019. Beliau bertanggung jawab atas bidang pemasaran. Beliau bergabung dengan Philip Morris Amerika Serikat pada tahun 1999 sebagai *Brand Assistant Marlboro* hingga tahun 2000. Beliau kemudian mengembangkan kariernya dan menduduki beberapa posisi penting di bidang pemasaran di afiliasi PM USA, di antaranya sebagai *Associate Brand Manager* untuk Produk Baru (2000-2003), *Senior Brand Manager Chesterfield* (2003-2004), dan *Senior Manager Marlboro One-to-One & Experiential* (2004-2007) di PM USA. Beliau kemudian pindah ke Altria dan bertanggung jawab sebagai Manajer Distrik untuk Altria *Field Sales Force* pada tahun 2007. Satu tahun kemudian beliau bergabung dengan bisnis cerutu yang baru diakuisisi, yaitu John Middleton Co. sebagai Direktur Pemasaran (2008-2009). Pada tahun 2010, beliau menjadi Wakil Presiden *Marlboro* di PM USA selama dua tahun, sebelum pindah ke bagian Inovasi Produk di Altria Group. Beliau bergabung dengan PMI pada tahun 2012 dengan posisi sebagai Direktur Strategi dan Pengembangan Portofolio di Wilayah Uni Eropa (2012-2016) yang merupakan posisi terlama yang pernah beliau pegang di sepanjang karir beliau.

Sebelum akhirnya ditunjuk sebagai Direktur di Sampoerna, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pemasaran Global (2016-2017) dan Kepala Global *IQOS Offline Awareness and Adoption* (2018-2019) yang bertanggung jawab atas pemasaran *IQOS*. Beliau memperoleh gelar Master di Bidang Administrasi Bisnis dari Carlson School of Business, Universitas Minnesota dan gelar Sarjana Sains, Ekonomi, dan Pemasaran dari Wharton School, Universitas Pennsylvania.

Director

US citizen, born in Indonesia on March 28, 1973. Francisca Rahardja was appointed as sampoerna's Director effective as of July 1, 2019, at the Company's AGMS held on May 9, 2019. She is in charge of marketing. She joined Philip Morris USA in 1999 as Brand Assistant *Marlboro* until 2000, She progressed through several key positions in marketing in PM USA affiliates, in PM USA as Associate Brand Manager of New Products (2000-2003), Senior Brand Manager *Chesterfield* (2003-2004), Senior Manager *Marlboro* One-to-One & Experiential (2004-2007). Then she moved to Altria and responsible as District Manager for Altria Field Sales Force in 2007, and one year later she joined a newly-acquired cigar business which is John Middleton Co. as a Marketing Director (2008-2009). In 2010, she became Vice President *Marlboro* in PM USA for two years before she moved to Product Innovation at Altria Group. She joined PMI in 2012 as Director Portfolio Strategy & Development in EU Region (2012-2016), which was her position with the longest period.

During 2016-2019 before appointed as Director in Sampoerna, she was in charge of Marketing of *IQOS* as a Global Marketing Director (2016-2017) and as Global Head of *IQOS* Offline Awareness and Adoption (2018-2019). She earned her Master's Degree in Business Administration from Carlson School of Business, University of Minnesota and her Bachelor of Science degree, Economics, and Marketing from Wharton School, University of Pennsylvania.

Elvira Lianita

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya 2 April 1974. Elvira Lianita telah bergabung bersama PT Philip Morris Indonesia sejak tahun 2001 sebelum bergabung dengan Sampoerna pada tahun 2007. Selama 18 tahun terakhir, beliau mengemban berbagai tanggung jawab penting dalam bidang regulasi, fiskal, perdagangan internasional, hubungan dengan pemangku kepentingan dan komunikasi, sebelum akhirnya ditunjuk sebagai Direktur.

Di samping berpengalaman profesional di Sampoerna, Elvira telah memiliki karier yang ekstensif di lembaga konsultan komunikasi profesional serta telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan di berbagai negara.

Director

Indonesian citizen, born in Surabaya April 2, 1974. Elvira Lianita has joined PT Philip Morris Indonesia since 2001 prior to joining Sampoerna in 2007. Over the past 18 years, she served various important responsibilities in the fields of regulation, fiscal, international trade, shareholders relations and communications, before finally being appointed as Director.

In addition to her professional experience at Sampoerna, Elvira has extensive experience in professional communications consulting institution and has participated in various training and development programs in many countries.

Sergio Colarusso

Direktur

Warga negara Swiss, lahir di Genthod pada tanggal 18 April 1972. Beliau diangkat sebagai Direktur Sampoerna pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2023.

Sergio Colarusso telah bergabung dengan PMI pada tahun 2002, menduduki jabatan sebagai manajer Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis sebelum memegang tanggung jawab yang lebih tinggi sebagai Direktur Keuangan di beberapa afiliasi di Eropa dan Timur Tengah. Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman kerja profesional dalam berbagai posisi di bidang keuangan. Ahli dalam Strategi Keuangan, Perencanaan & Pengembangan Bisnis Perusahaan, Anggaran & Pelaporan dan Audit Internal.

Sebelum bergabung dengan PMI, beliau memulai karirnya dan menduduki beberapa posisi pada tahun 1997-2001, termasuk *Financial Controller* Eropa Utara, Analis Anggaran Korporasi dan *Consolidation Accountant* di perusahaan farmasi Serono (saat ini Merck Serono).

Beliau meraih gelar Master di bidang Keuangan dari HEC Lausanne (Fakultas Bisnis dan Ekonomi di University of Lausanne).

Director

Switzerland citizen, born in Genthod on April 18, 1972. He was appointed as Director of Sampoerna at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 14, 2023.

Sergio Colarusso joined PMI in 2002, having held the role of Strategic Planning and Business Development manager before taking on higher responsibilities as Director of Finance in several affiliates in Europe and the Middle East. He has more than 25 years of professional work experience in various finance roles. Expert in Financial Strategy, Corporate Business Planning & Development, Budgeting & Reporting and Internal Audit.

Prior to joining PMI, he started his career and held several positions between 1997–2001, namely, Northern European Financial Controller, Corporate Budget Analyst and Consolidation Accountant at pharmaceutical company Serono (currently Merck Serono).

He holds a Master degree in Finance from HEC Lausanne (the Faculty of Business and Economics of the University of Lausanne).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

7

Profil Komite Audit

Audit Comittee Profile

Dari kiri ke kanan: | From left to right:
Paul Norman Janelle, Eulis Eliyani, Luthfi Mardiansyah

Profil Ketua Komite Audit, Luthfi Mardiansyah, dan Anggota Komite, Paul Norman Janelle, disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of Committee Audit Chairman, Luthfi Mardiansyah, and Committee Audit Member, Paul Norman Janelle, are available in the section on the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Eulis Eliyani

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 5 Januari 1965. Bergabung dengan Sampoerna tahun 2008 dan kemudian memegang posisi sebagai manajer senior di Departemen Keuangan sebelum menjabat sebagai *Head of Tax* yang bertanggung jawab atas kepatuhan perpajakan Perseroan dan anak perusahaan. Beliau juga diangkat sebagai Direktur PT Philip Morris Indonesia (2009-2017) dan PT Sampoerna Indonesia Sembilan (2017-2019). Sebelum berkarier di Sampoerna, beliau bekerja di beberapa perusahaan multinasional di Indonesia, PT Coca-Cola Amatil Indonesia (1999-2008), PT Dowell Schlumberger Indonesia (1995-1999), dan KPMG, SGV Utomo (1990-1995).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Fiskal dari FISIP Universitas Indonesia (1990) dan gelar Master Bisnis Administrasi dari IPMI Jakarta (2006).

Indonesian citizen, born in Bogor on January 5, 1965. She joined Sampoerna in 2008 and later she was holding senior manager position in Finance Department prior her position as Head of Tax with responsibility of compliance in taxation for the Company and its subsidiaries. She was also appointed as Director for PT Philip Morris Indonesia (2009-2017) and PT Sampoerna Indonesia Sembilan (2017-2019). Prior to joining Sampoerna, she works for several multinational companies in Indonesia, PT Coca-Cola Amatil Indonesia (1999-2008), PT Dowell Schlumberger Indonesia (1995-1999) and KPMG, SGV Utomo (1990-1995).

She earned her degree in Fiscal Administration from FISIP University of Indonesia (1990) and Master degree in Business Administration from IPMI Jakarta (2006).

7

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Dari kiri ke kanan: | From left to right:
Luthfi Mardiansyah, Cicilia Trisulistyawati, Niken Kristiawan Rachmad

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Luthfi Mardiansyah, disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Nomination and Remuneration Committee Chairman, Luthfi Mardiansyah, is available in the section on the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Cicilia Trisulistyawati

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Warga negara Indonesia, lahir di Kediri, 4 November 1967. Bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1992 dan menapak karier di sejumlah jabatan sebelum akhirnya ditunjuk menjabat *Head of HR & Labor Relations*, tahun 2017, bertanggung jawab atas *Engagement & Industrial Relations, Compensation & Benefits*, dan *HR Services*. Jabatan sebelumnya antara lain adalah sebagai *Manager HR Services* (2002-2004), *Manager HR Operations and Support Function* (2004-2007), *HR Business Partner Operations* (2007-2009), dan *Manager Organization and Business Support* sejak 2009. Beliau juga mewakili Sampoerna di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia dan di Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo).

Meraih gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Brawijaya pada tahun 1991.

Indonesian citizen, born in Kediri on November 4, 1967. She joined Sampoerna in 1992 and then advanced through a number of positions in Sampoerna prior to her appointment as Head of HR and Labor Relations in 2017, with responsibility for Engagement and Industrial Relations, Compensation and Benefits and HR Services, including Manager HR Services (2002-2004), Manager HR Operations and Support Function (2004-2007), HR Business Partner Operations (2007-2009), Manager Organization and Business Support since 2009. She also represents Sampoerna in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and The Indonesian Employers Association (Apindo).

She holds a Bachelor Degree in Management from Brawijaya University in 1991

Niken Kristiawan Rachmad

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Beliau merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Malang pada 25 Februari 1950. Beliau ditunjuk kembali sebagai Komisaris Sampoerna dalam RUPST yang diadakan pada 27 April 2015. Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1998 sebagai Kepala Bagian Komunikasi Perusahaan dan menduduki posisi Direktur Komunikasi sejak tahun 2006. Beliau kemudian menjabat sebagai Penasihat Urusan Perusahaan sejak 2010 sampai saat ini. Sebelum berkarier di Sampoerna, beliau adalah Direktur Pelaksana Indo-Ad *Public Relations* sejak 1992.

Beliau memiliki gelar Sarjana Sains dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian citizen, born in Malang on February 25, 1950. She was reappointed as a Sampoerna Commissioner by the AGMS held on April 27, 2015. She joined Sampoerna in 1998 as Head of Corporate Communications and later assumed the positions of Communications Director in 2006 and Corporate Affairs Advisor in 2010 until present day. Prior to her career in Sampoerna, Niken was a Managing Director of Indo-Ad Public Relations since 1992.

She has a Bachelor of Science Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

7

Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee Profile

Dari kiri ke kanan: | From left to right:
Justin Guy Mayall, Paul Norman Janelle, Rudianto Wiharso, Tissy Anandita

Profil Ketua Komite Pemantau Manajemen, Risiko Justin Guy Mayall, dan Anggota Komite, Paul Norman Janelle, disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of Risk Management Monitoring Committee Chairman, Justin Guy Mayall, and Committee Member, Paul Norman Janelle, are available in the section on the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Rudianto Wiharso

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Risk Management Monitoring Committee Member
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Rudianto Wiharso diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada 9 April 2018 berdasarkan Surat Penunjukan oleh Presiden Direktur pada tanggal 6 April 2018. Lahir di Bandung pada 8 April 1974. Beliau memulai kariernya di PricewaterhouseCoopers Indonesia pada tahun 1997 di departemen jasa jaminan/penasihat bisnis di mana terakhir memegang posisi sebagai *Senior Associate*. Beliau bergabung dengan PMI pada tahun 2002 sebagai *Senior Analyst Internal Controls* di Philip Morris Indonesia dan sejak itu menjabat beberapa posisi keuangan dengan tanggung jawab yang meningkat, termasuk *Finance Manager* di Philip Morris Swiss dan *Operations Finance Controller* di Philip Morris Filipina. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia dan gelar Master atas Keuangan Terapan dari Universitas Melbourne, Australia.

Rudianto Wiharso has served as the Head of Internal Audit since April 9, 2018, based on the Appointment Letter of President Director on April 6, 2018. Born in Bandung on April 8, 1974. He began his career in PricewaterhouseCoopers Indonesia in 1997 in the assurance/business advisory services department where he last held the position of Senior Associate. He joined PMI in 2002 as Senior Analyst Internal Controls in Philip Morris Indonesia and has since advanced through several finance positions with increasing responsibilities, including Finance Manager in Philip Morris Swiss and Operations Finance Controller in Philip Morris Philippines. He has a Bachelor degree in Economics, majoring in Accounting from the Parahyangan Catholic University, Indonesia and Master of Applied Finance from the University of Melbourne, Australia.

Tissy Anandita

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Risk Management Monitoring Committee Member

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 11 Agustus 1979. Tissy bergabung dengan Sampoerna pada Desember 2020 dan ditunjuk menjadi anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko pada tanggal 1 Juli 2022. Di Sampoerna, beliau memegang posisi sebagai Kepala Etika & Kepatuhan untuk Indonesia dan Timor Leste dan memimpin tim beranggotakan dua orang. Beliau bertanggung jawab untuk memastikan prinsip-prinsip dan kebijakan Etika dan Kepatuhan dilaksanakan dan diikuti oleh karyawan. Sebelum bergabung dengan Sampoerna, Tissy memegang beberapa posisi senior di bidang Hukum dan/atau Kepatuhan di Indonesia, termasuk sebagai Direktur *Legal & Corporate Affairs* untuk Oriflame Indonesia, sebuah perusahaan kosmetika yang berasal dari Swedia. Beliau mempunyai lisensi Pengacara dari PERADI.

Indonesian citizen, born in Jakarta on August 11, 1979. Tissy joined Sampoerna in December 2020 and appointed as member of the Risk Management Monitoring Committee on July 1, 2022. In Sampoerna, she held the position of Head Ethics & Compliance for Indonesia and East Timor and led a team of two. Her responsibilities are to ensure that the Ethics and Compliance values and policies are being implemented, and adhered to. Prior to joining Sampoerna, Tissy held various Legal and/or Compliance senior positions, including as Director Legal & Corporate Affairs for Oriflame Indonesia, a Swedish-based cosmetics company. Tissy is a Lawyer licensed by PERADI.

7

Profil Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor & Kepala Audit Internal

Corporate Secretary, Investor Relations & Internal Audit Head Profiles

Dari kiri ke kanan: | From left to right:
Andy Revianto, Dyah Surowidjojo, Yly Suardi, Rudianto Wiharso

Profil Kepala Internal Audit Rudianto Wiharso disajikan di bagian Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Internal Audit Head Rudianto Wiharso is available in the section on the profiles of the Risk Management Monitoring Committee in this Annual Report.

Andy Revianto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Andy Revianto kembali ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung efektif sejak 1 April 2023 berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 31 Maret 2023 menggantikan pendahulunya, Yly Suardy. Andy yang lahir di Jakarta tanggal 2 Juli 1985, juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada periode 1 Januari hingga 30 Oktober 2019 sebelum dipercaya untuk menjalankan penugasan selama 18 bulan di Philip Morris Products S.A., Lausanne, Swiss, sebagai bagian dari tim *Digital & Privacy Law*. Sejak November 2015 sampai dengan saat ini, Andy juga menjabat sebagai *Legal Counsel* di Sampoerna. Beliau memulai karirnya bersama Perseroan pada tahun 2011 di mana ia menjabat pertama kali sebagai *Regulatory Affairs Executive*. Beliau selanjutnya dipercaya untuk memegang posisi-posisi yang lebih senior di Departemen Urusan Eksternal, yaitu Supervisor Strategi & Perencanaan Urusan Eksternal serta Manajer Hubungan Eksternal & Tanggung Jawab Perusahaan.

Sebelum bergabung dengan Sampoerna, Andy bekerja sebagai salah satu penasihat hukum di Nurjadin, Sumono, Mulyadi & Partners Law Office. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2008 dan merupakan penerima beasiswa dari Kamar Dagang Amerika (American Chamber of Commerce / AmCham) di Indonesia untuk program *Dual-Degree Executive* MBA dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta yang bekerjasama dengan Peking University, Tiongkok.

Andy Revianto was re-appointed as Corporate Secretary effective as of April 1, 2023, by virtue of the Board of Directors' Resolution dated March 31, 2023, replacing his predecessor, Yly Suardy. Andy, who was born in Jakarta on July 2, 1985, previously served as Corporate Secretary from January 1 to October 30, 2019, before he was assigned for 18 months to Philip Morris Products S.A., in Lausanne, Switzerland, as part of the Digital & Privacy Law. Since November 2015 until now, Andy has also served as the Legal Counsel at Sampoerna. He started his career with the Company in 2011 where he first served as the Regulatory Affairs Executive. He was subsequently entrusted to hold more senior positions in the External Affairs Department, namely External Affairs Strategy & Planning Supervisor as well as External Relations & Corporate Social Responsibility Manager.

Prior to joining Sampoerna, Andy worked as one of the lawyers at Nurjadin, Sumono, Mulyadi & Partners Law Office. He earned his Bachelor of Law degree from the University of Indonesia in 2008 and was the recipient of a full scholarship from the American Chamber of Commerce (AmCham) in Indonesia for the Dual-Degree Executive MBA program from Pelita Harapan University, Jakarta, in collaboration with Peking University, China.

Dyah Surowidjojo

Hubungan Investor
Investor Relations

Dyah Surowidjojo ditunjuk sebagai Hubungan Investor sejak 1 September 2017. Lahir di Jakarta pada 15 Desember 1971. Beliau memulai kariernya di Sampoerna pada tahun 2006 sebagai Manajer Perencanaan dan memperluas karier dan perannya di fungsi Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis. Sebelum kariernya bersama Perseroan, beliau bekerja sebagai Supervisor Perencanaan Strategis di Philip Morris Thailand, Analis Perencanaan di Philip Morris Indonesia dan Konsultan Keuangan di Konsultan Keuangan KPMG.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Master Ekonomi dari Universitas Monash Australia.

Dyah Surowidjojo was appointed as Investor Relations on September 1, 2017. Born in Jakarta on December 15, 1971. She started her career in Sampoerna in 2006 as Planning Manager and expanded her role in Strategic Planning and Business Development. Prior to her tenure in the Company, she was Strategic Planning Supervisor in Philip Morris Thailand, Planning Analyst in Philip Morris Indonesia and Finance Consultant in KPMG Financial Consultant.

She earned her Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia and Master of Finance Degree from Monash University Australia.

YLY SUARDI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Yly Suardi lahir di Kotabumi pada tanggal 24 April 1974. Beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Sampoerna sejak 9 Juni 2022 sampai 31 Maret 2023. Yly memiliki lebih dari 21 tahun pengalaman menjadi penasihat hukum di beberapa perusahaan dan juga sebagai seorang pengacara di dua firma hukum terkemuka di Indonesia.

Yly lulus dari Universitas Tarumanagara di Jakarta dan meraih gelar *Master of Law* dari Monash University di Australia, serta memiliki gelar *Master of Business* dari Universitas Pelita Harapan di Jakarta dan Universitas Peking Republik Rakyat Tiongkok.

Yly Suardi was born in Kotabumi on April 24, 1974. She was appointed as the Company's Corporate Secretary effective as of June 9, 2022, until March 31, 2023. Yly has 21 years of experience as in-house counsel in several companies and a practicing attorney with two prominent Indonesian law firms.

Yly graduated from Tarumanagara Law School in Jakarta and holds a Master of Law degree from Monash University in Australia, as well as Master of Business degrees from Pelita Harapan University in Jakarta and Peking University of the People's Republic of China.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

Daftar Kantor Penjualan & Pusat Distribusi

List of Area Sales Offices & Distribution Centers

NORTH SUMATRA ZONE	
Medan 1 *(Zone Branch Office)*	Jl. Gatot Subroto No.152-154 Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan 20123
Medan 2	Jl. Pelita Raya Kav.15/No.117 Kawasan Industri Medan Star, Kelurahan Tanjung Morawa Baru, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara 20362
Banda Aceh	Jl. Tengku Imum Leung Bata KM 2,5 Kelurahan Panteriek, Kecamatan Leung Bata, Kodya Banda Aceh, Provinsi Nanggroe Aceh Darusalam 23247
Lhokseumawe	Jl. Medan - Banda Aceh KM 272, Kelurahan Meunasah Masjid Panggoi, Kecamatan Muara Dua, Kabupaten Lhokseumawe, Provinsi Nanggroe Aceh Darusalam 24352
DPC Langkat	Jl. Jend. Sudirman KM 39,5 No.90, Lingkungan II, Kelurahan Perdamaian, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20815
DPC Langsa	Jl. A. Yani No.123, Gampoeng Paya Bujok Seuleumak, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa, Aceh Timur 24415
DPC Meulaboh	Jl. Sisingamangaraja, Desa Gampa, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Nanggroe Aceh Darusalam
DPC Rantau Prapat	Jl. Aek Paing Atas, Kelurahan Aek Paing, Kecamatan Rantau Utara - Rantau Prapat 21419
DPC Sibolga	Jl. Raya Padang Sidempuan - Sibolga No.157, Kelurahan Sibuluan Nalambok, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah 22616.
Tanah Karo	Jl. Jamin Ginting No.98, Desa Ketaren, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara
Kisaran	Jl. Jend. Gatot Subroto (Jalan Raya Lintas Timur Medan-Asahan), Kelurahan Bunut, Kecamatan Kisaran Barat, Kota Kisaran, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara
Padang Sidempuan	Jl. Merdeka No.484, Kelurahan Losung Batu, Kecamatan Padang Sidempuan Utara, Kodya Padang Sidempuan, Provinsi Sumatra Utara 22733
Pematang Siantar	Jl. Medan KM 6,5 No.234 Simpang Karangsari, Kelurahan Pondok Sayur, Kecamatan Siantar Martoba, Kodya Pematang Siantar, Provinsi Sumatra Utara 21139
Padang	Jl. Bypass Teluk Bayur KM 16, RT 02 / RW06, Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto, Kecamatan Koto Tangah, Kodya Padang, Provinsi Sumatera Barat 25176
Pekanbaru	Jl. Arifin Ahmad No.99, Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kodya Pekanbaru, Provinsi Riau 28282
Air Molek	Jl. Jenderal Sudirman (depan Hotel Simpang Raya) Lingkungan I RT 01 / RW 01, Kelurahan Tanjung Gading, Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu, Air Molek, Provinsi Riau 29352

NORTH SUMATRA ZONE (CONT.)	
Batam	Komplek Sarana Industrial Point Blok B No.1, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
Bukittinggi	Jl. Prof. M Yamin, RW III, Kelurahan/Desa Aur Kuning, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Simpang Taluak, Bukittinggi 11620
DPC Solok	Jl. By Pass RT 001 / RW 003, Kelurahan KTK, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat 27315
Duri	Jl. Stadion No.1, RT 04 / RW 06, Kecamatan Mandau, Kelurahan Air Jamban, Duri, Riau 28884

SOUTH SUMATRA ZONE	
Palembang *(Zone Branch Office)*	Jl. Letjen. Harun Sohar (Tanjung Api-Api) KM 1,3 Komplek Pergudangan Palembang Star No.9, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami, Kodya Palembang, Provinsi Sumatera Selatan 30151
DPC Baturaja	Jl. Garuda, RT/RW 03 Dusun VII, Desa Air Paoh, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan
Jambi	Komplek Pergudangan PT KLM, Jl. Lingkar Selatan I RT 30 Kav.07, Kelurahan Paal Merah, Kecamatan Jambi Selatan, Jambi 36139
Kayu Agung	Jl. Lintas Timur (Depan Komplek Villa Kuda Mas Palembang), Desa Muara Baru, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
Lahat	Jl. Baru Lintas Sumatera, Desa Manggul, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan 31414
Muara Bungo	Jl. Soekarno Hatta / Jl. By Pass arah bandara, Desa Sungai Mengkuang. Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Muara Bungo, Jambi
Pangkal Pinang	Jl. Kotabumi RT 001 / RW 003, Kelurahan Gajah Mada, Kecamatan Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33132
Belitung	Jl. Jend. Sudirman RT 008 / RW 04, Pangkallalang, Kelurahan Tanjungpandan, Belitung 33417
ASO Lampung	Jl. Tembesu No.7, Kompleks Pergudangan PT Vastland Indonesia, Kelurahan Campang Raya, Kecamatan Tanjungkarang Timur, Kodya Bandar Lampung, Provinsi Lampung
Bengkulu	Jl. Kalimantan RT 12 / RW 04, Kelurahan Rawa Makmur Permai, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kodya Bengkulu, Provinsi Bengkulu 38121
DPC Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso No.106 , RT 005 , Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II - Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan 31626
DPC Pringsewu	Jl. Imam Bonjol, Fajar Esuk, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung 35373
DPC Tulang Bawang	Jl. Lintas Timur Sumatera, Desa Banjar Agung (Unit 2), Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung
Kotabumi	Jl. Sukarno Hatta 179 A RT 03 / RW 06, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara 34511
Metro	Jl. AH Nasution, Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung

JAKARTA ZONE	
Jakarta Barat - Kebun Jeruk *(Zone Branch Office)*	Jl. Panjang No.3 RT 011 / RW 010, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta
Jakarta Utara	Jl. Plumpang Raya No.36 RT 07 / RW 02, Kelurahan Tugu Selatan, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta
Depok	Rukan Pesona View Blok A No.11, Jl. Ir. H Juanda RT 012 / RW 028, Kelurahan Mekarjaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat
Jakarta Pusat - Kemayoran	Jl. Garuda No.48, Kemayoran, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
Jakarta Timur	Jl. Raya Bekasi, RT 001 / RW 004, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta
Jakarta Selatan - Pasar Minggu	Jl. Pasar Minggu Raya No.60, RT 011 / RW 005, Kelurahan Pejaten Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kodya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta 12510
Bogor	Jl. Olympic Raya, Kawasan Industri Sentul Kav.B10, Kelurahan Sentul, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat 16810
Bogor Satelit - Dramaga	Jl. Dramaga RT 001 / RW 01, Dramaga Bogor, Kelurahan Dramaga, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Bekasi - Rawalumbu	Jl. Pengasinan Raya No.288, RT 05 / RW 18, Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jabar 17115
Tangerang Satelit - Cikupa	Jl. Raya Serang, RT 015 / RW 006, Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15710
Tangerang Cikokol	Jl. MH Thamrin KM 4, Cikokol, Kota Tangerang 15117 (dalam Kompleks PT Argo Pantes)
Pondok Pinang	Jl. Raharja No.1, Kelurahan Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Karawang	Jl. Alternatif Tanjungpura - Klari KM 3, Kelurahan Palumbonsari, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat
Rangkasbitung	Jl. Soekarno Hatta Kampung Baturambang RT 002 RW 004 Desa Cibadak, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten
Serang	Jl. Raya Serang - Jakarta, Kp. Pakupatan, RT 02 / RW 03, Kelurahan Penancangan, Kecamatan Cipocok Jaya, Kabupaten Serang, Banten 42181

WEST JAVA ZONE	
Bandung *(Zone Branch Office)*	Jl. Soekarno Hatta No.795, Kelurahan Cisaranten Wetan, Kecamatan Ujung Berung, Kodya Bandung, Provinsi Jawa Barat 40294
Cirebon	Jl. Raya Pilang No.90 A, RT 001 / RW 001, Kelurahan Pilangsari, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat 45153
DPC Cianjur	Jl.Raya Sukabumi KM 6, Desa Ciwalen, Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat 43261
DPC Indramayu	Jl. Raya Rambatan Wetan Blok B, RT 14 / RW 04, Desa Rambatan Wetan, Kecamatan Sindang, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat 45221
DPC Sumedang	Jl. Sebelas April, Desa Ranca Mulya, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat
Garut	Jl. Tegal Kurdi No.99 A, RT 03 / RW 22, Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat 44111
Subang	Jl. Otto Iskandardinata No.234, Sukamelang, Subang
Sukabumi	Jl. Raya Pembangunan No.9, RT 01 / RW 01, Kelurahan Babakan, Kecamatan Cibeurum, Kodya Sukabumi, Jawa Barat 43163
Tasikmalaya	Jl. H. IR. Juanda No.18 Komplek Rukan TFI (Tiara Depo Terminal), RT 04 / RW 04, Kelurahan Linggajaya, Kecamatan Mangkubumi, Kotamadya Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat

CENTRAL JAVA ZONE	
Yogyakarta *(Zone Branch Office)*	Jl. Mulungan Baru No.234, RT 03 / RW 02, Grojogan, Pandowoharjo, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55512
DPC Cilacap	Jl. Raya Jeruk Legi, RT 3 / RW 5, Desa Jeruk Legi Wetan, Kecamatan Jeruk Legi, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
DPC Pekalongan	Jl. Raya Tirto No.669 RT 025 / RW 005, Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan 51152
Magelang	Jl. Soekarno Hatta No.12, Kelurahan Tidar Selatan Kecamatan Magelang Selatan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah 56125
Purwokerto	Jl. Gerilya Timur No.54, Kelurahan Purwokerto dan Desa Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
Salatiga	Jl. Raya Salatiga - Solo, KM 6, No.4, Dusun Krajan I, Desa Bener, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah
Solo	Jl. Raya Songgolangit No.28, RT 01 / RW 06, Kelurahan Gentan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah 57556
Tegal	Jl. Raya Tegal - Pemalang KM 5 No.48, RT 01 / RW 03, Kelurahan Padaharja, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah
Semarang	Jl. Supriyadi No.9, Kelurahan Kalicari, Kecamatan Pedurugan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah 50198
Kediri	Jl. Supersemar No.100-104, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kodya Kediri, Provinsi Jawa Timur, 64127
Madiun	Jl. Raya Nglames No.130, Desa Nglames, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur 63151
Pati	Jl. Raya Pati - Tayu KM 2, Desa Mulyoharjo, Kecamatan Pati, Provinsi Jawa Tengah
Tuban	Jl. Mastrip I No.1, RT 002 / RW 005, Kelurahan Karang, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur 62381

EAST JAVA ZONE	
Sidoarjo Berbek *(Zone Branch Office)*	Jl. Berbek Industri VII No.16-18, Kelurahan Kepuhkiriman, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur 61256
Sidoarjo - Safe n Lock	Kompleks Pergudangan dan Industri Safe N Lock Blok A 1251, Jl. Lingkar Timur, Sidoarjo - Jawa Timur
Malang	Jl. Letjend S. Parman No.44, Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing, Kodya Malang, Provinsi Jawa Timur 65122
Pamekasan	Jl. Raya Sumenep No.234, Kelurahan Tambung, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur 69323
DPC Banyuwangi	Jl. Raya Jajang Surat, RT 002 / RW 001, Desa Karang Bendo, Kecamatan Rogojampi, Banyuwangi
Gresik	Jl. Beta Kav. 3,5 & 6 Kawasan Industri Maspion, Desa Manyarsidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur
Jember	Jl. Wolter Monginsidi No.884, Dusun Langsepan, RT 02 / RW 09, Desa Rowoindah, Kecamatan Ajung, Jember
Mojokerto	Jl. Raya Mojokerto - Mojoagung No.122, Desa Wates Umpak, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur
Probolinggo	Jl. Brantas No.46, RT 03 / RW 04, Kelurahan Pilang, Kecamatan Kademangan, Kodya Probolinggo, Provinsi Jawa Timur 67222
Denpasar	Jl. By Pass Ngurah Rai No.88X, Suwung Kauh, Kelurahan Desa Pamogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kodya Denpasar, Provinsi Bali 80221
DPC Ende	Jl. Gatot Subroto (depan Kantor Lurah Mautapaja), Desa/Kelurahan Mautapaja, Kecamatan Ende Selatan, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur
DPC Singaraja	Jl. Ngurah Rai No.9 Kelurahan Banjar Tegal, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Singaraja, Provinsi Bali 81117
Kupang	Jl. SK Lerik RT 033, RW 011, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kepala Lima, Kupang
Mataram	Jl. TGH Saleh Hambali No.234, Kelurahan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram 83232
Maumere	Jl. Gajahmada No.234, Kelurahan Madawat, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, Kota Maumere, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Ruteng	Jl. A. Yani No.26, Kelurahan Tenda, Kecamatan Lange Rembong, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur 86518

EAST INDONESIA ZONE

Makassar *(Zone Branch Office)*	Jl. Ir Sutami No.3, Desa/Kelurahan Parangloe, Kecamatan Biringkanaya, Kab/Kotamadya Ujung Pandang, Provinsi Sulawesi Selatan
DPC Bone	Jl. Poros Bone - Makassar KM 7, Desa Passippo, Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan
DPC Palopo	Jl. Jend. Sudirman KM 3, RT 001 RW 003, Kelurahan Binturu, Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan 91959
Gorontalo	Jl.Andalas No. 37 (atau dikenal juga dengan Jl. Prof. Dr. Jhon Ario Katili), Kelurahan Tanggikiki, Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo
Kendari	Jl. Made Sabara II No.1, Kelurahan Korumba, Kecamatan Mandonga, Kodya Kendari 93111
Manado	Jl. Pingkan Matindas No.57C (Kompleks Multi Food), Kelurahan Dendengan Dalam, Kecamatan Paal Dua, Kodya Manado, Provinsi Sulawesi Utara 95127
Palu	Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Layana Indah, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, Provinsi Sulawesi 1Tengah
Pare-pare	Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 6, Blok C, Kelurahan Lapedde, Kecamatan Ujung, Kodya Pare Pare, Provinsi Sulawesi Selatan
Balikpapan	Jl. M.T. Haryono RT 36 No.198, Kelurahan Batu Ampar / Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara, Kodya Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur 76126
Banjarmasin	Jl. A. Yani KM 10,4 RT 02, Desa Sungai Lakum, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654
Berau	Jl. SA Maulana RT 11, Kelurahan Bugis, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Propinsi Kalimantan Timur
DPC Barabai	Jl. Brig. Jend.H. Hasan Basri, RT 07 / RW 03, Kelurahan Bukat, Desa Bawan, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimatan Selatan
DPC Sangatta	Komplek Thomas Square Ruko D7, D8, D9 Jl. Yos Sudarso II No.17, Kelurahan Sangatta Utara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur 75611
Palangkaraya	Jl. Nyai Undang No.17, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kotamadya Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah 73111
Pontianak	Komplek Pergudangan Prima Lestari, Blok E, Jl. Desa Durian, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Pontianak, Kalimantan Barat
Samarinda	Jl. S. Parman No.12, RT 031, Kelurahan Termindung Permai, Kecamatan Samarinda Utara, Kodya Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur 75117
Sintang	Jl. Sintang - Pontianak Dusun Nenak RT 003 / RW 001, Desa Balai Agung, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat 78651
Ambon	Jl. Laksda Leo Watimena No.50, Waiheru, Kecamatan Baguala, Nania Ambon 97233
Jayapura	Jl. Kelapa Dua Entrop, Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Papua 99224
Sorong	Jl. Frans Kaisepo KM 8 (belakang SMEA), Kelurahan Maleingkedi District, Sorong Timur Sorong Papua Barat
Ternate	Jl. Jati Besar No.9 (depan SMU 2), Kelurahan Ubo-Ubo, Kecamatan Kota Ternate Selatan, Kodya Ternate, Provinsi Maluku Utara 97177

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Berbagai lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang digunakan oleh Perseroan diuraikan di bawah ini. Imbalan jasa yang dibayarkan untuk jasa-jasa tersebut pada tahun 2022 adalah sebesar Rp22,4 miliar.

Biro Administrasi Efek

Biro Administrasi Efek mengelola daftar pemegang saham Perseroan, termasuk pendaftaran daftar pemegang saham, pendaftaran kepemilikan saham dan distribusi hak-hak yang melekat pada saham seperti dividen, efek saham, dan informasi yang diperlukan pemegang saham, serta aksi korporasi.

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav.47-48
Jakarta 12930 - Indonesia

Akuntan Publik Independen

Fungsi keuangan Akuntan Publik Independen dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers).

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3
Jl. Jenderal Sudirman Kav.29-31,
Jakarta 12920 - Indonesia

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Listed below are the Company's capital market supporting institutions and professionals. In 2022, the total fee for their services amounted to Rp22.4 billion.

Share Registrar

The share registrar administers the Company's shareholders' list and to conduct registration of the Company's shareholder lists, carries out the registration of share ownership and the distribution of rights related to the shares, such as dividends, rights, and other information required by the shareholders, as well as corporate actions.

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav.47-48
Jakarta 12930 - Indonesia

Independent Public Accountant

The financial Independent Public Accountant function was carried out by the public accounting firm, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3
Jl. Jenderal Sudirman Kav.29-31,
Jakarta 12920 - Indonesia

Konsultan Hukum

Jasa konsultan hukum diberikan oleh firma hukum berikut:

Mochtar Karuwin Komar
WTC 6, Lantai 14
Jl. Jenderal Sudirman Kav.31,
Jakarta 12920 - Indonesia

Legal Counsel

The following law firm provided legal consulting services:

Mochtar Karuwin Komar
WTC 6, 14th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav.31,
Jakarta 12920 - Indonesia

Informasi Tersedia untuk Umum

Information Available for Public

Informasi yang tersedia pada situs web Perseroan www.sampoerna.com antara lain adalah profil Perusahaan, profil Dewan Komisaris dan Direksi, tata kelola perusahaan (GCG), wilayah operasi, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta materi pengungkapan informasi Perseroan seperti Laporan Keuangan, yang juga dapat diakses dengan memindai *QR code* di bawah ini.

The Company's corporate website www.sampoerna.com captures information such as the Company's profile, profile of the Board of Directors and Board of Commissioners, good corporate governance (GCG), operational areas, corporate social responsibility (CSR), and the Company's disclosure including Financial Statements which are also available through the QR code below.

8

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Responsibility Statements of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2022

Responsibility Statement of the Board of Commissioners for the 2022 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

John Gledhill
Presiden Komisaris
President Commissioner

Paul Norman Janelle
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Justin Guy Mayall
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Luthfi Mardiansyah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Tahunan 2022

Responsibility Statement of the Board of Directors for the 2022 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2023

Direksi
Board of Directors

Vasileios Gkatzelis
Presiden Direktur
President Director

Sergio Colarusso
Direktur
Director

Sharmen Karthigasu
Direktur
Director

Dina Lombardi
Direktur
Director

The Ivan Cahyadi
Direktur
Director

Francisca Rahardja
Direktur
Director

Elvira Lianita
Direktur
Director

9

LAPORAN KEUANGAN 2022

2022 FINANCIAL STATEMENTS

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

PT HM SAMPOERNA Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vasileios Gkatzelis
   Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18 Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta
   Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18 Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta
   Nomor telepon : 62-21-5151234
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Sharmen Karthigasu
   Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18 Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta
   Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18 Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta
   Nomor telepon : 62-21-5151234
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2022
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Vasileios Gkatzelis*
   Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta
   Domicile address : One Pacific Place Building, 18th Fl Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta
   Phone number : 62-21-5151234
   Title : President Director

2. *Name : Sharmen Karthigasu*
   Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta
   Domicile address : One Pacific Place Building, 18th Fl Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta
   Phone number : 62-21-5151234
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta
30 Maret/*March* 2023

METERAI TEMPEL
5641AJX834222841

Vasileios Gkatzelis
Presiden Direktur / *President Director*

Sharmen Karthigasu
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf bagian Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dari laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Ketidakpastian Posisi Perpajakan

Uncertain Tax Positions

Lihat Catatan 3, Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting dan Catatan 15d, Surat ketetapan pajak, atas laporan keuangan konsolidasian.

Refer to Note 3, Significant accounting estimates and judgments and Note 15d, Tax assessment letters, to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui klaim pengembalian pajak sebesar Rp 4,33 triliun sehubungan dengan berbagai ketetapan pajak untuk tahun-tahun pajak tertentu, yang disajikan sebagai bagian dari Aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 31 December 2022, the Group recognized claims for tax refunds amounting to Rp 4.33 trillion in relation to various tax assessments for certain fiscal years, which are presented as part of Other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Grup merupakan subjek dari pemeriksaan pajak oleh otoritas pajak berdasarkan Undang-Undang perpajakan di Indonesia. Pertimbangan signifikan dilakukan untuk mengestimasi hasil dari kasus pajak termasuk pemulihan dari klaim pengembalian pajak dan provisi pajak untuk eksposur-eksposur pajak terkait. Ketidakpastian timbul terutama terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan dan bukti yang tersedia untuk mendukung posisi perpajakan yang diambil oleh Grup.

The Group is subject to tax audits by the tax authorities under the taxation laws in Indonesia. Significant judgments were exercised to estimate the outcome of the tax cases including the recoverability of the claims for tax refunds and any tax provisions related to tax exposures. Uncertainties exist with respect to interpretations of tax regulations and the available evidence to support the tax positions taken by the Group.

Kami fokus pada area ini karena kompleksitas, ketidakpastian, dan pertimbangan yang melekat dalam menilai kemungkinan hasil dari ketidakpastian posisi perpajakan.

We focus on this area due to the inherent complexity, uncertainties and judgments in assessing the possible outcome of uncertain tax positions.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Prosedur audit yang kami lakukan untuk menilai ketidakpastian posisi perpajakan adalah sebagai berikut:

Our audit procedures to assess the uncertain tax positions are as follows:

- Kami memperoleh ringkasan kasus pajak yang masih berlangsung dan surat ketetapan pajak terkait dan/atau hasil keberatan/banding pajak untuk memahami sifat koreksi pajak yang dilakukan oleh otoritas pajak.
- Kami menguji pengendalian utama terkait pelaporan kasus pajak serta penilaian ketidakpastian posisi perpajakan yang dilakukan manajemen.
- Kami memahami posisi Grup pada kasus-kasus pajak yang signifikan, termasuk posisi teknis berdasarkan peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, bukti pendukung yang tersedia, pendapat dari konsultan pajak Grup, jika ada, dan pertimbangan utama yang diterapkan oleh manajemen.
- Kami menilai kompetensi, kemampuan dan objektivitas dari konsultan pajak Grup.
- Kami mengevaluasi dan menilai posisi manajemen atas kasus perpajakan dengan mempertimbangkan semua faktor di atas.

- *We obtained a summary of outstanding tax cases and the related tax assessment letters and/or tax objection/appeal results to understand the nature of the tax corrections made by the tax authorities.*
- *We tested key controls relating to the reporting of tax cases and management's assessment of uncertain tax positions.*
- *We understood the Group's position on significant tax cases, including the technical position based on the applicable taxation laws and regulations, available supporting evidence, opinions from the Group's tax consultant, if any, and key judgments applied by management.*
- *We assessed the competency, capability and objectivity of the Group's tax consultant.*
- *We evaluated and assessed management's tax position by considering all of the above factors.*

- Kami melibatkan spesialis pajak kami untuk menelaah kasus-kasus perpajakan yang signifikan dan posisi manajemen atas kasus perpajakan tersebut.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan ketidakpastian posisi perpajakan.

- *We involved our tax specialist to review significant tax cases and the related management's tax position.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to uncertain tax positions.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
30 Maret/*March* 2023

Jumadi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0227

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2021	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	3,283,118	5	17,843,656	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		6		*Trade receivables*
- Pihak ketiga	2,843,594		2,175,531	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	102,133	28	205,262	*Related parties -*
Piutang lainnya				*Other receivables*
- Pihak ketiga	259,687		489,408	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	188,471	28	26,398	*Related parties -*
Pinjaman kepada pihak berelasi	12,496,000	28	-	*Loan to related party*
Aset keuangan jangka pendek lainnya	-	4,28	21,198	*Other short-term financial asset*
Persediaan	18,375,217	7	17,781,747	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka		15a		*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	79,354		99,063	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	30,209		32,345	*Other taxes -*
Uang muka ke pemasok	1,429,352	29b	726,606	*Advances to supplier*
Biaya dibayar dimuka	25,661	8	141,104	*Prepayments*
Aset lancar lainnya	2,250,202		1,780,787	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	41,362,998		41,323,105	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	1,280,099	11	19,661	*Advance for acquisition of fixed assets*
Investasi pada entitas asosiasi	88,091	9	85,194	*Investment in associate*
Properti investasi	379,622	10	400,645	*Investment properties*
Aset tetap	6,697,429	11	6,038,643	*Fixed assets*
Tanah untuk pengembangan	114,742		110,702	*Land for development*
Aset pajak tangguhan	443,080	15e	312,903	*Deferred tax assets*
Goodwill	60,423	12	60,423	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	4,360,508	15d	4,739,152	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	13,423,994		11,767,323	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	54,786,992		53,090,428	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha dan lainnya		13		*Trade and other payables*
- Pihak ketiga	4,379,497		3,337,905	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	1,159,073	28	906,192	*Related parties -*
Liabilitas keuangan derivatif	336,627		-	*Derivative financial liabilities*
Utang pajak		15b		*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	841,170		639,320	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	2,167,434		892,955	*Other taxes -*
Utang cukai	14,373,931	16	14,835,154	*Excise tax payable*
Akrual	245,028	14	258,028	*Accruals*
Kewajiban imbalan kerja - jangka pendek	812,614	25	813,273	*Employee benefit obligations current -*
Pendapatan tangguhan - jangka pendek	36,083		43,294	*Deferred revenue current -*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	46,625	4,28	78,971	*Other short-term finance liabilities*
Liabilitas sewa - jangka pendek	147,512	17	159,167	*Lease liabilities current -*
Jumlah liabilitas jangka pendek	24,545,594		21,964,259	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Kewajiban imbalan kerja	1,719,666	25	1,733,500	*Employee benefit obligations*
Liabilitas pajak tangguhan	4,842	15e	1,108	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa	337,115	17	187,787	*Lease liabilities*
Pendapatan tangguhan	9,607		12,368	*Deferred revenue*
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,071,230		1,934,763	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	26,616,824		23,899,022	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 157.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham				*Authorised capital - 157,500,000,000 ordinary shares with par value of Rp4 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 116.318.076.900 saham biasa	465,272	18	465,272	*Issued and fully paid - 116,318,076,900 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	20,623,215	19	20,640,641	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	645,983	2c	645,878	*Cumulative translation adjustments*
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	*Other reserves*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	95,000		95,000	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	6,370,419		7,374,336	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas	28,170,168		29,191,406	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	54,786,992		53,090,428	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2021*)	
Penjualan bersih	111,211,321	20,28	98,874,784	***Net revenues***
Beban pokok penjualan	(94,053,123)	22,28	(82,061,437)	*Cost of goods sold*
Laba kotor	17,158,198		16,813,347	***Gross profit***
Beban penjualan	(6,739,702)	22,28	(6,257,306)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(2,665,313)	22,28	(2,190,318)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	463,898	23,28	483,575	*Finance income*
Biaya keuangan	(50,049)	24,28	(56,528)	*Finance costs*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	4,503	9	7,965	*Share of net results of associate*
Penghasilan lain-lain	257,612		356,810	*Other income*
Beban lain-lain	(156,088)		(5,379)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	8,273,059		9,152,166	***Profit before income taxes***
Beban pajak penghasilan	(1,949,315)	15c	(2,015,069)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	6,323,744		7,137,097	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	45,231	25	289,651	*Remeasurement of post-employment benefits*
Beban pajak penghasilan terkait	(9,959)	15e	(63,665)	*Related income tax expense*
	35,272		225,986	
Pos yang akan direklasifikasi ke ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Cadangan lindung nilai arus kas	1		760	*Cash flows hedging reserve*
Beban pajak penghasilan terkait	-	15e	(168)	*Related income tax expense*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	105	2c	(7)	*Cumulative translation adjustments*
	106		585	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	35,378		226,571	***Other comprehensive income, net of tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6,359,122		7,363,668	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

*) Direklasifikasi kembali, lihat Catatan 32

*As reclassified, see Note 32 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	6,323,744		7,137,097	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interest*
	6,323,744		7,137,097	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	6,359,122		7,363,668	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interest*
	6,359,122		7,363,668	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	54	27	61	***Basic and diluted earnings per share*** *(full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

		Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*							
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Share capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Saldo laba belum dicadangkan/ *Retained earnings - unappropriated***	**Saldo laba dicadangkan/ *Retained earnings - appropriated***	**Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments***	**Ekuitas lainnya/ *Other reserves***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo 1 Januari 2021		465,272	20,586,373	8,478,617	95,000	645,885	(29,721)	30,241,426	*Balance as of January 1, 2021*
Laba tahun berjalan		-	-	7,137,097	-	-	-	7,137,097	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	25	-	-	226,578	-	(7)	-	226,571	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	7,363,675	-	(7)	-	7,363,668	*Total comprehensive income for the year*
Pembayaran berbasis saham	19	-	34,726	-	-	-	-	34,726	*Share-based payments*
Pengalihan bisnis antar entitas pengendali	19	-	19,542	-	-	-	-	19,542	*Business transfer between entities under common control*
Dividen	26	-	-	(8,467,956)	-	-	-	(8,467,956)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2021		465,272	20,640,641	7,374,336	95,000	645,878	(29,721)	29,191,406	***Balance as of December 31, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	6,323,744	-	-	-	6,323,744	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	25	-	-	35,273	-	105	-	35,378	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	6,359,017	-	105	-	6,359,122	*Total comprehensive income for the year*
Pembayaran berbasis saham	19	-	(17,426)	-	-	-	-	(17,426)	*Share-based payments*
Dividen	26	-	-	(7,362,934)	-	-	-	(7,362,934)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2022		465,272	20,623,215	6,370,419	95,000	645,983	(29,721)	28,170,168	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	123,381,594	110,817,468	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(31,254,003)	(24,769,324)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(4,791,601)	(4,936,203)	*Cash payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,909,078)	(6,325,778)	*Corporate income taxes paid*
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	137,002	10,325	*Cash receipts from claim for tax refunds*
Pembayaran cukai	(78,717,641)	(64,983,313)	*Excise tax paid*
Biaya keuangan	(50,049)	(56,528)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	383,298	517,905	*Finance income*
Aktivitas operasi lainnya	175,814	27,854	*Other operating activities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	7,355,336	10,302,406	***Net cash flows generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(13,188,150)	(23,910)	*Loan provided to related party*
Pembayaran kembali pinjaman oleh pihak berelasi	1,063,150	-	*Loan repayment from related party*
Penurunan aset keuangan jangka pendek lainnya	21,198	688,337	*Decrease in other short-term financial assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6,446	59,622	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	1,606	3,127	*Receipt of dividend from associate*
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(898,723)	(392,609)	*Payments for purchases of fixed assets*
Pembayaran uang muka untuk akuisisi aset tetap	(1,280,099)	(19,661)	*Payments of advances for acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari pengalihan bisnis	-	19,542	*Proceeds from business transfer*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(14,274,572)	334,448	***Net cash flows (used in)/generated from investing activities***
Arus kas dari aktivitas Pendanaan			***Cash flows from financing activities***
(Penyelesaian)/penerimaan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(32,346)	78,971	*(Payments of)/proceeds from other short-term financial liabilities*
Pembayaran sewa	(246,022)	(208,522)	*Lease payments*
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	(7,362,934)	(8,467,956)	*Dividends paid to shareholders*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,641,302)	(8,597,507)	***Net cash flows used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(14,560,538)	2,039,347	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	17,843,656	15,804,309	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3,283,118	17,843,656	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (”Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No.41 tanggal 9 Juni 2022 mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar terkait maksud, tujuan, dan kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0044445.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Juni 2022.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur, perdagangan (termasuk pengangkutan/ distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya) serta di bidang industri produk tembakau lainnya.

Kegiatan produksi rokok secara komersial dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini secara resmi dibentuk dengan nama NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut “Grup”) memiliki 20.756 orang karyawan tetap (2021: 20.909).

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, lastly by Notarial Deed No. 41 of Aulia Taufani, S.H., dated June 9, 2022 concerning the changes of Article 3 related to purpose, objective and business activities. The latest amendment to the Articles of Association has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree on the Approval of Amendment to the Company’s Articles of Association No. AHU-0044445.AH.01.02 TAHUN 2022 dated June 29, 2022.

The Company’s scope of activities comprises manufacturing, trading (including transportation/ distribution and warehousing as well as other supporting services activities) and other tobacco products industry.

The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang and Probolinggo. The Company also has a corporate representative office in Jakarta.

As of December 31, 2022, the Company and subsidiaries (together the “Group”) had 20,756 permanent employees (2021: 20,909).

In 1990, the Company made a public offering of 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

Since then, the Company has conducted the following share capital transactions:

Tahun/ ***Year***	**Keterangan/** ***Description***	**Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/** ***Total outstanding shares after the transactions***
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ *Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares*	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ *Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share*	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ *Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share*	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ *Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share*	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ *Repurchase of 140,000,000 shares*	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ *Repurchase of 108,130,500 shares*	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ *Repurchase of 8,869,500 shares*	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ *Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share*	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ *Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share*	116,318,076,900

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022 dan/*and* 2021

Komisaris:		***Commissioners:***
Presiden Komisaris	John Gledhill	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Paul Norman Janelle	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Justin Guy Mayall	*Independent Commissioners*
	Luthfi Mardiansyah	

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

The Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	2022*)	2021	
Direksi:			***Directors:***
Presiden Direktur	Vasileios Gkatzelis	Mindaugas Trumpaitis	*President Director*
Direktur	Sharmen Karthigasu	Sharmen Karthigasu	*Directors*
	Fransisca Rahardja	Fransisca Rahardja	
	The Ivan Cahyadi	The Ivan Cahyadi	
	Dina Lombardi	Dina Lombardi	
	Elvira Lianita	Elvira Lianita	

*) Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juni 2022/*Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2022.*

	2022 dan/*and* 2021	
Komite Audit:		***Audit Committee:***
Ketua	Luthfi Mardiansyah	*Chairman*
Anggota	Paul Norman Janelle	*Members*
	Eulis Eliyani	

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas-entitas anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The subsidiaries of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama perusahaan/ *Company name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2022 dan/*and* 2021		Jumlah aset/ *Total assets*	
				Oleh Perusahaan/ *by the Company*	Oleh Grup/ *by Group*	2022	2021
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok dan importir umum/*Cigarette distribution and general importer*	Indonesia	1989	99.99	100.0	651,178	605,392
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/ *Property development*	Indonesia	1990	99.73	100.0	292,270	286,120
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok/ *Cigarette manufacturing and trading*	Indonesia	2002	1.00	100.0	274,559	315,665
PT SRC Indonesia Sembilan	Perdagangan umum, perdagangan elektronik, dan agensi/*General trading, e-commerce and agency*	Indonesia	2005	99.99	100.0	133,896	118,402
PT Persada Makmur Indonesia	Manufaktur dan perdagangan rokok/ *Cigarette manufacturing and trading*	Indonesia	2003	99.00	100.0	114,972	220,528
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/*Leisure and golf course services*	Indonesia	1996	Nil	100.0	35,815	37,559
PT Wahana Sampoerna *)	Properti, perdagangan dan jasa/*Property, trading and services*	Indonesia	1989	99.94	100.0	13,185	14,590
Sampoerna International Pte. Ltd. *)	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/*Equity holdings*	Singapura/ *Singapore*	1995	100.0	100.0	2,863	2,748
PT Harapan Maju Sentosa *)	Manufaktur dan perdagangan rokok/ *Cigarette manufacturing and trading*	Indonesia	1989	99.99	100.0	235	235

*) Perusahaan dormant/*dormant entity*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia dan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International Inc.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2023.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (sebelumnya dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK)) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were authorised by the Directors on March 30, 2023.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") (previously known as the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumptions based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu dan asumsi-asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan dari standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” (Kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak)
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” (Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang)
- Amendemen PSAK 1 ”Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” (Definisi estimasi akuntansi)
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” (Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan)
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” (Aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal)

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements *(continued)*

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of the following revised standards that were effective on January 1, 2022 which are relevant to the Group’s operations, but do not result in significant impact to the Group’s consolidated financial statements are as follows:

- *Amendment of PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” (Onerous contracts - cost of fulfilling the contracts)*
- *Annual improvement of PSAK 71 “Financial Instruments”*
- *Annual improvement of PSAK 73 “Leases”*

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning on January 1, 2023, are as follows:

- *Amendment of PSAK 1 “Presentation of Financial Statements” (Liabilities classification as current or non-current)*
- *Amendment of PSAK 1 “Presentation of Financial Statements” and PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors” (Definition of accounting estimates)*
- *Amendment of PSAK 16 “Fixed Assets” (Proceeds before intended use)*
- *Amendment of PSAK 46 “Income Taxes” (Asset and liability arising from a single transaction)*

Early adoption of the above standards is permitted.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Metode akuisisi digunakan dalam mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements *(continued)*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of these standards to the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Transactions, balances, and unrealised gains/losses on transactions between companies in the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 2m for the accounting policy on goodwill).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada komponen ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut tidak dapat direklasifikasi sebagai laba/rugi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(1) Subsidiaries *(continued)*

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the consideration paid and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity component as part of "Additional paid-in capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is not recycled as a gain/loss in the consolidated statements of profit or loss.

(2) Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's shares of post-acquisition profits or losses are recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(2) Entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan sebagian besar dari entitas anak.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui di dalam laba rugi.

Nilai tukar terhadap Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(2) Associates *(continued)*

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group’s interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of the subsidiaries.

(2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The exchange rates used against the Rupiah as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Rupiah penuh/*Full Rupiah*		
	2022	**2021**	
1 Euro (EUR)	16,615	16,150	*1 Euro (EUR)*
1 Franc Swiss (CHF)	16,872	15,570	*1 Swiss Franc (CHF)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,620	14,270	*1 United States Dollar (USD)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(3) Entitas asing di dalam Grup

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Pos-pos dalam laporan keuangan entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

(3) Foreign entities within the Group

Statements of profit or loss and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity component in the consolidated statements of financial position. On the disposal of foreign operating activities, the cumulative translation adjustments relating to those foreign operating activities are reclassified to the consolidated profit or loss when the gain or loss on disposal of the foreign operating activities are recognised.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

Items included in the financial statements of the foreign subsidiaries are translated into Rupiah using the following rates:

	Rupiah penuh/*Full Rupiah*				
	Aset dan liabilitas/ *Assets and liabilities*		Laba rugi/ *Profit or loss*		
	2022	2021	2022	2021	
1 Dolar Singapura (SGD)	11,579	10,547	11,188	10,525	*1 Singapore Dollar (SGD)*

d. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

d. Financial assets and liabilities

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 71 dikategorikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi piutang usaha, piutang lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, aset keuangan jangka pendek lainnya, aset keuangan derivatif dan kas dan setara kas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial assets

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified into categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost;*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income.

The Group's financial assets include trade receivables, other receivables, loan to related party, other short-term financial asset, derivative financial asset and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi berkewajiban untuk membayar arus kas ke satu atau lebih penerima *(pass-through transfer)*.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi meliputi utang usaha dan lainnya, liabilitas keuangan derivatif, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi kecuali derivatif yang diperuntukkan untuk lindung nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients (pass-through transfer).

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Group only has financial liabilities categorised at amortised cost and financial liabilities at fair value through profit or loss including trade and other payables, derivative financial liabilities, accruals, other short-term financial liabilities, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months. Derivatives are categorised as financial liabilities at fair value through profit or loss unless they are designated as hedges.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial liabilities *(continued)*

All financial liabilities are recognised initially at fair value.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the consolidated profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured at amortised cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, terutama meliputi piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal aset keuangan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dalam perjalanan, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

f. Piutang usaha dan lainnya

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian pada akhir setiap periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

Impairment of financial assets *(continued)*

For financial assets without a significant financing component, which mainly consist of receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the financial assets. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and to estimate the losses arising on default.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in transit, cash in banks, and time deposits with original maturities of three months or less.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment of receivables.

A provision for impairment of trade receivables is established based on the assessment of expected credit losses at the end of each reporting period. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan derivatif

Perusahaan masuk dalam perjanjian derivatif keuangan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai mata uang asing yang berasal dari pinjaman kepada pihak berelasi Perusahaan dalam mata uang asing.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps, foreign currency swaps,* kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "Cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Derivative financial assets and liabilities

The Company enters into and engages in derivative financial instruments, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from the Company's loan to related party in foreign currency.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated profit or loss.

The fair value of a derivative financial instrument is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the derivative financial instrument is greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swap, foreign currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchanges rates, and market price of commodity.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in the other comprehensive income within "Cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses, barang dagangan, dan persediaan tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya berdasarkan peraturan yang berlaku dan untuk persediaan tanah dan bangunan untuk dijual yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Pajak pertambahan nilai atas pita cukai yang belum terjual diklasifikasikan sebagai "Aset lancar lainnya".

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi kecuali tanah dan bangunan untuk dijual yang dimiliki oleh PT Taman Dayu. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

h. Inventories

Finished goods, raw materials, work in progress, merchandise inventory, and land and buildings inventory held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory which is determined by the specific identification of their actual purchase price based on the applicable regulation and for the land and building inventory held for sale which is determined using the specific identification method. The value added taxes on excise stamps that have not been sold were classified as "Other current asset".

The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads except for those relating to land and buildings held for sale belonging to PT Taman Dayu. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 - 40	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	10 - 15	*Machinery and equipment*
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10	*Furniture & fixtures, office and laboratory equipment*
Alat-alat pengangkutan	5 - 8	*Transportation equipment*

Umur manfaat dan metode penyusutan aset-aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan item tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16, “Aset tetap”.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah dikapitalisasi ke dalam nilai tanah dan tidak disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Fixed assets *(continued)*

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the fixed assets’ carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss as incurred.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated profit or loss.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, “Leases”. If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 “Fixed assets”.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of the land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are capitalised to the land and not depreciated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan bisnis normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

k. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke liabilitas sewa dan biaya keuangan.

Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Liabilitas sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa yang terdiri dari pembayaran tetap.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara dan jaminan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Investment properties

Investment properties represent land and building and improvements, and property being constructed which are held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from the investment properties are recognised as lease income on a straight-line basis over the period of rent.

k. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding lease liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the lease liability and finance cost.

The finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the lease payments, which comprises fixed payments.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:
- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held; and*
- *makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country and security.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terdiri dari:
- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa guna usaha;
- setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa; dan
- biaya langsung terkait sewa.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

l. Tanah untuk pengembangan

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan sebagai "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

m. *Goodwill*

Goodwill merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* dibebankan langsung dalam laba rugi konsolidasian dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Leases *(continued)*

Lease liabilities are classified in non-current liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date; and*
- *any initial direct costs.*

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

l. Land for development

Land which has yet to be developed and for which the intention is to be sold after being developed, is presented as "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.

The cost of land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses of goodwill are recognised immediately in the consolidated profit or loss and are not subsequently reversed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi menggunakan metode EIR, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, except where the effect of the discounting is not material.

p. Imbalan kerja

Saldo imbalan kerja Grup terdiri atas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

p. Employee benefits

The Group's employee benefits balance consists of short-term employee benefits and post-employment benefits.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan-karyawan tertentu.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku di Indonesia yaitu Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 ("UU"). Karena UU menunjukkan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UU merupakan kewajiban imbalan pasti.

Bila imbalan yang ditetapkan dalam UU lebih besar dari jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun, selisih nya akan dicatat sebagai bagian dari keseluruhan kewajiban imbalan kerja. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UU tersebut tidak didanai. Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UU untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan covering certain employees.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pay fixed contributions to a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due.

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the applicable Laws in Indonesia which are the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 (the "Law"). Since the Law represents the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance the pension obligation under the Law represents a defined benefit obligation.

If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Consequently for financial reporting purposes, a defined contribution plan is effectively treated as if it was a defined benefit plan. The additional benefit as required by the Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Law for its employees which are not covered by the pension plan operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

q. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Perusahaan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah beberapa waktu sejak tanggal pemberian saham. Perusahaan akan mengakui beban dari imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor, berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits (continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment of pension plans are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Termination benefits

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

q. Share-based payments

The Company's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent which will vest after a period of time since the grant date. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding credit to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date.

By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the additional paid-in capital account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authority.

Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai atas cukai.

PSAK 72 mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Berdasarkan PSAK 72, Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan yaitu penjualan barang dan pengiriman barang; dan satu kewajiban pelaksanaan yaitu penjualan barang atau jasa.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan rokok pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan. Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak Grup atas pembayaran atas produk dan kemampuan pelanggan untuk menentukan penggunaan dari produk setelah diterima.

Untuk pengiriman barang dan penjualan jasa, kewajiban pelaksanaan biasanya dipenuhi dan pendapatan diakui saat jasa telah dilaksanakan pada suatu periode waktu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Revenue and expense recognition

Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of returns and value-added taxes on excise taxes.

PSAK 72 requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of these goods or services).*

Under PSAK 72, the Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations, i.e., sales of goods and delivery of goods; and one performance obligation i.e., sales of goods or services.

The Group recognises revenue from sales of cigarettes at a point in time when control is transferred to the distributor or customer upon delivery of goods. The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those products and the customer's ability to direct the use of those products upon receipt.

For delivery of goods and rendering of services, the performance obligation is typically satisfied, and the revenue is recognised, when the service is rendered as those services are performed over the time.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Harga transaksi didasarkan pada harga yang ditagih kepada pelanggan dikurangi pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi atas penerbitan lebih lanjut dari saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Revenue and expense recognition *(continued)*

The transaction price is based on the amount billed to the customer excluding value added taxes.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company’s shareholders is recognised as a liability in the Group’s consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company’s shareholders.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.

v. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with PSAK 7 “Related Party Disclosures”.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

w. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

As at December 31, 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Biaya penerbitan saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Share issuance costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual. Perubahan estimasi akan menimbulkan dampak pada tarif penyusutan atas aset tetap.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang yang diharapkan, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions, and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold. Changes in estimation will impact the depreciation rate of the fixed assets.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah pemulihan dari klaim pengembalian pajak karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Pertimbangan signifikan dilakukan untuk mengestimasi hasil dari kasus pajak termasuk pemulihan dari klaim pengembalian pajak dan provisi pajak untuk eksposur-eksposur pajak terkait. Ketidakpastian timbul terutama terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan dan bukti yang tersedia untuk mendukung posisi perpajakan yang diambil oleh Grup. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau pemulihan dari klaim pengembalian pajak terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika cadangan atas klaim pengembalian pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan dan pajak lainnya pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Income and other taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Significant judgements were exercised to estimate the outcome of the tax cases including the recoverability of the claims for tax refunds and any tax provisions related to tax exposures. Uncertainties exist with respect to interpretations of tax regulations and the evidence to support the tax positions taken by the Group. In determining the amount to be recognised in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised. Where the final tax outcome is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have an impact on the income and other tax expenses in the period in which such determination is made.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasuri sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, *foreign currency swaps,* jika dirasa perlu untuk mengelola pinjaman dalam mata uang asing kepada pihak berelasi. Tujuannya adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. In overall, the Group's risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

a. Foreign exchange risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies.

The Group uses derivative financial instruments, foreign currency swaps, if considered necessary to manage its foreign currency risk of loan to related party. The purpose of this is to mitigate the impact of movement in the foreign exchange rates on the consolidated financial statements.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup terekspos dengan risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang asing, terutama dari Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup untuk periode berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp62,9 miliar (2021: Rp1,5 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, operasi Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

a. Foreign exchange risk *(continued)*

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various foreign currencies, primarily with respect to the United States Dollar.

As at December 31, 2022, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against the Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Group's profit after tax for the period would have been Rp62.9 billion higher/lower (2021: Rp1.5 billion) as a result of currency translation gains/losses on the USD denominated monetary assets and liabilities.

As of December 31, 2022 and 2021 the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	2022							
	Mata uang asing/*Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount*)						**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Aset								***Assets***
Kas dan setara kas	USD	16,968,874	CHF	3,752	EUR	10,143,829	433,659	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		13,892,086		28,550		-	217,476	*Trade receivables*
Pinjaman kepada pihak berelasi		800,000,000		-		-	12,496,000	*Loan to related party*
Jumlah aset		830,860,960		32,302		10,143,829	13,147,135	*Total assets*
Liabilitas								***Liabilities***
Utang usaha dan lainnya		23,760,168		14,956,893		41,630,874	1,315,192	*Trade and other payables*
Imbalan kerja jangka pendek		-		1,425,198		-	24,046	*Short-term employee benefits*
Akrual		1,086,195		-		9,240	17,120	*Accruals*
Jumlah liabilitas		24,846,363		16,382,091		41,640,114	1,356,358	*Total liabilities*
Aset/(liabilitas) - bersih	USD	806,014,597	CHF	(16,349,789)	EUR	(31,496,285)	11,790,777	***Asset/(liabilities) - net***

	2021							
	Mata uang asing/*Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount*)						**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Aset								***Assets***
Kas dan setara kas	USD	39,615,082	CHF	3,993	EUR	1,634,325	591,763	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		3,296,822		21,452		-	47,380	*Trade receivables*
Piutang lainnya		1,570,578		-		-	22,412	*Other receivables*
Jumlah aset		44,482,482		25,445		1,634,325	661,555	*Total assets*
Liabilitas								***Liabilities***
Utang usaha dan lainnya		25,000,129		6,314,789		8,254,162	588,377	*Trade and other payables*
Imbalan kerja jangka pendek		-		1,045,983		-	16,286	*Short-term employee benefits*
Akrual		94,561		-		-	1,349	*Accruals*
Jumlah liabilitas		25,094,690		7,360,772		8,254,162	606,012	*Total liabilities*
Aset/(liabilitas) - bersih	USD	19,387,792	CHF	(7,335,327)	EUR	(6,619,837)	55,543	***Asset/(liabilities) - net***

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

The Group's monetary assets and liabilities on December 31, 2022 and 2021 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as of that date (Note 2c).

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan naik sebesar Rp12,6 miliar.

b. Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 50 basis poin atas deposito berjangka, pinjaman kepada pihak berelasi, dan aset atau liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan meningkat/menurun sebesar Rp48,6 miliar (2021: Rp49,9 miliar).

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

a. Foreign exchange risk *(continued)*

If the assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2022, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp12.6 billion.

b. Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the maturity profile of assets and liabilities.

As at December 31, 2022, if the interest rate on its time deposits, loan to related party, and other short-term financial asset or liabilities had increased/decreased by 50 basis points with all variables including tax rates being held constant, the Group's profit after tax would increase/decrease by Rp48.6 billion (2021: Rp49.9 billion).

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees from customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limit is set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Lihat Catatan 6 untuk analisis umur piutang usaha.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 29b.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena pinjaman diberikan ke pihak berelasi.

Untuk kas di bank, Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio kecukupan permodalan bank. Penilaian Grup mengenai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71, termasuk menilai peringkat kredit bank, menyimpulkan bahwa risiko kredit sehubungan dengan kas di bank tidak signifikan.

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan menjaga tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dari bisnis yang dinamis, departemen treasuri juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah ini menganalisa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual.

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

c. Credit risk *(continued)*

Refer to Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully guaranteed by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 29b.

There is no significant credit risk as the loan is given to related party.

For cash in banks, the Group manages credit risks exposed from cash in banks by monitoring the bank's reputation and capital adequacy ratio. The Group's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant.

d. Liquidity risk

Liquidity risk management includes maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability of credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.

The following table analyses the Group's financial liabilities which are grouped based on the contractual maturity dates.

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities*				
	Kurang dari 1 tahun/ *No later than 1 year*	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Utang usaha dan lainnya	5,538,570	-	-	5,538,570	*Trade and other payables*
Liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara gros:					*Gross settled derivative financial liabilities:*
- arus kas masuk	(2,347)	-	-	(2,347)	*cash inflow -*
- arus kas keluar	336,627	-	-	336,627	*cash outflow -*
Imbalan kerja jangka pendek	683,883	-	-	683,883	*Short-term employee benefits*
Akrual	245,028	-	-	245,028	*Accruals*
Liabilitas sewa	164,728	131,093	229,672	525,493	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	46,625	-	-	46,625	*Other short-term financial liabilities*
Jumlah	7,013,114	131,093	229,672	7,373,879	*Total*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors *(continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk *(continued)*

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities*				
	Kurang dari 1 tahun/ *No later than 1 year*	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
31 Desember 2021					***December 31, 2021***
Utang usaha dan lainnya	4,244,097	-	-	4,244,097	*Trade and other payables*
Imbalan kerja jangka pendek	738,928	-	-	738,928	*Short-term employee benefits*
Akrual	258,028	-	-	258,028	*Accruals*
Liabilitas sewa	171,118	92,336	107,387	370,841	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	78,971	-	-	78,971	*Other short-term financial liabilities*
Jumlah	5,491,142	92,336	107,387	5,690,865	*Total*

Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

Fair value estimation

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement level 2 are derivative financial instruments.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas berikut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memenuhi dasar saling hapus berdasarkan pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Offsetting financial instruments

The following financial assets and liabilities as at December 31, 2022 and 2021 are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements or similar agreements:

	Jumlah bruto (liabilitas)/aset keuangan yang diakui/ *Gross amounts of recognised financial (liabilities)/assets*	Jumlah aset/(liabilitas) keuangan yang disaling hapuskan/ *Amounts of offset financial assets/(liabilities)*	Jumlah neto (liabilitas)/aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Net amounts of financial (liabilities)/assets presented in the statements of financial position*	
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(5,267,188)	5,220,563	(46,625)	*Other short-term financial liabilities*
31 Desember 2021				***December 31, 2021***
Aset keuangan jangka pendek lainnya	495,268	(474,070)	21,198	*Other short-term financial asset*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(14,820,528)	14,741,557	(78,971)	*Other short-term financial liability*
	(14,325,260)	14,267,487	(57,773)	

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang memenuhi pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities are settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar agreements has the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Capital management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Kas	22,646	17,429	*Cash on hand*
Kas dalam perjalanan	83,791	-	*Cash in transit*
Kas di bank	3,176,515	5,005,041	*Cash in banks*
Deposito berjangka	166	12,821,186	*Time deposits*
Jumlah	3,283,118	17,843,656	*Total*

a. Kas di bank / *a. Cash in banks*

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,404,870	2,154,933	*PT Bank CIMB Niaga Tbk -*
- Deutsche Bank AG	161,574	242,008	*Deutsche Bank AG -*
- Citibank N.A	46,532	37,593	*Citibank N.A -*
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45,730	42,235	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk -*
- Bank Syariah Indonesia	23,378	1	*Bank Syariah Indonesia -*
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,440	20,656	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -*
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,269	20,237	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -*
- PT Bank Permata Tbk	7,020	7	*PT Bank Permata Tbk -*
- PT Bank Central Asia Tbk	6,170	48,758	*PT Bank Central Asia Tbk -*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,951	7,276	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -*
- Standard Chartered Bank	3,945	4,125	*Standard Chartered Bank -*
- PT Bank OCBC NISP Tbk	2,579	2,000,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk -*
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	772	636	*JPMorgan Chase Bank, N.A. -*
- PT Bank DBS Indonesia	612	4,257	*PT Bank DBS Indonesia -*
- PT Bank UOB Indonesia	523	201,340	*PT Bank UOB Indonesia -*
- Lain-lain	471	33	*Others -*
Jumlah	2,742,836	4,784,095	*Total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
- Deutsche Bank AG	264,299	194,445	*Deutsche Bank AG -*
- Citibank N.A	758	15	*Citibank N.A -*
Euro			*Euro*
- Deutsche Bank AG	168,542	22,001	*Deutsche Bank AG -*
- Citibank N.A	-	4,393	*Citibank N.A -*
Mata uang asing lainnya	80	92	*Other foreign currencies*
Jumlah	433,679	220,946	*Total*
Jumlah bank	3,176,515	5,005,041	*Total cash in banks*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

b. Deposito berjangka / *b. Time deposits*

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	166	166	*- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4,850,000	*- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
- PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2,300,000	*- PT Bank OCBC NISP Tbk*
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,000,000	*- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1,700,000	*- PT Bank CIMB Niaga Tbk*
- PT Bank BTPN Tbk	-	1,300,000	*- PT Bank BTPN Tbk*
- PT Bank DBS Indonesia	-	300,000	*- PT Bank DBS Indonesia*
Jumlah	166	12,450,166	*Total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	371,020	*- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	-	371,020	*Total*
Jumlah deposito berjangka	166	12,821,186	*Total time deposits*

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:

	2022	2021	
Deposito Rupiah	2.25% - 5.00%	2.70% - 4.50%	*Rupiah Deposit*
Deposito Dolar Amerika Serikat	0.30% - 3.31%	0.30% - 0.50%	*United States Dollar Deposit*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga	2,880,199	2,215,151	*Third parties*
Dikurangi:			*Less:*
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(36,605)	(39,620)	*Provision for impairment of trade receivables*
Pihak ketiga - bersih	2,843,594	2,175,531	*Third parties - net*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28h)	102,133	205,262	*Related parties (Note 28h)*
Jumlah	2,945,727	2,380,793	*Total*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pelanggan terkait dengan penjualan rokok.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES *(continued)*

Trade receivables from third parties mainly consisted of receivables from customers in relation to sales of cigarettes.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	2,397,927	1,667,466	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	520,575	705,301	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	17,876	2,173	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	641	1,596	*61 - 90 days*
> 90 hari	45,313	43,877	*> 90 days*
Jumlah	2,982,332	2,420,413	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(36,605)	(39,620)	*Provision for impairment of trade receivables*
Bersih	2,945,727	2,380,793	*Net*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp561,6 miliar per 31 Desember 2022 (2021: Rp505,3 miliar).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customers' bank guarantees which amounted to Rp561.6 billion as of December 31, 2022 (2021: Rp505.3 billion).

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	39,620	29,840	*Beginning balance*
Penambahan provisi	5,078	26,372	*Provision raised*
Penghapusbukuan	(8,093)	(16,592)	*Write-offs*
Saldo akhir	36,605	39,620	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo provisi atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 4a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 4a for details of balance in foreign currencies.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2022	2021	
Barang jadi	4,145,411	5,542,468	*Finished goods*
Barang dalam proses	236,571	251,558	*Work in progress*
Bahan baku	6,411,056	5,863,624	*Raw materials*
Pita cukai	6,414,977	5,273,649	*Excise tax*
Suku cadang	91,918	67,015	*Spare parts*
Lain-lain	1,615	844	*Others*
Persediaan dalam perjalanan	235,913	207,984	*Goods in transit*
	17,537,461	17,207,142	
Barang dagangan	959,217	771,839	*Merchandise inventory*
Jumlah	18,496,678	17,978,981	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(142,689)	(221,529)	*Provision for obsolete and slow-moving inventories*
Bersih	18,353,989	17,757,452	*Net*
Tanah dan bangunan untuk dijual	21,228	24,295	*Land and buildings held for sale*
Jumlah persediaan	18,375,217	17,781,747	*Total inventories*

Mutasi provisi persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for obsolete and slow-moving inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	221,529	122,963	*Beginning balance*
Penambahan provisi	149,974	344,790	*Provision raised*
Penghapusbukuan	(168,593)	(227,944)	*Write-offs*
Pembalikan	(60,221)	(18,280)	*Reversal*
Saldo akhir	142,689	221,529	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Management believes that the provision for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Aset tetap (Catatan 11) dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri *(all industrial risks)*, termasuk risiko-risiko gangguan usaha dan kargo laut dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD2,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: USD3,4 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Fixed assets (Note 11) and inventories of the Group were insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with the insured amount limit up to USD2.9 billion as of December 31, 2022 (2021: USD3.4 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp86,7 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp75,1 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp86.7 trillion for the year ended December 31, 2022 (2021: Rp75.1 trillion).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *8. PREPAYMENTS*

	2022	2021	
Iklan dan promosi	13,560	42,832	*Advertising and promotion*
Sewa	3,311	37,131	*Rent*
Perjalanan dinas	2,582	1,573	*Travelling*
Asuransi	26	54,530	*Insurance*
Lain-lain	6,182	5,038	*Others*
Jumlah	25,661	141,104	*Total*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for using the equity method.

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTIES*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	32,396	-	-	32,396	*Land*
Bangunan dan prasarana	527,697	-	-	527,697	*Buildings and improvements*
Jumlah biaya perolehan	560,093	-	-	560,093	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(159,448)	(21,023)	-	(180,471)	*Buildings and improvements*
Nilai buku bersih	400,645			379,622	***Net book value***

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ Deduction**	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	31,549	847	-	32,396	*Land*
Bangunan dan prasarana	530,204	-	(2,507)	527,697	*Buildings and improvements*
Jumlah biaya perolehan	561,753	847	(2,507)	560,093	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(139,605)	(22,350)	2,507	(159,448)	*Buildings and improvements*
Nilai buku bersih	422,148			400,645	***Net book value***

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 29a).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 29a).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp68,0 miliar (2021: Rp63,5 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian.

Lease income from the investment properties of Rp68.0 billion (2021: Rp63.5 billion) was recorded as part of other income in the consolidated statements of profit or loss.

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Ruky, Safrudin & Rekan (terdaftar di OJK) dalam laporannya tanggal 8 Februari 2023 adalah sebesar Rp764,2 miliar.

Nilai tersebut ditentukan menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan data pasar. Pendekatan biaya menghasilkan nilai pasar bangunan dan prasarana dengan menilai biaya pengganti baru dikurangi penyusutan yang terjadi terhadap bangunan dan prasarananya. Pendekatan data pasar menghasilkan nilai pasar tanah dengan membandingkan objek penilaian yang sejenis atau sebanding.

Teknik pengukuran nilai wajar untuk properti investasi termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at December 31, 2022, the fair value of the investment properties based on the valuation performed by independent appraiser Ruky, Safrudin & Rekan (registered with OJK) in their report dated February 8, 2023 was Rp764.2 billion.

The value is calculated using the cost and market data approach. The cost approach generates the market value of the building and improvements by assessing the cost of a new replacement less the current depreciation expense. The market data approach generates the market value of the land by comparing it to similar or comparable properties.

The fair value technique for investment property is in the fair value measurement hierarchy level 2.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	286,907	-	-	-	286,907	*Land*
Bangunan dan prasarana	3,912,300	-	(52,131)	275,318	4,135,487	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	7,859,794	-	(30,625)	445,161	8,274,330	*Machinery and equipment*
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,172,840	-	(133,065)	78,108	1,117,883	*Furniture & fixtures, office and laboratory equipment*
Alat-alat pengangkutan	1,583	-	(1,583)	-	-	*Transportation equipment*
Aset tetap dalam pembangunan						*Construction in progress*
- Bangunan dan prasarana	72,657	402,425	-	(275,318)	199,764	*Buildings and improvements*
- Mesin dan peralatan	126,035	905,852	-	(445,161)	586,726	*Machinery and equipment*
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	26,881	70,638	-	(78,108)	19,411	*Furniture & fixtures, office and laboratory equipment*
Jumlah	13,458,997	1,378,915	(217,404)	-	14,620,508	*Total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan dan prasarana	426,801	64,772	(42,967)	-	448,606	*Buildings and improvements*
Alat-alat pengangkutan	484,357	338,271	(68,318)	-	754,310	*Transportation equipment*
Jumlah	911,158	403,043	(111,285)	-	1,202,916	*Total*
Jumlah biaya perolehan	14,370,155	1,781,958	(328,689)	-	15,823,424	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	(1,947,197)	(172,901)	51,926	-	(2,068,172)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(4,964,207)	(600,818)	30,621	-	(5,534,404)	*Machinery and equipment*
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	(996,877)	(119,060)	129,535	-	(986,402)	*Furniture & fixtures, office and laboratory equipment*
Alat-alat pengangkutan	(1,583)	-	1,583	-	-	*Transportation equipment*
Jumlah	(7,909,864)	(892,779)	213,665	-	(8,588,978)	*Total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan dan prasarana	(207,487)	(77,056)	42,967	-	(241,576)	*Buildings and improvements*
Alat-alat pengangkutan	(214,161)	(137,227)	55,947	-	(295,441)	*Transportation equipment*
Jumlah	(421,648)	(214,283)	98,914	-	(537,017)	*Total*
Jumlah akumulasi penyusutan	(8,331,512)	(1,107,062)	312,579	-	(9,125,995)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	6,038,643				6,697,429	***Net book value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	278,997	8,073	(163)	-	286,907	*Land*
Bangunan dan prasarana	3,851,082	-	(15,953)	77,171	3,912,300	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	7,871,293	-	(222,889)	211,390	7,859,794	*Machinery and equipment*
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,191,729	-	(120,591)	101,702	1,172,840	*Furniture & fixtures, office and laboratory equipment*
Alat-alat pengangkutan	4,836	-	(3,253)	-	1,583	*Transportation equipment*
Aset tetap dalam pembangunan						*Construction in progress*
- Bangunan dan prasarana	54,330	95,498	-	(77,171)	72,657	*- Buildings and improvements*
- Mesin dan peralatan	155,242	182,183	-	(211,390)	126,035	*- Machinery and equipment*
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	39,256	89,327	-	(101,702)	26,881	*- Furniture & fixtures, office and laboratory equipment*
Jumlah	13,446,765	375,081	(362,849)	-	13,458,997	*Total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan dan prasarana	297,227	147,578	(18,004)	-	426,801	*Buildings and improvements*
Alat-alat pengangkutan	557,403	108,089	(181,135)	-	484,357	*Transportation equipment*
Jumlah	854,630	255,667	(199,139)	-	911,158	*Total*
Jumlah biaya perolehan	14,301,395	630,748	(561,988)	-	14,370,155	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	(1,764,133)	(196,319)	13,255	-	(1,947,197)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(4,555,763)	(631,263)	222,819	-	(4,964,207)	*Machinery and equipment*
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	(975,297)	(141,587)	120,007	-	(996,877)	*Furniture & fixtures, office and laboratory equipment*
Alat-alat pengangkutan	(4,836)	-	3,253	-	(1,583)	*Transportation equipment*
Jumlah	(7,300,029)	(969,169)	359,334	-	(7,909,864)	*Total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan dan prasarana	(143,560)	(81,931)	18,004	-	(207,487)	*Buildings and improvements*
Alat-alat pengangkutan	(274,998)	(106,706)	167,543	-	(214,161)	*Transportation equipment*
Jumlah	(418,558)	(188,637)	185,547	-	(421,648)	*Total*
Jumlah akumulasi penyusutan	(7,718,587)	(1,157,806)	544,881	-	(8,331,512)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	6,582,808				6,038,643	***Net book value***

Uang muka untuk akuisisi aset tetap sebesar Rp1,3 triliun merupakan pembayaran kepada pemasok sehubungan dengan pembelian aset tetap terutama untuk pembangunan pabrik *Smoke Free Products* di Karawang.

Advance for acquisition of fixed assets amounted to Rp1.3 trillion represents payment to suppliers in relation to purchase of fixed assets mainly for the construction of the Smoke Free Products factory in Karawang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp3,0 triliun (2021: Rp2,8 triliun).

As at December 31, 2022, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and were still being used amounted to Rp3.0 trillion (2021: Rp2.8 trillion).

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There are no fixed assets pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 27% (2021: 78%) dari total kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai pada tahun 2023 dan 2024.

As at December 31, 2022, the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 27% (2021: 78%). Construction in progress is expected to be completed in 2023 and 2024.

Keuntungan atas penjualan aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Gains on sale of fixed assets for the year ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	**2021**	
Hasil penjualan	6,446	59,622	*Proceeds of sale*
Nilai buku bersih	(3,739)	(3,515)	*Net book value*
Keuntungan	2,707	56,107	*Gain*

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expenses were allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	790,034	827,590	*Cost of goods sold*
Beban penjualan	269,517	271,608	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	47,511	58,608	*General and administrative expenses*
Jumlah	1,107,062	1,157,806	*Total*

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan sepenuhnya (Catatan 7).

Fixed assets except land of the Group are fully insured (Note 7).

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") untuk jangka waktu antara 20 tahun hingga 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2024-2040. HGB dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan pada saat berakhirnya masa berlaku.

The Group has parcels of land with Building Usage Rights ("HGB") ranging from 20 years to 30 years which will expire between 2024-2040. The HGB are expected to be renewed with insignificant cost at their expiration dates.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan ("NJOP") adalah sebesar Rp5.113 miliar (2021: Rp4.552,3 miliar). Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

As at December 31, 2022, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment ("NJOP") amounted to Rp5,113 billion (2021: Rp4,552.3 billion). The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

12. *GOODWILL*

12. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp60,4 miliar.

Goodwill as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp60.4 billion.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat *goodwill* tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

13. UTANG USAHA DAN LAINNYA

13. TRADE AND OTHER PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga	4,379,497	3,337,905	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28l)	1,159,073	906,192	*Related parties (Note 28l)*
Jumlah	5,538,570	4,244,097	*Total*

13. UTANG USAHA DAN LAINNYA (lanjutan)

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, perisa, saus, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan pembelian aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminkan atas utang usaha dan lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Lihat Catatan 4a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

13. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)

Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses and purchase of fixed assets. There were no assets pledged as collateral for trade and other payables of the Group.

Refer to Note 4a for details of balances in foreign currencies.

14. AKRUAL / *14. ACCRUALS*

	2022	2021	
Iklan dan promosi	81,471	139,638	*Advertising and promotion*
Biaya produksi	62,834	48,164	*Production costs*
Liabilitas pengembalian dana	56,332	48,899	*Refund liabilities*
Distribusi	12,971	12,326	*Distribution*
Honorarium tenaga ahli	11,781	3,913	*Professional fees*
Asuransi	10,607	-	*Insurance*
Lain-lain	9,032	5,088	*Others*
Jumlah	245,028	258,028	*Total*

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
- Tahun pajak 2020	-	47,594	*2020 fiscal year -*
- Tahun pajak 2021	51,469	51,469	*2021 fiscal year -*
- Tahun pajak 2022	27,885	-	*2022 fiscal year -*
Jumlah	79,354	99,063	*Total*
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- Pajak Pertambahan Nilai, net	29,888	31,886	*Value Added Taxes, net -*
- Lainnya	321	459	*Others -*
Jumlah	30,209	32,345	*Total*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
- Pasal 25	171,774	124,709	*Article 25 -*
- Pasal 29			*Article 29 -*
● Tahun pajak 2021	-	514,611	*2021 fiscal year ●*
● Tahun pajak 2022	669,396	-	*2022 fiscal year ●*
Jumlah	841,170	639,320	*Total*
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- Pajak Pertambahan Nilai, net	2,103,034	835,827	*Value Added Taxes, net -*
- Pajak penghasilan lainnya	64,148	56,879	*Other withholding taxes -*
- Lainnya	252	249	*Others -*
Jumlah	2,167,434	892,955	*Total*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

	2022	2021	
Perusahaan			***The Company***
Kini	2,050,305	1,982,437	*Current*
Tangguhan	(154,258)	54,302	*Deferred*
Dampak perubahan tarif pajak	-	(38,729)	*Impact of tax rate changes*
Jumlah	1,896,047	1,998,010	*Total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	32,738	14,530	*Current*
Tangguhan	17,652	1,219	*Deferred*
Dampak perubahan tarif pajak	-	(106)	*Impact of tax rate changes*
Penyesuaian periode lalu	2,878	1,416	*Prior period adjustments*
Jumlah	53,268	17,059	*Total*
Konsolidasian			***Consolidation***
Kini	2,083,043	1,996,967	*Current*
Tangguhan	(136,606)	55,521	*Deferred*
Dampak perubahan tarif pajak	-	(38,835)	*Impact of tax rate changes*
Penyesuaian periode lalu	2,878	1,416	*Prior period adjustments*
Jumlah	1,949,315	2,015,069	*Total*

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8,273,059	9,152,166	*Consolidated profit before income taxes*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,820,073	1,997,608	*Tax calculated at applicable tax rate*
Dampak pajak atas:			*Tax effects of:*
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(991)	(1,752)	*Share of net results of associate*
- Penghasilan kena pajak final	(74,326)	(128,970)	*Income subject to final taxes*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	156,530	174,269	*Non-deductible expenses*
- Penghasilan dividen	353	424	*Dividend income*
- Rugi fiskal yang tidak diakui	44,798	10,909	*Unrecognised fiscal loss*
- Perubahan tarif pajak	-	(38,835)	*Impact of tax rate changes*
Penyesuaian periode lalu	2,878	1,416	*Prior period adjustments*
Beban pajak penghasilan	1,949,315	2,015,069	*Income tax expenses*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expenses*** *(continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income taxes and the taxable income of the Company is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8,273,059	9,152,166	*Consolidated profit before income taxes*
Dikurangi:			*Less:*
(Laba)/Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(32,457)	17,969	*(Profit)/Loss of subsidiaries before income taxes*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	22,532	(53,952)	*Adjusted with consolidated eliminated journals*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(4,503)	(7,965)	*Share of net results of associate*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	8,258,631	9,108,218	*Profit before income taxes attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Kewajiban imbalan pascakerja	50,936	(409,346)	*Post-employment benefit obligations*
Akrual dan provisi	(2,818)	55,961	*Accruals and provisions*
Biaya ditangguhkan	(481)	(481)	*Deferred charges*
Aset tetap	336,889	72,413	*Fixed assets*
Liabilitas keuangan derivatif	336,627	-	*Derivative financial liabilities*
Aset keuangan derivatif	(2,347)	-	*Derivative financial assets*
Pembayaran berbasis saham	(17,631)	34,726	*Share-based payments*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	751,829	732,087	*Non-deductible expenses*
Penghasilan dividen	1,606	1,927	*Dividend income*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			*Income already subject to final taxes:*
- Bunga	(323,119)	(459,775)	*Interest -*
- Tanah	-	(47,111)	*Land -*
- Sewa	(70,552)	(77,542)	*Leases -*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	9,319,570	9,011,077	*Taxable income of the Company*

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expenses - current and income tax payable are as follows:

	2022	2021	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expenses - current*
- Perusahaan	2,050,305	1,982,437	*The Company -*
- Entitas anak	32,738	14,530	*Subsidiaries -*
Jumlah	2,083,043	1,996,967	*Total*
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			*Less payments of income taxes*
- Perusahaan	1,404,097	1,468,075	*The Company -*
- Entitas anak	37,435	65,750	*Subsidiaries -*
Jumlah	1,441,532	1,533,825	*Total*

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. TAXATION *(continued)*

c. Income tax expenses *(continued)*

The computations of income tax expenses - current and income tax payable are as follows: (continued)

	2022	2021	
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			*Corporate income tax payable Article 29*
- Perusahaan	646,208	514,362	*The Company -*
- Entitas anak	23,188	249	*Subsidiaries -*
Jumlah	669,396	514,611	*Total*
Lebih bayar pajak penghasilan badan			*Prepaid corporate income taxes*
- Perusahaan	-	-	*The Company -*
- Entitas anak	27,885	51,469	*Subsidiaries -*
Jumlah	27,885	51,469	*Total*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income taxes returns when these consolidated financial statements were authorised. As a result, these amounts may differ from those reported in the corporate income taxes returns.

d. Surat ketetapan pajak

Pada 2022 dan 2021, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menerima pengembalian pajak dan menyetujui sebagian koreksi dalam ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan atau banding adalah sebagai berikut:

d. Tax assessment letters

In 2022 and 2021, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group received the tax refunds and accepted some of the corrections in those assessments.

As at December 31, 2022 and 2021, the amount of tax assessments that were in the process of objection or appeal were as follows:

	2022	2021	
Klaim atas pengembalian pajak (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")			*Claim for tax refund (presented as part of "Other non-current assets")*
- Pajak penghasilan badan	3,553,506	3,725,882	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	778,384	987,911	*Other taxes -*
	4,331,890	4,713,793	

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(continued)*

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan) / ***d. Tax assessment letters*** *(continued)*

	2022	2021	
Klaim atas pengembalian pajak (disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya")			*Claim for tax refund (presented as part of "Other current assets")*
- Pajak penghasilan badan	84,603	-	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	203,470	-	*Other taxes -*
	288,073	-	
Ketetapan pajak tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait			*Tax assessment with no associated claim for tax refund*
- Pajak penghasilan badan	7,935	-	*Corporate income tax -*

Pada 2022, Grup membukukan tambahan beban pajak penghasilan sebesar Rp54,4 miliar (31 Desember 2021: Rp1,8 miliar) dalam laporan laba rugi konsolidasian, sehubungan dengan ketetapan pajak.

In 2022, the Group booked an additional income tax expense of Rp54.4 billion (2021: Rp1.8 billion) in the consolidated profit or loss, in relation to the tax assessments.

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / ***e. Deferred tax assets and liabilities***

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss***	**Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Perpindahan karyawan/ *Employee transfer***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan						***The Company***
Akrual dan provisi	28,885	2,666	-	-	31,551	*Accruals and provisions*
Imbalan kerja jangka pendek	141,472	(3,286)	-	-	138,186	*Short-term employee benefit*
Kewajiban imbalan pascakerja	409,456	11,206	(9,991)	(204)	410,467	*Post-employment benefits obligation*
Biaya ditangguhkan	484	(106)	-	-	378	*Deferred charges*
Aset tetap	(295,349)	74,116	-	-	(221,233)	*Fixed assets*
Pembayaran berbasis saham	14,069	(3,879)	-	-	10,190	*Share-based payments*
Liabilitas keuangan derivatif	-	74,057	-	-	74,057	*Derivative financial liabilities*
Aset keuangan derivatif	-	(516)	-	-	(516)	*Derivative financial assets*
Aset pajak tangguhan	299,017	154,258	(9,991)	(204)	443,080	*Deferred tax assets*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan	13,886	(13,924)	38	-	-	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(1,108)	(3,728)	(6)	-	(4,842)	*Deferred tax liabilities*
Konsolidasian						***Consolidated***
Aset pajak tangguhan	312,903	140,334	(9,953)	(204)	443,080	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(1,108)	(3,728)	(6)	-	(4,842)	*Deferred tax liabilities*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(continued)*

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / ***e. Deferred tax assets and liabilities*** *(continued)*

	2021						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain/*Credited/ (charged) to other comprehensive income***	**Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan peraturan pajak/*Deferred tax adjustment due to changes in tax regulation***	**Penyesuaian pajak tangguhan dari pengalihan bisnis/ *Deferred tax adjustment from business transfer***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan							***The Company***
Akrual dan provisi	25,384	828	-	2,673	-	28,885	*Accruals and provisions*
Imbalan kerja jangka pendek	118,299	11,461	-	11,712	-	141,472	*Short-term employee benefit*
Kewajiban imbalan pascakerja	513,379	(90,056)	(63,731)	52,004	(2,140)	409,456	*Post-employment benefits obligation*
Biaya ditangguhkan	536	(106)	-	54	-	484	*Deferred charges*
Aset tetap	(282,982)	15,931	-	(28,298)	-	(295,349)	*Fixed assets*
Pembayaran berbasis saham	5,845	7,640	-	584	-	14,069	*Share-based payments*
Lindung nilai arus kas	168	-	(168)	-	-	-	*Cash flows hedge*
Aset pajak tangguhan	380,629	(54,302)	(63,899)	38,729	(2,140)	299,017	*Deferred tax assets*
Entitas anak							***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan	13,233	(643)	(17)	184	1,129	13,886	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(537)	(576)	83	(78)	-	(1,108)	*Deferred tax liabilities*
Konsolidasian							***Consolidated***
Aset pajak tangguhan	393,862	(54,945)	(63,916)	38,913	(1,011)	312,903	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(537)	(576)	83	(78)	-	(1,108)	*Deferred tax liabilities*

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follow:

	2022	**2021**	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			*Deferred tax assets to be recovered:*
- dalam 12 bulan	343,640	276,709	*within 12 months* -
- setelah 12 bulan	99,440	36,194	*more than 12 months* -
	443,080	312,903	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan:			*Deferred tax liabilities to be settled:*
- dalam 12 bulan	(4,842)	(1,108)	*within 12 months* -

f. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tax administration in Indonesia

The Taxation Law of Indonesia requires that each company in the Group submits its annual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Sesuai dengan Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 ("COVID-19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR RI") mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% menjadi 22%, dan ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

***15. TAXATION** (continued)*

g. Tax rate changes

Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

In October 2021, the Government of the Republic of Indonesia issued and the House of Representatives of the Republic of Indonesia ("DPR RI") approved the Harmonisation of Tax Regulation Bill. The main changes are related to i) the changes of corporate income tax rate in 2022 and onwards from 20% to 22%, and ii) value-added tax rate increase from 10% to 11% effective starting April 1, 2022 and 12% effective from January 1, 2025.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 have been calculated using tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

16. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

16. EXCISE TAX PAYABLE

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITIES

	2022	2021	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			*Gross lease liabilities - minimum lease payments:*
- Tidak lebih dari 1 tahun	164,728	171,118	*No later than 1 year -*
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	360,765	199,723	*More than 1 year and up to 5 years -*
Jumlah	525,493	370,841	*Total*
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(40,866)	(23,887)	*Future interest charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	484,627	346,954	*Present value of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa			*Present value of lease liabilities*
- Tidak lebih dari 1 tahun	147,512	159,167	*less than 1 year -*
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	337,115	187,787	*More than 1 year and up to 5 years -*
	484,627	346,954	

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa yang dimiliki oleh Perusahaan sebagian besar terdiri dari sewa alat-alat pengangkutan yang dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya dan PT Adi Sarana Armada Tbk.

Nilai beban sewa jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp87,2 miliar (2021: Rp108,8 miliar).

17. LEASE LIABILITIES (continued)

The Company's leases mainly consisted of transportation equipment leases which were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya and PT Adi Sarana Armada Tbk.

Short-term lease expenses for the year ended December 31, 2022 were Rp87.2 billion (2021: Rp108.8 billion).

18. MODAL SAHAM

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/** ***Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah/** ***Amount***
PT Philip Morris Indonesia	107,594,221,125	92.50	430,377
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (individually less than 5%)*	8,723,855,775	7.50	34,895
Modal saham yang beredar/ *Outstanding share capital*	116,318,076,900	100.00	465,272

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of the additional paid-in capital as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	**2021**	
Tambahan modal disetor	20,783,781	20,783,781	*Additional paid-in capital*
Biaya penerbitan saham	(322,932)	(322,932)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	115,841	115,841	*Difference in value from restructuring transaction between entities under common control*
Pembayaran berbasis saham	46,525	63,951	*Share-based payments*
Jumlah	20,623,215	20,640,641	*Total*

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor sebagian besar terdiri dari selisih antara harga pelaksanaan dan nilai nominal per lembar saham pada saat Perusahaan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas Perusahaan ("PUT") tersebut dan menerbitkan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp77.000 (Rupiah penuh) per lembar saham di 30 Oktober 2015.

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik, dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari PUT dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Oktober 2015.

Pada tahun 2018 dan 2021, Grup menandatangani perjanjian pengalihan beberapa bisnis jasa dibidang keuangan dengan PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), entitas sepengendali. Hal ini dianggap sebagai pengalihan bisnis. Oleh karena itu, keuntungannya dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada bagian "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan setelah beberapa waktu sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah *vested*.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah Rp71,3 miliar dan Rp75,8 miliar.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(continued)*

Additional paid-in capital mostly represents difference arising between the exercise price and the par value per share when the Company finished the Limited Public Offering ("LPO") and issued 269,723,076 new shares with Rp100 (full Rupiah) par value per share at an exercise price of Rp77,000 (full Rupiah) per share on October 30, 2015.

Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant, and other directly attributable transaction costs as part of the LPO in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting in October 2015.

In 2018 and 2021, the Group transferred several of its finance function services to PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), an entity under common control. These were considered as transfers of business. Therefore, the related gains were recorded as part of the additional paid in capital, within the line item of "Difference in value arising from restructuring transaction between entities under common control."

Share-based payment is a Philip Morris International Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for a period of time since the grant date.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the additional paid-in capital account.

Total share-based compensation recognised in the consolidated statements of profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 were Rp71.3 billion and Rp75.8 billion, respectively.

20. PENJUALAN BERSIH / *20. NET REVENUES*

	2022	2021	
Ekspor	222,316	154,036	*Export*
Lokal			*Local*
Sigaret kretek mesin	72,572,279	65,243,968	*Machine-made clove cigarettes*
Sigaret kretek tangan	27,199,952	22,879,914	*Hand-rolled clove cigarettes*
Sigaret putih mesin	9,281,003	9,424,048	*Machine-made white cigarettes*
Sigaret putih tangan	851,894	544,898	*Hand-rolled white cigarettes*
Lainnya	1,083,877	627,920	*Others*
Jumlah	111,211,321	98,874,784	*Total*

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih konsolidasian.

There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total consolidated net revenues.

21. INFORMASI SEGMEN / *21. SEGMENT INFORMATION*

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen yang dapat dilaporkan, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok. Persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Management is of the view that the Group effectively has one reportable segment, which is manufacturing and trading of cigarettes. The percentage of sales and assets of this segment to the total consolidated net revenues and assets of the Group are as follows:

	2022	2021	
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian	99.6%	99.7%	*Percentage of the net revenues to the consolidated net revenues*
Persentase aset terhadap aset konsolidasian	99.7%	99.4%	*Percentage of the assets to the consolidated assets*

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset, dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset, dan pengeluaran modal konsolidasian adalah sebagai berikut:

Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures from operations in Indonesia to the total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures are as follows:

	2022	2021	
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian	100%	100%	*Percentage of net revenues from operations in Indonesia to consolidated net revenues*
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	100%	100%	*Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to consolidated cost of goods sold*
Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian	99.9%	99.9%	*Percentage of total assets in Indonesia to consolidated assets*
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian	100%	100%	*Percentage of capital expenditures in Indonesia to consolidated capital expenditures*

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

22. EXPENSES BY NATURE

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021*)	
Beban pokok penjualan	94,053,123	82,061,437	*Cost of goods sold*
Beban penjualan	6,739,702	6,257,306	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2,665,313	2,190,318	*General and administrative expenses*
Jumlah	103,458,138	90,509,061	*Total*

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	2022	2021*)	
Biaya produksi langsung:			*Direct production costs:*
Bahan baku	8,149,093	7,719,225	*Raw material*
Upah langsung	1,580,919	1,681,178	*Direct labor*
Overhead pabrik	5,716,118	5,515,703	*Factory overhead*
Total biaya produksi	15,446,130	14,916,106	*Total production costs*
Pita cukai**)	65,594,965	57,362,173	*Excise tax**)*
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal	6,314,307	6,278,283	*Beginning balance of finished goods and merchandise inventory*
Pembelian barang dagangan	11,772,970	9,793,923	*Purchase of merchandise inventory*
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir	(5,104,628)	(6,314,307)	*Ending balance of finished goods and merchandise inventory*
Beban pokok penjualan rokok	94,023,744	82,036,178	*Cost of goods sold for cigarettes*
Beban pokok penjualan lainnya	29,379	25,259	*Cost of other sales*
Jumlah	94,053,123	82,061,437	*Total*

**) Pita cukai atas barang yang diproduksi oleh Grup.

***) Excise tax on goods manufactured by the Group.*

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021*)	
Pita cukai***)	74,591,387	65,048,704	*Excise tax stamps***)*
Bahan baku	8,300,862	7,767,595	*Raw materials*
Gaji, upah dan manfaat karyawan	4,925,756	4,514,618	*Salaries, wages and employee benefits*
Biaya *overhead* lainnya	4,391,848	4,239,428	*Other overhead costs*
Beban pokok penjualan barang dagangan	3,758,344	2,262,189	*Cost of merchandise inventory sold*
Iklan dan promosi	2,296,923	2,269,782	*Advertising and promotion*
Jasa manajemen	1,721,752	1,184,373	*Management services*
Penyusutan	1,128,085	1,180,156	*Depreciation*
Pengangkutan dan distribusi	918,043	774,287	*Transportation and distribution*
Royalti	228,114	189,144	*Royalty*

***) Pita cukai atas barang yang terjual oleh Grup, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

****) Excise tax on goods sold by the Group, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.*

*) Direklasifikasi kembali, lihat Catatan 32

*As reclassified, see Note 32 *)*

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan) / *22. EXPENSES BY NATURE (continued)*

	2022	2021*)	
Sewa	134,730	144,282	*Rent*
Honorarium tenaga ahli	108,488	141,421	*Professional fees*
Telepon dan faksimili	89,914	104,603	*Telephone and facsimile*
Asuransi	84,040	78,160	*Insurance*
Kerugian penurunan nilai piutang	83,524	22,338	*Impairment losses of receivables*
Donasi	77,097	105,646	*Donations*
Kafetaria	75,103	73,031	*Cafeteria*
Jasa keamanan	67,751	70,890	*Security expenses*
Beban perlengkapan	57,433	33,049	*Supplies expenses*
Penelitian dan pengembangan	57,285	53,546	*Research and development*
Perjalanan dinas	57,167	14,164	*Travelling expenses*
Hubungan masyarakat	51,614	20,452	*Public relations*
Pemeliharaan dan perbaikan	50,856	57,177	*Repair and maintenance*
Pemeliharaan sistem informasi	43,985	43,694	*Information system maintenance*
Pelatihan dan pengembangan	40,401	17,363	*Training and development*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	117,636	98,969	*Others (less than Rp40 billion each)*
Jumlah	103,458,138	90,509,061	*Total*

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian selain pembelian pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

There were no purchases from any party exceeding 10% of the consolidated net revenues other than purchases of excise tax stamps from Customs and Excise Office.

23. PENGHASILAN KEUANGAN / *23. FINANCE INCOME*

	2022	2021	
Penghasilan keuangan			*Finance income*
- Bunga bank	323,352	461,154	*- Bank interest*
- Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 28g)	139,685	-	*- Loan to related party (Note 28g)*
- Aset keuangan jangka pendek lainnya - pihak-pihak berelasi (Catatan 28g)	861	22,421	*- Other short-term financial asset related parties (Note 28g)*
Jumlah	463,898	483,575	*Total*

24. BIAYA KEUANGAN / *24. FINANCE COSTS*

	2022	2021	
Biaya keuangan			*Finance costs*
- Liabilitas sewa	20,468	19,672	*- Lease liabilities*
- Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (Catatan 28e)	1,578	10,558	*- Other short-term financial liabilities (Note 28e)*
- Lain-lain	28,003	26,298	*- Others*
Jumlah	50,049	56,528	*Total*

*) Direklasifikasi kembali, lihat Catatan 32

*As reclassified, see Note 32 *)*

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA / *25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	683,883	738,928	*Short-term employee benefits*
Kewajiban imbalan pascakerja	1,848,397	1,807,845	*Post-employment benefit obligations*
	2,532,280	2,546,773	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(812,614)	(813,273)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1,719,666	1,733,500	*Non-current portion*

Program Pensiun

Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (”DPLK Allianz”). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Grup atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp150,7 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp147,9 miliar).

Ekspektasi kontribusi sebesar Rp178,2 miliar yang akan dibayarkan oleh Perusahaan ke DPLK Allianz untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Pension Plan

The Company’s defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (“DPLK Allianz”). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Group’s contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee’s basic salary or Rp150.7 billion for the year ended December 31, 2022 (2021: Rp147.9 billion).

Expected contributions of Rp178.2 billion will be paid by the Company to DPLK Allianz of post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2023.

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan UU atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan dalam keanggotaan program yang memiliki atau diharapkan untuk memiliki saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan minimal menurut UU. Tingkat dari imbalan yang diberikan bergantung pada gaji karyawan dan lamanya jasa sampai umur pensiun normal.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 3 Maret 2023, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under the Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those members of the plan who have or expected to have an account balance that is below the required minimum amount of benefits under the Law. The level of benefits provided depends on the employees’ salary and length of service until the normal retirement age.

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, an independent actuary, in its reports dated March 3, 2023, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*** *(continued)*

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas (lanjutan) / ***Post-employment benefits not covered by the pension plan above*** *(continued)*

	2022	2021	
Tingkat diskonto tahunan	7.00%	6.75%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6.00%-7.00%	6.00%-7.00%	*Annual salary increase*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Usia pensiun dini	45 tahun/*years*	45 tahun/*years*	*Early retirement age*
Tingkat perputaran pekerja	0,5%-8,0% per tahun tergantung usia/*p.a. depends on age*	0,5%-10,0% per tahun tergantung usia/*p.a. depends on age*	*Employee turnover rate*

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amount of the post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	1,848,397	1,807,845	*Present value of post-employment benefit obligations*
Dikurangi:			*Less:*
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka pendek	(128,731)	(74,345)	*Post-employment benefit obligations - current*
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka panjang	1,719,666	1,733,500	*Post-employment benefit obligations - non-current*

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefit obligations are as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	1,807,845	2,498,887	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	97,718	122,280	*Current service cost*
Biaya bunga	119,520	141,593	*Interest cost*
Pengukuran kembali			*Remeasurements*
- (Keuntungan)/kerugian penyesuaian pengalaman	(12,953)	6,791	*- (Gain)/loss from experience adjustment*
- Keuntungan perubahan demografi	(2,723)	-	*- Gain from demographic adjustment*
- Keuntungan perubahan asumsi aktuarial	(29,555)	(296,442)	*- Gain from change in actuarial assumptions*
Imbalan yang dibayar	(106,103)	(118,597)	*Benefits paid*
Kurtailmen	-	(458)	*Curtailment*
Penyelesaian	-	1,972	*Settlement*
Biaya jasa lalu	(25,675)	(538,329)	*Past service cost*
Mutasi karyawan	323	(9,852)	*Transfer of employees*
Pada akhir tahun	1,848,397	1,807,845	*At the end of the year*

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas (lanjutan)

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Post-employment benefits not covered by the pension plan above *(continued)*

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	97,718	122,280	*Current service cost*
Biaya bunga	119,520	141,593	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(25,675)	(538,329)	*Past service cost*
Kurtailmen dan penyelesaian	-	1,514	*Curtailment and settlement*
Jumlah	191,563	(272,942)	*Total*

Nilai akumulasi pengukuran kembali setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp313,6 miliar pada 31 Desember 2022 (2021: Rp348,8 miliar).

Accumulated remeasurement net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp313.6 billion as of December 31, 2022 (2021: Rp348.8 billion).

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

a) Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto berdasarkan Obligasi Pemerintah. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

b) Risiko tingkat kenaikan gaji. Jika risiko tingkat kenaikan gaji turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami penurunan.

a) Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate based on Government Bonds. If the discount rate falls, the defined benefit obligation will tend to increase.

b) Salary increase rate risk. If the salary increase rate falls, the defined benefit obligation will tend to decrease.

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi-asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Impact on present value of defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	50 basis poin/*basis points*	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 56,923	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 59,871	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/*basis points*	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 84,296	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 75,835	*Salary increase rate*

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 6,8 tahun.

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja (“UUCK”) No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Pada tanggal 25 November 2021, Mahkamah Konstitusi (“MK”) menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menangguhkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (“Perpu Cipta Kerja”) untuk menggantikan UU Cipta Kerja yang sebelumnya dinyatakan inkonstitusional bersyarat. Pada tanggal 21 Maret 2023, DPR RI mengesahkan Perpu Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at December 31, 2022 is 6.8 years.

The Group has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

On November 25, 2021, the Constitutional Court (“MK”) declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and is prohibited to issue new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. The MK also ruled that if within 2 (two) years the Government has not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall become effective again.

On December 30, 2022, the Government issued a Government Regulation in lieu of Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation (the “Job Creation Perpu”) to replace the Job Creation Law that was declared as conditionally unconstitutional. On March 21, 2023, the DPR RI approved the Job Creation Perpu into the Law.

26. DIVIDEN

2022

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp7,4 triliun atau Rp63,3 (Rupiah penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2021, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2022.

2021

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp8,5 triliun atau Rp72,8 (Rupiah penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2020, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2021.

26. DIVIDENDS

2022

Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2022, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp7.4 trillion or Rp63.3 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2021 financial year, and the amount was fully paid on June 29, 2022.

2021

Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2021, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp8.5 trillion or Rp72.8 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2020 financial year, and the amount was fully paid on June 18, 2021.

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

27. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2022	2021	
Laba per saham:			***Earnings per share:***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,323,744	7,137,097	*Profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	116,318,076,900	116,318,076,900	*Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted*
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	54	61	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29).

28. RELATED PARTY INFORMATION

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 29).

a. Sifat transaksi material dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of material transactions and relationship with related parties

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/** ***Nature of relationship with the related parties***	**Transaksi yang signifikan/** ***Significant transactions***
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder*	− Pembelian rokok/*Purchase of cigarettes* − Penjualan dan pembelian tembakau, material trial dan bahan baku langsung/*Sales and purchase of tobaccos, material trials and direct materials* − Pembiayaan/*Financing* − Pendapatan jasa manajemen/*Management services income* − Pendapatan jasa pemasaran/*Marketing services income* − Pendapatan jasa teknis/*Technical services income* − Pendapatan sewa tanah dan bangunan/*Land and building lease income* − Pembelian mesin/*Purchase of machineries*
Philip Morris Products SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	− Penjualan dan pembelian rokok/*Sales and purchase of cigarettes* − Pendapatan dan biaya royalti/*Royalty income and charges* − Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ *Management services income and charges* − Pembelian tembakau dan produk tembakau lainnya/*Purchase of tobaccos and other tobacco products* − Pembelian bahan baku langsung dan suku cadang/*Purchase of direct materials and spare parts*
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/*previously known as* Philip Morris Management Services SA)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	− Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian/ *Personnel services income and charges*
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	− Penjualan bahan baku langsung/*Sales of direct materials*
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	− Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/*Sales and purchase of direct materials* − Pembelian tembakau dan suku cadang/*Purchase of tobacco and spareparts* − Pendapatan jasa teknis/*Technical service income*
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna S.p.A	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	− Pembelian mesin/*Purchase of machineries* − Pembelian suku cadang/*Purchase of spareparts*
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	− Pembiayaan/*Financing*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

a. Sifat transaksi material dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / *a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ *Nature of relationship with the related parties*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	− Penjualan bahan baku langsung/*Sales of direct materials*
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	− Pembelian dan penjualan suku cadang/*Purchase and sales of spareparts* − Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/*Sales and purchase of direct materials* − Pembelian tembakau/*Purchase of tobaccos*
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	− Penjualan tembakau dan suku cadang/*Sales of tobacco and spareparts* − Pembelian bahan baku dan suku cadang/ *Purchase of direct materials and spareparts*
Philip Morris International Service Center Europe	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	− Biaya jasa teknis/*Technical services charges*
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	− Biaya jasa teknis/*Technical services charges*
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	− Penjualan dan pembelian rokok, bahan baku dan suku cadang/*Sales and purchase of cigarettes, direct materials and spareparts*
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	- Biaya royalti/*Royalty charges*
Philip Morris Fortune Tobacco Company *)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	− Pembelian dan penjualan bahan baku langsung, tembakau, dan suku cadang/*Purchase and sales of direct materials, tobaccos, and spareparts* − Pendapatan dan biaya jasa teknis dan jasa pemasaran/*Technical and marketing services income and charges* − Penjualan produk tembakau lainnya/*Sale of other tobacco products* − Penjualan mesin/*Sale of machineries*
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC")	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	− Pendapatan dan biaya jasa teknis dan manajemen/*Technical and management service income and charges* − Pembiayaan/*Financing* − Pendapatan sewa bangunan/*Building lease income*
Philip Morris Izhora ZAO	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	− Pembelian bahan baku langsung dan tembakau/*Purchase of direct materials and tobaccos*
Philip Morris Serbia	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/*Subsidiary of the Group's ultimate parent company*	− Pembelian mesin/*Purchase of machineries*

*) Merger dengan Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. efektif sejak 1 Juni 2021/*Merged with Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. effective from June 1, 2021.*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) ***28. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

b. Penjualan bersih ***b. Net revenues***

	2022	2021	
Pemegang saham pengendali			***Controlling shareholder***
PT Philip Morris Indonesia	258,394	308,438	*PT Philip Morris Indonesia*
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.23%	0.31%	*As a percentage of the consolidated net revenues*
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			***Associate of the Group's ultimate parent company***
Godfrey Phillips India Ltd.	18,247	10,268	*Godfrey Phillips India Ltd.*
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.02%	0.01%	*As a percentage of the consolidated net revenues*
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			***Subsidiary of the Group's ultimate parent company***
Philip Morris Products SA	180,798	129,573	*Philip Morris Products SA*
Philip Morris Fortune Tobacco Company*)	7,815	4,390	*Philip Morris Fortune Tobacco Company*)
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	5,508	3,335	*Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA*
Philip Morris Mexico Productos Y	3,907	-	*Philip Morris Mexico Productos Y*
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	3,474	3,427	*Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd*
Philip Morris Pakistan Limited	1,302	2,923	*Philip Morris Pakistan Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	1,265	120	*Others (less than Rp2.3 billion each)*
	204,069	143,768	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.18%	0.15%	*As a percentage of the consolidated net revenues*

*) Merger dengan Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. efektif sejak 1 Juni 2021/*Merged with Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. effective from June 1, 2021.*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) ***28. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

c. Pembelian ***c. Purchases***

	2022	2021	
Pemegang saham pengendali			***Controlling shareholder***
PT Philip Morris Indonesia	8,876,625	9,045,308	*PT Philip Morris Indonesia*
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	9.44%	11.04%	*As a percentage of the consolidated cost of goods sold*
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			***Subsidiary of the Group's ultimate parent company***
Philip Morris Products SA	1,236,481	698,665	*Philip Morris Products SA*
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna S.p.A	83,644	-	*Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna S.p.A*
Philip Morris Korea Inc.	38,854	683	*Philip Morris Korea Inc.*
Philip Morris Pakistan Limited	27,612	24,961	*Philip Morris Pakistan Limited*
Philip Morris Fortune Tobacco Company*)	3,416	11,419	*Philip Morris Fortune Tobacco Company*)
Philip Morris Izhora ZAO	1,560	3,696	*Philip Morris Izhora ZAO*
Philip Morris Serbia	-	4,954	*Philip Morris Serbia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	790	2,678	*Others (less than Rp2.3 billion each)*
	1,392,357	747,056	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	1.48%	0.91%	*As a percentage of the consolidated cost of goods sold*

*) Merger dengan Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. efektif sejak 1 Juni 2021/*Merged with Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. effective from June 1, 2021.*

d. Biaya jasa dan lainnya ***d. Service charges and others***

	2022	2021	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			***Subsidiary of the controlling shareholder***
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	186,617	153,902	*PT Philip Morris Sampoerna International Service Center*
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian	0.18%	0.17%	*As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

d. Biaya jasa dan lainnya (lanjutan) / *d. Service charges and others (continued)*

	2022	2021	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			***Subsidiary of the Group's ultimate parent company***
Philip Morris Products SA	842,557	628,872	*Philip Morris Products SA*
Philip Morris International IT Service Center SARL	795,113	522,091	*Philip Morris International IT Service Center SARL*
Philip Morris Global Brands Inc.	210,510	189,144	*Philip Morris Global Brands Inc.*
Philip Morris Service Center Europe	52,428	802	*Philip Morris Service Center Europe*
Philip Morris Fortune Tobacco Company*)	-	25,199	*Philip Morris Fortune Tobacco Company*)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	-	824	*Others (less than Rp2.3 billion each)*
	1,900,608	1,366,932	
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian	1.84%	1.51%	*As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses*

*) Merger dengan Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. efektif sejak 1 Juni 2021/*Merged with Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. effective from June 1, 2021.*

e. Biaya keuangan / *e. Finance costs*

	2022	2021	
Pemegang saham pengendali			***Controlling shareholder***
PT Philip Morris Indonesia	1,504	10,558	*PT Philip Morris Indonesia*
Persentase terhadap keuangan biaya konsolidasian	3.01%	18.68%	*As a percentage of the consolidated finance costs*
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			***Subsidiary of the controlling shareholder***
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	74	-	*PT Philip Morris Sampoerna International Service Center*
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	0.15%	-	*As a percentage of the consolidated finance costs*

f. Penghasilan jasa dan lainnya / *f. Service income and others*

	2022	2021	
Pemegang saham pengendali			***Controlling shareholder***
PT Philip Morris Indonesia	185,983	185,579	*PT Philip Morris Indonesia*
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2.25%	2.03%	*As a percentage of the consolidated profit before income taxes*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) ***28. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

f. Penghasilan jasa dan lainnya (lanjutan) ***f. Service income and others*** *(continued)*

	2022	2021	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			***Subsidiary of the controlling shareholder***
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	13,240	13,678	*PT Philip Morris Sampoerna International Service Center*
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	0.16%	0.15%	*As a percentage of the consolidated profit before income taxes*
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			***Subsidiary of the Group's ultimate parent company***
Philip Morris Products SA	171,487	201,197	*Philip Morris Products SA*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	3,416	1,340	*Others (less than Rp2.3 billion each)*
	174,903	202,537	
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2.11%	2.21%	*As a percentage of the consolidated profit before income taxes*

g. Penghasilan keuangan ***g. Finance income***

	2022	2021	
Pemegang saham pengendali			***Controlling shareholder***
PT Philip Morris Indonesia	107	19,761	*PT Philip Morris Indonesia*
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	0.02%	4.09%	*As a percentage of the consolidated finance income*
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			***Subsidiary of the controlling shareholder***
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	731	2,659	*PT Philip Morris Sampoerna International Service Center*
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	0.16%	0.55%	*As a percentage of the consolidated finance income*
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			***Subsidiary of the Group's ultimate parent company***
Philip Morris Finance SA	139,708	1	*Philip Morris Finance SA*
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	30.12%	0.00%	*As a percentage of the consolidated finance income*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) ***28. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

h. Piutang usaha ***h. Trade receivables***

	2022	2021	
Pemegang saham pengendali			***Controlling shareholder***
PT Philip Morris Indonesia	30,688	43,591	*PT Philip Morris Indonesia*
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.06%	0.08%	*As a percentage of the consolidated assets*
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			***Associate of the Group's ultimate parent company***
Godfrey Phillips India Ltd.	2,038	1,752	*Godfrey Phillips India Ltd.*
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.00%	0.00%	*As a percentage of the consolidated assets*
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			***Subsidiary of the Group's ultimate parent company***
Philip Morris Pakistan Ltd	26,380	881	*Philip Morris Pakistan Ltd*
Philip Morris Products SA	25,002	150,980	*Philip Morris Products SA*
Philip Morris Fortune Tobacco Company*)	7,017	682	*Philip Morris Fortune Tobacco Company*)
Philip Morris Mexico Productos Y	4,213	-	*Philip Morris Mexico Productos Y*
Philip Morris Services SA	3,688	5,148	*Philip Morris Services SA*
Philip Morris Brazil Industria E Commercio	2,365	1,213	*Philip Morris Brazil Industria E Commercio*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	742	1,015	*Others (less than Rp2.3 billion each)*
	69,407	159,919	
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.13%	0.30%	*As a percentage of the consolidated assets*

*) Merger dengan Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. efektif sejak 1 Juni 2021/*Merged with Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. effective from June 1, 2021.*

i. Piutang lainnya ***i. Other receivables***

	2022	2021	
Pemegang saham pengendali			***Controlling shareholder***
PT Philip Morris Indonesia	39,179	-	*PT Philip Morris Indonesia*
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.07%	0.00%	*As a percentage of the consolidated assets*
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			***Subsidiary of the controlling shareholder***
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	927	2,347	*PT Philip Morris Sampoerna International Service Center*
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.00%	0.00%	*As a percentage of the consolidated assets*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***28. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

i. Piutang lainnya (lanjutan) / ***i. Other receivables*** *(continued)*

	2022	2021	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			***Subsidiary of the Group's ultimate parent company***
Philip Morris Finance SA	121,059	1,798	*Philip Morris Finance SA*
Philip Morris Products SA	26,548	-	*Philip Morris Products SA*
Philip Morris Pakistan Limited	21	22,253	*Philip Morris Pakistan Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	737	-	*Others (less than Rp2.3 billion each)*
	148,365	24,051	
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.27%	0.04%	*As a percentage of the consolidated assets*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing piutang lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other receivables mentioned above.

j. Pinjaman kepada pihak berelasi / ***j. Loan to related party***

	2022	2021	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			***Subsidiary of the Group's ultimate parent company***
Philip Morris Finance SA	12,496,000	-	*Philip Morris Finance SA*
Persentase terhadap aset konsolidasian	22.81%	0.00%	*As a percentage of the consolidated assets*

Lihat Catatan 29e untuk perjanjian fasilitas pinjaman dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29e for the loan facility agreement with the related party.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari pinjaman kepada pihak berelasi yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related loan to related party mentioned above.

k. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya / ***k. Other short-term financial asset and liability***

Aset keuangan jangka pendek lainnya / ***Other short-term financial asset***

	2022	2021	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			***Subsidiary of the controlling shareholder***
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	-	21,198	*PT Philip Morris Sampoerna International Service Center*
Persentase terhadap aset konsolidasian	-	0.04%	*As a percentage of the consolidated asset*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***28. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

k. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (lanjutan) / ***k. Other short-term financial asset and liability*** *(continued)*

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya / ***Other short-term financial liabilities***

	2022	2021	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			***Subsidiary of the controlling shareholder***
PT Philip Morris Indonesia	44,119	78,971	*PT Philip Morris Indonesia*
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.17%	0.33%	*As a percentage of the consolidated liabilities*
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			***Subsidiary of the controlling shareholder***
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	2,506	-	*PT Philip Morris Sampoerna International Service Center*
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.01%	-	*As a percentage of the consolidated liabilities*

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya tersebut merupakan jumlah saldo terhutang dari atau kepada PMID dan PMSISC, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 2,28%-6,74% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 2,28%-4,80%).

The other short-term financial asset and liability represented the balance due from or to PMID and PMSISC with applicable annual interest rate of 2.28%-6.74% for the year ended December 31, 2022 (2021: 2.28%-4.80%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial asset and liability mentioned above.

l. Utang usaha dan lainnya / ***l. Trade and other payables***

	2022	2021	
Pemegang saham pengendali			***Controlling shareholder***
PT Philip Morris Indonesia	568,117	652,722	*PT Philip Morris Indonesia*
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	2.13%	2.73%	*As a percentage of the consolidated liabilities*
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			***Subsidiary of the controlling shareholder***
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	76,736	31,422	*PT Philip Morris Sampoerna International Service Center*
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.29%	0.13%	*As a percentage of the consolidated liabilities*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

I. Utang usaha dan lainnya (lanjutan) / *I. Trade and other payables (continued)*

	2022	2021	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			***Subsidiary of the Group's ultimate parent company***
Philip Morris Products SA	314,998	123,474	*Philip Morris Products SA*
Philip Morris International IT Service Center SARL	135,908	53,502	*Philip Morris International IT Service Center SARL*
Philip Morris Global Brands Inc.	30,067	29,376	*Philip Morris Global Brands Inc.*
Philip Morris Korea Inc.	13,314	39	*Philip Morris Korea Inc.*
Philip Morris Service Center Europe	11,192	375	*Philip Morris Service Center Europe*
Philip Morris Services SA	8,061	4,551	*Philip Morris Services SA*
Philip Morris Pakistan Ltd	-	5,642	*Philip Morris Pakistan Ltd*
Philip Morris Fortune Tobacco Company *)	-	4,624	*Philip Morris Fortune Tobacco Company *)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	680	465	*Others (less than Rp2.3 billion each)*
	514,220	222,048	
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	1.93%	0.93%	*As a percentase of the consolidated liabilities*

*) Merger dengan Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. efektif sejak 1 Juni 2021/*Merged with Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. effective from June 1, 2021.*

m. Kompensasi manajemen kunci / *m. Key management compensation*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp114,8 miliar (2021: Rp68,3 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of December 31, 2022, the total compensation amounted to Rp114.8 billion (2021: Rp68.3 billion) with the details as follows:

	2022				
	Komisaris/ *Commissioners*		Direksi/ *Directors*		
	Persentase/ *Percentage**)	Dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah*	Persentase/ *Percentage**)	Dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.07	3,537	1.50	73,759	*Salaries and other short-term benefits*
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.70	34,341	*Share-based payments*
Imbalan pascakerja	-	-	0.06	3,160	*Post-employment benefits*
Jumlah	0.07	3,537	2.26	111,260	

*) Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 22)/*Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 22)*

	2021				
	Komisaris/ *Commissioners*		Direksi/ *Directors*		
	Persentase/ *Percentage**)	Dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah*	Persentase/ *Percentage**)	Dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.07	3,195	1.14	51,296	*Salaries and other short-term benefits*
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.25	11,300	*Share-based payments*
Imbalan pascakerja	-	-	0.06	2,505	*Post-employment benefits*
Jumlah	0.07	3,195	1.45	65,101	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 22)/*Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 22)*

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a) Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat dan Sukorejo, Jawa Timur untuk periode 1 Mei 2021 sampai dengan 31 Mei 2026. Jumlah penghasilan sewa untuk masa sewa lima tahun tersebut adalah sebesar Rp300,9 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp60,2 miliar.

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menandatangani amendemen atas perjanjian sewa menyewa tersebut untuk mengubah luas area tanah dan bangunan yang disewakan, berlaku sejak 1 April 2022. Jumlah penghasilan sewa untuk sisa masa sewa adalah sebesar Rp169,65 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp52,2 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp13,05 miliar (2021: Rp36,2 miliar).

b) Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik berdasarkan harga pasar. Perubahan perjanjian terakhir dilakukan tanggal 30 Juni 2018. Perjanjian tersebut berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp1,4 triliun (2021: Rp0,7 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya dengan *Standby Letter of Credit*.

c) Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp2,7 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp2,8 triliun) termasuk dalam beban produksi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a) On April 30, 2021, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java and Sukorejo, East Java, for the period from May 1, 2021 until May 31, 2026. The total lease income amount for the five year lease period is Rp300.9 billion, with an annual payment of Rp60.2 billion.

On April 1, 2022, the Company entered into an amendment of the above lease agreement to change the total leased area of land and buildings, effective April 1, 2022. The total lease income amount of the remaining lease period is Rp169.65 billion, with an annual payment of Rp52.2 billion.

As at December 31, 2022, the deferred revenue of this lease was Rp13.05 billion (2021: Rp36.2 billion).

b) On June 30, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's domestic packaged leaf needs at market price. The latest amendment agreement was dated on June 30, 2018. The agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for another one year unless either party provides to the other party written notice of the non-renewal of this agreement.

As at December 31, 2022, the Company had advances of Rp1.4 trillion (2021: Rp0.7 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a Standby Letter of Credit.

c) The Company signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. The terms of the agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.

Total production costs and management service fees paid to the TPOs of Rp2.7 trillion for the year ended December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp2.8 trillion), are included within production costs.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d) Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan pihak-pihak berelasi sehubungan dengan:
- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin, suku cadang dan *Smoke Free Products*),
- penyediaan jasa (jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
- lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

Perjanjian lisensi terkait dengan royalti dari penggunaan merek dagang tertentu dihitung berdasarkan penjualan bersih produk terkait. Sedangkan untuk perjanjian mengenai transaksi pasokan dan jasa kepada atau dari pihak-pihak berelasi, serta kontrak manufaktur, dihitung berdasarkan biaya yang dikeluarkan ditambah dengan *mark-up.*

Kecuali dinyatakan lain, perjanjian-perjanjian dengan pihak berelasi ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak.

e) Perusahaan dan Philip Morris Finance SA menyepakati perjanjian pinjaman pada tanggal 19 September 2015 dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman *(uncommitted revolving facilities)* dari Philip Morris Finance SA dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.
- Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman *(uncommitted revolving facilities)* kepada Philip Morris Finance SA dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas memiliki jangka waktu maksimal 24 bulan dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan tidak lebih rendah: i) tingkat suku bunga deposito; ii) tingkat suku bunga pinjaman yang ditawarkan oleh bank-bank yang direferensikan. Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari PMI, entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

d) The Group entered into various agreements with its related parties in relation to:
- *supply transactions (tobaccos, raw materials, cigarette packaging materials, machineries, spare parts and Smoke Free Products),*
- *service transactions (management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),*
- *trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.*

License agreements related to royalty from the use of certain trademarks are subject to a calculation method that is based on the net sales of related products. Whereas agreements related to supply and service transactions to or from related parties, as well as, contract manufacturing, the calculation method is based on the costs incurred plus a mark-up.

Unless otherwise stated, these agreements with related parties are effective until terminated by either party.

e) The Company and Philip Morris Finance SA entered into the loan agreement on September 19, 2015 with the following terms:
- *Philip Morris Finance SA agrees to provide uncommitted revolving facilities to the Company with a maximum amount of up to 100% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements.*
- *The Company agrees to provide uncommitted revolving facilities to Philip Morris Finance SA with a maximum amount of up to 100% of the net income of the Company based on its latest annual audited financial statements.*

The above facilities have a maximum term of 24 months with the interest rate which is determined not to be lower than: i) the time deposit rate; ii) the lowest lending rate offered by the reference banks. The loan facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of PMI, the Group's ultimate parent company, in whole or in part, under the same terms and conditions.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e) Perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan dan Phillip Morris Finance SA menandatangani perjanjian amendemen dari perjanjian fasilitas pinjaman untuk mengubah: i) jumlah maksimum dari fasilitas pinjaman dengan 50% dari total ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit; ii) suku bunga pinjaman yang menerapkan suku bunga LIBOR yang berlaku untuk penarikan dalam USD sebagaimana dipublikasikan 2 hari kerja sebelum tanggal pencairan dana ditambah dengan 27 sampai 52 basis poin.

Philip Morris Finance SA dapat mengalihkan atau memindahkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut termasuk 100% fasilitas pinjaman kepada afiliasi Philip Morris International Inc. lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total pinjaman sebesar USD800 juta atau setara dengan Rp12,5 triliun yang diberikan kepada Philip Morris Finance SA akan jatuh tempo pada Januari hingga Maret 2023 dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 3,78% sampai dengan 4,84% (Note 28j).

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang atas pinjaman yang diberikan kepada Philip Morris Finance SA, Perusahaan melakukan transaksi *swap* valuta asing dengan pihak ketiga bank-bank, dengan jumlah nilai nosional sebesar USD750 juta. Kontrak tersebut akan jatuh tempo dari 20 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023. Total aset keuangan derivatif sebesar Rp2,3 miliar dan liabilitas keuangan derivatif sebesar Rp336,6 miliar dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

f) Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

e) Those intercompany loan facility agreements are valid until September 1, 2025 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.

On July 29, 2022, the Company and Philip Morris Finance SA signed the amendment of the loan facility agreement to change: i) the maximum loan facility amount to up to 50% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements; ii) the loan interest rate applying the applicable LIBOR for advances in USD as published two business days prior to the date of disbursement of funds plus 27 to 52 basis points.

Philip Morris Finance SA may assign or transfer its rights and obligations under the agreement including 100% of the loan facility to other Philip Morris International Inc. affiliate.

As of December 31, 2022, the total outstanding loan of USD800 million or equivalent to Rp12.5 trillion provided to Philip Morris Finance SA will mature in January to March 2023 and bear annual interest rate of 3.78% to 4.84% (Note 28j).

To mitigate the risk of fluctuations in the foreign exchange rate for loan provided to Philip Morris Finance SA, the Company entered into foreign currency swap contracts with third party banks, with a total notional amount of USD750 million. These contracts will mature on January 20, 2023 until March 31, 2023. The total derivative financial assets of Rp2.3 billion and derivative financial liabilities Rp 336.6 billion were recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022.

f) On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

g) PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

g) PT Taman Dayu ("TD") signed a 20-year joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD's revenue as a percentage of the consolidated net revenues is as follows:

	2022	2021	
Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.07%	0.08%	*Percentage of TD's revenue to the consolidated net revenues*

h) Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi, dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

h) The Group has credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks as follows:

	2022	2021	
Jumlah fasilitas kredit			***Total credit facilities***
USD (dalam jutaan)	35	35	*USD (in million)*
Rp (dalam jutaan)	7,000,000	1,000,000	*Rp (in million)*
Fasilitas kredit yang belum digunakan			***Unused credit facilities***
USD (dalam jutaan)	35	35	*USD (in million)*
Rp (dalam jutaan)	6,991,673	991,744	*Rp (in million)*

i) Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan:

- penyediaan jasa oleh Perusahaan kepada PMSISC (jasa manajemen, jasa personalia, jasa legal, jasa sistem informasi, jasa umum dan administrasi, dan jasa pengelolaan kas),
- penyediaan jasa oleh PMSISC kepada Perusahaan (jasa pembelian hingga pembayaran, jasa perbendaharaan, jasa pencatatan hingga pelaporan, jasa penyusunan dan pelaporan pajak tidak langsung, jasa pengelolaan data utama, jasa keuangan operasional, dan jasa pengadaan),
- sewa menyewa, dimana Perusahaan menyewakan ruang kantor beserta peralatan kantor yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur, dan Jakarta untuk periode 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2023. Jumlah biaya sewa untuk periode lima tahun adalah sebesar Rp50,6 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp10,1 miliar.

i) On June 29, 2018, the Company entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relation to:

- *services provided by the Company to PMSISC (management services, human resources services, legal services, information system services, general and administration services, and cash management services),*
- *services provided by PMSISC to the Company (purchase to pay services, treasury services, record to report services, indirect tax services, master data management services, operation finance services, and procurement services),*
- *a lease agreement, whereby the Company leases office space including furniture and office equipment located in Surabaya, East Java, and Jakarta for the period from July 1, 2018 until June 30, 2023. The total lease value for a five year lease period is Rp50.6 billion with an annual payment of Rp10.1 billion.*

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai komitmen kontraktual sebesar Rp1,9 triliun, yang sebagian besar sehubungan dengan pembelian aset tetap untuk *Smoke Free Products* (2021: Rp325,5 miliar).

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

As at December 31, 2022, the Group had contractual commitments amounting to Rp1.9 trillion, mainly related to the purchase of fixed assets for Smoke Free Products (2021: Rp325.5 billion).

CONTINGENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had no contingent liabilities.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities which did not affect the cash flows:

	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui sewa dan utang lainnya	863,574	223,841	*Acquisition of fixed assets using leases and other payables*
Perolehan aset tetap melalui uang muka	19,661	-	*Acquisition of fixed assets using advances*

32. REKLASIFIKASI KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mereklasifikasi sebuah akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 terkait dengan pendapatan jasa dari pihak-pihak berelasi. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi saldo laba sebelum pajak penghasilan, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi dan rasio-rasio terkait.

Rincian reklasifikasi adalah sebagai berikut:

32. RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

To conform with the presentation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022, the Group has reclassified certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 related to presentation of service income from related parties. This reclassification did not affect the profit before income tax, cash flows and related ratios.

The details of reclassification are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Sesudah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Beban pokok penjualan	(81,955,013)	(106,424)	(82,061,437)	*Cost of goods sold*
Laba kotor	**16,919,771**	**(106,424)**	**16,813,347**	***Gross profit***
Beban penjualan	(6,202,849)	(54,457)	(6,257,306)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(2,133,563)	(56,755)	(2,190,318)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lain-lain	139,174	217,636	356,810	*Other income*
Laba sebelum pajak penghasilan	**9,152,166**	**-**	**9,152,166**	***Profit before income taxes***
Laba tahun berjalan	**7,137,097**	**-**	**7,137,097**	***Profit for the year***

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT HM SAMPOERNA Tbk.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

2022

DAFTAR ISI

Table Of Content

4 Pesan dari Direktur
Remarks from Director

Strategi Keberlanjutan Sampoerna
Sampoerna Sustainability Strategy

14 Komitmen Keberlanjutan Kami
Our Sustainabiity Commitment

18 Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan
Our Sustainability Approach

Kinerja Keberlanjutan Pada Aspek Lingkungan
Sustainability Performance On Environmental Aspect

28 Mengatasi Dampak Terhadap Lingkungan
Reducing Our Environmental Footprint

34 Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi
Energy Efficiency and Emission Reduction

40 Pengelolaan Air
Water Management

45 Pengelolaan Limbah
Waste Management

Mengelola Dampak Sosial
Managing Social Impact

52 Mengelola Dampak Sosial terkait dengan Produk Kami
Managing Social Impact Related to Our Product

56 Produk Inovatif sebagai Alternatif bagi Konsumen Dewasa
Product Innovation as Alternative for Adult Consumers

59 Penjualan, Pemasaran, dan Komunikasi Kepada Konsumen Dewasa
Sales, Marketing, and Communication Towards Adult Consumers

63 Kesejahteraan Sosial-Ekonomi Dalam Rantai Pasok dan Komunitas Kami
Socioeconomic Wellbeing within Our Supply Chain and Communities

72 Lingkungan Kerja yang Sehat dan Adil
Fostering Healthy and Fair Working Environment

Rantai Pasok Yang Berkelanjutan
Sustainable Supply Chain

92 Mengelola Rantai Pasok
Managing Our Supply Chain

Tata Kelola
Governance

106 Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Tata Kelola
Sustainability Performance on Governance Aspects

Informasi Pendukung
Supporting Information

120 Data Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Data

130 Profil Perusahaan
Company Profile

153 Survei Pembaca
Reader Survey

Pesan dari Direktur
Remarks From Director

Pesan dari Direktur

Kami di Sampoerna percaya bahwa keberlanjutan lebih dari sekadar meminimalkan dampak yang terkait dengan produk, operasional, dan rantai nilai kami. Keberlanjutan adalah dasar untuk inovasi, pertumbuhan, dan penciptaan nilai jangka panjang yang senantiasa kami lakukan, dengan itu, keberlanjutan tertanam dalam setiap aspek bisnis dan aktivitas kami.

Payung program keberlanjutan kami, "Sampoerna Untuk Indonesia", merupakan representasi dari komitmen di atas, sebuah pencerminan atas komitmen jangka panjang kami untuk turut berkontribusi pada pembangunan Indonesia.

Selain itu, "Sampoerna Untuk Indonesia" sejalan dengan "Falsafah Tiga Tangan" Sampoerna. "Tangan-tangan" ini mewakili pemangku kepentingan utama yang harus dirangkul Perseroan untuk mencapai visi dan misinya, yaitu konsumen dewasa, karyawan dan mitra usaha, serta masyarakat luas. Dengan kata lain, kami percaya bahwa keberlanjutan bisnis harus diiringi dengan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan.

Remarks from Director

We at Sampoerna believe that sustainability goes beyond minimizing the impacts associated with our products, operations, and value chains. Sustainability is the foundation for innovation, growth, and long-term value creation that we continually strive for, hence it is embedded into every aspect of our business and activities.

Our sustainability program umbrella, "Sampoerna Untuk Indonesia", is a representation of the above commitment, epitomizing our long-term commitment to take part in contributing to Indonesia's development.

Additionally, "Sampoerna Untuk Indonesia" is in line with Sampoerna's Three-Hands Philosophy. "The Hands" represents key stakeholders that the Company must embrace to reach its vision and mission, namely adult consumers, employees and business partners, and the community at large. In other words, we believe that business sustainability should go hand in hand with the benefits for society and the environment.

Pada tahun 2022, pendekatan kami terhadap keberlanjutan telah berevolusi menjadi pilar lingkungan, sosial, dan tata kelola (*environmental, social, governance*/ESG), sejalan dengan perusahaan induk Sampoerna, Philip Morris International (PMI). Langkah ini juga merupakan cerminan hasil penilaian material keberlanjutan kami dan mengarahkan kami untuk dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih baik.

Melalui pendekatan baru ini, kami berupaya untuk mengatasi masalah yang paling mendesak di tengah masyarakat utamanya dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola tanpa mengurangi inisiatif yang telah kami lakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Inisiatif kami mencakup berbagai aspek untuk mengatasi sejumlah isu, termasuk pemulihan dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, memastikan kesejahteraan petani, berupaya mengurangi risiko kesehatan terkait kebiasaan merokok, menanggulangi perubahan iklim, dan lainnya.

Keberhasilan Indonesia dalam mengendalikan pandemi merupakan pencapaian luar biasa berkat langkah-langkah tegas dari Pemerintah. Seiring dengan itu, Indonesia memulai perjalanan menuju pemulihan ekonomi yang kuat pasca pandemi seraya menghadapi berbagai tantangan ekonomi global lainnya. Dan, menjelang akhir tahun 2022, hal ini semakin dikukuhkan dengan kepemimpinan Pemerintah Indonesia untuk Kepresidenan G20 yang mendapat pengakuan dari seluruh dunia.

Sepanjang perjalanan ini, Sampoerna secara konsisten berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Salah satu wujud kolaborasi tersebut diwujudkan dengan memfasilitasi vaksinasi booster bagi seluruh karyawan Sampoerna yang memenuhi syarat sejak awal Februari 2022, dalam rangka mendukung percepatan vaksinasi booster di sektor industri nasional. Selain itu, Sampoerna juga berperan aktif dalam Business 20 (B20) melalui Kamar Dagang Indonesia (KADIN) yang menyampaikan serangkaian rekomendasi kebijakan dan komunike kepada G20 demi ekonomi global yang berkelanjutan, serta dalam waktu yang sama, senantiasa memenuhi komitmennya dalam memberikan pemberdayaan bagi

In 2022, our approach to sustainability has evolved to pivot to the environmental, social, and governance (ESG) pillars, aligning with Sampoerna's parent company, Philip Morris International (PMI). This move also reflects the results of our sustainability material assessment and leads us to better allocate our resources.

Through this new approach, we strive to address the most pressing societal concerns mainly in environmental, social, and governance aspects without discounting the initiatives that we have conducted in the previous years. Our initiatives cover various aspects in addressing several issues, including Indonesia's economic recovery and growth, ensuring farmers' welfare, conducting efforts to reduce health risks associated with smoking, and tackling climate change, among others.

Indonesia's success in pandemic handling was a remarkable achievement that was made possible by the Government's decisive actions. With this, Indonesia embarked on a journey to achieve robust economic recovery post-pandemic while overcoming global economic challenges. And this was further solidified towards the end of 2022 where the Indonesian government showcased strong leadership of the G20 Presidency that received global commendations.

Throughout this journey, Sampoerna consistently collaborates with the government and the community to address these challenges. One of these collaborations was achieved by facilitating booster vaccinations for all Sampoerna's eligible employees starting in early February 2022, to support the acceleration of booster vaccinations in the national industrial sector. Additionally, Sampoerna also played an active role in the Business 20 (B20) through the Indonesia Chamber of Commerce (KADIN) that presented a set of policy recommendations and communique to the G20 for a sustainable global economy, while at the same time, continued to fulfill its commitment in empowering MSMEs, the sector that serves as the backbone of Indonesia's economy.

UMKM, sektor yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.

Di sisi lain lagi, perubahan iklim tetap menjadi perhatian mendesak secara global. Sampoerna percaya bahwa sektor swasta dapat dan harus berperan aktif, serta di saat yang sama mendukung upaya pemerintah dalam menangani masalah ini. Itulah sebabnya upaya keberlanjutan kami lebih dari sekadar meminimalkan dampak terkait dengan produk, operasi, dan rantai nilai kami.

Sebagai bukti komitmen kami dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, pada tahun 2022, kami telah menjalankan sejumlah inisiatif utama yang sejalan dengan prioritas ESG PMI Global yang berorientasi pada dampak, termasuk dalam dimensi keberlanjutan produk dan operasional.

Berfokus pada berbagai persoalan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, program unggulan kami untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Pertama, pada aspek lingkungan, kami terus berupaya mengurangi dampak melalui pengurangan emisi, pengelolaan limbah, dan pengelolaan air, untuk membantu menanggulangi perubahan iklim dan mendukung target nol karbon 2060 Pemerintah.

Selaras dengan target Pemerintah, Sampoerna juga menetapkan target untuk mencapai netralitas karbon dalam operasi Perseroan pada tahun 2025. Untuk melakukannya, kami telah mengurangi emisi karbon melalui berbagai inisiatif, termasuk secara bertahap beralih ke sumber energi berkelanjutan dan berupaya meningkatkan efisiensi energi di semua lokasi fasilitas produksi dan kantor, serta menggunakan panel surya di fasilitas produksi Sampoerna.

Upaya-upaya tersebut berbuah efisiensi energi di operasi fasilitas manufaktur kami, di mana penggunaan energi dalam empat tahun terakhir telah berkurang hingga lebih dari 30%.

Lebih lanjut, dalam menangani permasalahan lingkungan, kami juga memastikan bahwa semua limbah dari operasi kami memenuhi baku mutu lingkungan dan dikelola sesuai

On the other hand, climate change remains a pressing concern globally. Sampoerna believes that the private sector can and should take an active role, and at the same time support the government's efforts in addressing this issue. That is why our effort in sustainability goes beyond minimizing the impacts associated with our products, operations, and value chains.

As proof of our commitment to addressing societal concerns, in 2022, we have conducted a number of key initiatives that are in line with the PMI Global, impact-driven ESG priorities, including both the product and operational sustainability dimensions.

Focusing on the concerns relating to environmental, social, and governance aspects, our highlight programs for 2022 are as follows:

First, on the environmental aspect, we continue to make efforts to reduce impacts through emission reductions, waste management, and water management, to help address climate change and support the government's target to achieve net zero carbon by 2060.

In line with the government's target, Sampoerna also sets the target to achieve carbon neutrality in the Company's operations by 2025. To do this, we have reduced carbon emissions through various initiatives, including gradually shifting to sustainable energy sources and working to improve energy efficiency at all production facilities and office locations, as well as utilizing solar panels in Sampoerna's manufacturing facilities.

These efforts have translated into energy efficiency in our manufacturing facilities operations, as the energy usage in the last four years has been reduced by more than 30%.

Furthermore, in addressing environmental issues, we also ensure that all the waste from our operations meets environmental quality standards and is managed in accordance with

dengan peraturan. Dalam pengelolaan limbah, tujuan kami adalah mengirimkan nol limbah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dari fasilitas produksi kami pada tahun 2024. Untuk mencapainya, kami telah melakukan berbagai inisiatif terkait.

Kami juga mencermati penggunaan air kami dan mendorong daur ulang air, konservasi daerah aliran sungai, dan pengelolaan air yang berkelanjutan. Kami telah berhasil mencapai pengurangan penggunaan air sebesar 44% dalam operasi kami dalam waktu empat tahun. Kami juga telah disertifikasi oleh Alliance for Water Stewardship (AWS) untuk inisiatif konservasi air di fasilitas produksi kami di Pasuruan, Jawa Timur sejak 2019, serta di fasilitas produksi kami di Karawang, Jawa Barat sejak tahun 2021.

Kedua, pada aspek sosial, fokus kami terletak pada pemulihan ekonomi nasional, kesejahteraan petani, dan risiko kesehatan terkait kebiasaan merokok.

Sampoerna percaya bahwa pemulihan ekonomi nasional adalah perjalanan secara berkolaborasi demi pulih lebih kuat dan lebih baik bersama. Sampoerna terus bekerja bahu-membahu dengan pemerintah dan masyarakat tempat kami beroperasi untuk mengatasi tantangan ekonomi dan tumbuh bersama setelah kesulitan akibat pandemi.

Kami melakukan ini utamanya melalui inisiatif kami yang ditujukan untuk mengembangkan dan membantu UMKM melewati masa pemulihan ekonomi. Didorong oleh keyakinan bahwa UMKM, tulang punggung ekonomi Indonesia, harus terlibat aktif dan mengambil bagian dalam ekosistem digital negeri ini, kami memberdayakan UMKM melalui program unggulan kami seperti Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) dan Sampoerna Retail Community (SRC).

Melalui program-program tersebut, Sampoerna membekali UMKM Tanah Air dengan pendampingan dan pelatihan untuk mengembangkan usahanya. Cakupan program kami juga telah berkembang di seluruh negeri. Hingga akhir tahun 2022, SETC telah memberi pelatihan kewirausahaan kepada lebih dari 67.000 peserta. Sedangkan SRC yang dimulai

the regulations. On waste management, our goal is to send zero waste to landfill from our production facilities by 2024. To achieve this, we have deployed various related initiatives.

We are also conscious of our water use and promote water recycling, watershed conservation, and sustainable water management. We have managed to achieve a 44% water usage reduction in our operation within four years. We have also been certified by the Alliance for Water Stewardship (AWS) for our water conservation initiatives at our production facilities in Pasuruan, East Java since 2019, as well as our production facilities in Karawang, West Java since 2021.

Secondly, on the social aspects, our focus lies on the country's economic recovery, farmers' welfare, as well as the health risks associated with smoking.

Sampoerna believes that the country's economic recovery is a collaborative journey to recover stronger and recover better together. Sampoerna continues to work hand-in-hand with the government and the communities where we operate to tackle economic challenges and grow together after the hardship brought by the pandemic.

We do this mainly through our initiatives aimed at developing and assisting MSMEs through economic recovery. Driven by the belief that MSMEs, the backbone of Indonesia's economy, should be actively involved and should take part in the country's digital ecosystem, we empower MSMEs through our flagship programs such as Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) and Sampoerna Retail Community (SRC).

Through the programs, Sampoerna equips the country's MSMEs with assistance and training to develop their business. Our program's coverage has also expanded across the nation. Until the end of 2022, SETC has provided entrepreneurship training for more than 67,000 beneficiaries. Whereas SRC, which started in 2008 with 57 traditional retailers as members,

pada tahun 2008 dengan anggota 57 peritel tradisional, kini memiliki anggota lebih dari 225.000 toko kelontong yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Program unggulan kami di tahun 2022 untuk UMKM adalah program UMKM Untuk Indonesia (Usaha Maju Kian Makmur Untuk Indonesia) yang merupakan pelatihan bisnis bagi UMKM di bawah payung program keberlanjutan "Sampoerna Untuk Indonesia", dengan tujuan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional. Rangkaian pelatihan dalam bentuk webinar ini terdiri dari 10 sesi yang berlangsung selama 4 minggu pada Agustus–Oktober 2022, melibatkan 20 pembicara dari beragam bidang keahlian.

Lebih lanjut, sebagai puncak dari inisiatif dan program pelatihan ini, Sampoerna berkolaborasi dengan Business 20 (B20) Indonesia dan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia untuk menggelar sebuah webinar berjudul "*MSMEs Digitalization Places MSMEs in Global Supply Chain*", yang juga merupakan salah satu acara sampingan B20.

Kerja sama tersebut merupakan bagian dari dukungan Sampoerna terhadap Forum B20 yang dipimpin oleh Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia sepanjang tahun, pada masa Presidensi G20 Indonesia 2022. Sampoerna dan perusahaan induknya PMI turut berperan dalam Satuan tugas (Satgas) Perdagangan dan Investasi B20. Terkait dengan hal ini, Sampoerna mendukung agenda forum untuk memajukan pertumbuhan dan pemulihan ekonomi melalui pemberdayaan UMKM.

Pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) B20 2022 yang diselenggarakan di Bali, Indonesia, pada 13-14 November 2022, Presiden Direktur Sampoerna Vassilis Gkatzelis turut hadir sebagai pembicara pada sesi "Membangun Ketahanan Rantai Pasok Nasional dan Regional untuk Mencegah Disrupsi Perdagangan". Bersama para panelis lainnya, ia menekankan pada pentingnya inklusivitas UMKM dalam rantai pasok global sebagai salah satu kontributor dalam perekonomian.

Sampoerna juga turut berperan aktif mendukung B20 *Inclusive Closed Loop Pledge*, sebuah komitmen bersama dan inisiatif

now has members of more than 225,000 retailers across all provinces in Indonesia.

Our highlight program in 2022 for MSMEs is the UMKM Untuk Indonesia (*Usaha Maju Kian Makmur Untuk Indonesia*) program, which is a business training for MSMEs under the "Sampoerna Untuk Indonesia" sustainability program umbrella, that aims to supporting national economic recovery. The 4-week webinar training series consisted of 10 sessions that were held between August to October 2022, involving 20 speakers from various expertise.

Furthermore, as the pinnacle of this effort and the training program, Sampoerna collaborated with Business 20 (B20) Indonesia and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) to hold a webinar titled "MSMEs Digitalization Places MSMEs in Global Supply Chain", which was also one of the B20 side events.

The collaboration was a part of Sampoerna's support towards the B20 Forum led by the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) throughout the year during the Indonesia's G20 Presidency in 2022. Sampoerna and its parent company PMI took part in B20 Trade and Investment Task Force. Related with this, Sampoerna supported the forum's agenda to advance economic growth and recovery through MSME empowerment.

At the B20 Summit 2022 that was held in Bali, Indonesia, on 13-14 November 2022, Sampoerna's President Director Vassilis Gkatzelis spoke at the "Building National and Regional Supply Chain Resilience to Avert Trade Disruption" session in the B20 Summit. Together with other panelists, he emphasized the importance of MSME empowerment and collaboration as an effort to encourage inclusive economic growth.

Sampoerna also took part in supporting the B20 Inclusive Closed Loop Pledge, which is a joint commitment and actionable initiative prepared

yang dapat ditindaklanjuti dari gugus tugas, menjadikannya sebagai salah satu warisan B20 Indonesia yang sejalan dengan target Presidensi Indonesia G20 untuk mendorong transformasi digital dan memperluas akses UMKM ke rantai pasok dunia.

Kami juga tetap berkomitmen untuk memajukan kesejahteraan petani. Sampoerna menyadari, para petani tembakau dan cengkih memerlukan jaminan dan pendampingan agar bisa terus menghasilkan komoditas yang berkualitas, bahkan meningkatkan kapabilitas dan kualitas produksi yang pada akhirnya dapat menjamin kesejahteraan petani.

Karena itulah, sejak 2009, Sampoerna melaksanakan program kemitraan melalui pemasok. Program ini bertajuk Sistem Produksi Terpadu (SPT) dan melibatkan 21.000 petani tembakau mitra pada tahun 2022 yang tersebar di sejumlah sentra penghasil tembakau di Indonesia.

Selain itu, kami juga bekerja sama dengan pemasok kami untuk melibatkan 1.000 petani cengkih dalam program keberlangsungan produksi.

Lewat program kemitraan tersebut, para petani tembakau dan cengkih mendapat bimbingan untuk melakukan praktik pertanian yang baik yang berfokus pada aspek tanaman, masyarakat, dan lingkungan.

Program kemitraan ini memberikan manfaat besar bagi petani, karena petani mitra Sampoerna mendapatkan berbagai pelatihan dan dukungan teknis. Para petani mitra menyampaikan bahwa setelah bergabung dengan program ini, mereka dapat mengembangkan bisnis mereka, menghasilkan panen dengan kualitas lebih tinggi, dan meningkatkan pendapatan mereka.

Sedangkan dalam kaitannya dengan risiko kesehatan terkait kebiasaan merokok, Sampoerna percaya para perokok dewasa yang memutuskan untuk terus menggunakan produk tembakau seyogyanya memiliki akses terhadap inovasi dan teknologi paling mutakhir untuk alternatif yang lebih baik dibandingkan dengan terus merokok.

by the task force, one of Indonesia's B20 legacies in line with the G20 Indonesian Presidency target to encourage digital transformation and expand MSME access to the global supply chain.

We also remain committed to promoting farmers' welfare. Sampoerna understands, tobacco and clove farmers need guarantees and assistance to continue producing quality commodities, and even increase production capability and quality, which in turn can ensure farmers' welfare.

For this reason, since 2009, Sampoerna has implemented a partnership program through suppliers. This program is titled Integrated Production System (IPS) and involved 21,000 tobacco farmer partners in 2022 spread across a number of tobacco-producing centers in Indonesia.

Additionally, we also work with our supplier to involve 1,000 clove farmers in a sustainable-production program.

Through this partnership program, tobacco and clove farmers receive guidance on good agricultural practices that focus on plant, community, and environmental aspects.

The partnership program greatly benefits the farmers, as Sampoerna's farmer partners receive various training and technical support. The farmer partners have reported that after joining the program, they are able to grow their businesses, retain higher-quality harvests, and boost their earnings.

Meanwhile, in relation to health risks associated with smoking, Sampoerna believes adult smokers who choose to continue using tobacco products should have access to innovations and the latest technology for better alternatives to cigarettes.

Melalui inovasi berbasis sains dan teknologi, induk perusahaan kami, PMI telah mengembangkan ragam produk tembakau inovatif bebas asap tanpa proses pembakaran sebagai upaya memperkenalkan alternatif yang lebih baik bagi perokok dewasa.

Salah satu produk tersebut ialah perangkat pemanas tembakau bernama *IQOS*. Dengan mengedepankan penelitian ilmiah dan teknologi, *IQOS* memanaskan batang tembakau yang menggunakan tembakau asli tanpa pembakaran, sehingga mengurangi paparan zat berbahaya atau berpotensi berbahaya hingga rata-rata 90-95% lebih rendah dibandingkan dengan asap rokok.

Produk tembakau inovatif bebas asap mengandung nikotin. Walaupun menyebabkan ketergantungan, nikotin bukan penyebab utama penyakit terkait merokok. Oleh karena itu, penghantaran nikotin dapat dilakukan tanpa melibatkan pembakaran.

Sampoerna juga telah merampungkan pembangunan fasilitas produksi produk tembakau inovatif bebas asap bagi *IQOS* dengan merek *HEETS*. Fasilitas produksi yang mulai beroperasi pada kuartal IV 2022 ini dibangun sejak akhir 2021 dengan realisasi investasi senilai lebih dari USD186 juta, melebihi komitmen yang diumumkan sebelumnya.

Investasi ini tidak hanya mencerminkan komitmen Sampoerna terhadap para perokok dewasa yang memutuskan untuk terus menggunakan produk tembakau untuk mengembangkan dan memperkenalkan alternatif yang lebih baik dibandingkan dengan terus merokok, tetapi juga merupakan wujud komitmen jangka panjang kami untuk berinvestasi di Indonesia dan mendukung prioritas pemerintah untuk mendorong investasi dan peningkatan ekspor barang jadi.

Ketiga, dalam aspek tata kelola, kami senantiasa berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh operasi kami. Di Sampoerna, kami peduli dengan cara kami menjalankan bisnis.

Kami percaya bahwa dengan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan dan

Through science and technology-based innovations, PMI has developed a variety of innovative smoke-free tobacco products without the combustion process in an effort to introduce better alternatives for adult smokers.

One of these smoke-free products is a tobacco heating device called *IQOS*. By leveraging science and technology, *IQOS* heats tobacco sticks, that use real tobacco, without combustion. Therefore, *IQOS* emits on average 90-95% lower levels of harmful and potentially harmful chemicals compared to cigarettes.

Innovative smoke-free tobacco products contain nicotine. While nicotine is addictive, it is not the primary cause of smoking-related diseases. Therefore, nicotine can be delivered using other methods without combustion process.

Sampoerna has also finished the construction of the production facility for innovative smoke-free tobacco products for *IQOS* under the *HEETS* brand. The production facility, which started operations in the fourth quarter of 2022 with its construction beginning at the end of 2021, had a realized investment of more than USD186 million, exceeding the previously announced commitment.

This investment does not only reflect Sampoerna's commitment to legal age adult smokers who decide to continue using tobacco products in developing and introducing better alternatives compared to cigarettes, but also represents our long-term commitment to invest in Indonesia and the support government's priority to encourage investment and increase exports of end-products.

Thirdly, in the governance aspect, we remain committed to implementing Good Corporate Governance across our operation. At Sampoerna, we care about how we do our business.

We believe that compliance with regulations and upholding integrity in every aspect of our

integritas dalam setiap aspek bisnis, kami akan dapat mewujudkan operasional bisnis yang berkelanjutan. Komitmen kepatuhan dan integritas tersebut mencakup seluruh rantai nilai kami, mulai dari rantai pasokan dan manajemen tenaga kerja kami, hingga praktik penjualan dan pemasaran kami.

Untuk menjamin hal ini, Sampoerna telah mengadopsi kebijakan praktik integritas bisnis PMI selaku perusahaan induk kami. Kebijakan tersebut berfungsi sebagai panduan bagi Sampoerna dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dan memastikannya patuh terhadap peraturan integritas bisnis, antikorupsi, dan antipenipuan yang relevan di Indonesia.

Lebih lanjut, kami juga berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia semua karyawan yang bekerja di organisasi kami dan seluruh rantai nilai kami sebagai bagian penting dari operasi kami.

Untuk mewujudkan komitmen ini, kami memastikan bahwa prinsip-prinsip hak asasi manusia dipatuhi dan diterapkan oleh semua mitra bisnis kami, termasuk para pemasok kami.

Terakhir, kami percaya bahwa menegakkan pilar-pilar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) sangat penting untuk keberlanjutan bisnis dan pertumbuhan kami sebagai sebuah perusahaan.

Kami akan senantiasa berupaya mengatasi berbagai isu masyarakat dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. "Sampoerna Untuk Indonesia" bukan sekadar slogan, melainkan komitmen yang memandu langkah kami ke depan, memastikan peran kami dalam kelestarian lingkungan, dan program dengan dampak sosial yang nyata seperti program-program yang melibatkan UMKM dan petani mitra.

Di Sampoerna, kami percaya bahwa melalui kolaborasi yang kuat antar seluruh pemangku kepentingan, kita semua dapat mengatasi tantangan bersama-sama dan menyambut masa depan yang lebih baik.

business leads to sustainable operations. Our commitment to compliance and integrity spans our entire value chain, from our supply chain to our workforce management, down to our sales and marketing practices.

To ensure this, Sampoerna has adopted the policy on business integrity practices of our parent company PMI. The policy serves as a guide for Sampoerna in conducting our everyday activities and making sure they comply with relevant business integrity, anti-corruption, and anti-fraud regulation in Indonesia.

Furthermore, we are also committed to respecting the human rights of all the employees working in our organization and our entire value chain as an important part of our operation.

To fulfill our commitment, we ensure that human rights principles are adhered to and implemented by all of our business partners, including our suppliers.

Lastly, we believe that upholding the Environtment, Social, and Governance (ESG) pillars is essential to the sustainability of our business and our growth as a company.

We shall continue to endeavor to address societal concerns in environmental, social, and governance aspects. "Sampoerna Untuk Indonesia" is beyond a slogan, it is a commitment that guides our steps forward, ensuring our role in environmental sustainability, and programs with real social impacts such as those involving MSMEs and partner farmers, among others.

Sampoerna believes that through strong collaborations among related stakeholders, we can overcome challenges and welcome a better future.

Elvira Lianita

1

Strategi Keberlanjutan Sampoerna

Sampoerna Sustainability Strategy

Komitmen Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Commitment

Bagi Sampoerna, kami percaya bahwa keberlanjutan lebih dari sekedar meminimalisir eksternalitas negatif yang terkait dengan produk, cara kami beroperasi, dan rantai nilai kami. Keberlanjutan bagi kami, berarti menciptakan nilai jangka panjang dalam kegiatan operasi kami, baik bagi lingkungan dan komunitas kami.

Payung program "Sampoerna Untuk Indonesia" menggambarkan komitmen kami untuk terus berkontribusi kepada pembangunan Indonesia. Ini sebuah komitmen yang selaras dengan Falsafah Tiga Tangan kami dan Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (TPB).

Sebagai afiliasi dari Philip Morris International Inc. (PMI) , di tahun 2022 strategi keberlanjutan kami diselaraskan dengan pilar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Langkah ini kami tujukan untuk mengetengahkan topik-topik LST yang menjadi fokus kami dan untuk memprioritaskan sumber daya kami dengan lebih baik lagi.

MATERIALITAS SAMPOERNA

Penilaian materialitas keberlanjutan merupakan proses mendasar bagi Sampoerna untuk menentukan fokus utama dari topik keberlanjutan yang memiliki keterkaitan paling besar dengan

Sampoerna believes that sustainability goes beyond minimizing the negative impacts associated with our products, operations and value chain. For us, it means creating long-term value within our operations, for our environments and our communities.

Sampoerna Untuk Indonesia is a program umbrella that represents our commitment to continuously contribute to Indonesia's development. This program aligns with the company's Three-Hands Philosophy and the Sustainable Development Goals (SDGs)

As an affiliate of Philip Morris International Inc. (PMI), in 2022 our sustainability strategy has been aligned with the Environmental, Social, and Governance (ESG) pillars. This move aims to address the ESG topics that should be our focus and to prioritize our resources better.

SAMPOERNA MATERIALITY

Sustainability materiality assessment is a fundamental process for Sampoerna to ensure that we are focusing on our sustainability topics that matter the most, and it is integrated with

bisnis kami dan mengintegrasikannya dengan Falsafah Tiga Tangan kami. Kami melakukan penilaian materialitas pertama pada tahun 2019 dan memasukkan topik-topik material keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan laporan keberlanjutan kami.

Pada tahun 2022, kami kembali melakukan penilaian materialitas keberlanjutan, dengan mempertimbangkan situasi terkini dunia yang masih berada di tengah proses pemulihan akibat pandemi, dan harapan para pemangku kepentingan. Kami juga mempertimbangkan masukan yang relevan dari Bursa Efek Indonesia, perkembangan regulasi, dan menanggapi hasil Penilaian Materialitas PMI, perusahaan induk kami, pada 2021.

Dibandingkan dengan penilaian kami di tahun 2019, Sampoerna meningkatkan proses penilaian materialitas dengan mengintegrasikan materialitas ganda, mengevaluasi penilaian dampak LST pada bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta mengintegrasikan isu-isu keberlanjutan eksternal ke dalam nilai Perseroan.
Dampak LST dievaluasi berdasarkan tiga perspektif:

1. **Perspektif Pemangku Kepentingan:**
   Kemungkinan dalam memengaruhi penilaian dan keputusan kelompok pemangku kepentingan utama.
2. **Dampak Eksternal:**
   Dampak terhadap masyarakat dan bumi pada berbagai tahapan rantai nilai Sampoerna.
3. **Dampak Internal:**
   Dampak terhadap kinerja dan bisnis kami secara keseluruhan dalam hal risiko dan peluang yang telah atau akan berdampak pada nilai perusahaan.

TOPIK PRIORITAS SAMPOERNA

Dari hasil penilaian materialitas pada tahun 2022, kami menyelaraskan strategi kami ke dalam pilar-pilar LST sebagai pendekatan baru terhadap keberlanjutan dan memenuhi persyaratan pemangku kepentingan kami, termasuk pemegang saham dan investor kami. Setiap pilar berisi topik-topik prioritas yang kami identifikasi dalam penilaian materialitas.

our Three-Hands Philosophy. We conducted our first materiality assessment in 2019 and incorporate the sustainability material topics in our business strategy and sustainability report.

In 2022, we conducted another sustainability materiality assessment, taking into account the recent global developments amidst post-pandemic recovery, as well as our stakeholders' expectations. We also considered any relevant inputs from the Indonesian Stock Exchange, regulatory developments, PMI Materiality Assessment results in 2021.

Compared to the assessment in 2019, Sampoerna has enhanced the process of materiality assessment by integrating double materiality, evaluating ESG impacts on economy, environment, and social aspects, and integrating external sustainability issues to the Company's value.

ESG impacts are evaluated based on three perspectives:

1. **Stakeholder perspectives:**
   The likelihood of impacting the judgment and decisions of key stakeholder groups.
2. **Outward Impact:**
   The impact on society and the planet at different stages of Sampoerna's value chain.
3. **Inward Impact:**
   The impact on our overall performance and business in terms of risks and opportunities that have or will have an impact on corporate value.

SAMPOERNA PRIORITY TOPICS

Based on the materiality assessment results in 2022, we align our strategy into the ESG pillars as the new approach to sustainability and to fulfill the requirements of our stakeholders, including our shareholders and investors. Each of the ESG pillars contains the priority issues that we identified in the aforementioned materiality assessment.

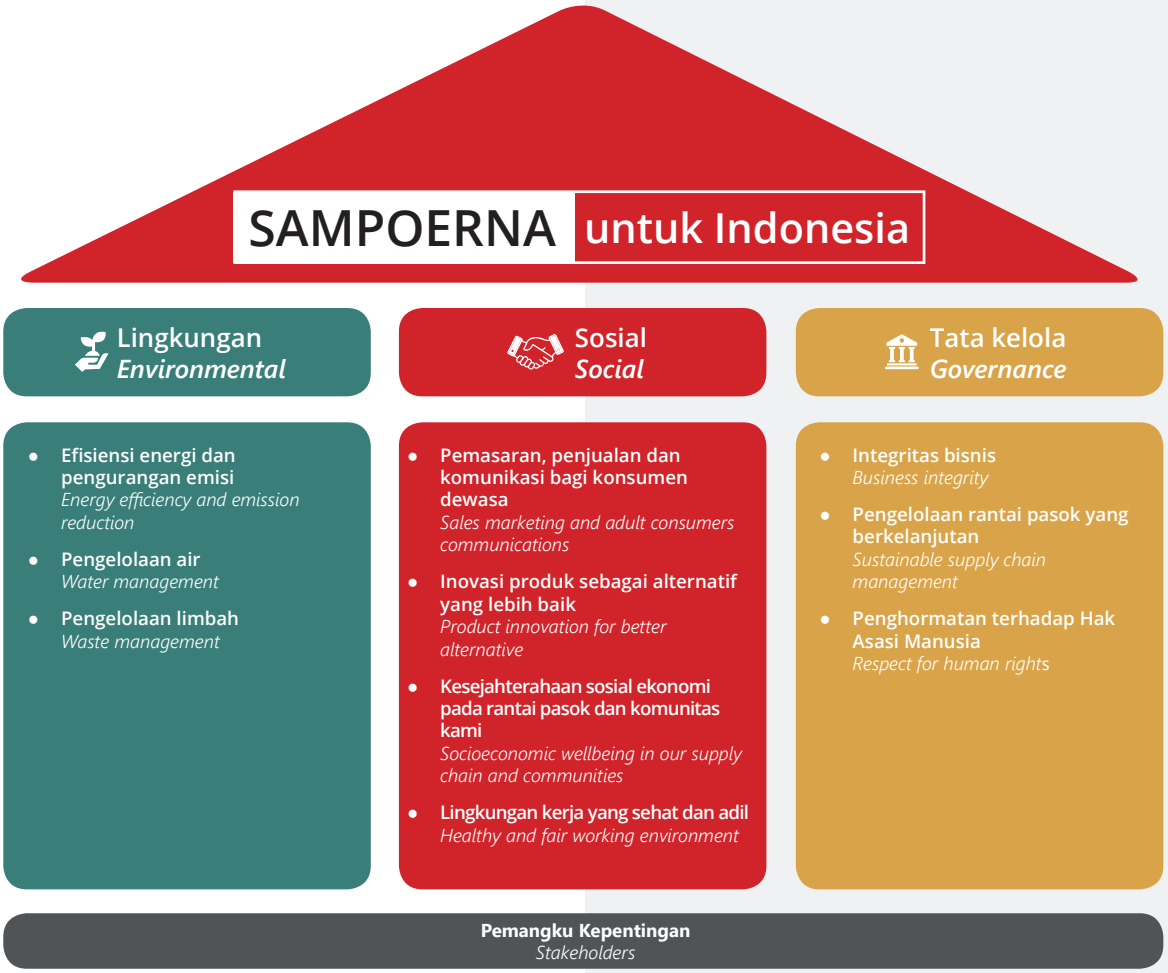

KERANGKA LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (LST) KAMI

"Sampoerna Untuk Indonesia" adalah strategi keberlanjutan kami dalam mengelola isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai penerapan Falsafah Tiga Tangan kami. Topik-topik material LST juga mencerminkan bidang-bidang penting bagi para pemangku kepentingan kami berdasarkan Falsafah Tiga Tangan. Pendekatan kami terhadap pilar LST juga akan mendukung komitmen kami kepada pemangku kepentingan utama kami, utamanya bagi konsumen dewasa; karyawan dan mitra bisnis; serta masyarakat luas.

OUR ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) FRAMEWORK

"Sampoerna Untuk Indonesia" is our sustainability strategy in managing environmental, social, and governance issues as the implementation of our Three-Hands Philosophy. The material ESG topics also reflect important areas for our stakeholders in the light of Three-Hands Philosophy. Our approach to ESG pillars will also serve to our commitment to our stakeholders mainly our adult customers; employees and our business partners; as well as society at large.

Pendekatan kami terhadap keberlanjutan dalam pilar LST didasarkan pada keselarasan prioritas bisnis kami dengan prioritas keberlanjutan induk perusahaan kami, serta wawasan pemangku kepentingan kami tentang topik keberlanjutan kami sebagaimana tercermin dalam hasil uji materialitas kami yang terbaru.

Berdasarkan hasil uji materialitas tersebut, prioritas keberlanjutan kami terletak pada peran serta Perseroan dalam mengelola Kesejahteraan Sosial Ekonomi pada Rantai Pasok kami, menghadirkan Inovasi Produk sebagai Alternatif yang lebih baik, dan penciptaan Lingkungan Kerja yang Sehat dan Adil.

Untuk dapat terus menjaga keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai-nilai keberlanjutan, ketiga fokus di atas juga membutuhkan dukungan dari berbagai pihak dan topik keberlanjutan lainnya, seperti: Penjualan dan Pemasaran yang Bertanggungjawab, Pengelolaan Rantai Pasok yang Berkelanjutan, Pengelolaan Limbah, Pengelolaan Air, Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi, juga Menghormati Hak Asasi manusia, Integritas Bisnis, serta tak kalah penting adalah Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam setiap inisiatif keberlanjutan.

Our approach to sustainability within the ESG pillars are driven by our business priorities, that are in line with our parent company's sustainability priorities, as well as our stakeholders insights on our sustainability topics as reflected in our most recent materiality outcomes.

Based on our materiality assessment results, the Company's sustainability priority lies in the Company's active participation in managing Socioeconomic wellbeing in our supply chain and community, offering Product innovations for better alternative, and establish Healthy and Fair Working Environment.

To be able to continue maintaining business sustainability as well as creating values, those three priorities need support from stakeholders and other sustainability topics, such as: Responsible sales and marketing, Sustainable supply chain, Waste Management, Water Management, and Energy Efficiency and Emission Reduction, as well as Respecting Human Rights, maintaining Business Integrity and last but the most important part is Stakeholders Engagement in our sustainability initiatives.

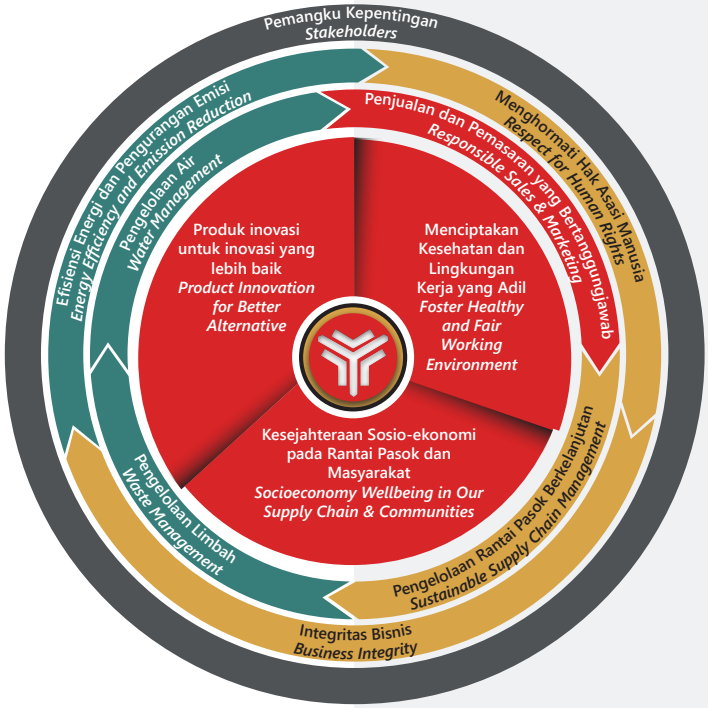

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) OLEH PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA (PBB)

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Sampoerna berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di area operasional kami dan masyarakat luas, dengan memanfaatkan rantai nilai kami serta kegiatan tanggung jawab sosial kami. Kami mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) khususnya bagi Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perlindungan lingkungan.

Program dan inisiatif kami dapat dikaitkan dengan Tujuan Global dalam TPB baik secara langsung maupun tidak langsung. Kami mengidentifikasi lima Tujuan Global sebagai target TPB Utama di mana kami membuat dampak signifikan melalui kegiatan kami dan enam Tujuan Global sebagai target TPB Sekunder di mana kami memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan.

Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan

PILAR LINGKUNGAN

Pendekatan Kami Dalam Mengurangi Jejak Lingkungan

Pengelolaan dampak lingkungan adalah salah satu pilar penting keberlanjutan Sampoerna. Terkait lingkungan, kami melanjutkan pendekatan keberlanjutan kami dengan mengurangi jejak karbon kami di seluruh operasi kami.

Untuk menjaga kinerja keberlanjutan, kami berupaya meminimalisir dampak negatif dari cara kami beroperasi terhadap lingkungan, serta pada saat bersamaan memastikan semua fasilitas produksi dan kegiatan operasional kami berjalan dengan efisien dan optimal, serta patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) BY UNITED NATIONS (UN)

As a responsible company, Sampoerna is commited to improve the welfare of communities where we operate as well as society at large, through our value chain as as well as our social responsibility activities. We support the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) target especially on Indonesian government's goal to improve societal welfare and protect the environments.

Our program and initiatives can be linked to Global Goals set in SDGs directly or indirectly. We identify five Global Goals that we make significant impact as our Primary SDG targets through our activities and six Global Goals as Secondary SDGs targets in which we make significant contribution to society and environment.

Our Sustainability Approach

ENVIRONMENTAL PILLAR

Our Approach in Reducing Environmental Footprint

One of the key pillars of Sampoerna's sustainability efforts is environmental impact management. In relation to the environment, we continue our approach to sustainability by constantly reducing our carbon footprint across our entire operations.

As part of our sustainability efforts, we have been managing the negative impacts of our operation toward the environment, while, at the same time, to also ensuring that all of our production facilities and operational activities are efficient and optimized, in compliance with the prevailing laws and regulations.

Mempertimbangkan hal tersebut, kami secara bertahap beralih ke sumber energi berkelanjutan dan berupaya meningkatkan efisiensi energi di semua lokasi kami. Kami telah mengurangi emisi karbon kami melalui berbagai inisiatif pengurangan emisi karbon serta penggunaan panel surya di fasilitas manufaktur kami.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh limbah dari kegiatan operasional memenuhi baku mutu lingkungan dan dikelola sesuai peraturan dan persyaratan yang berlaku, serta melakukan pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sampoerna berkomitmen untuk mencegah, mengurangi, dan menggunakan kembali/ mendaur ulang limbah yang dihasilkan dari operasional dan rantai nilai kami.

Untuk pengelolaan limbah, target kami adalah untuk mencapai nol limbah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dari fasilitas produksi kami, pada tahun 2024. Untuk itu, kami telah menerapkan berbagai inisiatif.

Di sisi masyarakat, kami bekerja sama dengan Waste4Change melalui program edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah di Karawang, Jawa Barat.

Kami juga mengajak karyawan kami untuk bergerak dan meningkatkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya melalui inisiatif #SayaAjaBisa.

Dalam hal limbah pasca konsumsi oleh perokok dewasa, kami percaya bahwa cara paling efektif untuk mengurangi limbah ini adalah dengan meningkatkan kesadaran untuk membuang puntung rokok dengan benar melalui inisiatif "*Leave No Trace*" dan "Kecil-Kecil Lama-Lama Jadi Bukti".

Kami juga menjaga kesadaran akan penggunaan air dan mendorong praktik daur ulang air, konservasi daerah aliran sungai, dan pengelolaan air berkelanjutan melalui kerja sama dengan para pemangku kepentingan.

Untuk mendukung pengelolaan air tersebut, Sampoerna telah memiliki sertifikasi internasional dari Alliance for Water Stewardship (AWS) untuk inisiatif konservasi air di fasilitas produksi kami di Pasuruan, Jawa Timur sejak 2019, serta di fasilitas produksi kami di Karawang, Jawa Barat sejak 2021.

With sustainability in mind, we are gradually shifting to sustainable energy sources and striving to improve energy efficiency across all our sites. We have reduced our carbon emissions through several carbon emission reduction initiatives and the use of solar panels in our manufacturing facilities.

The Company is committed to ensuring that all of the waste from our operations meet the environmental quality standards and are managed in accordance with the applicable rules and requirements. We are also committed to managing natural resources responsibly and sustainably. Sampoerna commits to prevent, reduce, and/or recycle waste within our operations and value chain.

On waste management, our goal is to achieve zero waste to landfill by 2024, and we have implemented various initiatives.

In terms of community, collaborating with Waste4Change we conduct education programs to increase public awareness on waste management in Karawang, West java.

We also encouraged our employees to participate in #SayaAjaBisa initiative to raise awareness of proper waste disposal.

In terms of post-consumer waste by adult consumer, we believe the most effective way to reduce waste is to raise awareness of proper disposal of cigarette butts through the “Leave No Trace” and “Small Trash Matters (Kecil-Kecil Lama-Lama Jadi Bukti)” campaign.

We also maintain our water usage and promote water recycling, watershed conservation, and sustainable water management in collaboration with stakeholders.

To strengthen our water management, Sampoerna has obtained international certification from the Alliance for Water Stewardship (AWS) for our water conservation initiatives at our production facilities in Pasuruan, East Java since 2019, as well as our production facilities in Karawang, West Java since 2021.

PILAR SOSIAL

Mengelola Dampak Sosial

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan penciptaan nilai dan dampak positif pada aspek sosial, baik di dalam maupun di luar operasional kami, untuk memberi manfaat tidak hanya bagi karyawan dan mitra kami sendiri, tetapi juga komunitas tempat kami beroperasi. Secara internal, kami memastikan kondisi kerja yang adil dan menjaga kesehatan, keselamatan, serta kesejahteraan karyawan kami.

Pada tahun 2022, kami menerima berbagai penghargaan dan pengakuan terkait program dan inisiatif terkait keberlanjutan, di antaranya:

1. *Top CSR Awards 2022* dan *Top Leader untuk CSR Commitmen*t
2. Penghargaan *Sustainable Development Goals* (ESDG) Jawa Timur 2022, dari Connectpedia
3. Apresiasi dari Forum Perencanaan *Corporate Social and Environmental Responsibility*
4. *Best Award for Disaster Management* –BISRA Awards 2022
5. Penghargaan Radar Bromo untuk Program CSR Pemberdayaan Masyarakat dan Pelestarian Sumber Daya Alam, dari Jawa Pos
6. Penghargaan *Top Employer* 2022, dari Institut Top Employer
7. *Global Equal-Salary Certification*
8. *Silver Excellence* untuk kategori Wellbeing dan *Silver Excellence* untuk kategori *Diversity, Equity, and Inclusion* dari HR Excellence

Program Pemulihan Ekonomi Nasional

Pada tahun 2022, Sampoerna bekerja sama dengan Stapa Center, Yayasan Rumah Kita Sidoarjo, Yayasan Inovasi Teknologi Indonesia (Inotek), Imajinasi Penaja Mala, dan Business Export Development Organization (BEDO) untuk mendukung pemulihan

SOCIAL PILLAR

Managing Social Impact

We are committed to continuously improving the Company's value creation and positive impact in terms of social aspect, within our operations and beyond, impacting not only our employees and partners but also the communities where we operate. Internally, we strive for fair working conditions and ensure the health, safety, and well-being of our employee.

In 2022, we received various awards and recognitions for our sustainability-related programs and initiatives, including:

1. Top CSR Awards 2022 and Top Leader for CSR Commitment
2. East Java Sustainable Development Goals (ESDG) 2022, from Connectpedia
3. Appreciation from Corporate Social and Environmental Responsibility Planning Forum
4. Best Award for Disaster Management – BISRA Awards 2022
5. Radar Bromo Award on CSR program for community empowerment and environmental conservation, from Jawa Pos
6. Top Employer 2022 award, from Institute Top Employer
7. Global Equal Salary Certification
8. Silver Excellence for Wellbeing and Silver Excellence for Diversity, Equity, and Inclusion, from HR Excellence

National Economic Recovery Program

In 2022, Sampoerna collaborated with the Stapa Center, Yayasan Rumah Kita Sidoarjo, Yayasan Inovasi Teknologi Indonesia (Inotek), Imajinasi Penaja Mala and Business Export Development Organization (BEDO) to support the national economic recovery through MSME

ekonomi nasional melalui program-program pemberdayaan UMKM antara lain di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta, agar mereka dapat terus bertumbuh, beradaptasi, dan berinovasi sejalan dengan proses pemulihan ekonomi yang terjadi di berbagai belahan dunia.

Usaha Maju Kian Makmur Untuk Indonesia (UMKM Untuk Indonesia)

Di tahun 2022, Sampoerna mengadakan program Usaha Maju Kian Makmur Untuk Indonesia (UMKM Untuk Indonesia), pelatihan bisnis selama 4 minggu untuk UMKM dalam bentuk webinar di bawah inisiatif Sampoerna Untuk Indonesia (SUI). Hal tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mendukung pemulihan ekonomi Indonesia pasca-pandemi.

empowerment programs such as in East Java, Central Java, and DI Yogyakarta, hence they are able to continue to grow, adapt, and innovate, as the world's economy continue to recover.

Usaha Maju Kian Makmur Untuk Indonesia (UMKM Untuk Indonesia)

In 2022, Sampoerna held the Usaha Maju Kian Makmur Untuk Indonesia (UMKM Untuk Indonesia) program, a 4-week business training for MSMEs in the form of webinars under the Sampoerna Untuk Indonesia (SUI) initiative. It is part of the Company's commitment to supporting the country's economic recovery post-pandemic.

Pelatihan yang diselenggarakan pada bulan Agustus hingga Oktober 2022 ini terdiri dari 10 sesi dan melibatkan 20 pembicara dari beragam bidang keahlian. Lebih dari 116.000 peserta mengikuti rangkaian kegiatan webinar tersebut, dan acara puncak yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2022.

Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC)

Pada tahun 2007, Sampoerna meresmikan Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC), sebagai program pemberdayaan kewirausahaan dengan tujuan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat setempat, di lahan seluas 27 hektar di Pasuruan, Jawa Timur. Sampoerna percaya bahwa mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui program pemberdayaan yang efektif dan partisipatif akan mendukung pencapaian tujuan pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

SETC senantiasa mendorong inisiatif peluang ekonomi dalam rangka membantu masyarakat yang membutuhkan untuk mewujudkan standar hidup yang lebih baik demi masa depan keluarga Indonesia.

The training series, held between August to October 2022, consisted of 10 sessions and involved 20 speakers from various expertise. More than 116,000 participants took part in the series of webinar activities, and the pinnacle event was held on October 28, 2022.

Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC)

In 2007, Sampoerna established the Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC), a 27 hectares of land in Pasuruan, East Java, an entrepreneurship empowerment program that aims to develop local communities' economies. Sampoerna believes that realizing community economic independence through effective and participative empowerment programs will indeed support the government's objectives in bringing equal prosperity for all.

SETC constantly encourages economic opportunity initiatives to help communities striving to achieve a better standard of living for Indonesian families in the future.

Sampoerna Retail Community (SRC)

Salah satu program unggulan kami, Sampoerna Retail Community (SRC), terus menghadirkan perubahan positif dan kemajuan, tidak hanya bagi toko-toko kelontong tradisional yang berpartisipasi, tetapi juga untuk masyarakat di sekitar mereka.

Berawal dari hanya 57 toko kelontong tradisional di Medan, Sumatera Utara pada tahun 2008, kini SRC memiliki lebih dari 225.000 anggota yang tersebar di seluruh provinsi Indonesia. Sekitar 58 persen dari pemilik toko kelontong yang tergabung dalam SRC adalah perempuan, di mana 30 persen di antaranya menjadi tulang punggung keluarga.

Melalui bantuan dan pelatihan tentang berbagai keterampilan bisnis yang perseroan berikan, termasuk manajemen stok, penataan toko, dan loyalitas konsumen, kami membantu mitra ritel untuk meningkatkan pendapatan dan mengembangkan bisnis mereka.

Sampoerna Retail Community (SRC)

One of our flagship programs, Sampoerna Retail Community (SRC), continues to make a difference not just in the livelihoods of the participating traditional retail stores, but also in the communities around them.

Starting in 2008 with just 57 traditional retailers in Medan, North Sumatra, now SRC has more than 225,000 retailers as members in all provinces across the country. Around 58 percent of the traditional retailers owners, who are members of the SRC, are women, where 30 percent of them are breadwinners for their families.

Through the assistance and training that the company provide on various business skills, including stock management, store arrangement, and consumer loyalty, we support these retail partners increase their revenues and grow their business.

Dukungan bagi Pendidikan

Sampoerna bekerja sama dengan Putera Sampoerna Foundation (PSF) secara konsisten mendukung pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah namun memiliki prestasi akademik yang baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mendukung pelatihan bagi guru di bidang pendidikan vokasi. Hingga tahun 2022, Sampoerna dan PSF telah menyediakan dukungan bagi lebih dari 4.400 mahasiswa dan lebih dari 16.900 anggota masyarakat secara umum.

Support for Education

Sampoerna in collaboration with the Putera Sampoerna Foundation (PSF) consistently supports education for university students from low-income families who have good academic achievements to continue their education to a higher level and supports training for teachers in vocational education. As of the end of 2022, Sampoerna and PSF have supported more than 4,400 university students and more than 16,900 members of the community.

Bantuan bagi Bencana di Cianjur

Sampoerna Rescue (SAR) bersama dengan mitra kami, Yayasan Senyum Untuk Negeri (SUN), memberikan bantuan bagi penduduk Cianjur, Jawa Barat yang terdampak gempa bumi pada November 2022. Di bawah koordinasi nasional oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), tim berhasil mendistribusikan 220 selimut, 2 tenda pleton, 72 terpal, dan 25.000 liter air ke beberapa lokasi pengungsian, serta memobilisasi kendaraan SAR ke area yang terdampak.

Cianjur Disaster Relief

Sampoerna Rescue (SAR) together with our partner, Senyum Untuk Negeri (SUN) Foundation, provided assistance to people in Cianjur, West Java who were affected by the earthquake disaster in November 2022. Under the national coordination by the National Search and Rescue Agency (BASARNAS) and the National Agency for Disaster Countermeasure (BNPB), the team managed to distribute 220 blankets, 2 platoon tents, 72 tarpaulins, and 25,000 liters of water to several evacuation camps, as well as mobilized SAR vehicles to the affected area.

PILAR TATA KELOLA

Tata kelola memegang peran penting dalam menjamin dipatuhinya nilai-nilai perusahaan dalam setiap aspek pelaksanaan bisnis. Konsistensi dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik juga bertujuan untuk melindungi pemangku kepentingan dan mendukung kesuksesan tercapainya tujuan Perseroan di masa depan.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki struktur badan tata kelola yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, dan pendukungnya.

GOVERNANCE PILLAR

We believe that governance is crucial in ensuring that all aspects of the company's business operations comply with our corporate values. Consistency in implementing the principles of good corporate governance will also protect the interest of the stakeholders and help the Company successfully achieve its future goals.

In implementing good corporate governance, Sampoerna has a structure of governance body that includes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees, and other supporting bodies.

Integritas Bisnis

Etika dan integritas membentuk cara pikir, perilaku, dan pengambilan keputusan setiap individu dalam Perseroan, baik dengan sesama rekan kerja maupun pihak ketiga mana pun. Semakin tingginya intensitas kegiatan dan kompleksitas bisnis, maka isu-isu yang terkait dengan integritas, seperti korupsi, penipuan, kepatuhan, persaingan, dan lain-lain turut semakin mengemuka.

Isu-isu tersebut dapat mengancam reputasi perusahaan dan kemampuannya memberikan nilai kepada pemegang saham.

Perseroan mengadopsi kebijakan praktik bisnis yang berintegritas dari perusahaan induk

Business Integrity

In Sampoerna, ethics and integrity guide each of the Company's employees in the way they think, behave, and make decisions, both among their colleagues and around external third parties. The heightened intensity of business activities and complexity has raised issues related to integrity, including corruption, fraud, compliance, and competition, among others.

Such issues might potentially harm the Company's reputation and its ability to provide value to the Company's shareholders.

Sampoerna has adopted the policy on business integrity practices of its parent company, PMI, as

kami PMI sebagai panduan untuk melakukan kegiatan usaha serta patuh pada peraturan terkait integritas bisnis, anti-korupsi, dan anti-penipuan yang relevan di wilayah negara Republik Indonesia.

Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia

Kami menyadari bahwa kegiatan usaha Perseroan dapat memengaruhi hak asasi manusia karyawannya, pekerja dalam rantai pasokan, masyarakat di sekitar wilayah kami beroperasi, dan konsumen dewasa. Dampak terhadap hak asasi manusia yang disebabkan oleh kegiatan usaha bisa terjadi secara langsung atau tidak langsung.

Sampoerna percaya bahwa hak asasi manusia melekat pada semua individu sehingga setiap orang harus diperlakukan dengan bermartabat, terlepas dari apa pun kebangsaan, tempat tinggal, gender, asal kebangsaan atau etnis, warna kulit, agama, bahasa, atau status lainnya. Ini sejalan dengan Prinsip-prinsip Panduan untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights/UNGPs) yang disahkan dengan suara bulat oleh Dewan Hak Asasi Manusia PBB pada Juni 2011, dengan dukungan dari pemerintah seluruh dunia.

Berdasarkan UNGP, pelaku usaha diakui dapat berdampak pada penerapan hak asasi manusia baik secara positif maupun negatif dan oleh karenanya pelaku usaha harus bertanggung jawab serta mengelola dampak-dampak tersebut.

PMI telah menetapkan Komitmen Hak Asasi Manusia sebagai landasan strategi hak asasi manusia Perseroan dan berkomitmen untuk mengelola bisnis sesuai dengan UNGPs.

Sebagai bagian dari PMI, Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dalam organisasi dan di seluruh rantai nilai kami.

Perseroan memastikan bahwa hak asasi manusia dihormati dan ditegakkan oleh mitra bisnis, termasuk pemasok.

a guide for conducting everyday activities and making sure they comply with relevant business integrity, anti-corruption, and anti-fraud regulation within the Republic of Indonesia.

Respect for Human Rights

We are aware that business activities might have an impact towards employees, workers within the supply chain, the communitiees surrounding the Company's operations, as well as consumers' human rights. The impact on human rights due to business activities may be direct or indirect.

Sampoerna believes that human rights are inherent to all individuals, and every person should be treated with dignity, regardless of nationality, place of residence, gender, origin of nationality or ethnicity, skin color, religion, language, or other statuses. This is align with the United Nations Guiding Principles on Business and has issued the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs) which were unanimously adopted by the UN Human Rights Council in June 2011 and supported by governments of all nations in the world.

Based on the UNGPs, businesses are recognized to potentially have both positive and negative impacts on human rights and hence, are responsible and should manage the impacts.

PMI established a Human Rights Commitment as the basis of the Company's human rights practices and is committed to managing the business in accordance with the UNGPs.

Respect for the human rights of all the employees working in our organization and our entire value chain is Sampoerna's deep commitment as part of PMI.

The Company ensures that human rights are respected and upheld by business partners, including suppliers.

2

Kinerja Keberlanjutan Pada Aspek Lingkungan

Sustainability Performance On Environmental Aspect

2

Mengatasi Dampak Terhadap Lingkungan

Reducing Our Environmental Footprint

KONTEKS KEBERLANJUTAN

Seiring dengan proses pemulihan dari dampak ekonomi dan sosial yang sangat serius akibat pandemi Covid-19, perubahan iklim tetap menjadi ancaman bagi populasi global dan keberlanjutan bisnis secara umum. Adanya berbagai tantangan geopolitik global baru-baru ini juga telah menciptakan tekanan tambahan serta ketidakstabilan dalam rantai pasok global.

Dalam kerangka mengatasi isu perubahan iklim global, Indonesia sebagai perekonomian terbesar di Asia Tenggara telah berkomitmen untuk melaksanakan transisi energi yang berkeadilan. Melalui dokumen *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC) 2022, Indonesia telah menetapkan target penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menuju *net-zero emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat.

Dengan adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah yang selaras dengan skenario mencegah kenaikan suhu global lebih dari 1,5 derajat Celsius, peluang partisipasi dari korporasi semakin terbuka untuk menurunkan emisi GRK, sebagai aksi mengatasi perubahan iklim nasional dan berkontribusi dalam pencapaian target iklim di tingkat global.

SUSTAINABILITY CONTEXT

As the world continues to recover from the Covid-19 pandemic and severe economic and social disruptions, climate change issues remain a threat to the global population and businesses sustainability in general. On top of that, the recent global geopolitical challenges had created additional pressure and instability in global supply chains.

Within the framework of global climate change initiatives, Indonesia as the largest economy in Southeast Asia has committed to a just energy transition. Through the 2022 Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) document, Indonesia has set a target of reducing Greenhouse Gases (GHG) emissions to net-zero emissions by 2060 or sooner.

With Government policies in line with the scenario of limiting global temperature rise of not more than 1.5 degrees Celsius, there are opportunities for corporations to participate in reducing GHG emissions, as part of national action to mitigate climate change impact and contributing to global climate goal.

KOMITMEN SAMPOERNA

Sampoerna percaya bahwa keberlanjutan berarti secara konsisten menciptakan nilai dalam kegiatan usaha kami, sebagai kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Keberlanjutan dari seluruh rantai pasokan kami sangat dipengaruhi oleh perubahan iklim, mulai dari produksi hingga distribusi, termasuk petani yang menyediakan bahan baku kami. Dengan demikian, pengelolaan dampak lingkungan dan risiko merupakan salah satu pilar keberlanjutan utama Sampoerna.

Upaya berkelanjutan kami dalam mengurangi jejak lingkungan dalam operasi kami, serta pelestarian lingkungan di komunitas kami, adalah cara kami menangani aspek lingkungan dari Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

Topik-topik utama pengelolaan lingkungan dalam menghadapi perubahan iklim, pada fasilitas produksi dan operasi Perseroan, termasuk masyarakat di sekitar kami beroperasi, meliputi:

- Efisiensi penggunaan energi dan penurunan emisi
- Pengelolaan air, dan
- Pengelolaan limbah

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh buangan dari kegiatan operasi agar memenuhi baku mutu lingkungan dan dikelola sesuai peraturan dan persyaratan yang berlaku serta melakukan pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat wilayah operasional perusahaan yang berada di, bersebelahan, atau berdekatan dengan daerah dengan nilai konservasi keanekaragaman hayati yang tinggi.

SAMPOERNA'S COMMITMENT

Sampoerna believes that sustainability means consistent in value creation within our business as a contribution to the environment and communities.

Our entire supply chain sustainability is greatly affected by climate change, starting from production to distribution, as well as our partner farmers where we source our raw materials. Thus, environmental and risk impact management is one of Sampoerna's key pillars of sustainability.

Our ongoing effort in reducing environmental footprint within our operations, as well as environmental preservation in our communities, are how we address our environmental aspects of Environmental, Social and Governance (ESG).

The main topics of environmental management at the Company's production and operational facilities, including our communities, in addressing climate changes are:

- Energy efficiency and emission reduction
- Water management, and
- Waste management

The Company is committed to ensuring that all waste from operations meets environmental quality standards and is managed according to applicable rules and requirements as well as managing natural resources in a responsible and sustainable manner.

In the reporting year, there were no company operational areas located in, or adjacent to areas with high conservation value of biodiversity.

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

Untuk menjamin keberlanjutan, dampak negatif terhadap lingkungan harus diminimalkan dan pada saat bersamaan seluruh fasilitas produksi dan operasi juga harus melakukan efisiensi dan optimasi, sejalan dengan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Fasilitas milik Sampoerna terdiri dari tujuh fasilitas produksi dan sejumlah kantor penjualan. Kegiatan produksi dan operasi pabrik serta gudang Perseroan memanfaatkan sumber daya alam dan energi serta menimbulkan limbah.

Perseroan mendukung sejumlah fasilitas produksi tersebut untuk meningkatkan kinerja lingkungan, berinovasi, serta melakukan inisiatif yang dapat meningkatkan manfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Seluruh upaya ini kami tempuh dalam kerangka Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pada tahun 2022, Pabrik Sampoerna di Pasuruan, Jawa Timur memperoleh penghargaan peringkat hijau pada penilaian PROPER 2021-2022 untuk yang kedua kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Peringkat PROPER hijau diberikan kepada perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan.

Pada tahun yang sama, pabrik kami di Karawang, Jawa Barat memperoleh penghargaan peringkat biru pada penilaian PROPER 2021-2022. Peringkat PROPER biru diberikan kepada perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan yang dipersyaratkan.

ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE

To ensure sustainability, negative impacts on the environment must be minimized and at the same time all production and operational facilities must also carry out efficiency and optimization, in line with compliance with laws and regulations.

Sampoerna's operates seven production facilities and several sales offices. Production and operation of the Company's factories and warehouses utilize natural resources and energy as well as generate waste.

The Company supports most of its production facilities in improving its environmental performance, innovation, and carries out initiatives to improve benefits for the surrounding community. We undertake all of these efforts within the framework of the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) organized by the Ministry of Environment and Forestry.

In 2022, the Sampoerna Factory in Pasuruan, East Java was awarded a green rating in the 2021-2022 PROPER from the Ministry of Environment and Forestry for the second time. Green rating PROPER is given to companies that had implement environmental management above the required threshold.

On the same year, our factory in Karawang, West Java was awarded a blue rating PROPER 2021 – 2022. Blue rating PROPER is given to companies that had implement environmental management in accordance with required threshold.

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Efisiensi Energi
Energy efficiency

Pada 2022, bila dibandingkan 2018, penggunaan energi di fasilitas produksi kami telah mampu menjadi

30% lebih efisien

30% more efficient in utilizing energy in all our production facilities in 2022, compare to 2018.

Intensitas Energi
Energy Intensity
(GJ/Mio Cig)

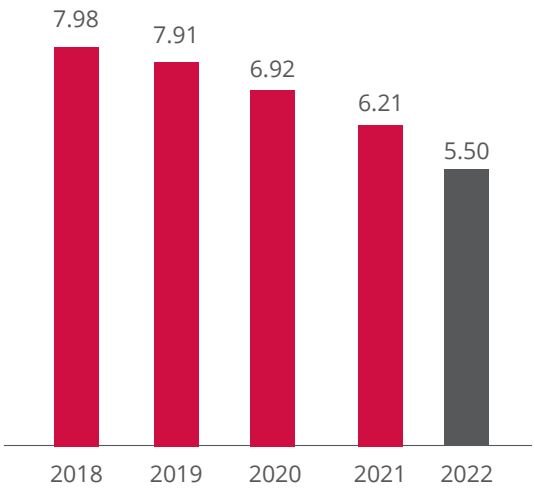

Pengurangan Emisi GRK*
GHG Emission Reduction
(ton CO_2e)

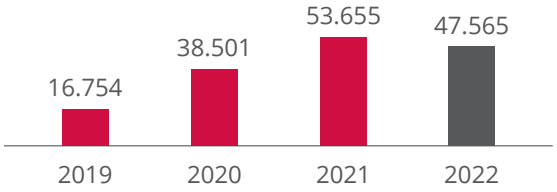

*Tahun dasar 2019
Baseline year 2019

Emisi GRK dari Kendaraan
GHG Emission from Fleet
(ton CO_2e)

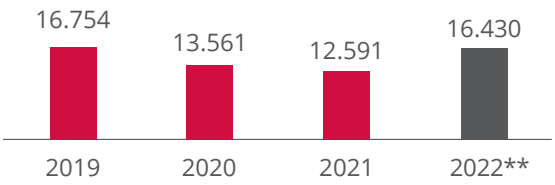

**Adanya penambahan kegiatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya
Due to increase in business activities compare to previous years

Pengurangan Emisi dari Kendaraan
Fleet Emission Reduction

Sejak 2019, Perseroan berhasil menurunkan emisi dari kendaraan sebesar

4.487 Ton CO_2e

atau mencapai penurunan sebesar

27%.

Since 2019, the Company has successfully reduced emissions from vehicles by 4,487 tons of CO_2e or achieving a reduction of 27%.

Karbon netral di seluruh fasilitas produksi
All production facilities have obtained carbon neutral

Seluruh fasilitas produksi kami telah mencapai Karbon Netral, yang diperoleh melalui pemanfaatan energi terbarukan dan penggunaan energi yang memiliki pengakuan *Green Energy*

All of our production facilities have achieved Carbon Neutral, by utilizing renewable energy and energy that is verified as Green Energy

Pengelolaan Limbah*
Waste Management
(Percentage waste to landfill)

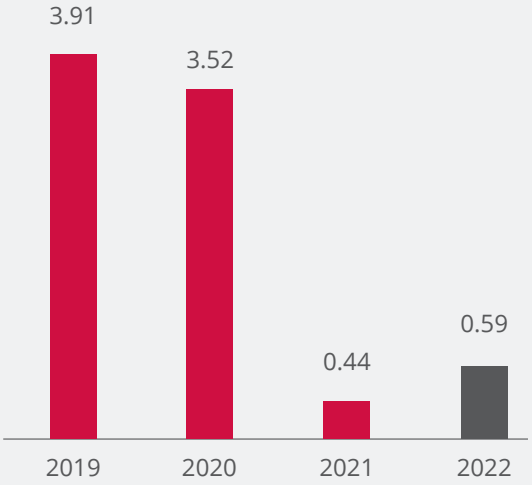

*Lebih dari 85% limbah ke TPA telah diolah kembali menjadi energi dan bahan pupuk
More than 85% of waste to landfill has been recycled to energy and fertilizer

Efisiensi pengelolaan Air
Water management and efficiency

44% lebih efisien

Pada 2022, penggunaan air di fasilitas produksi kami telah mampu menjadi lebih efisien sebesar 44%.

44% more efficient in water utilization in all our production facilities in 2022.

Intensitas Penggunaan Air
Water Consumption Intensity
(m^3/Mio Cig)

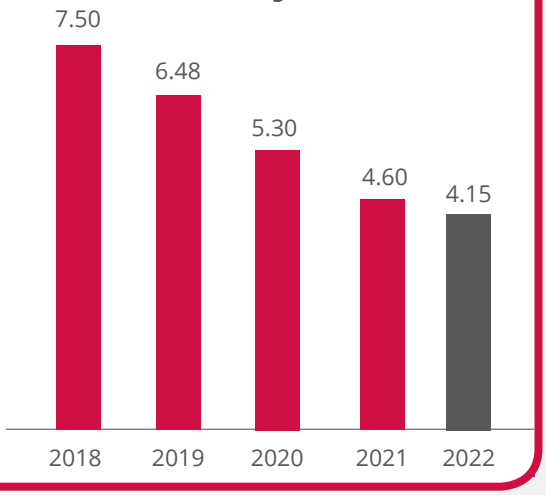

Pencapaian Proper
Proper Achievement

Instalasi Installation	2020	2021	2022
Pabrik Sukorejo – Pasuruan, Jawa Timur Sukorejo Factory – Pasuruan, East Java	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green
Pabrik Karawang, Jawa Barat Karawang Factory, West Java	n.a	Biru Blue	Biru Blue

Sistem Manajemen Lingkungan

Perseroan menerapkan sistem manajemen lingkungan berdasarkan standar internasional ISO 14001 untuk mengelola aspek penting lingkungan, kepatuhan, dan peningkatan berkelanjutan di fasilitas-fasilitas kami. Sebanyak tujuh fasilitas produksi kami telah telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 yang terintegrasi dengan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dan sistem manajemen mutu.

Penerapan sistem manajemen lingkungan diperkuat dengan penerapan *Global Environment, Health and Safety* (EHS) Certification dari PMI. Hasil penilaian yang dilakukan pada 2022 mengindikasikan seluruh pabrik di fasilitas produksi kami memenuhi kriteria *Zero Non-Conformity*.

Dengan pengelolaan yang efektif, selama periode pelaporan tidak terjadi kasus keluhan lingkungan dari pihak eksternal di seluruh lingkungan fasilitas produksi Perseroan.

BIAYA LINGKUNGAN

Perseroan telah mengalokasikan dana khusus untuk biaya pengelolaan lingkungan hidup pada seluruh fasilitas manufakturnya.

Selama tahun 2021-2022, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan perseroan adalah masing-masing sebesar Rp12,5 miliar dan Rp11,8 miliar. Biaya tersebut meliputi antara lain, biaya pembayaran retribusi limbah, pengukuran parameter kualitas lingkungan, dan implementasi sistem manajemen lingkungan.

Environmental Management System

The Company implements an environmental management system based on the ISO 14001 international standard to manage important environmental aspects, compliance and continuous improvement at our facilities. Seven of our production facilities are ISO 14001 certified which is integrated with the occupational health and safety management system and quality management system.

The environmental management system is reinforced by the implementation of the Global Environment, Health and Safety (EHS) Certification from PMI. The results of an assessment conducted in 2022 indicate that all factories in our production facilities meet the Zero Non-Conformity criteria.

With effective management, there were no cases of environmental complaints from external parties throughout the Company's production facilities during the reporting period.

ENVIRONMENTAL COST

The Company allocated dedicated funds for environmental management costs in all of its manufacturing facilities areas.

During 2021-2022, the environmental costs were IDR 12.5 billion and IDR 11.8 billion respectively. The costs were includes payment of effluent levies, measurement of environmental quality parameters and implementation of environmental management system.

IKLIM

Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi dalam Mengatasi Isu Perubahan Iklim

KONTEKS KEBERLANJUTAN

Di Indonesia, potensi bencana alam yang terus meningkat, kerap dihubungkan dengan faktor cuaca dan lingkungan termasuk perubahan iklim global.

Sampoerna berkomitmen untuk memperkuat upaya mitigasi dan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim, termasuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), dengan meningkatkan efisiensi dan penghematan energi.

KOMITMEN

Pada 2021, induk utama kami, PMI, menetapkan Philip Morris International *Low-Carbon Transition Plan* (LCTP) yang memuat ambisi PMI mendukung tujuan global mengatasi perubahan iklim, yaitu membatasi kenaikan temperatur sebesar 1,5^{0}C pada akhir abad ini, sesuai dengan Perjanjian Paris.

LCTP yang diterbitkan pada Oktober 2021 memberikan pandangan yang transparan dan terperinci tentang bagaimana PMI merencanakan pencapaian ambisi targetnya terkait iklim, termasuk bagaimana mengukur dan melaporkan capaian tersebut. LCTP sekaligus merevisi target dan strategi dekarbonisasi pada fasilitas operasional langsung PMI di seluruh dunia.

Sejalan dengan PMI, Sampoerna telah menyusun dan menerapkan Rencana Pengelolaan Karbon 2021-2025 untuk masing-masing pabrik yang bertujuan untuk mengurangi emisi GRK dari proses manufaktur. Rencana Pengelolaan Karbon memuat target-target pengurangan emisi setiap tahun yang dimonitor pencapaiannya. Inisiatif yang dilakukan di fasilitas produksi Perseroan antara lain dijelaskan di bawah ini.

CLIMATE

Energy Efficiency and Emission Reduction in Addressing Climate Change Issues

SUSTAINABILITY CONTEXT

In Indonesia, the potential for natural disasters continues to increase, and are often associated with weather and environmental factors, including climate change.

Sampoerna is committed to strengthen its mitigation efforts and resilience on climate change impact, including reducing greenhouse gas (GHG) emissions, by increasing efficiency and reducing energy usage.

COMMITMENT

In 2021, our parent company, PMI, adopted the Philip Morris International Low-Carbon Transition Plan (LCTP) which outlines our ambition to support the global goal of tackling climate change, which is to limit the rise of global temperature to 1.5^{0}C by the end of this century, in accordance with the Paris Agreement.

The LCTP published in October 2021 provides a transparent and detailed view of how PMI plan to achieve its climate ambitions, as well as how to measure and report achievements. LCTP also revises the decarbonization targets and strategies for PMI's direct operations around the world.

Align with PMI's commitment, Sampoerna has prepared and implemented Carbon Management Plan 2021-2025 for each factory which aims to reduce GHG emissions from the manufacturing process. The Carbon Management Plan contains annual emission reduction targets whose achievements are checked. The initiatives carried out at the Company's production facilities are described below.

KINERJA
PERFORMANCE

Energi Dan Emisi Energy And Emission	
Target Target	Emisi nol bersih Karbon netral di semua operasi langsung (cakupan 1+2) pada 2025 Net zero emissions Carbon neutral in all direct operations (scope 1+2) by 2025
	CAPAIAN Achievements
30% Efisiensi energi 30% Energy efficiency	Pada 2022, dibanding 2018, penggunaan energi di fasilitas produksi kami telah mampu menjadi lebih efisien 30%. 30% more efficient in utilizing energy in all our production facilities in 2022, compared to 2018.
27% Pengurangan emisi dari kendaraan/armada 27% Fleet energy efficiency	Sejak 2019, Perseroan berhasil menurunkan emisi dari kendaraan sebesar 4.487 Ton CO_2e atau mencapai penurunan sebesar 27%. Since 2019, the Company has successfully reduced emissions from vehicles by 4,487 tons of CO_2e or achieving a reduction of 27%.
Karbon netral di seluruh fasilitas produksi All production facilities have obtained carbon neutral	Seluruh fasilitas produksi kami telah mencapai Karbon Netral, yang diperoleh melalui pemanfaatan energi terbarukan dan penggunaan energi yang memiliki pengakuan *Green Energy*. All of our production facilities have achieved Carbon Neutral, by utilizing renewable energy and energy that is verified as Green Energy.

Pemanfaatan Energi Terbarukan

Sumber emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Perseroan terutamanya berasal dari pemakaian energi, sehingga upaya mitigasi emisi GRK dititikberatkan pada pencegahan emisi pada penggunaan energi saat proses produksi dan operasional melalui efisiensi dan pemanfaatan energi terbarukan (EBT) sebagai sumber energi.

Sampoerna berkomitmen untuk menggunakan energi terbarukan sepenuhnya untuk memasok listrik pada fasilitas produksi. Untuk mewujudkan hal ini, sumber listrik kami peroleh dari penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan pembelian listrik yang memiliki *Renewable Energy Certificate* (REC) difasilitasi Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Sebagai bagian dari kontribusi Sampoerna terhadap target LCTP yang ditetapkan PMI, saat ini Perseroan telah mulai melakukan transformasi atas sumber listrik yang diperlukan oleh fasilitas produksi kami di Sukorejo agar sepenuhnya menggunakan energi baru dan terbarukan, melalui kombinasi sumber energi yang berasal dari *biomas boiler* yang menggunakan bahan bakar berkelanjutan dan terbarukan, panel surya, dan energi dari pembangkit listrik terbarukan PLN.

Utilizing Renewable Energy

The Company's Greenhouse Gases (GHG) emission source comes mainly from energy use. Thus, the mitigation of GHG emission is focused on the emission prevention in the energy usage for process of production and operations through efficiency and the use of renewable energy sources.

Sampoerna is committed to fully using renewable energy to supply electricity to its production facilities. Thus, we rely our electricity source from Solar Power Plants (SPP) and by purchasing electricity with Renewable Energy Certificates (REC) facilitated by the State Electricity Company (PLN).

As part of Sampoerna's contribution to PMI's LCTP target, currently the Company has started transforming Sukorejo's production plant power resources to fully using renewable energy, utilizing the combination of biomass boiler powered by sustainable and renewable fuel, solar panels, and power from PLN's renewable energy power plant.

CDP

100% Energi Listrik dari Sumber Terbarukan

Perseroan mengoperasikan PLTS di 5 fasilitas manufaktur dengan total kapasitas hingga 1.400 kWp dan memasok energi bersih hingga 1.376 MWh/tahun
The Company operates SPP in 5 manufacturing facilities with a total capacity of up to 1,400 kWp and supplies clean energy of up to 1,376 MWh/year.

Dengan mengkombinasikan kedua pendekatan tersebut, yaitu pemanfaatan sumber energi terbarukan dari PLN, dan energi dari PLTS yang dioperasikan oleh Perseroan, maka seluruh pasokan listrik untuk fasilitas produksi Perseroan pada 2022 sudah sepenuhnya (100%) berasal dari energi bersih.

Inisiatif terkait Efisiensi Energi

Pada fasilitas produksi, Sampoerna melakukan inisiatif efisiensi listrik dan optimasi proses untuk mengurangi emisi GRK. Antara lain:

- *Building Management System* (BMS) yang memungkinkan kami untuk melakukan pengukuran energi dan otomasi operasional seperti pengaturan peralatan pengatur udara, penerangan, air, dan lain sebagainya. Sistem kecerdasan buatan pada BMS juga berfungsi mengatur pendingin udara dengan menyesuaikan beban berdasarkan kebutuhan.
- Pemanfaatan *dashboard* energi untuk secara cepat memantau pemakaian dan kehilangan energi dan membantu menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.

100% Electicity from Renewable Resources

Pada tahun 2022, total energi listrik yang kami pakai adalah 11.631 MWh, sebanyak 11.336 MWh (97%) dipasok oleh energi terbarukan.
In 2022, our total electricity usage is 11,631 MWh, of which 11,336 MWh (97%) was supplied by renewable energy.

By combining those two approaches, renewable energy source from PLN and the Company's SPP, in 2022 all electricity supply for the Company's production facilities is entirely (100%) driven by clean energy.

Energy Efficiency Initiatives

At our production facilities, Sampoerna carries out electricity efficiency initiatives and process optimization to reduce GHG emissions. Among others:

- Building Management System (BMS) which allows us to carry out energy measurements and operational automation such as settings for air conditioning, lighting, water, etc. The artificial intelligence system in BMS also regulates air conditioning by adjusting the load according to needs.
- Utilization of energy dashboards to quickly monitor energy consumption and loss and help determine corrective measures.

Pengurangan Emisi GRK Langsung

Sumber emisi GRK langsung berasal dari penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk sarana transportasi karyawan dan distribusi produk. Saat ini, Perseroan telah melakukan pengaturan multi moda transportasi yang mengedepankan transportasi masal dengan kapal laut atau kereta, dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti volume pasar, biaya, kapasitas gudang, dan lain-lain sehingga tidak menimbulkan dampak yang dapat merugikan bisnis.

Sejak tahun 2021, secara bertahap kami melakukan program untuk mengganti kendaraan operasional Perseroan dengan jenis kendaraan baru yang rendah emisi, disamping guna meningkatkan keamanan berkendara. Perseroan juga menawarkan opsi kendaraan tipe *hybrid* dan *electric* kepada karyawan untuk menurunkan jejak karbon dan pemakaian BBM yang lebih rendah per kilometernya.

Sejak tahun 2016, kami terus berupaya mengurangi jejak karbon dari pengiriman barang jadi dan bahan baku produksi. Perseroan mengidentifikasi peluang untuk mengurangi jejak karbon melalui optimalisasi muatan, rute dan moda transportasi. Muatan yang lebih banyak; rute yang lebih efektif untuk mengurangi jarak; dan mengubah moda transportasi dari truk ke kereta api dan kapal dapat menghasilkan jejak karbon yang lebih rendah.

Program *Offset* Karbon

Bersama induk utama kami, Perseroan melakukan program *offset* emisi karbon berdasarkan standar kriteria internasional yang ketat, sekaligus memberikan dampak sosial dan ekonomi.

Offset emisi karbon akan dilakukan untuk emisi karbon yang tidak dapat dihindari.

Direct GHG Emission Reduction

Direct GHG emissions comes from the use of fuel for employee transportation and product distribution. The Company has made multi-modal transportation arrangements that prioritize bulk transportation by ship or train, taking into account aspects such as market volume, costs, warehouse capacity, etc, so as not to have a detrimental impact on the business.

Since 2021, we continue to carry out a program to replace the Company's operational vehicles with new types of low-emission vehicles in stages, in addition to improving driving safety. The company also offers hybrid and electric type vehicles to to employees to lower carbon footprint and fuel consumption per kilometer.

Since 2016, we have continued to reduce our carbon footprint from finished goods and materials deliveries. The company identified opportunity to reduce carbon footprint through transportation load, route, and mode optimization. Higher load of shipment; more effective route to decrease distance; as well as different type of transportation from truck to train and ships that could produce lower carbon footprint.

Carbon Offset Program

Together with our main parent company, the Company carries out a carbon emission offset program based on strict international standard criteria and provides social and economic impacts at the same time.

Offsetting will be done for unavoidable carbon emissions.

Mendapatkan Deklarasi Karbon Netral SGS di 5 Fasilitas Produksi*
5 Production Facilities Obtained SGS Carbon Neutral Declaration

Pabrik Sukorejo | **Pabrik Kraksaan** | **Pabrik Malang** | **Pabrik Rungkut-1** | **Pabrik Rungkut-2**

Melalui upaya-upaya tersebut, sebanyak 5 fasilitas produksi yang dikelola Perseroan telah memperoleh Deklarasi Karbon Netral berdasarkan tinjauan pihak ketiga, yaitu SGS. Deklarasi Karbon Netral diperoleh oleh Pabrik Sukorejo, Kraksaan, Malang, Rungkut-1, dan Rungkut-2 untuk emisi Cakupan-1 dan 2 sesuai dengan PAS2060:2014 untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2021. Perseroan memberikan periode komitmen untuk mempertahankan status hingga 2025 sesuai batasan sertifikasi.

With these efforts, 5 production facilities under the Company's management have obtained Carbon Neutral Declaration based on the third party review, by SGS. The Neutral Carbon Declaration was obtained by Sukorejo Factory, Kraksaan, Malang, Rungkut-1, and Rungkut-2 for Scope-1 and 2 emissions in accordance with PAS2060:2014 for the period 1 January – 31 December 2021. The Company provides a commitment period to maintain status until 2025 within certification limits.

* Tersertifikasi oleh SGS di PT SIS, Pabrik Sukorejo, Kraksaan, Malang, Rungkiut-1, dan Rungkut-2.
Certified by SGS for PT SIS, Plan Sukorejo, Kraksaan, Malang, Rungkut-1, and Rungkut-2

AIR

Pengelolaan Air

KONTEKS KEBERLANJUTAN

Sampoerna menyadari bahwa operasional pabrik kami mempengaruhi penggunaan air di area tersebut. Untuk memperoleh manfaat yang berkelanjutan, kami menerapkan konservasi air di setiap fasilitas produksi dan melibatkan pemangku kepentingan dalam pelestarian sumber daya air.

Perseroan telah menerapkan standar pengelolaan air mengacu pada standar *Alliance for Water Stewardship* (AWS) di Fasilitas Produksi Karawang, Jawa Barat dan Pasuruan, Jawa Timur. Penatalayanan air ini ditujukan untuk mengelola air dengan baik mulai dari hulu ke hilir dengan memastikan efisiensi penggunaan dan pengelolaan dampak air buangan baik terhadap operasional perusahaan, serta keberlanjutan lingkungan sekitar, termasuk menjaga kinerja daerah tangkapan air.

Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan semua air buangan dari fasilitas produksi sudah sesuai dengan standar baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah setempat. Dengan penggunaan air yang mempertimbangkan kelestarian lingkungan dan masyarakat, Perseroan dapat memastikan keberlangsungan operasi dan mencegah terjadinya konflik atas sumber daya alam.

KOMITMEN

Sampoerna berkomitmen untuk mengelola sumber daya air sebagai sumber daya bersama di wilayah di mana kami beroperasi. Penerapan pengolahan air limbah kami lakukan untuk memastikan kualitas air buangan yang dihasilkan selalu memenuhi standar baku mutu air buangan yang berlaku.

WATER

Water Management

SUSTAINABILITY CONTEXT

Sampoerna is fully aware that our plant operations affect water use in the area. To obtain sustainable benefit, we implement water conservation in every production facility and involve stakeholders in the preservation of water resources.

The Company has implemented the Alliance for Water Stewardship (AWS) standards at Karawang, West Java and Pasuruan, East Java Production Facilities. This water stewardship is aimed to manage water from upstream to downstream by ensuring efficient use and managing the impact of wastewater on both the company's operations, as well as the sustainability of the surrounding environment, including maintaining the performance of water catchments.

The Company is responsible to ensure that all wastewater from our facilities comply with the quality standards set by the regional government in charge of the area. By considering environmental and community sustainability in our use of water, the Company can ensure the continuity of operations and prevent conflicts over natural resources.

COMMITMENT

Sampoerna is committed to manage our water as a common resource in the area, within our operation. Trought waste water management we ensure that the quality of wastewater meets applicable standard.

UPAYA PENGELOLAAN

MANAGEMENT EFFORT

Kinerja Pengelolaan Air Water Management Performance	
	CAPAIAN Achievements
44% efisiensi pengolahan air 44% water management efficiency	Melalui upaya yang konsisten, pada 2022, kami mengurangi intensitas air sebesar 44 persen dibandingkan tahun 2018, mencapai rasio setara 2,6 m^3/mio Cig, turun dari 4,7 m^3/mio Cig pada tahun 2018. Through consistent efforts, by 2022, we have reduced water intensity by 44 percent compared to 2018, achieving a ratio equivalent to 2.6 m^3/mio Cig, down from 4.7 m^3/mio Cig in 2018.

Inisiatif-Inisiatif Pengelolaan Air

Perseroan melakukan pengelolaan air di fasilitas produksi secara menyeluruh, meliputi:

- Pengukuran dan pemantauan pemakaian air sebagai bagian dari *Building Management System* (BMS) di Fasilitas Produksi di Karawang dan Pasuruan. BMS melakukan pengukuran dan monitoring air secara daring yang kemudian dianalisis untuk ditindaklanjuti. BMS juga digunakan untuk pengendalian jumlah pemakaian air melalui proses pengaturan parameter, seperti pengaturan tingkat air
- Komunikasi masalah atau bahaya terkait tata kelola air seperti kebocoran melalui platfrom *Hazard Report* (iHARE), pelaporan *Defect Handling* (DH), *Facility Work Order* (FWO), dengan sistem terpusat untuk ditindaklanjuti oleh tim pengelola fasilitas
- Penggunaan tangkapan air hujan (*rainwater catchment*) di Pabrik Karawang, air hujan yang terkumpul diolah pada instalasi pengolahan air (*Water Treatment Plant*/ WTP) untuk kebutuhan utilitas dan produksi. Penghematan yang diperoleh dari inisiatif ini mencapai 3.912 m^3 pada 2022
- Sejak tahun 2020, Perseroan melakukan inisiatif pemutakhiran pipa air (*Water Piping Rejuvenation*), baik untuk pipa pemadam kebakaran ataupun kebutuhan domestik di Pabrik Sukorejo. Program ini bertujuan mencegah kebocoran tidak terdeteksi dengan memindahkan pipa bawah tanah ke atas tanah bersebelahan dengan pipa air pemadam. Inisiatif ini sudah menghemat 8.000 m^3 per tahunnya.

Water Management Initiatives

The Company manages water in production facilities as a whole, including:

- Measurement and monitoring of water usage as part of the Building Management System (BMS) at Production Facilities in Karawang and Pasuruan. BMS performs online water measurements and monitoring which is then analyzed for follow-up. BMS is also used to control the amount of water usage through process parameter settings, such as water level sets
- Communicating problems or hazards related to water management such as leaks through the Hazard Report (iHARE) platform, Defect Handling (DH) reporting, Facility Work Order (FWO), with a centralized system to be followed up by the facility management team
- Using rainwater catchment at Karawang Factory, collected rainwater is processed at a Water Treatment Plant (WTP) for utility and production needs. This initiative had saved 3,912 m^3 of water in 2022
- Since 2020, the Company has carried out Water Piping Rejuvenation initiatives, both for fire extinguisher pipes and domestic needs at Sukorejo Plant. This program aims to prevent undetected leaks by moving underground pipes to above-ground, next to fire extinguisher pipes. This initiatives has saved 8,000 m^3 of water annually.

- Perseroan melakukan optimasi pada sistem boiler di Pabrik Sukorejo, Jawa Timur dan Karawang, Jawa Barat dengan memanfaatkan kembali air kondensat untuk menjadi air umpan, yang akhirnya mengurangi penggunaan air dan bahan bakar. Pada tahun 2022, inisiatif ini menghemat air sebesar 1.135 m^3 di Karawang dan 1.700 m^3 di Pasuruan.

PENATALAYANAN AIR

Air adalah sumber daya milik bersama, yang dimanfaatkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kehidupan dan kegiatan ekonomi serta dimanfaatkan oleh fasilitas-fasilitas kami untuk mendukung produksi. Untuk mengurangi tekanan penggunaan air tawar dan memulihkan daur air, Perseroan melakukan penatalayanan air secara bertanggung jawab yang melibatkan pemangku kepentingan yang lebih luas.

Penatalayanan air ini ditujukan untuk mengelola air dengan baik mulai dari hulu ke hilir dengan memastikan efisiensi penggunaan dan pengelolaan air buangan dilaksanakan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan, baik terhadap terhadap operasional Perusahaan, maupun keberlanjutan lingkungan sekitar, dan termasuk menjaga kinerja daerah tangkapan air.

Perseroan telah menerapkan standar pengelolaan air *Alliance for Water Stewardship* (AWS) di Fasilitas Produksi Karawang, Jawa Barat dan Sukorejo, Jawa Timur, yang memuat persyaratan untuk mencapai kriteria berikut ini:
- Tata kelola air yang baik
- Neraca air yang berkelanjutan
- Status kualitas air yang baik
- Kawasan-kawasan penting terkait air
- Air bersih, sanitasi, dan kebersihan (WASH) yang aman untuk semua.

- The Company optimized the boiler system at Sukorejo, East Java and Karawang, West Java facilities by reusing condensate water into feed water, which ultimately reduced water and fuel consumption. In 2022, this initiative has saved water of up to 1,135 m^3 at Karawang and 1,700 m^3 at Pasuruan.

WATER STEWARDSHIP

Water is a shared resource, which is used by the community to meet their daily needs and support their economic activities, which also used by the company's to support its production and facilities. To reduce water stress and restore the water cycle, the Company carries out responsible water stewardship involving wide range of stakeholders.

The water stewardship intended to manage water properly from upstream to downstream, by ensuring wastewater efficiency and its management are carried out in a sustainable manner, taking into account the Company's operations and the sustainability of the surrounding environment, including maintaining the performance of water catchments.

The Company has implemented the Alliance for Water Stewardship (AWS) standards at Karawang, West Java and Sukorejo, East Java Production Facilities, which contains the requirements to achieve the following criteria:
- Good water governance
- Sustainable water balance
- Good water quality status
- Important water-related areas
- Water, sanitation, and hygiene for all (WASH)

ALLIANCE FOR WATER STEWARDSHIP

Sertifikasi AWS pertama kali diperoleh oleh Fasilitas Produksi Sukorejo, Jawa Timur pada 2019, lalu diikuti oleh Fasilitas Produksi Karawang, Jawa Barat pada 2021.

Pengelolaan Air Buangan

Untuk memastikan kualitas air buangan yang dihasilkan selalu memenuhi standar baku mutu air buangan yang relevan, air buangan yang dihasilkan dari proses produksi diolah di dalam instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL) dan air buangan dari kegiatan domestik diolah di dalam instalasi pengolahan air limbah domestik. Hasil pemantauan kualitas air dilaporkan setiap enam bulan kepada dinas-dinas pemerintah terkait.

Program *Water, Sanitation and Hygiene* (WASH) dan Keterlibatan Masyarakat Lokal

Dalam program WASH, fasilitas-fasilitas produksi Perseroan bekerja sama dengan komunitas di sekitarnya, terutama di daerah tangkapan air. Program WASH di Pasuruan, Jawa Timur, melibatkan masyarakat di daerah tangkapan air Gunung Arjuno dan Sungai Kedunglarangan, yang airnya dimanfaatkan oleh warga Kabupaten dan Kota Pasuruan. Sedangkan di Karawang, Jawa Barat, kami bekerja sama untuk Daerah Aliran Sungai Citarum dengan reboisasi di bantaran Sungai Citarum untuk mencegah erosi, meningkatkan kualitas udara, dan meningkatkan sanitasi dan kebersihan.

AWS certification was first obtained by the Sukorejo, East Java Production Facility in 2019, followed by the Karawang, West Java Production Facility in 2021.

Wastewater Impact Management

To ensure that the quality of wastewater meets the required quality standards, wastewater generated from production is treated in a Wastewater Treatment Plant (WWTP) and domestic wastewater is treated in a Sewage Treatment Plant (STP). The results of water quality monitoring are reported every six months to relevant government agencies.

Water, Sanitation and Hygiene (WASH) Program and Local Community Involvement

Under the WASH program, the Company's production facilities work together with the surrounding community, especially in the water catchment areas. The WASH program in Pasuruan, East Java, involves the community in the catchment area of Mount Arjuno and Kedunglarangan River, where the water is used by residents of Pasuruan Regency and City. While in Karawang, West Java, we are working on reforestation in Citarum River bank to prevent erosion of Citarum River Basin, improve air quality, sanitation and hygiene.

Pada tahun 2022, Perseroan menerima penghargaan *Radar Bromo Award* dari Jawa Pos Radar Bromo untuk kategori Perusahaan dengan Program CSR Pemberdayaan Masyarakat dan Pelestarian Sumber Daya Air, sebagai bentuk apresiasi terhadap konsistensi Perseroan yang mengutamakan pendekatan pemberdayaan masyarakat dalam melaksanakan program keberlanjutannya.

Di Jawa Barat, pada 2021, Perseroan mulai melakukan kegiatan pelestarian daerah tangkapan air di Jawa Barat yaitu di Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum bekerja sama dengan Yayasan Senyum untuk Negeri (SUN) serta Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang dalam program *Water Sanitation and Hygiene* (WASH) 2021 yang dititikberatkan pada reboisasi di bantaran Sungai Citarum. Reboisasi bertujuan untuk mencegah erosi, meningkatkan kualitas udara, dan meningkatkan sanitasi dan kebersihan.

Untuk tahun 2022, Perseroan menjalankan sejumlah program terkait AWS di lokasi sekitar pabrik Karawang yang didasarkan kepada hasil diskusi bersama para pemangku kepentingan setempat. Program-program tersebut meliputi: Pembangunan Sarana Air Bersih, Renovasi Tempat Sampah Sementara, Penanaman pohon di area Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum, dan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

In 2022, the Company received the Radar Bromo Award from Jawa Pos Radar Bromo under the category of Companies with Community Empowerment and Water Resources Conservation CSR Programs, as a form of appreciation for the company's consistency in prioritizing a community empowerment approach in implementing its sustainability programs.

As for West Java, in 2021, the Company started the conservation of Citarum watershed. The Company, in collaboration with Yayasan Senyum Untuk Negeri (SUN) and Municipality government in Karawang launched the 2021 Water Sanitation and Hygiene (WASH) program, which focused on reforestation of Citarum riverbanks to prevent erosion, also improve air quality, sanitation, and cleanliness.

For 2022, based on discussion with local stakeholders, the Company conducted several programs related to AWS in the surrounding community near our Karawang plant. These programs include Clean Water Facilities, Renovation of Temporary Waste Disposal Facility, Planting trees in the Citarum Watershed (DAS) area, as well as Clean and Healthy Behavior education.

Pengelolaan Limbah

Pengelolaan Sampah dan Mendorong Perubahan Perilaku Membuang Sampah Sembarangan oleh Konsumen Dewasa

KONTEKS KEBERLANJUTAN

Dalam isu ini Pemerintah Indonesia mengajak masyarakat, termasuk partisipasi swasta, untuk membangun pengelolaan sampah menuju Indonesia Bersih, Indonesia Maju, dan Indonesia Sejahtera. Sesuai peraturan, industri bertanggung jawab untuk mengelola limbah dari fasilitas produksi, maupun melaksanakan berbagai upaya terkait sampah yang ditimbulkan oleh konsumen, khususnya dari konsumen dewasa kami.

KOMITMEN

Upaya Sampoerna dalam mengelola limbah dan sampah meliputi beragam bentuk guna mencegah, mengurangi, menggunakan kembali dan/atau mendaur ulang limbah dalam operasi dan rantai nilai kami.

Perseroan menargetkan untuk mengurangi timbunan limbah, mendorong pemanfaat limbah, dan membuang limbah secara bertanggung jawab. Target jangka pendek Perseroan adalah untuk menekan jumlah limbah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir sampah (TPA). Pada akhir 2022, Perseroan mampu mengelola 99 persen sampah non Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), sehingga jumlah yang dialihkan ke TPA hampir tidak ada.

UPAYA PENGELOLAAN

Pengelolaan Limbah

Untuk mengurangi limbah di fasilitas produksi maupun distribusi, kami menerapkan konsep *Reduce, Reuse* dan *Recycle* melalui berbagai inisiatif, antara lain:

Waste Management

Waste Management and Encourage Adult Consumers Behavior Change on Littering

SUSTAINABILITY CONTEXT

Indonesia government aims to achieve a clean, developed, and prosperous nation, encourages the participation of all stakeholders, including the private sector, in building a proper waste management. In accordance with waste management law, industries are responsible for managing manufacturing waste, as well as making an effort in various way to address waste generated from consumers, specifically our adult consumers.

COMMITMENT

Sampoerna continues efforts in waste management, are including preventing, reducing, reusing and/or recycling waste in our operations and value chain.

The Company target is to reduce its operational related waste, encourage recycle and responsible waste disposal. The Company's short-term target is to reduce, to almost zero, operational related waste send to landfills. By the end of 2022 the Company has managed to reduce 99 percent of its non-hazardous waste from being sent to landfills.

MANAGEMENT EFFORT

Waste Management

Our approach in waste management within production and distribution facilities is based on Reduce, Reuse and Recycle approach, through various initiatives such as:

- Di fasilitas produksi, sampah dipilah berdasarkan sifat dan tujuan pengelolaannya, kemasan dikembalikan kepada pemasok untuk digunakan kembali/didaur ulang. Pemisahan tempat sampah dengan kode warna untuk mempermudah perlakuan penanganan akhir disertai program edukasi dan komunikasi agar pemilahan menjadi efektif.
- Mengubah limbah padat menjadi salah satu sumber energi alternatif.
- Khusus untuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dipisah dan dikelola sesuai peraturan.

Dengan pengelolaan yang efektif, selama periode pelaporan tidak terjadi kasus tumpahan akibat limbah di seluruh lingkungan fasilitas produksi Perseroan.

- In production facilities, waste is sorted based on its nature and treatment purpose, packaging is returned to suppliers for reuse/recycling, color-coded waste bins to facilitate final waste sorting, complimented with education and communication program for effective waste sorting.

- Re-purpose, solid waste as one of renewable energy source.
- As for hazardous wastes, it is being treated separately and managed in accordance with regulations.

With effective management, there were no cases of waste spills throughout the Company's production facilities during the reported period.

SAMPAH PASCA KONSUMSI

Mendorong Perubahan Perilaku Membuang Sampah Sembarangan Pada Konsumen Dewasa

Sesuai peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 75 Tahun 2019, setiap pelaku usaha yang memproduksi barang berkemasan plastik wajib memiliki *road map* pengurangan sampah plastik hingga 30% pada tahun 2029. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Sampoerna bersama perusahaan lain juga mematuhi peraturan tersebut.

Selain itu, Perseroan juga melakukan edukasi dan kampanye untuk tidak membuang sampah puntung sembarangan baik melalui kegiatan maupun informasi melalui media yang dikelola Perseroan, sebagai salah satu cara untuk mendorong perubahan perilaku membuang sampah pada konsumen dewasa.

Kolaborasi bersama Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO)

Kami melibatkan berbagai elemen masyarakat, antara lain: organisasi masyarakat sipil, pemerhati lingkungan, dan lembaga *think-tank* dalam upaya kami meningkatkan perubahan perilaku dalam mengelola sampah. Perseroan tergabung dalam Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO) untuk mendukung peningkatan pengumpulan dan pendaur ulangan sampah.

Pengelolaan Sampah Bersama Komunitas

Perseroan bekerja sama dengan Waste4Change, dalam menjalankan program edukasi pengelolaan sampah dan peningkatan fungsi fasilitas pendukung pengelolaan sampah dengan metode *Black Soldier Flies* (BSF) di Desa Gunting, Sukorejo, Pasuruan, Jawa Timur.

Program ini bertujuan untuk membantu pengelolaan sampah, pemberdayaan masyarakat, dan juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah.

POST-CONSUMER WASTE

Encourage Behavioural Change Toward Littering Among Adult Consumer

In accordance to The Ministry of Environment and Forestry regulation number 75 year 2019, any businesses produce goods with plastic packaging are required to have a road map to reduce its plastic waste by 30% in 2029. As a responsible company, Sampoerna together with other company also comply the regulation.

Aside from that, the Company also conduct public education and campaigns against cigarette butt littering either through events or other form of communication managed by the Company, as a way to encourage behavioral change toward littering among adult consumers.

Collaboration with Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO)

We engage with various elements of our society, among others are: civil society organizations, environmentalist, and think-tanks in our effort to encourage behavioral change toward littering. The Company is a member of Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO) to support increase collection and recycling.

Waste Management Initiatives With Community

The Company collaborates with Waste4Change, in running an education program on waste management and enhancement of waste management facilities for waste management using the Black Soldier Flies (BSF) method in Gunting Village, Sukorejo, Pasuruan, East Java.

The program is intended to facilitate waste management, community empowerment and also to increase public awareness in waste management.

Mendorong Perubahan Perilaku Konsumen Dewasa Terhadap Sampah

Perseroan melakukan kampanye perubahan perilaku konsumen dewasa dalam membuang sampah pada tempatnya melalui kampanye "Leave No Trace" dan "Kecil-Kecil Lama-Lama Jadi Bukti", yang menyampaikan pesan agar perokok dewasa membuang sampah puntung rokok pada tempatnya.

Bentuk aktivitas "Leave No Trace" pada tahun 2022 meliputi antara lain, penayangan komunikasi visual bagi para perokok dewasa di media yang relevan seperti digital banner dan konten video, serta menyediakan fasilitas (toolbox) untuk memudahkan perokok dewasa, membuang sampah puntung rokok dengan bertanggungjawab. Program "Leave No Trace" diikuti oleh lebih dari 422.000 perokok dewasa (18 tahun ke atas) melalui situs web dan bekerjasama dengan 22 lokasi untuk pengumpulan sampah puntung rokok yang kemudian diproses secara bertanggungjawab.

Sementara itu kampanye "Kecil-Kecil Lama-Lama Jadi Bukti" diperuntukkan guna menginspirasi para perokok dewasa untuk mengubah sampah menjadi barang yang berguna (*upcycle*) melalui berbagai bentuk komunikasi visual di media massa yang relevan seperti iklan TV, media luar ruang, dan spanduk digital, yang pada tahun 2022 mencapai 31,3 juta perokok dewasa. Di samping itu pesan *upcycling* perusahaan juga dilakukan melalui penyebaran *billboard* kreatif yang 100% terbuat dari sampah daur ulang termasuk puntung rokok. Disamping itu, perusahaan juga memfasilitasi para perokok dewasa untuk dapat membuang sampah, termasuk puntung rokok dan botol plastik melalui berbagai *toolboxes*, seperti *upcycling vending machines* yang kami sediakan bersama berbagai mitra, salah satunya pada festival musik terbesar, Soundrenaline, dan sejumlah tempat kumpul lainnya.

Kegiatan Membersihkan Lingkungan

Pada September 2022, dalam kegiatan bersih-bersih *Clean Up Day* dan penanaman bibit pohon bakau, Perseroan bekerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat, Sea Soldier, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut secara serentak di dua lokasi.

Encourage Behavioural Change Toward Littering Among Adult Consumers

The Company carried out a campaign to change adult consumers behavior for proper waste disposal with the "Leave No Trace" and "Small Trash Matter" (Kecil-Kecil Lama-Lama Jadi Bukti) campaigns, to prevent cigarette-butt littering by adult smokers.

The "Leave No Trace" activities in 2022, include displaying visual communications for adult smokers on relevant media such as, digital banners and video content, as well as providing (toolboxes) for them to properly dispose cigarette butts responsibly, through website the program's engagement reach over 422,000 adult smokers (above 18 years old) and collaborate with 22 locations to collect cigarette butts to be process responsibly.

Meanwhile the "Small Trash Matter" (Kecil-Kecil Lama-Lama Jadi Bukti) campaign drives to inspire action from adult smokers to upcycle by displaying visual communications on relevant and mass media such as TV commercials, OOH, and digital banners reaching 31.3 mio adult smokers in 2022. Our up-cycling message are being deployed through creative billboards that were 100% made from upcycled trash including cigarette-butts. Aside from that, we facilitated adult smokers to properly dispose of cigarette-butts as well as empty plastic bottles by providing toolboxes such as up cycling vending machines in collaboration with our local partner that were deployed in our biggest music festival, Soundrenaline, and selected places.

Clean Up Day Activities

In September 2022, during the Clean Up Day and mangrove seed planting activities, the Company collaborated with Sea Soldier, a non-governmental organization, to carry out these initiatives in two areas at the same time.

Kegiatan ini digelar di dua lokasi yaitu Taman Wisata Alam Mangrove, Pantai Indah Kapuk, Jakarta dan Wisata Mangrove Conservation Center, Wonorejo, Surabaya, Jawa Timur.

This activity was held in two locations, namely the Mangrove Natural Tourism Park, Pantai Indah Kapuk, Jakarta and the Mangrove Tourism Conservation Center, Wonorejo, Surabaya, East Java.

Kampanye *"Clean Up Day"* dan penanaman bibit pohon bakau diikuti lebih dari **400 karyawan** dan anggota masyarakat. Kegiatan ini berhasil mengumpulkan **431 kg sampah non-organik** dan menanam sebanyak

900 bibit pohon bakau

di kedua lokasi.

More than 400 employees and several local community members, took part in the Clean Up Day and Mangrove seed planting activity which had collected 431 kg of non-organic waste and planted 900 mangrove seedlings in both locations.

3

MENGELOLA DAMPAK SOSIAL
MANAGING SOCIAL IMPACT

3

Mengelola Dampak Sosial

Managing Social Impact

KONTEKS KEBERLANJUTAN

Selaras dengan pilar sosial Sampoerna di bawah inisiatif keberlanjutan "Sampoerna Untuk Indonesia", kami berkomitmen untuk senantiasa menciptakan nilai, selain bagi karyawan dan mitra kami, juga bagi masyarakat tempat kami beroperasi, seraya berperan aktif dalam mengatasi isu-isu sosial terkait dengan produk dan operasional kami.

Perseroan menyadari risiko kesehatan terkait merokok, termasuk kaitannya dengan penyakit tidak menular. Kami percaya bahwa cara terbaik untuk menghindari risiko kesehatan dari kebiasaan merokok adalah dengan tidak memulai sama sekali atau berhenti bagi mereka yang merokok. Kami menyadari bahwa merokok tidak hanya berisiko bagi perokok tetapi juga bagi orang-orang di sekitar mereka.

Berdasarkan data WHO, akan ada sekitar 1 miliar perokok pada tahun 2025. Hal ini menjadi tantangan bagi kesehatan masyarakat dan merupakan permasalahan yang relevan bagi Industri Hasil Tembakau (IHT). Oleh karena itu, penting bagi IHT untuk menghadirkan solusi berkelanjutan bagi masalah ini.

Sementara itu, sebagai bagian dari inisiatif Keberlanjutan kami yang selaras dengan Falsafah Tiga Tangan, kami juga berupaya untuk menciptakan nilai di masyarakat tempat Perseroan beroperasi, termasuk bagi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di tengah masyarakat tersebut.

SUSTAINABILITY CONTEXT

Aligning with Sampoerna's social pillar under our "Sampoerna Untuk Indonesia" sustainability initiative, we remain committed to creating values not only for our employees and partners, but also for the communities where we operate while at the same time addressing social issues related to our products and operation.

The Company is aware of the health risk related to smoking, including how it is related to non-communicable diseases. We believe that the best way to avoid the health risk of smoking is to never start or for those who smoke, to quit. We are aware that smoking is harmful not only to smokers but also to the people around them.

Based on WHO data, there will still be around 1 billion smokers by 2025. It is a challenge for public health and a relevant concern for the tobacco industry. Therefore, it is essential for the tobacco industry to present a sustainable solution to this problem.

Meanwhile, as part of our Sustainability initiative that aligns with the Three Hands Philosophy, we also aim to create values within the communities where the Company operates, including for the development of the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) within said communities.

UMKM termasuk sektor yang paling terdampak oleh pandemi. Namun, seiring Indonesia dan banyak negara lainnya memasuki masa pemulihan paska pandemi Covid-19, UMKM diharapkan dapat cepat beradaptasi dengan kebiasaan normal baru memanfaatkan peluang yang ada untuk bertahan.

Bagi Sampoerna, UMKM adalah elemen penting dalam ekosistem bisnis Perseroan. Kami berkomitmen untuk mendukung UMKM Indonesia, memaksimalkan kemampuan mereka, dan meningkatkan daya saing mereka di pasar domestik dan global.

KOMITMEN SAMPOERNA

Sejalan dengan prioritas perusahaan induk kami dalam hal keberlanjutan, untuk menjadi bagian dari solusi terkait dengan dampak sosial dari produk kami, Sampoerna terus memperkenalkan produk bebas asap sebagai alternatif yang lebih baik, meskipun tidak sepenuhnya bebas risiko. Produk bebas asap hanya ditujukan bagi perokok dewasa yang memutuskan untuk terus menggunakan produk tembakau atau produk nikotin lainnya.

Pada saat yang sama, kami juga berupaya untuk mengelola dampak sosial dari operasional Perseroan di seluruh rantai nilai, mulai dari karyawan dan mitra kami hingga masyarakat tempat kami beroperasi.

Kami berkomitmen untuk mempertahankan kontribusi kami terhadap kesejahteraan sosial ekonomi karyawan, mitra, dan masyarakat.

Di bawah payung program keberlanjutan "Sampoerna Untuk Indonesia", Perseroan berupaya secara konsisten dalam mengembangkan kapabilitas dan daya saing UMKM di Indonesia melalui dua program kami, yaitu Sampoerna Enterpreneurship Training Center (SETC) dan Sampoerna Retail Community (SRC).

Sementara itu, di dalam Perseroan, kami berusaha untuk menciptakan kondisi kerja yang adil dan memastikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan kami.

MSMEs are among the most affected sectors by the pandemic. However, as Indonesia and many other countries enter the recovery period post the Covid-19 pandemic, MSMEs are expected to quickly adapt to the new normal and capture the available opportunities to remain resilient.

For Sampoerna, MSMEs are an important element in the Company's business ecosystem. We are committed to supporting the country's MSMEs, maximizing their capabilities, and increasing their competitiveness in the domestic and global markets.

SAMPOERNA'S COMMITMENT

In alignment with our parent company's priority on sustainability, to be a part of the solutions to the social impact related to our products, Sampoerna continues to introduce smoke-free products as alternatives, but with lesser risk. Smoke-free products are specifically intended for adult smokers who decided to continue using tobacco or other nicotine products.

At the same time, we also aim to manage the social impact of the Company's operation throughout the value chain, from our employees and partners to the communities where we operate.

We are committed to maintaining our contribution to the socioeconomic well-being of the employees, partners, and communities.

Under "Sampoerna Untuk Indonesia" (Sampoerna for Indonesia) sustainability umbrella program, the Company makes consistent efforts in developing the capability and competitiveness of MSMEs in Indonesia through our two programs, namely Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) and Sampoerna Retail Community (SRC).

Meanwhile, within the Company, we strive to create fair working conditions and ensure the health, safety, and well-being of our employees.

Pendekatan kami terhadap Konsumen Dewasa

Konteks Keberlanjutan

DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN ATAS PRODUK KAMI

Selaras dengan kebijakan PMI, perusahaan induk kami, dan dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan terkait produk tembakau yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, Sampoerna menjalankan praktik penjualan dan pemasaran yang bertanggung jawab kepada konsumen dewasa kami. Kami juga berperan secara aktif dalam pencegahan akses produk tembakau dan nikotin oleh anak-anak.

Kami menyadari bahwa kebiasaan merokok dapat menyebabkan masalah kesehatan bagi konsumen dewasa. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan risiko kesehatan terkait kebiasaan merokok, Sampoerna memperkenalkan produk bebas asap yang didukung oleh penelitian ilmiah sebagai alternatif yang lebih baik bagi perokok dewasa yang memutuskan untuk terus menggunakan produk tembakau atau produk nikotin lainnya.

Terkait dengan lingkungan, informasi lebih lanjut mengenai komitmen Perseroan dalam mengelola dampak lingkungan terkait limbah paska konsumsi tersedia di bagian lingkungan.

Our Approach for Adult Consumers

Sustainability Context

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL IMPACT OF OUR PRODUCT

Aligned with our parent company, PMI's, policy and in compliance with regulations on tobacco products stipulated by the Indonesian government, Sampoerna conducts responsible sales and marketing practices for our adult consumers. We also actively take part in preventing youth access to tobacco and nicotine products.

We are aware that smoking can cause health problems for adult consumers. Therefore, in consideration of the health risks associated with smoking, Sampoerna introduces scientifically substantiated Smoke-free products that are specifically intended for adult smokers who decide to continue using tobacco or other nicotine products.

In relation to the environment, further information on the Company's commitment to managing environmental impact related to post-consumption waste is available in the environment section.

Program Pencegahan Akses Pembelian Rokok dan Produk Nikotin lainnya oleh Anak

KOMITMEN DAN KINERJA

Perseroan mendukung penuh upaya pencegahan dan pelarangan penjualan produk tembakau kepada anak berusia di bawah 18 tahun. Namun, kami percaya bahwa partisipasi aktif dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait dibutuhkan untuk mengatasi persoalan ini.

Sejak 2013, Sampoerna aktif mengampanyekan Program Pencegahan Akses Pembelian Rokok oleh Anak (PAPRA) yang telah bertransformasi menjadi Program Pencegahan Akses Pembelian Produk Nikotin oleh Anak. Ini sejalan dengan program perusahaan induk kami yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai larangan penjualan produk tembakau dan nikotin kepada anak, usia di bawah 18 tahun.

Dalam melaksanakan program ini, Perusahaan bekerja sama dengan semua mitra ritel kami, termasuk peritel yang tergabung dalam Sampoerna Retail Community (SRC). Upaya kami antara lain dengan menempatkan materi komunikasi seperti stiker dan *wobbler*, menayangkan video terkait program ini di titik penjualan, serta memanfaatkan teknologi melalui aplikasi AYO SRC untuk menaikkan pemahaman para pemilik SRC di seluruh Indonesia.

Untuk memastikan kepatuhan mitra ritel dan mitra pihak ketiga kami terhadap Prinsip dan Praktik Pemasaran, kami melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

Youth Access Prevention Program (YAP)

COMMITMENT AND PERFORMANCE

The Company fully supports the efforts to prevent and prohibit the sales of tobacco products to minors under 18 years of age. However, we believe that active participation and collaboration among all related stakeholders are needed to address the issue.

Since 2013, Sampoerna has been actively campaigning for the Youth Smoking Prevention Program (PAPRA), that had transformed into Youth Access Prevention Program (YAP) align with our parent company's program to increase public awareness regarding the prohibition of sales of tobacco and nicotine products to minors under 18 years of age.

In implementing this program, the Company cooperate with all of our retail partners, including retailers who are members of Sampoerna Retail Community (SRC). Among our efforts are placing communication materials such as stickers and wobblers, showing videos related to this program in sales points, and utilizing technology through the AYO SRC application to raise awareness among SRC owners throughout Indonesia.

To ensure the compliance of our retail partners and third-party partners with the Marketing Principles and Practices, we conduct several activities, namely:

- Menyebarluaskan informasi dan edukasi mengenai pencegahan akses anak terhadap produk tembakau, melalui surat dari manajemen Sampoerna kepada 1,5 juta mitra peritel
- Edukasi mengenai pencegahan akses anak terhadap produk tembakau di 1,5 juta titik penjualan
- Penempatan informasi pada *Point of Sale Material* (POSM) sebanyak lebih dari 1,5 juta unit
- Pencantuman pencegahan akses dalam persyaratan penjualan dan pemasaran dalam klausul kontrak dalam kontrak bagi mitra kami.

Produk Inovatif Sebagai Alternatif Bagi Konsumen Dewasa

Konteks Keberlanjutan

Kami menyadari bahwa kebiasaan merokok dapat menyebabkan masalah kesehatan bagi konsumen dewasa. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan risiko kesehatan terkait kebiasaan merokok, Sampoerna memperkenalkan produk bebas asap yang didukung oleh penelitian ilmiah, sebagai alternatif yang lebih baik bagi perokok dewasa yang memutuskan untuk terus menggunakan produk tembakau atau produk nikotin lainnya.

KOMITMEN DAN KINERJA

Kami mendorong orang yang tidak merokok untuk tidak mulai merokok, bagi perokok dewasa untuk berhenti, dan perokok dewasa yang memutuskan untuk terus menggunakan produk tembakau atau produk nikotin lainnya agar beralih ke produk tembakau bebas asap.

Perusahaan induk kami, PMI, telah menetapkan strategi keberlanjutan, yang menyertakan target perusahaan untuk masa depan bebas asap.

Untuk itu, PMI telah mengembangkan portofolio produk bebas asap (*"Smoke-Free Products"*/ SFP). SFP adalah istilah yang digunakan PMI untuk merujuk pada produk yang tidak menggunakan

- Disseminating information as well as educating retailers by distributing Sampoerna's management letter to 1.5 million retail partners regarding the youth access prevention program
- Education on youth access prevention program to 1.5 million Points of Sales

- Information placement on Point of Sale Material (POSM) amounting to 1.5 million units
- Inclusion of access prevention in the sales and marketing requirements within the contract clauses signed by our retail partners.

Product Innovation As Alternative For Adult Consumers

Sustainability Context

We are aware that smoking can cause health problems for adult consumers. Hence, in consideration of the health risks associated with smoking, Sampoerna introduces scientifically substantiated smoke-free products as a better alternative for adult smokers who decide to continue using tobacco or other nicotine products.

COMMITMENT AND PERFORMANCE

We encourage non-smokers not to start smoking, for smokers to quit, and adult smokers who decided to continue using tobacco or other nicotine products to switch to smoke-free tobacco products.

Our parent company, PMI, has set a sustainability strategy, which involves the company's aim for a smoke-free future.

To that end, PMI has developed a portfolio of Smoke-Free Products ("SFP"). SFP is the term PMI uses to refer to products that are not combustible tobacco products. SFP is designed

proses pembakaran. SFP dirancang bagi perokok dewasa yang ingin beralih sepenuhnya ke produk tersebut dibandingkan dengan terus merokok. Meski demikian, SFP tidak bebas risiko, dan mengandung nikotin yang dapat menyebabkan ketergantungan.

PEMBUKTIAN BERBASIS ILMIAH

PMI melakukan pengujian ilmiah berdasarkan pendekatan kolaboratif dan keahlian di bidang kimia, toksikologi, biologi, informatika, kedokteran, serta persepsi dan perilaku untuk sampai pada kriteria SFP.

Portofolio produk bebas asap tanpa proses pembakaran PMI di antaranya adalah produk tembakau yang dipanaskan, produk *e-vapor* yang mengandung nikotin, dan lainnya.

Produk-produk tersebut saat ini sedang dalam berbagai tahap pengembangan, pengujian ilmiah, dan komersialisasi.

Salah satu produk inovatif bebas asap ini adalah perangkat pemanas tembakau bernama *IQOS*, dengan batang tembakau yang dipasarkan dengan merek *HEETS*. Dengan mengedepankan penelitian ilmiah dan teknologi, *IQOS* memanaskan batang tembakau yang menggunakan tembakau asli tanpa pembakaran. Sehingga, *IQOS* mengurangi paparan zat berbahaya atau berpotensi berbahaya hingga rata-rata 90-95% lebih rendah dibandingkan dengan asap rokok.

Lebih dari 50 studi independen telah dipublikasikan, oleh lembaga penelitian dan pemerintah dari berbagai negara, yang hasilnya sejalan dengan temuan kami. Riset tersebut menunjukkan kadar zat berbahaya dalam aerosol produk bebas asap, termasuk *IQOS*, jauh lebih rendah daripada asap rokok.

for adult smokers who would otherwise continue to smoke. However, SFPs are not risk free, and contain nicotine, which is addictive.

SCIENCE-BASED EVIDENCE

PMI conducted scientific assessments based on a collaborative approach and expertise in chemistry, toxicology, biology, informatics, medicine, and perception and behavior to arrive at the SFP criteria.

Among PMI's smoke-free product portfolios without combustion process are heated tobacco products, nicotine-containing e-vapor products, and others.

Those products are currently in various stages of development, scientific assessment, and commercialization.

One of these innovative smoke-free products is a tobacco heating device called *IQOS*, with its consumable tobacco sticks marketed under the *HEETS* brand. By leveraging science and technology, *IQOS* heats tobacco sticks that use real tobacco without combustion. Therefore, *IQOS* emits, on average, 90-95% lower levels of harmful and potentially harmful chemicals compared to cigarettes.

More than 50 independent studies have been published, by research institutions and governments from various countries, with results that aline with our findings. These studies showed, that the levels of harmful substances in aerosols of smoke-free products, including *IQOS*, are significantly lower than in cigarette smoke.

INVESTASI FASILITAS PRODUKSI *HEETS*

Sebagai bagian dari investasi dan penciptaan nilai ekonomi Sampoerna di Indonesia, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan fasilitas produksi *HEETS* di Karawang, Jawa Barat. Fasilitas produksi yang mulai beroperasi pada kuartal keempat 2022 ini dibangun sejak akhir 2021 dengan realisasi investasi senilai lebih dari USD 186 juta, melebihi komitmen yang diumumkan sebelumnya.

Pabrik *HEETS* di Indonesia difokuskan untuk memenuhi permintaan pasar ekspor di kawasan Asia Pasifik tanpa mengecualikan pasar domestik. Ini sejalan dengan prioritas pemerintah untuk mendorong investasi dan peningkatan ekspor barang jadi. Pabrik *HEETS* di Indonesia ini merupakan fasilitas produksi PMI untuk produk tembakau inovatif bebas asap yang pertama di Asia Tenggara dan ketujuh di dunia.

IQOS DAN *HEETS*

Pada akhir tahun 2022, produk bebas asap PMI telah tersedia di 73 pasar di seluruh dunia, dan berdasarkan data PMI, sekitar 17,8 juta konsumen dewasa di seluruh dunia telah beralih ke *IQOS* dan berhenti merokok sepenuhnya. Sedangkan di Indonesia, *IQOS* sebelumnya diperkenalkan melalui skema uji pasar terbatas sejak tahun 2019 dan tersedia di 10 kota-kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Surabaya, Denpasar, Bandung, Medan, Pekanbaru, Palembang, Makassar, Balikpapan, dan Samarinda.

HEETS PRODUCTION FACILITY INVESTMENT

As part of Sampoerna's investment and economic value creation in Indonesia, the Company has completed the construction of the *HEETS* production facility in Karawang, West Java. The production facility, which started operations in the fourth quarter of 2022, was constructed starting at the end of 2021 with a realized investment valued at more than USD 186 million, exceeding the previously announced commitment.

The *HEETS* factory in Indonesia focuses on fulfilling demands in the Asia Pacific region and the domestic market and is in line with the government's priority to encourage investment and increase exports of end-products. This *HEETS* factory is PMI's first production facility in Southeast Asia and the seventh in the world for innovative smoke-free products.

IQOS AND *HEETS*

By the end of 2022, PMI's smoke-free products are available for sale in 73 markets, and based on PMI data, approximately 17.8 million adults worldwide had already switched to *IQOS* and stopped smoking completely. In Indonesia, *IQOS* was previously introduced through limited market testing since 2019 and is available in 10 major cities in Indonesia, namely Jakarta, Surabaya, Denpasar, Bandung, Medan, Pekanbaru, Palembang, Makassar, Balikpapan, and Samarinda.

PENJUALAN, PEMASARAN, DAN KOMUNIKASI KEPADA KONSUMEN DEWASA

Konteks Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam kegiatan pemasaran dan penjualan produk tembakau.

Sebagai perusahaan tembakau yang bertanggung jawab, kami berkomitmen untuk memastikan bahwa konsumen kami hanya terdiri dari perokok dewasa. Untuk itu, kami memastikan bahwa semua aktivitas pemasaran dan penjualan tidak menyasar anak di bawah umur dan non-perokok.

Perseroan percaya bahwa melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan yang sesuai dengan persyaratan peraturan perundang- undangan dan prinsip-prinsip global penting bagi keberlanjutan bisnis kami.

KOMITMEN SAMPOERNA

Selaras dengan Falsafah Tiga Tangan kami, kami berkomitmen untuk memastikan bahwa kegiatan pemasaran dan penjualan kami hanya ditujukan kepada konsumen dewasa.

Perseroan menerapkan prinsip dan praktik yang memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait dengan akses, penjualan, dan penggunaan produk tembakau, sebagai berikut:

- **Kami hanya memasarkan dan menjual produk tembakau kepada perokok dewasa**
  Sesuai dengan peraturan yang berlaku, perokok dewasa adalah konsumen produk tembakau yang diperbolehkan secara hukum untuk membeli produk tersebut dan berusia sekurang-kurangnya 18 tahun. Kami melakukan aktivitas pemasaran dan penjualan hanya kepada perokok dewasa.

SALES, MARKETING, AND COMMUNICATION TOWARDS ADULT CONSUMERS

Sustainability Context

The Company is committed to complying with the prevailing regulations in terms of the marketing and sales activities of tobacco products.

As a responsible tobacco company, we are committed to ensuring that our consumers only consist of adult smokers. Therefore, we ensure that all of the marketing and sales activities do not target minors and non-smokers.

The Company believes that conducting our marketing and sales activities in accordance with regulatory requirements and global principles is important for the sustainability of our business.

SAMPOERNA'S COMMITMENT

Aligning with our Three Hands Philosophy, we are committed to ensuring that our marketing and sales activities are only directed towards adult consumers.

The Company implements principles and practices that ensures regulatory compliance in regards to the access, sales, and usage of tobacco products, as follows:

- **We only market and sell tobacco products to adult smokers**
  In accordance with the regulations, adult smokers are the consumers of tobacco products who are legally allowed to purchase the product and are at least 18 years of age. We only conduct marketing and sales activities toward adult a smokers.

- **Kami memperingatkan konsumen tentang dampak kesehatan dari produk tembakau**
  Seluruh iklan dan kemasan produk Perseroan mencantumkan peringatan kesehatan, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- **Pemasaran harus dilakukan secara jujur dan akurat**
  Pernyataan dalam iklan dan penjualan produk kami didasarkan pada fakta.

- **Kami menghormati hukum**
  Prinsip dan praktik dalam dokumen kebijakan ini merupakan standar minimum. Perseroan mematuhi semua peraturan yang relevan dan berlaku termasuk jika peraturan tersebut lebih ketat.

- **Kami percaya bahwa pengambilan keputusan yang tepat dan membuat penilaian yang bijak merupakan kunci keberlanjutan nilai dan reputasi Perseroan dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab**

UPAYA PENGELOLAAN

Selaras dengan Falsafah Tiga Tangan kami, kami berkomitmen untuk memastikan bahwa kegiatan pemasaran dan penjualan kami hanya ditujukan kepada konsumen dewasa.

Perseroan menerapkan Prinsip dan Praktik pemasaran dan penjualan produk tembakau yang bertanggung jawab yang berlaku untuk seluruh produk kami.

Proses ini melibatkan Departemen Pemasaran dan Penjualan dan ditinjau oleh Departemen Kepatuhan, Legal, dan Urusan Eksternal, serta departemen terkait lainnya.

PEMASARAN DAN PENJUALAN

Sampoerna menjalankan seluruh aktivitas pemasaran dan penjualan dengan mematuhi Prinsip dan Praktik yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Hal ini harus diketahui dan dipahami oleh seluruh tenaga penjualan dan mitra bisnis kami, termasuk pihak ketiga yaitu mitra dagang, ritel, agensi, tenaga penjualan, dan pihak-pihak lainnya.

- **We warn consumers of the health impacts of tobacco products**
  All of the Company's advertisements and product packaging contain a health warning, in adherence to the prevailing regulations.

- **Marketing must be done in an honest and accurate manner**
  The statement in our advertisements and product sales are based on facts.

- **We respect the law**
  The principles and practices in this policy document are minimum standards. The Company complies with all relevant and applicable regulations including if the regulations are more stringent.

- **We believe that making the right decisions and making proper judgments are the key to the sustainability of the Company's values and reputation in encouraging responsible business growth**

MANAGING EFFORTS

Aligning with our Three Hands Philosophy, we are committed to ensuring that our marketing and sales activities are only directed towards adult consumers.

The Company implements Principles and Practices of responsible marketing and sales of tobacco products for all our products.

This process involves the Marketing and Sales Departments and is reviewed by the Compliance, Legal, and External Affairs Departments, as well as other related departments.

MARKETING AND SALES

Sampoerna conducts all marketing and sales activities in compliance with the Principles and Practices that have been set by the Company. This must be known and understood by all of our salespeople and business partners, including third parties, namely trading partners, retailers, agencies, salespeople, and other parties.

Prinsip dan Praktik Pemasaran dan Penjualan milik Perseroan mengatur konten iklan kami, penempatan, dan kegiatan yang melibatkan konsumen dewasa yang berusia 18 tahun ke atas. Setiap informasi dan pernyataan yang disampaikan kepada publik harus disampaikan secara jujur dan akurat, termasuk bahaya merokok bagi kesehatan.

PELABELAN PRODUK

Setiap kemasan produk yang dipasarkan di Indonesia dibuat sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KINERJA PERSEROAN

Sepanjang tahun pelaporan 2022, tidak ada penarikan produk Perseroan dari peredaran.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada sanksi yang dikenakan, baik administratif maupun denda, karena ketidakpatuhan terhadap pelabelan, pemasaran, dan penjualan produk yang dilakukan oleh dan atas nama Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan memasarkan dua kemasan konsumen baru untuk perokok dewasa yaitu; *Dji Sam Soe Magnum Classic, dan Marlboro Crafted Origin*. Seluruh kemasan konsumen di atas yang beredar di Indonesia telah memenuhi ketentuan pencantuman label pada produk yang berlaku.

KELUHAN KONSUMEN DEWASA

Perseroan berkomitmen untuk menampung keluhan konsumen dewasa dan menjadikannya sebagai informasi yang berharga untuk perbaikan kami di masa depan.

Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk memberikan akses kepada konsumen dewasa kami dalam menyampaikan keluhan mereka, antara lain di situs kami: www.sampoerna.com dan email kami: suara.konsumen@sampoerna.com.

Setiap permintaan dan keluhan konsumen ditindaklanjuti oleh departemen terkait di Perseroan. Sesuai dengan praktik standar kami, semua keluhan harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu dan penyelesaiannya harus disetujui oleh semua fungsi terkait.

The Marketing and Sales Principles and Practices regulate our advertisement contents, placements, activities that involve adult consumers who are 18 years old and above. Every information and statement that is conveyed to the public must be presented honestly and accurately, including the health risks of smoking.

PRODUCT LABELLING

Every product packaging marketed in Indonesia is made in accordance with the prevailing rules and regulations.

COMPANY PERFORMANCE

Throughout the reporting year of 2022, there were no recalls of the Company's products from circulation.

Throughout 2022, there was no sanction that was imposed, either administrative or fine, due to non-compliance with labeling, marketing, and selling of products made by and on behalf of the Company.

In 2022, we have marketed two new packaging for adult smokers, namely *Dji Sam Soe Magnum Classic, and Marlboro Crafted Origin*. Those packaging brands stated above, that are circulated in Indonesia has met the product labelling requirements.

ADULT CONSUMERS COMPLAINTS

The Company is committed to accommodating adult consumer complaints and turning them into valuable information for our future improvement.

We provide various Company channels to give access to our adult consumers to submit their complaints, namely on our website: www.sampoerna.com and our e-mail: suara.konsumen@sampoerna.com.

Each of the consumers' requests and complaints is followed up by relevant departments within the Company. In accordance with our standard practices, all complaints must be resolved within a certain period of time and the solution must be approved by all related functions.

Pencegahan Produk Ilegal

Konteks Keberlanjutan

Peredaran produk tembakau ilegal menimbulkan kerugian bagi para pemangku kepentingan, antara lain kerugian penerimaan cukai bagi pemerintah, kerugian kualitas produk bagi konsumen, serta kerugian reputasi dan pendapatan penjualan bagi Perseroan.

Survei rokok ilegal nasional yang dilakukan Universitas Gadjah Mada (UGM) menemukan peredaran rokok ilegal di Indonesia mencapai 5,5 persen dari total peredaran rokok di dalam negeri pada 2022.

KOMITMEN SAMPOERNA

Sampoerna mendukung penuh upaya pemerintah, khususnya yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), untuk memerangi peredaran rokok ilegal di wilayah hukum Indonesia.

UPAYA PENGELOLAAN

Sampoerna turut mendukung upaya Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), untuk memerangi peredaran rokok ilegal tersebut melalui keterlibatan dalam proses identifikasi, otentifikasi, serta penyelidikan terkait produk tembakau ilegal yang menyerupai produk Sampoerna maupun produk Sampoerna yang diselundupkan.

Sampoerna dan DJBC juga berbagi informasi secara berkelanjutan terkait penemuan dan persebaran area rokok ilegal di Indonesia.

Illicit Tobacco Prevention

Sustainability Context

The circulation of illicit tobacco products results in losses for the stakeholders, including losses in excise revenue for the government, product quality loss for the consumers, and loss in reputation damage and sales revenue for the Company.

A national illicit cigarette survey conducted by Gadjah Mada University (UGM) found that illicit cigarette circulation in Indonesia made up 5.5 percent of the total cigarette circulation in the country in 2022.

SAMPOERNA'S COMMITMENT

Sampoerna fully supports the government's efforts, particularly those conducted by the Directorate General of Customs and Excise (DGCE), to fight the circulation of illegal cigarettes within the Indonesian jurisdiction.

MANAGEMENT EFFORT

The Company supports the Directorate General of Customs and Excise (DGCE) effort against illicit cigarettes circulation by being involved in the identification, authentication, and investigation of illicit tobacco products that imitate Sampoerna's products or Sampoerna's smuggled products.

Sampoerna and DGCE also continuously share information regarding the discovery and distribution areas of illicit cigarettes in Indonesia.

Kesejahteraan Sosial-Ekonomi Dalam Rantai Pasok Dan Komunitas Kami

Konteks Keberlanjutan

Salah satu fokus Sampoerna dalam Keberlanjutan adalah menciptakan nilai dalam masyarakat tempat kami beroperasi, sejalan dengan Falsafah Tiga Tangan kami. Ini termasuk upaya kami untuk mengembangkan UMKM lokal.

UMKM termasuk sektor yang paling terdampak oleh pandemi. Namun, seiring Indonesia dan banyak negara lainnya memasuki masa pemulihan paska pandemi Covid-19, UMKM diharapkan dapat cepat beradaptasi dengan keadaan normal baru dan memanfaatkan peluang yang ada untuk terus bertahan.

Socioeconomic Wellbeing Within Our Supply Chain And Communities

Sustainability Context

One of Sampoerna's focus on Sustainability is to create values within the communities where we operate, aligning with our Three Hands Philosophy. This includes our effort to develop local MSMEs.

MSMEs are among the most affected sectors by the pandemic. However, as Indonesia and many other countries enter the recovery period after the Covid-19 pandemic, MSMEs are expected to quickly adapt to the new normal and capture the available opportunities to remain resilient.

KOMITMEN SAMPOERNA

Komitmen dan Kinerja

Di bawah payung program keberlanjutan "Sampoerna Untuk Indonesia", Perseroan berupaya secara konsisten dalam mengembangkan kapabilitas dan daya saing UMKM di Indonesia melalui dua program kami, yaitu Sampoerna Enterpreneurship Training Center (SETC) dan Sampoerna Retail Community (SRC).

- Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) adalah program pelatihan kewirausahaan yang diresmikan pada tahun 2007 dengan fasilitas pendukung di lahan seluas 27 hektar di Pasuruan, Jawa Timur.
- Program SETC meliputi pelatihan kewirausahaan, baik keterampilan teknis (hard skill) maupun keterampilan nonteknis (soft skill) di bidang budidaya pertanian, peternakan, dan keterampilan lainnya; riset terapan; pendampingan dan jejaring pasar; konsultasi usaha; serta jejaring UMKM.
- Hingga saat ini, melalui berbagai program terkait kewirausahaan, SETC telah memberikan pelatihan keterampilan kepada lebih dari 67.000 peserta dari seluruh Indonesia.

SETC UNTUK MEMBINA UMKM

Sampoerna percaya bahwa UMKM membutuhkan digitalisasi untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutannya. Digitalisasi UMKM menghadirkan peluang baru untuk mengakses pasar nasional dan internasional. Untuk ini, kolaborasi dan kerja sama berbagai pemangku kepentingan sangat dibutuhkan.

Sebagai pusat pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia UMKM, agenda utama SETC terdiri dari pembinaan usaha secara berkala bagi usaha kecil, termasuk UMKM yang mempekerjakan pekerja sektor informal dan perempuan. Kegiatan SETC meliputi:

- Pelatihan keterampilan teknis dan keterampilan nonteknis bagi para pekerja di bidang pertanian, peternakan, kuliner, dan bidang lainnya. Pada tahun 2022,

SAMPOERNA'S COMMITMENT

Commitment and Performance

Under "Sampoerna Untuk Indonesia" (Sampoerna for Indonesia) sustainability umbrella program, the Company makes consistent efforts in developing the capability and competitiveness of MSMEs in Indonesia through our two programs, namely Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) and Sampoerna Retail Community (SRC).

- Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) is an entrepreneurship training program that was established in 2007 with supporting facilities on a 27-hectare land in Pasuruan, East Java.
- The SETC program includes entrepreneurship training, both hard skills and soft skills in the fields of agricultural cultivation, animal husbandry, and other skills; applied research; market assistance and networking; business consulting; as well as MSME networks.
- To date, SETC has trained more than 67,000 participants from all across Indonesia, through its multiple entrepreneurship related programs.

SETC TO EMPOWER MSMEs

Sampoerna believes that MSMEs need to adopt digitalization to encourage their sustainable growth. The digitalization of MSMEs presents a new opportunity to access national and international markets. For this, multi stakeholders collaboration and cooperation are urgently needed.

As a center for developing and empowering MSMEs' human resources, SETC's main agenda consists of regularly coaching small businesses, including those MSMEs that employ informal sector workers and women. SETC activities include:

- Training hard skills and soft skills for workers in agriculture, animal husbandry, culinary, and other fields. In 2022, SETC held 12 training sessions, both offline and

SETC mengadakan 12 sesi pelatihan, yang diikuti oleh 9.600 peserta, yang 60% di antaranya dalam perempuan. Pelatihan dilaksanakan baik secara luring maupun daring di fasilitasi SETC ataupun dengan berkolaborasi bersama pemangku kepentingan lainnya.

- Menyelenggarakan lebih dari 100 penelitian terapan teruji di bidang pertanian terpadu hingga tahun 2020. Ini sejalan dengan peran SETC sebagai pusat penelitian teknologi terapan yang unggul.
- Melaksanakan pelatihan, pembinaan, dan pendampingan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada lebih dari 1.125 UMKM, termasuk anggota SRC pada tahun 2022, berkolaborasi dengan Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi.
- Berkolaborasi dengan Kementerian Ketenagakerjaan (Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan & Produktivitas) dalam program pengembangan kewirausahaan Balai Latihan Kerja Komunitas (BLK Komunitas); serta pada program sosialisasi dan pendampingan bersama dengan Badan Standardisasi Nasional untuk membantu UMKM memperoleh Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI).
- Bermitra dengan berbagai organisasi masyarakat sipil, lembaga pemerintah, dan lembaga kerja sama pembangunan lainnya untuk mengembangkan UMKM di Indonesia.

KOLABORASI SETC DAN SRC DALAM MENYELENGGARAKAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN

SETC berupaya membantu percepatan pengembangan UMKM dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi toko kelontong, termasuk mereka yang tergabung dalam SRC. Pelatihan bagi pemilik SRC meliputi keterampilan nonteknis dan keterampilan teknis. Pelatihan tidak hanya dilakukan di fasilitas SETC, tetapi juga di berbagai lokasi yang menjadi basis komunitas SRC, antara lain Bali, Jawa Barat, Jawa Timur (Jember, Situbondo, Banyuwangi, Gresik, Lamongan, Pasuruan, Probolinggo dan Malang), Kalimantan Timur and Bangka Belitung.

online within SETC's facilities premise nor by collaboration with other stakeholders, more than 9,600 participants, with 60% are women.

- There has been more than 100 tested applied research in the field of integrated agriculture up to 2020, in line with SETC's role as a center of excellence for applied technology research.
- Carried out Nomor Induk Berusaha (NIB) training and coaching as well as assistance for more than 1,125 MSMEs, including SRC members in 2022, in collaboration with Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment.
- Collaborating with the Ministry of Manpower (Directorate General of Training & Productivity Development) in the entrepreneurship development program for Community-Based Work Training Centers (BLK Komunitas), as well as with the Indonesian National Standardization Agency for outreach and mentoring program in assisting MSMEs to obtain Indonesian National Standard (SNI) certification.
- Partnering with various civil society organizations, government agencies, and other development cooperation institutions to develop MSMEs in Indonesia.

SETC AND SRC COLLABORATION CONDUCTING TRAINING FOR ENTREPRENEURSHIP

SETC aims to help accelerate the development of MSMEs by providing training and assistance for retailers, including those who are members of the SRC. The training for the SRC owners covers both soft skills and hard or technical skills. The training was not only carried out within SETC's facilities premises, but also in various locations where SRC community were based, such as in Bali, West Java, East Java (Jember, Situbondo, Banyuwangi, Gresik, Lamongan, Pasuruan, Probolinggo and Malang), East Kalimantan and Bangka Belitung.

Perusahaan memfasilitasi kolaborasi dan sinergi antara SETC dan SRC, dalam mendukung pengembangan UMKM dan kontribusinya pada komunitas dimana mereka berada.

The Company's facilitating SETC and SRC collaboration to support MSMEs development and it's contribution to local communities.

IKHTISAR KEGIATAN SETC 2022

SETC 2022 ACTIVITIES HIGHLIGHT

SETC dalam Agro Expo, Agustus 2022.
SETC In Agro Expo, August 2022.

Kolaborasi SETC dan SRC – pelatihan kewirausahaan di Jawa Timur dengan lebih dari 750 peserta.
SETC and SRC collaboration – entrepreneurship training in East Java with more than 750 participants.

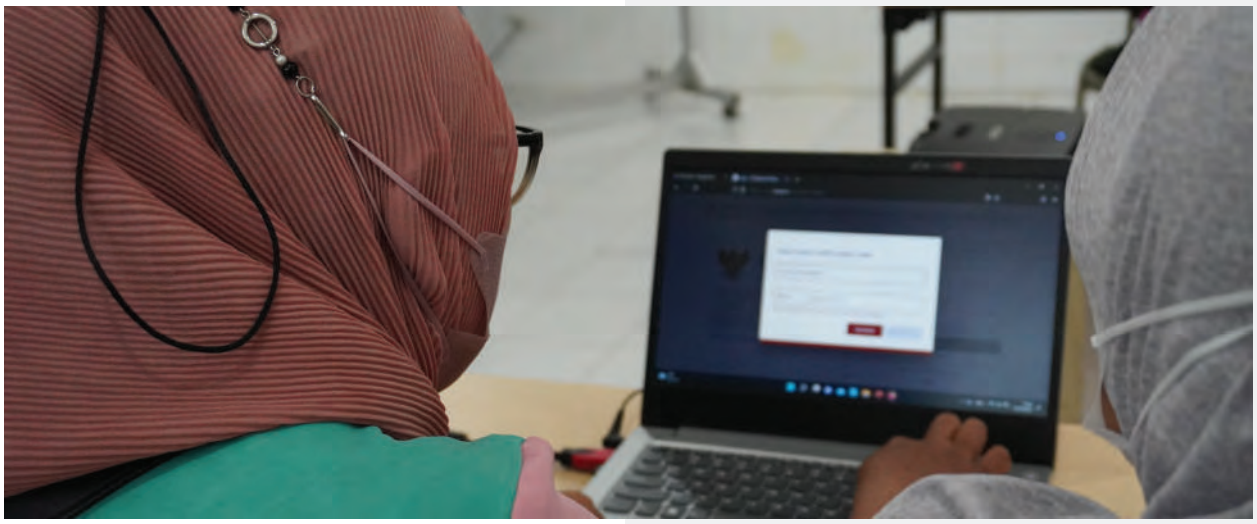

SETC memfasilitasi dan membina UMKM untuk memperoleh Nomor Izin Berusaha (NIB) dari Kementerian Investasi.
SETC facilitates and coaches MSMEs to acquire business licenses from the Ministry of Investment.

"USAHA MAJU KIAN MAKMUR UNTUK INDONESIA" (UMKM UNTUK INDONESIA)

Melalui program Sampoerna Untuk Indonesia (SUI), Sampoerna melanjutkan komitmennya untuk mendukung upaya pemerintah dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional.

Pada tahun 2022, Sampoerna mengadakan program "Usaha Maju Kian Makmur Untuk Indonesia" (UMKM Untuk Indonesia) sebagai rangkaian pelatihan digitalisasi untuk UMKM, yang diadakan pada bulan Agustus hingga Oktober 2022.

Sampoerna percaya bahwa UMKM perlu mengenal dan mengambil bagian dalam ekosistem digital dalam negeri untuk dapat mengembangkan bisnis mereka lebih lanjut, dan kolaborasi di antara para pemangku kepentingan utama nasional adalah kunci untuk memfasilitasi pertumbuhan UMKM dan kesuksesan digital mereka.

Untuk acara utama rangkaian pelatihan tersebut, Sampoerna bekerja sama dengan *Business* 20 (B20) Indonesia dan KADIN mengadakan webinar "Digitalisasi UMKM Tempatkan UMKM Indonesia dalam Rantai Pasok Global", yang menjadi bagian dari acara sampingan B20.

Melalui rangkaian pelatihan dan webinar nasional ini, Sampoerna menegaskan komitmennya untuk mendukung agenda pemerintah Indonesia dalam mendorong seluruh anggota B20 untuk mengakselerasi kapasitas dan kapabilitas UMKM lokal untuk bersaing secara global. Komitmen tersebut tertuang dalam B20 *Inclusive Closed Loop Pledge* yang diikuti Sampoerna.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, menyampaikan *keynote speech* dalam webinar untuk secara resmi membuka acara utama pada 28 Oktober. Ia menyebutkan peran pemerintah dalam mendukung UMKM sejalan dengan fokus G20 untuk mendorong lebih banyak UMKM mengambil bagian dalam rantai pasok global.

"USAHA MAJU KIAN MAKMUR UNTUK INDONESIA" (UMKM UNTUK INDONESIA)

Under the Sampoerna for Indonesia (SUI) program, Sampoerna continues its commitment to support the government's efforts in the National Economic Recovery program.

In 2022, Sampoerna held the "Usaha Maju Kian Makmur Untuk Indonesia" (UMKM Untuk Indonesia) program as a series of training on digitalization for MSMEs, which was held from August to October 2022.

Sampoerna believes that MSMEs need to be familiar with and take part in the country's digital ecosystem to be able to further grow their businesses, and collaboration among national key stakeholders is key to facilitating the MSMEs' growth and their digital success.

For the training series' main event, Sampoerna, collaborated with Business 20 (B20) Indonesia and KADIN to hold the "MSMEs Digitalization Place Indonesian MSMEs in Global Supply Chain" webinar, which became a part of B20's side events.

Through this series of training and the national webinar, Sampoerna highlights its commitment to support the Indonesian government's agenda to encourage all B20 members to accelerate local MSMEs' capacity and capability to compete globally. Such a commitment is stated in the B20 Inclusive Closed Loop Pledge, in which Sampoerna took part.

The Coordinating Minister for Economic Affairs, Airlangga Hartarto, delivered a keynote speech on the webinar to officially open the main event on October 28. He mentioned the government's role in supporting MSMEs aligns with the G20's focus to encourage more MSMEs to take part in the global supply chain. Chairwoman B20 2022, Shinta Kamdani, conveyed a similar message,

Pesan serupa disampaikan Chairwoman B20 2022, Shinta Kamdani, yang menekankan kolaborasi dan inklusivitas sebagai kunci daya saing global UMKM.

Sementara itu, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Teten Masduki, menyatakan UMKM Indonesia perlu melakukan transformasi digital untuk berperan dalam menghadapi disrupsi ekonomi global.

Lebih dari 4.500 UMKM berpartisipasi aktif mengikuti rangkaian acara UMKM Untuk Indonesia.

KEGIATAN TINGKAT NASIONAL DI BIDANG KEWIRAUSAHAAN

emphasizing collaboration and inclusivity as keys to MSMEs' global competitiveness.

Meanwhile, the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises, Teten Masduki, stated that Indonesian MSMEs need to carry out digital transformation to play a role in dealing with global economic disruption.

More than 4,500 MSMEs participated in series of UMKM Untuk Indonesia events.

NATIONAL LEVEL ENTREPRENEURSHIP ACTIVITIES

Pelatihan UMKM dengan cakupan nasional
National level entrepreneurship training session

2020	2021	2022
Judul Kegiatan/Event Name: **Festival #Sampoerna Untuk UMKM** #Sampoerna for MSMEs Festival	Judul Kegiatan/Event Name: **Semangat dan Aksi Perempuan Andalan (SAPA) Untuk Indonesia** The spirit and Action of Agile Women (SAPA) for Indonesia	Judul Kegiatan/Event Name: **UUI – UMKM Untuk Indonesia** MSMEs for Indonesia
Peserta/Participant: **150 UMKM** 150 MSMEs	Peserta Webinar/ Webinar Participant: **1.800 UMKM** 1,800 MSMEs	Peserta Webinar/Webinar Participant: **4.500 UMKM** 4,500 MSMEs
	Disaksikan/Audience*: **7.800 pemirsa** 7,800 viewers	Disaksikan/Audience*: **116.000 pemirsa** 116,000 viewers

*Di berbagai platform digital
*Various digital platform

SAMPOERNA RETAIL COMMUNITY (SRC)

Sampoerna menunjukkan komitmennya dalam mengelola UMKM dengan mendirikan anak perusahaan PT SRC Indonesia Sembilan untuk membina dan mengembangkan toko kelontong tradisional di seluruh nusantara. Berawal dengan 57 toko kelontong sederhana di Medan, Sumatera Utara, pada tahun 2008, berkembang menjadi Sampoerna Retail Community (SRC). Saat ini, SRC telah menjadi komunitas toko kelontong modern terbesar dengan lebih dari 225.000 toko ritel yang tersebar di seluruh 37 provinsi di Indonesia, dan jutaan pelanggan di lingkungan sekitar mereka.

Kegiatan SRC meliputi:

- Pembinaan usaha penataan tampilan toko, pengaturan produk, kelengkapan produk, pengelolaan keuangan, dan pengembangan tingkat pelayanan bagi pelanggan
- Memfasilitasi "Pojok Lokal" sebagai wadah pemasaran produk-produk UMKM di sekitar toko kelontong SRC, seperti keripik
- Mendorong anggota SRC dalam beradaptasi dan memanfaatkan teknologi digital dalam operasional sehari-hari melalui aplikasi AYO TOKO.

SAMPOERNA RETAIL COMMUNITY (SRC)

Sampoerna showed its commitment to managing MSMEs by establishing the subsidiary company PT SRC Indonesia Sembilan to foster and develop traditional retail stores throughout the archipelago. Starting in 2008 with 57 simple retail stores in Medan, North Sumatra, it grew into Sampoerna Retail Community (SRC). Today, it has become the largest modern retail store community with more than 225,000 retail stores throughout all provinces in Indonesia, serving millions of shoppers in their neighborhood.

SRC activities include:

- Business coaching on store appearances, product arrangement, product completeness, financial management, and increasing store service level to their shoppers
- Facilitate "Pojok Lokal" ("Local Corner") as marketing access for MSME products in the SRC retail stores surrounding such as homemade chips
- Driving SRC members to adapt and utilize digitalization in their daily operations through AYO TOKO application

Pada tahun 2022, aplikasi "Pojok Bayar" diluncurkan untuk dapat dimanfaatkan para anggota SRC dalam melayani konsumen yang membutuhkan berbagai produk.

"Pojok Bayar" merupakan aplikasi yang memudahkan anggota SRC dalam bertransaksi nontunai untuk berbagai produk digital, seperti paket data internet, voucher *game*, dan token listrik. Ini memungkinkan pemilik toko kelontong SRC untuk meningkatkan pendapatan mereka dari penjualan produk digital.

Di samping itu, untuk semakin memfasilitasi pertumbuhan bisnis anggota SRC, aplikasi AYO TOKO meluncurkan fitur baru bernama "Pojok Modal SRC", yang memberikan akses bagi anggota SRC untuk mengajukan tambahan pendanaan dari lembaga keuangan yang menjadi mitra kami.

Fitur seperti ini sangat cocok bagi pemilik toko kelontong yang menginginkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemasukan bagi para pemilik SRC.

In 2022, SRC member are utilizing "Pojok Bayar" (Payment Corner) application to serve its customer in need of digital products for their daily needs, such as internet data package, game voucher, and electricity token

"Pojok Bayar" (Payment Corner) is an application that facilitates SRC members in non-cash transactions for various digital products, such as internet data packages, game vouchers, and electricity tokens. It allows SRC store owners to increase their income from selling digital products.

To further drive SRC members' business growth, AYO TOKO application launches new feature called "Pojok Modal SRC" which provides access for SRC member to apply for additional business funding by our financial institution partner.

This allows SRC to be able to increase their store capital and investment, ultimately resulting in higher revenue for the SRC owner.

Perkembangan SRC
SRC latest development

225.000
Jumlah toko kelontong anggota SRC

225,000 Number of stores member of SRC

Maju Bersama
7.000 Paguyuban

Grow together with 7,000 Store Communities

Anggota SRC tersebar di
Seluruh Provinsi

Member of SRC location all Province

Rp14 Triliun/tahun
Nilai transaksi melalui AYO SRC

IDR 14 trillion/year transaction value through AYO SRC

DUKUNGAN BAGI PENDIDIKAN

Sampoerna bekerja sama dengan Putera Sampoerna Foundation (PSF) secara konsisten mendukung pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah namun memiliki prestasi akademik yang baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta mendukung pelatihan guru di bidang pendidikan vokasi. Hingga tahun 2022, Sampoerna dan PSF telah menyediakan dukungan bagi lebih dari 4.400 mahasiswa dan lebih dari 16.900 anggota masyarakat secara umum.

SAMPOERNA RESCUE (SAR)

Melalui Sampoerna Rescue (SAR), kami fokus pada kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat dan evakuasi, pemulihan, revitalisasi, dan mitigasi untuk mewujudkan masyarakat yang kuat dan tangguh.

BANTUAN BAGI BENCANA DI CIANJUR

Sampoerna Rescue (SAR) bersama dengan mitra kami, Yayasan Senyum Untuk Negeri (SUN), memberikan bantuan bagi penduduk Cianjur, Jawa Barat yang terdampak gempa bumi pada November 2022. Di bawah koordinasi nasional oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), tim berhasil mendistribusikan 220 selimut, 2 tenda pleton, 72 terpal, dan 25.000 liter air ke beberapa lokasi pengungsian, serta memobilisasi kendaraan SAR ke area yang terdampak.

SUPPORT FOR EDUCATION

Sampoerna in collaboration with the Putera Sampoerna Foundation (PSF) consistently supports education for university students from low-income families who have good academic achievements to continue their education to a higher level and supports training for teachers in vocational education. As of the end of 2022, Sampoerna and PSF have supported more than 4,400 university students and more than 16,900 members of the community.

SAMPOERNA RESCUE (SAR)

Through Sampoerna Rescue (SAR), we focus on disaster preparedness, emergency response and evacuation, recovery, revitalization, and mitigation to create a strong and resilient community.

CIANJUR DISASTER RELIEF

Sampoerna Rescue (SAR) together with our partner, Senyum Untuk Negeri (SUN) Foundation, provided assistance to people in Cianjur, West Java who were affected by the earthquake disaster in November 2022. Under the national coordination by the National Search and Rescue Agency (BASARNAS) and the National Agency for Disaster Countermeasure (BNPB), the team managed to distribute 220 blankets, 2 platoon tents, 72 tarpaulins, and 25,000 liters of water to several evacuation camps, as well as mobilized SAR vehicles to the affected area.

Mengembangkan Lingkungan Kerja Yang Sehat Dan Adil

KONTEKS KEBERLANJUTAN

Sejak terjadinya pandemi dan mulainya pemulihan ekonomi menjelang akhir tahun 2022, para pekerja di berbagai belahan dunia memiliki pandangan hidup dan cara bekerja baru, dengan mengetengahkan keseimbangan kehidupan, serta upaya menumbuhkan optimisme baru.

Meski pandemi sudah bisa diatasi secara bertahap, namun risiko penularan tetap ada. Oleh karena itu, upaya pencegahan Covid-19 di tempat kerja tetap harus diperhatikan untuk mencegah gelombang baru. Upaya ini harus diperkuat bersamaan dengan inisiatif kesehatan dan keselamatan kerja untuk mempersiapkan cara kerja baru pasca-pandemi.

Tempat kerja yang harmonis diperlukan untuk memastikan produktivitas. Tempat kerja yang kondusif yang dapat mengakomodasi individu dengan latar belakang yang beragam dan menumbuhkan rasa saling menghargai akan memotivasi seseorang untuk mengeluarkan kemampuan terbaiknya. Sampoerna akan memperoleh hasil terbaik dari aset terbaiknya, yaitu sumber daya manusianya, dengan melindungi dan mempromosikan kesetaraan, keberagaman, dan perlakuan yang adil bagi setiap individu sebagai upaya untuk menghormati hak asasi manusia.

KOMITMEN DAN KINERJA

Berpegang pada Falsafah Tiga Tangan, Sampoerna selalu menjadi organisasi di mana karyawan dapat terus berkembang. Kami terus berupaya menjadikan Sampoerna sebagai tempat kerja pilihan bagi karyawan kami, di mana mereka dapat mencapai potensi penuh mereka dan berkontribusi pada organisasi.

Kami memastikan kesehatan dan keselamatan semua karyawan kami dan mengelola risiko di tempat kerja untuk menjaga kelangsungan

Fostering Healthy And Fair Working Environment

SUSTAINABILITY CONTEXT

Since the start of the pandemic and the economic recovery towards the end of 2022, workers in all part of the world have had a new life outlook and ways of working, putting forward work-life balance, as well as efforts to regrow optimism.

Although the pandemic has been mitigated gradually, the risk of transmission still exists. Therefore, close attention to Covid-19 prevention efforts must continue to in order to prevent new waves. These efforts must be reinforced alongside occupational health and safety initiatives to prepare for a new post-pandemic way of working.

A harmonious workplace is needed to ensure productivity. A conducive workplace that can accommodate individuals with diverse backgrounds and foster mutual respect will motivate a person to bring out their best. Sampoerna will obtain the best results from its best assets, namely its human resources, by protecting and promoting equality, diversity, and fair treatment to respect human rights for all.

COMMITMENT AND PERFORMANCE

Adhering to the Three-Hands Philosophy, Sampoerna has always been an organization where employees can continue to grow. We are constantly striving to make Sampoerna the workplace of choice for our employees, where they can reach their full potential and contribute to the organization.

We ensure the health and safety of all our employees and manage risks in the workplace to maintain business continuity and everyone's

bisnis dan kesehatan semua orang. Kondisi tempat kerja diatur dalam *Guidebook for Success* (kode etik perusahaan) serta dalam prinsip dan praktik kesehatan, keselamatan, dan keamanan yang diatur oleh perusahaan induk kami.

Sampoerna menerapkan program peningkatan kapasitas di bidang kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan kompetensi, dan keterlibatan. Kami juga memprioritaskan inisiatif untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan beragam.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN DI TEMPAT KERJA

Perseroan memastikan kesehatan dan keselamatan setiap orang yang memiliki akses ke tempat kerja dan mengelola risiko di lingkungan kerja agar aspek keberlangsungan usaha bisa tetap dipertahankan dan kesehatan setiap orang dapat terjaga.

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) meliputi seluruh metodologi, prosedur, dan kontrol yang jelas di fasilitas produksi, kantor, dan armada distribusi kami yang bertujuan untuk menjamin keselamatan karyawan kami dan orang lain.

Lebih lanjut, sejalan dengan pemulihan paska pandemi Covid-19, setiap lokasi Perseroan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan dan langkah-langkah pencegahan penularan Covid-19.

health. Workplace conditions are regulated in the Guidebook for Success (the company's code of ethics) as well as in the principles and practices of health, safety, and security as regulated by our parent company.

Sampoerna implements capacity building programs on occupational health and safety, competency development, and engagement. We also prioritize initiatives to create an inclusive and diverse working environment.

WORKPLACE HEALTH AND SAFETY

The Company ensures the health and safety of every person who has access to the workplace and manages risks in the workplace so that business continuity can be maintained, and everyone's health can be managed.

The implementation of our Occupational Health and Safety (OHS) regulation includes all clear methodologies, procedures, and control within our production facilities, offices, and distribution fleets. It aims to ensure the safety of our employees and others.

Furthermore, with consideration to the post-Covid-19 pandemic recovery, all of our Company's sites continue to implement the health procedures and protocols, as well as measures to prevent the transmission of Covid-19.

Komitmen dan Kinerja

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Di bidang lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sampoerna berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat yang melindungi kesehatan fisik dan mental seluruh karyawan di tempat kerja, seperti yang ditunjukkan dalam kebijakan kami yang meliputi:

- Perlindungan lingkungan dan pencegahan polusi
- Peraturan dan persyaratan lain yang perlu diikuti
- Persyaratan bagi pemasok dan kontraktor untuk memenuhi standar yang sama
- Tempat kerja serta fasilitas yang aman, nyaman, dan sehat
- Pencegahan bahaya dan pengurangan risiko K3
- Jaminan perbaikan terus-menerus
- Pengurangan limbah dan pencegahan polusi
- Kepastian keterlibatan karyawan dalam konsultasi dan partisipasi
- Upaya penghematan konsumsi energi dan air.

Pengelolaan K3 tercakup dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pengelolaan K3 karyawan di setiap pabrik Perseroan tercakup dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) berdasarkan ISO 45001 dan peraturan Kementerian Tenaga Kerja. Sebanyak tujuh pabrik (100%) telah tersertifikasi ISO 45001 yang juga menjadi metode untuk memeriksa efektivitas pelaksanaan K3 dan pelaksanaan kepatuhan aspek-aspek K3 di tempat kerja.

Fasilitas produksi Sampoerna juga diaudit oleh Philip Morris International Inc. (PMI) melalui auditor independen berdasarkan Global EHS Certification. Sebanyak tujuh fasilitas Perseroan telah telah menerima Global EHS Certification dengan *Zero Non-Conformity.*

Commitment and Performance

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

In the field of environment as well as Occupational Health and Safety (OHS), Sampoerna is committed to creating a safe and healthy work environment that protects the physical and mental health of all employees at work, as shown in our policies that include:

- Environmental protection and pollution prevention
- Regulations and other requirements that need to be followed
- Requirements for suppliers and contractors to meet the same standards
- Safe, comfortable, and healthy workplace and facilities
- Hazard prevention and OHS risk reductions
- The guarantee of continuous improvement
- Waste reduction and pollution prevention
- A certainty of employee involvement in consultation and participation
- Efforts to save energy and water consumption.

OHS management is covered in the Occupational Health and Safety Management The OHS management in each of the Company's factories is included in the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), which is based on ISO 45001 and the Ministry of Manpower regulations. All of our seven factories are ISO 45001 certified, which also serves to evaluate the effectiveness of the Company's OHS implementation and OHS aspects compliance in the workplace.

Sampoerna's production facilities are also audited by PMI through an independent auditor based on Global EHS Certification. A total of seven company's facilities have received Global EHS Certification with Zero Non-Conformity results.

Implementasi SMK3 meliputi:

- Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) atau *Safety Committee* yang merencanakan dan mengelola program K3. P2K3 juga merupakan wadah bagi karyawan untuk berkonsultasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan K3
- Identifikasi bahaya dan penilaian risiko dengan Sistem Pengamatan Perilaku (*Behavior Observation System/BOS*), Skenario Keselamatan dan Program Tanggap Bahaya (*Safety Scenario and Hazard Awareness Program/SHARP*), dan pemeriksaan kesehatan EHS
- Sistem Pelaporan Insiden dan Bahaya Kerja (*Incident and Hazard Report/* iHARE) dan sistem *Safety Leading Indicator* (SALe) sebagai sarana untuk melaporkan dan mengevaluasi insiden
- WIKI EHS yang memberikan pengetahuan terkini tentang EHS kepada seluruh karyawan yang bekerja di fasilitas produksi
- Sistem manajemen keselamatan kontraktor (*Contractor Safety Management System/* CSMS) untuk memastikan kontraktor yang bekerja di area kerja kami mematuhi persyaratan manajemen K3 dan lingkungan
- Pembaruan dan pelatihan rutin tentang standar K3 untuk memastikan semua tim kerja memahami dan selaras dengan persyaratan K3 yang telah ditetapkan.

Sampoerna menyelenggarakan program kesehatan kerja yang meliputi pemeriksaan kesehatan dan pelayanan kesehatan di pabrik dengan menyediakan dokter dan klinik bagi karyawan kami. Kami juga mensosialisasikan kebiasaan hidup bersih dan sehat seperti berolahraga dan makan makanan bergizi dalam upaya meningkatkan kesehatan karyawan kami.

OHSMS implementation includes:

- A Safety Committee that plans and manages the OHS program. The Safety Committee is also a forum for employees to consult on matters related to OHS
- Hazard identifications and risk assessments with the Behavior Observation System (BOS), Safety Scenario and Hazard Awareness Program (SHARP), and EHS health check
- Incident and Hazard Report (iHARE) system and Safety Leading Indicator (SALe) system as a facility to report and evaluate incidents
- WIKI EHS that provides up-to-date knowledge regarding EHS to all employees working in production facilities
- A Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure contractors working in our work area comply with OHS and environmental management requirements
- Regular updates and training on OHS standards to ensure all working teams understand and are aligned with the established OHS requirements.

Sampoerna organizes occupational health programs that include health checks and health services at factories by providing doctors and clinics for our employees. We also promote clean and healthy living habits such as exercising and eating nutritious food in an effort to improve our employees' health.

Pelatihan Karyawan

KOMITMEN DAN KINERJA

Perseroan meningkatkan kompetensi karyawan yang mendukung kinerja organisasi melalui pelatihan, pendidikan, dan program pengembangan individu sesuai dengan kebutuhan organisasi. Kami memfasilitasi peluang bagi karyawan untuk belajar, tumbuh, dan berkontribusi pada tujuan Perseroan sekaligus dapat beradaptasi dengan kebutuhan dan harapan mereka.

Proses pengembangan kompetensi pegawai dikelola oleh Departemen People & Culture yang menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan melalui program #AdaWaktunyaBelajar (#AWB) untuk pembelajaran digital yang terdiri dari platform, konten, dan kegiatan pembelajaran. Pelatihan tersebut berfokus pada pengetahuan, keterampilan vokasional, dan topik pengembangan kapasitas pribadi sehingga karyawan memiliki keseimbangan antara keterampilan teknis dan pengembangan diri.

Employee Training

COMMITMENT AND PERFORMANCE

The Company improves employee competencies that support organizational performance through training, education, and individual development programs according to the needs of the organization. We facilitate opportunities for employees to learn, grow, and contribute to Company goals while being able to adapt to their needs and expectations.

The employee competency development process is managed by the People & Culture Department which organizes training and education through the #AdaWaktunyaBelajar (#AWB) program for digital learning which comprises educational platforms, content, and activities. The training focuses on knowledge, vocational skills, and personal capacity-building topics so that employees have a balance of technical skills and self-development.

Untuk menilai keberhasilan Perseroan dalam mengelola sumber daya manusia, Perseroan mengadakan PMI Extended Pulse Survey yang merupakan bagian dari program Employee Listening (Mendengarkan Karyawan). Survei yang dilakukan pada tahun 2022 mencapai tingkat partisipasi 98% dan nilai rekomendasi (karyawan yang merekomendasikan organisasi sebagai referensi tempat kerja) adalah 84%, naik sebesar 22pp (*percent point*) dibandingkan Oktober 2021.

Empat program utama untuk pengembangan diri adalah:

- Paling Seru Belajar Bareng (PSBB) adalah webinar dengan pakar eksternal dan internal, membekali karyawan dengan pengetahuan dan pola pikir yang tepat agar efektif dalam peran mereka di era transformasi dan *Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity* (VUCA)
- Kampus PBO membekali karyawan dengan kemampuan untuk beroperasi secara produktif dalam pekerjaan berbasis proyek
- Pelatihan #AdaWaktunyaBelajar (#AWB), untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan agar dapat meningkatkan kinerja mereka baik melalui praktik, bermain peran, diskusi dan kerja kelompok yang difasilitasi oleh para ahli baik dari internal perusahaan, maupun eksternal.
- *Skills for Future* untuk memungkinkan karyawan memperoleh sertifikasi dari penyedia pembelajaran eksternal yang berasal dari kampus-kampus ternama dunia ataupun lembaga pendidikan lainnya.

Untuk menarik dan mempertahankan talenta yang dibutuhkan Perseroan, kami telah mengembangkan modul kepemimpinan khusus yang mengedepankan budaya organisasi agar talenta internal kami memahami dan menerapkan Model Kepemimpinan dalam memimpin transformasi Perseroan.

Model Kepemimpinan Perseroan mencerminkan perubahan pola pikir, tindakan, dan budaya kami. Model ini tidak hanya menekankan pada prestasi tetapi juga bagaimana bekerja dan berfokus pada perilaku yang mendukung keberhasilan organisasi. Selain itu, juga menciptakan budaya yang lebih terlibat dan gesit dalam bekerja, serta tim yang lebih inklusif dan berkinerja tinggi.

To evaluate the Company's success in managing human resources, the Company conducted a PMI Extended Pulse Survey, which is part of the Employee Listening program. The survey conducted in 2022 achieved a participation rate of 98% and the recommendation score (employees who recommended the organization as a workplace reference) was 84%, an increase of 22pp (percent point) compared to October 2021.

The four main programs for self-development are:

- *Paling Seru Belajar Bareng* (PSBB) is a webinar with external and internal experts, equipping employees with the appropriate knowledge and mindset to be effective in their role during the era transformation and Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity (VUCA)
- PBO Campus equips employees with the capability to operate productively in project-based work
- "There's Time To Study"/#AdaWaktunyaBelajar (#AWB) Workshop to equip employees with knowledge and skills to perform well in work through practice, role play, discussion, and group work facilitated by external and/or internal experts.
- Skills for Future to allow employees to gain certification from external parties, outsourcing from renowned campuses or other educational institutions.

To attract and retain the talent needed by the Company, we have developed a special leadership module that promotes an organizational culture for our internal talents to understand and implement the Leadership Model in leading the Company's transformation.

The Company's Leadership Model reflects our changing mindset, actions, and culture. This model not only emphasizes achievements but also how to work and focuses on behaviors that support organizational success. In addition, it also creates a culture that is more engaged and agile at work, as well as a more inclusive and high-performing team.

Kami menyiapkan program pengembangan untuk talenta kami sebagai berikut:

- Pemberdayaan perempuan: Program ini dikembangkan oleh Tim Diversity & Inclusion di PMI khusus untuk karyawan perempuan berpotensi tinggi. Program ini berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan pribadi, mengajarkan para peserta strategi dan taktik untuk mengatasi hambatan yang umumnya dihadapi perempuan, menciptakan rasa kebersamaan dan memiliki, serta berfokus pada apa yang benar-benar penting dalam kehidupan dan karier mereka.

- Suksesi kepemimpinan: Program ini dirancang untuk membangun jalur suksesi manajemen Perseroan. Pelatihan diberikan oleh mitra eksternal seperti INSEAD dan Duke Corporate Education, serta pembinaan individu dan kelompok. Program ini membantu peserta memperoleh keterampilan bisnis dan kepemimpinan penting yang dibutuhkan untuk peran manajemen senior. Di Sampoerna, program ini diikuti oleh 20 orang talenta.

Perusahaan induk kami telah mengembangkan buku pedoman sebagai pedoman bagi para manajer, mulai dari rekrutmen, mengelola pertumbuhan dan perkembangan tim mereka. Keterampilan ini diperlukan agar semua karyawan dapat memiliki pengalaman kerja yang bermakna dengan atasannya, mendorong keterlibatan dan membuat mereka merasa nyaman dalam bekerja.

Model Kepemimpinan baru ini menjadi bagian penting dari pendekatan baru dalam sistem manajemen kinerja, yaitu MyPerformance, yang akan mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

We prepared development programs for our talents as follows:

- Women empowerment: This program was developed by the Diversity & Inclusion Team at PMI specifically for high potential female employees. The program focuses on personal growth and development, teaches participants the strategies and tactics to overcome barriers that are commonly faced by women, creates a sense of community and belonging, and focuses on what really matters in their lives and careers.

- Leadership succession: This program was designed to build a succession path for the management of the Company. Trainings are provided by external partners such as INSEAD and Duke Corporate Education, as well as individual and group coaching. This program helps participants gain the essential business and leadership skills needed for senior management roles. At Sampoerna, this program was attended by 20 talents.

Our parent company has developed a playbook as guideline for managers, starting from recruitment, managing the growth and development of their team. These skills are needed so that all employees can have meaningful work experiences with their supervisors, encourage engagement and making them feel comfortable at work.

This new Leadership Model is an important part of the fresh approach in the performance management system, namely MyPerformance, which will support the Company to achieve its goals.

Pada tahun 2022, akses ke platform pembelajaran #AdaWaktunyaBelajar mencapai 7.629 orang atau 84% dari total karyawan yang memenuhi syarat (EE) dan mencapai total 156.055 orang penonton. Pada tahun 2022, karyawan mulai menyesuaikan diri dengan cara bekerja yang baru dan mulai kembali ke kantor untuk dapat berinteraksi dengan lebih baik, termasuk dalam pembelajaran, di mana terdapat peningkatan jam pembelajaran luring sebesar 28,7% dibandingkan dengan tahun 2021.

In 2022, the level of access to the #AWB learning platform reached 7,629 people or 84% of the total eligible employees (EE) and reached 156,055 total views. As employees started to adjust to new way of working and returning to office for better engagement, in 2022, there is trend the online learning shifts to offline learning. In 2022, there is 28.7% increase in hours of offline learning, compare to 2021.

Lingkungan Kerja Yang Adil

KONTEKS KEBERLANJUTAN

Kesetaraan di tempat kerja merupakan perwujudan komitmen penghormatan pada hak asasi manusia dan perlindungan pada norma-norma tenaga kerja yang harus ditegakkan. Kesetaraan akses dan perlakuan mencakup aspek-aspek ketenagakerjaan dan perjalanan karir seseorang mulai dari mengisi lowongan hingga purnatugas.

Sebagai sebuah industri yang padat karya, Perseroan memiliki keunikan karena sebagian besar karyawan tetapnya adalah perempuan. Bahkan seluruh buruh pelinting kami adalah perempuan.

KOMITMEN DAN KINERJA

Terkait kode etik Perseroan, komitmen untuk menciptakan keadilan di tempat kerja dijelaskan dalam *Guidebook for Success*. Di dalamnya dijelaskan mengenai dukungan Sampoerna terhadap keberagaman, kesetaraan, dan inklusi. Kami percaya setiap orang memiliki kesempatan yang sama dan Perseroan berupaya untuk memperlakukan seluruh karyawan dengan rasa hormat, saling menghargai, peduli, dan adil.

Sampoerna mendorong pengembangan keberagaman, rasa hormat, kesetaraan, dan inklusi di tempat kerja. Perseroan mengelola sumber daya manusia tanpa memandang suku, agama, asal negara, status sosioekonomi, status keluarga, usia, disabilitas, gender, pandangan politik, atau semacamnya. Perseroan tidak menggunakan tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak dalam setiap kegiatannya.

Sampoerna telah membentuk departemen khusus bernama *Inclusion & Diversity* (I&D) yang bertugas untuk mendorong dan mempromosikan keberagaman di tempat kerja dan menciptakan organisasi yang inklusif untuk semua.

Fair Working Environment

SUSTAINABILITY CONTEXT

Equality in the workplace is a form of our commitment to respect for human rights and protection of labor norms. Equality of access and treatment covers aspects of employment and a person's career journey from commencing vacancies to retirement.

As a labor-intensive industry, the Company is unique because most of our permanent employees are women. In fact, our hand roller workforce is exclusively female.

COMMITMENT AND PERFORMANCE

Regarding company's code of ethics, the commitment to creating fairness in the workplace is explained in the Guidebook for Success, which explains Sampoerna support for diversity, equality, and inclusion. We believe everyone has equal opportunities and the Company strives to treat employees with mutual respect, care, and fairness.

Sampoerna encourages diversity, respect, equality, and inclusion to be developed in the workplace. The Company manages human resources regardless of ethnicity, religion, country of origin, socioeconomic status, family status, age, disability, gender, political opinion, or the like. The Company does not allow forced labor or child labor in any of its activities.

Sampoerna has established a special department called Inclusion & Diversity (I&D) which is tasked with encouraging and promoting diversity in the workplace and creating an inclusive organization for all.

Untuk meningkatkan I&D, diperlukan dukungan dan partisipasi seluruh karyawan dan manajemen, untuk menciptakan tempat kerja yang inklusif, yang menghargai perasaan dan aspirasi bersama. Alhasil, setiap orang terbiasa dengan keberagaman dan merasa selalu didukung untuk memberikan performa terbaiknya.

I&D telah menjadi fokus pelatihan bagi seluruh karyawan Sampoerna. Topik-topik seperti bias keberagaman, nilai-nilai, dan bagaimana bekerja berdampingan dalam berbagai cara telah menjadi bagian dari platform pembelajaran "Paling Seru Belajar Bareng", #AWB, dan kampanye Bulan I&D. Departemen I&D juga merancang dan menerapkan rencana Internal Communication khusus untuk mendorong I&D di tempat kerja, baik dalam bentuk informasi umum bagi seluruh karyawan,maupun untuk pelibatan kelompok tertentu, antara lain bersama serikat pekerja.

To improve I&D, the support and participation of all employees and management is needed, to create an inclusive workplace that values shared feelings and aspirations. As a result, everyone is accustomed to diversity and is always supported to give their best performance.

I&D has become a training focus for all Sampoerna employees. Topics such as diversity bias, values, and how to work side by side in a variety of ways have become part of the "Paling Seru Belajar Bareng" learning platform, #AWB, and the I&D Month campaign. The I&D Department also designs and implements a specific Internal Communication Plan to encourage I&D in the workplace, either general information for gall employee or for engagement with specific groups, including with trade unions.

Inisiatif-inisiatif berikut telah diterapkan Perseroan untuk meningkatkan I&D sepanjang tahun 2022.

PEREMPUAN DALAM KEPEMIMPINAN

Dari perspektif gender, Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk menempati posisi strategis. Dengan jumlah karyawan perempuan sebesar 63,5% dari total tenaga kerja, Perseroan mendorong dan memfasilitasi perempuan untuk meduduki posisi di tingkat manajemen yang lebih tinggi pada semua lini pekerjaan.

Sejak inisiatif I&D diluncurkan pada tahun 2017, jumlah perempuan dengan Salary Grade 10 ke atas (SG 10+), yang mencerminkan level manajerial, terus meningkat. Per tahun 2022, perempuan mengisi 33% posisi manajerial dan termasuk di jajaran Direksi Sampoerna sebesar 50%.

The following initiatives have been implemented by the Company to improve I&D throughout 2022.

WOMEN IN LEADERSHIP

From a gender perspective, the Company provides equal opportunities for women to occupy strategic positions. With female employees accounting for 63.5% of the total workforce, the Company encourages and facilitates women to sit at a higher management level in all lines of work.

Since I&D initiatives was launched in 2017, the number of women who are at Salary Grade 10 and above (SG 10+), which reflects managerial level, has continued to increase. As per 2022, 33% of managerial position are filled with women, with 50% of Sampoerna's Board of Directors are also filled with women.

Pengelompokan gender di berbagai tingkat manajerial pada tahun 2022
Gender breakdown at different managerial levels in 2022

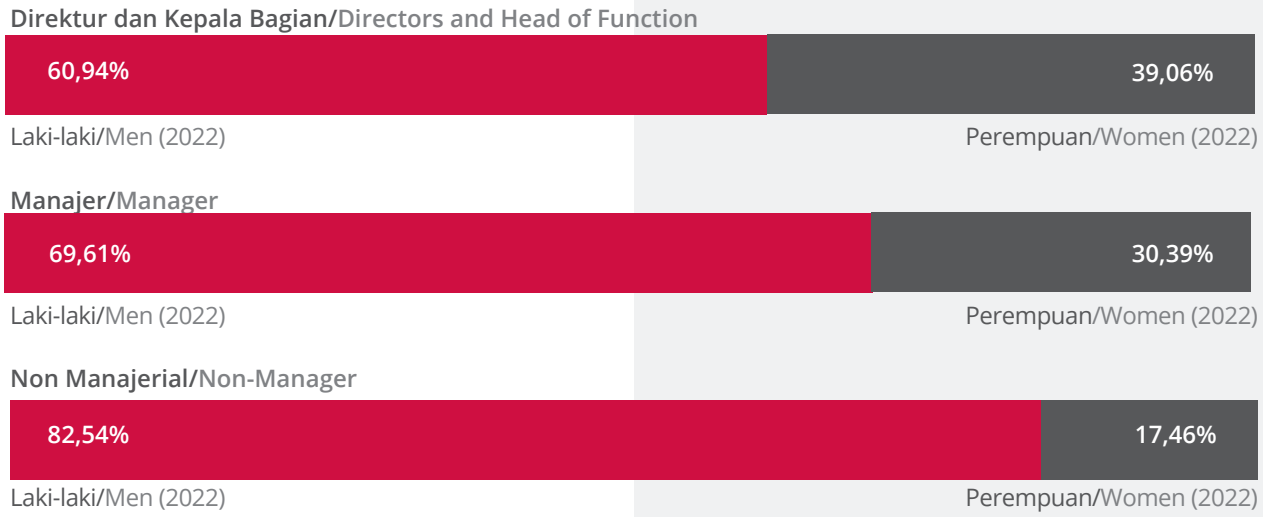

SERTIFIKASI *EQUAL SALARY*

Sistem remunerasi yang diterapkan Perseroan didasarkan pada hasil evaluasi kinerja karyawan secara berkala. Kami menyesuaikan remunerasi berdasarkan kinerja karyawan dan standar upah yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa besaran upah yang diterima karyawan adalah setara dan adil.

Komitmen terhadap kesetaraan dalam memberikan remunerasi yang adil kepada setiap karyawan dibuktikan dengan diperolehnya sertifikal global EQUAL-SALARY sejak tahun 2018. Sertifikat ini diberikan kepada perusahaan induk kami di mana Perseroan merupakan salah satu entitas di dalamnya. Sertifikat ini memverifikasi bahwa remunerasi di Sampoerna tidak dibedakan berdasarkan gender.

Dalam asesmen pemantauan yang dilakukan pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan tidak ada temuan dan memperoleh status laporan hijau.

EQUAL SALARY CERTIFICATION

The remuneration system implemented by the Company is based on the periodic evaluation results of the employee's performance. We adjust remuneration based on employee performance and the applicable wage standards. The Company ensures that the amount of wages received by employees is equal and fair.

Commitment to equality in providing fair remuneration to every employee is evidenced by obtaining the global EQUAL-SALARY certification since 2018. This certificate is given to our parent company where the Company is one of the entities. This certificate verifies that the remuneration at Sampoerna is not differentiated by gender.

In the monitoring assessment conducted in 2022, The Company recorded no findings and obtained green report status.

EQUAL-SALARY
GLOBALLY
CERTIFIED

2021

MAIN AUDIT

NO Non-Conformities

2022

MONITORING AUDIT

NO Non-Conformities

KELOMPOK PEMBERDAYAAN KARYAWAN

Untuk mendorong keberagaman dan inklusi, Perseroan memiliki *Sampoerna Inclusive Forum* (SIF) yang terdiri dari perwakilan dari berbagai fungsi yang memastikan adanya inisiatif kesempatan kerja yang sama, saling menghormati, peduli, dan adil antara karyawan dan manajemen di dalam Sampoerna. Forum ini juga telah menetapkan berbagai program untuk mempertahankan dan mengoptimalkan kebijakan Perseroan yang mendorong keberagaman, inklusi, dan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan.

Toolbox Kepemimpinan Inklusif

Sampoerna melakukan kampanye inklusivitas dan keberagaman dengan tagar #ayoambiltInDakan. Kampanye dilakukan melalui komik yang diterbitkan sebulan sekali untuk mengajarkan perilaku inklusif. Sebagai kelanjutan dari kampanye kami, kami juga menyediakan *Toolbox* Kepemimpinan Inklusif sebagai alat praktis bagi para pemimpin Sampoerna dalam menciptakan lingkungan yang inklusif. Topik kampanye tahun ini adalah (1) Empati untuk Mengakui Bias, (2) Keterbukaan dan Komunikasi, (3) Cara Bekerja, (4) Mengambil Tindakan – Apresiasi, dan (4) Menyadari Bias.

INKLUSI BAGI ORANG DENGAN DISABILITAS

Pada tahun 2022, Sampoerna memperluas inklusi di tempat kerja, yang mencakup orang dengan disabilitas. Sesuai dengan amanat peraturan perundangan, sektor swasta berbagi tanggung jawab untuk menyediakan kesempatan bagi orang dengan disabilitas untuk bekerja di perusahaan. Bersama dengan Mitra Produksi Sigaret, Perusahaan telah memulai memberikan perhatian bagi orang dengan disabilitas. Perusahaan telah mulai memiliki pendekatan yang lebih komprehensif, terkait hal ini termasuk:

EMPLOYEE RESOURCES GROUP

To encourage diversity and inclusion, the Company has Sampoerna Inclusive Forum (SIF) comprising representatives of various functions who promote initiatives to ensure equal opportunities, mutual respect, care, and fairness between employees and management within Sampoerna. This forum has also established various programs to maintain and optimize the Company's policies that encourage diversity, inclusion, and equal opportunities for every employee.

Inclusive Leadership Toolbox

Sampoerna conducts inclusiveness and diversity campaigns with the hashtag #ayoambiltInDakan. The campaign is carried out through comics which are published once a month to teach inclusive behavior. As an extension of our campaign, we also provide the Inclusive Leadership Toolbox as a practical tool for Sampoerna leaders in creating an inclusive environment. This year's campaign topics were (1) Empathy to Acknowledge Bias, (2) Openness and Communication, (3) Way of Working, (4) Taking Action – Appreciation, and (4) Cognizance of Bias.

INCLUSION FOR PEOPLE WITH DISABILITIES

In 2022, Sampoerna expands inclusion in the workplace, which includes people with disabilities. In accordance with the law, the private sector shares responsibility for providing opportunities for people with disabilities to work in companies. Together with our Third Parties Operators, Sampoerna's has started to put attention to people with disabilities. Company's have started a more comprehensive approach, including:

- **Menyediakan dukungan yang memadai**
  Perseroan memberikan dukungan yang memadai dengan memfasilitasi sesi peningkatan kapasitas terkait dengan pengetahuan disabilitas dan praktik perekrutan orang dengan disabilitas, sebagai cara agar kita dapat saling belajar dan memahami.

- **Membangun pola pikir dan kemampuan yang tepat**
  Seluruh tenaga kerja Perseroan mendapatkan sosialisasi dan media interaksi untuk lebih memahami tentang disabilitas dan bagaimana berada di sekitar mereka.

- **Menyediakan aksesibilitas inklusif**
  Kami melakukan audit ke beberapa lokasi untuk memeriksa aksesibilitas yang tersedia bagi orang dengan disabilitas sebagai langkah awal menjadikan Sampoerna sebagai tempat kerja yang ramah disabilitas.

KEGIATAN KESEJAHTERAAN

Kesejahteraan tidak hanya tentang kepastian pekerjaan dan penghasilan yang didapat seseorang di tempat kerja tetapi juga tentang kenyamanan dan penerimaan yang didapatkan di tempat kerja. Kami memperhatikan kesejahteraan pribadi karyawan untuk menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan.

Program kesejahteraan bagi karyawan Sampoerna meliputi:

- *MySparkLife* yang mengajak setiap orang untuk aktif secara fisik, memperhatikan pola makan, dan memantau aktivitas olahraga rutinnya.

- *Employee Assistance Program* (EAP) adalah konsultasi dan saran dari psikolog profesional bagi karyawan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan mental mereka. EAP menjadi sarana penting yang membantu karyawan melewati masa-masa sulit di tengah kondisi pandemi yang lalu.

- *Financial Well-being* merupakan media interaksi bagi karyawan untuk literasi dan merencanakan keuangannya. Perseroan memfasilitasi program ini melalui kerjasama dengan Certified Financial Planner.

- **Provide adequate support**
  The Company provides adequate support by facilitating capacity building sessions related to disability knowledge and practices recruitment for people with disabilities, as a way we could learn and understand each other.

- **Build the right mindset and capabilities**
  The entire workforce of the Company receives socialization and interaction medium to understand more about disabilities and how to be around them.

- **Provide inclusive accessibility**
  We conduct audits to several locations to check the accessibility for disabled persons as a first step to make Sampoerna a disability-friendly workplace.

WELL-BEING ACTIVITIES

Well-being is not only about the job certainty and income ones gets at work but also about the comfort and acceptance ones experiences at work. We pay attention to the personal well-being of employees to balance work and life.

Well-being programs for Sampoerna employees include:

- MySparkLife which invites everyone to be physically active, pay attention to diet, and monitor their regular exercise activities.

- Employee Assistance Program (EAP) is a consultation and advice from a professional psychologist for employees on matters related to their mental health. EAP is an important tool that helps employees get through difficult periods during the recent pandemic conditions.

- Financial Well-being is a medium of interaction for employees to be literate and plan their finances. The company facilitates this program through collaboration with a Certified Financial Planner.

HOPE (*Help, Overcome, Prepare, Energize*)

Sejak didirikan pada tahun 2019, Program HOPE (*Help, Overcome, Prepare, Energize*) telah mendukung karyawan untuk mempersiapkan masa pensiun dengan meningkatkan literasi keuangan, mengembangkan keterampilan, dan memberdayakan mereka. Karyawan dapat mengikuti kelas khusus yang dilanjutkan dengan pemantauan dan pembinaan selama enam bulan yang disiapkan oleh Perseroan.

Hingga 2022, terdapat lebih dari 1.100 peserta program HOPE, dari total 4.200 peserta yang telah mampu mengurangi hutang mereka, meningkatkan pemasukan rumah tangga, dan membangun usaha mandiri.

SMART WORK

Perseroan senantiasa mengedepankan kesehatan dan keselamatan karyawannya, salah satunya melalui praktik *work from home* selama periode pandemi. Hal ini menciptakan cara kerja baru yaitu, untuk tetap dapat bekerja secara produktif dan bertanggung jawab dari mana saja.

Pada tahun 2022, Perusahaan meluncurkan program SmartWork untuk memfasilitasi cara bekerja fleksibel yang memungkinkan seseorang untuk membagi waktu kerja mereka, antara bekerja di tempat kerja dan bekerja jarak jauh, yang biasanya dilakukan dari rumah masing-masing. Filosofi SmartWork memungkinkan bagi kami untuk mendefinisikan peran yang bisa dilakukan secara jarak jauh yang sama efisien dan efektifnya dengan yang dilakukan di kantor.

Melalui program ini, karyawan kami dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai target mereka dengan fleksibilitas yang lebih besar dalam cara mereka bekerja; hal ini juga memfasilitasi peningkatan produktifitas, *enjoyment*, dan pada akhirnya bisa membantu mencapai keseimbangan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

HOPE (Help, Overcome, Prepare, Energize)

Since established in 2019, the HOPE (Help, Overcome, Prepare, Energize) Program has been supporting employees and their families, to prepare for the employees' retirement by improving their financial literacy, developing their skills, and empowering them. Employees and their families can participate in a special class followed by six months of monitoring and coaching prepared by the Company.

Up to 2022, more than 1,100 HOPE program participants, out of total 4,200 participants, have been able to reduce their debt, increase their house hold income, and build their businesses.

SMART WORK

The Company always prioritize employees' health and safety, which one of it was by practiced full work from home during pandemic period. This created new way of working, that to remain productive certain work can be done responsibly from anywhere.

In 2022, we launched SmartWork to facilitate flexible working that allows employees to split their time between attending the workplace and working remotely, typically from home. The SmartWork philosophy enables us to define roles that can be done as effective and efficent remotely as to being done in office.

This program enable our employee to be more effective and efficient in achieving their objectives through greater flexibility on how they work; as well as facilitating increased productivity, enjoyment and ultimately enable them to balance their everyday lives.

Sistem kerja fleksibel ini dapat diakses oleh lebih dari 1.300 karyawan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

This flexible work system is accessible for more than 1,300 eligible employees.

DUKUNGAN UNTUK KELUARGA DAN PENGASUHAN

Keluarga memiliki tempat yang spesial di hati setiap orang. Perseroan memberikan dukungan kepada karyawan untuk nilai-nilai kekeluargaan mereka melalui pendekatan berikut.

CUTI PENGASUHAN GLOBAL

Perusahaan induk kami telah menetapkan prinsip-prinsip cuti pengasuhan global, yang memberikan pengasuh utama minimal 18 minggu cuti pengasuhan yang dibayar penuh dan pengasuh sekunder minimal delapan minggu cuti pengasuhan yang dibayar penuh.

Dalam prinsip global ini, kami menggunakan istilah 'pengasuh' yang lebih inklusif untuk menghilangkan bias gender dalam tanggung jawab merawat anak yang baru lahir.

SAMPOERNA *PARENTS COMMUNITY*

Sampoerna *Parents Community* didirikan untuk karyawan yang merupakan orang tua bekerja sebagai komunitas yang aman untuk berbagi pengalaman dan belajar tentang parenting.

Hingga tahun 2022, Sampoerna *Parents Community* beranggotakan 624 orang. Kami menyediakan konten pengasuhan anak mingguan, juga webinar tiga bulanan dan diskusi interaktif bersama sejumlah pakar.

VIRTUAL PARENTAL SUPPORT FACILITIES

Virtual Parental Support Facilities adalah program untuk mendukung para orang tua yang bekerja, khususnya pada saat musim liburan anak sekolah dan liburan hari besar. Inisiatif ini tidak hanya terfokus pada perempuan, namun juga untuk karyawan laki-laki, sebagai bentuk dari upaya kami untuk mencapai kesetaraan dan keberagaman di organisasi.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Kami juga menciptakan keadilan di tempat kerja dengan menghormati hak-hak pekerja berdasarkan aturan industrial, mengingat sebagian besar tenaga kerja adalah buruh. Perseroan menjamin hak-hak ketenagakerjaan melalui hubungan industrial yang sehat dan harmonis.

FAMILY AND CAREGIVER SUPPORT

Family has a special place in everyone's heart. The Company provides support for employees for their family values through the following approach.

GLOBAL PARENTAL LEAVE

Our parent company has established global parental leave principles, which provide primary caregivers a minimum of 18 weeks of fully paid parental leave and a secondary caregiver a minimum of eight weeks fully paid parental leave.

Within this global principle, we use the more inclusive term 'caregiver' to remove gender bias in the responsibility of caring for newborn children.

SAMPOERNA PARENTS COMMUNITY

Sampoerna Parents Community was established for employees who are working parents as a safe community to share experiences and learn about parenting.

As of 2022, Sampoerna Parents Community consists of 624 members. We provide weekly parenting skill contents, quarterly webinars and interactive discussion with experts.

VIRTUAL PARENTAL SUPPORT FACILITIES

Virtual Parental Support Facilities is a program to support working parents, especially during School and Festive Holiday. However, this initiative is not only focused on female, but also our male employees, as part of our pursuit of equality and diversity within the organization.

INDUSTRIAL RELATIONS

We also create fairness in the workplace by respecting workers' rights under industrial regulations, considering that most of the workforce are laborers. The Company guarantees labor rights through healthy and harmonious industrial relations.

Kegiatan hubungan industrial adalah meliputi sebagai berikut:

- Menjamin hak berserikat dengan mendukung kegiatan serikat pekerja di dalam Perseroan. Pada tahun 2022, terdapat 7 organisasi serikat pekerja yang beranggotakan lebih dari 12.000 orang.
- Serikat pekerja juga dibentuk di Mitra Produksi Sigaret (MPS), dengan 38 serikat pekerja di MPS saat ini yang beranggotakan lebih dari 45.000 orang.
- Dialog antara Perseroan dan perwakilan pekerja yang dilakukan secara konstruktif, terbuka, kekeluargaan, tanpa tekanan, dan selalu berorientasi pada kebutuhan dan aspirasi pekerja sebagai sarana membangun hubungan yang harmonis antara pengusaha dan pekerja.
- Pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Saat ini terdapat 15 Prinsip dan Praktik (P&P) sebagai turunan dari PKB ini, sedangkan sisanya diatur dengan Peraturan atau Kebijakan Perusahaan.

Speak Up untuk Menyampaikan Keluh Kesah

Karyawan bebas menyampaikan keluhannya secara bertanggung jawab melalui lembaga kerja sama yang melibatkan serikat pekerja dan platform *Speak Up*. Ini termasuk melaporkan insiden terkait pelanggaran hak karyawan dan hak asasi manusia di tempat kerja.

Industrial relations activities are as follows:

- Guarantees the right to associate by supporting labor union activities within the Company. In 2022, there are 7 labor union organizations with more than 12,000 members.
- Labor unions were also formed at the Cigarette Production Partners (MPS), with currently 38 trade unions at MPS covering more than 45,000 members.
- Dialogue between the Company and workers' representatives that is carried out constructively, openly, in a family manner, without pressure, and is always oriented towards the needs and aspirations of workers as a means of building harmonious relations between employers and workers.
- Implementation of the Collective Labor Agreement (CLA) for the period of 2021 to 2023. There are currently 15 Principles and Practices (P&P) as derivative regulated through this CLA, while the rest are regulated by Company Regulations or Company Policies.

Speak Up for Grievances

Employees are free to express their grievances responsibly through a cooperative institution that involves labor unions and the Speak Up platform. This includes reporting incidents related to violations of employee rights and human rights in the workplace.

4

RANTAI PASOK YANG BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE SUPPLY CHAIN

Mengelola Rantai Pasok

Our Supply Chain

KONTEKS KEBERLANJUTAN

Pelaku usaha saat ini tidak hanya menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di dalam lingkup kegiatan perusahaan saja, namun turut menerapkan bisnis yang bertanggung jawab melalui praktik-praktik pengelolaan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada rantai pasokannya, termasuk penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Perseroan bergantung pada pasokan komoditas agrikultur untuk menghasilkan produk berkualitas untuk konsumen kami, perokok dewasa, sehingga pengelolaan petani tembakau dan cengkih menjadi fokus utama kami dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Walaupun Perseroan tidak membeli langsung komoditas agrikultur dari petani, tetapi melalui pemasok, kami memiliki keterkaitan dengan praktik agrikultur di lahan pertanian.

Keberlanjutan dalam rantai pasokan mencakup topik yang cukup luas terutama yang terkait dengan pengelolaan lingkungan dan sosial. Pertanian menggunakan sumber daya alam yang cukup besar dan dapat menghasilkan emisi yang tinggi. Oleh karena itu, topik-topik seperti penggunaan air, pupuk, pestisida, dan penggunaan lahan membuat penerapan praktik pertanian yang bertanggung jawab begitu penting dalam mengelola dampak lingkungan.

SUSTAINABILITY CONTEXT

Today's business does not only apply the principles of sustainability within the scope of its activities, but a responsible business also implements Environmental, Social and Governance (ESG) management practices in its supply chain, including respect for human rights.

The Company relies on the supply of agricultural commodities to produce quality products for our adult consumers, so managing tobacco and clove farmers is our main focus in running a responsible business. Even though the Company does not buy agricultural commodities directly from farmers, but through suppliers, we have a close linkage with agricultural practices on agricultural land.

Sustainability in the supply chain covers a wide range of topics, especially those related to environmental and social management. Agriculture is known to utilize significant natural resources and can result in the production of high levels of emissions. Its due to this, as well as topics such as water use, fertilizers, pesticides and land use that make the implementation of responsible agricultural practices so important to limit these environmental impacts.

Pertanian masyarakat Indonesia erat kaitannya dengan kebiasaan masyarakat untuk melibatkan anggota keluarga dalam mengolah dan memetik hasil pertanian sehingga pemahaman dan pengawasan yang lebih baik sangat diperlukan untuk mencegah keterlibatan anak dalam kegiatan yang berbahaya bagi kesehatan dan kesejahteraan mereka.

Perseroan juga bermitra dengan Mitra Produksi Sigaret (MPS) yang memproduksi produk tembakau untuk konsumen kami, perokok dewasa. Pada rantai pasok kami, saat ini terdapat 38 MPS yang tersebar di wilayah Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur dengan lebih dari 45 ribu orang tenaga kerja, yang hampir seluruhnya perempuan. Selain membuka peluang kerja, praktik-praktik perburuhan, penghormatan hak asasi manusia, dan kesejahteraan mereka adalah perhatian utama kami.

KOMITMEN DAN KINERJA

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan rantai pasokan adalah membeli barang dan jasa dari pemasok dengan nilai terbaik, sepadan dengan persyaratan bisnis, yang memenuhi syarat-syarat pasokan, keuangan, hukum, mutu, dan keberlanjutan dengan benar.

Kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, berinovasi, dan menjaga keberlanjutan rantai pasokan kami. Perseroan juga berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip dengan standar tinggi sebagai bagian dari tanggung jawab operasional kami untuk menyediakan produk yang berkualitas dan masyarakat yang berkembang.

Kami bekerja sama dengan pemasok untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial sekaligus memanfaatkan peluang untuk menciptakan manfaat di masyarakat dan pemasok kami beroperasi, sehingga meningkatkan kinerja keberlanjutan rantai pasokan kami. Pendekatan tersebut, adalah satu-satunya jalan, di mana industri kita dapat mencapai masa depan yang lebih baik untuk semua.

Indonesian farming is closely related to the community's practices of involving family members in processing and harvesting agricultural products, which requires better understanding and supervision to prevent children's involvement in activities that are harmful to their health and wellbeing.

The Company partners with Third Party Operators (TPOs) to manufacture products for our adult consumers. There are currently 38 TPOs across the Yogyakarta, Central Java and East Java regions with more than 45 thousand workers, almost all of them women, in our supply chain. In addition to providing employment opportunities, labor practices, respect for human rights and their welfare are our main concerns.

COMMITMENT AND PERFORMANCE

The Company's goal in supply chain management is to purchase goods and services from suppliers with the best value, compatible with business requirements, which properly meet supply, financial, legal, quality and sustainability requirements.

We are committed to conducting a responsible business, innovating and maintaining the sustainability of our supply chain. The Company is also fully committed to implementing high standard principles as part of our operational responsibility to provide quality products and a thriving community.

We work with suppliers to identify and address risks of negative environmental and social impacts while seizing opportunities to create benefits in the communities and suppliers where we operate, thus enhancing the sustainability performance of our supply chain. This approach is the only way, by which our industry can achieve a better future for all.

Kinerja Responsible Sourcing
Responsible Sourcing Performance

± 22,000
Jumlah petani tembakau dan cengkih
Tobacco and clove farmers

100%
Persentase petani yang dilengkapi APD (CPA dan GTS)
Percentage of farmers equipped with PPE (CPA and GTS)

38
Jumlah Mitra Produksi Sigaret
Third-Party Operators

>45,000
Jumlah pekerja MPS
TPO workers

MANAJEMEN RANTAI PASOK BERKELANJUTAN

Sesuai dengan ketentuan induk perusahaan kami, pendekatan yang kami lakukan dalam manajemen rantai pasokan berkelanjutan dibangun di atas prinsip-prinsip berikut ini:

- Keterlibatan proaktif adalah kunci untuk membina hubungan yang terbuka dan transparan dengan pemasok kami dimana keahlian dibagikan dan dibangun bersama
- Kami mengambil pendekatan berbasis risiko, menerapkan metode, dan intervensi yang cocok dan memprioritaskan area dimana kami dapat memberikan dampak terbesar
- Kami berupaya mendukung pemasok untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan mereka dan mencapai standar kepatuhan tertinggi
- Kami memanfaatkan rentang pengaruh dan pemahaman terkait basis pasokan untuk membuat program yang berdampak baik dan mempercepat pencapaian keberlanjutan yang telah kami tetapkan, termasuk upaya mengatasi perubahan iklim, perlindungan lingkungan, dan mempromosikan kondisi kerja yang adil.

SUSTAINABLE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

In accordance with our parent company provisions, our approach to sustainable supply chain management is built on the following principles:

- Proactive engagement is key to fostering open and transparent relationships with our suppliers where expertise is shared and built together
- We take a risk-based approach, apply appropriate methods and interventions and prioritize areas where we can have the greatest impact
- We seek to support our suppliers to continuously improve their sustainability performance and achieve the highest compliance standards
- We leverage our range of influence and understanding of the supply base to create impactful programs and accelerate our sustainability achievements, including efforts to tackle climate change, protect the environment, and promote fair working conditions.

Sampoerna menerapkan Prinsip Pasokan yang Bertanggung Jawab (*Responsible Sourcing Principles*/RSP) yang memuat standar dan persyaratan, yang berlaku bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa, termasuk di dalamnya adalah kepatuhan peraturan perundangan, prinsip-prinsip hak asasi manusia, pengelolaan lingkungan, integritas bisnis, dan anti-korupsi yang sejalan dengan UN Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), 10 Prinsip United Nations Global Compact dan konvensi-konvensi International Labor Organization.

Sampoerna mencanangkan pembelian produk dan jasa dengan nilai terbaik, sepadan dengan kebutuhan bisnis, sesuai dengan pengelolaan pasokan, keuangan, serta hukum dan tanggungjawab perusahaan berdasarkan Prinsip dan Praktek Pembelian Barang dan Jasa perusahaan induk kami (PMI-29).

KOMUNITAS PETANI TEMBAKAU

Komunitas petani tembakau kami mencakup lebih dari 21.000 orang yang tersebar di 12 kabupaten di Pulau Jawa dan Nusa Tenggara. Hubungan perusahaan dengan petani dikelola oleh pemasok yang menyediakan tembakau dan cengkih untuk fasilitas produksi Perseroan. Untuk memastikan pelaksanaan bisnis yang bertanggung jawab, persyaratan RSP dan Praktik Pertanian yang Baik (GAP) dimasukkan ke dalam perjanjian kontraktual kami dengan pemasok. Perseroan memantau aktivitas pemasok utama melalui beberapa cara, termasuk penilaian oleh pihak ketiga, audit di tempat, dan kunjungan lapangan.

SISTEM PRODUKSI TERPADU (SPT)

Sejak 2009, Sampoerna menerapkan Sistem Produksi Terpadu (SPT) bagi petani tembakau melalui kemitraan petani dan pemasok, SPT memuat pendekatan-pendekatan produksi pertanian yang berkelanjutan meliputi:

1. Implementasi Praktik Pertanian yang Baik (*Good Agricultural Practices*/GAP) dan Kode Praktik Pekerja Pertanian (*Agricultural Labor Practices*/ALP)

Sampoerna applies the Responsible Sourcing Principles (RSP) which contain standards and requirements that apply to parties related to the procurement of goods and services, including compliance with laws and regulations, human rights principles, environmental management, business integrity, and anti-corruption in line with the UN Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), 10 Principles of the United Nations Global Compact and the conventions of the International Labor Organization.

Sampoerna aims to purchase goods and services at Best Value, commensurate with business needs, while appropriately managing supply, financial, legal, and corporate social responsibility risks under our parent company policy, PMI-29 Principles and Practices for Buying Goods and Services.

TOBACCO FARMING COMMUNITIES

Our tobacco farming community includes more than 21,000 people spread across 12 districts on the island of Java and Nusa Tenggara. The Company's relationship with farmers is managed through suppliers who provide tobacco and cloves for the Company's production facilities. To ensure a responsible business conduct, RSP and Good Agricultural Practices (GAP) requirements are incorporated into our contractual agreements with suppliers. The Company monitors the activities of key suppliers in a number of ways, including third party assessments, on-site audits and site visits.

INTEGRATED PRODUCTION SYSTEM (IPS)

Since 2009, Sampoerna has implemented the Integrated Production System (IPS) for tobacco farmers through farmer-supplier partnerships. The IPS contains sustainable agricultural production approaches as follows:

1. Implementation of Good Agricultural Practices (GAP) and Agricultural Labor Practices (ALP)

2. Integritas produk yang meliputi, antara lain; penghapusan *Non-Tobacco Related Materials* (NTRM) dan pengendalian residu pestisida
3. Perbaikan rantai pasokan tembakau melalui Sistem Produksi Terpadu
4. Produksi tembakau yang berkesinambungan untuk mencukupi kebutuhan domestik.

Kegiatan SPT ditopang oleh petugas teknisi lapangan yang memberikan dukungan kepada petani melalui bimbingan teknis pertanian. Pada tahun pelaporan, seluruh petani dalam cakupan area tembakau dipantau oleh teknisi lapangan dari pemasok kami.

Melalui program SPT petani diberikan akses terhadap prasarana produksi tanaman, bantuan teknis seperti mesin pertanian, dan jaminan penyerapan hasil panen petani berdasarkan standar kualitas dan kuantitas yang disepakati.

PRAKTIK PERTANIAN YANG BAIK

Praktik Pertanian yang Baik atau *Good Agricultural Practices* (GAP) memuat prinsip dan standar yang berfokus pada 3 area yaitu tanaman, sosial, dan lingkungan yang wajib diterapkan oleh semua pemangku kepentingan dan pemasok tembakau sebagai bagian dari kesepakatan kontrak.

Salah satu program GAP untuk mendukung pengelolaan lingkungan di lahan pertanian adalah pengelolaan limbah bekas wadah Bahan Perlindungan Tanaman (*Crop Protection Agent*/ CPA). Program ini berupa pelatihan, untuk memastikan petani memiliki kapasitas dalam mengelola limbah wadah pestisida.

Melengkapi program pengelolaan lingkungan melalui GAP, perusahaan juga menginisiasi program bank sampah untuk masyarakat dan desa setempat yang relevan dalam rantai pasokan produksi tembakau. Sejak 2021, Sampoerna telah memperluas program bank sampah dengan meningkatkan fungsi sebuah pusat daur ulang plastik di Jember, Jawa Timur yang memungkinkan komunitas sekitarnya untuk mendaur ulang sampah plastik dan menjualnya.

2. Ensuring product integrity that consist of eliminating Non-Tobacco Related Materials (NTRM) and control of crop protection residues
3. Improvement of our tobacco supply chain through the Integrated Production System
4. Sustainable tobacco production to fulfil domestic market demand.

IPS activities are sustained by Field Technicians who provide support to farmers through agricultural technical advice. During the reporting year, all farmers within the tobacco coverage area have been monitored by Supplier's Field Technicians.

Through the IPS program farmers are provided access to high quality crop inputs, technical assistance and machinery and the guarantee to absorb farmers' crops based on agreed quality and quantity requirements.

GOOD AGRICULTURAL PRACTICES (GAP)

Good Agricultural Practices (GAP) consists of principles and standards covering three focus areas: crop, social, and environment that are mandatory for all stakeholders and suppliers as part of the contract agreement.

One of GAP programs to support environmental management in farming areas is Crop Protection Agent (CPA) container waste management program. It is a training program to ensure that farmers are fully capable in managing CPA container waste.

Complimenting GAP program on environmental management, company also initiate waste bank programs for relevant local communities and villages in our supply chain of tobacco production. Since 2021, Sampoerna expanded the waste bank project by enhancing a plastic Recycling Hub in Jember, East Java for the community to recycle the collected plastic waste and sells the output.

PROGRAM PEDOMAN TENAGA KERJA PERTANIAN

Agricultural Labor Practices (ALP) bertujuan untuk memastikan dan melindungi pekerja pertanian, yang meliputi kesehatan dan keselamatan kerja, kesejahteraan, dan perlindungan dari masalah ketenagakerjaan. Sebagai tujuan dasar ALP adalah untuk memastikan dan meningkatkan standar kerja petani dan tenaga kerja dalam rantai pasokan tembakau.

ALP dibangun berdasarkan 7 prinsip dan 33 standar terukur yang disusun berdasarkan International Labor Organisation (ILO) *Declaration of Fundamental Principles and Rights at Work* dan konvensi-konvensi ILO lainnya. Tujuh prinsip ALP adalah:

1. Pekerja anak
2. Upah dan jam kerja
3. Perlakuan yang adil
4. Pekerja paksa dan perdagangan manusia
5. Lingkungan kerja yang aman
6. Kebebasan berserikat
7. Syarat dan ketentuan yang berlaku

Penegakan ALP didukung oleh mitra pemasok kami di lahan pertanian di mana setiap teknisi lapangan dibekali dengan pengetahuan, selain pertanian, kurikulum hak asasi manusia dan hak-hak tenaga kerja. Setiap teknisi lapangan bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan pertanian di wilayahnya dan mengkomunikasikan persyaratan ALP kepada petani.

PENGELOLAAN KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA (K3) PERTANIAN

Sesuai dengan standar SPT, kami memastikan petani memiliki akses terhadap Alat Pelindung Diri (APD) untuk melindungi keselamatan dan kesehatan petani dan pekerja.

Petani juga diberikan pelatihan dan pengetahuan tentang prosedur kesehatan dan keselamatan di kebun dan pengolahan pasca panen, serta penanganan bahan beracun dan berbahaya.

AGRICULTURAL LABOR PRACTICE (ALP)

The Agricultural Labor Practices (ALP) ensures and protects farm workers, that comprises occupational health and safety, wellbeing, and protection from labour issues. ALP aims to ensure and to raise the working standards of farmers and workers within the tobacco supply chain.

The ALP is based on 7 principles and 33 measurable standards in accordance with the International Labor Organization (ILO) Declaration of Fundamental Principles and Rights at Work and other ILO conventions. The seven ALP principles are:

1. Child labor
2. Income and work hours
3. Fair treatment
4. Forced Labor or Human Trafficking
5. Safe work environment
6. Freedom of association
7. Terms of Conditions

ALP enforcement is supported by suppliers' teams on farms where each field technician is provided with knowledge of agriculture, human rights and labor rights curricula. Each field technician is responsible for supervising agricultural activities in their area and communicating, educating and monitoring the implementation of the ALP requirements with the farmers.

AGRICULTURE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) MANAGEMENT

In accordance with IPS standards, we ensure farmers have access to Personal Protective Equipment (PPE) to protect farmer and worker safety and health.

Farmers are also trained on topic of health and safety procedures in the farm and post-harvest processing, handling of toxic and hazardous materials.

PROGRAM PENGHAPUSAN PEKERJA ANAK

Sampoerna berkomitmen untuk mencegah keterlibatan tenaga kerja yang masih di bawah usia kerja, yang merupakan salah satu dari tujuh prinsip kode etik ALP, yang wajib dipatuhi oleh semua pemasok. Komitmen ini dilaksanakan melalui program intervensi pada kegiatan budidaya di kebun (*on-farm*) dan aktivitas di luar kebun.

Intervensi pada kegiatan budidaya di kebun bertujuan untuk mengurangi akar penyebab keterlibatan anak-anak dengan mengubah pekerjaan manual menjadi mekanis atau semi mekanis. Mekanisasi diperkenalkan dalam kegiatan pasca panen, seperti mesin rajang dan mesin jahit sehingga dapat mengurangi risiko keterlibatan anak-anak, serta dapat pula meningkatkan efisiensi.

Aktivitas luar kebun berfokus pada upaya untuk mengalihkan anak-anak dari kebun dengan menyediakan aktivitas tambahan setelah jam sekolah. Program ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 2013. Sosialisasi di kalangan masyarakat dilakukan termasuk kepada istri petani dan pekerja, dan pemerintah desa untuk mendapatkan dukungan masyarakat dalam memastikan tidak ada anak yang terlibat dalam pekerjaan pertanian tembakau.

Secara akumulatif lebih dari 45.000 anak mendapatkan manfaat dari berbagai program, seperti kegiatan *After School*, Rumah Pintar, *We Protect*, dan *Kids Day*. Selain anak-anak petani, program ini juga memberikan manfaat kepada anak pekerja.

Berdasarkan pedoman *monitoring* ALP, pemasok melakukan pemantauan yang sistematis, dimana petani yang melanggar akan dicatat, dan rencana perbaikan akan disetujui bersama.

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Pemberdayaan perempuan dalam hal ini istri petani merupakan salah satu bagian dalam ALP yang bertujuan meningkatkan hak dan peluang perempuan dalam perekenomian. Pada tahun 2020-2021, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pembinaan kewirausahaan terutama untuk perempuan di wilayah-wilayah perkebunan kami. Kegiatan pembinaan meliputi pelatihan kesehatan, wirausaha mikro, hingga literasi keuangan dasar.

CHILD LABOR ERADICATION PROGRAM

Sampoerna is committed to preventing the involvement of underage workers, as one of the seven principles of the ALP code of ethics, which all suppliers must comply with. This commitment is implemented through intervention programs both on-farm and off-farm.

On-farm interventions aim to reduce the root causes of children's involvement. One focus area has been the conversion of manual work to mechanized or semi-mechanized ones. Mechanization was introduced in post-harvest activities, such as chopping machines and sewing machines to reduce the risk of children involvement ,while also generates efficiency.

Off-farm interventions have focused on diverting children from the farm by providing additional after-school hour activities. The program was first introduced in 2013. Outreach among the community was carried out including to the wives of farmers and workers, and the village government to gain community support in ensuring that no children were involved in tobacco farming work.

A total of more than 45,000 children have benefited from various programs, such as After School activities, Learning Centre (Rumah Pintar), We Protect, and Kids Day. Apart from the children of farmers, this program also targets workers' children who are equally vulnerable.

Based on ALP Monitoring guidelines, suppliers implement systematic monitoring, in which non-compliance farmers will be recorded and action plan agreed to mitigate the issues established.

WOMEN EMPOWERMENT

Women empowerment, in this case for the wives of farmers, is one of the subjects in ALP which aims to increase women's rights and opportunities in the economy. In 2020 – 2021, the Company organized entrepreneurship development activities especially for women in our farming areas. The activities include health training, micro-entrepreneurship, to basic financial literacy.

CASE STUDY

Petani Tembakau

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan proyek percontohan Program Bisnis Mikro untuk petani kontrak tembakau di Gunung Kidul dan Jember untuk mendukung petani dan keluarga dalam menghasilkan pendapatan tambahan selain dari tembakau, kegiatan ini didukung oleh LSM IDEP Selaras Alam. Sebanyak 104 keluarga petani dari 3 desa (Wareng-Pampang di Gunung Kidul dan Arjasa di Jember) menjadi penerima manfaat langsung program.

Pada tahun 2022, program pendapatan tambahan ini diperluas hingga mencakup Wonogiri dan Rembang, dan telah memberikan manfaat bagi lebih dari 450 anggota masyarakat. Dengan dukungan IDEP Selaras Alam selaku mitra pelaksana, petani dilatih tentang permakultur; serta diberikan prasarana produksi tanaman; pendampingan dan *monitoring* oleh tim teknis lapangan. Pada tahap kedua ini, para penerima manfaat dilatih mengenai pengolahan pangan untuk menghasilkan nilai tambah terhadap tanaman segar. Dari 163 peserta yang mengikuti pelatihan, 25 di antara para penerima manfaat tersebut mampu menghasilkan produk olahan sendiri, seperti selai mangga, sirup mentimun, dan kacang campur. Bahkan, salah satu petani dapat secara konsisten menghasilkan produk olahan dan menjualnya ke toko di lingkungan sekitarnya. Pada akhir program, semua keluarga yang terlibat dalam program ini mendapatkan manfaat atas panen yang dihasilkan, baik sebagai bahan pangan untuk dikonsumsi rumah tangga, maupun sebagai tambahan pendapatan melalui penjualan hasil panen, maupun produk olahannya.

Program ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mencapai tujuan PMI yaitu 100% petani mendapatkan penghidupan yang layak pada tahun 2025, melalui program pengembangan berbasis agrikultur bagi petani kecil, dan/atau digabungkan dengan kegiatan usaha mikro di rumah tangga. Program ini dirancang melalui penilaian yang dilakukan di lapangan dan mempertimbangkan kebutuhan usaha dan perencanaan yang prioritas, perbedaan budaya, dan nilai-nilai masyarakat untuk memastikan masyarakat dan para pemimpinnya ikut aktif berpartisipasi.

Tobacco Farmers

In 2021, the Company conducted a pilot project of Micro Business Program for contract tobacco farmers in Gunung Kidul and Jember to support farmers and families in generating additional income apart from tobacco. This activity is supported by the IDEP Selaras Alam a local NGO. As many as 104 farming families from 3 villages (Wareng-Pampang in Gunung Kidul and Arjasa in Jember) are direct beneficiaries of the program.

In 2022, this program expanded to other location in Wonogiri and Rembang, benefiting more than 450 community members. Implemented by IDEP Selaras Alam, farmers were trained on permaculture; as well as being provided with crop input and tools; as well as assisted and monitored by field team. In the second phase, active beneficiaries trained on food processing to be able to add value to the fresh crop. Out of 163 participants who joined the training, 25 beneficiaries are capable to produce their own processed products such as mango jam, cucumber syrup, and mix nuts. In fact, one farmer was able to consistently produces the processed products and sell them in the neighboring store. By the end of this program, all families who participated benefited from the harvest yield, both from own household consumption and also as additional income from selling the fresh harvest or processed products.

This program is part of the Company's efforts to achieve PMI's objective of decent living for 100% of farmers by 2025, through agriculture-based development programs for small farmers, and/or combined with micro-business activities in their households. The program is designed through on-ground assessments and takes into account immediate business needs, cultural differences, and community values to ensure active participation from the community and their leaders.

MITRA PRODUKSI SIGARET (MPS)

Responsible Sourcing Principles (RSP) menjadi salah satu panduan bagi Perusahaan menerapkan praktik usaha yang berkelanjutan, panduan ini juga diterapkan pada 38 Mitra Produksi Sigaret ("MPS") kami yang tersebar di Pulau Jawa yang secara bersama-sama mempekerjakan lebih dari 45.000 orang dalam memproduksi produk Sigaret Kretek Tangan ("SKT").

Setiap kemitraan dibangun berdasarkan perjanjian kerja sama dengan MPS untuk memproduksi sigaret kretek tangan, umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. MPS wajib mematuhi RSP tercantum dalam perjanjian kerja sama tersebut.

THIRD PARTY OPERATORS (TPO)

Responsible Sourcing Principles (RSP) is part of the Company's responsible business practices guidelines that also being implemented to our Third Party Operators (TPOs). Sampoerna works with 38 Third Party Operators across the island of Java who collectively employ more than 45,000 workers in producing Hand-Rolled Clove Cigarettes.

Each partnership is established based on a cooperation agreement with TPO to produce hand-rolled clove cigarettes, generally valid for a period varying from one to three years and can be extended with the agreement of both parties. TPOs are required to comply with the RSP stated in the cooperation agreement.

Menciptakan keadilan di tempat kerja juga melingkupi seluruh MPS. Setiap pabrik diperbolehkan membentuk serikat pekerja sesuai peraturan perundangan. Serikat pekerja merupakan mitra sejajar bagi manajemen dalam mengelola aspek-aspek ketenagakerjaan dan mencapai visi bersama perusahaan dan angkatan kerja. Pada 2022, terdapat 38 serikat pekerja yang tersebar di seluruh MPS.

Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada MPS untuk membahas hal-hal yang terkait dengan penerapan RSP dan isu-isu terkait lainnya seperti peraturan baru. Selama 2022, sebanyak 3 kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan bersama MPS.

Perseroan melakukan evaluasi pelaksanaan praktik ketenagakerjaan dan hubungan industrial di berbagai MPS. Selain evaluasi internal, setiap tahun Tim Industrial & Employee Relations melakukan evaluasi pelaksanaan praktik ketenagakerjaan. Evaluasi tersebut dilakukan sebanyak 5 kali dalam setahun di setiap kuartal dan akhir tahun, dengan cara meminta salinan dokumen-dokumen ketenagakerjaan dan juga melakukan wawancara kepada Manajemen MPS, perwakilan pekerja MPS, dan juga Pengurus Serikat Pekerja.

Evaluasi tersebut mencakup antara lain:

1. Upah pekerja dan uang saku peserta pemagangan
2. Perjanjian kerja dengan pekerja
3. Praktik pemagangan
4. Praktik alih daya (apabila ada)
5. Jaminan Sosial (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan)
6. Dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau Peraturan Perusahaan (PP)
7. Pengaturan Tunjangan Hari Raya (THR) dan proses pembayarannya
8. Proses pemutusan hubungan kerja dan kompensasi yang dibayarkan
9. Sarana hubungan industrial, seperti Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKSB) dan Serikat Pekerja
10. Kelengkapan administrasi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tentang:

Creating fairness in the workplace also includes all TPOs. Every factory is allowed to form a labor union in accordance with the laws and regulations. Labor unions are equal partners for management in managing employment aspects and achieving the shared vision of the Company and the workforce. In 2022, there are 38 labor unions from all TPOs.

There are outreach activities by the Company to TPOs in disseminating content regarding the implementation of RSP and other related issues such as new regulations. During 2022, the Company has carried out 3 outreach activities together with TPOs.

The Company evaluates the implementation of labor practices and industrial relations for TPOs. In addition to internal evaluations, the Industrial & Employee Relations Team evaluates the employment practices every year. This evaluation is carried out 5 times a year in every quarter and at the end of the year, by requesting copies of employment documents as well as conducting interviews with TPOs Management, TPOs worker representatives, and the Labor Union Management.

The evaluation covers the following areas:

1. Workers' salary and allowances for interns
2. Employment agreement
3. Internship practices
4. Outsourcing practices (if any)
5. Social Security (BPJS Employment and BPJS Health)
6. Collective Labor Agreement (CLA) or Company Regulations Documents
7. Regulations on Holiday Allowance and the payment process
8. Process for termination of employment and paid compensation
9. Industrial relation facilities, such as Bipartite Cooperation Institutions (LKSB) and Labor Unions
10. Administrative compliance to laws and regulations on:

- Ketenagakerjaan, seperti dokumen pendaftaran Serikat Pekerja, dokumen pendaftaran dan
- kegiatan LKSB ke Disnaker, Surat Keputusan Direksi atau kebijakan perusahaan terkait benefit pekerja, dan absensi pekerja

11. Inovasi yang dilakukan perusahaan terkait dengan kegiatan pelibatan karyawan
12. Observasi implementasi mempekerjakan pekerja difabel atau disabilitas (*Disability Employment*)

Secara keseluruhan, mitra kami sudah menunjukkan kepatuhan ketenagakerjaan yang baik. Evaluasi atas MPS telah dilaksanakan pada tahun 2022 yang meliputi 38 MPS. Selain itu, MPS juga sudah banyak melakukan inovasi ketenagakerjaan yang lebih baik dari yang diprasyaratkan oleh peraturan.

- Employment, such as Labor Union registration documents
- LKSB activities to the Manpower Office, Directors Decree or company policies related to employee benefits and employee attendance records

11. Innovations made by the Company related to employee engagement activities
12. Observation on the implementation of Disability Employment

Overall, our partners have demonstrated good labor compliance. The TPOs evaluation conducted in 2022 which covered 38 facilities in Indonesia. Furthermore, TPOs have made many employment innovations that are beyond compliance.

5

Tata Kelola
Governance

5

Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Tata Kelola

Sustainability Performance on Governance Aspects

ORGANISASI KEBERLANJUTAN

Tata kelola memegang peran penting dalam menjamin dipatuhinya nilai-nilai perusahaan dalam setiap aspek pelaksanaan bisnis. Konsistensi dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik juga bertujuan untuk melindungi pemangku kepentingan dan kesuksesan tercapainya tujuan Perseroan di masa depan.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki struktur badan tata kelola yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan pendukungnya.

Pembagian tugas dan tanggung jawab mereka telah dijelaskan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan piagam masing-masing badan tata kelola sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Rincian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola telah dijelaskan di bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Sampoerna 2022.

SUSTAINABILITY ORGANIZATION

Governance is crucial in ensuring compliance with corporate values in every aspect of business implementation. Consistency in applying the principles of good corporate governance also aims to protect stakeholders and to successfully achieving the Company's goals in the future.

To implement good corporate governance, the Company is equipped with a governance structure which includes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees and other supporting bodies.

The division of their duties and responsibilities is stipulated in the Company's Articles of Association and the charter of each governance body in accordance with applicable laws and regulations. Details on the implementation of the duties and responsibilities of each organ is described in the Corporate Governance section of Sampoerna's 2022 Annual Report.

KOMITE KEBERLANJUTAN

Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan yang bertugas membantu Direksi. Komite Keberlanjutan berkoordinasi erat dengan Departemen Legal dan Departemen Etika dan Kepatuhan dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan, terutama dalam pengelolaan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

Komite Keberlanjutan menjalankan peran sebagai penanggung jawab keberlanjutan dalam memastikan penerapan strategi keberlanjutan Perseroan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan No. 51/POJK.03/2017. Saat ini Sampoerna sedang dalam proses formulasi bentuk formal dari pelaksana tata kelola keberlanjutan.

SUSTAINABILITY COMMITTEE

The Company has established a Sustainability Committee to assist the Board of Directors. The Sustainability Committee coordinates closely with the Legal Department and the Ethics and Compliance Department in implementing the Company's sustainability strategy, especially in managing environmental, social and governance (ESG) issues.

The Sustainability Committee is in charge of ensuring the implementation of the Company's sustainability strategy as mandated in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017. Currently Sampoerna is in the process of formulating the formal sustainability governance function.

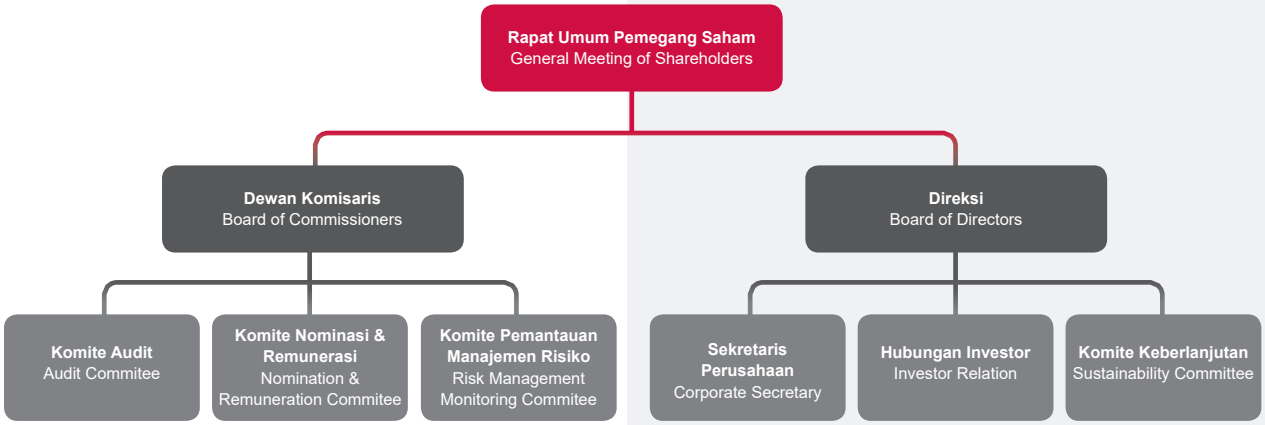

Pengembangan Kapasitas Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)

Komite Keberlanjutan dan anggota manajemen Perseroan meningkatkan kompetensinya di bidang-bidang LST antara lain dengan mengikuti pelatihan, sosialisasi, seminar, dan metode lainnya. Topik-topik terkait LST yang di bahas pada 2022 antara lain:

- ICSA: Memahami dan Mendorong Implementasi LST pada Perusahaan
- IDX-PwC : Meningkatkan Pelaporan ESG Anda
- IDX-Sustainalytics: Peningkatan Kapasitas LST

Environmental, Social and Governance (ESG) Capacity Building

The Sustainability Committee and members of the Company's management improve their ESG competency by participating in trainings, outreach, seminars and other methods. ESG related topics discussed in 2022 include:

- ICSA: Understanding and Encouraging ESG Implementation in Companies
- IDX-PwC: Enhancing your ESG Reporting
- IDX-Sustainalytics: ESG Capacity Building

MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (LST)

Proses manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan manajemen untuk memastikan perusahaan terlindungi dengan efektif terhadap jenis-jenis risiko yang terkait dengan kegiatan operasi dan dapat memastikan keberlangsungan usaha serta melindungi nilai pemegang saham.

Dalam manajemen risiko, Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menilai pemaparan risiko Perseroan dan memastikan bahwa setiap potensi risiko yang dihadapi diatasi secara efektif. Dengan bantuan Audit Internal, Direksi mengevaluasi dan memperbarui peta risiko tahunan Perseroan sebagai bagian dari kegiatan bisnis utamanya. Berdasarkan hasil penilaian risiko, tidak ada perubahan yang signifikan pada tahun 2022 dan hasil manajemen risiko perusahaan telah memadai untuk memastikan kesinambungan Bisnis.

Jenis-jenis risiko penting yang dikelola oleh Perseroan adalah risiko yang berkenaan dengan keadaan negara, risiko pasar, dan risiko yang berkaitan dengan regulasi. Perseroan telah melakukan analisis dan penilaian risiko serta memiliki rencana yang matang untuk mitigasi masing-masing jenis risiko tersebut.

Adapun risiko LST telah menjadi bagian dalam manajemen risiko, termasuk juga dalam jenis risiko ini adalah risiko iklim yang dapat mempengaruhi kualitas bahan baku seperti daun tembakau dan cengkih.

Integritas Bisnis

Etika dan integritas mengatur setiap individu Perseroan dalam berpikir, berperilaku, dan mengambil keputusan baik dengan sesama rekan sekerja maupun pihak ketiga mana pun. Dengan semakin tingginya intensitas kegiatan dan kompleksitas bisnis, isu-isu yang terkait dengan integritas semakin mengemuka seperti korupsi, kecurangan, kepatuhan, persaingan, dan lain-lain, yang jika tidak dicegah dapat mengancam reputasi perusahaan dan kemampuan perusahaan menciptakan nilai kepada pemegang saham.

ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) RISK MANAGEMENT

The Company's risk management process is a management approach to ensure the Company is protected effectively against the types of risks related to operating activities and can ensure business continuity and protect shareholder values.

The Board of Directors is responsible for identifying and assessing the Company's risk exposure and ensuring that any potential risks is handled effectively. With the assistance of Internal Audit, the Board of Directors evaluates and updates the Company's annual risk map as part of its main business activities. Based on the risk assessment results, there are no significant changes in 2022 and the Company's risk management are sufficient to ensure business continuity.

The Company manages substantial types of risks related to the state of the country, market risks, and risks related to regulations. The Company has conducted risk analysis and assessment and has established a thorough plan for mitigating each of those risks.

The ESG risk has become part of risk management. This includes climate risk which can affect the quality of raw materials such as tobacco leaves and cloves.

Business Integrity

Ethics and integrity govern every individual in the Company in thinking, behaving, and decision making both among colleagues and with any third party. With the increasing intensity of business activities and complexity, issues related to integrity are increasingly emerging, such as corruption, fraud, compliance, competition, etc., which, if not prevented, can threaten the Company's reputation and its ability to provide value to shareholders.

Komitmen dan Kinerja

Perseroan mengadopsi kebijakan induk perusahaan kami, PMI dalam praktik bisnis yang berintegritas sebagai panduan untuk melakukan kegiatan usaha yang patuh pada ketentuan integritas bisnis, anti-korupsi, dan *anti-fraud* yang relevan di wilayah negara Republik Indonesia.

Standar-standar dan keharusan untuk menjaga etika dan integritas dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan (Buku Panduan untuk Sukses) serta Prinsip dan Praktik yang berlaku untuk semua karyawan mulai dari Presiden Direktur hingga pelaksana di lapangan. Kode etik perusahaan juga berlaku bagi para mitra pemasok kami.

Perseroan menyampaikan kode etik perusahaan kepada semua orang pada saat pertama kali bergabung dan secara periodik melalui kegiatan kampanye, pelatihan, diskusi kelompok, maupun sosialisasi baik secara langsung maupun melalui platform digital.

Commitment and Performance

The Company has adopted PMI's policy on ethical business practices as a guide for conducting business activities that comply with the relevant business integrity, anti-corruption and anti-fraud provisions within the Republic of Indonesia.

The standards and requirements for maintaining ethics and integrity are set forth in the Guidebook for Success (PMI code of ethics) as well as the Principles and Practices that apply to all individuals from the President Director to those working on the field. The Company's code of ethics also applies to our suppliers.

The Company conveys the code of ethics to everyone when they first join and periodically through campaigns, training, group discussions, and outreach both directly and through digital platforms.

Topik-topik dalam Kode Etik Perusahaan (Buku Panduan untuk Sukses)
Topics covered in the Company's code of conduct (Guidebook for Success)

Untuk menjaga dan meningkatkan kesadaran etik, Departemen Etika & Kepatuhan membantu dan bekerja secara erat dengan Manajemen Senior Perseroan termasuk Direksi dan saling melakukan koordinasi dengan Dewan Kepatuhan serta Komite Pemantau Manajemen Risiko. Departemen Etika dan Kepatuhan dan Departemen Risiko & Pengendalian melakukan evaluasi risiko kepatuhan yang dilakukan setahun sekali serta evaluasi triwulan bersama para koordinator kepatuhan di departemen.

98% karyawan telah mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikasi Pedoman Perilaku Perusahaan (Buku Panduan untuk Sukses), yang menjadi patokan budaya dan nilai-nilai untuk bekerja dengan berintegritas di Sampoerna.

Perusahaan juga memberikan pelatihan kepada karyawan terkait integritas di tempat kerja, cara bersikap profesional di tempat kerja dengan memperlakukan orang lain berdasarkan rasa hormat, dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku serta Pedoman Perilaku Perusahaan (Buku Panduan untuk Sukses).

To maintain and increase ethical awareness, the Ethics & Compliance Department assists and works closely with the Company's Senior Management including the Board of Directors and coordinates with the Compliance Board and the Risk Management Monitoring Committee. The Ethics & Compliance Department and the Risk & Control Department conduct annual compliance risk evaluations as well as quarterly evaluations with the compliance coordinators of each department.

98% of our employees in Sampoerna certified with Company Code of Conduct (Guidebook for Success). Guidebook for Success our culture and value to deliver business with integrity at Sampoerna.

The company also facilitated the workplace integrity training for employee, to be professional in the workplace by treating others with respect and complying with applicable laws and Company Code of Conduct (Guidebook for Success).

Pelatihan Ethics and Compliance
Ethic and Compliance Training

2020*	2021*	2022*
Angkat Bicara (Speak Up)	Angkat Bicara (Speak Up)	Angkat Bicara (Speak Up)
Integritas di Tempat Kerja Integrity at Work Place	Integritas di Tempat Kerja Integrity at Work Place	Integritas di Tempat Kerja Integrity at Work Place
Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales	Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales	Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales
Kompetisi Persaingan Competitive Competition	Kompetisi Persaingan Competitive Competition	Kompetisi Persaingan Competitive Competition
Anti Suap dan anti Korupsi Anti Bribery and Corruption	Anti Suap dan anti Korupsi Anti Bribery and Corruption	Anti Suap dan anti Korupsi Anti Bribery and Corruption
Perlindungan Informasi Information Protection	Perlindungan Informasi Information Protection	Perlindungan Informasi Information Protection
Pernyataan dan Data Laporan dan Arsip Perusahaan Statements and Data Reports and Company Archives	Pernyataan dan Data Laporan dan Arsip Perusahaan Statements and Data Reports and Company Archives	Pernyataan dan Data Laporan dan Arsip Perusahaan Statements and Data Reports and Company Archives
Integritas Keilmuan Ilmiah Scientific Integrity	Integritas Keilmuan Ilmiah Scientific Integrity	Integritas Keilmuan Ilmiah Scientific Integrity
Fiskal dan Perdagangan Fiscal and Commerce	Fiskal dan Perdagangan Fiscal and Commerce	Fiskal dan Perdagangan Fiscal and Commerce
Benturan Kepentingan dan Hadiah dan Hiburan Conflict of Interest and Gifts and Entertainment	Benturan Kepentingan dan Hadiah dan Hiburan Conflict of Interest and Gifts and Entertainment	Benturan Kepentingan dan Hadiah dan Hiburan Conflict of Interest and Gifts and Entertainment
Tanggung Jawab Rantai Pasokan Responsible Supply Chain	Tanggung Jawab Rantai Pasokan Responsible Supply Chain	Tanggung Jawab Rantai Pasokan Responsible Supply Chain

*diselenggarakan melalui intranet – *e-learning* | conducted via intranet – e-learning

Selama 2022, fungsi Etika dan Kepatuhan (Ethics and Compliance) telah menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan sebagai berikut:
During 2022, the Ethics and Compliance function has organized training and outreach to employees as follows:

Tanggal Date	Deskripsi Description
19-Jan-22	Sosialisasi Kepatuhan untuk Karyawan dari Departemen Komersial Area Sidoarjo (Tingkat Manager dan Supervisor) Compliance Socialization for Commercial department area Sidoarjo (Manager and Supervisor Level)
29-Jan-22	Sosialisasi Kepatuhan untuk Karyawan dari Departemen Komersial Area Sidoarjo (Tenaga Penjual) Compliance Socialization for Commercial department area Sidoarjo (Field Forces)
17-Feb-22	Sosialisasi Kepatuhan untuk Karyawan dari Departemen Komersial Area Jawa Barat (Tingkat Manager dan Supervisor) Compliance Socialization for Commercial department area West Java (Manager and Supervisor Level)
19-Feb-22	Sosialisasi Kepatuhan untuk Karyawan dari Departemen Komersial Area Jawa Barat (Tenaga Penjual) Compliance Socialization for Commercial department area West Java (Field Forces)
22-Feb-22	Sosialisasi Kepatuhan untuk Karyawan Baru kuartal 1-2022 Compliance Session for New Employees first quarter-2022
25-May-22	Sosialisasi Kepatuhan untuk Karyawan dari Departemen Komersial Area Mojokerto, Surabaya, Pamekasan & Gresik Compliance Socialization for Commercial department area Mojokerto, Surabaya, Pamekasan & Gresik
2-Jun-22	Sosialisasi Kepatuhan untuk Karyawan Baru kuartal 2-2022 Compliance Session for New Employees second quarter-2022
8-Jun-22	Sosialisasi Kepatuhan untuk Karyawan dari unit Logistik & Distribusi Zona Sumatera Utara Compliance Socialization for Logistic & Distribution unit North Sumatra Zone
13-Jun-22	Sosialisasi Kepatuhan untuk Karyawan dari unit Logistik & Distribusi Zona Jawa Timur Compliance Socialization for Logistic & Distribution unit East Java Zone
14-Jun-22	Sosialisasi Kepatuhan untuk Karyawan dari unit Logistik & Distribusi Zona Indonesia Timur Compliance Socialization for Logistic & Distribution unit East Indonesia Zone
15-Jun-22	Sosialisasi Kepatuhan untuk Karyawan dari unit Logistik & Distribusi Zona Sumatera Selatan & Jawa 1 Compliance Socialization for Logistic & Distribution unit South Sumatera Zone & Java 1
16-Jun-22	Sosialisasi Kepatuhan untuk Karyawan dari unit Logistik & Distribusi Zona Indonesia Timur Compliance Socialization for Logistic & Distribution unit East Indonesia Zone
20-Jun-22	Sosialisasi Kepatuhan untuk Karyawan dari unit Request to Receipt (R2R) Compliance Socialization for Request to Receipt (R2R) Unit
2-Jul-22	Sosialisasi Kepatuhan untuk Karyawan dari unit Logistik & Distribusi Zona Jawa Tengah Compliance Socialization for Logistic & Distribution Central Java Zone
14-Jul-22	Sosialisasi Kepatuhan untuk Karyawan dari unit Logistik & Distribusi Zona Luar Jakarta Compliance Socialization for Logistic & Distribution Jakarta Outer Zone
21-Jul-22	Sosialisasi Kepatuhan untuk Karyawan dari unit Logistik & Distribusi Zona Dalam Jakarta Compliance Socialization for Logistic & Distribution Jakarta Inner Zone
24-Jul-22	Sosialisasi kepatuhan untuk Karyawan dari Unit Pengemasan Produk Compliance Socialization for Product Packing Unit
30-Jul-22	Sosialisasi kepatuhan untuk Karyawan dari Departemen Komersial Zona Jakarta (tingkat Manager dan Supervisor) Compliance socialization for Commercial Department Jakarta Zone (Manager and Supervisor Level)
27-Oct-22	Sosialisasi kepatuhan untuk Karyawan Baru Kuartal 4-2022 Compliance Socialization for New Employees fourth quarter-2022
29-Nov-22	Sosialisasi kepatuhan untuk Karyawan dari Departemen Komersial area Purwokerto (tingkat Supervisor) Compliance socialization for Commercial Department Area Purwokerto (Supervisor Level)
14-Dec-22	Sosialisasi kepatuhan terkait dengan Kebijakan Anti Suap Anti Korupsi untuk Karyawan dari Departemen Eksternal Affairs Compliance socialization related to Anti-Bribery Anti Corruption Policy for External Affairs Department

Pada 7 Desember 2022 fungsi Etika dan Kepatuhan (diwakili Tissy Anandita sebagai Head Ethics & Compliance, Indonesia dan Timor Leste) juga berkolaborasi dengan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dalam memberikan pelatihan kepada perusahaan dan para pemberi kerja. Misi utama dari kolaborasi ini adalah untuk membagun kesadaran akan pentingnya lingkungan kerja yang aman dan inklusif, terutama untuk perempuan dan penyandang disabilitas.

SPEAK UP

Speak Up adalah platform untuk digunakan oleh karyawan dan mitra bisnis guna menyampaikan insiden yang terkait dengan pelanggaran kode etik perusahaan, hak-hak karyawan dan hak asasi manusia di tempat kerja. Semua laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara tepat waktu oleh Departemen Etika dan Kepatuhan Sampoerna, yang selanjutnya akan melakukan investigasi pencarian fakta untuk memverifikasi keabsahan laporan.

Speak Up menghadirkan mekanisme pelaporan bagi karyawan dan mitra bisnis untuk dapat menyampaikan laporan secara anonim atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan lainnya, termasuk:

- Melalui atasan atau kepala departemen, Departemen People and Culture, serta Departemen Hukum dan Departemen Etika dan Kepatuhan
- Tersedia *Hotline* 24-jam dalam berbagai bahasa yang digunakan di lingkungan PMI, yang dioperasikan oleh pihak ketiga
- Tersedia platform *Speak-up* berbasis web untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara daring.

Sepanjang 2022, Departemen Etika dan Kepatuhan Sampoerna menerima 41 laporan baik yang sehubungan dengan kasus kepatuhan dan non-kepatuhan bukan tindak kriminal (tidak termasuk 58 laporan pencurian kecil dan pelanggaran penipuan yang diselidiki oleh Tim Komersial). Dari seluruh laporan, 21 laporan memiliki bukti yang cukup sebagai dasar pemberian sanksi kepada karyawan bersangkutan. Departemen Etika & Kepatuhan telah memberikan rekomendasi sanksi kepada 52 karyawan dalam bentuk peringatan lisan, surat teguran, surat peringatan formal, sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

On 7 December 2022 the Ethics & Compliance function (represented by Tissy Anandita as the Head Ethics & Compliance, Indonesia & East Timor) also collaborates with APINDO (Indonesian Employers' Association) in doing trainings to companies and employers. The ultimate mission of this collaboration is to build awareness on the importance of safe and inclusive work environment, especially for women and people with disabilities.

SPEAK UP

Speak Up is a platform for employees and business partners to report incidents related to violations of the Company's code of ethics, employee rights and human rights in the workplace. All reports will be followed up in a timely manner by Sampoerna's Ethics and Compliance Department, which will then conduct a fact-finding investigation to verify the validity of the reports.

Speak Up provides a reporting mechanism for employees and business partners to submit reports anonymously on alleged violations by other employees, including:

- Through supervisors or department heads, the People and Culture Department, the Law Department, and the Ethics and Compliance Department
- A 24-hour hotline operated by a third party provided in all languages spoken at PMI
- Web-based Speak Up Media to report alleged violations online.

Throughout 2022, Sampoerna's Ethics and Compliance Department has received 41 reports both related to compliance and non-criminal non-compliance cases (excluding 58 reports of petty theft and fraud violation investigated by Commercial Team). Of all reports, 21 reports have sufficient evidence to impose sanctions on the employee concerned. Sampoerna's Ethics and Compliance Department issued recommendation of sanctions to 52 employees, ranging from verbal warnings, reprimand letters, formal written warnings, and termination of employment.

MENGHORMATI HAK ASASI MANUSIA

Kegiatan usaha dapat memengaruhi hak asasi manusia terhadap karyawan dan pekerjanya, pekerja dalam rantai pasokan, masyarakat di sekitar operasi, dan konsumen. Dampak terhadap hak asasi manusia yang disebabkan oleh kegiatan usaha bisa terjadi secara langsung atau tidak langsung. Namun pada prinsipnya, perusahaan dapat menyebabkan atau berkontribusi pada timbulnya dampak buruk atas prinsip-prinsip hak asasi manusia yang diakui secara internasional.

Hak asasi manusia melekat pada semua individu untuk diperlakukan secara bermartabat, terlepas dari apa pun kebangsaan, tempat tinggal, gender, asal kebangsaan atau etnis, warna kulit, agama, bahasa, serta status lainnya. Untuk menghormatinya, Perserikatan Bangsa-bangsa mengeluarkan Prinsip-prinsip Panduan untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia (United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights / UNGPs) yang dengan suara bulat disahkan oleh Dewan Hak Asasi Manusia PBB pada Juni 2011, didukung oleh pemerintah dari seluruh wilayah di dunia.

RESPECT FOR HUMAN RIGHTS

Business activities can affect the human rights of employees and workers, workers in the supply chain, communities around operations, and consumers. The impact on human rights caused by business activities can occur directly or indirectly. In principle, companies can cause or contribute to adverse impacts on internationally recognized human rights principles.

Human rights are inherent in all individuals to be treated with dignity, regardless of nationality, place of residence, gender, nationality or ethnicity, skin colour, religion, language or other status. To respect human rights, the United Nations issued the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs) which were unanimously adopted by the UN Human Rights Council in June 2011, supported by the governments around the world.

Berdasarkan UNGP, bisnis diakui dapat berdampak pada hak asasi manusia baik secara positif maupun negatif, dan harus bertanggung jawab dalam mengelola dampak-dampak tersebut.

Komitmen dan Kinerja

Sebagai bagian dari PMI, Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dalam organisasi dan di seluruh rantai nilai kami. Perseroan memastikan bahwa hak asasi manusia dihormati dan ditegakkan oleh mitra bisnis, termasuk pemasok. PMI telah menetapkan Komitmen Hak Asasi Manusia (HRC) sebagai landasan strategi hak asasi manusia Perseroan dan berkomitmen untuk mengelola bisnis sesuai dengan UNGPs.

HRC mengharuskan Perseroan untuk menghindari, mengurangi, dan memulihkan risiko dan dampak hak asasi manusia yang mungkin timbul di seluruh operasi dan rantai nilai kami. Sampoerna berupaya untuk mengatasi dampak negatif dan memperbanyak peluang untuk menciptakan perubahan positif pada pihak-pihak yang terlibat dalam rantai nilai Perseroan.

Untuk menerapkan HRC, Perseroan fokus pada langkah-langkah pencegahan dan pengendalian di seluruh proses bisnis dan operasional kami.

- Untuk karyawan, hak asasi manusia menjadi bagian dari kode etik perusahaan (Buku Panduan untuk Sukses) dan Prinsip dan Praktiknya serta Kebijakan Integritas di Tempat Kerja
- Untuk rantai pasokan, hak asasi manusia menjadi bagian Responsible Sourcing Principles (RSP), dan Good Agricultural Practices (GAP) yang diterapkan kepada komunitas petani yang bekerja sama dengan mitra pemasok kami
- Untuk konsumen dewasa, Perseroan menerapkan Aturan Pemasaran untuk produk tembakau dan Aturan Pemasaran untuk produk alternatif tanpa pembakaran yang bertujuan untuk mencegah akses produk untuk anak di bawah umur.

Pelaksanaan penghormatan hak asasi manusia telah dielaborasi dan dapat Anda baca pada masing-masing topik yang relevan dalam laporan ini.

Based on the UNGPs, businesses are recognized as having an impact on human rights both positively and negatively and must be held responsible in managing these impacts.

Commitment and Performance

As part of PMI, the Company is committed to respecting human rights within the organization and throughout our value chain. The Company ensures that human rights are respected and upheld by business partners, including suppliers. PMI has established a Human Rights Commitment (HRC) as the cornerstone of the Company's human rights strategy and is committed to managing the business in accordance with the UNGPs.

HRC requires the Company to avoid, mitigate, and restore human rights risks and impacts that may arise throughout our operations and value chain. Sampoerna strives to resolve negative impacts and increase opportunities to create positive changes for the parties involved in the Company's value chain.

To implement HRC, the Company focuses on prevention and control measures throughout our business processes and operations.

- For employees, human rights are part of the company code of ethics (Guidebook for Success) and Principles and Practices and Workplace Integrity Policy
- For the supply chain, human rights are part of the Responsible Sourcing Principles (RSP), and Good Agricultural Practices (GAP), which are applied to farming communities in collaboration with our supply partners
- For adult consumers, the Company implements Marketing Rules for tobacco products and Marketing Rules for non-combustion alternative products which aim to prevent access for minors.

The implementation of respect for human rights has been elaborated and can be found on each relevant topic in this report.

UJI TUNTAS HAK ASASI MANUSIA

Perseroan menerapkan proses uji tuntas yang menjadi bagian dari pelaksanaan manajemen risiko di seluruh rantai pasokan Perseroan untuk mengidentifikasi dampak negatif pada rantai pasokan Perseroan. Termasuk di sini adalah penilaian risiko, pemetaan isu-isu utama hak asasi manusia, dan Penilaian Dampak Hak Asasi Manusia (HRIAs).

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan utama Perseroan adalah mereka yang memberikan dampak atau terkena dampak, serta mempengaruhi pencapaian target Perseroan. Perseroan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan utama yang relevan untuk memahami apa yang penting bagi mereka, dan bagaimana cara berkomunikasi dengan mereka secara bermakna.

Perseroan juga berupaya untuk melibatkan dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait untuk mempercepat transformasi dan bekerja sama dalam memitigasi kemungkinan dampak negatif. Kegiatan pelibatan pemangku kepentingan dilakukan sesuai dengan prinsip transparansi, integritas, dan rasa hormat sebagaimana diatur oleh Buku Panduan untuk Sukses kami dan Prinsip dan Praktik yang menyertainya.

HUMAN RIGHTS DUE DILIGENCE

The Company implements a due diligence process which is part of risk management throughout the Company's supply chain to identify negative impacts on the Company's supply chain. This includes risk assessments, mapping of key human rights issues, and Human Rights Impact Assessments (HRIAs).

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The Company's key stakeholders are those who have an impact or are affected and their influence on the achievement of the Company's targets. The Company interacts with relevant key stakeholders to understand what is important to them and how we communicate with them in a meaningful way.

The Company also seeks to involve and collaborate with relevant stakeholders to accelerate transformation and work together in mitigating any negative impacts. Stakeholder engagement is carried out in accordance with the principles of transparency, integrity, and respect as set out in our Guidebook for Success and the accompanying Principles and Practices.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Tujuan Pelibatan Purpose of Engagement	Cara Interaksi Method of Interaction	Topik bahasan Topics of Discussion
Konsumen Dewasa Adult Consumers	Memahami kebutuhan konsumen dewasa dan menyampaikan tanggung jawab produk kepada konsumen dewasa termasuk produk alternatif dengan risiko lebih rendah bagi mereka Understanding the needs of adult consumers and conveying product responsibility to adult consumers including lower-risk alternative products for them.	• Layanan Pelanggan Customer Service	• Inovasi Produk Product Innovation • Kualitas, dan informasi produk Product quality and information • Akses pada produk bebas asap Access to smoke-free products
Karyawan Employees	Saling berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhan karier dan pengembangan diri mereka sejalan dengan aspirasi Perseroan Communicating with each other to meet their career needs and self-development in line with the Company aspirations	• Dialog Dialogue • Survei Survey • Pertemuan formal Formal meeting • Training Training • Konsultasi Consultation • Komunikasi korporat Corporate communication	• Kinerja Performance • Rencana pengembangan Development plans • Keselamatan dan Kesejahteraan Safety and wellbeing • Keluh kesah Grievance
Regulator Regulator	Memastikan kepatuhan peraturan perundangan dan pelaksanaan ketentuan pelaporan korporasi Ensuring compliance with laws and regulations and implementation of corporate reporting requirements	• Laporan Reports • Pertemuan formal Formal meeting • Konsultasi Consultation • Komunikasi korporat Corporate communication	• Laporan kinerja Performance report
Masyarakat Pemerhati Kesehatan Health Activists	Mencermati pandangan masyarakat dan menyampaikan tanggung jawab produk termasuk informasi terkait produk alternatif dengan risiko lebih rendah Observing community views and conveying product responsibility including information regarding lower-risk alternative products	• Dialog Dialogue • Pertemuan formal Formal meeting • Konsultasi Consultation • Komunikasi korporat Corporate communication	• Perlindungan / pencegahan perokok anak Protection / prevention of child smokers • Informasi terkait produk bebas asap information regarding smoke-free products
Pemasok Barang dan Jasa Goods and Services Suppliers	Memenuhi persyaratan produk dan jasa, perlakuan yang adil dan etis pada pemasok serta memastikan pelaksanaan standar dan nilai keberlanjutan dalam rantai pasokan Meeting product and service requirements, fair and ethical treatment of suppliers and ensuring the implementation of sustainability standards and values in the supply chain	• Dialog Dialogue • Training • Pertemuan formal Formal meeting • Komunikasi korporat Corporate communication	• Pelaksanaan ALP dan GAP ALP and GAP implementation • Kesejahteraan petani Farmer welfare • Kesepakatan kerja Work agreement

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Tujuan Pelibatan Purpose of Engagement	Cara Interaksi Method of Interaction	Topik bahasan Topics of Discussion
Penjualan Wholesale & Ritel Wholesale & Retail Sales	Menyampaikan tanggung jawab produk kepada konsumen dewasa, larangan penjualan pada perokok anak, serta produk alternatif dengan risiko lebih rendah bagi mereka Convey product responsibility to adult consumers, prohibit sales to minors, and provide lower-risk alternative product	• Dialog Dialogue • Survei Survey • Training • Pertemuan formal Formal meeting • Komunikasi korporat Corporate communication	• Kampanye perlindungan / pencegahan produk pada konsumen anak Campaign on the protection / prevention of child smokers • Kualitas, dan informasi produk Product quality and information • Akses pada produk bebas asap Access to smoke-free products
Media Media	Informasi yang tepat dan benar tentang korporat kinerja operasi dan inovasi produk kepada publik Appropriate and correct information about operational performance and product innovation to the public	• Dialog Dialogue • Survei Survey • Training • Pertemuan formal Formal meeting • Komunikasi korporat Corporate communication	• Informasi perusahaan Company information • Kinerja usaha Business performance
Pemilik Saham Shareholders	Mempromosikan strategi dan kinerja, pelaksanaan praktik LST dalam operasi serta pelung-peluang pertumbuhan Perseroan Promoting strategy and performance, ESG practices in the Company's operations and growth opportunities	• Pertemuan formal Formal meeting • Laporan Report • Komunikasi korporat Corporate communication	• Kinerja usaha dan pelaksanaan LST Business performance and implementation of ESG
Masyarakat Sekitar Surrounding Communities	Mendorong dampak positif dari kehadiran perusahaan terutama memajukan kewirausahaan di Indonesia Encouraging the positive impact of the Company's presence, especially in advancing entrepreneurship in Indonesia	• Dialog Dialogue • Survei Survey • Training • Pertemuan formal Formal meeting • Laporan Report • Komunikasi korporat Corporate communication	• Peluang kewirausahaan Entrepreneurial opportunities • Pengembangan masyarakat Community development

6

Informasi Pendukung
Supporting Information

Data Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Data

Lingkungan

Environmental

ENERGI DAN PERLINDUNGAN IKLIM

ENERGY AND CLIMATE PROTECTION

Kinerja HMS HMS Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
Cakupan-1 Scope – 1	Ton CO_2e	11.630	5.540*	20,227
Cakupan-2 Scope – 2	Ton CO_2e	0*	0*	467
Total (Cakupan-1 + 2)	Ton CO_2e	11.630	5.540	40.694**
Pengurangan absolut *Scope-1+2 vs baseline 2019* Absolute reduction scope-1 + 2 vs baseline 2019	Ton CO_2e	47.565	53.655	38.501
Intensitas Cakpupan 1+2 Scope 1+2 intensity	Kg CO_2e /Mio Cig	117	59	219
Total konsumsi energi Total energy consumption	GJ	546,392	582,453	654,667
Proporsi total konsumsi dari sumber terbarukan Proportion of total energy consumed that is from renewable sources	%	63%	54.4%	45.1%
Intensitas energi Energy intensity	GJ/Mio cig	5.50	6.21	6.92
Konsumsi BBM dari sumber tidak terbarukan Fuel consumption from non- renewable sources	GJ	1,064	265,659	356,672
Total konsumsi listrik Total electricity consumed	MWh	11,631	87,996	82,771
Total konsumsi listrik dari sumber terbarukan Total electricity consumed that is from renewable sources	MWh	11,336	87,996	81,939
Proporsi listrik yang dipakai dan dibeli dari sumber terbarukan Proportion of electricity used and purchased that is from renewable sources	%	100%	100%	99%
Pembelian energi terbarukan di Manufaktur Purchased Renewable Energy Manufacturing	kWH	93,739,849.23	86,757,678.80	80,562,205.47
Produksi listrik dari panel photovoltaic di Manufaktur Produced Electricity from solar photovoltaic panels Manufacturing	kWH	1,048,601.14	1,238,234.03	1,376,388.52
CO_2e cakupan – 1 dari *fleet* (metric ton) CO_2e scope - 1 from fleet (metric tons)	Ton CO_2e	16,430	12,591	13,561
CO_2e pengurangan absolut di *PMI fleet vs baseline* 2019 CO_2e absolute reduction in PMI fleet versus 2019 baseline	Ton CO_2e	324	4,163	3,193

*netralitas emisi karbon dengan pembelian Sertifikat Energi Terbarukan (REC) pada operasional pabrik kami
carbon emission neutrality with purchasing Renewable Energy Certificate (REC) for our operational manufacture

Pengelolaan Air

Water Management

Kinerja HMS HMS Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pengambilan air berdasarkan sumber Water intake by source	Megaliter			
• Air permukaan | Surface water	Megaliter	1.507	1.501	1.667
• Air tanah | Ground water	Megaliter	224.842	249.869	298.283
• Air laut | Sea water	Megaliter	n/a	n/a	n/a
• Air daur ulang | Recycled water	Megaliter	n/a	n/a	n/a
• Air dari pihak-3 | Water from third party	Megaliter	186.263	180.312	205.556
TOTAL	**Megaliter**	**412.612**	**431.618**	**505.506**
Pemakaian air | Water usage	Megaliter	257.724	263.699	302.457
Intensitas air | Water intensity	Megaliter	0,0026	0,0028	0,0032
Air buangan berdasarkan tujuan | Wastewater by disposal				
• Air permukaan |Surface water	Megaliter	253.465	150.308	179.159
• Air tanah | Ground water	Megaliter	n/a	n/a	n/a
• Air laut | Sea water	Megaliter	n/a	n/a	n/a
• Pihak-3 | Third party	Megaliter	122.573	113.391	123.298
TOTAL	**Megaliter**	**257.724**	**263.699**	**302.457**

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Kinerja HMS HMS Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
PENGELOLAAN LIMBAH NON-B3 NON-HAZARDOUSE WASTE MANAGEMENT				
Pembakaran dengan pemulihan energi Incenerate with energy recovery	kg	4.884.701,29	3.542.889,38	3.657.095,65
Digunakan kembali Reuse	kg	n/a	n/a	n/a
Didaur ulang Recycle	kg	17.314.428,54	15.320.521,40	14.471.445,62
Pengomposan Composting	kg	n/a	n/a	n/a
PENGELOLAAN LIMBAH B3 HAZARDOUS WASTE MANAGEMENT				
Pembakaran dengan pemulihan energi Incenerate with energy recovery	kg	479.419,00	236.046,78	240.014,90
Digunakan kembali Reuse	kg	n/a	n/a	n/a
Didaur ulang Recycle	kg	44.451,23	11.605,97	177.329,50
Pengomposan Composting	kg	n/a	n/a	n/a

Praktik Pemasaran dan Penjualan yang Bertanggung jawab

Responsible Marketing and Sales Practices

Kinerja HMS HMS Performance	2022	2021	2020	2019	2018
Persentase produk dengan persyaratan informasi dan label pada produk* Percentage of products with information and label requirements*	100%	100%	100%	100%	100%
Jumlah sesi pelatihan yang diberikan kepada karyawan dan pihak ketiga terkait aturan pemasaran** Number of training sessions given to employees and third parties related to marketing regulations**	14	34***	6	11	2
Jumlah insiden pelanggaran label produk Number of product label violation incidents	0	0	0	0	0
Jumlah insiden pelanggaran ketentuan pemasaran dan penjualan Number of marketing and sales communication violation incidents	5	2	2	0	1

* Meliputi tulisan dan gambar bahaya merokok, batas umur, lokasi pabrik pembuat, tanggal produksi, komponen tar & nikotin, dan cukai.
* Including writings and picture on the harm of smoking, age limitations, manufacturer factory location, date of production, tar & nicotine components, and excise.
** Compulsory training dilakukan tiap 2 tahun.
** Compulsory training conducted biennially.
*** Sesi pelatihan sebanyak 34 dikarenakan adanya updated internal policy yang wajib disosialisasikan kepada karyawan dan pihak ketiga yang terkait dengan pemasaran. Berikutnya akan berupa refreshment.
*** 34 training sessions due to an updated internal policy that must be socialized to employees and third parties related to marketing. Next will be a refreshment.

Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja

Health and Safety at Work

Kinerja Sampoerna Sampoerna Performance	2022	2021	2020	2019	2018
Tingkat Kehilangan Jam Kerja akibat Kecelakaan per 200.000 jam kerja – karyawan HMS, karyawan kontrak, dan kontraktor Lost time incident (LTI) rate per 200,000 hours worked—HMS employees, contracted employees, and contractors	0	0.0063	0.0058	0	0.0061
Tingkat LTI per 200.000 jam kerja – Karyawan HMS LTI rate per 200,000 hours worked – HMS employees	0	0.0076	0.0068	0	0.0061
Tingkat LTI per 200.000 jam kerja – Karyawan kontrak LTI rate per 200,000 hours worked – contracted employees	0	0	0	0	0
Tingkat LTI per 200.000 jam kerja – Kontraktor LTI rate per 200,000 hours worked—contractors	0	0	0	0	0
Total tingkat insiden tercatat (iTRIR) per 200.000 jam kerja – karyawan HMS, karyawan kontrak, dan kontraktor Integrated total recordable incidents rate (iTRIR) per 200,000 hours worked—HMS employees, contracted employees, and contractors	0.035	0.0125	0.0231	0.0163	0.0061
TRIR per 200.000 jam kerja – Karyawan HMS TRIR per 200,000 hours worked – HMS employees	0.015	0.0152	0.0205	0.0126	0.0424
TRIR per 200.000 jam kerja – Karyawan kontrak TRIR per 200,000 hours worked – contracted employees	0	0	0	0	0
TRIR per 200.000 jam kerja – Kontraktor TRIR per 200,000 hours worked—contractors	0.12	0	0.0373	0.0400	N/A
Jumlah kematian akibat kerja – Karyawan HMS Number of fatalities – HMS and contracted employees	0	0	0	0	0
Jumlah kematian akibat kerja – Kontraktor Number of fatalities – contractors	3*	0	0	0	0
Tingkat frekuensi penyakit akibat kerja (OIFR) per 200.000 jam kerja – karyawan HMS dan karyawan kontrak Occupational illness frequency rate (OIFR) per 200,000 hours worked – HMS and contracted employees	0	0	0	0	0
Proporsi fasilitas manufaktur dengan sertifikasi ISO 45001 dan ISO 14001 Proportion of manufacturing facilities with OHSAS 18001 and ISO 14001 certification{4}	100%	100%	100%	100%	100%

*) Insiden *fatality* yang terjadi pada karyawan kontraktor telah mendapatkan perhatian khusus dari Perseroan dan evaluasi terhadap kinerja kontraktor telah dilakukan.
The Company has put special attention to fatality incidents that occur toward contractors' employee and evaluation on the contractors performance has been done.

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Kinerja HMS HMS Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah total Eligible Employee (EE)*[1] Number of total Eligible Employee (EE)*	Orang	7.629	8,191	9,212
Total jam program pelatihan Total hours of training program	Event	85	66	59
	Jam pelatihan	123,5 (virtual event) 271 (digital content)	234 (virtual event) 147 (digital content)	176 (virtual event) 110,7 (digital content)
Evaluasi karyawan Employee evaluation				
• My Performance	Orang	936	901	-
• Managing and Appraising Performance (MAP) Online	Orang	2.866	2.934	3.921
• Feedback Tool for Operations (FTO)	Orang	1.504	1.335	1.542
• MAP tertulis (manual)	Orang	3.809	3.670	3.603
• Persentase cakupan evaluasi untuk EE Percentage of scope evaluation of EE	%	94.4% dari total 9.650 orang	95,5% dari total 9.257 orang	98,1% dari total 9.244 orang

* Karyawan tertentu (*eligible employee* / EE) karyawan dengan jenjang SG 10 ke atas yang telah bekerja lebih dari 3 bulan dihitung sebelum dan pada 1 Oktober, atau di bawah SG 10 yang ditentukan Perseroan.
Eligible employee / EE employees with levels of SG 10 and above who have worked more than 3 months calculated before and on October 1, or below SG 10 determined by the Company.

Komunitas Petani Tembakau

Tobacco Farmer Communities

Kinerja HMS HMS Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah cakupan area tembakau Number of tobacco areas covered	District	0	13	18
Jumlah Petani Kontrak/IPS Number of Tobacco Contracted Farmers	Farm	21,356	21,356	23,546
Jumlah Teknisi Lapangan (Tembakau) Number of Field technician (Tobacco)	FT	112	112	120
APD untuk petani tembakau PPEs for Leaf				
• APD untuk menghindari GTS PPE for GTS avoidance	unit	512,544	512,544	235,460
• APD untuk aplikasi CPA PPE for CPA application	unit	21,356	21,356	23,540
• Persentase petani dilindungi APD Percentage of farmers covered with PPE	%	100%	100%	100%
Program eliminasi Pekerja Anak				
Jumlah petani terpantau Teknisi Lapangan Number of Farmers monitored by Field Technical Officer (to use % align with IR)	Farm	100%	100%	100%
Jumlah tindakan cepat yang direkam berdasarkan petugas konseling atas insiden pekerja anak Number of prompt actions recorded by field counseling officer over child labor incident	Prompt Action	14	14	26

Kinerja HMS HMS Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pemantauan dan pelaporan pekerja anak kami mengacu pada situasi pekerjaan berbahaya yang dilakukan oleh anak-anak di bawah 18 tahun (mengacu pada PMI IR) – Petani dengan Pekerja Anak PA Our monitoring and reporting of child labor refer to situations of hazardous work performed by children below 18 years old (reference to PMI IR) – Farms with Child Labor PA		0.05%	0.05%	0.10%
Jumlah tindak lanjut segera yang dilakukan Number of resolved child labor prompt actions		13	13	26
Persentase penyelesaian Completion percentage		93%	93%	100%

Lingkungan Kerja yang Adil

Fair Working Environment

Kinerja HMS HMS Performance	2022	2021	2020	2019	2018
Persentase perempuan berdasarkan jenjang: Percentage of women by level:					
Direktur dan Kepala Bagian Director and Head of Function	39,06%	35,5%	37.5%	34,7%	29,5%
Manajer Manager	30,39%	29,7%	27.1%	24,1%	23,1%
Non Manajer Non Manager	17,46%	17,7%	18,2%	18,3%	18,5%
Staf harian Daily staff	51,96%	52,8%	51.1%	50,9%	56,9%
Pelinting Hand-roller	100,00%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
TOTAL	**63,53%**	**65,0%**	**64.9%**	**65.2%**	**67,7%**
Jumlah organisasi serikat pekerja di Sampoerna Number of labor unions in Sampoerna	7	7	7	7	7
Jumlah karyawan anggota serikat pekerja Number of employees who are members of the labor unions	12.481	12.948	13.752	14,804	16,997
Jumlah organisasi serikat pekerja di Mitra Produksi Sigaret (MPS) Number of labor unions in Third Party Operators (TPO)	38	38	38	38	38
Jumlah pekerja MPS anggota serikat pekerja Number of TPO employees who are members of the labor unions	+45,000	+ 40,000	+ 40,000	+ 40,000	+ 40,000
Persentase tenaga kerja langsung yang dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama Percentage of direct labor protected with Collective Labor Agreement	100%	100%	100%	100%	100%
Perbandingan upah karyawan baru tingkat terendah dengan standar upah minimum Comparison of lowest level new employee to minimum wage					
• Karawang	139%	156%	134%	134%	133%
• Sukorejo	130%	178%	182%	186%	332%
• Surabaya	172%	166%	161%	175%	177%
Perbandingan gaji karyawan baru perempuan dan laki-laki pada grade yang sama (*Production Technician, Grade 03*) Salary ratio of new female and male employee at the same grade (Production Technician, Grade 03)	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1

TATA KELOLA

GOVERNANCE

Indikator Indicators	2022	2021	2020
Proporsi karyawan yang berpartisipasi dalam sesi pelatihan yang berkaitan dengan Etika dan Integritas Proportion of employees participating in training sessions pertaining to Ethics and Integrity*	1,609	4,452	7,007
Jumlah total laporan yang diterima, yang melibatkan dugaan kepatuhan dan masalah lainnya Total number of reports received, involving compliance allegations and other concerns	58	41	29
Jumlah kasus yang telah ditutup yang melibatkan dugaan kepatuhan (jumlah kasus yang terbukti) Number of closed cases involving compliance allegations (number of substantiated cases)	21	24	13
Proporsi klaim yang terbukti, dari semua kasus tertutup yang melibatkan dugaan kepatuhan Proportion of substantiated claims, out of all closed cases involving compliance allegations	36%	73%	50%
Jumlah laporan yang tidak melibatkan dugaan kepatuhan Number of reports that did not involve a compliance allegation	41	5	10
Jumlah sanksi yang dijatuhkan karena kasus-kasus yang terbukti Number of sanction due to substantiated cases	52	112	74

CONTRIBUTION TO SDGS

Strategi bisnis Sampoerna bertujuan untuk berkontribusi dalam mewujudkan TPB. Prioritas TPB kami adalah hasil dari proses empat langkah yang kami lakukan sebagai bagian dari analisis aspek materialitas keberlanjutan.

Our business strategy aims to contribute in the making of SDGs into a reality. Our SDG Prioritization is the result of a four step process we undertook as a part of our sustainability materiality analysis.

SDG PRIMER

Kami menjamin kondisi kerja yang baik untuk seluruh karyawan dan mengharapkan pemasok dan mitra bisnis kami melakukan hal yang sama terhadap lebih dari ratusan ribu pekerja di seluruh rantai nilai kami. Selain itu, kami terus mendukung perekonomian nasional melalui berbagai inisiatif untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan

PRIMARY SDGs

We ensure good working conditions for all our employees and expect our suppliers to do the same for the benefit of over hundred thousands workers throughout our value chain. Furthermore,we continuously support the national economy through various initiatives for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs),

Menengah (UMKM), pelatihan kejuruan dan berbagai program pembangungan di komunitas kami. Kami juga memprioritaskan penghapusan pekerja anak di pertanian tembakau dan cengkih kami.

Kami mendukung produktivitas dan penghidupan petani melalui praktik pertanian yang baik, sistem kemitraan terpadu, adaptasi teknologi dan berbagai program pembangunan.

Kami berupaya menyediakan produk alternatif dari rokok konvensional dengan risiko yang lebih rendah melalui inovasi berkelanjutan. Kami bertekad memberikan informasi secara lengkap dan jelas kepada perokok dewasa mengenai produk dengan risiko yang lebih rendah.

development, vocational trainings and various development programs in our communities. We also put eradication of child labor in our tobacco and clove farming as priority.

Through good agricultural practices,integrated partnership system, technology adaptation and various development programs, we support productivity and livelihood of farmers.

Through continuous innovation, we strive to provide less harmful alternatives to cigarettes. We aim to provide full and clear information to adult smokers on less harmful products.

SDG Primer

Primary SDGs

Tujuan Global Global Goals	Kontribusi Kami Our Contribution
SDG-8 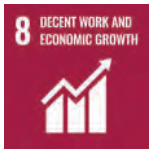	**Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi** Rantai nilai Sampoerna di Indonesia memberikan kesempatan kerja bagi ratusan ribu orang secara langsung dari pertanian hingga peritel. Peluang ekonomi yang tersedia sebagian besar diisi oleh perempuan terutama di pabrik dan peritel kecil kami. **Decent Work and Economic Growth** Sampoerna's value chain in Indonesia provides employment opportunities for hundreds of thousands of people directly from agriculture to retailers. The available economic opportunities are mostly filled by women, especially in our factories and small retailers.
	Di sini juga kami melakukan pencegahan pekerja anak dan kerja paksa di pertanian dan pengolahan tembakau dan cengkih. We also prevent child labor and forced labor in agriculture and in tobacco and clove processing.
	Program kami mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah dilakukan melalui pelatihan kejuruan, dan berbagai program pengembangan masyarakat termasuk Sampoerna Retail Community dan Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) Our program to develop micro, small and medium enterprises is carried out through vocational training, and various community development programs including the Sampoerna Retail Community and the Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC).
SDG-3 	**Kesehatan dan Kesejahteraan** Sejalan dengan prioritas perusahaan induk kami dalam hal keberlanjutan, Sampoerna memperkenalkan produk bebas asap (Smoke-Free Products/SFP) yang didukung oleh penelitian ilmiah, sebagai alternatif yang lebih baik bagi perokok dewasa yang memutuskan untuk terus menggunakan produk tembakau atau produk nikotin lainnya. SFP adalah istilah yang digunakan PMI untuk merujuk pada produk yang tidak menggunakan proses pembakaran. Meski demikian, SFP tidak bebas risiko, dan mengandung nikotin yang dapat menyebabkan ketergantungan. **Good Health and Well-being** In alignment with our parent company's priority on sustainability, Sampoerna introduces scientifically substantiated smoke-free products (SFP) as a better alternative for adult smokers who decide to continue using tobacco or other nicotine products. SFP is the term PMI uses to refer to products that are not combustible tobacco products. However, SFPs are not risk free, and they contain nicotine, which is addictive.

Tujuan Global Global Goals	Kontribusi Kami Our Contribution
SDG-12	**Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab** Kami menerapkan praktik standar tertinggi kami, di manufaktur kami menerapkan proses rendah karbon, pengelolaan air berbasis wilayah tangkapan, pencegahan dan pengolahan limbah. Sedangkan di sisi pasokan, kami menerapkan Cara Pertanian yang Baik (GAP) yang difokuskan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan deforestasi. **Responsible Consumption and Production** We apply our highest standard practices. In manufacturing we apply low-carbon processes, watershed-based water management, waste prevention and treatment. On the supply side, we are implementing Good Agricultural Practices (GAP) which focused on minimizing environmental impacts and deforestation.

SDG Sekunder

Secondary SDGs

Tujuan Global Global Goals	Kontribusi Kami Our Contribution
SDG-5	**Kesetaraan Gender** Peluang yang setara bagi laki-laki dan perempuan berlaku di seluruh rantai pasokan kami. Setiap orang memperoleh kesempatan yang sama dalam bekerja, berkarier, pengembangan diri, dan pengupahan. **Gender Equality** Equal opportunities for men and women throughout our supply chain. Everyone has equal opportunities in work, career, self-development, and remuneration.
	Perseroan juga mengembangkan program pemberdayaan perempuan khususnya di komunitas pertanian tembakau dan UMKM penerima manfaat untuk memiliki keterampilan usaha alternatif yang baik untuk keluarganya. The Company also develops programs to empower women, especially in the tobacco farming community and our MSME beneficiaries, to have decent alternative business skills for their families.
SDG-6	**Air Bersih dan Sanitasi** Kami mengembangkan pengelolaan sumber daya air yang terintegrasi berbasiskan daerah tangkapan air dan melibatkan komunitas. Sehingga air dikelola sebagai sumber daya bersama dan dilestarikan secara bersama-sama pula. Pengelolaan air yang terintegrasi berdasarkan inisiatif *Alliance for Water Stewardship* (AWS). **Clean Water and Sanitation** The Company develop an integrated water resource management based on a watershed area. We also involve the community in order to manage and preserve water as a shared resource. Integrated water management based on the Alliance for Water Stewardship (AWS) initiative.
SDG-7	**Energi yang Terjangkau dan Bersih** Kami telah memasang panel surya di pabrik-pabrik kami (Karawang, Sukorejo, Rungkut 1, Rungkut 2, dan Malang) untuk menghasilkan energi listrik terbarukan dan menggunakan sumber energi listrik hijau dari perusahaan utilitas melalui *Renewable Energy Certificate* (REC). **Affordable and Clean Energy** We have installed solar panels in our factories (Karawang, Sukorejo, Rungkut 1, Rungkut 2, and Malang) to generate renewable electrical energy and use green electrical energy sources from utility companies through Renewable Energy Certificate (REC).

Tujuan Global Global Goals	Kontribusi Kami Our Contribution
SDG-11	**Kota dan Masyarakat yang Berkelanjutan** Melalui *Sampoerna Rescue*, kami fokus pada kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat dan evakuasi, pemulihan, revitalisasi serta mitigasi untuk menciptakan masyarakat yang kuat dan tangguh. **Sustainable Cities and Communities** Through Sampoerna Rescue, we focus on disaster preparedness, emergency response and evacuation, recovery, revitalization and mitigation to create a strong and resilient community.
SDG-13	**Penanganan Perubahan Iklim** Upaya pengurangan emisi gas rumah kaca kami lakukan di proses manufaktur dengan memanfaatkan energi terbarukan, meminimalkan limbah, dan sertifikasi pengurangan karbon. Upaya mitigasi juga kami lakukan bersama-sama petani tembakau dan cengkih dengan menerapkan *Good Agricultural Practices* (GAP) untuk mencegah deforestasi. Pengelolaan emisi gas rumah kaca melalui inisiatif *Carbon Disclosure Project* (CDP). **Climate Action** Our efforts to reduce greenhouse gas emissions are carried out in the manufacturing process by utilizing renewable energy, minimizing waste, and carbon reduction certification. We also carried out mitigation efforts together with tobacco and clove farmers by applying Good Agricultural Practices (GAP) to prevent deforestation. Greenhouse gas emissions management through the Carbon Disclosure Project (CDP) initiative.
SDG-17	**Kemitraan untuk Keberlanjutan** Perseroan berkolaborasi dengan asosiasi-asosiasi berkelanjutan. **Partnership for the Goals** The company collaborates with sustainability associations. Sebagai bagian dari Philip Morris International Inc. (PMI), Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dalam organisasi dan di seluruh rantai nilai kami. Perseroan memastikan bahwa hak asasi manusia dihormati dan ditegakkan oleh mitra bisnis, termasuk pemasok. Respect for the human rights of all the employees working in our organization and our entire value chain is Sampoerna's deep commitment as part of Philip Morris International Inc. (PMI). The Company ensures that human rights are respected and upheld by business partners, including suppliers.

Profil Perusahaan Company Profile

No	Deskripsi Description	Pernyataan Statement
1.	Nama Organisasi Name of organization	PT HM Sampoerna Tbk
2.	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activity, merch, product, and services	Manufaktur, perdagangan (termasuk pengangkutan/distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya) serta usaha di bidang industri produk tembakau lainnya Manufacturing, trading (including transportation/distribution and warehousing as well as other supporting services activities) and operating in other tobacco product industry
3.	Lokasi Kantor Pusat HO Location	Jalan Rungkut Industri Raya No.18 Surabaya 60293, Indonesia
4.	Kantor Perwakilan Perusahaan Company Representative Office	One Pacific Place 18th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
5.	Telepon Phone	(031) 8431 699 (021) 5151 234
.6	Faksimili Facsimile	031) 8430 986 (021) 5152 234
7.	Surat Elektronik Email	investor.relations@sampoerna.com
8.	Situs Web Website	www.sampoerna.com
10.	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Company

Informasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022
Share Ownership Information as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage of Ownership
	Kepemilikan Lokal Local Ownership		
Perorangan Individual	73,740	5,034,817,526	4.33%
Institusi Institution	474	109,632,486,316	94.25%
Sub Total	**74,214**	**114,667,303,842**	**98.58%**
	Kepemilikan Asing Foreign Ownership		
Perorangan Individual	102	9,489,575	0.01%
Institusi Institution	205	1,641,283,483	1.41%
Sub Total	**307**	**1,650,773,058**	**1.42%**
TOTAL	**74,521**	**116,318,076,900**	**100.000%**

Jenis Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022
Type of Share Ownership as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage of Ownership
Perorangan Individual	73,842	5,392,989,477	4,34%
Asuransi Insurance	77	320,888,800	0.31%
Koperasi Cooperative	7	8,352,275	0.01%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	394	109,873,088,781	94.62%
Yayasan Foundation	106	371,469,542	0.33%
Lain-Lain Miscellaneous	95	351,288,025	0.39%
TOTAL	**74,521**	**116,318,076,900**	**100.000%**

Pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5% hanya PT Philip Morris Indonesia.
The shareholders with a share ownership of more than 5 % is only PT Philip Morris Indonesia.

No	Skala organisasi Organization scale	Satuan Unit	2022	2021	2020
1.	Jumlah total karyawan Total number of employees	Karyawan Tetap Permanent Employees	20,756	20,909	22,163
		Karyawan MPS (estimasi) MPS Employees (estimated)	~45,600	~44,900	>41,500
2.	Jumlah total operasi Total operation	Pabrik yang Dimiliki Perusahaan Owned Factories	7	6	6
		Mitra Produksi Sigaret (MPS) Number of Third Party Operators (TPOs)	38	38	38
		Kantor penjualan dan pusat distribusi Sales offices and distribution centers	102	103	105
		Exclusive Zonified Distributors (EZD) pihak Ketiga third-party exclusive zonified distributors (EZDs)	25	25	25
		Kantor perwakilan wilayah zone-representative offices	7	7	7
3.	Penjualan bersih Net sales	Rp Juta			
	• Ekspor Export		222,316	154,036	218,581
	• Lokal Local				
		Sigaret Kretek Mesin Machine-made clove cigarettes (SKM)	72,572,279	65,243,968	61,232,038
		Sigaret Kretek Tangan Hand-rolled clove cigarettes (SKT)	27,199,952	22,879,914	21,454,993
		Sigaret Putih Mesin White cigarettes (SPM)	9,281,003	9,424,048	8,923,619
		Sigaret Putih Tangan Hand-rolled white cigarettes (SPT)	851,894	544,898	16,951
	• Lainnya Others		1,083,877	627,920	579,028
	• Jumlah Total		111,211,321	98,874,784	92,425,510

No	Skala organisasi Organization scale	Satuan Unit	2022	2021	2020
4.	Kapitalisasi total Total capitalization	Rp triliun (total aset)	54.8	53.1	49.7
		Rp triliun (total liabilitas)	26.6	23.9	19.4
		Rp triliun (total equity)	28.2	29.2	30.2
5.	Jumlah produk yang disediakan Number of product provided	(juta batang/million sticks)	86.811	82.845	79.458
6.	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya Information of employees and other worker				
	a. Jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja berdasarkan gender Total employees based contract and gender	Karyawan tetap laki-laki (orang) Permanent employees (person)	7.569	7.308	7.780
		Karyawan tetap perempuan (orang) female permanent employees	13.187	13.601	14.004
		Karyawan tidak tetap laki-laki (orang) Non-permanent employees (person)	-	278	40
		Karyawan tidak tetap perempuan (orang) Non-permanent employees (women)	-	29	14
		Jumlah (orang) Total	20.756	21.216	21.838
	b. Jumlah total karyawan berdasarkan status kerja berdasarkan gender Number of employee based on status and gender	Karyawan purnawaktu laki-laki (orang) Full-time employee (person)	7.569	7.586	7.820
		Karyawan purnawaktu perempuan (orang) Full-time employee (women)	13.187	13.630	14.018
		Karyawan paruh waktu laki-laki (orang) Part-time employee (man)	-	-	-
		Karyawan paruh waktu perempuan (orang) Part-time employee (women)	-	-	-
		Jumlah (orang)	20.756	21.216	21.838

No	Skala organisasi Organization scale [102-7][C.3]	Satuan Unit
	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	Tidak ada perubahan pada organisasi dan rantai pasokan There are no changes of organization and cupply chain
	Inisiatif Eksternal External initiatives	• Alliance for Water Stewardship • Carbon Disclosure Project – di bawah Phillip Morris International • ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu • ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan • ISO 45001 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
	Keanggotaan asosiasi Association membership	Tidak dilaporkan Not reported

Lokasi Operasi
Location of Operation

Lokasi Fasilitas Produksi Production Facility Locations			
FASILITAS PRODUKSI SIGARET KRETEK MESIN (SKM) MACHINE MADE KRETEK CIGARETTE (SKM) PRODUCTION FACILITIES			
Pabrik Sukorejo Sukorejo Factory Jl. Raya Surabaya Malang Km 51.4 Kec. Sukorejo, Pasuruan T. (0343) 631203		Pabrik Karawang Karawang Factory Karawang International Industry City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot CC 1 - 5. Kel. Puserjaya - Karawang Barat. T. (0267) 8468000	
FASILITAS PRODUKSI PRODUK BEBAS ASAP SMOKE-FREE PRODUCT PRODUCTION FACILITY			
Pabrik Karawang Karawang Factory Karawang International Industry City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot CC 1 - 5. Kel. Puserjaya - Karawang Barat. T. (0267) 8468000			
FASILITAS PRODUKSI SIGARET KRETEK TANGAN (SKT) HOLD-ROLLED KRETEK CIGARETTE (SKT) PRODUCTION FACILITIES			
Pabrik Rungkut 1 Rungkut Factory 1 Jl. Rungut Industri Raya No. 18. Surabaya 60293, Indonesia T. (031) 8431699	Pabrik Rungkut 2 Rungkut Factory 2 Jl. Kali Rungkut 11 Surabaya T. (031) 8700345	Pabrik Krakasan Krakasan Factory Jl. Panglima Sudirman No. 17 Krakasan - Probolinggo T. (0335) 841234	Pabrik Malang Malang Factory Jl. Industri Barat No. 2 Blimbing - Malang T. (0341) 491124

Pusat Distribusi dan Penjualan Sales and Distribution Center			
KANTOR CABANG ZONA ZONE BRANCH OFFICE			
Zona Sumatera Utara North Sumatera Zone Jl. Gatot Subroto No. 152-154. Kel. Sei Sikambing, Kec. Medan Helvetia Kota Medan 20123 T. (061) 8442454	Zona Sumatera Selatan South Sumatera Zone Jl. Letjen Harun Sohar (Tanjung Api-Api) Km 1,3 Komplek Pergudangan Palembang Star No. 9, Kel. Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kodya Palembang Sumatera Selatan 30152. T. (0711) 411916	Zona Jawa Barat West Java Zone Jl. Soekarno Hatta No. 795 Kel. Cisaranten Wetan Kec. Ujung Berung, Kodya Bandung. Jawa Barat 40264 T. (022) 7803560	Zona Jakarta Jakarta Zone Jl. Panjang No. 3, RT/RW 011/010, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk. Kota Administrasi Jakarta Barat DKI Jakarta 11530T 021) 5331437/1439F. (021) 5331438
Zona Jawa Tengah Central Java Zone Jl. Ring Road Barat No. 234, Desa Nogotirto, Kec. Gamping, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55592. T. (0274) 621371	Zona Jawa Timur East Java Zone Jl. Berbek Industri VII No. 16-18 Kel. Kepuhkiriman, Kec. Waru Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61256 T. (031) 8470234 T. (031) 8481701/702	Zona Indonesia Timur East Indonesia Zone Jl. Ir. Sutami No. 3, Desa/Kel. Parangloe, Kec. Biringkanaya, Kab/ Kotamadya Ujung Pandang, Sulawesi Selatan T. (0411) 514764	

PRAKTIK PELAPORAN

Laporan keberlanjutan Sampoerna ini memuat kebijakan, komitmen, inisiatif, pengelolaan, dan pencapaian kinerja Perseroan pada area Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Kinerja LST yang disajikan dalam laporan ini difokuskan pada dampak aktivitas, produk, dan jasa Perseroan pada kegiatan produksi dari fasilitas produksi dan mitra usaha kami, kegiatan usaha Perseroan di bidang ritel serta kegiatan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat Indonesia melelui pemberdayaan dan kewirausahaan.

Periode pelaporan ini meliputi 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Perseroan menerbitkan laporan keberlanjutan ini setiap tahun sebagai bagian dari laporan tahunan PT HM Sampoerna Tbk.

PEMILIHAN TOPIK PELAPORAN

Topik-topik yang dibahas dalam laporan ini adalah topik-topik keberlanjutan dalam tiga pilar yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola. Topik-topik LST tersebut merupakan fokus keberlanjutan Perseroan melalui Sampoerna Untuk Indonesia. Pilar-pilar keberlanjutan Perseroan kami susun sesuai dengan strategi keberlanjutan induk utama Phillip Morris International dengan penyesuaian terhadap situasi yang relevan dengan operasi Perseroan.

Untuk menetapkan topik-topik LST dalam laporan ini, Perseroan melakukan proses untuk menentukan topik material sesuai dengan Standar GRI 2021. Proses menentukan topik material terdiri dari empat langkah yang dipandu dan difasilitasi Karisman Learning & Consulting selaku konsultan keberlanjutan kami.

Langkah-1: Menetapkan konteks organisasi
Tim keberlanjutan Sampoerna yang terdiri dari seluruh pemangku kepentingan internal, yang juga berperan sebagai proksi pemangku kepentingan eksternal, mendiskusikan seluruh ruang lingkup rantai nilai kegiatan usaha Perseroan yang diperkirakan memiliki dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk rantai pasokan kami.

REPORTING PRACTICES

This Sampoerna Sustainability Report contains the Company's policies, commitments, initiatives, management, and performance achievements in the Environmental, Social, and Governance (ESG) areas.

The ESG performance presented in this report is focused on the impact of the Company's activities, products, and services on the production activities of our production facilities and business partners, the Company's business activities in retail, and activities to support the welfare of Indonesian communities through empowerment and entrepreneurship.

The reporting period covers January 1 to December 31, 2022. The Company publishes this sustainability report annually as part of the annual report of PT HM Sampoerna Tbk.

REPORTING TOPIC SELECTION

The topics covered in this report are sustainability topics in the three pillars of environment, social, and governance. These ESG topics are the Company's sustainability focus through Sampoerna Untuk Indonesia. The Company's sustainability pillars are organized in accordance with the sustainability strategy of its ultimate parent Phillip Morris International with adjustments to the situation relevant to the Company's operations.

To determine the ESG topics in this report, the Company conducted a process to determine material topics in accordance with GRI Standard 2021. The process of determining material topics consists of four steps guided and facilitated by Karisman Learning & Consulting as our sustainability consultant.

Step-1: Setting the organizational context
Sampoerna's sustainability team consisting of all internal stakeholders, who also serve as proxies for external stakeholders, discussed the entire scope of the value chain of the Company's business activities that are expected to have economic, social, and environmental impacts, including our supply chain.

Langkah-2: Identifikasi dampak aktual dan potensial
Tim keberlanjutan mengindentifikasi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, pada setiap tahapan rantai nilai. Dampak terutama dampak negatif dapat timbul secara langsung dari aktivitas, produk, dan jasa yang dilakukan Perseroan, maupun secara tidak langsung atau merupakan kontribusi perusahaan. Kami mengindentifikasi dampak berdasarkan kondisi aktual maupun perkiraan terbaik terhadap potensi dampak di masa depan.

Langkah-3: Menilai signifikansi dampak
Kami melakukan penilaian terhadap dampak yang telah teridentifikasi berdasarkan cakupan, keparahan, dan peluang pemulihan dampak negatif untuk memberikan pemahaman seberapa besar dampak yang timbul kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

Kami juga melakukan penilaian kondisi sosial dan lingkungan eksternal yang berpotensi menjadi dampak kepada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai bagi pemangku kepentingan. Dengan pendekatan materialitas berganda ini, kemudian tim melakukan penilaian dengan cara memberikan skor dan konsensus.

Langkah-4: Memprioritaskan dampak signifikan untuk pelaporan
Dampak signifikan adalah dampak yang memiliki skor di atas batas yang telah ditetapkan. Topik-topik yang berkaitan dengan dampak yang signifikan menjadi topik-topik material yang disajikan dalam laporan ini.

Perseroan memperhatikan pandangan dari para pemangku kepentingan eksternal dalam proses menetapkan topik material, terutama yang terkait dengan konsumen dewasa, regulator, karyawan, dan mitra usaha kami.

Step-2: Identify actual and potential impacts

The sustainability team identifies the economic, social, and environmental impacts at each value chain stage. Impacts, especially negative impacts, can arise directly from the Company's activities, products, and services, or indirectly or as a contribution of the company. We identify impacts based on actual conditions as well as best estimates of potential future impacts.

Step 3: Assessing the significance of impacts
We assess the identified impacts based on their scope, severity, and likelihood of recovery to provide an understanding of the magnitude of the impacts on society and the environment.

We also assessed external social and environmental conditions that could potentially impact the company's ability to generate value for stakeholders. With this multiple materiality approach, the team then scored and consensus.

Step-4: Prioritizing significant impacts for reporting
Significant impacts are those that score above a predefined threshold. Topics related to significant impacts become material topics presented in this report.

The Company takes into account the views of external stakeholders in the process of determining material topics, especially those related to our adult consumers, regulators, employees, and business partners.

DAFTAR TOPIK MATERIAL

LIST OF MATERIALITY TOPIC

	Dampak keberlanjutan Sustainability impact	Topik Material GRI 2021 GRI 2021 Materiality Topic	Penjelasan Description
		LINGKUNGAN ENVIRONMENT	
E.1	Efisiensi energi dan pengurangan emisi Energy effiviency and emission reduction	• Energi Energy • Emisi Emission	Perubahan iklim merupakan agenda umat manusia untuk diatasi hingga akhir abad ini, bisnis menimbulkan emisi gas rumah kaca terutama dari pemakaian energi dan di sisi lain, perubahan iklim dapat mengancam pasokan bahan baku yang penting bagi Perseroan. Climate change is on humanity's agenda to address by the end of this century, businesses emit greenhouse gas emissions mainly from energy use, and on the other hand, climate change can threaten the supply of raw materials that are important to the Company.
E.2	Pengelolaan Air Water management	• Air dan efluen Water and Efluent	Air tawar merupakan sumber kehidupan yang menjadi sumber daya milik bersama yang harus dikelola sesuai daur air. Sebagai bagian dari perlindungan sumber daya air, air limbah harus diolah agar tidak mencemari dan menambah beban lingkungan. Freshwater is a source of life that is a common property resource that must be managed according to the water cycle. As part of the protection of water resources, wastewater must be treated so as not to pollute and increase the burden on the environment.
	Pengelolaan Limbah Waste Management	• Limbah Waste • Sampah pasca konsumsi Post-consumer Waste	Limbah, dari produksi maupun konsumsi, menjadi masalah dalam kehidupan sehari-hari, pencemaran limbah yang tidak terkelola merupakan penyebab sampah plastik di lautan. Pengolahan limbah harus melibatkan perluasan tanggung jawab produsen dan kesadaran masyarakat mengolah sampah pasca konsumsi. Waste, from both production and consumption, is a problem in everyday life, and unmanaged waste pollution is the cause of plastic waste in the oceans. Waste management must involve expanding producer responsibility and public awareness of post-consumption waste management.
		SOSIAL SOCIAL	
S.1	Pemasaran, penjualan dan komunikasi bagi konsumen dewasa Sales marketing and adult consumers communications	• Pemasaran dan pelabelan Marketing and Labeling	Produk Industri Hasil Tembakau (IHT) diatur peredaran dan pemasarannya dengan sangat ketat oleh peraturan terutama dalam hal penjualan produk kepada konsumen di bawah umur dan bukan perokok sehingga perusahaan harus memastikan kepatuhan atas persyaratan ini. Termasuk di sini adalah upaya perlindungan konsumen dewasa dari produk ilegal. Tobbaco's Industry (IHT) products are highly regulated in terms of distribution and marketing, especially in terms of sales to underage consumers and non-smokers, and companies must ensure compliance with these requirements. This includes protecting adult consumers from illegal products.
S.2	Inovasi produk sebagai alternatif yang lebih baik Product innovation for better alternative	• Dampak kesehatan produk Product Health Impact	Konsumen dewasa yang tidak bisa berhenti memerlukan informasi dan akses pada produk alternatif dengan risiko lebih rendah, sehingga bisa menjadi pilihan bagi mereka. Adult consumers who can't quit need information and access to alternative products with lower risks, so that they have a choice.

	Dampak keberlanjutan Sustainability impact	Topik Material GRI 2021 GRI 2021 Materiality Topic	Penjelasan Description
S.3	Kesejahterahaan sosial ekonomi pada rantai pasok dan komunitas kami Socioeconomic wellbeing in our supply chain and community	• Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational Health and Safety • Keberagaman dan kesempatan yang setara Diversity and Equal Opportunity • Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Perusahaan mengelola lebih dari 20 ribu karyawan dan bertanggung jawab untuk melindungi hak-hak mereka dalam hal ketenagakerjaan, hubungan industrial, kesejahteraan, dan pengembangan diri mereka agar bisa berkontribusi dengan baik pada kemajuan perusahaan. The company manages more than 20 thousand employees and is responsible for protecting their rights in terms of employment, industrial relations, welfare, and self-development so that they can contribute well to the company's progress.
S.4	Lingkungan kerja yang sehat dan adil Healthy and fair working environment	• Penilaian ekonomi dan sosial pemasok Economic and Social Supplier Assessment	Petani dalam rantai pasokan dan pekerja mitra usaha seharusnya mendapatkan hak dan perlakuan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini oleh perusahaan. Sehingga pengelolaan pemasok yang komprehensif dilakukan mulai dari seleksi hingga kerja sama pembinaan mereka. Farmers in the supply chain and workers of business partners should receive rights and treatment in accordance with the values believed by the company. Therefore, comprehensive supplier management is carried out from selection to cooperation with their development.
		TATA KELOLA GOVERNANCE	
G.1	Integritas bisnis Business integrity	• Etik Ethic • Anti korupsi Anti-Corruption	Integritas bisnis menjaga kepentingan perusahaan di mata pemangku kepentingan dan mencegah terjadinya praktik korupsi dan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan secara materi maupun reputasi. Business integrity safeguards the company's interests in the eyes of stakeholders and prevents corrupt and fraudulent practices that can harm the company materially and reputationally.
G.2	Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia Respect for human rights	• Hak asasi manusia Human Rights	Hak asasi manusia merupakan hak inheren yang dimiliki oleh setiap orang, setiap perusahaan berkewajiban untuk menghormati hak asasi manusia pada seluruh rantai nilainya sesuai dengan UN *Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGP). Human rights are inherent to every person, and every company is obliged to respect human rights throughout its value chain in accordance with the UN Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP).

Topik-topik material yang disajikan dalam laporan ini tidak berbeda dengan topik-topik material berdasarkan GRI Standar 2016 yang disajikan dalam laporan keberlanjutan 2021.
The material topics presented in this report do not differ from the material topics based on GRI Standard 2016 presented in the report.

HMS Matriks Materialitas Keberlanjutan 2022
HMS Sustainability Materiality Matrix 2022

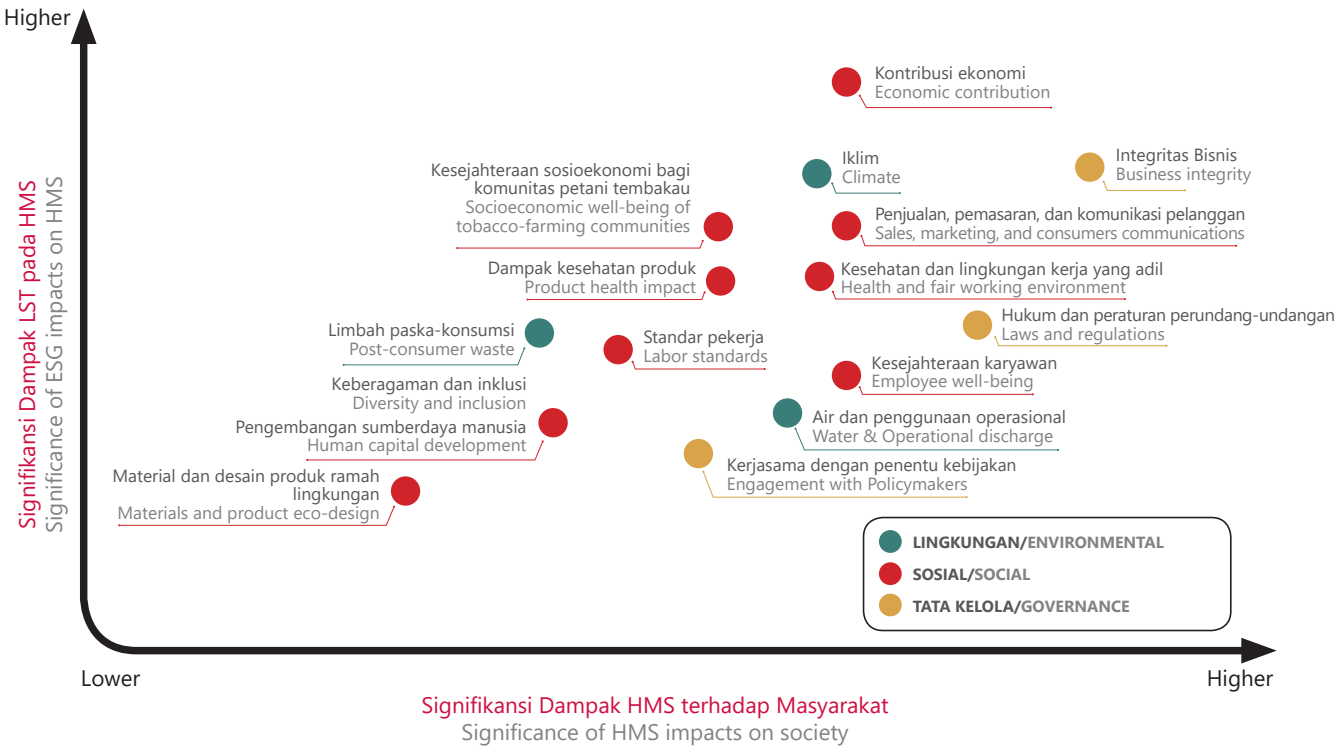

INFORMASI LAINNYA TERKAIT PELAPORAN

OTHER INFORMATION RELATED TO REPORTING

Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activity	Prosentase kepemilikan efektif Percentage of effective ownership				
		2022 & 2021			Jumlah Aset Total Assets	
		Domisili Domicile	Induk Parent	Grup Group	2022	2021
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok dan importir umum Cigarette distribution and general importer	Indonesia	99.99	100.00	651,178	605,392
PT SRC Indonesia Sembilan	Perdagangan umum, platform digital untuk komersial, dan agensi General trading, digital platform for commercial and agency	Indonesia	99.99	100.00	133,896	118,402
PT Taman Dayu	Pengembangan properti Property development	Indonesia	99.73	100.00	292,270	286,120
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf Leisure and golf course services	Indonesia	Nil	100.00	35,815	37,559
PT Wahana Sampoerna	Properti, perdagangan dan jasa Property, trading and services	Indonesia	99.94	100.00	13,185	14,590
PT Harapan Maju Sentosa	Manufaktur dan perdagangan rokok Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	99.99	100.00	235	235
PT Persada Makmur Indonesia	Perdagangan rokok Cigarette trading	Indonesia	99.00	100.00	114,972	220,528
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1.00	100.00	275,062	315,665
Sampoerna International Pte. Ltd	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain Equity holdings	Singapura Singapore	100.00	100.00	2,863	2,748

Deskripsi Description	Pernyataan Statement
Informasi yang dinyatakan ulang Restatement information	Terdapat informasi yang dinyatakan ulang dikarenakan adanya perubahan metodologi perhitungan untuk data kinerja lingkungan khususnya data kinerja limbah pada halaman 121. There is information that has been restated due to a change in calculation methodology for environmental performance data, especially waste performance data on page 121.
Perubahan dalam pelaporan Report changes	Tidak ada perubahan dalam pelaporan There are no changes in the report
Periode pelaporan Report period	1 January 2022 - 31 December 2022
Siklus pelaporan Report cycle	Tahunan, bersamaan dengan Laporan Tahunan Annual with Annual Report
Poin kontak untuk pertanyaan terkait dengan laporan ini Contact point for asking about the report	Investor Relation investor.relations@sampoerna.com
Klaim kesesuaian laporan dengan Standar GRI Report claim suitable with GRI Standard	Laporan ini dipersiapkan “sesuai dengan” Standar GRI This report served “in accordance with” GRI Standard
Pemastian Eksternal External Assuarance	Perseroan belum melakukan pemastian eksternal pada laporan ini. The Company has not made any external assurance in this report.
Respons atas masukan dari laporan sebelumnya Response from previous report	Tidak terdapat masukan dari laporan sebelumnya. There are no input from previous report

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017

DISCLOSURE ON POJK 51/2017

No Indeks	Nama Indeks	Halaman Page	Index
	STRATEGI KEBERLANJUTAN		SUSTAINABILITY STRATEGY
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan	14	Description of sustainability strategy
	Ikhtisar kinerja keberlanjutan		Sustainability performance highlight
B.1	Ikhtisar kinerja ekonomi	Terdapat pada AR hal. 75 Contained in the AR page 75	Economic performance highlights
B.2	Ikhtisar kinerja lingkungan hidup	120	Environment performance highlights
B.3	Ikhtisar kinerja sosial	123	Social performance highlights
	PROFIL PERUSAHAAN		COMPANY PROFILE
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	9, 126	Vision, Mission, and Company Sustainability Value
C.2	Alamat perusahaan	130	Company address
C.3	Skala perusahaan		Business scale
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	120	Products, Services and Business Activities Carried Out
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	134	Membership in associations
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan	134	Significant organization changes
	PENJELASAN DIREKSI		EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS
D.1	Penjelasan Direksi	4	Explanation of the Board of Directors
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN		SUSTAINABILITY GOVERNANCE
E.1	Penanggung jawab Penerapan berkelanjutan	107	Responsibility for implementing sustainability
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan	115	Stakeholder involvement
	KINERJA KEBERLANJUTAN		SUSTAINABILITY PERFORMANCE
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	14	Activities of building a culture of sustainability
	KINERJA EKONOMI		ECONOMIC PERFORMANCE
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Terdapat pada AR hal. 75 Contained in the AR page 75	Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss
	KINERJA LINGKUNGAN		ENVIRONMENTAL PERFORMANCE
	UMUM		GENERAL
F.4	Biaya lingkungan hidup	30	Environmental costs
	ASPEK MATERIAL		MATERIAL ASPECT
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan	96	Use of environmentally friendly materials
	ASPEK ENERGI		ENERGY ASPECT
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan	120	Amount and Intensity of the Energy Used

No Indeks	Nama Indeks	Halaman Page	Index
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	34	Efforts and Achievement of Energy Efficiency including the Use of Renewable Energy
	ASPEK AIR		WATER ASPECT
F.8	Penggunaan air	121	Water use
	ASPEK EMISI		Emission aspect
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	120	The Amount and Intensity of the Emissions
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan	36	Efforts and Achievements to Reduce Emissions
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	121	Amount of Waste and Effluent Generated by Type
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	45	Waste and Effluent Management Mechanisms
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	46	Spills that occurred (if any)
	ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP		ENVIRONMENTAL COMPLAINTS ASPECT
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan	46	Number and Material of the Environment Complaints Received and Completed
	KINERJA SOSIAL		SOCIAL ASPECT
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen	59	Commitment to Provide Equal Products and/ or Services to Consumers
	ASPEK KETENAGAKERJAAN		EMPLOYMENT ASPECT
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja	72	Equality of employment opportunities
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	98	Forced labor and child labor
F.20	Upah minimum regional	83	Regional minimum wage
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	72	Proper and safe workplace
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	76	Training and Education for Employees
	ASPEK MASYARAKAT		COMMUNITY ASPECT
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	63	Operation impact to surrounding community
F.24	Pengaduan masyarakat		Community complaint
F.25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL)	47,63	Corporate social responsibilities (CSR)
F.28	Dampak produk/jasa	59	Impact of product and/or services
	LAIN-LAIN		Others
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	141	Written verification from independent party, if any
G.3	Lembar umpan balik	138	Reader survey

INDEKS ISI STANDAR GRI 2021

GRI STANDARD 2021 CONTENT INDEX

Standard GRI/ Sumber lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Omission			Halaman Page
				Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
PENGUNGKAPAN UMUM/GENERAL DISCLOSURES							
GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Rincian Organisasi Organizational details	130				
	2-2	Entitas yang disertakan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Entities included in the organization's sustainability reporting	135				
	2-3	Periode pelaporanm frekuensi, dan poin kontak Reporting period, frequency and contact point	141				
	2-4	Informasi yang dinyatakan ulang Restatements of information	141				
	2-5	Penjaminan Eksternal External assurance	141				
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lain Activities, value chain and other business relationships	-				
	2-7	Ketenagakerjaan Employees	132				
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	132				
	2-9	Struktur tatakelola dan komposisinya Governance structure and composition	107				
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tatakelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	107				

Standard GRI/ Sumber lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omission			Halaman Page
			Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
	2-11 Pimpinan puncak badan tatakelola Chair of the highest governance body	107				
	2-12 Peran badan tatakelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	107				
	2-13 Delegasi penanggungjawab dalam pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts	108				
	2-14 Peran badan tatakelola tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	107				
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	-				
	2-16 Komunikasi yang menjadi perhatian kritis Communication of critical concerns	107				
	2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tatakelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	107				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tatakelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body					
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	83				
	2-20 Proses untuk menetapkan remunerasi Process to determine remuneration	83				

Standard GRI/ Sumber lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omission			Halaman Page
			Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	83				
	2-22 Pernyataan strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	14				
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	18				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	18				
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negative Processes to remediate negative impacts					
	2-26 Mekanisme mencari saran dan meningkatkan perhatian Mechanisms for seeking advice and raising concerns	112				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi Compliance with laws and regulations	108				
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	134				
	2-29 Keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	115				
	2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	89				
TOPIK MATERIAL/MATERIAL TOPICS						
GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses penentuan topik material Process to determine material topics	14, 135				
	3-2 Daftar topik material List of material topics	137				

Standard GRI/ Sumber lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Omission			Halaman Page
				Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
TOPIK SPESIFIK/TOPIC SPECIFIC							
Ekonomi/Economic							
Kinerja ekonomi/Economic performance							
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	108				
GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan terdistribusi secara langsung Direct economic value generated and distributed	-			Terdapat pada AR mulai hal. 75-80	
Praktik pengadaan/Procurement Practices							
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	92				
GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local Proportion of spending on local suppliers	92				
Lingkungan/Environmental							
Energi/Energy							
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	28, 34				
GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi pada organisasi Energy consumption within the organization	31, 120				
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	31, 120				
	302-4	Penurunan konsumsi energi Reduction of energy consumption	31, 120				
Air dan efluen/Water and effluents							
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40				
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	121				
	303-4	Pelepasan Air Water discharge	121				
	303-5	Konsumsi Air Water consumption	121				

Standard GRI/ Sumber lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Omission			Halaman Page
				Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
Emisi/Emissions							
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	34				
GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK langsung (lingkup 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	120				
	305-2	Emisi GRK tidak langsung (lingkup 2) Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	120				
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	120				
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	35				
Waste							
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	45				
GRI 306: Waste 2016	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	121				
	306-4	Limbah yang dialihkan dari tempat pembuangan Waste diverted from disposal	121				
	306-5	Limbah yang dibuang langsung ke tempat pembuangan Waste directed to disposal	121				
Penilaian Lingkungan Pemasok/ Supplier Environmental Assessment							
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	96				
GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Pemasok baru yang dipilih menggunakan kriteria Lingkungan hidup New suppliers that were screened using environmental criteria	96				

Standard GRI/ Sumber lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Omission			Halaman Page
				Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
	308-2	Dampak Lingkungan hidup negative pada rantai pasokan dan tindakan yang dilakukan Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	96				
Sosial/Social							
Ketenagakerjaan/Employment							
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	72				
GRI 401: Employment 2016	401-1	Penerimaan karyawan baru dan perputaran karyawan New employee hires and employee turnover	72				
Keselamatan dan Kesehatan Kerja/Occupational Health And Safety							
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	74				
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system	74				
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	75				

Standard GRI/ Sumber lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omission			Halaman Page
			Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
	403-3 Layanan Kesehatan kerja Occupational health services	75				
	403-4 Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi terhadap Kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	75				
	403-5 Pelatihan pekerja terhadap kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	75				
	403-6 Promosi Kesehatan pekerja Promotion of worker health	75				
	403-7 Pencegahan dan mitidagasi dampak langsung kesehatan dan keselamatan kerja dihubungkan dengan hubungan usaha Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	75				
	403-8 Pekerja yang dilindungi system manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	123				
	403-9 Cedera akibat kerja Work-related injuries	123				
	403-10 Sakit akibat kerja Work-related ill health	123				

Standard GRI/ Sumber lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Omission			Halaman Page
				Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
Pelatihan dan Pendidikan/Training and Education							
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	76				
	404-2	Program peningkatan keahlian karyawan dan program pendampingan masa peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	77				
Keberagaman dan Kesempatan yang sama/Diversity and Equal Opportunity							
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	80				
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman pada badan tatakelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	82				
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara wanita dan pria Ratio of basic salary and remuneration of women to men	83				
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama/Freedom of Association and Collective Bargaining							
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	88				
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama yang mungkin memiliki risiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	89				
Pekerja Anak/Child Labor							
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	98				

Standard GRI/ Sumber lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Omission			Halaman Page
				Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operassi dan pemasok dengan risiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	124				
Pekerja Paksa/Forced or Compulsory Labor							
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	97				
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang secara signifikan memiliki risiko terhadap insiden pekerja paksa Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	124				
Customer Health and Safety							
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	56				
GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian terhadap Kesehatan dan keselamatan produk dan kategori layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	57				

Survei Pembaca

Reader Survey

1. Dengan mempertimbangkan anda, seberapa besar anda mau merekomendasikan laporan keberlanjutan ini untuk dibaca oleh rekan atau sejawat anda?
   With you in mind, how likely would you recommend this sustainability report to be read by your peers or colleagues?

1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐	6 ☐	7 ☐	8 ☐	9 ☐	10 ☐
Sama sekali tidak Not at all								Sangat merekomendasikan Highly recommend	

2. Topik keberlanjutan mana yang paling menarik bagi anda?
   Which sustainability topic is most interesting to you?

☐ Integritas Bisnis Business Integrity	☐ Menghormati Hak Asasi Manusia Respect for Human Rights	☐ Praktik Pemasaran dan Praktik Pemasaran yang Bertanggung jawab Responsible Marketing and Sales Practices	☐ Manajemen Rantai Pasokan yang Berkelanjutan Sustainable Supply Chain Management
☐ Kontribusi kepada Masyarakat Contribution to Society	☐ Komunitas Petani Tembakau Tobacco Farmers Communities	☐ Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja Health and Safety at Work	☐ Lingkungan Kerja yang Adil Fair Working Environment
☐ Pengembangan Kompetensi Competency Development	☐ Energi dan Perlindungan Iklim Energy and Climate Protection	☐ Pengelolaan Air Water Management	☐ Pengelolaan Limbah dan Pencegahan Membuang Sampah Sembarangan Waste Management and Littering Prevention
☐ Dampak Kesehatan Produk Product Health Impact	☐ Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	☐ Manajemen Risiko Risk Management	☐ Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement
☐ Data Kinerja Keberlanjutan Sustainability Data Performance	☐ Profil Perusahaan Company Profile	☐ Praktik Pelaporan Report Practice	☐ Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 Disclosure on POJK 51/2017
☐ Indeks GRI Standar GRI Standard Content Index	☐ Survei Pembaca Reader Survey		

3. Apakah informasi yang ada baca sudah cukup bagi anda untuk menarik kesimpulan?
Is the information you read sufficient for you to draw conclusions?

1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐	6 ☐	7 ☐	8 ☐	9 ☐	10 ☐
Sama sekali tidak Not at all								Sangat Cukup Very good	

4. Apakah tampilan laporan ini (tata letak, infografik, dan elemen desain lainnya) cukup menarik dan membantu saat membaca?
Is the appearance of this report (layout, infographics, and other design elements) interesting and helpful when reading?

11 ☐	12 ☐	13 ☐	14 ☐	15 ☐	16 ☐	17 ☐	18 ☐	19 ☐	20 ☐
Sama sekali tidak Not at all								Sangat Bagus Very good	

5. Saran dan masukan anda bagi laporan kami selanjutnya
Your input and suggestions for our next report

☐ Topik/ Topic

☐ Bahasa/ Language

☐ Desain/ Design

☐ Data

6. Informasi anda
Your information

☐ Nama/ Name

☐ Usia/ Age

☐ Pekerjaan/ Occupation

☐ Institusi/ Institution

7. Apakah anda bersedia untuk dihubungi untuk informasi keberlanjutan kami selanjutnya?
Are you willing to be contacted for our future sustainability information?

☐ Ya/ Yes — Alamat email yang bisa dihubungi:
Email address:

☐ Tidak/ No

PT HM Sampoerna akan memperlakukan informasi anda sebagai rahasia tidak dipergunakan untuk tujuan lainnya.
PT HM Sampoerna will treat your information as confidential and not to be used for any other purposes.

Kirimkan jawaban anda melalui email ke alamat :
investor.relations@sampoerna.com
Send your answer by email to :
investor.relations@sampoerna.com

Kantor Pusat
Headquarters

Jl. Rungkut Industri Raya No.18
Surabaya 60293, Indonesia
Telephone: +62-31-8431-699
Facsimile: +62-31-8430-986

Website: www.sampoerna.com
Email: investor.relations@sampoerna.com

Kantor Perwakilan di Jakarta
Corporate Representative Office in Jakarta

One Pacific Place, 18th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telephone: +62-21-5151-234
Facsimile: +62-21-5152-234